e-JEMMi 2002

Publikasi
Misi Indonesia

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-JEMMi
http://sabda.org/publikasi/e-jemmi

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
http://www.ylsa.org

© 2002 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi 2
e-JEMMi 01/Januari/2002 16
Editorial 16
Renungan Misi: Tahun Baru 17
Sumber Misi 18
Doakan Misi Dunia 19
Doa Bagi Indonesia 21
Dari Meja Redaksi: Ucapan syukur 21
Surat Anda 22
e-JEMMi 02/Januari/2002 24
Editorial 24
Sumber Misi 25
Doakan Misi Dunia 26
Doa Bagi Indonesia 28
Doa Bagi Suku 29
Pokok Doa 29
Kesaksian Misi: Pelayanan di Desa Z 30
Dari Meja Redaksi: Kesaksian dari Seorang Penerima e-DOA (40 Hari Doa Bangsa-bangsa) 31
Surat Anda 32
e-JEMMi 03/Januari/2002 33
Editorial 33
Tokoh Misi: Clarence W. Jones Dan Hcjb World Radio 34
Sumber Misi 36
Doakan Misi Dunia 38
Doa Bagi Indonesia 40
Surat Anda 40
e-JEMMi 04/Januari/2002 43
Editorial 43

Artikel Misi: Lima Cara Gereja Lokal Dapat Bertumbuh Secara Sehat 44
Sumber Misi 49
Doakan Misi Dunia 50
Doa Bagi Indonesia 52
Surat Anda 52
e-JEMMi 05/Januari/2002 53
Editorial 53
Artikel Misi: Gerakan Penginjilan Melalui Internet 54
Sumber Misi 55
Doakan Misi Dunia 58
Doa Bagi Asia 60
Doa Bagi Indonesia 61
Pokok Doa 61
Surat Anda 62
e-JEMMi 06/Februari/2002 64
Editorial 64
Sumber Misi 65
Doakan Misi Dunia 67
Doa Bagi Indonesia 69
Kesaksian Misi: Harapan Seorang Pemabuk 71
Surat Anda 72
e-JEMMi 07/Februari/2002 73
Editorial 73
Renungan Misi: Rencana Agung Penginjilan 74
Sumber Misi 77
Doakan Misi Dunia 79
Doa Bagi Indonesia 81
Doa Bagi Suku 82
Pokok Doa 82
Surat Anda 82
e-JEMMi 08/Februari/2002 84

Editorial 84
Tokoh Misi: William Cameron Townsend 85
Sumber Misi 87
Doakan Misi Dunia 89
Doa Bagi Indonesia 91
Surat Anda 91
e-JEMMi 09/Februari/2002 93
Editorial 93
Sumber Misi 94
Doakan Misi Dunia 95
Doa Bagi Indonesia 97
Doa Bagi Suku 98
Pokok Doa 98
Kesaksian Misi: Lo - Si Petani Sederhana 99
Surat Anda 101
e-JEMMi 10/Maret/2002 102
Editorial 102
Artikel Misi: Roh Kudus Dan Doa 103
Sumber Misi 108
Doakan Misi Dunia 110
Doa Bagi Indonesia 112
Surat Anda 112
e-JEMMi 11/Maret/2002 114
Editorial 114
Sumber Misi 115
Doakan Misi Dunia 116
Doa Bagi Indonesia 118
Doa Bagi Suku 119
Pokok Doa 119
Kesaksian Misi: Perpaduan Antara Misi Dengan Musik 120
Surat Anda 122

e-JEMMi 12/Maret/2002 123
Editorial 123
Tokoh Misi: Jim Xxxxxx -- Misionaris Untuk Suku Sawi 124
Sumber Misi 128
Doakan Misi Dunia 129
Doa Bagi Indonesia 131
Surat Anda 132
e-JEMMi 13/Maret/2002 133
Editorial 133
Renungan Misi: Kita Juga Akan Hidup 134
Sumber Misi 136
Doakan Misi Dunia 139
Doa Bagi Indonesia 141
Doa Bagi Suku 142
Pokok Doa 142
Surat Anda 142
e-JEMMi 14/April/2002 144
Editorial 144
Artikel Misi: Pentingnya Melipatgandakan Murid 145
Sumber Misi 149
Doakan Misi Dunia 152
Doa Bagi Indonesia 154
Surat Anda 154
e-JEMMi 15/April/2002 155
Editorial 155
Sumber Misi 156
Doakan Misi Dunia 157
Doa Bagi Indonesia 160
Doa Bagi Suku 161
Pokok Doa 161
Kesaksian Misi: Teman Sejati 162

Surat Anda 163
e-JEMMi 16/April/2002 165
Editorial 165
Tokoh Misi: Elizabeth "Betty" Greene 166
Sumber Misi 168
Doakan Misi Dunia 170
Doa Bagi Indonesia 172
Surat Anda 172
e-JEMMi 17/April/2002 174
Editorial 174
Artikel Misi: Gereja China Bertumbuh Tanpa Terusik Revolusi Kebudayaan (1966 - 1976) 175
Sumber Misi 178
Doakan Misi Dunia 180
Doa Bagi Indonesia 182
Doa Bagi Suku 183
Pokok Doa 183
Surat Anda 183
e-JEMMi 18/April/2002 185
Editorial 185
Sumber Misi 186
Doakan Misi Dunia 188
Doa Bagi Indonesia 190
Pokok Doa 191
Kesaksian Misi: Suku Bangsa Gedeo Di Etiopia 192
Surat Anda 194
e-JEMMi 19/Mei/2002 196
Editorial 196
Renungan Misi: Kenaikan-Nya Menerobos Keterbatasan Manusia 197
Sumber Misi 201
Doakan Misi Dunia 202
Doa Bagi Indonesia 204

Doa Bagi Suku 205
Pokok Doa 205
Surat Anda 205
e-JEMMi 20/Mei/2002 207
Editorial 207
Sumber Misi 208
Doakan Misi Dunia 210
Doa Bagi Indonesia 212
Kesaksian Misi: Pandita Ramabai Mukti Mission 214
Surat Anda 214
e-JEMMi 21/Mei/2002 217
Editorial 217
Renungan Misi: Kekuatan dan Kuasa Yang Besar dari Roh Kudus(Bab III) 218
Sumber Misi 221
Doakan Misi Dunia 222
Doa Bagi Indonesia 224
Doa Bagi Suku 225
Pokok Doa 226
Surat Anda 226
e-JEMMi 22/Mei/2002 227
Editorial 227
Renungan Misi: Apakah Penginjilan Sama Dengan Pertumbuhan Gereja? 228
Sumber Misi 232
Doakan Misi Dunia 233
Doa Bagi Indonesia 235
Dari Meja Redaksi: Buletin Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia 235
Surat Anda 235
e-JEMMi 23/Juni/2002 237
Editorial 237
Artikel Misi: Visi Gerakan Doa 238
Artikel Misi 2: Membangun Gerakan Doa Sekota 240

Sumber Misi 242
Doakan Misi Dunia 244
Doa Bagi Indonesia 246
Pokok Doa 246
Dari Meja Redaksi: Training Misi Bagi Pemimpin Gereja Lokal dan Guru Sekolah Minggu .. 247
Surat Anda 247
e-JEMMi 24/Juni/2002 249
Editorial 249
Artikel Misi: Bagaimana Melibatkan Anak Dalam Pelayanan Misi 250
Sumber Misi 251
Doakan Misi Dunia 253
Doa Bagi Indonesia 255
Dari Meja Redaksi: Pelatihan Pendidikan Misi Untuk Anak-Anak 256
Surat Anda 257
e-JEMMi 25/Juni/2002 259
Editorial 259
Sumber Misi 260
Doakan Misi Dunia 261
Doa Bagi Indonesia 263
Doa Bagi Suku 264
Pokok Doa 264
Kesaksian Misi: Kesaksian Pemain Sepak Bola 265
Surat Anda 267
e-JEMMi 26/Juni/2002 269
Editorial 269
Sumber Misi 270
Doakan Misi Dunia 272
Doa Bagi Asia 274
Doa Bagi Indonesia 276
Pokok Doa 276
Kesaksian Misi: Penginjil Muda Memenangkan Tiongkok 278

Surat Anda 279
e-JEMMi 27/Juli/2002 280
Editorial 280
Sumber Misi 281
Doakan Misi Dunia 283
Doa Bagi Indonesia 286
Doa Bagi Suku 287
Pokok Doa 287
Kesaksian Misi: Gubuk Kecil Di Atas Bukit 288
Surat Anda 289
e-JEMMi 28/Juli/2002 290
Editorial 290
Artikel Misi: Bersaksi Tidak Sama Dengan Memenangkan Jiwa 291
Sumber Misi 296
Doakan Misi Dunia 297
Doa Bagi Indonesia 299
Dari Meja Redaksi: Pelayanan "Kristus Bagi Pekerja Indonesia" (KBPI) 299
Surat Anda 300
e-JEMMi 29/Juli/2002 301
Editorial 301
Sumber Misi 302
Doakan Misi Dunia 303
Doa Bagi Indonesia 305
Kesaksian Misi: Satu Orang Percaya, Seluruh Desa Diselamatkan 306
Surat Anda 309
e-JEMMi 30/Juli/2002 310
Editorial 310
Artikel Misi: Dewan Gereja-Gereja Se-Dunia Terbentuk (1948) 311
Sumber Misi 313
Doakan Misi Dunia 314
Doa Bagi Indonesia 316

Doa Bagi Suku 317
Pokok Doa 317
Surat Anda 318
e-JEMMi 31/Juli/2002 319
Editorial 319
Artikel Misi: Bayi-Bayi Rohani 320
Sumber Misi 324
Doakan Misi Dunia 326
Doa Bagi Asia 328
Doa Bagi Indonesia 330
Pokok Doa 330
Dari Meja Redaksi: Info dari STT Terpadu PESAT Salatiga 331
Surat Anda 331
e-JEMMi 32/Juli/2002 333
Editorial 333
Sumber Misi 334
Doakan Misi Dunia 336
Doa Bagi Indonesia 338
Kesaksian Misi: Tongaland -- Dulu Dan Sekarang 339
Surat Anda 341
e-JEMMi 33/Agustus/2002 342
Editorial 342
Artikel Misi: Mengabarkan Injil -- Tanggung Jawab Siapa? 343
Sumber Misi 348
Doakan Misi Dunia 349
Doa Bagi Indonesia 351
Pokok Doa 351
Surat Anda 351
e-JEMMi 34/Agustus/2002 353
Editorial 353
Tokoh Misi: Joy Ridderhof dan Gospel Recordings 354

Sumber Misi 356
Doakan Misi Dunia 358
Doa Bagi Indonesia 360
Doa Bagi Suku 361
Pokok Doa 361
Surat Anda 361
e-JEMMi 35/Agustus/2002 363
Editorial 363
Artikel Misi: Robert Raikes Memulai Sekolah Minggu (1780) 364
Doakan Misi Dunia 367
Sumber Misi 369
Doa Bagi Asia 371
Pokok Doa 372
Dari Meja Redaksi: RALAT -- "Merekam" vs "Menerjemahkan" 373
Surat Anda 373
e-JEMMi 36/September/2002: Pelayanan Olahraga 375
Editorial 375
Artikel Misi: Hal-Hal Yang Harus Dihindari Dalam Mengabarkan Injil 376
Doakan Misi Dunia 380
Sumber Misi 382
Surat Anda 382
e-JEMMi 37/September/2002: Pelayanan Mahasiswa 384
Editorial 384
Doakan Misi Dunia 386
Sumber Misi 388
Doa Bagi Suku 390
Pokok Doa 390
Kesaksian Misi: Yesus Sumber Kekuatanku 391
Dari Meja Redaksi: KKR Pemuda Remaja 2002 392
Surat Anda 393
e-JEMMi 38/September/2002: Media Televisi untuk Pengabaran Injil 395

Editorial 395
Artikel Misi: Pelayanan Mahasiswa 396
Doakan Misi Dunia 397
Sumber Misi 400
Pokok Doa 401
Kesaksian Misi: Baju Putih 404
Surat Anda 405
e-JEMMi 39/September/2002: Motivasi Memberitakan Injil 406
Editorial 406
Doakan Misi Dunia 408
Sumber Misi 410
Doa Bagi Asia 412
Pokok Doa 413
Kesaksian Misi: Televisi di Mongolia 415
Surat Anda 415
e-JEMMi 40/Oktober/2002 417
Editorial 417
Renungan Misi: Motivasi Memberitakan Injil 418
Doakan Misi Dunia 423
Sumber Misi 425
Surat Anda 426
e-JEMMi 41/Oktober/2002: Pelayanan Misi di Indonesia 428
Editorial 428
Doakan Misi Dunia 429
Sumber Misi 431
Doa Bagi Suku 432
Pokok Doa 432
Kesaksian Misi: Pertobatan Mohan Jhass 433
Dari Meja Redaksi: 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa 435
Surat Anda 436
e-JEMMi 42/Oktober/2002: Menerapkan Ajaran Kristen 437

Editorial 437
Tokoh Misi: Ingwer Ludwig Nommensen 438
Doakan Misi Dunia 440
Sumber Misi 442
Surat Anda 442
e-JEMMi 43/Oktober/2002: 40 Hari Doa Bangsa-bangsa 444
Editorial 444
Doakan Misi Dunia 445
Sumber Misi 447
Pokok Doa 448
Kesaksian Misi: Misi Ke Afrika: Kenya 449
Dari Meja Redaksi: 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa 451
Surat Anda 452
e-JEMMi 44/Oktober/2002: International Day of Prayer 454
Editorial 454
Artikel Misi: Merindukan Terobosan Dan Tuaian Yang Lebih Besar? 455
Artikel Misi 2: Berdoa Untuk Mereka yang Belum Terjangkau 457
Doakan Misi Dunia 460
Sumber Misi 462
Doa Bagi Asia 464
Pokok Doa 465
Dari Meja Redaksi: RALAT -- Situs YASUMA Pindah Alamat 466
Surat Anda 466
e-JEMMi 45/November/2002: Pelayanan Misi Kesehatan 468
Editorial 468
Doakan Misi Dunia 469
Sumber Misi 471
Doa Bagi Suku 473
Pokok Doa 473
Kesaksian Misi: Letnan Grecu 474
Kesaksian Misi 2: Mengenal Richard Wumbrand 475

Stop Press 476
Surat Anda 476
e-JEMMi 46/November/2002: Redemptive Analogies 478
Editorial 478
Artikel Misi: Pelayanan Misi Kesehatan 479
Doakan Misi Dunia 482
Sumber Misi 484
Kesaksian Misi: Menebar Kasih 487
Surat Anda 487
e-JEMMi 47/November/2002: Thanksgiving 489
Editorial 489
Tokoh Misi: Don Richardson dan Suku Sawi Di Irian Jaya 490
Doakan Misi Dunia 493
Sumber Misi 495
Doa Bagi Suku 497
Pokok Doa 497
Surat Anda 498
e-JEMMi 48/November/2002: Tukar-menukar Doa 499
Editorial 499
Renungan Misi: Mengucap Syukur Setiap Pagi 500
Doakan Misi Dunia 502
Sumber Misi 504
Surat Anda 504
e-JEMMi 49/Desember/2002: Makna Natal - Memberi 506
Editorial 506
Renungan Misi: Doa Paulus Untuk Orang-Orang Kristen di Tesalonika 507
Doakan Misi Dunia 509
Sumber Misi 511
Doa Bagi Suku 512
Pokok Doa 512
Cerita Natal: Tukar-Menukar Doa: Hadiah Doa 513

Surat Anda 513

e-JEMMi 50/Desember/2002: Ide untuk Merayakan Natal 515

Editorial 515

Doakan Misi Dunia 516

Sumber Misi 518

Kesaksian Misi: Revival di Himalaya 520

Cerita Natal: Anak-Anak dan Natal yang Menakjubkan: Pola Kasih 522

Surat Anda 523

e-JEMMi 51/Desember/2002: Menghargai Makna Natal 524

Editorial 524

Renungan Natal: Dimanakah Anak Itu? 525

Artikel Natal: Baca Cerita Natal Dengan Suara Keras 527

Doakan Misi Dunia 529

Sumber Misi 531

Cerita Natal: Hadiah Yang Terus Menjadi Berkat 532

Surat Anda 533

e-JEMMi 52/Desember/2002 535

Editorial 535

Renungan Natal: Menghargai Natal di Dalam Hati Kita 536

Doakan Misi Dunia 539

Sumber Misi 540

Kesaksian Natal: Renungkan Arti Kelahiran-Nya 542

Cerita Natal: Rahasia Memberi Dengan Sukacita 544

Dari Meja Redaksi: PROGRAM INTENSIF 2003 -- Sekolah Tinggi Theologia Reformed Injili Indonesia (STTRII) 545

Surat Anda 547

e-JEMMi 01/Januari/2002

Editorial

Selamat memasuki Tahun Baru 2002!

Kami segenap Redaksi e-JEMMi berharap anda semua dapat memulai tahun baru ini dengan penuh semangat dan pengharapan yang teguh akan Kasih Allah yang senantiasa menyertai hidup kita. Kiranya hati kita menjadi semakin dekat dengan Dia, kita semakin mengerti rencana-Nya, dan senantiasa terus melayani Dia.

Untuk mengawali Tahun Baru ini, kami sajikan sebuah artikel tentang Tahun Baru yang akan menjadi berkat bagi anda dan juga sumber misi yang akan menolong anda untuk dekat dengan Tuhan di tengah-tengah waktu yang tidak pasti ini.

Sekali lagi, selamat Tahun Baru!
Tuhan menyertai kita!!

Renungan Misi: Tahun Baru

Tiba lagi saatnya kita mengingat tahun yang telah lalu dan mulai memikirkan tentang Tahun Baru yang akan kita lewati. Sering kali kita merasa bahagia karena telah meninggalkan segala penderitaan dan permasalahan yang terjadi seiring dengan berakhirnya tahun 2001.

Di banyak negara, Tahun Baru merupakan waktu yang terpenting. Beberapa kelompok masyarakat merayakan Tahun Baru pada tanggal yang berbeda-beda. Hari keempat Divali ('Festival of Lights' yang dirayakan di India dan beberapa kelompok masyarakat Asia selama bulan Oktober) dianggap sebagai permulaan Tahun Baru sesuai dengan kalender Vikrama. Pada hari tersebut, setiap orang mengharapkan nasib baik dan hubungan yang baik di Tahun Baru. Umat Islam merayakan Idul Adha berdekatan dengan dimulainya tahun Islam. Hari tersebut mengingatkan banyak orang pada kesiapan Abraham untuk mengorbankan anaknya, namun kemudian Allah mengirimkan binatang sebagai penggantinya. Di Eid, orang-orang mengampuni musuh-musuhnya dan membuat resolusi-resolusi baru.

Banyak orang memutuskan untuk membuat sebuah "Resolusi Tahun Baru" dan mencoba mengubah cara mereka bertingkah laku di tahun yang baru. Seringkali mereka memilih hal-hal seperti: berhenti merokok, mengurangi minum beralkohol, atau lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, dsb. Seberapa lama resolusi-resolusi tersebut dapat bertahan? "Saya hanya dapat bertahan selama seminggu," kata Dave, 19. Dave telah mengemukakan pokok permasalahannya, yang juga menjadi permasalahan setiap orang. Sangatlah sulit bagi kita untuk berubah. Kebiasaan-kebiasaan yang kita lakukan ternyata memberikan pengaruh besar dalam diri kita.

Banyak orang sering kuatir tentang segala sesuatu yang akan mereka alami di tahun yang baru. Sering kali mereka berpikir bahwa ramalan bintang ataupun ramalan nasib akan memandu mereka dalam memasuki Tahun Baru.

Kesimpulannya, Tahun Baru menunjukkan pada kita tentang dua permasalahan besar:

- Bagaimana kita dapat menemukan kekuatan untuk mengubah kebiasaan dan tindakan kita sehingga menjadi lebih baik?
- Bagaimana kita dapat bertahan dan mengatasi kesulitan- kesulitan yang akan kita hadapi di tahun yang baru ini?

Bagaimana kita dapat mengubah hidup kita? Apakah ada cara untuk melindungi kita dari hal-hal yang jahat dan menolong kita untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat? Apakah kita perlu meramalkan nasib kita di tahun yang baru?

Yesus menjanjikan kepada kita kehidupan yang berkelimpahan. Dia dapat memberikan kuasa Roh Kudus dalam diri kita yang memampukan kita hidup dengan cara yang baru. Dia ingin menjadi seorang teman yang akan menolong dan menuntun kita dalam menghadapi waktu-waktu sulit yang akan terjadi di tahun 2002. Sama seperti rumah-

rumah yang bersinar terang pada saat Divali, Yesus dapat menjadi terang dalam kehidupan kita. Kematian-Nya sama seperti binatang yang dikorbankan sebagai pengganti anak Abraham. Dengan kematiaan-Nya, dia mengambil alih semua hukuman setiap orang yang mau menerima-Nya. Kita dapat merasakan kebebasan di tahun 2002. Kita dapat menaruhkan harapan dan masa depan kita kepada Yesus.

Sumber:
SOON, Issue no. 170

Sumber Misi

World Evangelical Alliance: Spreading The Gospel Around The World

==> http://www.worldevangelical.org/ World Evangelical Alliance, yang diperkirakan memiliki 160+ juta anggota, adalah sebuah jaringan global antara gereja/sinode yang melayani The Worldwide Evangelical Church (Gereja-gereja Injili Seluruh Dunia) melalui beragam pelayanan dan organisasi, antara lain Asosiasi Injili Afrika, Asia, Eropa, Karibia, Pasifik Selatan, Amerika Latin, dan Amerika Utara. Anda dapat menemukan sumber- sumber/links seputar penginjilan, misi, penganiayaan, dan hak asasi manusia. Sumber: INTERNET FOR CHRISTIANS -- January 2, 2002

Rasa Aman Di Tengah-Tengah Waktu Yang Tidak Pasti -- Ron Hutchcraft

==> http://www.gospelcom.net/rhm/editorials/space.php3
==> http://www.gospelcom.net/rhm/ [Ron Hutchcraft Ministries] "Finding Security in Uncertain Times," sebuah editorial yang baru- baru ini disiarkan oleh "A Word with You" (siaran radio harian dari Ron Hutchcraft), sekarang dapat dijumpai secara online dalam Situs Ron Hutchcraft Ministries. Ron berkomentar, "Masa depan tidak dapat dipasikan. Saat ini pasti ada lebih banyak pertanyaan daripada jawaban yang tersedia. Bahaya-bahaya siap menghadang di hadapan kita ... bagaimana anda menemukan rasa aman di tengah-tengah waktu yang tidak pasti ini?" Ron Hutchcraft, seorang komunikator berbakat dari the Gospel, secara tegas menyatakan bahwa hanya Yesus yang dapat menjadi jawaban bagi manusia yang hidup dalam kegelisahan. Segera kunjungi Situs Web Ron Hutchcraft Ministries untuk membaca secara keseluruhan editorial tersebut dan juga artikel-artikel lain. Jangan lupa untuk memberikannya juga kepada seorang teman yang kemungkinan sedang mencari jawaban-jawaban rohani di waktu-waktu krisis ini. Tersedia juga buklet-buklet yang diberikan secara gratis bagi mereka yang sedang mencari Kristus.

Doakan Misi Dunia

China

Pertumbuhan gereja-gereja Kristen di China -- kebanyakan diantaranya adalah gereja-gereja di bawah tanah -- yang terus berlangsung berkaitan erat dengan tiga keyakinan yang tersebar secara luas diantara orang-orang China Kristen. Penduduk China suka dengan tiga kata terkait "good, better, best" dan dengan demikian tiga motto mereka adalah:

1. It is =good= for a Christian to lead someone to Christ
   (Akan BAIK bagi seorang Kristen untuk mengenalkan seseorang kepada Kristus);
2. It is =better= to plant a church
   (Akan LEBIH BAIK untuk merintis gereja);
3. It is =best= to plant a church-planting movement
   (Akan PALING BAIK untuk merintis suatu gerakan perintisan gereja).

Orang-orang India juga memiliki tiga keyakinan yang hampir sama, yaitu:

1. Every Christian can plant a church
   (Setiap orang Kristen dapat merintis sebuah gereja);
2. Every house can become a church
   (Setiap rumah dapat menjadi sebuah gereja);
3. Every church can become a Bible school
   (Setiap gereja dapat menjadi sebuah sekolah Alkitab).

Sumber: What In The World ... is God Doing? December 2001

- Bersyukur atas pertumbuhan gereja yang terjadi di China.
- Berdoa agar gereja-gereja tersebut dapat menjangkau lebih banyak lagi penduduk China untuk Kerajaan Allah.

Vietnam

Doa dibutuhkan agar tersedia lebih banyak lagi pemimpin Kristen yang terlatih di Vietnam. Menurut Christian Aid Mission, jumlah gereja di Vietnam telah bertumbuh dari 0,5% pada tahun 1975 menjadi sekitar 1% dari populasi saat ini [75 Juta, 1995]. Seorang penduduk Vietnam yang menjadi pemimpin misi mengatakan bahwa masa depan gereja di Vietnam tergantung pada bertambahnya jumlah pemimpin baru yang akan memuridkan banyak orang Vietnam yang telah menyerahkan hidupnya kepada Kristus. Meskipun pemerintah Vietnam tidak mengijinkan berdirinya Sekolah Alkitab, namun pemerintah memberi ijin untuk mengadakan konferensi dan pelatihan misi. Sumber: Mission Network News, December 28, 2001

- Bersyukur untuk pemerintah Vietnam yang mengijinkan diadakannya konferensi dan pelatihan misi. Doakan agar suatu ketika Sekolah Alkitab juga diijinkan untuk didirikan.

- Doakan agar tersedia lebih banyak lagi pemimpin Kristen di Vietnam agar dapat menolong para petobat baru.

Thailand

Persekutuan-persekutuan injili yang diadakan dua hari berturut-turut di ibukota Thailand telah menjaring hasil panen spiritual di antara para pengungsi Myanmar. Lebih dari 250 orang non-Kristen menghadiri persekutuan yang diadakan di sebuah hotel di Bangkok. Sebagian besar mereka adalah suku Karen yang ada di Myanmar, suku yang telah lama berselisih dengan pemerintah. Persekutuan tersebut disponsori oleh sebuah pelayanan yang telah menjangkau ribuan imigran Myanmar dan para pengungsi di Bangkok. Dalam persekutuan tersebut, ada 67 orang maju ke depan dan menyerahkan hidupnya kepada Kristus.
Sumber: FridayFax, December 14, 2001

- Doakan untuk proses follow-up bagi para petobat baru.
- Doakan supaya Allah senantiasa memelihara iman mereka dan menguatkan mereka untuk menjadi saksi-saksi Kristus dalam menjangkau para pengungsi lain.

Doa Bagi Indonesia

Indonesia Tahun 2002

- Dalam memasuki tahun 2002 ini, doakan agar masyarakat Indonesia dapat menggunakan segenap kesempatan dan kemampuan untuk bersama- sama memperbaiki keadaan Indonesia saat ini.
- Berdoa agar masyarakat dapat menegakkan tertib hukum, tertib politik, sosial, ekonomi dan juga tertib keamanan.
- Doakan juga untuk pemerintah yang saat ini sedang memikirkan tentang pemulihan ekonomi nasional. Minta kepada Allah agar memberikan hikmat kepada pemerintah dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang di hadapi bangsa Indonesia.

Peledakan Bom di Empat Gereja

- Berdoa agar peristiwa peledakan empat buah gereja di Palu (Gereja Kristen Indonesia, Gereja Advent, Gereja Pantekosta Indonesia Exlesia dan Gereja Pantekosta Indonesia) tidak memancing kemarahan umat Kristiani; sehingga perdamaian pasca kerusuhan Poso, serta Perjanjain Damai "Deklarasi Malino" (Desember 20 2001) antara pemimpin-pemimpin Kristen dan Islam, dapat terus terjaga.
- Doakan agar peristiwa tersebut tidak menyurutkan semangat warga jemaat keempat gereja tersebut dan mereka dapat terus beribadah tanpa rasa takut.

Dari Meja Redaksi: Ucapan syukur

Segenap Redaksi e-JEMMi ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan untuk setiap pelayanan yang Ia telah perkenan kami lakukan selama tahun 2001. Banyak berkat melimpah yang kami terima, khususnya melihat jumlah anggota pembaca e-JEMMi yang semakin banyak (9300 pelanggan lebih). Kami juga ikut berbahagia melihat banyaknya pembaca yang mendapat berkat melalui pelayanan publikasi e-JEMMi ini. To God be the glory!

Sehubungan dengan rencana pelayanan e-JEMMi di tahun 2002, kami telah menyiapkan berita dan sumber informasi seputar pelayanan misi yang dapat didoakan bersama-sama dengan keluarga, jemaat dan rekan-rekan pelayanan seiman. Sebagai pengembangan pelayanan e-JEMMi, maka mulai Januari 2002 ini kami akan menampilkan bahan "Profil Tokoh Kristen" (sebulan sekali) untuk melengkapi bahan sajian kami. Kiranya dengan variasi bahan baru ini, kita akan semakin mengenal sejarah tokoh-tokoh Kristen untuk dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi hidup Kristen kita.

Sekali lagi, terima kasih untuk dukungan doa para pembaca e-JEMMi dan teruslah berdoa bagi pelayanan kami.

> *"Selanjutnya, saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya Firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimuliakan,"*

–(2 Tesalonika 3:1)

< http://www.bit.net.id/SABDA-Web/2Te/T_2Te3.htm 3:1 >

Surat Anda

1. Dari: W&E J. <immanuel@>
>Yth. Staf MISI,
>Salam sejahtera dalam nama TUHAN Yesus Kristus.
> Kami mengucapkan
> SELAMAT
> HARI NATAL 2001
> dan
> TAHUN BARU 2002

2. Dari: "Robert Mbouw" <robertm@>
>Yth:Staff Sabda serta keluarga besar dimanapun berada,
>Kami keluarga Mbouw yang diBontang serta anak2 yang kuliah di
>Bandung & Jakarta mengucapkan:
> SELAMAT HARI NATAL TANGGAL 25 DESEMBER 2001
> dan
> SELAMAT MASUK TAHUN BARU 2002
>kiranya Kasih Tuhan Yesus senantiasa menyertai kita semua.
>Kami juga menyampaikan terima kasih yang selalu dengan setia
>mengirim Email kepada sehingga menjadi berkat bagi kami atau
>dibagikan kepada orang lainnya. Tuhan Yesus Memberkati segala
>upaya kita bersama,agar melaui karya kita yang sedikit NamaNya
>dipermuliakan selalu. Salam

3. Dari: "Hertini, Linda (kem)" <Linda.Hertini@>
>saya dan keluarga mengucapkan :
>Selamat Hari Natal
>dan
>Tahun baru 2002
>Semoga pelayanan e-Misi semakin menggema di seluruh dunia, untuk
>membantu meningkatkan iman dan percaya kepada Tuhan, amin.
>Salam,
>Linda dan keluarga

4. Dari: "Satriadi Santosa" <yoenx@>
>thank you,kita akan selalu mendoakan misi kalian.Tuhan memberkati.

Redaksi:
Terima kasih untuk surat-surat ucapan Natal dan Tahun Baru yang dikirimkan ke meja redaksi kami. (Maaf, kami hanya bisa memuat beberapa surat untuk mewakili surat-surat senada yang kami terima). Kami sungguh sangat menghargainya. Doa dan harapan anda sangat memberi dorongan kepada kami untuk terus melanjutkan pelayanan ini. Puji Tuhan semesta alam!

URL/Link Edisi ini

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 02/Januari/2002

Editorial

Salam sejahtera!

Tujuan dan kerinduan diterbitkannya e-JEMMi adalah agar masyarakat Kristen Indonesia mengenal Tuhan Allah kita melalui kebesaran karyanya yang terjadi dan dilakukan di berbagai tempat di seluruh dunia. Kami berharap agar melalui pengenalan ini, kita digugah untuk berperan aktif dalam pekerjaan kerajaan-Nya.

Banyak peran yang bisa kita lakukan untuk mengusahakan kemajuan misi atau penginjilan, antara lain dengan: mendukung dalam doa, menggunakan ketrampilan kita dalam menulis kesaksian, dalam hal komputer untuk mencari dan menyusun data, atau bersaksi, memberitakan Injil di mana saja, dan juga membagikan berkat yang kita dapat, termasuk e-JEMMi, kepada orang lain. Selain itu, anda juga bisa membantu e-JEMMi dengan mengirimkan berita misi/ penginjilan yang dilakukan oleh gereja anda/anda sendiri.

Marilah kita tidak hanya menjadi orang Kristen pasif, tetapi aktif berperan dalam menyatakan sukacita keselamatan yang telah kita peroleh dalam setiap bidang kehidupan kita.

Selamat berkarya untuk Tuhan.

Staf Redaksi

Sumber Misi

Brigada-Orgs-Missionmobilisers (BOMM)

==> http://www.calebproject.org/bomm BOMM adalah sebuah jaringan penggerak misi yang sangat mengagumkan. BOMM merupakan suatu forum elektronik dimana setiap orang Kirsten yang tertarik untuk menggerakkan pelayanan penginjilan dapat saling bertanya jawab, memberi kesaksian, membagikan sumber-sumber misi, berita, hal-hal yang mereka butuhkan, dan juga alamat-alamat yang berkaitan dengan dunia misi. Selain itu, anda juga dapat menemukan artikel-artikel yang dikirim antara tahun 1995 dan 1998 ke BOMM. Informasi lainnya dapat anda jumpai saat berkunjung di Situs ini.

Terry Law Ministries World Compassion

==> http://www.terrylawonline.com/ Terry Law Ministries World Compassion (TLMWC), telah mengabarkan Injil selama 33 tahun ke negara-negara yang tertutup bagi Injil, dan telah menjangkau 10 juta orang yang tinggal di negara Tirai Besi seperti di Uni Soviet, China, Korea Utara dan Kuba. TLMWC terus melanjutkan pelayanan mereka ke negara-negara tersebut sekaligus melakukan pelayanan di negara India, Nepal, Myanmar, Vietnam, Albania dan baru-baru ini melayani para pengungsi Afghanistan di Pakistan. TLMWC memberikan bantuan-bantuan kemanusiaan dan juga literatur-literatur Kristen. Situs terbaru TLMWC setiap harinya menampilkan kisah-kisah dari negara-negara yang tertutup bagi Injil, audio dan video clips, artikel-artikel, dan juga informasi mengenai kelompok-kelompok suku yang terabaikan.

Doakan Misi Dunia

Mexico

Tanpa menghiraukan rintangan dan keputusasaan, dua orang misionaris utusan dari Misi Amerika Latin (LAM) merintis penginjilan di Zapata, sebuah daerah pinggiran kota di Meksiko. Saat pertama kali menginjakkan kaki di wilayah Zapata, MS merasa yakin bahwa Allah memang benar-benar menempatkan dirinya di wilayah tersebut. Bersama dengan temannya DG, MS membuka sebuah pusat komunitas Kristen yang menyediakan program-program tutorial. Selain itu, pusat tersebut juga mereka pakai sebagai klub anak-anak, perpustakaan, tempat persekutuan bagi para pemuda dan wanita, serta sebagai tempat untuk mengadakan persekutuan doa setiap hari Minggu malam. Kedua misionaris tersebut telah berkomitmen kepada Allah untuk melakukan penginjilan melalui semua kegiatan yang mereka lakukan di Zapata. Meskipun Injil tidak dapat diterima secara terbuka di wilayah tersebut, namun keduanya melihat bahwa Allah telah membuka pintu hati penduduk Zapata dengan berbagai cara melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.
Sumber: Mission Network News, December 27th 2001

- Bersyukur untuk dua orang misionaris yang dipanggil Tuhan untuk melayani para penduduk di wilayah Zapata, Meksiko.
- Doakan agar mereka dapat mengabarkan Injil melalui pelayanan yang Tuhan tunjukkan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang di Zapata.

India

Seorang tetua India dari suku Awadhi mau membuka hati menerima Kristus. Dia segera memusnahkan sebuah patung dari tempat pemujaan yang ada di rumahnya. Setelah beberapa bulan, ada sekitar 50 orang dari suku tersebut yang juga mau membuka hati dan mereka mengadakan persekutuan pertama yang dimulai di rumah tetua tersebut. Saat ini pemerintah setempat menganiaya orang-orang percaya tersebut dan memaksa mereka untuk mengembalikan patung-patung sesembahan itu ke dalam tempat pemujaan di rumah mereka masing-masing.
Sumber: Advance: Dec. 3, 2001

- Naikkan syukur kepada Allah yang telah menarik tetua tersebut kepada Allah dan menggunakan dia untuk menarik orang-orang sesukunya dari kuasa kegelapan dengan membawa mereka kepada Kristus.
- Doakan agar Allah memberikan kekuatan kepada tetua dan rekan- rekannya sehingga iman mereka pada Kristus terus dikuatkan meskipun harus menghadapi penganiayaan.

Afghanistan

Orang-orang Kristen di Afghanistan masih dalam keadaan bahaya meskipun pemerintahan Taliban telah dijatuhkan. Menurut Presiden dari Open Door USA, para pengungsi Kristen yang paling banyak menghadapi kesulitan. Jumlah mereka lebih

sedikit bila dibandingkan dengan pengungsi Muslim, karena itu tempat penampungan pengungsi Islam bukanlah tempat yang aman bagi mereka yang menganut agama orang Kristen. Ada kemungkinan mereka kesulitan untuk mencari makanan dan tempat tinggal, namun usaha untuk mempertahankan imannya pada Kristus membuat mereka menghadapi resiko besar. Bertobat menjadi Kristen dapat mengundang bahaya besar. Salah satu contohnya: Ada seorang pekerja Open Doors yang mengenalkan dua orang pemuda Afghanistan kepada Kristus. Ayah dari salah seorang pemuda tersebut mengetahui bahwa anaknya telah menjadi pengikut Kristus. Dia tidak segan-segan menempelkan senjata di kepala pemuda tersebut dan membunuhnya. Tidak berhenti sampai di situ saja, dia juga mencari teman anaknya itu dan mengikutinya sampai ke Parachinar serta membunuhnya di sebuah pasar umum.
Sumber: CMD Net, December 9, 2001

- Doakan para pengungsi Kristen di Afghanistan agar mereka dapat bertahan hidup dan iman mereka pada Kristus tetap teguh ketika mereka harus mengalami penderitaan dan ancaman
- Berdoa untuk para pekerja dari organisasi-organisasi misi yang melayani di Afghanistan agar dapat memberi bantuan yang berharga.

Doa Bagi Indonesia

Kasih Lintas Budaya (KLB)

- Doakan calon utusan misi lokal KLB yang sedang menggumuli dan mempertimbangkan untuk bergabung menjadi tim pekerja KLB di ladang pelayanan.
- Doakan beberapa suku target yang sedang mendengar Injil dan sedang dilayani dalam pendekatan persahabatan secara pribadi.
- Doakan pelayanan Panti Asuhan dan Balai Pengobatan yang diselenggarakan oleh KLB sebagai sarana social-concern yang bermanfaat bagi pekabaran Injil.

Sumber: Buletin Kasih Lintas Budaya, Edisi 11/2001

Doa Bagi Suku

Suku Kikim

Rumpun	: Pasemah
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 15.000
Kristen yang diketahui	: 1
Persentase Kristen	: 0,001%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku Melayu Kikim adalah penduduk asli yang bermukim disekitar aliran sungai Kikim di Kab. Lahat dan tersebar di Kec. Kikim serta Kec. Kota Lahat. Orang Kikim menggunakan bahasa Kikim yaitu bahasa Melayu dengan dialek tersendiri yang disebut bahasa Basemah. Secara umum mereka sering disamakan dengan orang Pasemah atau Basemah yang juga bertempat tinggal di sekitar kediaman mereka. Mata pencaharian mereka umumnya adalah petani dan berladang. Tanaman pokoknya padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Sistem irigasi pertanian yang baik merupakan kebutuhan orang Kikim.

Pokok Doa

1. Berdoa untuk para murid Yesus (pendatang) yang tinggal di Kabupaten Lahat dan sekitarnya, agar mereka dapat menyatakan kasih Yesus Kristus kepada orang Kikim.
2. Berdoa supaya Tuhan mengirimkan para pekerja untuk tuaian-Nya di suku ini.
3. Berdoa untuk 1 jiwa yang telah percaya Kristus agar tetap teguh imannya dan memiliki hati untuk bersaksi bagi orang Kikim lainnya.
4. Berdoa agar ada Literatur/Alkitab dan pelayanan radio yang dapat diterjemahkan dan disebarkan kepada suku ini sehingga mereka dapat mempelajari Berita Injil.
5. Doakan untuk pemerintah daerah, para pendidik, tenaga medis agar dapat bertanggung jawab dalam peningkatan kehidupan orang Kikim.

Kesaksian Misi: Pelayanan di Desa Z

Saya ingin memberikan satu kesaksian saat melakukan pelayanan di desa Z, di lereng kaki gunung X.

Letak desa Z boleh dibilang cukup terpencil. Jalan menuju desa tsb hanya satu, yaitu menyusuri lereng gunung, dimana sisi kanan adalah tebing yang curam, sementara sisi kiri adalah jurang yang dalam. Kendaraan yang digunakan adalah sebuah Jeep Badak, itu pun kalau musim hujan (saat kami berangkat ke sana) rodanya harus dililit dengan rantai supaya tidak selip. Jeep Badak ini pulalah yang menjadi angkutan umum dan barang bagi orang-orang di desa Z. Beberapa hari sekali, Jeep Badak ini membawa berbagai keperluan rumah tangga untuk dijual pada penghuni desa. Sebagian besar penduduk hidup dari bercocok tanam dan memelihara ayam di rumah.

Kami ber-12 (10 mahasiswa dan 2 mahasiswi), berangkat lebih awal dari rombongan Tim Pelayanan Mahasiswa ke desa Z. Tugas kami adalah "membuka jalan" dan "mengenali medan" sebelum acara puncak, yaitu KKR yang diadakan pada hari terakhir dari seluruh rangkaian pekan pelayanan yang kami siapkan. Tugas utama saya waktu itu adalah memikirkan bagaimana menjangkau anak-anak di desa tsb.

Seusai ibadah pagi bersama, saya dan teman-teman mendapat ide untuk mengajak anak-anak bermain di depan halaman gereja. Permainan yang sangat sederhana, dimana kami sambil bernyanyi berpasangan (saling berhadapan) dan berpegangan tangan, bila lagu selesai kami berganti pasangan, demikian seterusnya. Rupanya usaha ini membuat banyak anak tertarik dan mau bermain bersama. Setelah itu, kami mulai mengajarkan "berhitung" pada anak-anak tsb (juga melalui permainan dan alat peraga sederhana yang kami buat di tempat). Rupanya usaha ini jauh lebih banyak menarik minat anak bahkan orang dewasa. Setelah terkumpul banyak anak, mulailah kami bercerita tentang Firman Tuhan dan mengajak anak-anak datang ke suatu tempat pada sore hari untuk bermain bersama dan mendengar cerita Firman Tuhan.

Begitulah kami lakukan tiap-tiap pagi (bermain sambil mengumpulkan anak) dan pada sore hari kami mengajarkan Firman Tuhan pada mereka seperti yang dilakukan di Sekolah Minggu.

Hingga pada suatu sore, tibalah giliran saya untuk menyampaikan Firman Tuhan - dalam BAHASA JAWA. Ini sungguh suatu masalah bagi saya. Untuk mendengar dan memahami bahasa Jawa orang desa Z adalah kesulitan tersendiri bagi saya (karena kosakata dan dialeknya berbeda dari yang biasa saya dengar), apalagi harus bercerita. Saya hampir putus asa, tapi teman-teman semua menguatkan saya dan menyatakan akan membantu bila nanti saya mengalami kesulitan.

Saya berserah pada Tuhan, dengan mengingat bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, pastilah Tuhan punya jalan keluar bagi saya. Dan benar! Sore itu saya berdiri dengan yakin di depan anak-anak dan mulai menyampaikan Firman Tuhan DALAM BAHASA JAWA dengan sangat lancar, hingga teman-teman tidak perlu membantu saya. Bukan

hanya saya yang terheran-heran, bahkan semua teman saya pun menjadi bingung dengan kefasihan Bahasa Jawa saya. Itu pertolongan Tuhan! (kalau diminta mengulanginya sekarang, percayalah, saya tidak bisa)

Hal lain yang membuat saya terharu adalah saat mendengar anak-anak Kristen di desa Z memberi kesaksian, bahwa mereka sering diolok teman-teman mereka di sekolah karena mereka orang Kristen. Mereka diejek dengan mengatakan bahwa Tuhan orang Kristen "mati dipenteng" (mati disalib -- tapi dengan istilah yang kasar dan menghina). Anak-anak Kristen sering ditendang, atau dipukul tanpa alasan yang jelas. Anak-anak ini juga diintimidasi oleh orang-orang dewasa tertentu untuk beralih agama dengan iming-iming pakaian, serta materi lainnya. Tapi, sungguh ajaib kuasa Tuhan, dengan yakin anak-anak Kristen tsb bersaksi bahwa mereka TETAP PERCAYA kepada Tuhan Yesus dan SETIA MENGIKUTINYA meski mendapat perlakuan yang buruk.

Akhirnya pada saat KKR diadakan, sekali lagi saya melihat kuasa Tuhan dinyatakan. Saya melihat sendiri bagaimana seorang rekan saya menyembuhkan seorang yang sakit tuli (dia sudah dikenal oleh penduduk sekitar sebagai orang yang tuli) dan hari itu dia bisa mendengar. Puji Tuhan!

Dari pengalaman di atas, ada 3 hal penting yang saya pelajari:

1. Kesaksian anak-anak di desa Z untuk tetap setia mengikut Tuhan adalah sebuah kesaksian iman yang luar biasa dari seorang anak.
2. Pengalaman saat saya ditolong Tuhan untuk menyampaikan Firman-Nya dalam bahasa Jawa dengan lancar menunjukkan bahwa Tuhanlah yang sebenarnya bekerja, kita ini hanya "alat" di tangan-Nya.
3. Peristiwa kesembuhan yang Tuhan berikan, tidak untuk membuat teman saya menjadi sombong. Semua menyadari bahwa itu adalah dari Tuhan saja! Pelayanan yang benar selalu membawa kemuliaan pada Tuhan, dan bukan pada manusia.

Kiranya kesaksian di atas boleh menguatkan rekan-rekan semua. Tuhan memberkati.

Sumber: Milis e-BinaGuru < subscribe-i-kan-binaguru@xc.org > Kiriman dari <Meilania@>

Dari Meja Redaksi: Kesaksian dari Seorang Penerima e-DOA (40 Hari Doa Bangsa-bangsa)

"Ada hal yang kuat kami rasakan dari Tuhan saat kami berdoa yaitu bahwa Allah menginginkan gereja-Nya bersatu bersama saling melengkapi dalam kelebihan dan kekurangan agar dapat keluar menjadi saksi, sebab selama ini yang kami rasakan bahwa gereja Tuhan belum bersatu dalam hal saling mendukung dalam mengangkat pekerjaan Tuhan yang ada di kota kami khususnya bersaksi pada kaum sepupu dan juga belum adanya keberanian." [Kiriman dari Steven T. < Stamalong@ >]

[[Cat. Red.: Kesaksian ini adalah salah satu dari banyak kesaksian yang diterima oleh Staf e-DOA. Puji Tuhan dan terima kasih untuk ribuan Pendoa yang ikut bergabung untuk e-berDOA secara khusus bagi para sepupu di bulan Ramadhan 2001. Masih terbuka kesempatan bagi anda yang ingin mengirimkan kesaksian, formulir 'terima kasih atas partisipasi', atau formulir 'doa-doa anda masih terus diperlukan' ke alamat: Staf e-DOA <owner-i-kan-buah-doa@xc.org> atau ke : Endah <endah@sabda.org>]]

Surat Anda

Dari: Frarev Sitorus <fsitorus@>
>Staff e-MISI Sabda.Org,
>Kiranya Ibu di Sabda. Org berkenan untuk selalu mengirimkan
>informasi maupun elektronik jurnal mengenai kegiatan pelayanan
>penginjilan di seluruh dunia kepada mailinglist organisasi Kami,
>Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) ==cut==
>Terima kasih sebelum dan sesudahnya. Tuhan memberkati.
>Frarev Sitorus

Redaksi:
Dengan senang hati kami akan mengirimkan e-JEMMi ke alamat milis GMKI. Kiranya kita dapat bersama-sama bersatu hati dalam doa dan e-JEMMi dapat menjadi salah satu sumber bahan doa bagi anggota milis GMKI.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"'*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 03/Januari/2002

Editorial

Salam dalam Kasih Kristus.

Tidak terlalu lama sesudah siaran radio komersial mengudara secara luas di sekitar tahun 1920, orang Kristen terdorong untuk menggunakan media baru tersebut sebagai sarana utuk mengabarkan Injil. John Zoller di Jackson, Michigan; Paul Rader di Chicago; R.R. Brown di Omaha; dan Charles E. Fuller di Santa Ana, California; Clarence W. Jones di Ekuador; dan Dr. Walter A. Maier adalah beberapa perintis di bidang pelayanan siaran radio misi.

Dalam edisi ini, Redaksi akan secara khusus menampilkan Clarence W. Jones -- perintis berdirinya HCJB World Radio -- dan pelayanannya di bidang radio misi. Sekilas tentang HCJB World Radio juga dapat anda jumpai di kolom Sumber Misi.

Kiranya sosok dan pelayanan yang dilakukan Clarence W. Jones dapat mendorong pelayanan radio misi di Indonesia dalam mengabarkan Injil bagi mereka yang masih terhilang

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Tokoh Misi: Clarence W. Jones Dan Hcjb World Radio

Pelayanan radio misi telah berjuang keras agar dapat diterima oleh masyarakat Kristen pada umumnya; dan tanpa visi ke depan yang dimiliki oleh Clarence W. Jones maka perkembangan radio misi tidak akan seperti sekarang ini. Jones tidak takut untuk menggunakan radio yang saat itu dianggap sebagai "tool of the devil" (alat setan) untuk penginjilan.

Jones lahir pada tahun 1900 di Illinois, pelayanan Kristen telah menjadi pusat kehidupan Jones saat itu. Kedua orangtua Jones adalah pegawai "Salvation Army". Jones menerima Kristus melalui pelayanan Paul Rader di "Moody Memorial Tabernacle". Kemudian ia memutuskan untuk masuk ke "Moody Bible Institute" dan lulus tahun 1921. Sesudah lulus, Jones bekerja dengan Paul Rader. Pertama ia hanya menolong mengadakan pertemuan penginjilan, tapi selanjutnya ia bekerja sebagai staf Paul Rader dalam pelayanan yang baru didirikannya, yaitu "Chicago Gospel Tabernacle" (yang nantinya menjadi dasar pelayanan misi outreach-nya). Jones piawai dalam memainkan trombone dan menjadi pimpinan direksi bagi siaran radio Tabernacle yang pada mulanya adalah stasiun radio komersial pertama di Chicago.

Meskipun Jones memilih misi sebagai mata pelajaran pokok di "Moody Bible Institute", namun pelayanan misi ke luar negeri sama sekali tidak menarik perhatiannya. Namun tahun 1927, saat menjadi asisten Paul Rader di bagian musik untuk suatu konferensi Alkitab, Jones mendengar dengan jelas uraian Rader tentang pentingnya penginjilan. Setelah minggu-minggu dan bulan-bulan berlalu, Jones semakin yakin bahwa Allah menginginkannya untuk pergi ke Amerika Selatan dan merintis sebuah pelayanan radio misi.

Tahun 1928, Jones melakukan perjalanan ke Amerika Selatan dan berharap akan memenangkan Venezuela melalui pelayanan radio misi. Namun keinginannya kandas karena pemerintah Venezuela menolak permohonannya. Sebelum kembali pulang ke Chicago, Jones menyempatkan mengunjungi Columbia, Panama dan Kuba, untuk mengajukan permohonan yang sama, tetapi jawabannya seperti yang terjadi di Venezuela.

Saat kembali ke Chicago, Jones merasa frustasi dan putus asa. Namun Tuhan mempertemukan Jones dengan pasangan Larsons. Kemungkinan mimpi Jones untuk merintis radio misi akan kandas jika ia tidak bertemu pasangan Reuben dan Grace Larson. Pasangan itu melayani di Ekuador melalui "Christian and Missionary Alliance" sejak tahun 1924. Saat cuti di tahun 1930, mereka mengunjungi "Chicago Gospel Tabernacle" untuk mensharingkan pelayanan mereka. Jones pernah mengunjungi Ekuador namun tidak terlintas untuk melakukan pelayanan di sana sampai ia bertemu pasangan Larsons yang menyediakan kunci bagi Jones untuk memulai pelayanan radio misi di Amerika Selatan.

Ada banyak kesulitan saat memulai merintis radio misi di Ekuador. Namun, Clarence W. Jones dan pasangan Larsons tidak menyerah dan tahun 1931 Stasiun Radio HCJB

(Herald Christ Jesus' Blessings) telah menjadi kenyataan. Program radio misi pertama kali di dunia disiarkan pada hari Natal tahun 1931 dari sebuah kandang domba di Quito, Ekuador. Ketigabelas pemancar di Ekuador dapat menerima siaran itu dan "Voice of Andes" telah berhasil mengudara. Beberapa bulan kemudian, "World Radio Missionary Fellowship" secara resmi berdiri.

Saat siaran dari stasiun radio HCJB mulai tersebar di berbagai tempat, jumlah pemancar juga berkembang dengan pesat dan HCJB dapat menembus wilayah-wilayah yang tertutup bagi Injil. Para misionaris (yang semula sangat tidak setuju dengan pelayanan radio misi yang dilakukan oleh Clarence W. Jones) menjadi terbuka matanya saat mereka dapat melakukan pelayanan secara terbuka di wilayah-wilayah dimana mereka semula dilempari batu dan dianiaya saat mengabarkan Injil. Dan meskipun banyak orang yang memasang tanda "Orang Kristen Tidak Diterima" di pintu-pintu rumahnya, namun di dalam rumah-rumah itu penghuninya dapat mendengar siaran "La Voz de los Andes", HCJB.

Pada saat Paskah tahun 1940, Presiden Ekuador, Andres Cordova, meresmikan siaran dengan menggunakan transmitter baru yang memiliki daya sebesar 10.000 watt sehingga akan menyebarkan Injil ke wilayah- wilayah yang lebih luas lagi. Tidak ada yang tahu sejauh mana siaran itu dapat diterima, tetapi yang menjadi kejutan, mereka banyak menerima surat mulai dari Selandia Baru, Jepang, India, Jerman, dan Rusia.

Sekitar tahun 1950 dan 1960, HCJB terus bertumbuh, dan menambah kekuatannya menjadi lebih dari 500.000 watts. Tahun-tahun penuh berkat itu juga diiringi dengan trauma-trauma pribadi yang dialami Jones dan keluarganya. Istrinya, Katherine, menderita sakit parah sampai mengalami keadaan koma, sedangkan Jones mengalami luka di wajahnya yang tidak memungkinkan bagi dia untuk memainkan trombone lagi. Pemulihannya memakan waktu lama, namun di akhir tahun, mereka berdua dapat disembuhkan dan mereka kembali melayani. Di tahun 1966, anak mereka satu-satunya, Dick, bersama istri dan anaknya, yang sedang melakukan tugas misionaris di Panama, mati dibunuh. Peristiwa itu membuat Jones semakin serius terlibat dalam pelayanan radio misi.

Tahun 1981, Jones memasuki masa pensiun dan menghabiskan waktunya di Florida, dan HCJB merayakan ulang tahunnya ke 50. Namun setengah abad semenjak didirikan, tidak hanya terbatas pada pelayanan radio misi yang mengudara selama 24 jam per hari melalui stasiun radio di Quito (dipancarkan dalam 15 bahasa), saat ini "World Radio Missionary Fellowship" telah melebarkan sayap pelayanannya dengan membuka dua rumah sakit, klinik keliling, percetakan dan program televisi berwarna, serta dua stasiun radio baru di Panama dan Texas. Puji Tuhan!

Sumber:
Diterjemahkan dan diringkas dari salah satu artikel di:

Judul Buku : From Jerusalem to Irian Jaya -- A Biographical History of Christian Missions

Penulis : Ruth A. Tucker

Halaman : 371 - 377

Sumber Misi

HCJB

==> http://www.hcjb.org/ HCJB World Radio merupakan organisasi siaran radio misi pertama di dunia (non-profit, interdenominasi dan Injili) yang telah merambah segala penjuru dunia selama hampir 70 tahun. Bersama-sama dengan partner-partner lokal, kini HCJB World Radio memiliki pelayanan di 100+ negara dan telah menyiarkan Injil dalam 100+ bahasa dan dialek. Kerinduan HCJB World Radio adalah mengabarkan Injil Yesus Kristus sehingga setiap orang dapat mengalami perubahan hidup dan menjadi anggota tubuh Kristus secara aktif.

Pelayanan HCJB dimulai pada hari Natal tahun 1931 di sebuah studio buatan di pegunungan Andes, Ekuador. HCJB dirintis oleh Clarence W. Jones dan Reuben Larson yang keduanya memiliki visi untuk menjangkau dunia (lihat kolom TOKOH MISI). Sekarang ini, HCJB World Radio telah melebarkan sayap pelayanannya di seluruh dunia, baik untuk menyiarkan Kabar Baik dengan menggunakan gelombang internasional melalui stasiun-stasiun radio lokal dan siaran lewat satelit, maupun untuk mengembangkan program pelatihan, pelayanan kesehatan, pelayanan teknis, dan program televisi.

World Radio Network (WRN)

==> http://www.hcjb.org/wrn/ "World Radio Network" adalah sebuah organisasi misi Injili yang secara khusus melibatkan diri dalam siaran radio dan merupakan salah satu bentuk pelayanan HCJB. Salah satu misi dari WNR adalah memuliakan Allah melalui gerakan pelayanan media dalam bahasa Spanyol yang akan mengkomunikasikan Injil secara efektif kepada orang-orang non-Kristen dengan menggunakan konteks kontemporer, Pelayanan yang dilakukan WRN antara lain:

- jaringan stasiun radio FM non-komersial dan beberapa pemancar yang menjangkau setiap mereka yang terhilang dan mengenalkannya kepada Kristus;
- kursus korespondensi Alkitab dalam bahasa Spanyol bagi para pendengar yang memberikan respon terhadap program "Bible Institute of the Air" (BIA) yang disiarkan melalui HCJB World Radio, ALAS Satellite, dan stasiun-stasiun radio WRN.
- penerjemahan dan perekaman program seperti Radio Bible Class ke dalam bahasa Spanyol.

Kebanyakan stasiun WRN mengudara dengan menggunakan bahasa Spanyol dan bahasa Inggris bagi orang-orang yang tinggal di daerah perbatasan U.S. dan Meksiko. Selain itu, kebanyakan stasiun WRN berlokasi di daerah-daerah yang miskin secara ekonomi dimana para pendengarnya tidak mampu mendukung stasiun lokal yang ada di wilayah mereka. Allah telah memampukan WRN menjadi jaringan yang dapat melayani

wilayah-wilayah miskin tersebut dimana stasiun-stasiun radio WRN yang kuat kondisi keuangannya mau mendukung stasiun- stasiun yang mengalami kesulitan keuangan.

ARSIP e-JEMMi edisi 02/2001 -- Radio Misi
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/ Berikut ini adalah sebagian kecil dari Situs-situs radio yang ada di belantara internet.

FEBC (Far East Broadcasting Company)
==> http://www.febc.org/
==> http://www.febc.org/indonesia_letters.html
==> http://www.febc.org/indonesia/index.html

TRANS WORLD RADIO
==> http://www.gospelcom.net/twr/main.shtml

AMG'S RADIO MINISTRY
==> http://www.gospelcom.net/amg/tour/tour5.html

CHILDREN'S BIBLE HOUR (CBH) ONLINE MINISTRIES
==> http://www.gospelcom.net/cbh/

RBC RADIO
==> http://www.rbc.net/radio/

WORDS OF HOPE
==> http://www.gospelcom.net/woh/

Doakan Misi Dunia

Iran

Untuk pertama kalinya, orang-orang di Iran dapat mendengar siaran radio Kristen dalam bahasa Luri. Sesudah melakukan penelitian selama 15 tahun, HCJB World Radio mulai menyiarkan program-program radio dalam bahasa Luri mulai tanggal 24 Maret 2001. Siaran tersebut menjadikan Injil dapat didengar oleh salah satu kelompok suku di dunia yang paling jarang dijangkau. Diperkirakan kurang dari 40 orang Kristen ada di antara 3.1 juta juta penduduk Luri yang semi- nomadic. Sebagian besar penduduk Luri tinggal di Iran, dan sekitar 1% yang tinggal di wilayah perbatasan dengan Irak. Program siaran selama 15 menit seminggu itu ditayangkan sesudah siaran berbahasa Persia yang disajikan oleh Radio FEBA. Bahasa Persia adalah bahasa resmi negara dan dapat dipahami oleh sebagian besar penduduk Luri.
Sumber: CMD Net, April 15, 2001

- Naikkan pujian kepada Allah yang telah membuka pelayanan melalui siaran radio untuk penduduk Luri sehingga mereka bisa mendengar tentang Injil keselamatan dalam bahasa yang mereka pahami.
- Doakan pelayanan radio Kristen di Iran/Irak dan para pekerjanya yang saat ini sedang mempersiapkan program-program siaran mereka.

Arab

Jutaan orang yang menggunakan bahasa Arab dan tinggal di Afrika Utara, Timur Tengah dan Eropa, dapat mendengar siaran program radio Kristen yang dipancarkan selama 24 jam setiap hari dalam bahasa Arab melalui satelit. Proyek ini merupakan kerjasama antara HCJB World Radio dan "Arab World Ministries" (AWM). Test transmisi untuk pelayanan radio satelit pertama bagi orang-orang Kristen Arab -- Radio Al Mahabba (Radio Kasih) -- telah dimulai pada tanggal 21 Maret 2001. Dengan siaran tersebut, Injil untuk pertama kalinya dapat didengar oleh jutaan orang di wilayah yang hanya 0.4 populasi penduduknya mengenal Kristus. Tujuan dari radio tersebut adalah mendorong orang-orang Kristen yang menggunakan bahasa Arab untuk menjalin persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya, dan juga mengenalkan para pendengar radio lainnya kepada Kristus.
Sumber: CMD Net, March 25, 2001

- Bersyukur atas insiatif orang-orang untuk mendirikan Radio Al Mahabba guna menjangkau wilayah-wilayah yang nyaris tertutup bagi Injil.
- Doakan untuk segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan Radio Al Mahabba dalam melakukan siarannya.

Tibet

Bersyukur atas kesuksesan Pengkabaran Injil melalui radio dalam menembus budaya Tibet. Sebuah pelayanan siaran Kristen, "Words of Hope", melaporkan bahwa di tahun

2000 saja mereka menerima lebih dari 18.000 respon, kebanyakan dalam bentuk surat, telepon, e-mail dan kunjungan pribadi. Kelompok yang bekerja sama dengan program "Gaweylon" (Kabar Baik) dari Radio FEBA saat ini sedang membangun pusat pelatihan bagi para pemimpin untuk gereja-gereja baru yang akan dirintis di wilayah Tibet.
Sumber: Advance: Aug 31, 2001

- Naikkan syukur kepada Allah yang telah melembutkan hati penduduk Tibet dan minta kepada Allah untuk semakin membuka jalan bagi usaha-usaha PI melalui radio di wilayah Tibet.
- Doakan para pekerja yang saat ini sedang melayani di Tibet. Kiranya Allah senantiasa melindungi dan memberkati mereka.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan Radio di Indonesia

- Bersyukur atas stasiun-stasiun radio Kristen yang sampai saat ini masih dapat mengudara.
- Doakan setiap stasiun radio Kristen di Indonesia agar dapat dipakai sebagai sarana penginjilan bagi penduduk Indonesia, dan "Kabar Baik" bisa diberitakan dalam beragam bahasa suku-suku!
- Berdoa untuk setiap program yang disiarkan agar mudah dimengerti dan terlebih dapat menolong para pendengarnya untuk mengenal Yesus.
- Doakan untuk kebutuhan dana operasional yang diperlukan, peralatan- peralatan modern yang dibutuhkan guna memperlancar siaran dan memperluas jangkauan siaran, para penyiar, dan segala sarana yang dipakai untuk mendukung jalannya siaran program-program rohani.

Surat Anda

Dari: "Wahyudi triwiyanto" <elsharon2000@>
a/n: STT Terpadu PESAT Salatiga < st3holy@indo.net.id >
>Yth. Redaksi JEMMi
>Berikut ini kami informasikan bahwa STT Terpadu PESAT Salatiga
>membuka tiga program:
>1. Program Sarjana Pembaharu Desa (SPD).
> Program Sarjana Pembaharu Desa adalah suatu paket tawaran
> bagi para sarjana (teologia/non teologia) ataupun kaum
> cendekiawan Kristen yang ingin terlibat secara aktif dalam
> pelayanan di pedesaan/pedalaman bersama dengan PESAT (Pelayanan
> Desa Terpadu), dengan tujuan untuk menyalurkan berkat Allah
> yaitu keselamatan dan membangun manusia Indonesia seutuhnya.

>2. Program Misiologi dan Guru TK.
> Program ini merupakan tawaran bagi para pemudi Kristen yang
> ingin dipersiapkan untuk menjadi guru-guru TK yang misioner,
> suci, militan, trampil dan berhikmat serta sekaligus berfungsi
> sebagai perintis jemaat. Bagi gereja-gereja yang rindu terlibat
> dalam mencerdakan kehidupan bangsa melalui pendidikan TK maka
> program ini merupakan tawaran dan kesempatan untuk dapat
> mengirim para pemudi agar dapat dipersiapkan melalui program
> ini.

>3. Program Misiologi dan Pembangunan Masyarakat Desa.
> Program untuk mempersiapkan para pemuda/i Kristen yang yakin
> akan panggilan Allah di dalam dirinya untuk hidup melayani di
> desa/pedalaman, dan dilatih untuk menjadi hamba Tuhan (perintis

> jemaat) yang suci, militan, trampil dan penuh hikmat. Melalui
> program ini, setiap pemuda/i yang dilatih diharapkan dapat
> menyalurkan berkat-berkat Allah ke desa-desa/pedalaman di
> Indonesia.

>Pendaftaran untuk ketiga program tersebut akan ditutup pada tanggal
>2 Pebruari 2002. Seleksi dan orientasi akan diadakan pada tgl. 4-12
>Pebruari 2002. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi
>sekretariat: STT Terpadu PESAT Salatiga < st3holy@indo.net.id > .

>Terima kasih untuk dimuatnya pemberitahuan ini. Tuhan memberkati.
>Wahyudi T.

Dari: Ayub Abner Mbuilima <yu6a@yahoo.com>
>Sekolah Tinggi Theologia "Abdi Tuhan Injili" (STT "ATI") yang
>berkedudukan di Anjungan, Kalimantan Barat, -- salah satu sekolah
>Theologia yang bernaung dibawah Yayasan Persekutuan Pakabaran Injil
>Indonesia (YPPII) yang berpusat di Batu Malang -- membuka
>pendaftaran bagi mahasiswa baru dari bulan Oktober 2001 s/d Mei
>2002 untuk program:
>1. Diploma III PAK
>2. Sarjana PAK
>3. Diploma I Theologia
>4. Diploma II Theologia
>5. Diploma III Theologia
>6. Sarjana Theologia

>STT "ATI" adalah wadah yang Tuhan pakai untuk turut membentuk hamba-
>hamba Tuhan, tidak hanya dalam segi pembentukan kwalitas Akademis
>saja tetapi juga dalam pembentukan kepribadian dan karakter hamba
>Tuhan tersebut. Sehingga dapat menjadi hamba Tuhan yang mampu
>mempertanggung jawabkan Imannya didepan banyak orang lewat kwalitas
>akademisnya dan mampu bersaksi lewat kesaksian hidupnya. Dengan
>demikian apa yang disampaikan dan apa yang dilakukan selalu
>seiring, dengan demikian nama Tuhan dipermuliakan.

>Bagi yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut, dapat
>menghubungi melalui: Sekolah Tinggi Theologia "ATI"
> P.O.Box 4 Anjungan Melancar-Pontianak
> Kalimantan Barat. 78354

>Sekian dan terima Kasih. Tuhan memberkati.

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman informasinya. Bagi para pembaca e-JEMMi yang tertarik untuk mengikuti program tersebut, silakan langsung menghubungi alamat yang telah tersedia.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 04/Januari/2002

Editorial

Shalom

Apakah gereja yang sehat itu? Kami yakin ini telah menjadi pertanyaan setiap gereja Tuhan yang ingin bertumbuh, karena sebagaimana tubuh manusia, gereja kalau tidak sehat tidak akan bertumbuh baik. Nah, untuk menjawab pertanyaan tersebut, berikut ini kami tampilkan satu artikel, tulisan dari Raymound C. Ourtland dalam bukunya yang berjudul "Filsafat Pelayanan Berdasarkan Alkitab", yang akan mewujudkan tiga prioritas gereja, yaitu: gereja harus:

- memberikan komitmen kepada Yesus Kristus (Ketuhanan Kristus),
- memberikan komitmen kepada satu dengan yang lain di dalam Tubuh Kristus, dan
- memberikan komitmen kepada dunia yang mana Kristus rela mati untuk menyelamatkannya (Dunia).

Inginkah gereja anda bertumbuh dengan sehat? Selamat membaca.

Salam dan doa,
Staf Redaksi

Artikel Misi: Lima Cara Gereja Lokal Dapat Bertumbuh Secara Sehat

[Judul Asli: Lima Cara Untuk Menjangkau Dunia Dewasa Ini]

Paling tidak ada lima cara dimana gereja lokal dapat bertumbuh secara sehat: Paling tidak ada lima cara dimana gereja lokal dapat bertumbuh secara sehat:

1. Gereja yang sehat harus bertumbuh secara jumlah dan secara kedewasaan rohani.
2. Gereja yang sehat harus mengalami pertumbuhan keluar (tidak hanya ke dalam), yaitu dengan terlibat dalam pengutusan misi dunia.
3. Gereja yang sehat harus mendirikan gereja-gereja baru di daerah sekitar yang tidak jauh dari tempat dimana gereja itu berada.
4. Gereja yang sehat harus memberikan dorongan semangat dan contoh teladan bagi gereja-gereja lain.
5. Gereja yang sehat harus mengembangkan pengaruh sosialnya di masyarakat di mana gereja itu berada.

1. Mendorong Adanya Pertumbuhan Baik Secara Jumlah Dan Secara Rohani

PEMBERITAAN INJIL. Adalah sangat penting bagi pendeta dan anak buahnya untuk membuat rencana-rencana yang dapat memberikan dorongan semangat khususnya di dalam bidang penginjilan untuk jemaat lokal. Dan pekabaran Injil ini harus secara kultural dapat diterima. Terlalu sering gereja-gereja lokal tidak mempunyai kepekaan terhadap masyarakat di sekitar mereka sendiri dengan mengesampingkan kelompok-kelompok masyarakat yang secara geografis berdekatan. Tetapi orang-orang Kristen akan menunjukkan sikap kritis mereka, bilamana melihat adanya seorang penginjil yang melangkah keluar untuk melayani di luar lingkungan budayanya sendiri. Tuhan menemui orang-orang di tempat mana mereka berada/tinggal. Dia makan dan minum bersama-sama mereka dan menghadiri pesta jamuan makan yang mereka adakan. Dia berada bersama orang-orang yang lapar, orang- orang yang sakit, para bangsawan, orang-orang kaya, seseorang yang sudah lima kali mengalami kawin cerai. Pendeta dengan rekan-rekan seimannya harus dapat menemukan alat atau sarana yang melaluinya Injil dapat disampaikan dan didengar dengan sebaik-baiknya.

PEMURIDAN. Gereja harus terlibat di dalam tugas pemberitaan Injil. Tetapi, jika hanya membuat keputusan-keputusan saja, dan tidak mengadakan langkah pemuridan, maka ini merupakan kesalahan yang tragis. Yesus memerintahkan kepada murid-murid-Nya untuk memandang sekelilingnya, pergi dan menjadikan murid, membaptiskan dan mengajar (Matius 28:19-20). Proses untuk menempatkan domba-domba baru masuk ke dalam kawanan domba harus dilaksanakan dengan hati-hati. Sebuah gereja lokal harus mengembangkan suatu proses pemikiran mengenai hal pemuridan untuk menolong mengarahkan dan menangani hasil-hasil dari pekabaran Injil dan memantapkan orang-orang yang baru percaya tersebut ke dalam persekutuan. Berikut ini beberapa saran tentang langkah-langkah di dalam pekabaran Injil/proses pemuridan sebagaimana sudah dikembangkan oleh dua belas anggota dari team pastoral (pelayanan

penggembalaan) di sebuah gereja yang pernah digemabalakan oleh si penulis artikel ini:

Langkah 1: Setiap pengunjung yang hadir di dalam semua kegiatan kebaktian, pagelaran musik rohani dan acara-acara kebaktian khusus lainnya diminta untuk mengisi kartu-kartu isian yang sudah disediakan.
Langkah 2: Selama minggu berikutnya satu team pemberita Injil mengunjungi rumah-rumah para pengunjung yang hadir (berdasarkan kartu-kartu yang sudah diisi) dan menyampaikan berita Injil.
Langkah 3: Jika pengunjung yang dikunjungi itu menunjukkan sikap tertarik terhadap Injil, maka dia didorong untuk bersedia datang lagi di dalam kebaktian gereja. Dia juga diundang untuk menghadiri kelas-kelas pemahaman Alkitab -- yang terdiri dari beberapa kelompok kecil, yang disediakan selama lima minggu secara berurutan, yang khusus membahas mengenai pokok-pokok dasar Alkitab dan Injil, sehingga dalam suasana seperti itu anggota- anggota yang hadir di dalam kelas pemahaman Alkitab mendapat kesempatan untuk menerima Kristus.
Langkah 4: Proses pemuridan berjalan terus, sementara setiap pribadi diundang untuk menghadiri kelas-kelas dewasa pada hari Minggu sesuai dengan pilihan masing-masing. Kelas-kelas ini mengajarkan hal-hal seperti bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat sebagai orang yang beriman, bagaimana melakukan tindakan-tindakan sosial, kegiatan cell-group, team-team doa, dan lain sebagainya, dimana para pendatang baru dapat mengembangkan rasa ikut memiliki dari bagian persekutuan dan mengembangkan hubungan antara satu dengan yang lain.
Langkah 5: Keanggotaan Gereja disampaikan setiap kali pribadi- pribadi menjadi orang percaya. Penulis yakin apabila hal keanggotaan gereja terlalu ditekankan, dapat juga terjadi bahwa hal keanggotaan gereja ini tidak mendapatkan perhatian sama sekali. Keanggotaan gereja dan baptisan adalah penting bagi komitmen kepada gereja lokal.
Langkah 6: Proses penginjilan dan pemuridan terselesaikan bilamana orang percaya baru sudah dimantapkan di dalam kegiatan-kegiatan kebaktian umum secara reguler; dan di dalam kelas-kelas Sekolah Minggu dewasa untuk bersekutu, saling memberikan perhatian, dan belajar bersama, disamping saling menasehati dan mendoakan. Juga dimantapkan di dalam kegiatan kelompok-kelompok kecil di rumah-rumah yang terdiri dari empat sampai delapan orang anggota (cell-group). Kelompok-kelompok kecil ini sangat perlu untuk mengembangkan adanya komitmen yang dalam, baik untuk perkembangan spirituil masing-masing pribadi, ataupun di dalam hal untuk saling merawat dan memelihara kehidupan rohani dalam kebersamaan.

Pekerja gereja, di mana penulis pernah menjadi gembalanya, menemukan juga bahwa pada dasarnya Tuhan sudah menetapkan bagi kehidupan gereja tiga tingkatan kontak yang dapat memenuhi kebutuhan spirituil masing-masing anggota dan juga menolong mengembangkan persekutuan dan pemuridan yang sungguh sangat diperlukan bagi suatu pertumbuhan gereja yang sehat.

Tingkatan pertama: Kontak-kontak yang terjadi selama kegiatan kebaktian Minggu pagi. Kontak-kontak ini menolong orang-orang percaya untuk memelihara hubungan mereka dengan Kristus. Suatu kebaktian yang besar, yang terdiri dari jumlah anggota yang banyak, dimana di dalam kebaktian seperti itu diusahakan agar setiap anggota jemaat

mengalami kontak langsung secara pribadi dengan Allah sendiri dan semua aspek dari kebaktian sehingga penyembahan berjalan terus dan bekerja di dalam pribadi setiap anggota jemaat sampai pada akhir kebaktian.

Tingkatan kedua: Kontak terjadi selama diselenggarakannya kelas- kelas Sekolah Minggu untuk orang-orang dewasa. Jumlah yang hadir di kelas-kelas Sekolah Minggu dewasa bervariasi di setiap kelas yang ada, mulai dari 25 sampai dengan 175 dan sengaja diadakan dengan cara membagi kelompok-kelompok yang jumlah anggotanya besar, menjadi beberapa kelompok-kelompok yang lebih kecil. Kelompok-kelompok kecil ini bersatu dan bersehati untuk berakar dan bersekutu, bersaksi bersama pada tiap akhir minggu, mengunjungi orang-orang sakit, mengadakan perwujudan kasih bagi mereka-mereka yang diperhadapkan pada suatu kebutuhan, melakukan kegiatan retreat, kebaktian bersama akhir tahun dan berbagai langkah kegiatan lainnya di mana melalui kesemuanya itu suasana rasa memiliki satu dengan yang lain, saling memperhatikan, saling bertanggung jawab dapat dikembangkan dan dimantapkan.

Tingkatan ketiga: Kontak yang dipusatkan pada kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil ini memberikan kesempatan kepada orang- orang percaya untuk mengenal satu dengan yang lain secara dekat dan saling mengasihi. Di sini mereka dapat mengakui dan membereskan dosa-dosa mereka, mendapatkan dukungan rohani dan doa- doa di dalam mencapai sasaran-sasaran masing-masing secara pribadi, dan melayani Allah sebagai bagian dari satu team.

2. Menekankan Hal Penginjilan Sedunia

Sebagai tambahan atas pertumbuhan baik secara jumlah maupun rohani, satu jemaat harus bertumbuh juga di dalam keterlibatannya untuk penginjilan dunia. Gereja yang sehat harus mempunyai visi untuk menjangkau dunia dan membuat rencana untuk menerangi dan menggarami dunia. Pendeta berkewajiban untuk memberikan tantangan sehubungan dengan hal ini kepada anggota-anggota jemaat, tantangan untuk memberikan perhatian dan ikut mengambil bagian dalam Amanat Agung. Mengarahkan fokus di bidang misi (pengutusan) bukannya sekedar pilihan tetapi merupakan suatu perintah atau amanat yang harus ditaati. Hal ini memerlukan adanya pemeliharaan secara terus-menerus agar visi yang terarah itu tidak pudar ataupun menyimpang; dan pendeta harus memberikan teladan serta membuka jalan dengan melangkah pergi, melayani, dan mendoakan. Dia sebagai pendeta perlu mengembangkan adanya roh kesediaan untuk memberi di dalam gereja sehingga dengan demikian anggota-anggota jemaat akan bersedia untuk ikut mengambil bagian, baik dengan uang mereka untuk mengambil bagian dalam kebutuhan dunia.

3. Mendirikan Gereja-Gereja Baru

Prioritas ketiga dari suatu gereja yang sehat adalah mendirikan gereja-gereja baru. Jika orang-orang Kristen yang sehat berlipat ganda dengan sendirinya, maka demikian juga dengan jemaat yang sehat. Gereja dimana penulis pernah menjadi gembalanya sudah mendirikan beberapa gereja-gereja muda dengan cara yang pada mulanya agak

serampangan, tetapi gereja tersebut akhirnya mengalami keberhasilan dan mengusahakan yang terbaik. Pertama, diadakan penelitian terhadap suatu daerah tertentu, untuk mengetahui apakah sebenarnya kebutuhan yang mendesak dan potensial dari daerah tersebut. Dipilih satu letak yang strategis, dan usaha penginjilan pribadipun dilakukan. Daftarkan orang-orang di sekitar tempat tersebut yang merasa tertarik dan bersimpati. Anggota-anggota jemaatpun juga mengadakan penelitian, untuk mencari tahu siapakah anggota-anggota jemaat yang merasa terbeban untuk menolong mendirikan serta memperkuat gereja baru ini. Pada kelas Sekolah Minggu baru yang diadakan berikutnya di gereja "induk", ajaklah orang-orang yang berasal dari tempat baru, yang tertarik untuk bergabung dalam gereja baru dan juga anggota-anggota gereja induk itu sendiri yang menyatakan kesediaan, untuk mengambil bagian untuk memperkuat gereja yang baru dimulai ini.

Sebagaimana halnya bayi manusia, kelompok ini untuk selama sembilan bulan berada di dalam rahim "gereja induk" di mana mereka saling berdesakan dan merasa nyaman serta saling akrab satu dengan yang lain. Kelas baru ini diberi nama "Gereja Kecil di Lantai Tiga", dan pengajar-pengajarnya adalah anggota team penggembalaan dari gereja "induk" yang sudah dipilih untuk mendampingi, membimbing "gereja yang masih baru" tersebut dan menjadi pendeta (gembala) pertama yang penuh waktu. Sesudah mengadakan pertemuan selama sembilan bulan dan meulai membentuk kelompok-kelompok kecil di antara mereka, maka gereja baru tersebut diluncurkan melalui kebaktian pelepasan yang meriah dan doa-doa bersama. Dewasa ini, sesudah tiga tahun, gereja tersebut memiliki jumlah anggota sebanyak dua ratus. Dan gereja tersebut belum lama ini juga mengangkat pendeta-pendeta pembantu.

4. Membantu, Memberikan Dorongan Semangat Kepada Gereja-Gereja yang Ada

Prioritas keempat untuk suatu gereja yang sehat adalah membantu, memberikan dorongan semangat kepada gereja-gereja yang lain. Pendeta gereja setempat harus terbuka, bersedia untuk mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk membantu pertumbuhan gereja-gereja di sekitar daerah di mana gereja yang digembalakannya berada. Penulis ini sudah sepuluh tahun lamanya menjadi anggota kelompok pendeta-pendeta di daerah lokal di mana dia menggembalakan. Setiap pendeta yang menjadi anggota dari kelompok pendeta-pendeta gereja lokal di daerah tersebut, bersatu hati untuk menjaga dan memelihara keberadaan dan kebaikkan gereja-gereja satu dengan yang lain dan dengan secara jujur, tulus dan murni mengusahakan pertumbuhan dari gereja-gereja di sekitar daerah tersebut. Seringkali penulis mengadakan waktu dalam satu team, untuk melayani gereja-gereja lokal yang lain ataupun mengundang satu kelompok atau team dari gereja yang lain untuk datang dan saling bersekutu satu dengan yang lain.

5. Mengembangkan Perhatian Sosial

Prioritas kelima untuk suatu gereja lokal yang sehat adalah adanya kesadaran sosial. Di sekitar gereja, senantiasa dijumpai banyak orang yang miskin, sakit secara mental,

sakit secara tubuh di rumah- rumah perawatan tertentu, mereka yang berada di dalam penjara dan rumah-rumah sakit, dan mereka yang menderita karena masalah-masalah keluarga. Gereja-gereja harus melatih anggota-angota jemaatnya untuk menjadi kelompok-kelompok dengan tugas pelayanan khusus secara lokal dan mengarahkan perhatian gereja untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang timbul di daerah di mana gereja berada.

Sumber:
Judul Buku : Filsafat Pelayanan Berdasarkan Alkitab
Judul Artikel : Lima Cara Untuk Menjangkau Dunia Dewasa Ini
Pengarang : Raymond C. Ortlund
Penerbit : Yakin, Surabaya
Halaman : 65 - 69

Sumber Misi

Church Initiative

==> http://www.churchinitiative.org
==> http://www.griefshare.org [GriefShare]
==> http://www.divorcecare.org [DivorceCare]
==> http://www.facingforever.org [Facing Forever evangelism and outreach resources]

Church Initiative adalah pelayanan non-profit dan interdenominasi yang bertujuan untuk memperlengkapi gereja-gereja agar dapat melakukan pelayanannya secara efektif kepada jemaat/masyarakat. Situs ini menyediakan materi dan bantuan operasional bagi kelompok- kelompok kecil yang sedang melayani mereka yang berdukacita (GriefShare), mereka yang mengalami perceraian (DivorceCare), dan mereka yang kecanduan judi. Saat menghadapi krisis kehidupan yang rumit, kebanyakan orang seringkali membuka hati untuk menerima solusi-solusi spiritual bagi penyelesaian masalah mereka. Kelompok- kelompok GriefShare dan DivorceCare telah ditempatkan di ribuan gereja di seluruh wilayah USA, Kanada, dan 20 negara lain.

Yang menarik, pelayanan Church Initiative dapat juga diakses oleh orang-orang non-Kristen. Program dari Church Initiative yang didasarkan pada Alkitab dan berpusatkan pada Kristus ini dirancang sedemikian rupa sehingga mudah diterima bagi orang-orang non- Kristen. Program tersebut meliputi materi seminar video dari pembicara-pembicara Kristen terkemuka seperti Bill Bright, Elizabeth Eliot, Joni Eareckson Tada dan Luis Palau. Situs pelayanan GriefShare and Divorce-care dirancang untuk menarik banyak orang agar ikut berpartisipasi dalam program tersebut sekaligus sebagai media informasi tentang pelayanan yang mereka lakukan.

Priority Leader

==> http://www.PriorityLeader.com Priority Leader adalah Situs yang disediakan bagi para profesional Kristen agar mereka dapat diperlengkapi dan dilatih untuk melakukan penginjilan, pemuridan, dan kepemimpinan. Ini adalah Situs bagus bagi para profesional Kristen yang serius ingin dapat melakukan penginjilan dan pemuridan di tempat mereka bekerja. Ada banyak sumber gratis yang tersedia dalam Situs ini, seperti sumber tentang apologetik dan berita- berita aktual. Priority Leader adalah Situs utama bagi pelatihan pemuridan dan kepemimpinan.

Doakan Misi Dunia

Rusia

Target penginjilan dari sebuah kursus Alkitab jarak jauh melalui internet adalah orang-orang yang menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa tutur. Perwakilan dari Greater Europe Mission mengatakan bahwa mereka mengadakan kerja sama dengan Mission Aviation Fellowship, Bible Mission dan Moody Bible Institute (MBI). Kursus tersebut akan menggunakan pola yang sama dengan programnya MBI -- MBI memiliki 5 tingkatan kursus Alkitab yang telah diterjemahkan oleh Bible Mission International ke dalam bahasa Rusia. Dan kursus Alkitab tersebut telah meraih sukses dimana sekitar 30% dari orang- orang non-Kristen dapat ditolong untuk menjadi pengikut Kristus setelah mengikuti kursus tersebut. Hal itu baru permulaan saja. Greater Europe Mission tidak hanya tertarik untuk menggunakan kursus Alkitab tersebut di wilayah Eropa saja, tetapi mereka juga ingin menjadikan kursus Alkitab tersebut sebagai kerangka acuan yang dapat digunakan oleh Situs-situs PI di seluruh dunia. Beberapa lembaga pelayanan telah bekerja sama dengan Greater Europe Mission.
Sumber: What In The World ... Dec 2001

- Doakan terus pelayanan Greater Europe Mission dalam usahanya untuk menjangkau orang-orang non-Kristen melalui kursus Alkitab lewat internet.
- Berdoa untuk proses follow-up dari orang-orang yang telah selesai mengikuti kursus Alkitab tersebut.

Senegal

Orang-orang Kristen diminta untuk mendoakan pelayanan-pelayanan misi di Senegal, Afrika Barat. Populasi penduduk Afrika yang non-Kristen mencapai 90%, meskipun demikian negara tersebut mempunyai toleransi tinggi dan terbuka bagi Injil. Salah seorang perwakilan dari SIM (Serving In Mission) Missionary menjelaskan bahwa untuk menceritakan Injil kepada para muslim di sekitarnya adalah hal yang mudah. "Mereka seringkali memperbincangkan keyakinan orang Kristen yang mereka anggap tidak benar. Sebenarnya ada banyak jembatan-jembatan yang dapat menghubungkan kita dengan para Muslim karena banyaknya benang merah yang terjalin antara Islam dan Kristen". Juga perlu diingat untuk mendoakan orang-orang Kristen yang tersebar di berbagai tempat di Senegal. Selain jumlahnya hanya sedikit, orang- orang percaya tersebut masih kurang sekali dalam hal pemahaman Alkitab.
Sumber: Mission Network News, December 28, 2001

- Doakan pelayanan SIM dalam menjangkau mereka yang belum mengenal Kristus di antara penduduk Senegal.
- Berdoa terus untuk kelanjutan bimbingan bagi orang-orang percaya di Senegal agar iman mereka dapat terus bertumbuh dan ada orang- orang/lembaga misi yang terbeban untuk melayani mereka.

Jepang

Saat tim dari Every Home for Christ dan Campus Crusade for Christ mensharingkan Injil di Jepang, seorang pendeta agama Shinto yang berumur 80 tahun dari Kuil Shinto tidak dapat tidur karena dia mendengarkan kaset Yesus dan membaca buklet Injil berulang-ulang sepanjang semalaman sebelum akhirnya dia mau membuka hatinya bagi Kristus. Keesokan harinya, ia datang ke gereja sambil membawa buku- buku dan pakaian-pakaian yang berhubungan dengan dewa-dewa masa lalunya dan meminta gereja untuk membakarnya. Sekarang, ia sangat bersemangat untuk berdoa dan membaca Alkitab setiap hari! Lebih dari 700,000 buklet Injil dan kaset-kaset Yesus dibagikan melalui pelayanan outreach.
Sumber: Advance: Dec 2001

- Muliakanlah Allah yang telah menuntun pendeta Shinto tsb. untuk menemukan jalan keselamatan yang sejati dalam Yesus Kristus.
- Berdoa agar Allah membukakan pintu bagi setiap pelayanan di Jepang untuk dapat membawa orang-orang lebih banyak lagi kepada Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Korupsi di Indonesia

- Tetaplah berdoa tanpa henti-hentinya bagi kasus-kasus korupsi yang tengah ditangani oleh pemerintah. Kiranya hal ini bukan hanya sebagai formalitas saja, tetapi betul-betul terjadi gerakan pembrantasan dari tingkat atas sampai tingkat bawah.
- Doakanlah terus agar Allah memberikan keberanian kepada lembaga peradilan, Hakim, Jaksa dan semua yang terlibat didalamnya untuk betul-betul menjalankan keadilan dan hidup bersih dengan tidak tergoda untuk mengikuti kebiasaan korupsi yang ada.
- Korupsi telah mengakar dalam budaya Indonesia, ibarat pohon yang akar-akarnya telah menggurita & menjalar ke segala penjuru. Doakan budaya tersebut dapat terkikis perlahan-lahan tetapi pasti.

Surat Anda

Dari: "Ivone Palar" <wismapangestu@>
>Selamat Tahun Baru! Kita percaya Tuhan yang telah memimpin di tahun
>2001, DIA pula yang memimpin kita di tahun 2002 khususnya buat
>e-JEMMi yang sudah jadi berkat untuk banyak orang juga saya dengan
>milis-milisnya yang bagus. Saya tidak kekurangan bahan doa dan
>banyak bahan lainnya yang saya perlukan bisa langsung diklik saja.
>Terima kasih ya. Oh ya boleh nggak titip website pelayananku? Saat
>ini saya sedang melayani di Retreat Center yang bernama WISMA
>PANGESTU di daerah Cicurug-Sukabumi, tepatnya 20 Km dari Ciawi.
>Siapa tahu pelanggan e-JEMMi sedang cari-cari tempat retreat bisa
>kunjungi di http://www.reenbo.com/Pangestu/index.html
>Terima kasih atas perhatiannya. Tuhan memberkati.
>Salam dan Doa, Ivone Palar.

Redaksi:
Amin atas doa anda. Bersyukur jika anda dapat mendukung berbagai pelayanan Tuhan dengan doa-doa anda. Terima kasih juga untuk informasinya tentang tempat Retreat. Untuk pembaca e-JEMMi yang sedang mencari-cari tempat retreat, silakan berkunjung.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 05/Januari/2002

Editorial

Salam dalam Kasih Kristus.

Seperti pepatah mengatakan, "Banyak jalan menuju Roma," demikian juga banyak sekali cara/sarana yang bisa dipakai untuk mengabarkan Injil kepada setiap orang yang belum pernah mendengarnya dan untuk mendewasakan jemaat Tuhan.

Dengan pesatnya kemajuan di bidang teknologi di jaman ini, maka sarana-sarana yang dipakai pun akan semakin canggih. Karena itu, sebagai orang Kristen, kita juga harus mempersiapkan diri dan mau belajar untuk menguasai teknologi-teknologi baru tersebut sehingga dapat digunakan untuk memuliakan Nama Tuhan dan untuk PI. Pelayanan melalui internet adalah salah satu dari teknologi maju tersebut. Melalui internet, Injil dapat disebarluaskan ke berbagai tempat dalam waktu yang singkat. Tidak hanya itu, segala macam informasi dan sumber-sumber yang kita butuhkan untuk mendukung pelayanan PI dsb. juga dapat kita temukan di dunia internet. Beberapa informasi seputar hal tersebut dapat anda jumpai dalam edisi ini. Secara khusus kami juga akan memuat informasi dan pokok doa untuk YLSA (Yayasan Lembaga SABDA), satu-satunya yayasan Kristen di Indonesia yang saat ini terlibat secara penuh dalam pelayanan yang menggunakan teknologi komputer dan internet.

Selamat membaca,
Staf Redaksi

Artikel Misi: Gerakan Penginjilan Melalui Internet

Dalam bukunya yang berjudul "Operation World", Patrick Johnstone dan Jason Mandryk mengulas tentang beberapa pelayanan khusus dan salah satu yang dibahasnya adalah tentang pelayanan melalui internet.

"Internet sedang mengubah cara dunia berkomunikasi. Sarana yang sungguh hebat ini memiliki arti yang sangat besar bagi dunia penginjilan. Pertumbuhan web di India dan China sangatlah menakjubkan -- internet tidak hanya dimiliki oleh negara-negara Barat. Pengguna internet di China yang diperkirakan berjumlah 10 juta orang (di tahun 2000) akan berkembang menjadi 100 juta orang (di tahun 2003). Sebagian besar wilayah di Amerika Selatan dan Asia berkembang dengan pesat sebagai "wired community" ('komunitas' yang terhubung secara on-line). Penginjilan dengan menggunakan media internet mencakup beberapa hal utama:

- halaman-halaman Situs PI yang dapat diakses oleh semua penduduk dunia.
- interaksi pribadi melalui email maupun chat room.
- "streamed' instant audio atau video -- semakin efektif bila kecepatan aksesnya meningkat.

"Situs Web juga menolong para pekerja dan organisasi Kristen untuk menjalin hubungan dan saling berbagi informasi melalui cara-cara dan kecepatan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Permohonan dukungan doa untuk sesuatu hal yang sangat mendesak kini dapat disebarkan ke seluruh dunia dalam semenit dan dapat diduplikasi ribuan kali." Luar biasa, bukan?

Berikut ini adalah ajakan berdoa untuk mendukung pelayanan elektronik/internet yang disampaikan melalui buku "Operation World".

Sumber:
Bahan diambil dan diterjemahkan dari:

Judul Buku : Operation World
Judul Artikel : The Internet
Penulis : Patrick Johnstone dan Jason Mandryk
Penerbit : Paternoster Lifestyle, UK; dan WEC International, 2001
Situs Web : http://www.operationworld.org/

Sumber Misi

Mengenal Yayasan Lembaga SABDA [YLSA]

==> http://www.sabda.org/ylsa/ Yayasan Lembaga SABDA ini adalah yayasan non-profit yang bergerak dalam bidang pelayanan lewat media elektronik komputer. Visi YLSA adalah menjadi pelayan dan hamba bagi Tubuh Kristus (masyarakat Kristen Indonesia) melalui pelayanan elektronik. Salah satu misi YLSA adalah memobilisasi orang-orang Kristen pengguna komputer untuk ikut ambil bagian dalam mengabarkan Injil dan mengembangkan pelayanan di Indonesia melalui media komputer. Salah satu produk utama pelayanan Divisi Software YLSA adalah Program Alkitab SABDA(c) (OnLine Bible versi Indonesia), yaitu sebuah program Alkitab yang dilengkapi dengan berbagai versi Alkitab dan alat Biblika untuk membantu masyarakat Kristen Indonesia dalam mempelajari kebenaran Firman Tuhan. Selain itu masih banyak proyek lain yang dikerjakan oleh YLSA yang tidak dapat kami sebutkan satu-per satu di sini.

Jika anda terbeban untuk mendukung dan menolong pelayanan YLSA, ada banyak cara -- "7 D" cara (Doa, Daya, Data, Dana, Duta, Dua, Dia!!)
==> http://www.sabda.org/ylsa/bantu.htm

sabda.org

==> http://www.sabda.org/ Situs SABDA.org baru saja diluncurkan -- tampil dengan wajah baru dan BANYAK info/fungsi baru!! SABDA.org merupakan suatu wujud pelayanan media internet yang menjadi salah satu sumber informasi kekristenan terbesar bagi masyarakat Kristen Indonesia di dunia internet. Hal tersebut sesuai dengan visi SABDA.org, yaitu:

1. Memuliakan nama Tuhan dengan memanfaatkan media internet -- baik dalam penyebaran Firman Tuhan, maupun informasi- informasi tentang kekristenan kepada masyarakat Kristen Indonesia -- sekaligus juga
2. menjadi jembatan antara masyarakat Kristen Indonesia dengan sumber-sumber informasi kekristenan yang tersedia di dunia internet.

Informasi lengkap tentang Situs SABDA.org dapat anda jumpai saat berkunjung ke alamat di atas atau melalui arsip dari e-Publikasi ICW Edisi 120/2002:
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/120/
==> Subscribe: < subscribe-i-kan-icw@xc.org >

- e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia)

==> http://www.sabda.org/misi/
==> http://www.sabda.org/misi/alkitab/ [Bahan PA Misi]

==> http://www.sabda.org/misi/doa/ [Doakanlah Asia!]
==> http://www.sabda.org/misi/cerita/ [48 Cerita Misi]
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/ [Arsip e-JEMMi]
==> < subscribe-i-kan-misi@xc.org > [Untuk Berlangganan] Jika anda rindu untuk terlibat dalam pelayanan misi, maka anda kami undang untuk mengunjungi Situs e-MISI. Situs ini bertujuan untuk memobilisator dan menjadi katalisator bagi siapa saja [khususnya pengguna Internet] yang rindu ambil bagian dalam melaksanakan Amanat Agung Kristus. Secara khusus e-MISI ini akan menolong kita melihat karya Tuhan yang luar biasa di berbagai tempat di dunia. Melalui informasi yang diberikan diharapkan pengunjung akan terdorong untuk ambil bagian dalam pekerjaan misi di mana pun mereka berada. Didalamnya sarat dengan informasi seputar Misi; a.l. Bahan PA Misi yang diambil dari buku "Misi Allah Bagi Dunia" dan buku "Para Pengubah Dunia"; buku "Doakanlah Asia!" yang berisi penjelasan singkat keadaan masing-masing negara di Asia dan juga pokok-pokok doanya; "48 Cerita Misi" tentang Alkitab di berbagai belahan bumi dengan maksud untuk memperkenalkan dunia pelayanan misi yang ada di seluruh dunia; dan ratusan Link ke Sumber-sumber Misi di seluruh dunia, termasuk arsip-arsip Publikasi e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi) yang penuh kesaksian dan informasi tentang pelayanan misi di seluruh dunia dan Indonesia.

[[Cat. Red.: Wajah Situs e-MISI sudah lama tidak diubah. Saat ini kami ingin merenovasi Situs e-MISI untuk memuat informasi yang lebih baru dan lengkap. Kami memerlukan banyak dukungan doa dan relawan agar Situs e-MISI baru dapat segera terwujud. Karena itu, kami mendorong masyarakat Kristen Indonesia, khususnya para pembaca e-JEMMi yang memiliki ketrampilan komputer dan internet, untuk ikut ambil bagian dalam proses renovasi tersebut. Juga, terus doakan pelayanan e-MISI sekaligus pengaruhnya (termasuk Situs e-MISI) agar dapat berkembang dan dipakai menjadi alat untuk kemuliaan nama Tuhan. Tujuan kami adalah supaya masyarakat Kristen Indonesia AKAN termotivasi dan diperlengkapi untuk melakukan (e-)misi Allah.]]

Internet Evangelism

==> http://www.greatcom.org/indonesian [Great Commission; Indo.]
==> http://www.ccci.org/ [Campus Crusade for Christ]
==> http://www.crosswalk.com [Christian Portal; USA] Rata-rata 40 - 50 orang setiap hari dapat ditolong untuk mengenal Kristus setelah mereka meng-klik kata "Who is Jesus?" (Siapakah Yesus). Kata-kata tersebut banyak bermunculan di Situs-situs Internet termasuk dalam halaman utama Situs Crosswalk.com . Dalam Situs tersebut, kata-kata "Who is Jesus?" merupakan link yang akan membawa setiap orang ke Situs Campus Crusade for Christ, yang menyajikan informasi tentang kehidupan Yesus, pernyataan diri-Nya, mukjizat yang dibuat-Nya, dan pengaruh yang diberikan-Nya pada dunia. Situs Campus Crusade for Christ Ministry Resources menyediakan sekitar 400 alat/cara efektif yang dapat digunakan untuk memenangkan jiwa bagi Kristus, bagaimana membangun iman mereka dan juga cara mengutus mereka agar dapat memenangkan jiwa. Situs Campus Crusade for Christ juga menjelaskan bahwa seseorang dapat menjalin hubungan pribadi dengan Allah setelah dia mengakui

dosanya dan menyatakan kepercayaannnya kepada Kristus; serta informasi tersebut telah diterjemahkan dalam 130 bahasa (termasuk bahasa Indonesia
==> Situs Great Commission -- www.greatcom.org).

Doakan Misi Dunia

Nigeria

Lekan Otufodunrin adalah seorang jurnalis Kristen di Nigeria yang tertarik di bidang Web Evangelism. Dia menulis: Sejarah telah tercipta ketika pada tanggal 6 Oktober 2001 sekelompok media Kristen yang tergabung dalam Journalists for Christ (JFC) mengadakan Internet Evangelism Training di Lagos, Nigeria. Topik-topik yang disajikan antara lain: Computer Appreciation, Basics of Internet, dan Internet for Evangelism. Sebagian besar peserta yang "buta komputer" mendapatkan buku panduan tentang cara membuat alamat email, menjelajahi Situs-situs Web Kristen, dan cara menggunakan Search Engine. Kesadaran akan perlunya orang-orang Kristen supaya "tidak buta komputer" membuat JFC mengadakan pelatihan tersebut sehingga orang-orang Kristen tidak tertinggal dalam menggunakan keahlian/alat teknologi baru ini untuk sarana mengabarkan Injil ke seluruh penjuru dunia. Hanya melalui email saja, setiap orang dapat mengirimkan pesan Injil ke berbagai tempat di dunia. Karena itu internet harus benar-benar dimanfaatkan menjadi sarana yang paling ampuh. Jika Anda ingin informasi tentang buletin mingguan NIGERIA CHRISTIAN NEWS, silakan berkunjung ke:
==> http://groups.yahoo.com/group/nigeriachristiannews

Sumber: W-E-B Issue 43 ~ November 2001 (i)
==> < web-evangelism-subscribe@lists.gospelcom.net >

- Bersyukur untuk Internet Evangelism Training yang diadakan di Nigeria sehingga dapat mengenalkan teknologi komputer kepada peserta pelatihan.
- Doakan agar setiap peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diterimanya untuk mengembangkan pelayanan mereka.
- Berdoa agar Internet Evangelism/Training juga dapat dilakukan di banyak tempat di Indonesia; doakan juga organisasi yang saat ini terbeban untuk melakukan program pelatihan tersebut, baik dalam hal persiapan materi, SDM, sarana yang mereka pakai, dan hal-hal lain yang mendukung pelayanan mereka.

Uganda

Rencana untuk mengadakan persekutuan-persekutuan penginjilan tetap dijalankan di tengah-tengah wabah Ebola yang semakin menjadi di Uganda. Penginjil ST mengungkapkan bahwa dia bersama 23 pastor dan penginjil lainnya akan menyebar ke seluruh penjuru Kampala pada akhir bulan ini. "Kami akan mendatangi penjara-penjara, rumah sakit- rumah sakit dan tempat-tempat penampungan yatim piatu. Kami juga akan bertemu dengan para pelaku bisnis, pemerintah, dan parlemen. Yang saya maksudkan di sini adalah kami merencanakan untuk menjangkau seluruh struktur kota dan masyarakatnya bagi Kristus. Dan kami akan mengakhirinya dengan kampanye utama penginjilan di akhir minggu." ST lebih lanjut lagi mengungkapkan bahwa penyakit sedang menjangkiti pikiran seluruh penduduk di Uganda. Virus Ebola, walaupun

penyebarannya tidak seluas AIDS, juga merupakan penyakit yang mengerikan. Virus ini membuat orang seperti di ujung tanduk, umur mereka dipastikan tidak lama dan kematian nampak jelas di depan mata. Di saat-saat seperti inilah terbuka kesempatan untuk menginjili dalam nama Yesus Kristus."
Sumber: Mission Network News, Jan 2002

- Doakan pelayanan ST dan tim-nya untuk menjangkau penduduk wilayah Kampala di Uganda -- Allah melimpahkan hikmat, kekuatan dan kesehatan pada seluruh anggota tim.
- Berdoa agar para penduduk di Kampala punya kesempatan untuk menerima Yesus dalam kehidupan mereka.

Ethiopia

Saat ini, Voice of the Martyr memperoleh kabar dari beberapa sumber di Ethiopia bahwa para penginjil Kristen di Lalibella dipaksa mengungsi demi keselamatan mereka. Mereka baru saja mendapat serangan dari sekelompok orang yang kejam bulan lalu. Pemimpin- pemimpin gereja sebenarnya telah melaporkan kepada petugas pemerintah namun tidak ada penangkapan yang dilakukan.
Sumber: Mission Network News, Jan 2002

- Doakan untuk orang-orang percaya di Ethiopia agar peristiwa tersebut tidak menghambat pertumbuhan iman mereka.
- Doakan pelayanan para staf Voice of the Martyr di Ethiopia saat mereka melayani kebutuhan para penginjil Kristen yang dianiaya.

Doa Bagi Asia

Maladewa (Maldives)

TENTANG NEGARA (UMUM)

Luas: 298 km2. Terdiri dari 1200 pulau karang yang dikelompokkan dalam 19 kelompok administratif, 600 km di sebelah barat daya dari Srilanka. 202 pulau berpenghuni. Seluruh negeri berada pada ketinggian kurang dari 2 meter di atas permukaan laut dan sangat rawan terhadap dampak penghangatan cuaca sedunia.

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1990	215.000	3,3%	721/km2
1995	248.000	2,9%	832/km2
2000	286.223	2,82%	960/km2
2010	373.116	2,63%	1252/km2

Suku bangsa: Pribumi 93%. Orang Maldivia adalah keturunan orang Sinhal dan Dravid dan juga campuran Arab dan Afrika.

Bebas buta huruf 93%. Bahasa resmi: Bhs. Dhiveh, berhubungan dengan bhs. Sinhal, tetapi dengan tulisan tersendiri.

Ibu kota: Male 70.000; Penduduk perkotaan 26%.

Ekonomi: Industri perikanan dan pariwisata menghasilkan pendapatan devisa yang terpenting dalam perdagangan dengan luar negeri. Kurangnya tanah yang subur dan air bersih serta kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan penduduk berada pada tingkat usaha untuk menyambung hidup.

Politik: Telah lama berdiri sendiri tanpa hubungan dengan negara lain. Statusnya sebagai daerah perlindungan Inggris berakhir pada th. 1965. Menjadi negara republik demokrasi non-partai sejak th. 1968.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan YLSA (Yayasan Lembaga SABDA)

- Doakan Yayasan Lembaga SABDA -- sebuah yayasan Kristen Indonesia -- yang bergerak dalam pelayanan elektronik di Indonesia. Banyak bentuk-bentuk pelayanan yang dikerjakan YLSA yang membutuhkan bantuan doa:
- Pembangunan Situs-situs Kristen yang sudah dan sedang dikerjakan (SABDA.org, SABDAweb, PEPAK, C3I, e-MISI, I-KAN, CIEL, dll.),
- Penerbitan Publikasi-publikasi elektronik Kristen (10 publikasi termasuk e-JEMMi),
- Dijalankannya puluhan milis diskusi Kristen yang tergabung dalam komunitas I-KAN dan juga para moderatornya,
- dan proyek-proyek konsultasi yang dikerjakan untuk membantu yayasan/gereja/pribadi lain yang memakai komputer/internet untuk melaksanakan pelayanannya.
- Doakan untuk seluruh fasilitas yang digunakan dan Sistem Infrastruktur I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network) yang dipakai untuk menjalankan milis-milis.
- Saat ini YLSA membutuhkan dukungan, khususnya dalam hal:
- mendapatkan sumber daya manusia yang mampu,
- dukungan keuangan (mulai tahun ini, untuk pertama kalinya, ada satu donatur tetap, yang mendukung proses operasional dan pengembangan YLSA),
- kebutuhan fasilitas-fasilitas yang memadai (contoh: 3 monitor mati dalam 2 bulan terakhir, juga 2 HD, 1 CPU, dll.),
- pengaturan dan management waktu/proyek/tugas yang sudah dan akan ada (Saat ini YLSA sedang mengerjakan 7 proyek besar).

Pokok Doa

1. Orang Maladewa adalah salah satu suku bangsa yang paling sedikit diinjili di dunia. Tidak pernah ada misionaris yang menetap di negeri ini, dan tidak ada orang Kristen Maldivia yang diketahui secara resmi di sana, karena pemerintah menggunakan kuasanya untuk menghalangi penginjilan dan mendorong orang untuk tetap setia kepada agama Kaum Sepupu. Doakan agar kecurigaan terhadap kekristenan dan prasangka terhadap kebenaran Kristus selama berabad-abad dihapuskan dan Injil dapat dikabarkan dengan bebas.
2. Ada orang Barat dan orang Srilanka yang menetap di negeri ini. Tidak ada persekutuan Kristen yang diizinkan secara resmi. Juga literatur Kristen dan Alkitab tidak dapat diimpor secara sah. Doakan agar mereka tidak patah semangat, melainkan dapat bercahaya karena Yesus meskipun mereka mengalami tekanan rohani.
3. Media Kristen dibatasi. Tidak ada siaran radio, Kitab Suci dalam bhs. Dhivehi belum tersedia, dan semua surat yang masuk diteliti kalau-kalau ada literatur yang dapat mempengaruhi, yang diijinkan hanya literatur Islam. Doakan agar orang Maldivia dapat mendengar Injil meskipun ada pembatasan-pembatasan ini.
4. Orang Maldivia pergi ke negara-negara lain sebagai pelaut, mahasiswa, dll. Mereka tinggal di beberapa kota di pesisir pantai di India dan Srilanka. Doakan agar Tuhan

membuka jalan dan menunjukkan sarana yang dapat dipakai untuk memenangkan sejumlah mereka bagi Kristus.

Bahan diambil dari: :

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"]
  Judul Artikel: Maldives
  Penulis : Patrick Johnstone
  Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/
  http://operationworld.org/updates/country/mald/links.html
- CD-ROM SABDA [Nomor Topik: 18932] < order-cd@in-christ.net >

Surat Anda

Dari: Mickey_Felder@
>Yth. redaksi,
>Saya sangat tertarik dengan artikel pertumbuhan gereja. Walaupun
>saat ini saya belum bertumbuh dan belum aktif dalam kegiatan
>gereja, namun saya sangat aktif dalam pembinaan di persekutuan doa
>interdenominasi. Sekarang ini saya sedang mendalami materi kelompok
>sel/gereja sel, dan sebenarnya persekutuan kami sudah melaksanakan
>cara-cara ini dengan materi dari Campus Crusade for Christ (Lembaga
>Pelayanan Mahasiswa Indonesia).

>Apakah redaksi memiliki artikel-artikel lain berkenaan dengan
>kelompok sel/gereja sel ini ? Kalau ada mohon agar dapat dibagi
>berkatnya kepada saya, sehingga nantipun saya dapat sharing ke
>teman-teman yang lainnya.
>Terima kasih banyak, Tuhan memberkati.

Redaksi:
Salah satu sumber yang dapat anda kunjungi adalah GBI Keluarga Allah Online di alamat:
==> http://www.gbika.or.id/ Dalam Situs ini dapat anda jumpai Prinsip Pemuridan (P-12) dan kelompok sel-nya yang bertumbuh dengan luar biasa.

Juga ada sebuah mailing list "Cell Church Mission Network" (dalam bahasa Inggris), bila anda berminat silakan kirim email ke alamat:
==> < ccmn-roundup@xc.org >

Kiranya informasi tersebut dapat menolong anda. Bagi pembaca e-JEMMi yang mengetahui informasi tentang gereja/kelompok sel dari sumber lain, silakan mengirimkannya ke Redaksi di alamat: < staf-misi@sabda.org > atau < endah@sabda.org >

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 06/Februari/2002

Editorial

Terpujilah Tuhan yang telah memanggil kita semua untuk ambil bagian dalam misi pengabaran Injil. Kita, manusia yang penuh dosa, bukan hanya telah ditebus, tetapi juga diperkenan untuk melayani bersama- sama dengan Dia. Ini merupakan suatu kehormatan yang luar biasa! Oleh karena itu marilah kita pakai kesempatan yang Tuhan berikan ini dengan sebaik-baiknya. Jangkaulah siapa saja yang ada di sekitar anda dengan berita Sukacita dari surga. Bawalah mereka ke bawah kaki Yesus untuk menerima keselamatan.... !! Maka segala mahkluk di surga akan bersorak-sorai memuji Dia, Sang Juruselamat!

Sajian e-JEMMi pada edisi ini akan mendorong kita untuk melihat pentingnya pelayanan pekabaran Injil, khususnya bagi mereka yang belum mengenal dan menerima Kristus. Kiranya kita tidak jemu-jemu untuk selalu diingatkan dengan tugas kita yang satu ini, karena inilah panggilan yang Tuhan berikan bagi mereka yang mengaku diri sebagai murid-Nya.

Selamat ber-PI dan Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Sumber Misi

Youth With A Mission: Making A Difference In Our World

==> http://www.ywam.org/
==> http://ywam.gospelcom.net/ YWAM International (Youth with a Mission) adalah salah satu pelayanan Kristen Internasional dan Interdenominasi terbesar, yang memiliki lebih dari 12.000 staf relawan (dan ribuan lebih pekerja yang bergabung dalam pelayanannya) di 800+ lokasi dan di 135+ negara. YWAM percaya bahwa Injil Yesus diwujudkan baik dalam perkataan maupun perbuatan), bertujuan untuk berani tampil beda di wilayah-wilayah yang membutuhkan bantuan, dan menawarkan bantuan praktis -- mulai dari pelatihan di bidang pertanian sampai membuka klinik kesehatan -- yang dipakai sebagai sarana untuk menceritakan Injil. Sejumlah informasi tentang pelayanan YWAM di seluruh dunia dapat anda jumpai saat berkunjung ke Situs YWAM, termasuk buklet- buklet pemahaman Alkitab, sumber-sumber drama, info tentang pelayanan misi jangka pendek, video/audio-pengajaran dari para pemimpin YWAM, dsb. Dengan berkunjung ke Situs YWAM, anda juga diajak untuk mempelajari Arts program terbaru yang dipakai YWAM, sekaligus mengetahui tentang usaha-usaha yang dilakukan YWAM untuk memberitakan Injil kepada seluruh bangsa di dunia -- Salah satu contohnya adalah INDIGITECH (YWAM Frontier Mission Contextual Resources Website).
==> http://www.createinternational.com/indigitech

Catatan Red.: YWAM Indonesia (Yayasan Wahana Anak Muda) memiliki pelayanan yang tersebar di berbagai kota termasuk Jakarta, Bandung, Bekasi, Surakarta, Cilangkap, Lawang, ... dan di pulau-pulau lain. Program pelayanan yang mereka lakukan antara lain: pengadaan DTS (Discipleship Training School -- 3 bulan studi dan 3 bulan praktek bagi mereka yang akan/ingin terjun langsung ke ladang misi), penginjilan yang strategis, penyelenggaraan panti asuhan, dsb.

- Doakan untuk setiap pelayanan yang mereka kerjakan dalam menjangkau penduduk Indonesia yang terhilang.
- Berdoa bagi para pekerja dan relawan yang tergabung dalam pelayanan YWAM di berbagai kota di Indonesia supaya mereka tulus dan setia.
- Sekaligus doakan tersedianya sumber-sumber dana guna mendukung setiap pelayan dan pelayanan yang mereka lakukan -- semuanya dikerjakan dalam iman -- agar Tuhan mencukupi.

Called To Greatness

==> http://www.calledtogreatness.com/ Memotivasi orang Kristen untuk menceritakan tentang Kristus merupakan tujuan dari pembuatan Situs ini. Didasarkan pada buku karya Ron Hutchcraft yang berjudul "Called to Greatness: Becoming a Lifeline for Those Who Need Hope," maka Situs "Called to Greatness" dibuat untuk memotivasi dan

memperlengkapi para pengikut Kristus dalam usaha mereka untuk menjangkau penduduk dunia yang terhilang. Saat menjelajahi Situs ini, anda dapat menemukan bahan tentang "Rescue Moments" (panduan praktis yang dapat menolong anda untuk menceritakan tentang Kristus), juga kesaksian-kesaksian, review, dsb.

Doakan Misi Dunia

Gujarat

Banyak orang Kristen tergerak hatinya saat terjadi gempa bumi mematikan yang melanda wilayah Gujarat di India pada bulan Januari 2001 yang lalu. Para relawan mensharingkan tentang Kasih Kristus kepada penduduk desa dengan cara turut bekerja bersama dengan para penduduk untuk membangun kembali kehidupanan mereka. Pada bulan November 2001, 200 rumah baru telah selesai dibangun dan mulai bermunculan residen-residen baru. Total sebanyak 1.400 orang telah dijangkau para relawan melalui pelayanan kesehatan yang diadakan. Injil diceritakan dengan terang-terangan kepada 350 orang. Dan selama 11 bulan masa kerja, ibadah-ibadah gereja diadakan secara teratur, termasuk doa puasa.
Sumber: Advance: Jan. 4, 2002

- Muliakan Allah atas segala sesuatu yang telah dikerjakan-Nya untuk membukakan pintu bagi Injil di wilayah Gujarat dan minta kepada- Nya supaya menguatkan orang-orang Kristen India yang akan meneruskan pelayanan yang telah dirintis para relawan.
- Doakan agar benih-benih Injil yang ditaburkan di tengah-tengah reruntuhan dapat berakar dan menghasilkan buah yang melimpah.

U S A

Pelayanan "Prison Fellowship" yang didirikan oleh Chuck Colson terus bertumbuh dan memberikan dampak kepada kehidupan para narapidana dan keluarga mereka sehingga dapat menolong mereka mengenal Kristus. Colson mengatakan bahwa pelayanan tersebut berupa Pemahaman Alkitab bersamaan dengan acara-acara PI yang mereka setia selenggarakan. "Dengan begitu, setiap orang yang mau menerima Kristus, melalui acara-acara yang kami lakukan, dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti kursus-kursus korespondensi yang diadakan oleh Crossroads Bible Studies. Saat ini Crossroads Bible Studies sedang menolong ribuan narapidana yang mengikuti kursus mereka." Program efektif lain bertujuan untuk memberikan hadiah-hadiah Natal kepada anak-anak para narapidana. Lebih dari 600.000 anak dapat dijangkau pada perayaan Natal tahun lalu melalui "Project Angel Tree". Acara tersebut menggetarkan hati karena anak-anak tersebut adalah anak- anak yang tidak diperhatikan dan dilupakan orang. Bila dibiarkan begitu saja maka sebagian besar dari mereka akan menjadi generasi penerus tindak-tindak kejahatan. "Project Angel Tree" bukan hanya menampung orang-orang yang berbelas kasihan kepada anak-anak para narapidana itu saja, tetapi melalui program tersebut diharapkan dapat mengangkat anak-anak itu dari dunia kejahatan. Para relawan Prison Fellowship terus bekerja sama dengan para pendeta penjara dan gereja-gereja sehingga dapat menjangkau dan mengenalkan anak-anak para narapidana kepada Kristus.
Sumber: Mission Network News, January 9th 2002

- Doakan para relawan Prison Fellowship dan pelayanan yang diadakan oleh Prison Fellowship baik dalam menjangkau para narapidana maupun keluarga dan anak-anaknya.
- Berdoa agar badan-badan misi di Indonesia semakin terbeban untuk melakukan pelayanan yang sama dengan Prison Fellowship.

Romania

Pasangan Racicot telah berada di Romania selama 10 tahun. Mereka memulai pelayanan dengan mengadakan kemah penginjilan. Sekarang mereka bekerja sama dengan beberapa rumah sakit sehingga dapat membagikan Alkitab Perjanjian Baru kepada setiap pasien. Kerinduan mereka adalah menjalin kerja sama dengan semua rumah sakit yang ada di Romania. Mereka juga membagikan buku-buku mewarna terbitan World Missionary Press kepada anak-anak. Mata uang Euro sedang beredar, tapi nilai mata uang Romania, Lei, secara pasti terus menurun. Harga bahan bakar naik dua kali lipat. "Hal ini tidak hanya menghambat pelayanan yang kami lakukan, karena gaji pekerja tidak mengalami peningkatan sama sekali? Kami rindu untuk membagikan teh dan kue kering kepada orang-orang yang tinggal di jalanan yang ada di Satu Mare, tempat dimana kami tinggal. Kami baru saja mengunjungi satu wilayah lain di Romania, kebanyakan penduduknya menceritakan tentang sulitnya keadaan yang mereka alami saat ini. Mereka senang atas kunjungan kami dan memberikan kesempatan kepada kami untuk membagikan Alkitab Perjanjian Baru kepada mereka."
Sumber: Prayer-poem, 13 Jan 2002

- Doakan sumber dana yang mendukung pelayanan suami-istri Racicot untuk menolong mereka yang membutuhkan bantuan pangan. Doakan juga kerinduan mereka membagikan Alkitab Perjanjian Baru ke wilayah- wilayah yang membutuhkan.
- Berdoa untuk setiap orang Romania yang menerima Alkitab Perjanjian Baru agar mereka dapat mengenal Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Pekabaran Injil di Indonesia

- Bersyukur atas setiap jiwa baru yang telah dimenangkan bulan ini melalui berbagai pelayanan penginjilan di berbagai tempat di Indonesia. Doakan agar orang-orang yang sudah dimenangkan tsb. mendapat pelayanan tindak lanjut yang dapat menumbuhkan iman mereka.
- Doakan organisasi/lembaga/yayasan Kristen Indonesia yang bergerak secara khusus dalam bidang penginjilan untuk memberitakan Kabar Baik. Kiranya Tuhan memberikan hikmat dan bijaksana agar mereka dapat mengabarkan Injil dengan cara-cara yang dapat diterima oleh masyarakat setempat.
- Berdoa agar Allah membukakan pintu bagi setiap pemberitaan Injil terutama di wilayah-wilayah yang masih menolak Injil.
- Doakan setiap sarana media yang dipakai untuk ber-PI, seperti film dan kaset Yesus, Alkitab dalam berbagai bahasa, siaran radio misi, traktat-traktat Injil, Situs-situs Kristen, pelayanan sosial, dsb.
- Doakan juga persatuan gereja-gereja di Indonesia agar memiliki visi dan beban untuk memberitakan Injil. Kiranya Tuhan jauhkan mereka dari rasa iri hati dan persaingan gereja yang tidak sehat, sehingga Injil bisa dengan leluasa disebarkan.

Bencana Banjir dan Tanah Longsor yang Melanda Jakarta dan Wilayah-wilayah Lain di Indonesia

Hujan deras yang terus-menerus dan infrastruktur lingkungan yang sangat lemah (rusak) telah mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

- Doakan agar penduduk wilayah setempat yang saat ini mengungsi ke daerah aman dapat diberi kekuatan oleh Tuhan dengan kesehatan yang baik (secara fisik dan mental).
- Berdoa supaya Allah -- yang kemungkinan belum mereka kenal saat ini -- membalut luka hati dan kepedihan hati mereka; doakan peristiwa ini membuka pintu bagi pemberitaan Injil di hati mereka.
- Saat ini dibutuhkan aksi yang nyata untuk menyalurkan bantuan berupa: 1. Perahu Karet (Sifatnya Mendesak) untuk distribusi makanan dan melakukan proses evakuasi.
- Makanan jadi (nasi bungkus), air mineral, untuk mereka yang terjebak di rumah.
- Makanan bagi anak-anak balita (biscuit, roti, susu, dll.)
- Baju-baju bekas terutama selimut.
- Obat-obatan -- banjir besar ini menyebabkan banyak penduduk Jakarta terjangkit diare dan gatal-gatal.
  Doakan agar orang-orang Kristen tergerak untuk mengulurkan tangan dan memberikan bantuan kepada para korban banjir ini.
- Berdoa untuk pemerintah yang sedang memikirkan penyelesaian masalah ini dan para aparat yang terjun langsung di lapangan untuk membantu para korban dan menentukan daerah-daerah yang harus mendapat prioritas utama.

- Berdoa kiranya masalah banjir ini tidak menimbulkan polemik baru; pihak-pihak terkait bisa bersatu hati dan bekerja sama dalam mengatasi bencana banjir ini dan tidak saling melemparkan tanggung jawab dan kesalahan.
- Berdoa agar peristiwa banjir ini menjadi pelajaran bagi semua pihak, terutama penata hukum lingkungan untuk menjaga ketertiban penggunaan lingkungan sehingga dapat mencegah bencana seperti ini di masa yang akan datang.
- Menurut prediksi, Indonesia akan dilanda T-Storm (thunder storm/ badai kilat) pada 10 hari ke depan. Daerah-daerah yang diperkirakan akan dilanda T-Storm adalah Jakarta, Denpasar, Cilacap, Surabaya, Manado dan Bandung. Berdoa supaya hal tersebut tetap merupakan prediksi. Doakan juga supaya penduduk di kota-kota tersebut tidak lengah dan tetap berjaga-jaga untuk menghadapi setiap kemungkinan yang akan terjadi.

[
Sumber: Milis e-BinaGuru < subscribe-i-kan-binaguru@xc.org >]

Sumber: berita di TV, surat kabar, dan internet.

Kesaksian Misi: Harapan Seorang Pemabuk

Berikut ini adalah kesaksian dari salah seorang misionaris (pendeta dari Korea) yang melakukan pelayanannya di Afrika Selatan.

Ladang misiku adalah suatu wilayah di Naral, yang ada di bagian timur Afrika Selatan. Saat ini, aku bekerja di dua tempat yaitu di suatu daerah perkotaan bernama Kwamashu dan daerah pertanian bernama Ruganda. Sehubungan dengan kebijaksanaan apartheid yang diberlakukan di Afrika Selatan, banyak daerah perkotaan -- terdiri atas kota- kota mono-ethnis yang didiami orang-orang "campuran" (keturunan dari pasangan yang berbeda ras), orang-orang Indian dan orang-orang berkulit hitam -- berkembang pesat di daerah-daerah pinggiran kota- kota, tempat di mana penduduk asli Afrika (keturunan Eropa) tinggal. Kota Kwamashu terkenal dengan tindak-tindak kekerasan yang terjadi hampir setiap hari sebelum dilangsungkannya pemilihan bersejarah di negara Afrika yang melibatkan setiap ras yang ada di negara tersebut, tepatnya pada tanggal 28 April 1994. Menyadari resiko yang harus dihadapi karena situasi kekerasan yang ada di Kwamashu, beberapa peristiwa tertentu terus menguatkanku untuk meneruskan pelayanan misi di kota tersebut.

Salah satu dari peristiwa-peristiwa tersebut terjadi ketika aku sedang melakukan penginjilan dari rumah ke rumah di sebuah desa di Kwamashu. Pada sebuah rumah yang aku kunjungi, aku menjumpai dua orang pria sedang minum bersama. Kami mulai berbincang-bincang dan aku memperkenalkan diri kepada mereka sebagai pendeta Korea. Nampaknya mereka tertarik dengan pembicaraan tentang gereja dan mereka mulai melontarkan banyak pertanyaan yang berkaitan dengan kekristenan. Untuk menanggapi rasa ingin tahu mereka, aku mulai mensharingkan Injil -- berita keselamatan yang diberikan kepada mereka melalui pengorbanan Yesus Kristus. Selain itu aku juga mensharingkan tentang pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan bergereja untuk menguatkan dan menumbuhkan ke kedewasaan mereka dalam iman. Meskipun kedua pria tersebut dalam keadaan benar-benar mabuk, mereka mengundangku untuk datang lagi, sebagai ungkapan kerinduan mereka untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang Injil.

Setelah menyelesaikan kunjungan di desa tersebut, aku kembali ke gereja untuk mengadakan PA bersama-sama anggota-anggota gereja lainnya. Begitu aku bersiap-siap hendak pulang setelah PA, salah satu dari dua orang pria peminum yang aku kunjungi tadi datang menghampiriku. "Misionaris Kim," katanya memanggilku, "Apakah anda memiliki waktu luang malam ini?" "Saya ingin anda menceritakan lebih banyak lagi tentang Injil kepada saya dan tunangan saya," lanjutnya menjelaskan. Salah satu anggota gereja yang kebetulan ikut mendengarnya sangat terkejut. Demikian pula aku yang merasa ragu karena Kwamashu bukanlah kota yang aman. Namun demikian, aku terima juga undangan tersebut. Matahari telah terbenam dan hembusan angin mengantarkan kami memasuki Wilayah "J" di kota Kwamashu -- wilayah yang paling berbahaya di kota Kwamashu. Setelah kami tiba di rumah pria pemabuk itu, dia mulai

memperkenalkan anggota keluarganya yaitu ibu, adik, kakak, dan juga tunangannya. "Ini tunangan saya," katanya kepada saya, "Dulu ia biasa pergi ke gereja yang dipimpin oleh misionaris dari Barat. Bahkan waktu dia kecil, dia juga pernah mengikuti Sekolah Minggu. Tetapi sekarang ia tidak mau melakukannya lagi. Tolong sharingkan Injil kepadanya dan bantulah dia untuk memulai kehidupan kristennya lagi." Begitu mendengar permintaan tersebut, sebuah doa terucap dalam hatiku,

"Oh Tuhan, Engkau sungguh Allah yang Mahakuasa."

Aku benar-benar heran saat melihat bagaimana Allah membuat diriku memiliki keberanian untuk memasuki daerah berbahaya tersebut, sehingga seorang pemabuk dan tunangannya dapat mendengar berita Injil. Aku berdoa memuji Tuhan yang telah mengatur dunia dengan kuasa-Nya.

Bahan diambil dan diterjemahkan dari:
Judul Majalah: Living Life, Volume 3, Number 12
Judul Artikel: The Drunkard's Wish
Penerbit : Tyrannus International Ministry, 1994
Halaman : 110

Surat Anda

Dari: safety.kelian@
>Syalom
>Terimakasih dan Selamat tahun baru buat crew JEMMi sekalian dan
>salam sejahtera selalu pada tahun baru ini boleh saya minta agar
>bukan hanya saya yang mendapat berkat dan mendapatkan siraman
>rohani yg rutin melainkan juga ketiga teman saya ini 1. Ristiani@;
>2. yani.marselina@; 3. Yotim@
>Terimakasih. Tuhan memberkati,
>Yohanes Lawing

Redaksi:
Terima kasih untuk kebaikan anda membagi-bagikan e-JEMMi kepada ketiga teman anda (alamat mereka telah kami masukkan dalam daftar pelanggan e-JEMMi). Bagi segenap pembaca yang ingin membagi-bagikan berkat e-JEMMi kepada teman-teman lain, atau gereja/pelayanan anda, silakan hubungi kami.

---

*“ Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" ”*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 07/Februari/2002

Editorial

Salam dalam Kasih Kristus.

Memiliki hati yang mengasihi Tuhan merupakan modal kita yang paling utama dalam melakukan penginjilan. Namun untuk membuat penginjilan yang berhasil, masih ada beberapa hal yang harus ditambahkan. Salah satunya adalah dengan membuat RENCANA yang baik -- RENCANA AGUNG PENGINJILAN. Hanya sekedar membuat kegiatan penginjilan mungkin tidak sulit, tetapi membuat penginjilan yang sesuai dengan tujuan yang Tuhan kehendaki mungkin tidak segampang yang kita pikirkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami akan menyajikan sebuah artikel yang diharapkan dapat menambah SEMANGAT sekaligus menolong kita untuk mempersiapkan diri agar melakukan penginjilan dengan lebih baik.

Alkitab telah memberikan banyak prinsip dan petunjuk bagaimana melakukan penginjilan yang sesuai dengan kehendak Tuhan, bahkan Yesus sendiri memberikan banyak teladan bagaimana melakukan penginjilan. Salah satu alat/sarana penginjilan yang sudah terbukti luar biasa sukses adalah dengan menggunakan Film YESUS. Melalui edisi kali ini kami bagikan juga kesaksian-kesaksian tentang bagaimana Film YESUS telah sangat berhasil dipakai sebagai sarana penginjilan. Silakan menyimak dan selamat merencanakan penginjilan!

Dalam Kasih-Nya,

Staf Redaksi

Renungan Misi: Rencana Agung Penginjilan

> *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6)*

(Robert E. Coleman)

Masalah dalam Metoda Penginjilan

Setiap usaha penginjilan harus diuji dengan dua ukuran: Pertama, apakah usaha itu mempunyai tujuan tertentu; kedua, apakah usaha ini mempunyai arti bagi dunia sekarang ini. Kedua hal ini saling berhubungan, dan keserasian hubungan keduanya akan menentukan makna segala kegiatan kita. Kecakapan ataupun kesibukan dalam mengerjakan sesuatu belum berarti bahwa kita telah menghasilkan sesuatu. Karena itu, dalam setiap kegiatan, kita harus selalu bertanya, "Apakah usaha ini sangat penting?", "Apakah usaha ini akan mencapai tujuannya?"

Demikian pula, semua usaha penginjilan di gereja-gereja harus terus- menerus diuji: "Apakah segala usaha kita telah dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi amanat Yesus?", "Sebagai hasil usaha ini, apakah jumlah kader pekerja-pekerja rohani untuk memberitakan Injil semakin bertambah?" Memang kita sibuk dengan berbagai program penginjilan, tetapi apakah usaha kita sedang mencapai tujuan yang benar?

Tujuan Menentukan Cara

Apabila kita menggunakan kedua ukuran itu -- tujuan dan arti -- kita perlu menyusun rencana kerja yang mantap untuk dilaksanakan hari demi hari dalam usaha mencapai tujuan jangka panjang. Jika kita ingin mengalami sukacita dalam melaksanakan rencana kerja yang sudah jelas ada manfaatnya itu, kita harus tahu cara bertindak yang sesuai dengan rencana Allah yang menyeluruh bagi kehidupan kita itu. Inilah yang harus kita perhatikan dalam menyusun rencana ataupun cara untuk memberitakan Injil. Seperti sebuah gedung yang dibangun menurut rencana penggunaannya, demikian pula halnya dengan sesuatu yang kita kerjakan harus mempunyai tujuan. Kalau tidak, segala usaha kita sia- sia dan kacau.

Penyelidikan dari Sumber Lain

Buku-buku dalam bidang ini jarang ditemukan. Memang hampir setiap karangan tentang kehidupan Tuhan Yesus menjelaskan juga prinsip- prinsip dasar penginjilan-Nya. Buku-buku penyelidikan mengenai metoda-metoda pengajaran Tuhan Yesus dan buku-buku yang menceritakan kehidupan serta pekerjaan-Nya, biasanya mengandung prinsip-prinsip dasar ini juga. Sebuah buku yang paling berfaedah bagi kita ialah "The Training of the Twelve" (Latihan terhadap Kedua Belas Murid) oleh A.B. Bruce. Buku ini

pertama-tama diterbitkan tahun 1871, dan diredaksi kembali tahun 1899, mengisahkan pertumbuhan murid-murid di bawah asuhan Tuhan Yesus. Sebuah buku yang lain, yaitu "Pastor Pastorum" (Pelayanan Pendeta) oleh Henry Lathan, ditulis tahun 1890, mengupas cara Tuhan Yesus melatih orang-orang. Kemudian terbit beberapa buku kecil yang menguraikan pekerjaan Yesus.

Baru-baru ini ditambah beberapa buku lagi mengenai kehidupan dan pelayanan gereja, khususnya, mengenai pertumbuhan kelompok-kelompok kecil dan kesaksian kaum awam. Walaupun pengarang buku-buku itu kurang menekankan strategi penginjilan, namun kita harus berterima kasih atas penjelasan mereka mengenai prinsip-prinsip dasar dari pelayanan dan pekerjaan Tuhan kita.

Bagaimanapun juga prinsip-prinsip dasar penginjilan yang dipergunakan Tuhan Yesus ini merupakan pusat perhatian kita, karena itu kita memerlukan penyelidikan dan penjelasan lebih lanjut, khususnya dari Alkitab.

Rencana Penyelidikan Kita

Untuk dapat memahami dengan baik rencana kerja Tuhan Yesus, kita harus mempelajari Kitab Perjanjian Baru, khususnya keempat Kitab Injil. Hanya kitab-kitab inilah sebenarnya yang memberikan kesaksian yang benar mengenai Yesus dan pekerjaan-Nya (Lukas 1:2-3; Yohanes 20:30, 21:24; ; 1Yohanes 1:1).

Keempat Kitab Injil itu pertama-tama ditulis untuk menunjukkan kepada kita bahwa Yesuslah Mesias. Anak Allah, dan supaya kita oleh iman memperoleh hidup dalam nama-Nya (Yohanes 20:31). Tetapi, kadang-kadang kita tidak menyadari bahwa pernyataan itu juga mencakup cara hidup-Nya sendiri dan cara hidup yang diajarkan-Nya kepada orang lain. Para penulis Kitab Injil bukan sekedar melihat cara hidup Yesus yang benar, namun kehidupan merekapun telah diubah oleh kebenaran itu. Itulah sebabnya mereka menuliskan hal-hal yang telah membuat mereka meninggalkan segala sesuatu untuk mengikut Yesus. Tentu saja tidak semua hal diceritakan. Seperti halnya para penulis sejarah, para penulis Injilpun melukiskan suatu gambaran yang lengkap dengan menonjolkan beberapa pribadi pilihan serta pengalaman mereka, dan peristiwa yang penting. Akan tetapi, kita yakin bahwa segala sesuatu yang telah dengan cermat dipilih dan dituliskan di bawah pimpinan Roh Kudus itu bertujuan untuk mengajar kita bagaimana mengikut Yesus. Itulah sebabnya riwayat kehidupan Tuhan Yesus di dalam Alkitab merupakan penuntun yang terbaik mengenai metoda penginjilan.

Rencana penyelidikan ini juga dimaksudkan untuk mengikuti langkah- langkah yang dipergunakan Tuhan Yesus seperti yang ditunjukkan dalam keempat Injil -- meneliti riwayat hidup-Nya dari berbagai sudut untuk memahami cara pelayanan-Nya, dan menganalisa rencana pelayanan-Nya secara umum untuk menanggapi makna yang lebih luas dari metoda-metoda yang dipakai-Nya dalam pelayanan. Memang tugas ini tidak mudah dan masih banyak yang harus dipelajari. Kesempurnaan Tuhan yang mulia

tidak dapat dibatasi oleh pengertian manusia. Makin lama kita memandang Dia, makin jelas kita melihat kebenaran itu.

Kristuslah Teladan yang Sempurna

Tidak ada penyelidikan yang lebih menguntungkan selain penyelidikan mengenai kehidupan Kristen. Walaupun kita dapat memahami seluruhnya, kita tahu bahwa Yesuslah Guru yang sempurna. Ia tidak pernah berbuat salah. Sebagai manusia, Ia sering dicobai seperti kita, tetapi Ia tidak pernah berbuat dosa. Ia tidak dibatasi oleh keadaan tubuh manusiawi yang diterima-Nya demi kita. Sekalipun Ia tidak mempergunakan sifat keilahian-Nya, namun pikiran-Nya jernih. Ia senantiasa tahu apa yang benar, dan sebagai Manusia yang sempurna, Ia hidup sebagai Allah yang hidup di antara manusia.

Sumber:

Judul Buku : Rencana Agung Penginjilan
Penulis : Robert E. Coleman
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Halaman : 7 - 10
CD-SABDA : Topik No. 18332

Sumber Misi

Jesus Film Project

==> http://www.jesusfilm.org/
==> http://www.jesusfilm.org/updates/languages.html
==> http://www.jesusfilm.org/languages/
==> http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm (versi Ind.) The JESUS Film Project, salah satu bentuk pelayanan dari Campus Crusade for Christ International, mempunyai kerinduan untuk memutarkan film YESUS kepada setiap penduduk dunia dalam bahasa yang mereka mengerti. Penggambaran kehidupan Yesus berdasarkan Injil Lukas ini telah menjadi salah satu alat PI yang sangat ampuh pada jaman ini dan paling banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di sepanjang sejarah dunia. Film YESUS telah diterjemahkan dalam 712 bahasa dan 55 diantaranya dapat dibaca secara online melalui Situsnya. Memasuki tahun 2001, lebih dari empat milyar orang telah menonton film YESUS, dan respon yang diberikan sungguh luar biasa. Campus Crusade memperkirakan ada sekitar 128 juta orang mengambil keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Bergabunglah dengan jutaan orang yang telah menyaksikan dan mengalami Kasih Yesus melalui hidup mereka yang telah diubahkan.

Sumber/informasi lain dari proyek Film YESUS:

GreatCommision - Film YESUS
http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm (versi Indonesia)
http://www.greatcom.org/indonesian/

JESUS for Children
http://www.jesusforchildren.org/

The JESUS Video Project
http://www.jesusvideo.org/

Watch the JESUS Film Online
http://www.powertochange.com/peace/contact/listentojesus.html

The JESUS Film/Video Partnership
http://www.jfp.org/

e-JEMMi Edisi 004 dan 027 (tahun 2000); 006 (tahun 2001)
http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/04/
http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/06/
http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/edisi/arsip/

ICW Edisi 090
http://www.sabda.org/publikasi/icw/090/
http://www.sabda.org/publikasi/icw/arsip/

Doakan Misi Dunia

Afrika

Sebuah tim Film Yesus tiba di sebuah desa non-Kristen. Tidak ada satu pun penduduk Kristen di desa itu. Layar proyektor yang dibawa ternyata terlalu kecil dan satu-satunya dinding putih besar di desa itu adalah dinding masjid. Tim itu bertanya pada Imam yang akhirnya memberi ijin kepada mereka untuk memutar Film Yesus di masjid. Sore harinya, ratusan penduduk datang menyaksikan pemutaran Film itu dan sang Imam yang memberikan respon pertama pada saat ada tantangan untuk menjadi pengikut Yesus. Banyak penduduk desa dilepaskan dari pengaruh kuasa jahat dan banyak di antara mereka yang memutuskan untuk mengikuti jejak Imam mereka -- menjadi pengikut Yesus. Dalam jangka waktu lima hari sejumlah 2.000 penduduk menjadi pengikut Yesus dan lima gereja baru didirikan untuk menolong pertumbuhan iman ribuan petobat baru tersebut.
Sumber: FridayFax, January 11, 2002

- Naikkan syukur kepada Allah yang telah melembutkan hati Imam yang mengijinkan penduduk setempat untuk menyaksikan pemutaran Film YESUS, sehingga mereka bisa menerima berita Injil keselamatan.
- Doakan pemeliharaan dan pertumbuhan iman dari para petobat baru sehingga mereka boleh menjadi murid-murid Kristus yang sejati.

Nigeria

Sekelompok orang percaya telah menceritakan cerita-cerita Alkitab dan memutar Film YESUS di beberapa desa yang dihuni oleh orang-orang Hausa di Nigeria. Mereka sangat bersuka cita karena banyak dari penduduk yang mendengarkan cerita mereka bersedia menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Tim itu setuju ketika para penduduk meminta mereka kembali ke desa itu tiga hari lagi. Namun keesokan harinya, seorang kepala desa yang baru ditunjuk untuk mengganti yang lama. Para pemimpin agama tradisional yang berpengaruh di desa-desa itu ternyata merasa kecewa saat melihat banyak penduduk desa yang mau menjadi pengikut Kristus. Para pemimpin agama itu kemudian sepakat untuk mengganti kepala desa yang lama dan menunjuk seseorang menjadi kepala desa yang baru. Dia harus mengatakan kepada tim Film YESUS bahwa cerita-cerita Alkitab mereka tidak bisa diterima lagi di desa-desa itu.
Sumber: Advance Newsletter, September 1, 2001

- Marilah berdoa untuk banyak orang Hausa yang sempat menerima kabar keselamatan Yesus Kristus; Mintalah agar Allah melindungi benih- benih Injil yang telah ditanam sehingga dapat bertumbuh dan menghasilkan banyak buah.
- Berdoa agar para pemimpin agama di desa-desa yang menentang pekerjaan Injil itu boleh dilembutkan oleh kuasa Tuhan sehingga mengijinkan pelayanan dilakukan di desa-desa itu.

Argentina

Seorang petobat baru meminta tim Film YESUS untuk mengunjungi suaminya yang ada di penjara yang memiliki tingkat keamanan terketat di Argentina. Tim tersebut memberitakan Injil tidak hanya kepada suami wanita tadi tetapi juga kepada beberapa narapidana lain, dan semuanya mau percaya dan menerima Yesus. Sebagai dampak dari pertobatan beberapa narapidana tersebut, tim tersebut kini bebas memiliki akses untuk melakukan PI di penjara itu.
Sumber: Mission Network News, January 2002

- Doakan agar Roh Allah bekerja di hati para narapidana tsb. dan mengubah hidup mereka untuk menjadi kemuliaan bagi nama Tuhan.
- Berdoa untuk proses follow-up bagi para narapidana yang telah menerima Kristus dan juga doakan tim YESUS yang melakukan pelayanan di tempat itu agar dapat menolong mereka bertumbuh secara rohani.

Doa Bagi Indonesia

Indonesia Cross-Culture Institute (ICCI)

ICCI adalah sebuah pusat pelatihan (training centre) yang mempersiapkan misionaris-misionaris untuk secara khusus melayani suku-suku tarabaikan di bumi (uncreach people groups). Pelatihan ini lebih berorientasi pada pembentukan karakter seorang hamba, bukan untuk mencetak gelar-gelar yang hebat. ICCI memiliki visi dan misi untuk memenangkan setiap suku di Indonesia bagi Kristus. Sampai saat ini sebanyak 280 misionaris yang sudah diutus ke salah satu suku di Indonesia. Yayasan yang menangani pelayanan ini ialah Yayasan Global Ministries Indonesia (GMI). Mulai tahun 2000 yang lalu Yayasan GMI tidak hanya menerima misionari dari tempat tertentu saja tetapi juga menerima siapa saja yang terpanggil menjadi misionaris yang bersedia direkrut dan diutus. Yayasan ini bersifat interdenominasi.

- Berdoa untuk penginjil yang sudah ada di lapangan supaya mereka terus bertahan dalam memberitakan kabar keselamatan walaupun ada krisis dan banyak tantangan
- Berdoa untuk jiwa-jiwa baru supaya terus bertumbuh dalam Tuhan
- Berdoa untuk pembangunan tempat ibadah sederhana
- Berdoa untuk pengurus ICCI dan GMI
- Berdoa untuk tercukupinya kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh ICCI training Centre.
- Berdoa untuk gereja-gereja yang belum memiliki beban misi/ penginjilan.

[Kiriman dari Lipiyus dan team.]

Doa Bagi Suku

Suku Berau (Kalimantan)

Rumpun	: Dayak
Wilayah	: Kalimantan
Jumlah Penduduk	: 20.000
Kristen yang diketahui	: 0,1%
Persentase Kristen	: 20
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Berdiam di wilayah Kecamatan Tanjunggredeb, Gunung Tabur, Sembaliung dan Bebanir. Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Berau dengan dialek khas. Daerah ini mempunyai sumber daya alam yang melimpah, emas, batu bara dan minyak bumi, gas alam serta hasil laut dan tambak. Suku ini disebut sebagai `pundi-pundi' Kalimantan Timur. Walaupun sumber alam yang menggiurkan dan pertumbuhan ekonomi berskala internasional, belum tentu hasil pendapat seperti itu dapat dinikmati oleh suku ini. Jika tidak, maka mereka hanya numpang hidup dan tetap miskin di tengah- tengah daerah yang kaya raya. Mereka masih tetap hidup sederhana. Tapi dalam kesederhanaan itu, mereka sangat memerlukan Injil, berita pengharapan dan pembebasan dosa.

Pokok Doa

1. Mohon kepada Tuhan supaya benih Injil dapat ditabur dan bertumbuh dalah suku ini.
2. Berdoa bagi mereka yang telah dimenangkan agar terpelihara imannya dan mempunyai keberanian untuk bersaksi sehingga banyak orang Berau yang percaya kepada Tuhan Yesus.
3. Doakan gereja Kalimantan Timur, para pelayan dan keluarganya yang melayani di pulau ini, khususnya di Kabupaten Berau dan sekitarnya, supaya Tuhan memelihara dan mencukupi kebutuhan hidup mereka.
4. Masih ada keterikatan dengan hal-hal yang magis dan berbau okultisme. Doakan agar kuasa gelap dan praktik perdukunan dijauhkan dari suku ini.
5. Doakan Pemda dan aparat negara dalam pekerjaan dan pelayanan mereka di suku ini. Agar semakin memberi perhatian yang berguna untuk meningkatkan ekonomi agar maju sehingga hasil industri dapat dinikmati oleh rakyat banyak.

Sumber: CD-ROM SABDA Topik No. 19085

Surat Anda

Dari: <draw@>
>Dear Brothers/Sisters in Christ.
>Thanks for always sending me the mission info through e-JEMMI
>According to your last message,I want to inform you that I am
>trying to develop and run Sex_Education Website:

==> http://www.drawclinic.com/
>base on Christian faith (point 5, e-JEMMi edisi 05) to combatporn
>industris. Yet, I am trying to communicate The Truth with a populer
>style, in order to reach many netter from various religion. The
>final goal of this ministry is to bring the sinner into The present
>of our lord Jesus Christ. Please pray for this ministry, and tell
>others to do so. Should you have further questions or sugestions
>please don't be hesitate to contact me on:

==> < draw@drawclinic.com >
>Kind regards, Andik Wijaya,M.D.

Redaksi:
Atas kiriman informasinya, Redaksi mengucapkan terima kasih dan mendukung pelayanan yang anda lakukan. Kami harap usaha anda akan memberi hasil yang berguna bagi masyarakat Kristen pada umumnya. > 5. Pencegahan dan penghentian pornografi. > Tidaklah mungkin untuk menghentikan sepenuhnya Situs-situs > pornografi; namun doakan orang-orang Kristen dan mereka (baik > secara organisasi maupun individu) yang sedang memperjuangkan hal > tersebut. [kutipan "point 5", dari edisi 05]

[http://www.sabda.org/publikasi/misi/2002/05/]

Marilah bersatu hati terus mendoakan mereka yang saat ini sedang aktif berjuang untuk mencegah dan menghentikan Situs-situs pornografi. Bagi yang tertarik untuk mengetahui seluk-beluk pelayanan Sdr. Andik dalam memberantas pornografi (khususnya Situs-situs_porno) dapat langsung berkunjung ke alamat Situsnya.

[Disclaimer Red.: e-MISI tidak bertanggungjawab atas isi situs -- Informasi di atas merupakan kiriman dari salah seorang pembaca e-JEMMi. Silakan menggunakan informasi dari Sdr. Andik apabila sesuai dengan kebutuhan anda.]

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 08/Februari/2002

Editorial

Salam Sejahtera.

Salah satu sarana yang mendukung pelayanan penginjilan adalah Alkitab. Sampai saat ini masih ada banyak suku bangsa yang belum memiliki Alkitab dalam bahasa yang mereka mengerti. Alkitab perlu diterjemahkan dalam berbagai bahasa di dunia sehingga suku-suku bangsa tersebut juga dapat membaca dan mempelajari Firman Tuhan. Jangan pernah berhenti mendukung dalam doa maupun dana bagi lembaga/organisasi misi yang bergerak di bidang penerjemahan Alkitab.

Salah satu di antara organsasi itu adalah Wycliffe Bible Translators. Organisasi yang didirikan oleh mendiang William Cameron Townsend ini telah menjadi salah satu organisasi terbesar yang bergerak dalam penerjemahan Alkitab. Itu semua merupakan hasil dari visi besar yang Tuhan taruh dalam hati Cameron Townsend. Untuk lebih mengenal beliau, silakan simak kesaksian dalam kolom TOKOH MISI edisi ini.

Selamat menikmati.

Staf Redaksi

Tokoh Misi: William Cameron Townsend

(Tokoh Penerjemah Alkitab pada Abad ke-20)

Salah seorang individu yang paling memberi pengaruh besar dalam gebrakan penerjemahan Alkitab pada abad ke-20 adalah William Cameron Townsend -- pendiri Wycliffe Bible Translators (WBT) dan Summer Institute of Linguistics (SIL). Cam Townsend adalah seorang pribadi yang berkeyakinan tinggi, dan memiliki sifat kepemimpinan yang tegas dalam kedua organisasi tersebut dan juga dalam memimpin JAARS (Jungle Aviation and Radio Service). Ketegasan itu seringkali mengakibatkan terjadinya kontroversi. Billy Graham menyebutnya sebagai "the greatest missionary of our time," dan pada saat kematiannya di tahun 1982, Ralph Winter (dari United States Center for World Mission) menempatkannya sebagai salah seorang misionaris yang paling menonjol selama dua abad terakhir ini -- sejajar dengan William Carey dan Hudson Taylor.

Cam Townsend, demikian dia sering dipanggil, lahir di California pada tahun 1896 saat kondisi perekonomian buruk. Pada waktu masih muda ia hidup dalam kemiskinan. Cam dibesarkan dalam lingkungan Gereja Presbiterian (the Presbyterian Church). Dia kuliah di Occidental College, sebuah sekolah Presbiterian di Los Angeles. Memasuki tahun kedua kuliahnya, Cam bergabung dalam Student Volunteer Movement. Pada masa kuliahnya, The Bible House of Los Angeles membutuhkan salesman Alkitab untuk wilayah Amerika Latin dan Cam merasa tertarik. Dia melamar pekerjaan itu dan diterima. Cam ditugaskan di wilayah Guatemala dan berangkat pada bulan Agustus 1917 bersama dengan seorang temannya. Menjual Alkitab di Amerika Tengah -- dimana Alkitab sangat sulit diperoleh -- secara sekilas tampak seperti melakukan pelayanan yang menjanjikan. Namun akhirnya Cam menyadari bahwa usahanya itu ternyata sia-sia saja. Wilayah kerjanya kebanyakan di daerah-daerah pinggiran yang dihuni oleh sekitar 2000 orang Cakchiquel Indian yang sama sekali tidak dapat memahami Alkitab dalam bahasa Spanyol yang dijualnya. Bahkan kelompok orang Indian itu sama sekali belum memiliki bahasa tulis. Saat Cam melakukan perjalanan di daerah-daerah tersebut, dia mulai terbiasa mendengarkan bahasa tutur yang dipakai orang-orang Indian itu. Cam merasa terbeban dengan keadaan mereka. Suatu saat salah seorang dari orang Indian itu berkata padanya, "Jika Allah yang kau sembah benar-benar pintar, mengapa Dia tidak mau mempelajari bahasa kami?"

Cam Townsend tertantang dengan pertanyaan itu dan selanjutnya dia mendedikasikan 13 tahun hidupnya untuk tinggal bersama dengan suku primitif Cakchiquel Indian. Tujuannya yang utama adalah mempelajari bahasa yang mereka gunakan, menyalinnya dalam bentuk tulisan, dan akhirnya yang paling penting adalah menerjemahkan Alkitab dalam bahasa tersebut. Setelah bekerja keras selama 10 tahun, akhirnya pada tahun 1929, Cam berhasil menyelesaikan terjemahan Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa Cakchiquel Indian. Penerjemahan tersebut memantapkan keyakinan Cam akan pentingnya proyek penerjemahan Alkitab. Cam berkeinginan untuk terus menerjemahkan Alkitab bagi suku-suku yang belum memiliki bahasa tulis. Namun Central American Mission menyatakan bahwa sudah menjadi tugas Cam bahwa

ia harus tetap tinggal di wilayah Cakchiquel Indian dan memelihara pertumbuhan iman mereka. Karena perbedaan pendapat tersebut, akhirnya Cam mengundurkan diri. Pada tahun 1934 bersama dengan L.L. Legters mendirikan Cam Wycliffe di Arkansas -- cikal bakal dari Summer Institute of Lingusistics (SIL). Kedua orang tersebut memberi perhatian khusus tentang pelatihan linguistik bagi para penerjemah Alkitab. Meskipun tidak terlibat secara langsung sebagai organisasi misi, namun SIL memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi kemajuan dunia penginjilan.

Meskipun SIL memegang peran penting dalam proyek penerjemahan Alkitab, namun bentuknya sebagai organisasi sekuler (dengan tujuan agar dapat menjalin hubungan-hubungan yang baik dengan pemerintah asing) tidaklah sesuai sebagai organisasi pendukung misi. Karena itu pada tahun 1942, Wycliffe Bible Translators -- namanya diambil dari John Wycliffe, penerjemah Alkitab pada abad ke-14 yang dikenal sebagai "The Morning Star of the Reformation" -- secara resmi didirikan.

Bersama dengan Elaine -- istri keduanya (istri pertama Cam, Elvira Malmstrom, meninggal pada tahun 1944) -- Cam melakukan pelayanan di Peru selama 17 tahun, tempat dimana keempat puteranya dilahirkan. Mereka terus melanjutkan pelayanan dan merintis pelayanan di Colombia. Meskipun Cam dikenal sebagai seorang misionaris yang besar, namun dia tetap menganggap dirinya sebagai seorang penerjemah Alkitab. Sesudah melayani selama 50 tahun, saat dimana kebanyakan orang mulai memikirkan tentang pensiun, Cam mempersiapkan diri untuk pergi melayani bersama Elaine ke Uni Soviet. Setelah mempelajari bahwa ada sekitar 100 bahasa tutur di wilayah Caucasus -- dan belum ada terjemahan Alkitab dalam sebagian besar bahasa-bahasa itu -- maka Cam memutuskan untuk melibatkan diri mulai dari awal dalam proyek penerjemahan Alkitab untuk wilayah Caucasus. Jadi, pada umur 72 tahun, Cam bersama Elaine mempelajari bahasa Rusia selama beberapa jam setiap harinya. Setelah persiapan awal itu selesai dilakukan, mereka berangkat ke Caucasus.

Dalam seluruh kehidupannya, ada satu filosofi yang memotivasi Cam dan memusatkan seluruh perhatiannya pada Alkitab: "The greatest missionary is the Bible in the mother tongue. It never needs a furlough, is never considered a foreigner." ('Misionaris' terhebat adalah Alkitab dalam bahasa ibu/bahasa yang dipahami penduduk setempat. 'Misionaris' ini tidak perlu cuti dan tidak pernah dianggap orang asing.) Filosofi dari Cam inilah yang menjadikan WBT/SIL dan JAARS dapat berkembang sampai saat ini.

Sumber:
Diterjemahkan dan diringkas dari salah satu artikel di:

Judul Buku : From Jerusalem to Irian Jaya -- A Biographical History of Christian Missions

Penulis : Ruth A. Tucker

Halaman : 351 - 357

[[Cat.Red.: Bila memerlukan informasi yang lebih lengkap tentang Wycliffe Bible Translators, Summer Institute of Linguistics, dan organisasi-organisasi penerjemahan lainnya, URL-URL di Kolom PROFIL/SUMBER MISI yang dapat membantu anda.]]

Sumber Misi

Wycliffe Bible Translators (WBT)

==> http://www.wycliffe.org/ Wycliffe Bible Translators, Inc. (WBT) adalah organisasi misi non- profit dan interdenominasi yang bergerak di bidang penerjemahan Alkitab. Saat ini Sedikitnya masih ada 3000 bahasa yang belum memiliki satu bagian Alkitab pun. Visi WBTC saat ini disebut sebagai VISION 2025 -- sebuah visi bagi semua orang percaya untuk melihat berkembangnya penerjemahan Alkitab dalam setiap hahasa suku yang membutuhkannya sampai tahun 2025 nanti. Hal itu berarti menjangkau sebanyak mungkin kelompok suku dalam jangka waktu 25 tahun ke depan. Usaha ini membutuhkan pemikiran, sikap dan aksi yang benar-benar serius. Anda dapat menjelajahi Situs WBTC untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang WBTC, visi, sejarah, dan pelayanan yang dikerjakannya. Dua organisasi yang mendukung pelayanan WBT adalah Jungle Aviation and Radio Service (JAARS) dan Summer Institute of Linguistics (SIL)
==> http://www.sil.org/

World Bible Translation Center (WBTC)

==> http://www.wbtc.com/ Misi dari WBTC adalah menyediakan penerjemahan-penerjemahan Alkitab yang akurat dan mudah dipahami dalam banyak bahasa utama di dunia. Saat ini WBTC sedang menerjemahkan Alkitab dalam 31 bahasa dan jumlah ini akan terus bertambah setiap saat. WBTC telah menerbitkan 20 Alkitab Perjanjian Baru dan 9 Alkitab lengkap sebanyak lebih dari 11 juta copy bagi penduduk di seluruh penjuru dunia. Melalui Situs WBTC, anda dapat download Alkitab yang anda perlukan secara gratis.

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)

==> http://www.alkitab.or.id/ LAI adalah lembaga di Indonesia yang juga melakukan pelayanan penerjemahan, penerbitan, pencetakan dan penyebaran Alkitab dan bagian-bagiannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dibutuhkan. Saat ini Alkitab dan bagian-bagiannya telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 140 bahasa di Indonesia. Dari proyek-proyek penerjemahan yang sedang berjalan, ada yang mengerjakan terjemahan untuk pertamakalinya ke dalam bahasa yang belum memiliki Alkitab, dan ada juga yang mengerjakan terjemahan ulang atau melakukan revisi teks dari terjemahan Alkitab yang ada. Di bagian Proyek Khusus dalam Situs LAI dapat anda jumpai sejumlah rencana dan permohonan dukungan agar sejumlah penerjemahan Alkitab dalam bahasa suku di Indonesia dapat diterbitkan pada tahun 2001 maupun tahun 2002.

Daftar Url Organisasi Penerjemahan Lain

Bible translation
http://www.geocities.com/bible_translation/

IBT Institute for BibleTranslation
http://www.ibtnet.org/

Lutheran Bible Translators (LBT)
http://www.gospelcom.net/lbt/home.htm

Arsip e-JEMMi edisi 48/2001 -- Penerjemahan Alkitab
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/48/

Doakan Misi Dunia

Ghana

Penduduk Ghana di Afrika Barat saat ini telah memiliki Alkitab yang telah diterjemahkan dalam bahasa yang mereka mengerti. Perwakilan dari International Bible Society mengatakan meskipun ini bukan terjemahan yang pertama kali dibuat namun merupakan Alkitab pertama yang diterbitkan dalam bahasa mereka setelah masa penantian selama beberapa dekade. International Bible Society menerbitkan terjemahan modern dari Alkitab PB dalam bahasa Akuapem Twi -- bahasa yang digunakan di Akuapem, Ghana. Alkitab terjemahan ini dapat dibaca oleh lebih dari 8 juta orang dalam bahasa yang mereka mengerti. Hal itu dapat memberikan dampak pada proses penginjilan di Ghana yang memiliki banyak orang muda dan juga banyak penduduk yang tidak dapat membaca Alkitab serta memahami isinya. Karena itu, orang-orang muda Ghana sangat bersuka cita saat menerima Alkitab dalam bahasa yang mereka mengerti. Dengan demikian, orang-orang muda itu dapat mengabarkan berita Injil kepada banyak penduduk Ghana yang masih buta huruf.
Sumber: Mission Network News, January 2002

- Bersyukur atas diterbitkannya Alkitab PB dalam bahasa Akuapem Twi yang dapat digunakan oleh penduduk Ghana.
- Doakan orang-orang muda Ghana agar mereka memiliki kerinduan untuk memberitakan Kabar Sukacita bagi penduduk Ghana yang masih buta huruf.

Thailand

Saat ini orang-orang Kristen di Thailand telah memiliki Alkitab terjemahan baru yang akan menolong mereka dalam melakukan penginjilan. Perwakilan dari World Bible Translation Center (WBTC) [lihat kolom PROFIL/SUMBER MISI di atas] mengatakan bahwa organisasi ini baru saja meluncurkan Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa Thailand yang mudah dipahami. Paling tidak ada sekelompok orang yang akan mendapatkan kemudahan dengan diterbitkannya Alkitab PB tersebut. Banyak orang yang berusaha menjangkau generasi muda di Thailand akan sangat tertolong dengan adanya Alkitab itu. Generasi muda yang membaca Alkitab terjemahan baru itu akan dengan mudah memahami apa yang mereka baca. Saat ini baru tersedia 30 Alkitab PB terjemahan baru dalam bahasa Thailand. Penerjemahan adalah suatu proyek yang memakan banyak biaya, WBTC membutuhkan orang-orang yang dapat menolong pelayanan penerjemahan mereka, baik dukungan doa maupun dukungan finansial.
Sumber: Mission Network News, January 2002

- Segala puji syukur kepada Allah yang telah memberikan hikmat-Nya kepada para pekerja WBTC sehingga mereka berhasil menyelesaikan proyek penerjemahan Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa Thailand dan dukung terus organisasi ini, melalui doa dan dana, agar dapat mengembangkan pelayanan penerjemahan yang mereka lakukan.
- Berdoa agar Alkitab itu bisa dipakai untuk menjangkau generasi muda Thailand.

Asiandiaspora

Para penerjemah Alkitab mengharapkan agar banyak orang dapat memiliki visi untuk terlibat dalam pelayanan penerjemahan Alkitab. Dengan program baru yang disebut Asian Diaspora, Wycliffe Bible Translators (WBT) [lihat kolom PROFIL/SUMBER MISI di atas] memiliki rencana untuk menggerakkan orang-orang agar terlibat dalam proyek penerjemahan Alkitab ke dalam 3000 bahasa. Koordinator Internasional dari WBT mengatakan bahwa gereja-gereja di Asia belum sepenuhnya terlibat meskipun memiliki potensi yang sangat besar. Alasan lainnya adalah adanya kecenderungan bahwa dunia menutup pintu bagi misionaris-misionaris tradisional. JAARS, yang mendukung pelayanan WBT dan organisasi-organisasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas, saat ini membutuhkan sekitar 210 pekerja yang ahli di bidang komputer. Sumber: WHAT IN THE WORLD ... is God doing? January 31, 2002

- Doakan agar program Asian Diaspora dapat menggerakkan banyak orang Kristen terutama di Asia agar mereka mau terlibat dalam proyek penerjemahan Alkitab.
- Berdoa untuk WBT dan JAARS yang saat ini membutuhkan banyak orang untuk mendukung pelayanan mereka.

Doa Bagi Indonesia

Kondisi Pasca Pertemuan Malino II

Dilaporkan telah terjadi peledakan bom di Ambon, sehari setelah ditandatanganinya kesepakatan Malino II untuk Maluku (13 Februari 2002). Presiden meminta agar para menteri yang terlibat dalam penanganan konflik di Maluku segera mengambil langkah selanjutnya termasuk pemulihan di bidang ekonomi.

- Doakan agar langkah-langkah nyata dari kesepakatan Malino II dapat segera terlaksana sehingga situasi tenang dan perdamaian dapat segera terwujud di Maluku.
- Berdoa untuk pembentukan tim pemantau dari pusat maupun daerah; doakan agar tim tersebut dapat menjalankan tugasnya untuk mengawasi jalannya sosialisasi kesepakatan Malino di Maluku.
- Doakan juga pemulihan ekonomi di Maluku termasuk menangani banyaknya penduduk yang menganggur.
- Doakan agar aparat keamanan dapat bertindak cepat dalam menangani peristiwa peledakan bom yang terjadi di Maluku; berdoa juga agar masyarakat tidak mudah terprovokasi dengan adanya ledakan bom tersebut.
- Berdoa supaya Tuhan menguatkan anak-anak-Nya yang saat ini tinggal di Maluku. Mereka bisa tetap mempertahankan hidup dan juga iman mereka, bisa saling menghargai dan mengasihi.

Sumber: berita di TV, surat kabar, dan internet.

Surat Anda

Dari: "Hindradi H.P." <hindradi@>
>Shallom,
>Saya minta tolong untuk dicarikan data/alamat situs gereja atau
>badan misi Kristen yang berada di India (baik cabang luar negeri
>atau pusat). Untuk digunakan saya sehubungan dengan rencana ke
>negara tersebut. Terima kasih Tuhan memberkati.
>Pdt. Lukas Hindradi, S.Kom., M.A.(c)

Redaksi:
Kami telah kirimkan kepada anda e-JEMMi yang secara khusus mengulas tentang India (Edisi 033/2001); untuk pembaca lain yang mau:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/33/

Informasi/artikel lain seputar "India" bisa anda dapatkan melalui FUNGSI PENCARIAN yang terdapat dalam Sistem Arsip dan Publikasi di Situs SABDA.org:
==> http://www.sabda.org/publikasi/cari/index.php?kata=india [Pencarian lain: Anda bisa menukar kata "india" dengan kata apapun!]

Namun kami juga ingin memberi kesempatan kepada pembaca e-JEMMi yang mengetahui informasi yang diperlukan oleh Pdt. Lukas untuk menolong. Silakan kirim informasi tsb, kepada kami <endah@sabda.org> dan akan kami salurkan ke Pdt. Lukas Hindradi.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 09/Februari/2002

Editorial

Salam sejahtera dalam kasih Kristus,

Menjadi pelayan Tuhan tidak harus memiliki gelar dan pengalaman yang hebat-hebat, karena Tuhan mampu memakai setiap orang untuk menjadi saksi-saksi-Nya. Hal ini membuktikan bahwa yang hebat bukan manusia tetapi Tuhan, seperti kisah yang akan kita simak dalam edisi e-JEMMi kali ini, yang menceritakan tentang "Lo" -- Lo adalah seorang petani yang sederhana, kehidupannya tidak mencerminkan kesuksesan secara manusiawi. Tetapi tanpa Lo sendiri sadari ternyata hidupnya telah dipakai Tuhan untuk menjadi saksi-Nya bagi orang-orang yang hidup di desa sekitarnya. Selain kisah tentang Lo, kami juga akan menyajikan beberapa kesaksian dari negara-negara lain yang menunjukkan betapa luar biasanya Allah dan bagaimana kabar sukacita itu disebarluaskan kepada semua orang!

Apakah anda juga ingin agar hidup anda dipakai Tuhan untuk menjadi saksi pekerjaan-Nya?

> *"Demikianlah besarnya keyakinan kami kepada Allah oleh Yesus Kristus. Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah."*
>
> –(2 Korintus 3:4-5)

< http://www.bit.net.id/SABDA-Web/2Ko/T_2Ko3.htm 3:4 >

Selamat melayani.
Staf Redaksi (Endah)

n.b. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Jimmy yang dengan sukarela menolong Redaksi untuk menerjemahkan beberapa kesaksian/artikel, mulai dengan edisi 09/2002 ini.

Bagi pembaca e-JEMMi lain yang ingin menulis, mengirimkan, atau menerjemahkan bahan/kesaksian/artikel untuk edisi-edisi e-JEMMi selanjutnya, silakan menghubungi < endah@sabda.org >. Partisipasi dan Doa-doa anda adalah penting bagi kemajuan pelayanan Tuhan!!

Sumber Misi

The Caribbean Gospel Network

==> http://www.gospelcom.net/cgn/ The Caribbean Gospel Network (CGN), salah satu bentuk pelayanan dari Trans World Radio, adalah sebuah jaringan radio yang melayani stasiun-stasiun radio di Karibia mulai dari wilayah Belize sampai ke wilayah Barbados. CGN sekarang telah dipancarkan melalui 18 stasiun radio dan memiliki pendengar yang potensial sejumlah lebih dari 4 juta orang. Saat berkunjung ke Situs CGN, baca bagian "Why Praise?" untuk mengetahui prinsip-prinsip dan pelayanan CGN.

Free Evangelism Content For Webmasters

==> http://www.gospelcom.net/guide/yourpage/
==> http://www.gospelcom.net/guide/ Web Evangelism Guide mengundang para webmasters untuk bekerja sama untuk memasang materi tentang sumber-sumber penginjilan sebanyak 30 halaman lebih ke dalam Situs mereka masing-masing. Halaman-halaman ini akan menyatu dengan halaman-halaman yang ada di Situs Anda. Materi-materi tentang penginjilan tersebut dapat melatih orang-orang Kristen untuk berkomunikasi online secara efektif.

Internet Evangelism Questionnaire

==> http://www.mleggett.uklinux.net/weq/ Dapatkah cyberspace menjadi sebuah media yang efektif untuk mengabarkan Injil? Berapa banyak orang Kristen dan gereja-gereja yang terlibat secara aktif dalam penginjilan via internet? Apakah Situs-situs penginjilan yang ada saat ini sudah cukup efektif? Mike Leggett menyusun pertanyaan-pertanyaan semacam itu dan dimasukkan dalam Internet Evangelism Questionnaire untuk dijawab para pengunjung Situs. Mike juga mengundang orang-orang Kristen untuk mensharingkan tentang pengalaman mereka yang melayani di bidang Internet Evangelism dengan tujuan agar mereka dapat saling belajar lebih banyak lagi tentang media penginjilan yang masih tergolong baru ini. Hasil dari respon orang-orang Kristen tersebut dapat anda lihat di Situs ini.

Doakan Misi Dunia

India

Sekelompok peneliti Kristen sedang melakukan perjalanan ke sebuah desa di bagian utara India untuk mempelajari praktek-praktek keagamaan di desa tersebut. Saat mendekati desa, mereka merasakan goncangan karena mobil yang mereka tumpangi melindas sesuatu. Mereka menghentikan mobil untuk melihat benda apa yang terlindas dan mereka menemukan ular cobra yang telah mati terlindas mobil mereka. Kelompok itu segera melanjutkan perjalanan untuk memasuki desa. Mereka memulai penelitiannya dengan bertanya kepada para penduduk setempat tentang kepercayaan yang dianut oleh penduduk setempat. Para penduduk mengatakan bahwa setiap pagi ada seekor ular cobra besar datang ke desa dan penduduk desa akan memberinya makan dan menyembahnya. Para peneliti itu lalu berkata, "Wah, kalau begitu tanpa sengaja kami telah melindas dewamu pagi ini. Perkenankan kami menceritakan tentang siapa Pencipta dari ular cobra tersebut dan Pencipta dari kita semua." Menjelang hari itu berakhir, para penduduk desa memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus dan sebuah gereja mulai dirintis pada hari itu juga. Sumber : Advance: Jan 2002

- Syukur kepada Allah karena telah mengirim sekelompok peneliti Kristen ke desa di bagian utara India tepat pada waktunya.
- Minta kepada Allah untuk memelihara para petobat baru ini dan mendewasakan mereka dengan menggandakan jumlah orang Kristen untuk dimuridkan di wilayah tersebut.

Pashtun Selatan

Sekitar 6 juta suku Pashtun Selatan -- yang juga disebut Pushtun atau Pathan -- yang tinggal di wilayah Pakistan Selatan dan Afghanistan Selatan merupakan sekelompok masyarakat suku yang terdiri atas 60 suku yang berbeda-beda. Suku-suku tersebut sangat menolak perubahan, anak-anak suku Pashtun tumbuh sebagai generasi yang hidup dalam ketakutan dan sangat membenci orang luar. Pashtun Selatan merupakan salah satu tantangan terbesar bagi gereja Kristen di wilayah itu. Secara sembunyi-sembunyi, beberapa orang suku Pashtun yang sudah mengenal Yesus bersekutu dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2 - 3 orang. Penganiayaan banyak terjadi dalam masyarakat Pashtun dan mengakibatkan hukuman pembuangan atau mati. Sampai saat ini belum ada Alkitab dalam bahasa Pashtun Selatan.
Sumber: Advance: Jan 2002

- Mohon kepada Allah agar menguatkan suku Pashtun yang sudah menjadi pengikut Kristus sehingga mereka bisa menjadi saksi-saksi yang efektif meskipun menghadapi banyak penganiayaan.
- Doakan agar terjadi kegerakan Roh Kudus yang melawat suku-suku Pashtun.

Madya Pradesh

Di Madya Pradesh, seorang pria miskin ditangkap atas tuduhan melakukan aktivitas penginjilan, dan kasusnya diajukan ke dalam persidangan. Saat sidang, pria miskin tadi membawa seekor ayam ke dalam ruang sidang. Ketika hakim bertanya mengapa dia membawa ayam itu ke ruang sidang, pria miskin tadi menjelaskan bahwa dia akan menjual ayam itu dan uangnya akan dipakai untuk membeli karcis bis sehingga dia bisa pulang ke rumahnya yang jaraknya sekitar 30 mil dari tempat sidang tersebut. Hakim segera menggugurkan tuntutan atas diri pria miskin itu karena hakim merasa yakin bahwa sangatlah tidak mungkin bagi seorang pria semiskin itu untuk terlibat dalam aktivitas penginjilan. Seorang polisi menjadi saksi bahwa pria itu memang benar-benar miskin sampai-sampai gubuk yang didiaminya tidak memiliki pintu dan tidak ada satupun barang berharga yang dapat dicuri dalam gubuk itu. Namun Victor Choudhrie menyatakan bahwa pria miskin yang juga tidak dapat membaca dan menulis itu adalah salah satu perintis gereja yang paling efektif di wilayah Madya Pradesh.
Sumber: FridayFax, Feb 2002

- Berdoa agar Allah senantiasa memelihara dan menguatkan para perintis gereja di wilayah Madya Pradesh saat mereka melakukan pelayanannya.
- Doakan supaya gereja-gereja yang baru dirintis dapat digunakan untuk memelihara iman para petobat baru dan menarik banyak orang di wilayah India untuk mengenal Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Keluarga Kristen

Seiring dengan kemajuan jaman dan teknologi maka keluarga-keluarga Kristen menghadapi tantangan yang tidak mudah, baik untuk menjaga keutuhan rumah tangga maupun dalam membesarkan dan mendidik anak- anak mereka.

- Mari kita doakan supaya persekutuan doa & belajar Firman di antara anggota-anggota keluarga menjadi prioritas utama keluarga-keluarga Kristen.
- Doakan para orangtua khususnya dalam melaksanakan tanggungjawab dan tugas-tugas mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga terutama kebutuhan rohani anak-anaknya.
- Doakan supaya keluarga anda sendiri bertumbuh secara ROHANI (dalam hubungannya dengan Tuhan), secara SOSIAL (dalam hubungannya dengan orang lain), secara MENTAL (bertumbuh dalam kebijaksanaan), dan juga secara FISIK (bertumbuh secara fisik, mis. kesehatan yang baik).
- Doakan kiranya Tuhan berkenan memakai setiap anggota keluarga kita masing-masing untuk menjadi saksi kemuliaan Nama-Nya yang ajaib!
- Doakan organisasi/lembaga yang memfokuskan diri pada pelayanan kepada keluarga Kristen dan setiap komponennya agar mereka semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan setiap pelayanannya. Beberapa diantaranya yang dalam bentuk 'elektronik' adalah: Siaran radio
- Fokus Pada Keluarga (dari Focus On The Family)
- Telaga (Tegur Sapa Gembala Keluarga; dari LBKK)
- ... dll ... Milis diskusi
- e-AyahBunda (tempat yang tepat untuk berdiskusi seputar masalah keluarga); Milis publikasi
- e-Konsel (dari C3I; berisi konseling/keluarga)

[[Cat. Red.: Silakan kirim info ke Redaksi <endah@sabda.org> tentang organisasi/pelayanan keluarga lain, dalam bentuk apapun ... kami ingin menampilkannya dalam edisi khusus DOA pelayanan keluarga.]]

Doa Bagi Suku

Suku Pindah (Sumatera)

Rumpun	: Jambi
Jumlah Penduduk	: 20.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku Pindah adalah salah satu kelompok masyarakat yang dianggap sebagai penduduk "asli" Propinsi Jambi, yang tergolong sebagai Deutero Melayu. Wilayah penyebaran terpusat di Kabupaten Batang Hari, terutama di desa Pauh dan desa Mandiangin serta di Kab. Sarolangun Bangko, desa Sarolangun. Bahasa suku Pindah adalah bahasa Melayu Palembang dengan dialek Pindah. Mata pencaharian utamanya adalah bercocok tanam di sawah dan ladang. Sekarang banyak pula yang menjadi buruh pada perusahaan perkebunan dan penebangan hutan yang banyak didirikan didaerah tersebut. Suku Pindah membutuhkan pembinaan dan penyuluhan dalam bidang pertanian dan ketrampilan untuk lebih meningkatkan taraf hidup mereka.

Pokok Doa

1. Doakan untuk Murid Yesus (pendatang) yang berada di kab. Batang Hari dan kab. Sarolangun Bangko sekitarnya agar dapat menjadi saksi Kristus dimanapun mereka berada sehingga suku Pindah dapat mengenal Tuhan Yesus.
2. Mari berdoa agar banyak orang (utusan Injil) yang dapat pergi menjangkau suku ini dan mengenalkan kasih Kristus kepada suku Pindah dan Tuhan melembutkan hati suku Pindah agar terbuka untuk Injil.
3. Berdoa supaya Tuhan memakai sarana berupa traktat, bagian Alkitab, buku-buku rohani dan rekaman Injil yang dipakai untuk menjangkau suku ini.
4. Berdoa untuk pemerintah setempat, tenaga medis, juru penerang yang bertugas di sana agar bertanggungjawab dalam pekerjaannya khususnya dapat meningkatkan taraf hidup suku Pindah.
5. Doakan agar gereja yang ada di sekitar wilayah suku tersebut dapat terbeban untuk menjangkau suku ini.

Sumber: CD-ROM SABDA Topik No. 19029

Kesaksian Misi: Lo - Si Petani Sederhana

"Berdirilah dengan tangan terentang, berputarlah secara perlahan membentuk sebuah lingkaran dan berdoalah untuk setiap hal yang kamu lihat melalui jari-jarimu."

Itulah kebiasaan yang dilakukan oleh Lo setiap sore ketika ia sedang berdiri di atas sebuah bendungan air di sekitar ladang padinya. Dengan cangkul di atas salah satu punggungnya, ia merentangkan salah satu lengannya, membuka jari-jarinya dan perlahan-lahan memutar tubuhnya ke semua penjuru.

Lo adalah seorang petani yang sederhana dan setengah buta huruf. Dia mungkin dilihat sedikit aneh oleh tetangga-tetangganya -- berdiri di atas sebuah bendungan air, tanpa alas kaki, mengenakan baju dan celana panjang kotor yang digulung sampai setinggi lutut. Tetangga- tetangganya mengira dia sedang melakukan sejenis latihan tenaga dalam sampai sekelompok anak kecil merangkak mendekatinya dan mereka ternyata mendengar dia berdoa. Dia berdoa untuk setiap hal yang dilihat melalui jari-jari tangannya yang terbuka.

Ketika dia melihat ladang-ladang tetangganya, dia berdoa, "Tuhan, berkatilah tetangga-tetangga saya dan berikan kepada mereka hasil panen yang berlimpah." Ketika dia melihat kerbau temannya, dia berdoa, "Tuhan, tolong pelihara kerbau ini agar tetap sehat dan kuat karena dia sangat penting bagi teman saya." Ketika dari kejauhan, dia melihat asap yang naik dari sebuah tempat penambangan batu, dia berdoa, "Tuhan, lindungilah orang-orang yang bekerja dengan banyak dinamit di tempat penambangan batu tersebut. Biarlah setiap batu yang berasal dari tanah yang Kau ciptakan menjadi bagian dari sebuah rumah." Dia berputar lebih lanjut dan melihat jendela-jendela yang pecah di pabrik kaca: "Tuhan, lindungilah para wanita yang bekerja di pabrik tersebut dan biarlah mereka mengalami penyertaan-Mu selama bekerja." Dia berdoa untuk setiap hal yang dia bisa lihat. Penghuni rumah, pemilik ladang, seekor binatang, pohon-pohon atau bendungan- bendungan. Dia berdoa supaya mereka bisa berkembang dan tetap terpelihara.

Lo adalah satu-satunya orang Kristen di daerah tersebut dan tetangga- tetangganya menganggap doanya itu sesuatu yang aneh. Mereka mengetahui kalau dia itu tidak terlalu pandai, sehingga mereka menyangka Lo setengah gila. Pada usia 51 tahun, Lo meninggal tanpa kehadiran seorang keluarga pun, karena serangan jantung. Sejak kematian Lo, satu persatu kecelakaan dan malapetaka mulai terjadi di daerah itu: empat orang terbunuh akibat terjadinya ledakan di tempat penambangan batu, seorang wanita muda kehilangan sebuah lengannya pada sebuah kecelakaan di pabrik gelas, ada kerbau mengamuk sampai menghancurkan saluran irigrasi yang penting. Akhirnya, para penduduk desa berkumpul dan berkata, "Kecelakaan-kecelakaan yang terjadi akhir-akhir ini karena Lo sudah tidak ada lagi untuk mendoakan kita. Seperti yang kita ketahui dari anak-anak kita, tidak ada seorangpun terluka dan panen berlimpah ketika Lo mendoakan kita." Mereka berembuk sampai larut malam dan memutuskan untuk mencari tahu kepada Allah yang mana Lo berdoa dan mereka merasa menyesal karena tidak terlalu tertarik kepada kepercayaan Lo ketika dia masih hidup.

Dalam rangka mencari jawaban tersebut, mereka menyalakan hio (sejenis dupa) di sebuah altar di desa mereka. Anehnya, patung pahlawan perang yang ada di atas altar selalu terjatuh setiap malam dengan muka terpuruk di lumpur. Akhirnya mereka mendapatkan sebuah ide: "Dewa selalu jatuh pada arah yang sama." Jatuhnya selalu menunjukkan ke arah bekas rumah Lo. Lalu mereka pergi ke rumah tersebut, yang sekarang ditinggali oleh sebuah keluarga, dan mulailah mereka mencari tahu. Setelah beberapa waktu, seseorang berteriak, "Saya telah menemukan sesuatu!" dan dia menarik sebuah buku kecil dari celah di bawah atap. Mereka membawa buku tersebut ke hadapan patung dewa mereka dan menyalakan lebih banyak hio lagi dan bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya. Pada hari itu, seorang penginjil muda tiba di daerah itu dan mulai menginjili di ladang-ladang: "Saudaraku, ijinkan saya untuk menceritakan tentang Yesus Kristus."

Tetapi, sebelum penginjil muda itu berkata lebih lanjut, sekelompok orang menangkapnya dan mengikat tangan dan kakinya dan berteriak kepadanya, "Apa yang kamu kerjakan? Hendak mengajarkan penyembahan yang lain?" Ketika sedang menyeretnya melewati altar, mereka mendengar suara yang keras dan sebuah teriakan. Mereka melepaskan penginjil tersebut dan berlari ke altar di mana mereka menemukan patung pemujaan mereka terjatuh lagi dan kali ini menimpa kaki seorang wanita muda. Ketika mereka sedang berusaha membebaskan wanita tersebut, penginjil muda tadi bergerak mendekat. Dia mengenali buku Lo yang diletakkan di altar, lalu mengangkatnya dan bertanya, "Ini adalah Alkitab. Di manakah kalian menemukannya?" Penduduk desa memandangnya dan bertanya apakah dia mengetahui tentang buku tersebut. "Tentu saja, ini adalah buku tentang Yesus Kristus, Allah yang terhebat, yang menjawab setiap doa, tidak seperti allah-allah lainnya."

Itu adalah kata-kata yang sudah lama ingin didengar oleh para penduduk desa. "Buku ini milik seorang petani di desa ini," kata mereka. "Semula kami pikir dia itu gila, tetapi kami dapat melihat dan merasakan bahwa doa-doanya sangat manjur. Tolong ceritakan kepada kami tentang Allah yang dia percaya!" Sang pengijil membersihkan debu yang ada di bajunya dan mulai berbicara. Dia memperhatikan bahwa ibu jarinya menunjuk ke sebuah bagian tertentu saat dia mengambil Alkitab yang terbuka tersebut. Ketika dia melihat dan membaca bagian tersebut, dia sangat takjub. Bagian itu adalah ayat dari I Samuel 5, yang menceritakan tentang Dagon, dewa orang Filistin yang jatuh tersungkur di hadapan Tabut Perjanjian. "Saya belum pernah memperoleh ayat yang lebih baik untuk berkotbah" dia berkata sambil tersenyum kecil.

Beberapa waktu berlalu, para penduduk desa itu sekarang telah menjadi Kristen. Mereka berkata, "Panen kami meningkat dan jumlah kecelakaan yang terjadi menurun." Walaupun begitu, hal yang terbaik ialah peninggalan kebiasaan yang Lo kerjakan. Setiap sore, sepuluh sampai lima belas orang berdiri di atas waduk-waduk, merentangkan sebelah tangannya, membuka jari-jarinya dan berputar perlahan di tempat, berdoa di dalam hati untuk setiap hal yang mereka lihat melalui jari-jari mereka.

Sumber: Friday Fax, January 2002

Surat Anda

Dari: "Juni" <junnie@>
>Shalom....
>Wah..! senang sekali membaca berita - berita misi dari e-JEMMI,
>kita jadi semakin tahu perkembangan misi dunia dan membuat kami
>semakin semangat dalam penginjilan. Saya punya kerinduan untuk
>menjangkau anak - anak (penginjilan anak - anak), dan saya dan
>teman - teman sedikit kesulitan dalam misi khusus untuk anak -
>anak, untuk itu bagaimana kalau e-JEMMI memuat artikel - artikel
>tentang pelayanan misi khusus untuk anak - anak?
>
>OK, doa kami untuk e-JEMMI ditahun 2002 makin mantep, makin dahsyat
>britanya dan semua staf makin diberkati.
>Salam dari Pekanbaru-Riau.

Redaksi:
Salam kenal dengan saudara-saudara sepelayanan di Riau. Pertanyaan anda tersebut bagus sekali bila diajukan dalam milis diskusi e-BinaGuru -- wadah untuk saling berbagi ide/pengalaman dalam melayani anak-anak -- dimana anda bisa mendapat banyak masukan dan informasi dari para guru Sekolah Minggu yang menjadi anggotanya.
==> < subscribe-i-kan-BinaGuru@xc.org > Jika sudah menemukan solusi, masukan, jawaban, ide, atau apapun lain ... dari pertanyaan anda, jangan lupa untuk memberitahu kami. ;-)

Juga, ada 3 edisi e-JEMMi yang mengulas tentang sumber-sumber misi khusus bagi pada anak-anak. Anda dapat mengakses ketiga arsip e-JEMMi tersebut di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/28/ (edisi 28/2001)
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/35/ (edisi 35/2000)
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/17/ (edisi 17/2000)

Selain itu, anda juga dapat berlangganan publikasi e-BinaAnak yang diterbitkan untuk memperlengkapi guru-guru Sekolah Minggu dan mereka yang terlibat dalam pelayanan anak.
==> < subscribe-i-kan-BinaAnak@xc.org >

---

*"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" "*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 10/Maret/2002

Editorial

Pelayanan doa menjadi bagian penting dari gereja dan pelayanan Kristen secara umum, termasuk pelayanan misi. Melalui doa jemaat Tuhan belajar untuk bergantung pada Tuhan. Melalui doa jemaat Tuhan dibangunkann. Melalui doa umat Tuhan mengalami kuasa-Nya yang luar biasa. Melalui doa semakin banyak orang rindu untuk menjangkau orang lain untuk Tuhan. Melalui doa Tuhan membangun umat-Nya untuk menjadi pahlawan-pahlawan iman.

Sehubungan dengan peringatan Hari Doa Sedunia (8 Maret 2002) maka edisi kali ini akan menyajikan artikel mengenai Roh Kudus dan Doa. Harapan kami artikel ini akan menolong kita untuk lebih mengerti doa dengan benar sehingga kita dapat lebih sunguh-sungguh dalam berdoa.

Selamat berdoa.
Staf Redaksi

Artikel Misi: Roh Kudus Dan Doa

oleh Stephen Tong

> *"Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus."*
>
> –(Roma 8:26,27)
> < http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Roma+8:26,27 >

Doa merupakan nafas orang Kristen, suatu komunikasi antara yang diselamatkan dan Juruselamat. Doa merupakan persatuan dari kehendak yang diciptakan dengan kehendak yang menciptakan, "the unity of the will of the created one and the Creator". Doa merupakan persatuan dari kehendak kita, kemauan kita, yang disesuaikan dengan kehendak Allah Pencipta.

Doa penting sekali, tetapi Alkitab dengan jujur mengatakan kepada kita, bahwa kita sebenarnya tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa. Ini jujur sekali. Siapa yang mengetahui bagaimana seharusnya berdoa? Kita selalu hanya minta-minta kalau berdoa, meminta menurut kemauan kita sendiri. Dalam berdoa kita mau supaya Tuhan menyesuaikan dengan kehendak kita.

Ada suatu cerita tentang sepasang suami-istri di provinsi Shantung di Tiongkok. Suami-istri ini hidup dari menjual kain dengan berkeliling, karena mereka tidak mempunyai toko. Setiap akhir tahun mereka mempunyai kebiasaaan berlutut di hadapan Tuhan dan berdoa, "Oh Tuhan, saya berterima kasih kepada-Mu, karena Engkau sudah memberkati kami sehingga untung 100 bal kain. Tuhan, saya minta tahun depan beri saya keuntungan 200 bal kain." Sebelum doanya selesai si istri memotong, "Tuhan, jangan dengar doa suami saya, dengar doa saya. Kalau tahun ini Tuhan beri keuntungan 100 bal kain, tahun depan juga sama, 100 bal saja cukup." Si suami marah-marah, "Saya belum amin, kenapa kamu ikut campur, kita akan susah kalau cuma mendapat 100 bal kain." Tetapi si istri tidak peduli, ia melanjutkan doanya, "Tuhan, pokoknya doaku saja yang didengar. Jangan beri 200 bal. Kalau Engkau beri 100 bal ia akan tetap setia dan mencintai saya. Kalau 200 bal ia nanti akan cari istri kedua." Inilah doa orang dunia, kedua-duanya berdoa untuk mencari keuntungannya sendiri, bukan mencari kehendak Tuhan dan kerajaan-Nya.

Saya ingin bertanya kepada Saudara, apakah doa kita sudah sesuai dengan kehendak Tuhan? Apakah kita berdoa dengan pengertian akan apa yang dikehendaki oleh Tuhan? Saudara, Alkitab dengan terus terang berkata kepada kita bahwa kita sebenarnya tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa. Apa yang kita doakan? Bagaimana kita harus mendoakannya? Kita sendiri tidak tahu. Banyak orang Kristen

waktu berdoa asal buka mulut saja, "Tuhan, saya mau ini, mau itu". Sebelum saya melayani ke luar negeri saya tanya istri saya, "Kalau saya pulang engkau perlu saya bawakan apa?" Jawabnya, "Jangan bawakan apa-apa, saya tidak perlu apa-apa." Lalu saya tanya anak-anak saya, mau minta apa. Yang satu bilang, kali ini tidak ada keperluan apa- apa, tetapi saya pikirkan sendiri, dia perlu apa, nanti saya belikan untuk dia. Demikian juga Tuhan mau tahu hati kita waktu kita berdoa, bagaimanakah sikap kita terhadap kedaulatan, keinginan, rencana dan kehendak Allah.

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa kita sebenarnya tidak tahu bagaimana harus berdoa. Itulah sebabnya Roh Kudus diberikan menjadi Penolong bagi kita masing-masing, untuk menolong kita berdoa, menolong kita mengutarakan hati kita sepenuhnya kepada Tuhan sehingga sesuai dengan kehendak Tuhan. pada akhir ayat ini dikatakan, Roh Kudus mengetahui bagaimana berdoa bagi kita. Dia berdoa menurut kehendak Allah bagi orang-orang suci. Dalam keadaaan demikian kita melihat hubungan antara doa dan Roh Kudus. Bukan doa kita yang menggerakkan Roh Kudus, melainkan sebaliknya Roh Kudus menggerakkan roh kita untuk berdoa. Roh Kudus yang berdoa bagi kita sesuai dengan kehendak Allah yang menerima doa kita. Di sini kita menegaskan sekali lagi doktrin dan teologia doa yang benar.

Berdoa Dalam Roh dan Kebenaran

Saudara-saudara, semakin saya memikirkan, semakin limpah. Semakin saya merenungkan, semakin dalam saya mengerti, semakin saya mengerti semakin saya kagum akan ajaran Alkitab mengenai doa yang begitu berlimpah. Banyak orang Kristen dan gereja pada waktu berdoa tidak menyelidiki baik-baik teologi doa yang diajarkan Alkitab. Alkitab berkata, "Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran." (Yohanes 4:23). Dalam sembah sujud dan berbakti kepada Tuhan ada dua unsur penting. Pertama yaitu berbakti dengan jujur, berbakti di dalam kebenaran; ini suatu aspek fungsi rasio. Kedua, berbakti di dalam roh, berbakti di dalam kuasa Roh Kudus, ini aspek rohani. Iman mencakup dua wilayah; wilayah rasional dan wilayah spiritual. Wilayah rasional bersangkut-paut dengan fungsi pikiran. Wilayah spiritual bersangkut paut dengan fungsi kita berbakti dan memuliakan Allah.

Yesus Kristus berkata, "Barangsiapa menyembah Allah, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." Aku berbakti kepada Tuhan, baktiku berdasarkan kebenaran yang memimpin pikiranku. Berbahagialah orang yang pikirannya dipimpin oleh kebenaran dan hati nuraninya dipimpin oleh Roh Kudus, dan kedua aspek itu bekerja bersama-sama. Dwi fungsi berintegrasi di hadapan Tuhan. Jika kita mempunyai otak yang tidak dipimpin oleh Roh Kudus, bakti kita tidak diterima dengan baik. Jika kita mempunyai roh yang sungguh-sungguh tetapi tidak ada kebenaran yang memimpin kita, kita tidak mungkin memuliakan Tuhan dengan sungguh-sungguh. Berbahagialah orang yang punya integrasi, suatu penggabungan yang mencakup kedua aspek ini. Di bagian rasio ada kebenaran yang memimpin, di bagian rohani ada Roh Kudus yang bertakhta. Saudara-saudara, bakti sudah mencakup aspek fungsi hidup rohani yang disebut berdoa; berdoa dengan roh, berdoa dengan pengertian. "Aku akan berdoa juga dengan

akal budiku," demikian Paulus berkata dalam 1 Korintus 14:15. Doa dalam roh dan doa dalam pikiran, doa dalam roh dan doa dalam akal, dalam pengertian. Betapa banyak orang berani menafsirkan ayat itu secara salah dengan mengatakan, bahwa engkau berdoa tidak perlu memakai pikiran, hanya berglosolali atau roh yang memimpin, sehingga pikiranmu kabur atau tidak jelas. Saya kira itu bukan ajaran Alkitab. Kalau Saudara meneliti surat Korintus, Paulus menekankan bukan hanya berdoa dalam roh tetapi juga memakai pengertian. Jadi di sini keseimbangan yang ditekankan. Roh Kudus memimpin rohmu dan Firman memimpin pikiranmu.

Tidak ada seorangpun yang berhak memisahkan Roh Kudus dari kebenaran, dan tidak ada seorang pun yang berhak memisahkan pimpinan Roh Kudus dengan roh kita. Jika pikiran kita tidak dipimpin oleh Kebenaran, kita belum bisa berbakti kepada Allah. Jika hati dan nurani kita tidak dipimpin oleh Roh Kudus, kita belum mengerti bagaiman berdoa kepada Tuhan. Jadi, berbakti kepada Tuhan dalam kebenaran dan roh, berdoa kepada Tuhan dalam pikiran dan hati nurani yang dipimpin oleh Roh. Roh Kudus tidak mungkin memimpin seseorang tanpa memakai kebenaran. Dengan kebenaran Dia memimpin kita, karena Firman Tuhan menjadi pedoman hidup, Firman Tuhan menjadi pelita bagi jalan kita, Firman Tuhan menjadi penerang bagi hati nurani, dengan cahaya Firman kita dipimpin. Saudara-saudara, seorang yang rohani adalah seorang yang taat kepada kebenaran Alkitab. Seorang yang bijaksana adalah seorang yang menaklukkan pikiran di bawah kuasa Roh Kudus dan kedaulatan Tuhan Allah.

Berdoa Sesuai Dengan Kehendak Bapa

Roh Kudus dan doa. Doa dan Roh Kudus. Pada waktu Yesus, Anak Allah yang tunggal, berada di dunia, Dia tidak bisa berdoa tanpa pimpinan Roh Kudus. Ketika Anak Manusia yang menjadi wakil engkau dan saya berada dalam dunia, Allah yang menjadi daging, Kalam yang menjadi manusia, Firman yang menjadi Imanuel, Dia perlu pimpinan Roh Kudus. Siapakah engkau, yang berdoa tidak perlu dipimpin oleh Roh Kudus? Siapakah engkau, yang sudah belajar menghafal doa sehingga engkau merasa sudah pintar berdoa di luar kepala dan tidak perlu dipimpin oleh Roh Kudus? Dalam Lukas 4 dan Matius 4 dikatakan, Roh Kudus memimpin Yesus ke padang belantra untuk dicobai dan di situ Dia berdoa 40 hari. Dia berdoa, berdoa, berdoa dan sebagai puncak doanya kita melihat Roh Kudus memimpin Dia. Selama 40 hari Dia berada dalam pergumulan doa. Roh Kudus mendampingi dan akhirnya doa-Nya sudah memuncak, sudah mencapai suatu status, kuat untuk bisa mengadapi pencobaan-pencobaan yang berat. Di dalam dunia, Yesus berdoa dan dipimpin oleh Roh Kudus.

Saudara-saudara, bukan hanya itu; Alkitab berkata bahwa Roh menolong kita dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan. Apakah artinya ini? Keluhan yang tidak terkatakan, yang tidak dimengerti oleh manusia, keluhan-keluhan itulah dikatakan Roh Kudus. Orang yang belajar sabar tahu betapa berat arti S-A-B-A-R ini. Sabar ini sulit. Dalam bahasa Tionghoa kata "sabar" tersusun oleh dua suku kata (radix), yang artinya jantung ditusuk oleh pisau. Itulah arti sabar. Kadang-kadang saudara tidak bisa sabar tetapi mesti sabar juga, sudah tidak bisa tetapi mesti sabar, saudara paksa-paksakan, persis seperti jantung ditusuk pisau. Goyang sedikit, pecah jantungmu. Itu namanya

sabar. Siapakah yang paling sabar? Yang paling sabar ialah Roh Kudus. Waktu Dia memperanakkan kita, Dia sudah bertekad untuk mendampingi anak yang dilahirkan itu. Dia mau hidup ditengah-tengah kita, Dia mau hidup di dalam kita. Roh Kudus mendampingi kita seperti seorang ibu, dengan penuh kesabaran Ia mendidik kita, memimpin kita menuju ke jalan yang benar, menuju jalan yang bercahaya dengan terang yang mulia.

Dalam bahasa Yunani Roh Kudus disebut "Parakletos". "Para" artinya di samping. "Parakletos" adalah Penghibur yang mendampingi kita. Pada waktu engkau dicela, dihina, waktu engkau sendirian melayani Tuhan dan tidak dimengerti oleh orang lain, bahkan oleh kawan dan rekan sendiri, ingatlah akan "Parakletos", Roh Kudus Penghibur yang mendampingi engkau di sampingmu dan terus menguatkan engkau, berdoa ganti engkau, karena Dia mengatahui isi hati Tuhan dan Bapa mengetahui doa Roh Kudus. Ini adalah komunikasi antara ketiga oknum; Bapa, Anak dan Roh Kudus. Bapa mencintai Anak. Anak mencintai Bapa, Bapa mencintai Roh Kudus, dan Roh Kudus mencintai Bapa. Ketiga Oknum berkomunikasi, ketiga Oknum saling mencintai, dan pengertian antara ketiga Oknum demikian jelas, demikian tuntas, sempurna dan demikian indah. Disebut di sini bahwa Roh Kudus tahu maksud Bapa dan Bapa juga mengerti isi hati Roh Kudus. Karena Roh Kudus mengetahui kedalaman dan keajaiban segala rahasia yang tersembunyi sedalam- dalamnya di dalam diri Allah Bapa, maka Roh Kudus bisa berdoa sesuai dengan kehendak Bapa, sedangkan engkau dan saya tidak mungkin.

Roh Kudus membantu engkau dan saya berdoa di hadapan Tuhan. Saudara, dulu di desa-desa di Tingkok banyak wanita tidak sekolah. Kalau mereka mau menulis surat kepada suami atau anaknya di kota lain, mereka harus meminta bantuan seorang tukang tulis surat. Nah, tukang tulus surat tidak ada modal berdagang tetapi ada modal sekolah. Jadi mereka pasang satu meja, botol tinta, sebuah pena, yaitu kuas dari bulu, dan banyak kertas di lacinya. Wanita-wanita itu lalu mendiktekan apa yang mereka ingin katakan. Biasanya bahasa mereka selalu jelek, tata bahasanya tidak teratur, tetapi yang menulis langsung mengubah menjadi kalimat-kalimat yang indah, tata bahasanya baik dan tulisannya bagus; kalau kata-katanya terlalu kasar dihaluskan, supaya dapat mengungkapkan apa yang diinginkan dengan sebaik-baiknya. Nah, Saudara, demikianlah pekerjaan Roh Kudus, dalam membantu kita berdoa. Doa kita sering ngawur, Roh Kudus membetulkan. Dia mengeluh dan mengeluh mendengar doa kita, tetapi Ia memperindah doa kita sehingga diterima oleh Bapa. Saudara mau doa Saudara diterima oleh Bapa? Caranya tidak lain, kecuali hidup menurut kehendak-Nya dan diperkenan oleh-Nya, dan Roh Kudus akan membantu kita berdoa.

Saudara, sejak saya berumur sepuluh tahun saya mempunyai beban doa untuk penginjilan dunia, tetapi tidak tahu bagaimana harus berdoa. Kemudian Tuhan menolong saya untuk mulai melihat siapa yang memberitakan Injil, saya mendukung para penginjil dan siapa yang diinjili, orang-orang yang paling sulit menerima Injil; lalu cari kesulitan dan rintangan yang mereka hadapi dan saya doakan. Mulai Tuhan mengajar dengan kebenaran, seperti mengupas lapisan-lapisan bawang yang luarnya sudah rusak, mengupas satu per satu sampai ditemukan inti di dalamnya yang sesuai dengan hidup yang Allah ingini. Pelan-pelan saya belajar mengetahui bagaimana

berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan. Dalam berdoa saya dididik, saya dibantu, sehingga lambat laun mulai tidak lagi berdoa untuk hal-hal yang sekunder, hal-hal yang tidak perlu, tidak lagi berdoa untuk keuntungan dan kepentingan diri sendiri, melainkan mengutamakan Tuhan. Lambat laun saya merasakan perasaan saya lain sekali; kalau Tuhan sudah mau begini, hati ingin begitu, tidak ada sejahtera. Setelah berdoa untuk pekerjaan Tuhan, berdoa untuk orang lain, untuk penginjilan seluruh dunia, ada suatu ketenangan dalam hati.

Saudara akan mengalami damai sejahtera yang luar biasa kalau Saudara mengingat orang lain, bukan mengingat diri sendiri. Di dalam Alkitab ini merupakan suatu prinsip! Pada waktu Ayub bersungut-sungut tidak habis-habisnya, mencela Allah, ia tidak ada jalan pembebasan. Tetapi ketika Ayub berdoa untuk kawan-kawannya dan untuk orang lain, Allah melepaskan dia dari kesusahan. Ayat yang indah! Hanya Roh Kudus yang bisa menolong kita, mengarahkan kita keluar dari hidup doa yang egosentris menuju hidup doa yang altruistis, yaitu berdoa untuk orang lain. Hidup berdoa untuk melihat lebih lebar, lebih luas, penyangkalan diri lebih besar, melihat kerajaan Allah.

Roh Kudus menolong kita berdoa karena Ia mengetahui isi hati Tuhan. Kiranya Tuhan memperbarui, menormalkan dan mengarahkan kebenaran di dalam hidup doa kita masing-masing.

Sumber: Khotbah Pdt. Dr. Stephen Tong dalam Persekutuan Doa Momentum;
Buletin Surat Doa -- No. 4, diterbitkan oleh LRII (Lembaga Reformed Injili Indonesia)
Arsip dan Milis Publikasi e-Reformed Edisi 09/IX/2000
http://www.sabda.org/publikasi/e-reformed/009/
< subscribe-i-kan-untuk-Reformed@xc.org >

Sumber Misi

World Student Week Of Prayer

==> http://www.ifesworld.org/wsw The International Fellowship of Evangelical Students (IFES) telah menetapkan tanggal 3 - 10 Maret 2002 sebagai World Student Week (Minggu Mahasiswa/Siswa Sedunia). Gereja-gereja di seluruh dunia diminta untuk mendoakan siswa-siswa Kristen dan bagi pelaksanaan penginjilan di kampus-kampus. Beberapa topik yang dapat didoakan antara lain: kehidupan rohani, studi akademis, penginjilan, misi dunia, program pertukaran mahasiswaa, kepemimpinan, pelayanan perintisan di 24 negara, keluarga dan juga persahabatan. Selama World Student Week, IFES juga mengirimkan email yang berisi pokok doa harian. Bila menginginkan pokok doa tersebut, silakan mengirim email kosong ke alamat < prayerline@ifesworld.org >. [Cat.Red.: Di Indonesia, PERKANTAS (Persekutuan Antar Universitas) adalah organisasi pelayanan mahasiswa yang bernaung dibawah IFES.]

Global Prayer Digest

==> http://global-prayer-digest.org
==> http://www.uscwm.org (U.S. Center for World Mission) Global Prayer Digest (GPD) adalah bentuk pelayanan dari U.S. Center for World Mission. GPD memandu doa-doa untuk negara-negara dan kelompok-kelompok suku yang belum mendengar Injil. Topik-topik doanya untuk satu bulan antara lain profil suku atau negara tertentu, bentuk pelayanan misi (melalui radio, film YESUS, pemenuhan kebutuhan jasmani, dsb.), dan para misionaris yang mengabarkan Injil kepada suku-suku tersebut.

Sama halnya dengan e-JEMMi yang setiap minggunya memuat tentang kesaksian-kesaksian/berita misi/profil suku di Indonesia, buklet renungan unik, GPD setiap harinya menyaksikan secara sekilas tentang apa yang sedang Allah kerjakan di dunia dan tugas-tugas pelayanan apa yang masih perlu dikerjakan. Kesaksian dari para misionaris, tantangan pelayanan, laporan-laporan terbaru dari berbagai tempat, dan deskripsi yang menarik tentang suku-suku terabaikan ... pastilah akan menambah semangat anda untuk mendoakan dunia.

With Christ In The School Of Prayer

==> http://www.praywithchrist.org Anda ingin menjadikan kehidupan doa sebagai sebuah elemen utama dalam penyembahan yang anda lakukan? Bible Prayer Fellowship (BPF) memiliki banyak sumber online bagi anda. Banyak tambahan informasi/artikel dapat anda jumpai dalam Situs ini termasuk artikel karya Andrew Murray yang berjudul "With Christ in the School of Prayer" (Bersama Kristus dalam Sekolah Doa). Temukan juga kesaksian- kesaksian tentang pengaruh doa dan kasih

Yesus terhadap gereja- gereja dan kota-kota; sumber-sumber pastoral; dan informasi mengenai konferensi.

Doakan Misi Dunia

Asiatengah

Sekelompok misi penginjilan memfokuskan diri pada pemuda sebagai salah satu cara untuk menjangkau orang-orang dewasa di wilayah dunia Muslim dan mengenalkan Injil kepada mereka. Bible Mission International (BMI) saat ini sedang melatih lebih dari 1000 anak- anak di negara-negara Asia Tengah seperti di Kazakhstan, Kyrgyzstan, Uzbekistan dan Tajikistan. Seorang perwakilan dari BMI menyatakan bahwa dibandingkan dengan orang-orang dewasa maka anak-anak seringkali lebih cepat merespon terhadap Injil. Karena itulah, anak-anak itu menjadi kunci bagi kesuksesan penginjilan di wilayah tersebut. BMI telah meluangkan banyak waktu dan menyediakan banyak bahan untuk melakukan pelayanan bagi orang-orang dewasa. Namun saat melayani anak-anak, BMI dapat lebih menjangkau secara maksimal. Anak-anak itu mengantarkan para pekerja BMI sampai di depan pintu rumah mereka -- sehingga para pekerja dapat berkenalan dengan keluarga anak-anak itu sekaligus menjangkau keluarga mereka.
Sumber: Mission Network News, January 4, 2002

- Doakan Bible Mission International dalam melakukan pelayanan untuk menjangkau anak-anak di Asia Tengah sekaligus juga menjangkau orang-orang dewasanya.
- Berdoa agar anak-anak di Asia Tengah dapat dipakai Allah untuk menjangkau keluarga mereka.

Filipina

Sejak bulan Agustus 2001, suku animistik Subanono Barat yang tinggal di Filipina bagian Selatan telah mendengar Firman Tuhan yang dibawakan dalam bahasa yang mereka mengerti. Di sebuah desa terpencil, 3000 orang suku Subanono menghadiri pemutaran film YESUS dalam bahasa suku mereka. Setelah pemutaran film selesai ada 1000 orang yang tetap tinggal di tempat untuk men-sharingkan film yang baru mereka saksikan dengan para konselor dan penyelenggara acara. Pelayanan "Adopt a Language Group Partnership" memampukan gereja- gereja lokal untuk mengadopsi suku-suku yang belum pernah melihat film YESUS dalam bahasa-bahasa suku mereka. Gereja-gereja lokal itu memulainya dengan mendoakan suku-suku yang akan mereka adopsi. Sejak tahun 1998, ada 16 gereja telah memulai jalinan kerjasama dengan suku-suku yang mereka adopsi.
Sumber: NEWSBRIEF--2002-02-07

- Doakan agar kelompok-kelompok pemahaman Alkitab yang telah terbentuk di antara suku Subanono Barat dapat terus berkembang menjadi gereja-gereja baru.
- Kiranya Allah memberikan hikmat dan juga keberanian bagi 100 orang konselor dan pemimpin kelompok pemahaman Alkitab yang saat ini sedang dilatih.
- Berdoa untuk hubungan kerjasama dengan gereja-gereja yang telah terbentuk agar lebih banyak suku baru yang dapat diadopsi dan didoakan, sehingga suku-suku tersebut dapat melihat film YESUS dalam bahasa yang mereka mengerti.

Kuba

Direktur Multicultural Outreach for Christian Aid of Canada melihat suatu pertumbuhan gereja yang sangat pesat di Kuba. Meskipun begitu, orang-orang Kristen di Kuba masih membutuhkan banyak hal termasuk kebutuhan bahan-bahan pokok. Kemiskinan melanda berbagai wilayah di Kuba. Orang-orang Kristen turut berjuang untuk mendapatkan makanan dan bahan-bahan kebutuhan lainnya. Menurut perwakilan dari Multicultural Outreach for Christian Aid of Canada, para misionaris di Kuba telah melaksanakan tugasnya untuk mengabarkan Injil dengan sangat baik. Namun para misionaris ini tidak memiliki kebebasan untuk memberitakan Injil di jalan-jalan. Karena itu mereka menggunakan taktik gerilya dalam melakukan penginjilan. Mereka menyanyikan beberapa pujian di jalan-jalan, membagi-bagikan traktat dan segera meninggalkan tempat tersebut sebelum polisi datang. Ibadah Minggu selalu dipadati oleh jemaat-jemaat dari segala usia. Persekutuan-persekutuan rutin mingguan juga diikuti oleh banyak jemaat. Banyak larangan yang menghambat pembangunan gereja-gereja baru, meskipun begitu semua tempat ibadah yang dibangun sebelum terjadinya revolusi di Kuba dapat digunakan untuk beribadah. Karena jumlah tempat ibadah juga terbatas, maka orang-orang Kristen juga menggunakan rumah-rumah mereka sebagai tempat ibadah.
Sumber: Christian Aid Mission, January 9, 2002

- Doakan pertumbuhan gereja/tempat ibadah yang ada di Kuba agar mereka dapat melakukan penginjilan untuk me-follow up para petobat baru di Kuba.
- Berdoa untuk setiap pelayanan Kristen yang ada di Kuba terutama Multicultural Outreach for Christian Aid of Canada dalam melaksanakan misi mereka untuk mengenalkan penduduk Kuba kepada Yesus.

Doa Bagi Indonesia

Organisasi Doa dan Gerakan Doa di Indonesia

- Doakan Jaringan Doa Nasional dalam mengadakan rencana seminar doa dan training fasilitator di kota-kota di Indonesia guna memperkuat dan memperluas sentra gerakan doa di tanah air serta meningkatkan kualitas fasilitator gerakan doa.
- Berdoa untuk Jaringan Doa Wanita agar melalui jaringan ini kegerakan doa wanita di berbagai kota di Indonesia dapat dibangkitkan.
- Doakan Jaringan Doa Mahasiswa sebagai fasilitator gerakan doa mahasiswa di Indonesia. Berdoa agar para mahasiswa Kristen dapat semakin mengembangkan dan memperluas jaringan-jaringan doa di berbagai kampus.
- Doakan Jaringan Pelayanan Media di Indonesia agar terus berkembang dan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi kehidupan media di Indonesia.
- Berdoa untuk pelayanan e-DOA yang mengirimkan pokok-pokok doa secara elektronik setiap bulannya. Doakan agar melalui e-DOA kita dapat terus setia dan tetap bersatu hati untuk mendoakan Indonesia!
- Doakan pelayanan e-MISI yang setiap minggunya, melalui publikasi e-JEMMi, mengirimkan informasi (termasuk bahan doa) tentang pekerjaan Allah melalui pelayanan misi di Indonesia/seluruh dunia.
- Berdoa bagi KJDN, PD Timotius, dan organisasi-organisasi doa lainnya, agar setiap pekerja dan pelayanannya dapat dipakai untuk meningkatkan gerakan doa di Indonesia.

Surat Anda

Dari: Jeanny Dhewayani <jeanny.dhewayani@>
>Dear Redaksi,
>Saya ingin tahu tentang Joshua Project. Di edisi no berapa saya
>bisa mendapatkannya, atau kalau misalnya ada sumber2 tertentu yang
>lebih lengkap dapatkah anda memberitahu saya?
>Terima kasih,
>Jeanny

Redaksi:
Joshua Project adalah suatu misi/networking yang dicetuskan oleh AD2000 and Beyond Movement untuk menjangkau people group di "10/40 Window", atau suku-suku yang sulit terjangkau oleh Injil. Silakan kunjungi alamat ini untuk mendapat informasi yang lengkap:
==> http://www.joshuaproject.net

Adapun e-JEMMi pernah mengulas tentang Joshua Project dalam edisi: 27/2001
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/27/

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 11/Maret/2002

Editorial

Benarkah kita dapat menggunakan musik untuk melayani pelayanan misi? Jika benar bagaimana caranya memadukan musik dengan pelayanan misi? Kisah dalam Kolom Kesaksian Misi berikut ini kami harap dapat menjawab pertanyaan tersebut. Kesaksian ini mengisahkan tentang bagaimana Allah membentuk John Benham untuk terjun di bidang 'Etnomusikologi Kristen'. John Benham memiliki hasrat dan talenta yang sangat besar di bidang musik, sekaligus dia memiliki kemauan untuk terjun dalam pelayanan misi. Panggilannya tidak hanya terbatas sebagai musisi Kristen saja, namun dia juga menjadi pelatih -- melatih para misionaris musik agar dapat melayani Allah dengan talenta musik yang diberikan-Nya di berbagai tempat.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Sumber Misi

Music In World Cultures

==> http://www.miwc.org Situs ini mengulas tentang Music in World Cultures, sebuah program studi di bidang ethnomusicology bagi para profesional di bidang pelayanan lintas budaya.

Music in World Cultures ada untuk memperlengkapi para musisi, misionaris dan para pemimpin gereja dengan budaya-budaya musik daerah sehingga semua bangsa dapat menyembah Allah dalam roh dan kebenaran dengan menggunakan bahasa musik mereka sendiri. Tujuan utama dari Music in World Cultures adalah menyediakan pengetahuan fundamental tentang teologi penyembahan dan budaya-budaya musik etnis, dan juga pemahaman tentang peran musik dan musisi dalam budaya. Informasi-informasi tersebut dapat dipakai untuk mengembangkan strategi-strategi penggunaan musik asli/tradisional dalam penyembahan, penginjilan dan pemuridan.

Global Worship Report

==> http://www.worship-arts-network.com/ Global Worship Report adalah salah satu bentuk pelayanan dari International Worship and Arts Network. Sedangkan International Worship and Arts Network sendiri memiliki visi untuk memuliakan Allah melalui cara:

1. memberi pengaruh, tantangan, sekaligus menyediakan sumber bagi para seniman yang terbeban untuk menyatakan kebesaran Kristus di antara bangsa-bangsa.
2. memberikan pelayanan bagi gereja-gereja lokal dalam menyelenggarakan ibadah yang relevan dengan budaya dan rasa artistik mereka.

Global Worship Report, setiap kali terbit senantiasa menampilkan materi-materi/artikel-artikel khusus yang mengulas tentang suatu permasalahan seputar musik atau seorang tokoh, ataupun kesaksian tentang bagaimana pengaruh musik dalam pelayanan misi.

Arsip e-JEMMi dan ICW

e-JEMMi dan ICW pernah mengulas tentang sumber-sumber informasi musik dan pujian Indonesia yang ada di internet:

- e-JEMMi edisi 23/2000
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/23

- ICW edisi 85/2001 dan 86/2001 (Musik 1 dan 2)
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/086 (edisi 86)
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/085 (edisi 85) ICW edisi 66/2000 (Pujian dan

Musik Rohani)
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/066 (edisi 66)

Doakan Misi Dunia

Uganda

Seorang misionaris di Uganda membawa beberapa pemutar audio kaset yang digerakkan oleh tangan ke sebuah desa yang dihuni oleh kelompok suku Karamojong. Misionaris ini juga membawa kaset-kaset berisi cerita-cerita Alkitab yang telah digarap dengan menggunakan musik dalam bahasa Karamojong. Ketika ia kembali ke desa tersebut dua minggu kemudian, ia mendengar radio kaset sedang diputar. Rupanya sekarang setiap orang di desa itu telah mempelajari setiap lagu yang ada. Desa-desa lain yang ada di sisi gunung lainnya sekarang meminta agar mereka juga mendapat kaset-kaset dan radio tersebut.
==> http://www.littlestar.com/karamoja/
Sumber: Advance: 4 Januari 2002

- Doakan agar Roh Kudus menanamkan Firman Tuhan dalam hati penduduk Karamojong melalui cerita-cerita dan lagu-lagu yang diputar melalui alat pemutar audio.
- Doakan usaha untuk melengkapi cerita-cerita Alkitab ini dalam bahasa dan musik yang mereka kenal agar dapat didistribusikan ke desa-desa lain.

Jerman

Sepasang misionaris di Jerman menggunakan musik untuk menjangkau orang-orang yang terhilang. DN, seorang misionaris dari Greater Europe Mission mengatakan bahwa strategi misi mereka sedikit berbeda dengan pelayanan di wilayah terpencil, karena mereka sedang mengadaptasi talenta dan kemampuan mereka untuk menjangkau apa yang ia sebut sebagai 'masyarakat yang canggih'. "Kami melakukan perjalanan panjang untuk mengadakan berbagai konser musik country/ rock di lingkungan Kristen, tapi hanya untuk menyuguhkan lagu-lagu Kristen saja. Dan, kemudian bersama dengan masyarakat setempat, saya memberikan pelatihan. Saya mengajari mereka memainkan gitar akustik, melatih vokal, dan paduan suara pemuda dan hal-hal semacam itu, bersamaan dengan penyelenggaraan konser-konser kami di akhir minggu." D.N. yang tinggal di D&D Missionary Homes (rumah missionary D&D) di Florida ketika sedang cuti, mengatakan bahwa banyak orang Jerman mengaku Kristen, tetapi sedikit dari mereka yang memiliki hubungan yang benar dengan Kristus. Ia berharap hal itu dapat berubah. "Pelayanan kami telah mengalami perubahan dengan mengembangkan sebuah strategi penggunaan media musik untuk menjangkau mereka yang terhilang."
Sumber: Mission Network News, 13 Feb, 2002

- Doakan pelayanan di jalur musik yang digunakan oleh pasangan misionaris tersebut untuk menjangkau penduduk Jerman yang sedang mencari Tuhan.
- Berdoa agar penduduk Jerman terdorong untuk memiliki hubungan yang benar dengan Kristus.

Amerika

K.D. memiliki hati yang betul-betul tercurah untuk musik-musik hymne pribumi. Ia adalah seorang pendeta musik di sebuah gereja di Kansas dan memiliki banyak ketrampilan musik dan hasil perekaman. Setelah mengikuti sebuah kelas yang diambilnya dalam jurusan Etnomusikologi di Wycliffe di Dallas, K.D. mulai menyusun sebuah koleksi musik Kristen dari seluruh dunia untuk dipublikasikan dalam bentuk CD. Dengan menggunakan teknologi audio dan komputer terbaru, K.D. mengumpulkan lagu-lagu pujian dari seluruh dunia, dan membersihkan kualitas suaranya. Hal ini mungkin merupakan CD pertama yang berisi koleksi banyak lagu pujian dari seluruh dunia.

Kepala jurusan Etnomusikologi di Wycliffe mengatakan: "Koleksi ini dapat menjadi sebuah pengaruh yang penting dalam masyarakat misi. Saya percaya hal ini akan membuka sebuah apresiasi baru bagi musik pribumi dan memperlengkapi mereka yang sudah mengerti konsepnya untuk dapat menggunakannya sebagai bahan ilustrasi. Hal ini dapat menjadi sebuah sumber bagi para misionaris yang pergi ke lokasi-lokasi baru dan bahkan dapat digunakan oleh misionaris- misionaris jangka pendek (short-term mission) untuk menyediakan contoh-contoh musik yang dapat mereka pelajari sebelum mereka pergi ke suatu daerah."
Sumber: RESOURCES 2001-06-26

- ersyukur untuk K.D. yang telah mencurahkan segenap hati dan waktunya untuk membuat CD yang berisi kumpulan lagu pujian dari seluruh dunia. Doakan supaya CD tersebut dapat menjadi pengaruh penting dalam masyarakat misi dan memperlengkapi para misionaris saat melayani penduduk pribumi.
- BBerdoa agar CD tersebut dapat dipakai oleh para pekerja misi sebagai sarana untuk menarik orang-orang yang akan mereka layani untuk mengenalkan mereka kepada Yesus melalui musik.

Doa Bagi Indonesia

Para Musisi Kristen Di Indonesia

- Doakan para musisi Kristen di Indonesia agar mereka bisa menggunakan talenta yang mereka miliki untuk memuliakan nama Tuhan.
- Berdoa agar mereka dapat menjangkau masyarakat perkotaan melalui pujian yang mereka nyanyikan dan pujian itu bisa menjadi kesaksian yang nyata akan Allah kita yang hidup dan berkuasa!
- Musik juga menjadi sarana efektif untuk menjangkau suku-suku pedalaman. Doakan agar ada anak-anak Tuhan yang terbeban untuk mendalami musik-musik etnis, yang nantinya dapat dipakai untuk mengabarkan Injil dan memenangkan jiwa bagi Tuhan.

Doa Bagi Suku

Suku Pancana

Rumpun : Tukang Besi

Wilayah : Sulawesi

Jumlah Penduduk : 15.000

Kristen yang diketahui : 0,03%

Persentase Kristen : 5

Alkitab : Belum

Film Yesus : Belum

Suku Pancana termasuk salah satu anak suku Buton. Mereka mendiami bagian tengah pulau Buton, dan mereka memiliki dialek yang khas, berbeda dengan suku lainnya. Ciri umum yang dikenal adalah sebagai pelaut dan pedagang antar pulau. Setiap pulau di Indonesia hampir pasti dikunjungi oleh mereka. Pekerjaan ini telah ditekuni sejak zaman lampau, jadi merupakan warisan budaya nenek moyang mereka. Ketertutupan dengan suku luar Buton membuat kemungkinan Berita Injil sulit ditembus. Namun tidak ada yang mustahil di hadapan Tuhan. Kita percaya Injil akan sampai ke orang Buton jika ada orang yang membawa-Nya kesana.

Pokok Doa

1. Besyukur untuk lima orang suku Pancana yang sudah mengenal Kristus dan orang pendatang yang melayani di sana. Doakan agar mereka peka dan berani bersaksi bagi nama Yesus.
2. Berita Injil dapat membebaskan orang Pancana dari tipu daya kuasa gelap. Berdoalah agar mereka menemukan damai yang sesungguhnya yang dari Allah.
3. Gereja yang ada di wilayah sekitarnya bisa lebih memperhatikan kebutuhan orang Pancana dan mengutus orang yang ahli dalam berbagai profesi untuk melayani di sana.
4. Doakan pemerintah agar bijak dalam pemerataan pembangunan di segala bidang. Agar masyarakat makin menikmati kemajuan.

Sumber: CD SABDA Topik No. 19123

Kesaksian Misi: Perpaduan Antara Misi Dengan Musik

[Sebuah contoh dari perpaduan antara musik dan misi dengan cara yang kreatif terlihat dalam kehidupan dan pelayanan John Benham, yang memiliki hasrat untuk menghubungkan antara musik dan misi.]

Menjangkau berbagai budaya dengan musik untuk menghubungkan hati manusia dengan hati Tuhan: The Music In World Cultures Training Center (Musik dalam Pusat Pelatihan Kebudayaan Dunia).

"Didirikan tahun 1989, The Music in World Cultures (MIWC) adalah realisasi dari dua hasrat saya semenjak kecil: panggilan untuk melayani Tuhan dalam misi dan kecintaan saya akan musik. Pergumulan saya menggabungkan dua hasrat ini memakan waktu puluhan tahun. Dua katalis yang mewujudkan terjadinya hasrat saya, yaitu mengembangkan kelas 'Perspektif Alkitabiah tentang Pujian -- Sebuah seminar tentang Pujian dan Budaya,' dan membawakan seminar tersebut di sebuah gereja baru di pulau Taliabo di Indonesia. Misionaris Steve dan Mary Lonetti, yang sedang kembali untuk cuti, ikut serta dalam kelas ini. Undangan dari mereka untuk datang dan mengajar di gereja Taliabo bagi saya jauh dari yang dibayangkan sebelumnya, bahkan oleh mereka sendiri.

Ada sebuah kebudayaan animisme, yang sangat melibatkan roh-roh yang sangat trampil dalam membunuh orang. Tapi telah terjadi perubahan yang sangat ajaib! Empat suku yang dulunya saling bersaing sekarang hidup bersama dalam damai. Mereka telah 'memberikan hati mereka' -- sekarang mereka hanya memiliki hati Tuhan yang mereka 'bagi bersama.'

Saat itu bulan Juni, 1989. Sebuah pesawat mendarat di landasan terbang sementara dan saya disambut dengan lagu-lagu pujian baru bagi Tuhan. Ini bukanlah sebuah lagu penyambutan tradisional, tetapi sebuah deklarasi dari iman mereka yang baru di dalam Tuhan. Mereka telah "membuat" lebih dari 75 lagu baru. Lagu-lagu tersebut adalah ekspresi ucapan syukur atas kebebasan dari roh-roh dan sebuah ringkasan dari pengajaran-pengajaran tentang keselamatan dan hidup kekal. Kala, seorang mantan dukun suku, dia sendiri telah menggubah hampir seluruh kitab Efesus ke dalam musik.

Sebuah alat perekam kecil Sony sangat membantu proses perekaman. Kaset demi kaset telah diisi dengan puji-pujian baru. Lagu-lagu ini akan terdengar dari beranda sejak pk. 6.00 pagi. Nyanyi -- rekam -- tulis -- nyanyi bersama; dan kemudian prosesnya dimulai dari awal lagi. Kami melakukannya seharian penuh sampai malam hari, setiap hari, setiap malam. Hal ini sangat melelahkan, tapi mudah menular. Pengalaman-pengalaman dalam seluruh hidup saya terpusat pada peristiwa tersebut. Dua hasrat saya telah terpadu.

Perjalanan pertama itu diakhiri dengan undangan untuk melayani delapan suku lainnya dan ini merupakan kesempatan untuk menghabiskan sisa hidup saya di Indonesia. Tetapi sungguh tidak realistis jika berpikir bahwa permintaan-permintaan yang tidak terlalu banyak itu hanya dapat dilakukan oleh satu orang saja. Orang lain harus diperlengkapi juga. Inilah jawabannya: sebuah Pusat Etnomusikologi (Ethnomusicology Center -- ilmu yang mempelajari musik dalam suatu bangsa) dengan misinya untuk "memperlengkapi para pemusik, misionaris, dan pemimpin gereja dengan budaya musik etnik, sehingga seluruh bangsa dapat memuji Tuhan dalam roh dan kebenaran dengan menggunakan bahasa musik mereka sendiri."

Dengan pimpinan Tuhan dan kepemimpinan visionaris di Crown College (St. Bonafacius, Minnesota), sebuah kerja sama dibangun untuk menyelenggarakan sebuah program Master of Art dalam bidang Etnomusikologi. Kurikulum dan bahan-bahannya dikembangkan, termasuk sebuah laboratorium komputer musik dan sebuah pusat sumber daya. Selama 10 tahun di Crown College, pusat sumber daya MIWC telah mengembangkan lebih dari 1500 buku versi cetak, 500 kaset audio dan kaset video yang berisi kebudayaan-kebudayaan musik dari berbagai negara.

Segera setelah itu MIWC mengerjakan proyek-proyek khusus yang menggabungkan musik dengan pelayanan misi. Di tahun 1996 sebuah undangan datang guna menjajagi kemungkinan kerja sama dengan Gabungan Gereja Baptis di Ukraina untuk memulai sebuah proyek bersama dengan para pemusik dari gereja-gereja di Ukraina. Stephen Benham (putra dari John Benham) kemudian memegang tanggung jawab atas proyek ini yang menjadi bagian dari program penelitian S3 (doktor)-nya di bidang musik.

Visi MIWC:

- Menyelenggarakan Orkestra Kristen Nasional dan Paduan Suara Ukraina.
- Memperlengkapi pemimpin-pemimpin pujian gereja dengan Seminar "Perspektif Alkitab tentang Pujian."
- Mengembangkan sebuah kurikulum pendidikan musik instrumental untuk melatih para anggota orkestra dan paduan suara menjadi guru musik.
- Menyelenggarakan sekolah-sekolah musik di gereja-gereja untuk tujuan penginjilan.

Hasil MIWC:

- Menyediakan musik bagi beberapa pelayanan penginjilan termasuk Badan Penginjilan Billy Graham.
- Membawa tur penginjilan di aula-aula konser di seluruh Ukraina, dengan lebih dari 650 orang menerima Kristus dan bergabung dengan gereja lokal untuk pemuridan.
- Menghasilkan sebuah CD dan kaset rekaman dari orkestra dan paduan suara.
- Mendirikan 13 sekolah musik dengan 1/3 dari pendaftar datang dari keluarga yang sebelumnya tidak pergi ke gereja.

Untuk informasi lebih lanjut tentang musik dalam Kebudayaan Dunia (Music in World Cultures) atau perincian tentang program-program pendidikan MIWC, Anda dapat mengunjungi website kami di:

==> http://www.miwc.org [lihat kolom Profil/Sumber Misi] atau
==> http://www.bethel.org

Sumber: Global-Worship Vol. 2, 14 June, 2001

Surat Anda

Dari: <Bob@>
>Yth. e-JEMMi,
>Salam sejahtera dalam nama TUHAN Yesus.
>Kami mengucapkan terima kasih atas kiriman PRAY WORLD 2002. Setiap
>hari, kami ikut mendoakan pokok-pokok doa ini bersama keluarga dan
>juga dalam kelompok persekutuan kami.
>Bob

Redaksi:
Puji Tuhan! Kami percaya doa-doa yang kita naikkan kepada Tuhan akan membuahkan hasil bagi kemuliaan nama-Nya saja. Marilah bergabung dalam PRAY WORLD 2002 untuk berdoa bagi pekerjaan Tuhan di seluruh dunia.

BTW, sudahkah anda mengunjungi situs PrayWORLD! 2002 seperti yang direkomendasikan oleh e-DOA? Anda bisa mendapatkan bahan doa, informasi, dan juga kesaksian didalamnya.
==> http://www.prayworld.org/
==> http://www.ifa-usapray.org/ Selamat menjelajah. Dan Selamat melayani/berdoa!!

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 12/Maret/2002

Editorial

Edisi kali ini akan menampilkan kesaksian dari Jim Xxxxxx, seorang misionaris yang melayani suku Sawi di Irian (Papua). Jim Xxxxxx telah melayani suku Sawi selama 20 tahun. Apa sebenarnya yang menjadi kunci keberhasilan pelayanannya sehingga dia bisa bertahan selama 20 tahun di suatu wilayah yang sama sekali asing bagi dia dan keluarganya?

Seperti yang dituturkan oleh Jim dan istrinya bahwa ketergantungan kepada Tuhan sangatlah mutlak sebab bila Tuhan yang membuka pelayanan, maka Tuhan juga yang akan memperlengkapi dan memberi pelayannya kemampuan yang diperlukan. Harga yang harus dibayar untuk memenangkan hati dan jiwa orang-orang Sawi itu cukup mahal dan Jim beserta istri telah rela mempertaruhkan hidup mereka demi untuk pelebaran Kerajaan Tuhan.

Kiranya kesaksian ini mendorong kita untuk mengingat, mendoakan dan mendukung para misionaris yang saat ini sedang bekerja di ladang pelayanan yang Tuhan tunjukkan.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Tokoh Misi: Jim Xxxxxx -- Misionaris Untuk Suku Sawi

Jim Xxxxxx berumur 13 tahun ketika ayahnya meninggal dan ibunya adalah seorang Kristen yang taat. Memasuki usia remaja, tanpa figur seorang ayah membuatnya terombang-ambing oleh lingkungan, sehingga akhirnya ia terjerumus ke lembah kelam: narkotika. Hari-hari dilaluinya tanpa kedamaian. Dunia obat bius begitu menjeratnya sampai ia harus meringkuk dalam penjara. Namun Allah dengan kasih-Nya yang begitu besar menjamah Jim, sehingga ia masuk ke dalam rencana-Nya. Allah membawa Jim pada suatu rencana agung yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Tidak pernah terlintas dalam benaknya bahwa ia akan menjadi seorang misionaris, apalagi ke tempat yang begitu jauh, yang sering disebut sebagai ujung bumi: Irian! (sekarang Papua, red.)

Perjalanan misinya dimulai ketika ia menjadi mahasiswa di sebuah seminari di California, USA, setelah pertobatannya. Sebenarnya Jim hanya ingin belajar satu tahun, tetapi entah karena apa setelah satu tahun dilewati di seminari itu ia meneruskan lagi sampai empat tahun. Pada tahun ketiga ia belajar, ada sebuah jemaat di Oregon, USA, yang gembalanya baru kembali sebagai misionaris selama 30 tahun di Thailand. Jim bekerja sama dengan misionaris itu selama 2 bulan. Dalam waktu yang singkat itulah Tuhan menaruh visi untuk pelayanan misi sedunia ke dalam hati Jim. Setelah menyelesaikan tahun keempat ada praktek pelayanan ke luar negeri. Jim dikirim ke Korea Selatan dan Jepang. Tujuan praktek pelayanan ini adalah mencari peneguhan supaya para mahasiswa tahu pasti kemana mereka harus melayani. Jim berada di Korea selama satu bulan dan di Jepang selama satu bulan. Selama di Korea, Jim merasa senang melihat gereja yang berkembang pesat. Namun panggilan Tuhan belum datang ketika ia berada di Korea. Ketika berada di Kyoto, kota pusat penyembahan berhala di Jepang, Jim suatu malam berdoa semalam suntuk dan aa berkata kepada Tuhan, "Tuhan, saya tidak suka tinggal di negeri asing. Saya tidak suka makan makanan yang aneh. Saya tidak bisa berkomunikasi karena bahasa mereka lain. Saya tidak mampu. Saya tidak akan bisa menjadi seorang misionaris." Dan Tuhan menjawabnya dengan tegas, "Jim, engkau tidak bisa menjadi misionaris, tetapi Aku bisa menjadikan engkau seorang misionaris."

Mulai saat itu Jim sadar dan tidak mau bergantung pada kemampuan dan keinginannya sendiri. Ia hanya ingin bergantung kepada kemampuan dan kehendak Allahnya. Ia merasa punya kepastian bahwa akan datang harinya dimana Tuhan akan membawanya keluar dari Amerika dan melayani di luar negeri. Ia tahu pintu akan dibukakan dan itu pasti terjadi.

Sekembalinya dari Jepang, Jim bersama istrinya kembali ke bangku kuliah untuk belajar Linguistik (Ilmu Bahasa) dan Misiologi selama satu tahun di Fuller Seminary, L.A./Pasadena. Ini adalah persiapan yang akan dipakai untuk menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa suku terasing di Irian Jaya. "Saya mau melakukan pelayanan di mana orang lain tidak mau melakukannya. Dimana ada ladang pelayanan yang tidak diinginkan orang lain atau tidak bisa dilaksanakan orang lain, saya akan masuk ke sana." kata Jim. Sebab itu Jim dan istrinya bertanya kepada teman-temannya di mana ada suku yang belum diinjili dan belum ada kontak dengan dunia luar. Akhirnya ia

memutuskan untuk pergi ke suku Sawi di pedalaman Irian Jaya. Suku Sawi terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian utara dan bagian selatan. Pelayanan misi di bagian selatan telah dirintis oleh Don Richardson, sementara kontak dengan bagian utara sangat kurang. Di suku Sawi utara inilah Jim dan istrinya masuk sebagai misionaris pertama sampai hari ini.

Meninggalkan budaya hidup Amerika merupakan pergumulan sendiri bagi Jim Xxxxxx. Menurutnya situasi di Amerika atau Jakarta sangat berbeda dengan Irian Jaya. Pelayanan di Jakarta itu terlalu enak, terlalu mudah untuk bergantung pada orang lain. Tapi pelayanan di hutan belantara Irian Jaya, tinggal seorang diri dengan keluarganya di tempat terpencil, kepada siapa akan bergantung selain kepada Tuhan saja? Itulah sebabnya sejak semula Jim sudah menyiapkan mentalnya. Sekali berangkat ke Irian Jaya, ia memutuskan dan "membakar semua jembatan" yang dapat mengantarnya kembali ke Amerika.

"Ada orang mau menjadi misionaris untuk jangka waktu satu atau dua tahun, ada juga yang sampai empat tahun. Saya perhatikan, di tempat tugas yang terpencil itu mereka selalu rindu kembali ke tempat asal, selalu berpikir kapan kembali ke keluarga dan teman-teman? Saya yakin untuk menjadi misionaris seseorang harus putus hubungan dengan kampung halamannya, seperti membakar jembatan dan kapal-kapal sehingga tidak bisa kembali pulang. Kalau ada kesempatan untuk kembali, itu semata-mata dari Tuhan, tetapi kita harus siap untuk pergi dan pergi terus tanpa berpikir untuk kembali," kata Jim yang sekarang fasih berbahasa Indonesia dan sudah 20 tahun hidup di antara suku Sawi.

"Saya banyak mendengar tentang kegiatan misi jangka pendek (short- term mission), yang mereka sebut sebagai "misi kunjungan". Itu baik dan dapat sedikit menolong. Tetapi untuk menghasilkan pekerjaan yang besar dan bertahan lama harus ada orang yang mau bertahan hidup lama di suatu wilayah dan tinggal terus-menerus di sana dan menyatu dengan masyarakat setempat. Itulah yang saya lakukan untuk menghilangkan identitas Amerika saya. Saya menyatu dengan suku Sawi untuk mengambil nilai-nilai hidup mereka, untuk saya jadikan nilai- nilai hidup saya sendiri," ungkap Jim.

Jim mengaku banyak membaca buku-buku tentang Irian sebelumnya, tetapi pada waktu terjun ke medan pelayanan, ternyata keadaannya banyak berbeda, dan lebih berat daripada apa yang ditulis orang. "Saat kami turun dari pesawat yang membawa kami, semua orang mengerumuni kami dengan keheran-heranan. Tubuh kami diraba-raba dan akhirnya kami dibawa ke perkampungan mereka. Rupanya mereka sudah menyiapkan sebuah pesta untuk menyambut kedatangan kami. Untuk menghormati kami sebagai tamu, mereka memberikan makanan khas, yaitu ulat sagu yang harus kami makan hidup-hidup!" katanya sambil memperagakan cara memasukkan ulat yang menjijikkan itu ke dalam mulutnya.

Lebih lanjut Jim menceritakan awal-awal pelayanannya di sana. "Kami tahu di sana sering terjadi perang suku, tetapi tidak tahu kalau pada hari pertama kami datang ada perang sungguhan di depan mata kami. Kejadian itu sangat mengejutkan kami."

Ternyata Jim dan istrinya tidak satu kali saja menghadapi peperangan semacam itu. Setiap minggu selama tahun-tahun pertama pelayanan mereka selalu terjadi perang suku. Tantangan lain datang bagi pasangan yang pada waktu itu baru menikah ini adalah saat Jim terserang malaria dan hampir mati. Tidak hanya sekali, tetapi berkali-kali, sehingga sampai ia lupa sudah berapa kali ia terserang penyakit berbahaya yang hampir merenggut nyawanya itu.

"Jadi, yang terpenting adalah hubungan pribadi dengan Tuhan. Hubungan yang erat setiap hari dengan Tuhan. Hidup melayani di perkotaan banyak mendapat dukungan dari orang lain. Kalau anda sedang merasa "down", anda dapat datang ke gereja dan mendengarkan khotbah yang bagus dari gembala yang menguatkan. Atau bila anda sedang kecewa, anda dapat memutar kaset-kaset rohani dan anda dikuatkan. Tetapi hidup di hutan seperti kami, tidak memiliki hiburan apa-apa. Hanya diri sendiri bersama Tuhan." tambahnya.

Mengabarkan berita keselamatan kepada suku Sawi tidaklah mudah. Bertahun-tahun Jim dan istrinya mengajar mereka untuk percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi tidak satupun yang mau percaya. Sementara itu istri Jim bekerja di poliklinik, menolong orang-orang yang sakit. Kebanyakan orang-orang Sawi itu sakit borok di kaki, sampai kelihatan tulangnya. Dengan penuh kasih mereka diobati atau disuntik dan didoakan. Ajaib, dalam waktu dua tiga hari penyakit itu sembuh.

Perjuangan Jim tidaklah sia-sia. Ia baru berumur 24 tahun bersama istri tercintanya ketika mereka masuk ke pedalaman hutan belantara Irian demi keselamatan "saudara-saudaranya", suku Sawi, di Irian bagian selatan. Apa yang ia tabur, kini sudah berbuah. Oleh pertolongan Tuhan saat ini berdiri tujuh sidang jemaat suku Sawi.

Jim Xxxxxx mengungkapkan bahwa setelah enam bulan ia baru bisa berkomunikasi dengan bahasa Sawi dan setelah satu tahun ia lebih lancar lagi, sehingga ia dapat menjelaskan hal-hal rohani. Setiap hari ia bersama laki-laki Sawi pergi berburu ke hutan dan istrinya juga masuk ke hutan bersama para wanita Sawi untuk mencari sagu. Dengan cara itu ia menjadi cepat menangkap bahasa Sawi sampai ia dapat menyelesaikan penerjemahan Alkitab Perjanjian Baru ke dalam bahasa Sawi. Pada saat ini ia sedang menerjemahkan Alkitab Perjanjian Lama bersama-sama orang-orang Sawi dan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).

Ketika ditanya apakah pergumulan terberat yang dialami selama berada di Irian, Jim menjelaskan, "Sebenarnya ini adalah rahasia. Mungkin orang lain melihat misionaris itu orang yang kuat secara rohani. Itu tidak benar! Ada pergumulan berat ketika iblis mencobai dengan perasaan ditinggalkan. Kami melayani di tengah-tengah hutan Irian dan tidak ada kontak dengan orang-orang luar. Orang-orang di gereja asal kami tidak tahu apa yang terjadi dengan kami. Orang-orang di Jakarta atau tempat-tempat lain melupakan kami, walaupun kami kirimkan pokok-pokok doa mengenai pelayanan kami tapi mereka lupa berdoa bagi kami. Kami sendirian. Tuhan mengijinkan iblis mencobai dengan perasaan itu. Tidak ada orang atau organisasi yang memperhatikan kami. Sebab itu banyak misionaris yang pulang ke negerinya karena patah semangat."

Sampai hari ini Jim Xxxxxx sudah 20 tahun tinggal bersama keluarganya di tengah-tengah saudara-saudaranya, suku Sawi. Mereka berkata bahwa Irian adalah tanah airnya dan dia telah menyatu dalam hidup dan budaya Sawi. Dalam pelayanannya, Jim berusaha menerapkan pelayanan terpadu, pelayanan secara utuh yang meliputi roh, jiwa dan tubuh. Ia tidak hanya mengajarkan hal-hal rohani, tetapi ia juga membuka sekolah untuk memberantas buta huruf, mengajarkan kursus peternakan, pelayanan kesehatan, proyek air bersih dll. Jim yakin apabila mereka menerima keselamatan maka hal itu akan mengubah semua kehidupan mereka.

Meskipun suku-suku terasing di pedalaman Irian seperti suku Sawi ditinggalkan dunia modern, tetapi mereka tetap diperhatikan Allah. Ia telah mengirimkan hamba-Nya untuk menyelamatkan mereka. Ia yang telah menciptakan suku-suku bangsa, Ia pula yang akan menyelamatkan mereka dengan cara-Nya sendiri.

Kesaksian ini adalah kiriman dari:
Rusli Kurniawan <rusli_kurniawan@> [Kepada Sdr. Rusli; terima kasih banyak untuk kirimannya. Kami yakin banyak pembaca e-JEMMi dibangkitkan semangatnya untuk berdoa terus bagi para misionaris setelah membaca kesaksian yang anda kirimkan ini.]

Sumber:
{{{Tokoh_Misi_sumber}}}

Sumber Misi

Gospel For Asia

==> http://www.gfa.org/ Situs Gospel for Asia (GFA) bertujuan untuk mengabarkan Injil bagi suku-suku bangsa yang paling terabaikan terutama di wilayah Asia. Hal itu sesuai dengan misinya; yaitu,

> Menjangkau mereka yang terabaikan dan menggenapi Amanat Agung melalui pelatihan, mengirim dan mendampingi para pekerja yang berkualitas guna memenangkan mereka yang terhilang dan merintis berdirinya gereja-gereja lokal di wilayah Asia.

Beberapa bentuk kerjasama yang ditawarkan melalui Situs ini adalah:

1. Anda dapat bergabung dengan staf GFA untuk menjangkau Asia,
2. Anda dapat mengundang seorang pembicara GFA untuk datang dan men-sharingkan pelayanannya di gereja anda, dan
3. Anda dapat menjadi relawan di wilayah tempat tinggal Anda.

Proyek Radio bulanan dari GFA berupa 24 program radio dalam 24 ragam bahasa. Anda juga bisa membaca artikel terbarunya "Free Indeed", yang merupakan up-date tentang suku Dalits (India).

Asian Outreach International

==> http://www.asianoutreach.org/ Informasi yang terdapat dalam situs Asian Outreach International terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Home, Mission, Asian Report, Prayer dan Links. Situs ini mengajak kita untuk mengetahui tentang beberapa pelayanan outreach di wilayah-wilayah Asia, kesaksian tentang kemajuan iman mereka sekaligus tentang pergumulan/hambatan/ penganiayaan yang dialami oleh penduduk Kristen yang tinggal di wilayah seputar Asia.

Misi pelayanan Asian Outreach International adalah melebarkan kerajaan Allah di seluruh wilayah Asia dan untuk mengenalkan penduduk Asia kepada Kristus. Aktivitas yang dilakukan oleh Asian Outreach baru-baru ini adalah pengadaan tim kesehatan keliling yang melakukan perjalanan ke berbagai wilayah yang telah ditentukan, jejaknya diikuti oleh tim perintis berdirinya gereja lokal, proyek- proyek pemberi bantuan khusus (pembuatan sumur air dan penyaringan air), dsb.

Doakan Misi Dunia

Suriname

Ketika para pekerja Kristen sedang mengabarkan Injil di desa Saramaccan di Suriname, ada 10 orang penduduk desa menerima Yesus sebagai Juruselamat. Menurut seorang misionaris yang melayani di desa tersebut, salah seorang yang menerima Yesus itu telah menolong 20 penduduk desa lainnya melalui kesaksian yang diberikannya.
Sumber: Advance: Jan. 4, 2002

- Bersyukur untuk 30 orang penduduk desa Saramaccan yang telah mengenal Yesus. Mintalah kepada Allah agar memelihara kebangkitan rohani yang kini sedang melanda desa tersebut.
- Berdoa agar pelayanan orang-orang yang telah percaya ini bisa menjangkau penduduk lain di sekelilingnya, dan memenangkan banyak jiwa bagi Kristus.

Ukraina

Operation Blessing International sedang melakukan pelayanan outreach di Ukraina. Selama satu minggu pelayanannya, Operation Blessing International telah menyediakan lebih dari 3000 pelayanan kesehatan kepada penduduk Ukraina (dari usia anak-anak sampai usia dewasa). Kebanyakan dari penduduk masih hidup dalam kemiskinan sehingga menghambat mereka untuk mencari pengobatan yang mereka perlukan. Sementara itu, pelayanan dan peralatan kesehatan sangatlah terbatas. Dengan semua keterbatasan yang ada, misi Operation Blessing International berusaha untuk menunjukkan kasih Allah dengan menolong orang-orang yang menderita dan membutuhkan bantuan.
Sumber: Mission Network News, Feb 2002

- Doakan Operation Blessing International yang berusaha menyatakan kasih Allah melalui pelayanan kesehatan untuk penduduk di Ukraina.
- Berdoa agar setiap penduduk yang menikmati pelayanan Operation Blessing International ini dapat membuka hati dan memiliki kesempatan untuk mengenal kasih Allah.

Polandia

Kebanyakan penduduk Polandia percaya kepada Allah, namun hanya sedikit di antara mereka yang memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus. Statistik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 39 juta jumlah penduduk Polandia percaya bahwa perbuatan baik adalah kunci keselamatan. Bible League telah melatih lebih dari 20 perintis gereja nasional untuk mengundang 20 penduduk Polandia. Lalu mereka diajak untuk menggali Firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Enam bulan kemudian, ada 68 orang menyerahkan hidup mereka secara total kepada Kristus. Menurut laporan, 8 bulan setelah pelayanan yang dimulai oleh Bible League ini, ada

sekitar 200 penduduk Polandia masuk dalam kelompok pemahaman Alkitab.
Sumber: Mission Network News, Feb 2002

- Bawa terus penduduk Polandia dalam doa agar dibukakan mata hati mereka dan tahu bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan.
- Doakan pelayanan Bible League di Polandia, dan Gereja Katolik.

Doa Bagi Indonesia

[Sharing pokok doa berikut ini adalah kiriman dari salah seorang pembaca e-JEMMi. Mari kita doakan pelayanan ini, pekerjaan Tuhan di Sumatra menjadi berkat bagi mereka yang belum mengenal-Nya.]]

Pelayanan-pelayanan di wilayah Sumatera

"Kami bersyukur atas banyak campur tangan Tuhan dalam pelayanan kami di Sumatera. Re-evangelism, merupakan kesempatan terbesar untuk memulihkan jutaan anak-anak Tuhan yang tinggal di Sumatera. Sebuah visi 'Seribu Hari Transformasi' telah ditangkap oleh sejumlah murid setiawan yang terus merindukan serta mulai bergerak dengan ketetapan hati bahwa di Sumatera dan Nias harus terjadi transformasi Rohani besar-besaran. 'Seribu Hari Transformasi' adalah:

- seribu hari dengan berdoa puasa,
- seribu hari dengan pujian dan penyembahan,
- seribu hari dengan gerakan penginjilan dan
- seribu hari dengan pemuridan dan latihan2 kepemimpinan rohani."

- Mohon dukung dalam doa untuk membagikan visi "Seribu Hari Transformasi" bagi sejumlah anak-anak Tuhan di Sumatera.

- Doakan para pekerja di wilayah Sumatera dalam melaksanakan setiap pelayanan mereka (pemutaran film Yesus, mempersiapkan fasilitas untuk mengadakan pertemuan-pertemuan visi di semua kota, dsb.).

- Berdoa untuk setiap sarana yang dipakai untuk memberitakan Injil di wilayah Sumatera.

- Mengucap syukur karena:
    - pelatihan-pelatihan PI di beberapa tempat telah bermultiplikasi.
    - Program Siaran PI di radio yang telah dipancarluaskan dan doakan persiapan rekaman selanjutnya.

[Kiriman dari "Leo" <leowestindoccc@>]

Kota-kota di Indonesia

Sebagai pokok doa tambahan mari kita doakan pelayanan di kota-kota lain di Indonesia:

- Doakan agar transformasi kedamaian Allah dapat dinyatakan di setiap kota di Indonesia.
- Berdoa untuk setiap anak Tuhan yang ada di kota-kota tersebut agar terus menjadi saksi-saksi Kristus dan bisa menjangkau banyak orang di sekitarnya.
- Doakan untuk kesatuan gereja-gereja baik secara lokal maupun nasional sehingga bisa semakin melebarkan pelayanan misi mereka.
- Berdoa agar kebaikan Allah dapat dinyatakan melalui setiap jawaban doa.

Surat Anda

Dari: John Lazuardi <lazuardi@>
>Sdr. Redaksi,
>Numpang tanya, apakah bahan2 yang dapat dimasukkan ke e-JEMMi ini
>khususnya tentang misi saja? Ataukah bahan2 lain pun dapat
>dikirimkan kepada e-JEMMi ini?
>Terima kasih,
>Pdt. John Lazuardi

Redaksi:
Sesuai dengan nama e-JEMMi yaitu Jurnal Elektronik Mingguan Misi maka semua bahan/kesaksian/informasi yang dimuat dalam e-JEMMi memang untuk mengulas seputar berita misi. Namun demikian kami tidak menutup kemungkinan menerima bahan-bahan lain selain berita misi karena kami bisa salurkan ke publikasi lain yang sesuai. Nah, anda memiliki bahan-bahan tentang apa? Silakan kirim ke kami, jika tidak sesuai untuk e-JEMMi kami bisa mem-forward-kan itu ke Redaksi Buletin Elektronik lain, seperti ICW (Indonesian Christian Webwatch) e-BinaAnak (Sekolah Minggu), atau e-Konsel (Konseling Kristen), dll.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"'

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 13/Maret/2002

Editorial

PASKAH merupakan peristiwa teragung yang terjadi dalam sejarah kekristenan. Oleh karena kematian Kristus, maka hukuman dosa yang seharusnya kita pikul telah ditanggung-Nya dan oleh karena kebangkitan-Nya, maka sekarang kita beroleh hidup selama-lamanya! Kematian dan kebangkitan Kristus inilah yang membuat iman Kristen kita berarti.

> *"Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu."*

–(1Korintus 15:17)
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Korintus+15:17 >

Dalam menyambut PASKAH, marilah kita yang telah mengenal Dia dan menerima anugerah keselamatan-Nya belajar menjadi saluran berkat dengan memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum pernah mendengarnya. Marilah kita tunjukkan kepada dunia bahwa DIA-lah yang telah memberikan kita hidup yang sejati!

"Selamat PASKAH"

because He is risen indeed!

Redaksi,
Endah

Cat Red.:
Untuk menambah informasi PASKAH, silakan membuka arsip e-JEMMi untuk edisi PASKAH yang terbit tahun 2001 dan 2000:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/14 [v4-14/2001]
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/13 [v3-13/2000]

Renungan Misi: Kita Juga Akan Hidup

oleh: Billy Graham

Masih ada banyak tempat pemakaman yang lebih megah daripada makam yang dipakai membaringkan tubuh Juruselamat yang tidak bernyawa dua ribu tahun yang lalu. Di Mesir dapat ditemukan tempat peristirahatan Faraoh-faraoh termasyhur yang terbaring dalam kekayaan yang mewah dalam makam-makam yang dirancang secara artistik.

Taj Mahal di India merupakan makam yang paling mempesona dari makam- makam yang lain. Makam Nabi Muhammad dijaga di Medina dan dikunjungi oleh muslim-muslim yang beribadah. Di Red Square, Moscow, terbaring peti kristal Lenin yang telah dikunjungi oleh jutaan orang. Tetapi letak makam Yesus tidak diketahui dengan pasti dan tidak dapat dibuktikan.

Sementara makam-makam yang lain merupakan bukti kematian dan kebusukan, makam Kristus merupakan bukti kehidupan. Hari ini kita mendengar kembali tantangan malaikat di taman, "Mengapa engkau mencari Yang Hidup di antara yang mati?"

Walaupun masih ada para pengejek yang menuntut, "Di mana terletak bukti mengenai kehidupan yang akan datang? Di mana terletak bukti kebangkitan?", bagi kita orang-orang Kristen, kebangkitan, makam yang kosong, merupakan inti dari iman kita. Tanpa kebangkitan kita tidak memiliki apa-apa.

Para ahli sejarah menerima suatu peristiwa sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau apabila peristiwa itu dapat memperlihatkan serangkaian bukti-bukti. Kebangkitan disaksikan oleh ratusan kesaksian Perjanjian Baru yang melihat Kristus, berbicara dan makan dengan-Nya, berlutut di hadapan-Nya serta menyambut Dia sebagai Juruselamat mereka. Jika pernyataan-pernyataan mereka yang memberikan kesaksian tentang kebenaran kebangkitan tidak diterima sebagai bukti untuk mengambil kesimpulan, tidak akan ada kesaksian atau bukti apapun yang dapat menetapkan kebenaran pada masa-masa tertentu dalam sejarah.

Siapakah yang mentransformasi kumpulan murid-murid yang pertama, yang gemetar ketika bersembunyi di belakang pintu yang terkunci, ke dalam kemenangan Tuhan mereka yang tersalib? Hal ini tidak mungkin dilakukan oleh seorang pemimpin yang mati. Sang pemimpin itu harus pemimpin yang hidup, Kristus, Sang Pemenang. Kuasa dan pengaruh apa yang mengubah salib dari alat penyiksa menjadi lambang yang paling mulia dan dikasihi di antara lambang-lambang yang lain? Orang-orang Romawi telah menyalibkan ribuan orang sebelum dan sesudah penyaliban Yesus di Kalvari. Jika Yesus tidak bangkit dari antara orang mati, tidak ada seorang pun yang berpikir sehat yang akan memuliakan salib yang merupakan alat penyiksa yang begitu mengerikan.

Siapakah yang memberikan kepada laskar Kristen yang begitu besar, para martir dan misionaris, kasih dan kuasa untuk menghadapi kematian, menembus hutan-hutan yang berbahaya, menyeberangi gurun pasir dan mempercepat datangnya akhir dunia dengan

semangat mereka memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus? Inilah kenyataan lahiriah kebangkitan, kebenaran yang abadi mengenai penaklukan kematian oleh Sang Juruselamat.

Melalui mujizat kebangkitan-Nya dari antara orang mati, Yesus meletakkan meterai jaminan pengampunan dosa bagi kita. Kristus yang mati tidak dapat menjadi juruselamat kita. Sebuah makam yang tidak terbuka tidak akan pernah dapat membuka pintu Sorga. Dengan memutuskan mata rantai pada pintu makam, Yesus membuktikan diri-Nya sebagai penakluk dosa sepanjang zaman. Pengorbanan di kalvari telah mencapai maksudnya, tebusan yang dibayar bagi dosa saya dan anda telah diterima Allah. Haleluya! Ia-lah Sang Juruselamat.

Makam yang terbuka menjadi janji Allah bahwa anda dan saya, selama kita percaya kepada Kristus, akan hidup untuk selamanya. Masalah besar mengenai jiwa manusia mendapatkan pemecahannya pada makam yang kosong. Melalui kebangkitan Kristus kita belajar bahwa hidup kita yang singkat dan penuh dengan kebimbangan, sebagaimana kita jalani segala-galanya: kita tidak dikubur untuk kemudian menjadi busuk. Dengan tergulingnya batu besar pada pintu masuk makam Yesus, segala keraguan dan segala sesuatu yang merintangi kekekalan kita telah disingkirkan.

Jadi, dalam terang PASKAH dan dalam kuasa kemuliaan kebangkitan, biarlah Roh Allah membawa hati anda pada jaminan bahwa anda akan menerima anugerah hidup yang kekal. Kita yang percaya kepada Yesus Kristus dapat mengatakan pada dunia, "Karena Ia telah bangkit, karena Ia telah hidup, kita akan hidup juga!"

Diskusi Dan Refleksi

1. Apa yang meyakinkan anda untuk percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit dari antara orang mati?
2. Kita memperoleh kepastian bahwa melalui iman kepada Kristus, kita akan memperoleh hidup yang kekal. Bagaimana kepastian ini mempengaruhi cara anda memandang kematian?
3. Sebagai orang-orang Kristen kita merayakan kebangkitan setiap hari ketika menjalani hidup baru kita bersama Yesus. Perubahan- perubahan apa yang anda butuhkan agar dapat menjalani hidup baru ini dengan lebih penuh?

Sumber:

Judul Buku : KRISTUS DALAM PASKAH
Judul Artikel : Kita Juga Akan Hidup
Penulis Artikel : Billy Graham
Penerjemah : Kristina Santi Prijatna
Penerbit : BPK Gunung Mulia, 1998
Halaman : 67 - 69

Sumber Misi

Did Christ Really Rise From The Dead?

==> http://www.gospelcom.net/rbc/ds/q0203/ (The Evidence)
==> http://www.gospelcom.net/rbc/rtb/8rsn/rsn8.html (10 Reasons) Apakah Yesus benar-benar bangkit dari kematian? Bagian dari Situs Radio Bible Class (RBC) ini memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan menampilkan bukti-bukti tentang kebangkitan Kristus. Beberapa dari bukti tersebut adalah:

The Verification Of Jesus' Death (Verifikasi Kematian Yesus),

The Empty Tomb (Kubur Kosong), dan

The Appearances of Jesus (Penampakan Yesus).

Selain bukti-bukti tersebut, bagian "10 Reasons to Believe Christ Rose from the Dead" dalam situs RBC menampilkan 10 alasan untuk mempercayai kebangkitan Kristus:

10 Reasons to Believe Christ Rose from the Dead

10 Alasan untuk Mempercayai Kebangkitan Kristus

1. Pelaksanaan hukuman mati memastikan Kematian-Nya.
2. Para tentara menjaga ketat kuburan-Nya.
3. Meskipun dijaga, kubur itu kosong.
4. Banyak orang memastikan bahwa mereka telah melihat-Nya hidup.
5. Murid-murid-Nya mengalami perubahan yang sangat drastis.
6. Para saksi-Nya bersedia mati demi iman mereka.
7. Umat Yahudi mengubah hari ibadah mereka.
8. Meskipun tidak diharapkan, namun Kebangkitan-Nya telah diramalkan dengan jelas.
9. Kebangkitan-Nya merupakan klimaks menuju kehidupan yang menakjubkan.
10. Hal ini sesuai dengan pengalaman mereka yang mempercayai-Nya.

Penjelasan untuk masing-masing poin tersebut dapat jumpai saat berkunjung ke alamat di atas.

Jika Kristus Tidak Dibangkitkan

==> http://www.gki.org/article/ [Kumpulan Artikel]
==> http://www.gki.org/ [GKI Monrovia] Pernahkah terlintas dalam benak anda bagaimana jadinya jika Kristus tidak dibangkitkan? Pdt. Bob Jokiman dalam artikelnya yang berjudul "Jika Kristus Tidak Dibangkitkan" menuliskan:

> '... Rasul Paulus mengajarkan bahwa tanpa kebangkitan Kristus, kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia (1Korintus 15:19b), namun kita bersyukur bahwa kubur yang kosong bukan suatu khayalan melainkan kenyataan ... Kebangkitan Kristus bukan hanya penting sebagai bukti sejarah serta makna teologis; tetapi sangat penting dalam membentuk perspektif yang tepat dalam kehidupan umat manusia yaitu hidup dengan penuh harapan yang tidak pernah mengecewakan di tengah dunia yang mengecewakan ini, sehingga hidup ini dapat menjadi berkat bagi orang banyak dan lebih bermakna.'

Artikel ini secara lengkap dapat anda baca dalam situs GKI Monrovia. Publikasi e-Reformed juga telah menerbitkan artikel tersebut tahun lalu dalam edisi 15/IV/2001.
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-reformed/015/
==> <subscribe-i-kan-untuk-reformed@xc.org>

Enjoy Classic Easter Resources Around The Web

Silakan menikmati dan menjelajahi sumber-sumber PASKAH berikut ini:

Easter in Cyberspace: A Christian Perspective
==> http://www.njwebworks.com/easter/

Billy Graham Evangelistic Association
==> http://www.billygraham.org/easter/

Joyful Heart
==> http://joyfulheart.com/easter/

A Holy Easter
==> http://www.rockies.net/~spirit/sermons/easterpage.html

ChristianityToday.com
==> http://www.christianitytoday.com/holidays/easter/

Kumpulan Sumber Informasi Paskah Dari Arsip Icw

==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/125/ [ICW Edisi 125/2002]
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/098/ [ICW Edisi 098/2001]
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/058/ [ICW Edisi 057/2000]
==> <subscribe-i-kan-icw@xc.org> Ketiga edisi ICW (Indonesian Christian Webwatch) tersebut di atas merupakan edisi khusus yang menampilkan kumpulan informasi dan link seputar PASKAH.

Sumber Paskah Dalam Sistem Arsip Dan Publikasi I-Kan

==> http://www.sabda.org/publikasi/cari/index.php?kata=paskah
==> http://www.sabda.org/publikasi/ Informasi/artikel seputar PASKAH bisa anda dapatkan melalui FUNGSI PENCARIAN yang terdapat dalam Sistem Arsip dan Publikasi di situs SABDA.org.

Doakan Misi Dunia

Bhutan

Bhutan adalah sebuah negara kecil di wilayah Himalaya yang didominasi oleh agama-agama non Kristen. Walaupun perlahan tapi pasti, keterbukaan pada Injil mulai bertumbuh. Namun pemerintah setempat mempersulit orang-orang Kristen untuk bersaksi. Seorang perwakilan dari Words of Hope mengatakan bahwa baru-baru ini pemerintah Bhutan telah menutup sebuah lembaga misi yang mengurus orang-orang lepra. Lembaga ini dikelola oleh sebuah organisasi Kristen dari Scandinavia. Para misionaris yang melayani dalam lembaga misi tersebut telah diperintahkan untuk meninggalkan Bhutan. Instansi-instansi yang memiliki pegawai-pegawai Kristen mengirim pegawai-pegawai tersebut ke wilayah-wilayah terpencil yang ada di Bhutan. Tapi hal ini tidak berarti usaha penginjilan sudah tidak dilakukan. Masih ada pelayanan Words of Hope yang dilakukan di Bhutan lewat siaran rohani dalam bahasa Dzongkha.
Sumber: What In The World ... is God doing? February 28, 2002

- Doakan untuk siaran rohani yang dilakukan oleh Words of Hope, supaya Tuhan memakai sarana ini untuk menjangkau mereka yang masih terhilang di Bhutan.
- Doakan agar Tuhan terus mengirim utusan-Nya untuk mengabarkan Injil di Bhutan, sekalipun ada banyak tantangan dari pemerintah.
- Berdoa agar Allah menguatkan setiap orang Kristen yang ada di Bhutan agar mereka dapat mempertahankan iman, khususnya para pegawai Kristen yang ditugaskan di wilayah-wilayah terpencil di Bhutan.

Paraguay

Di sebuah tempat penampungan anak-anak, seorang perwakilan dari sebuah lembaga pelayanan yang ada di Asuncion, Paraguay, membawa sebuah batu besar dan setangkai bunga yang digunakan sebagai alat ilustrasi dalam khotbah yang disampaikannya. Ia mengatakan bahwa Allah bisa menciptakan sesuatu sekeras dan setegar batu; tapi ia juga dapat menciptakan sesuatu selembut dan seindah bunga. Allah yang sama juga telah menciptakan setiap anak sesuai dengan rencana- Nya dan Dia juga rela mati untuk manusia ciptaan-Nya. Sesudah mengakhiri khotbahnya, pembicara itu mengundang setiap anak yang ingin memberikan hidup mereka kepada Yesus. Alfredo adalah satu- satunya anak (dari 14 anak yang hadir) yang memberikan respon. Sejak dia menerima keselamatan itu, tingkah lakunya berubah secara drastis. Sebagai pemimpin sebuah kelompok anak-anak berandalan, dia hanya tertarik untuk berkelahi, tidak punya kemampuan bersosialisasi, dan suka mengancam anak-anak lain. Namun sekarang dia menjadi anak yang terbuka dan lebih ramah. Yang semula sama sekali tidak menunjukkan ketertarikannya pada masalah iman ataupun hubungan dengan Yesus, sekarang dia memiliki minat yang sangat besar untuk mempelajari Alkitab. Alfredo menjadi alat kunci untuk menjangkau anak-anak berandalan dalam kelompoknya.
Sumber: FridayFax, March 8, 2002

- Doakan orang-orang yang menolong pertumbuhan iman Alfredo dan berdoa agar dia bersedia dipakai Allah untuk menjangkau anak-anak berandalan di lingkungannya.
- Berdoa untuk organisasi pelayanan yang saat ini sedang melakukan pelayanannya di Paraguay.

India

AMG International saat ini sedang melayani populasi penderita kusta (leprosy/lepers) di India dengan menggunakan Mobile Medical Units (Unit Pengobatan Keliling). Staf medis yang tergabung dalam unit pengobatan ini pergi ke desa-desa untuk menolong para penderita lepra dimana kebanyakan dari mereka tidak memiliki akses untuk mendapatkan fasilitas kesehatan. AMG telah diberi wewenang oleh pemerintah India untuk mengunjungi setiap rumah di wilayah-wilayah tertentu guna menolong para penduduk dalam mencegah penyebaran penyakit lepra. Para staf medis juga menggunakan pelayanan ini untuk memenuhi misi mereka, yaitu memberi kesempatan kepada pasien untuk mendengar dan merespon berita Injil yang disampaikan saat mengobati penyakit mereka.
Sumber: Mission Network News, Marc 2002

- Bersyukur untuk pelayanan kesehatan yang dilakukan AMG dalam menjangkau para penderita lepra baik secara jasmani maupun rohani.
- Doakan para staf medis AMG dan sarana yang dipakai agar dapat menolong lebih banyak orang di India.

Doa Bagi Indonesia

Persiapan Perayaan PASKAH

- Berdoa agar semangat PASKAH tahun ini dapat mendorong umat Tuhan di Indonesia untuk memberitakan kesaksian tentang kemenangan Yesus atas maut dan kebangkitan-Nya.

- Untuk semua gereja di Indonesia yang saat ini sedang sibuk mempersiapkan PASKAH, doakan agar setiap persiapan dapat berjalan baik dan berdoa juga agar kesibukan ini tidak hanya membawa aktivitas tapi memberitakan arti PASKAH yang sebenarnya.

- Dalam masa-masa sulit sekarang ini, doakan supaya umat percaya di Indonesia dapat merefleksikan apa yang sudah dikerjakan Kristus di atas kayu salib dan memancarkannya dalam hidup pribadi, dalam pelayanan, di gereja, lingkungan kerja, dsb.

Doa Bagi Suku

Suku Krui

Rumpun	: Lampung
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 30.000
Kristen yang diketahui	: 0,05%
Persentase Kristen	: 16
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku ini terletak di Propinsi Lampung, tepatnya di Kabupaten Lampung Utara dengan ibukotanya Kotabumi. Suku Krui menyebar di pinggir pantai Samudra Hindia, tepatnya di kota Krui. Pada masa kini suku ini sering disebut orang Lampung Krui (Kroi). Orang Krui termasuk ke dalam golongan masyarakat Lampung yang beradat SAIBATIN. Dikatakan begitu, karena mereka memakai bahasa Lampung-umung, Lampung-cawo, atau Lampung yang berdialek "A". Orang Krui yang diberi kemenangan atas kematian oleh Yesus Kristus sehingga bebas dari sengat maut tidak lebih dari enam belas orang saja.

Pokok Doa

1. Berdoa agar ada murid Yesus (pendatang) yang tinggal di kota Punggung Tampak, Krui, Biha, atau sekitarnya, sehingga mereka dapat menyatakan kasih Yesus Kristus kepada orang Krui.
2. Berdoa supaya Tuhan melembutkan hati suku ini sehingga mereka terbuka, bersedia menerima Injil dan memperoleh pengampunan dari Tuhan Yesus. Doakan juga supaya ada utusan Injil yang bersedia mengabdikan diri untuk melayani suku ini.
3. Doakan gereja-gereja dari daerah transmigrasi supaya mereka tidak berpangku tangan melainkan bergandengan tangan untuk menjangkau suku ini. Doakan para pelayan, keluarga dan kebutuhan mereka.
4. Berdoa supaya Tuhan memperlengkapi setiap orang yang melayani suku ini, khususnya dalam kemampuan menguasai bahasa dan kebudayaan Krui.
5. Berdoa untuk bahan-bahan literatur yang dibagikan kepada suku ini supaya dapat digunakan seefektif mungkin.

Surat Anda

Dari: anton tiwow <yayan_tiwow@>
>Salam sejahtera di dalam kasih Tuhan,
>Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada redaksi yang telah
>mengirimkan artikel-artikel ke alamat saya. Walaupun saya tidak

>meminta dikirimkan artikel-artikel tersebut, tapi hal tersebut
>sangat membantu saya untuk mengetahui banyak hal tentang misi,
>terlebih dalam studi dan pelayanan saya di STBI Semarang. Akhir
>kata sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih kepada
>redaksi. Tuhan Yesus memberkati semua pelayanan kita.
>In Christ,
>Antonius C. Tiwow

Redaksi:
Sungguh merupakan sukacita bagi kami saat mengetahui artikel-artikel e-JEMMi dapat mendorong studi dan pelayanan anda. Bagikan berkat ini juga kepada teman-teman studi dan sepelayanan!

Selamat belajar di STBI Semarang, ... dan selamat melayani !!

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 14/April/2002

Editorial

> "Pemuridan bukanlah merupakan karir atau pun sesuatu yang hanya dapat dikerjakan oleh pendeta saja -- pemuridan merupakan gaya hidup dan menjadi panggilan bagi setiap orang Kristen dimanapun mereka berada." (Internet For Christians -- March 11, 2002)

Tuhan Yesus telah melatih murid-murid-Nya agar mereka dapat melanjutkan pelayanan-Nya dan memberitakan Injil sampai ke ujung bumi. Teladan Yesus itulah yang menjadi pola bagi program pemuridan yang ada sampai saat ini. Intinya masih tetap sama yaitu mengemban Amanat Agung Yesus untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya.

Namun, sering kali ada orang Kristen yang tidak mengerti/mengetahui bagaimana caranya untuk memuridkan/mengajar orang lain. Bahkan ada anggapan bahwa kalau diri sendiri sudah selamat maka itu sudah cukup. Memuridkan atau melipatgandakan murid hanyalah menjadi tanggung jawab orang lain yang mampu di bidang itu. Apakah benar demikian?

Dalam edisi ini anda bisa menyimak salah satu bagian dari buku "PEMURIDAN: SENI YANG HILANG", tulisan LeRoy Eims, yang mengulas tentang pentingnya melipatgandakan murid. Dan hal yang lebih jelas lagi diperlihatkan bahwa tugas memuridkan ini bukanlah tugas para pendeta saja, tapi tugas setiap murid Tuhan. Kiranya tulisan ini mendorong kita untuk turut terlibat secara aktif dalam proses pemuridan.

Selamat melayani!!

Staf Redaksi

Artikel Misi: Pentingnya Melipatgandakan Murid

Berikut ini adalah salah satu bagian dari buku "PEMURIDAN: SENI YANG HILANG", tulisan LeRoy Eims. Buku ini menguraikan tentang proses pertumbuhan iman orang percaya dan pola pembimbingan yang menjadi pengalaman pribadi dari penulis. Buku ini sangat menarik dan cocok dipakai sebagai pola untuk melakukan pemuridan di kalangan warga gereja (dan juga pelayanan mahasiswa).

> *"Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak."*
>
> –(Kisah Para Rasul 6:7)

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Kisah+6:7 >

Pada suatu hari seorang pendeta yang sibuk minta saya untuk bertemu dengan dia untuk membicarakan tentang cara melatih orang di gerejanya. Ia menggembalakan sebuah gereja yang bertumbuh dan sehat. Sering ada orang yang menerima Kristus. Jumlah hadirin bertambah sampai ia harus mengadakan kebaktian Hari Minggu pagi dua kali. Ternyata Allah memberkati pelayanannya.

Tetapi pendeta itu juga mempunyai persoalan. Kecuali ia melatih pekerja-pekerja yang kerohaniannya memenuhi syarat, ia tahu bahwa banyak orang Kristen baru tidak dapat memperoleh pertolongan yang diperlukannya dalam pertumbuhan rohani. Juga mereka tidak dapat berkembang menjadi murid Yesus Kristus yang kuat. Dan pendeta itu tahu bahwa ia adalah kuncinya. Keseluruhan proses itu harus dimulai dari dia. Ia tidak dapat menyerahkannya kepada orang lain. Sebagai pemimpin rohani dari orang-orang itu, ia harus menjadi perintis dalam pelayanan itu.

Persoalan yang lain: ia sibuk sekali. Banyak hal menuntut perhatiannya; banyak orang menuntut waktunya. Seperti banyak pendeta lainnya, ia memakai banyak waktunya untuk mengatasi persoalan-persoalan kecil dalam gerejanya. Satu soal belum selesai, soal lainnya sudah timbul.

Pendeta itu menggunakan terlalu banyak waktu untuk melayani orang- orang yang selalu mempunyai banyak persoalan. Dia sibuk membereskan persoalan, mendamaikan seorang dengan yang lain, mengurus perselisihan keluarga yang sulit, dan menghadapi 1001 soal lainnya. Ia menjadi frustasi.

Tetapi ia mempunyai angan-angan. Kadang-kadang ia masuk ke dalam kamar belajarnya, dan memikirkan keadaannya dari sisi yang lain. Ia melamun, tidakkah lebih baik jika ia memiliki orang-orang yang kerohaniannya telah bertumbuh untuk menolong mengatasi persoalan- persoalan "rohani" yang terus-menerus timbul di gereja ini?

Yang ia maksudkan bukanlah orang-orang yang hanya membawakan pita rekaman khotbah pendeta untuk orang-orang di penjara, membagikan makanan, pakaian dan bantuan keuangan untuk yang memerlukan, mengajar di Sekolah Minggu, atau menolong pendeta mengatur urusan dan keuangan gereja. Maksudnya ialah orang-orang yang mengetahui bagaimana memenangkan orang kepada Kristus dan kemudian membimbingnya dari saat pertobatannya sampai menjadi seorang murid yang kokoh, berserah, mengabdi, berbuah, dan dewasa; dan yang pada suatu waktu dapat mengulangi proses itu dalam kehidupan orang lain.

Teman saya tersenyum di dalam kamar belajarnya ketika melamunkan lamunan yang indah itu. Kemudian ia merasa gentar kembali ketika melihat kenyataan yang sebenarnya. Dan ialah orang satu-satunya di dalam jemaat itu yang memenuhi syarat secara rohani dan dapat menolong. Maka ia mengesampingkan lamunannya, membawa Alkitabnya, dan keluar pintu.

Sesudah kami membicarakan bersama-sama mengenai bagaimana menjadikan orang murid dan bagaimana melatih pekerja, pendeta itu kembali ke gerejanya dan mulai menjalankan prinsip-prinsip yang saya utarakan kepadanya dan yang diajarkan di dalam buku ini.

Dewasa ini, melalui pelayanannya timbul secara tetap arus murid- murid dan pekerja-pekerja yang mempengaruhi masyarakat sekitarnya bagi Kristus. Orang-orang dari gereja ini dipakai oleh Allah untuk memenangkan orang lain kepada Kristus dan menolong orang-orang yang bertobat itu, supaya mengulangi proses itu.

Melipatgandakan Atau Tidak?

Beberapa tahun yang lalu saya bercakap-cakap dengan seorang Kristen muda yang bersemangat. "Bob," tanya saya, "hal apakah yang bagimu paling membawa sukacita dalam hidup ini?"

"Akh, LeRoy, mudah sekali," jawabnya. "Membimbing seseorang kepada Kristus."

Saya setuju dengannya. Setiap orang merasa bahagia pada waktu hal itu terjadi. Saudara bahagia, orang yang baru bertobat itu juga bahagia. Ada sukacita di dalam surga. "Tetapi," saya katakan kepada Bob, "ada sesuatu yang lebih menyenangkan daripada itu."

Dia heran. Apa yang lebih hebat daripada membawa seseorang kepada Kristus?

Saya melanjutkan. "Jika orang yang kau bawa kepada Kristus itu bertumbuh dan berkembang menjadi seorang murid yang mengabdikan diri kepada Tuhan, berbuah, menjadi dewasa, dan kemudian membimbing orang lain kepada Kristus dan menolong mereka melakukan hal yang sama."

"Aha!" serunya. "Saya belum pernah memikirkannya!"

Ia tidak pernah mendengar atau memikirkan hal itu, tetapi ia siap mulai menggunakan waktu untuk belajar, dan ia melakukannya. Dewasa ini banyak murid yang masak, menyerahkan diri, dan berbuah di dua benua oleh sebab pengaruh kehidupan Bob dan visinya untuk melipatgandakan murid.

Pada suatu waktu, seorang kawan sekuliah saya dan saya memberikan suatu lokakarya penginjilan di sebuah Seminari. Lokakarya itu berlangsung selama tiga hari, untuk dua setengah jam setiap pertemuan, dan hadirin cukup banyak. Tema yang kami bawakan adalah mengenai "Pemuridan di Gereja Setempat."

Pada saat diskusi, seorang pendeta yang agak tua berbicara dan menceritakan pengalamannya dalam menjadikan murid diantara anggotanya di gereja. Ia telah memulai tiga tahun sebelumnya dan sekarang memiliki sekelompok orang yang setia yang dapat dipanggil sewaktu-waktu diperlukan. Ia memulai dengan seorang; kemudian ia dan orang itu bekerja dengan dua orang lainnya yang sudah menyatakan minatnya. Proses pemuridan itu diteruskan, dan selang beberapa waktu mereka berempat mulai bertemu dengan empat orang lainnya. Pelayanan itu berlipat ganda sampai sekarang ia memiliki kelompok orang-orang yang mengabdi dan yang sungguh-sungguh kerohaniannya memenuhi syarat dalam pekerjaan gereja.

Pendeta tua itu mengatakan bahwa pelayanan ini lebih menguntungkan, memuaskan, dan menggairahkan daripada pelayanannya yang lain selama tigapuluh lima tahun. Sesudah semua itu dipaparkan, mata dari banyak mahasiswa seminari itu memancar dengan penuh gairah. Hampir-hampir mereka tidak tahan untuk menunggu-nunggu lagi untuk pergi ke tempat pelayanan mereka dan mulai melipatgandakan murid.

Yang sangat saya sukai tentang pelayanan melipatgandakan murid ialah bahwa hal itu berdasarkan Alkitab dan dapat dijalankan. Pertama, hal itu adalah cara Alkitabiah untuk menolong menaati Amanat Agung Kristus (Matius 28:18-20), dan untuk menolong melatih pekerja- pekerja (Matius 9:37,38) yang dewasa ini, seperti pada zaman Kristus, masih sedikit.

Kedua, saya telah menyaksikan pelaksanaannya dan hasilnya lebih dari duapuluh lima tahun. Ketika kami beberapa orang terlibat dalam pelayanan melipatgandakan murid dalam tahun 1950-an, kami masih belum menyusun dan mengorganisasikannya dengan baik. Kami hanya menyebutnya "bekerja dengan beberapa orang." Tetapi sejak itu saya telah memperhatikan pendeta, ibu rumah tangga, utusan Injil, perawat, kontraktor bangunan, guru sekolah, dan pemilik toko terlibat dalam kehidupan beberapa orang itu. Saya telah melihat Tuhan memberkati usaha mereka dan melipatgandakan hidup mereka dalam Kristus ke dalam hidup orang lain.

Pada waktu Saudara mulai memakai waktu Saudara secara pribadi dengan orang Kristen lain dengan maksud membangun kehidupannya -- meluangkan waktu bersama membaca Firman, berdoa, bersekutu, berlatih secara sistematik -- ada sesuatu yang terjadi dalam hidup Saudara juga. Biarlah kiranya Allah mengaruniakan kesabaran,

kasih dan ketekunan pada waktu Saudara membagikan kehidupan yang telah diberi-Nya kepada Saudara dengan orang lain.

Sumber:

Judul Buku : Pemuridan: Seni yang Hilang
Penulis : LeRoy Eims
Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, 1993
Halaman : 10-12; 17-20
CD-SABDA : Topik 18224

Sumber Misi

The Navigators Ministry; The Usna Navigators

==> http://www.navigators.org/
==> http://www.nadn.navy.mil/Navigators/discipleship.htm Pemuridan dalam The Navigators bertujuan untuk menolong seseorang agar menjadi serupa dengan Yesus. Beberapa hal praktis yang diperlukan untuk mengajar seseorang menjadi murid Yesus hari demi hari adalah belajar memiliki waktu untuk merenungkan Firman Tuhan dan Berdoa, Menghafal Ayat, Teknik-teknik Bersaksi, dsb. Untuk menolong anda memuridkan orang, The Navigators menyediakan beberapa sarana, antara lain Ilustrasi Jembatan (The Bridge Illustration), Diagram Roda (The Wheel Diagram), dan Christian Software. Jika anda merasa bahwa Allah memanggil anda untuk menolong orang Kristen lain dalam pertumbuhan iman mereka atau jika anda ingin belajar menjadi murid, silakan mengunjungi situs web di atas.

[Organisasi "The Navigators" juga mengembangkan sayap pelayanannya di Indonesia dengan nama Para Navigator Indonesia. Organisasi ini telah mengenalkan Kristus kepada banyak mahasiswa di Indonesia dan menolong pemuridan mereka, sampai saat ini.
==> http://www.para-navigator.or.id/]

Follow-Up And Discipleship -- Campus Crusade For Christ

==> http://www.campuscrusade.com/followup_and_discipleship.htm
==> http://www.campuscrusade.com/ Halaman situs ini berisi sumber-sumber yang akan membantu anda dalam melakukan program pemuridan dan follow-up, antara lain:

- 5 Steps of Christian Growth;
- 5 Steps To Making Disciples;
- Cru.Comm (CD-ROM of/for Campus Ministry Bible Studies);
- Handbook For Christian Maturity The Harvest (video);
- Jesus Film Bible (book);
- Knowing Jesus Personally (video);
- Practical Christian Living (Discipleship Bible Study); dll.

Namun sumber-sumber berbahasa Inggris ini bisa dipesan -- tidak semua bahan disediakan secara gratis oleh Campus Crusade for Christ.

Pelayanan Campus Crusade for Christ adalah pelayanan internasional yang memiliki pengaruh besar untuk memenangkan jiwa para mahasiswa di berbagai kampus di seluruh dunia. Situs "Campus Crusade for Christ Ministry Resources" menyediakan sekitar 400 alat/cara efektif untuk memenangkan jiwa bagi Kristus, bagaimana membangun iman mereka dan juga cara untuk mengutus mereka agar dapat

memenangkan jiwa. Traktat yang sangat terkenal, yaitu "Four Spiritual Laws" (Empat Hukum Rohani), juga disajikan secara on-line

dan bisa dicari/diakess dalam ratusan bahasa. Halaman-halaman lain dalam Situs ini yang dapat menambah informasi anda adalah:

Evangelism, Discipleship, Missions, Adult Ministry,

Singles Ministry, College Ministry, Youth Ministry,

Children's Ministry dan Sports Outreach.

Jelajahi situs ini dan anda akan belajar bagaimana memenangkan jiwa bagi Kristus.
Situs lain yang terkait dengan Campus Crusade for Christ Ministry Resources:
==> http://www.ccci.org/
==> http://www.ccci.org/laws/
==> http://www.ccci.org/whoisjesus/
==> http://www.jesusfilm.org/
==> http://www.jesusforchildren.org/
==> http://www.greatcom.org/indonesian/

Di Indonesia, pelayanan Campus Crusade for Christ Ministry dikenal dengan nama LPMI (Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia). Sama seperti Navigator, LPMI juga mengembangkan pelayanan penginjilan dan pemuridan bagi para mahasiswa. Dalam pelayanan tersebut, LPMI menggunakan traktat-nya yang terkenal "4 Hukum Rohani",
==> http://www.greatcom.org/indonesian/four.htm dan juga "film Yesus".
==> http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm

Disciple's Call

==> http://disciplescall.gospelcom.net/ Pemuridan bukanlah merupakan karir atau pun sesuatu yang hanya dapat dikerjakan oleh pendeta saja -- pemuridan merupakan gaya hidup dan menjadi panggilan bagi setiap orang Kristen dimanapun mereka berada. Situs Disciple's Call menampilkan sumber-sumber pemuridan (mulai dari makalah konferensi, artikel, newsletter, dll.) bagi orang dewasa, wanita, pemimpin, dsb. Kunjungi situs Disciple's Call untuk mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan training pemuridan yang mereka lakukan sekaligus belajar tentang bagaimana memiliki gaya hidup bernuansa pemuridan dan pelayanan.

Sumber-Sumber Pemuridan Yang Ada Di Internet

Discipleship Resources
==> http://www.resourcefoundation.org/About/Gospel/resources.shtml

Student Discipleship Ministry
==> http://www.studentdiscipleship.org/

Live the Life Online -- Youth for Christ
==> http://www.gospelcom.net/yfc/livethelife/discipleship/

Doakan Misi Dunia

Brazil

Kurangnya curah hujan di wilayah bagian timur laut Brazil telah menghancurkan banyak panen sehingga banyak penduduk kelaparan. Pada bulan Desember, ada seorang misionaris muda melakukan perjalanan selama 3 jam untuk mengantar persediaan bahan makanan selama 6 bulan kepada 20 orang keluarga. Bantuan makanan itu dikirimkan oleh sebuah badan pelayanan misi. Misionaris muda tadi mulai memimpin kelompok PA (Pemahaman Alkitab) pertamanya di wilayah itu. PA tersebut diadakan setiap 2 minggu sekali. Misionaris tadi terpesona melihat keterbukaan para penduduk terhadap Firman Tuhan. Saat misionaris tadi kembali ke wilayah itu 2 minggu kemudian, dia terkejut saat melihat para penduduk desa itu terus melakukan persekutuan meskipun tanpa kehadirannya. Bahkan mereka mempelajari bahan pelajaran Alkitab selanjutnya. Dalam pertengahan Januari, hujan turun di wilayah itu. Jika hujan itu turun secara teratur maka para penduduk dapat kembali mengolah pertanian mereka dan dapat memberi makan keluarganya. Keesokan harinya, beberapa dari penduduk yang telah percaya mengatakan pada misionaris tadi bahwa atas inisiatif sendiri mereka telah menandatangani kontrak untuk membakar batu bata yang dibutuhkan oleh sebuah kota dan sebagai gantinya mereka akan menerima properti yang dapat dipakai untuk membangun gedung gereja di wilayah mereka.
Sumber: Advance: Feb. 8, 2002

- Naikkan syukur kepada Allah yang telah menggerakkan para penduduk di wilayah tersebut untuk terus bersekutu dan mempelajari Firman Tuhan.
- Doakan proses follow-up bagi para penduduk yang telah percaya dan berdoa agar mereka dapat menjangkau seluruh penduduk desa melalui kesaksian mereka.
- Bersyukur untuk gedung gereja yang akan dipakai menjadi tempat bersekutu secara permanen.

Gambia

Lima tahun yang lalu, Ellen adalah seorang pembantu yang buta huruf. Sekarang dia dapat membaca dan menulis. Dia juga bertumbuh secara rohani dan menjadi anggota paduan suara gereja. Sebuah program pemberantasan buta huruf bagi orang-orang dewasa yang telah dirintis oleh sebuah organisasi misi pribumi (dengan bantuan dari Christian Aid) merupakan kunci keberhasilan transformasi yang dialami oleh wanita itu. Menjadi pembantu yang buta huruf membuat Ellen tidak memiliki harapan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Meskipun dia menjadi orang percaya, kemungkinan besar dia hanya dapat kembali mengikuti budaya lama yang dianut lingkungannya. Tapi Ellen bersama beberapa orang teman wanitanya mengikuti program pemberantasan buta huruf yang diadakan di rumah seorang misionaris. Mereka datang setelah menyelesaikan tugas-tugasnya sepanjang hari itu. Bersama dengan pelatihan membaca/menulis itu, pemberitaan Injil dan pemuridan juga disampaikan.

Pendidikan menjadi dasar bagi penginjilan yang efektif. Meskipun penginjilan di wilayah itu tidak dilarang pemerintah, tingkat kemiskinan yang tinggi, buta huruf dan pengangguran merupakan penghalang terjalinnya komunikasi yang efektif. Salah satu pendekatan yang dilakukan oleh lembaga misi tersebut adalah menolong mengurangi permasalahan sosial melalui intervensi-intervensi di bidang pendidikan. Setiap pelayanan itu sekaligus merupakan sarana untuk memberitakan Injil.
Sumber: NEWSBRIEF--2002-02-21

- Doakan lembaga misi dan para pekerja misi yang saat ini sedang giat melayani di Gambia, agar setiap pelayanan yang mereka lakukan dapat memuliakan nama Allah dan dapat memenangkan penduduk Gambia.
- Berdoa supaya Allah mencurahkan berkat, kekuatan dan hikmat bagi para penduduk Gambia yang telah percaya. Doakan proses follow-up bagi mereka.

Uganda

Seorang misionaris di Uganda tiba di sebuah gereja untuk menghadiri rapat. Dia terkejut saat melihat lebih dari 20 orang remaja sedang bermain voli -- sebagian kecil di antara mereka adalah jemaat gereja tersebut. Misionaris ini mempelajari bahwa beberapa pemuda gereja tersebut membutuhkan aktivitas-aktivitas yang dapat mereka lakukan. Lalu mereka mulai mengundang teman-teman sekolahnya untuk berolah raga di halaman gereja. Kelompok itu terus bertambah, dan ketika jemaat dewasa gereja mulai berkenalan dengan para remaja baru itu, jemaat dewasa mulai mengunjungi mereka dari rumah ke rumah, mendoakan kebutuhan keluarga mereka, dan sekaligus mengabarkan Injil. Misionaris tersebut menaikkan pujian bagi Allah saat melihat pertumbuhan kedewasaan iman dari segenap jemaat yang disebabkan oleh adanya program pemuridan di gereja tersebut.
Sumber: Advance: Feb. 8, 2002

- Bersyukur untuk program pemuridan dari gereja yang ada di wilayah Uganda ini. Doakan agar program tersebut dapat disebarluaskan di gereja-gereja lain di Uganda.
- Berdoa supaya para remaja/pemuda yang dijangkau dalam program pemuridan itu dapat terus bertumbuh imannya dan menjangkau pemuda lain yang belum mengenal Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Organisasi/Misi/Gereja yang bergerak di bidang pemuridan

- Doakan gereja, misi, dan organisasi yang memiliki pelayanan di bidang pemuridan -- antara lain Navigator, Perkantas, dan LPMI. Berdoa untuk setiap pekerjanya yang saat ini sudah/sedang memuridkan para siswa/mahasiswa, penyediaan bahan/materi yang diperlukan, konselor, dsb.

- Berdoa untuk proses follow-up dan kelompok-kelompok pemuridan yang telah ada dan tersebar di seluruh Indonesia agar mereka senantiasa bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus dalam hidup mereka sehari- hari.

- Doakan agar para murid memiliki semangat dan terdorong untuk melipatgandakan pelayananannya dengan cara menjangkau orang-orang yang perlu dilayani yang ada di sekitar mereka (baik yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka ataupun keluarga dan lingkungan pekerjaan).

Surat Anda

Dari: "YWAM F. Missions" <frontm@>
>Hi Natalia, Saya mau memasukkan Artikel Madura saya ke e-JEMMi,
>sebab saya baru Survey di sana dan ada hal-hal yang perlu (menurut
>saya) untuk dibagikan dan kita doakan, bisa nggak?
>Blessings, Jeffrey

Redaksi:
[Yes!] Kami akan senang sekali menerima kiriman artikel tersebut. Kami yakin pembaca e-JEMMi juga senang untuk bisa mendoakan pelayanan di Madura. Terima kasih atas suratnya dan kami tunggu kiriman artikelnya.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 15/April/2002

Editorial

Apa artinya teman dalam hidup anda? Banyak orang masih merasa kesepian meskipun dia memiliki banyak teman di sekitarnya. Sama seperti yang dialami oleh Raj dalam Kesaksian Misi edisi ini. Namun kekosongan hati Raj terpenuhi saat dia berjumpa dengan seseorang yang menaruh perhatian terhadap hidupnya yang jauh dari kedamaian. Orang tsb. telah menolongnya untuk mengenal Yesus, sang Juruselamat.

Bagaimana dengan anda? Mungkin saat ini memiliki teman-teman yang sedang merasa kesepian dan kehilangan kedamaian serta makna hidupnya. Sudahkah anda memperkenalkan Yesus kepada mereka? Sudahkah anda membagikan berkat rohani yang anda terima dari Allah kepada mereka? Marilah kita pergunakan saat-saat penting dalam hidup kita untuk menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Dan yang terutama bagikan kepada mereka berita keselamatan dalam Kristus Yesus supaya mereka juga mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan yang sejati dalam hidup ini.

Selamat melayani.

Staf Redaksi

Sumber Misi

Cry Indonesia

==> http://CryIndonesia.rnc.org.au Cry Indonesia merupakan inisiatif dari International Friends of Compassion (IFC), sebuah organisasi yang bermarkas di Australia. Maksud dari Cry Indonesia adalah meningkatkan kesadaran tentang keadaan orang-orang Kristen di Indonesia yang menyedihkan. Selama bulan April, IFC menetapkannya sebagai bulan "Cry Indonesia". IFC mendorong dan menggerakkan keluarga, kelompok sel, dan jemaat gereja untuk mengambil bagian di dalamnya. Mereka bersama-sama meluangkan waktu pada malam hari selama 1 minggu atau 1 bulan penuh untuk berdoa bagi Indonesia. Situs di atas khusus dibuat untuk menolong orang-orang atau gereja-gereja untuk dapat terlibat dalam gerakan ini. Situs ini menyediakan sumber-sumber yang dapat digunakan sebagai pokok doa, bahan kelompok kecil, garis besar khotbah, termasuk sumber-sumber yang berisi latar belakang informasi, peta, berita-berita update, foto, kesaksian, dsb. Sumber yang paling menarik dan sangat bermanfaat adalah "Hearts of Faith" musical project (CD) plus video "Cry Indonesia" -- yang pembuatannya memakan waktu selama 6 bulan. CD ini tersedia pada pertengahan April nanti. Informasi selengkapnya bisa anda dapatkan saat menjelajahi situs di atas.

Pray For The Buddhist World

==> http://www.billionhours.org Dalam sebuah pertemuan di Manila (Filipina) pada bulan September 2001, para pemimpin dari beberapa negara di Asia merasakan bahwa Allah meminta mereka untuk mengajak orang-orang Kristen sedunia bersama-sama menaikkan doa khususnya bagi orang-orang beragama Budha. Berawal dari hal itu timbul keinginan untuk mendoakan secara khusus dunia Budha selama 1 milyar(*) jam!

Untuk siapapun yang ingin mendoakan -- informasi seputar dunia Budha selalu di-update dan telah tersedia di dunia web disertai dengan sebuah Panduan Pokok Doa Harian. Kunjungi situs web di atas untuk memperkuat komitmen anda dalam mendoakan mereka dan juga untuk mengakses informasi-informasi yang tersedia, web links, berita, dsb.

- Jika ada 20 juta orang Kristen meluangkan waktu selama 1 jam setiap minggu, dalam jangka waktu setahun, dan mendoakan dunia Buda secara khusus, maka target doa selama 1 =milyar= jam pasti akan terlampaui!

Doakan Misi Dunia

Asia Tengah

Pra 11 September 2001, perlawanan terhadap Injil makin menjadi-jadi di Asia Tengah. Pintu-pintu kesempatan menutup dengan cepat di daerah tersebut. Pada tanggal 11 September, Kazakstan hampir mengesahkan hukum yang melarang agama-agama lain selain Islam dan Ortodoks sebagai agama yang sah di negara tersebut. Tapi pada tgl. 1 Oktober, pemerintah Kazakstan menunda pengesahan hukum yang baru ini. Presiden Kazakstan membentuk komisi khusus untuk mempelajari Alkitab. Menurut laporan, komisi ini akan menyampaikan laporan awal bulan April ini.

Menurut penelitian Bible League, salah satu sebab Islam menyebar dengan cepat di daerah ini adalah kurangnya Alkitab dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh orang-orang Muslim. Bible League baru- baru ini menerbitkan Kitab Suci edisi baru dalam bahasa Kazak. Untuk pertama kalinya penduduk Kazakstan bisa membaca seluruh Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa ibu mereka. Selain Perjanjian Baru, pada edisi ini juga terdapat 16 kitab Perjanjian Lama, termasuk Mazmur, Amsal dan Yesaya. Haissan, seorang penduduk Kazakstan yang baru saja bertobat berkata "Waktu aku melihat kitab ini pertama kalinya dan membaca ayat-ayatnya, aku menyadari apa yang dimaksud dengan istilah 'Kitab Suci'. Aku membersihkan tanganku sebelum membukanya. Jantungku seakan berhenti karena ini adalah buku pertama yang saya pernah baca yang bicara kepada sanubariku. Aku tahu dalam hatiku bahwa apa yang aku baca adalah Kebenaran."

Haissan bukan satu-satunya orang Kazakstan yang hatinya mengenali kebenaran berita Injil. Ratusan Muslim menerima Kristus tahun yang lalu di Asia Tengah. Asia Tengah sedang berada dalam persimpangan sejarah, dan anda bisa membantu lebih banyak orang di Asia Tengah untuk dapat mengenal kebenaran Firman Tuhan dengan membiayai ongkos pencetakan Alkitab dalam bahasa Kazak. Jika Tuhan telah memberi anda talenta dan beban untuk hal ini, kunjungi situs berikut ini untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang pelayanan/yayasan Bible League:
==> http://www.bibleleague.com/
Sumber: Bible League Newsletter - Persecuted Church Edition 2002

- Mari mengucap syukur untuk orang-orang Kazak yang hatinya telah mengenal Injil. Doakan agar iman mereka dapat bertumbuh di tengah- tengah lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhan tersebut.
- Berdoa untuk organisasi Bible League dalam usaha mereka menyediakan Alkitab dalam bahasa Kazak, untuk penerjemah, percetakan, dan dana yang dibutuhkan untuk menerbitkan Alkitab tersebut.

Berdoa Setiap Hari -- April 2002 -- Yayasan Obor Damai/Open Doors

Berikut ini adalah lima (dari 30) pokok doa bagi beberapa negara yang diambil dari buletin doa "BERDOA SETIAP HARI -- APRIL 2002". Buletin ini diterbitkan oleh

Yayasan Obor Damai Indonesia bekerja sama dengan Open Doors International Nederlands.

China(RRC)

Kepolisian RRC menargetkan 2002 untuk memberantas semua "aliran sesat". Sedihnya, gerakan gereja rumah juga dicap sesat, dan dengan demikian polisi dapat seenaknya menghukum para pemimpin gereja, menangkapi dan menganiaya anggota jemaat, dan menjatuhkan hukuman penjara berat atas penginjil-penginjil terkenal. Berdoalah agar kampanye polisi ini dihentikan. Berdoa bagi semua pihak di tingkat diplomatik yang berusaha mendesak pemerintah China untuk jangan menekan kelompok-kelompok Kristen demikian. (1 April)

Vietnam

Para pemimpin Kristen di antara suku-suku di pegunungan yang berada di daerah rawan masih saja mengalami penindasan. Tindakan represif pemerintah komunis sangat keras di daerah-daerah di mana kelompok- kelompok etnis minoritas pernah melakukan unjuk rasa terhadap pemerintah. Berdoalah terus agar Roh Kudus menghibur serta menguatkan mereka. (8 April)

Laos

Terus mendoakan mereka yang telah menandatangani pernyataan menyangkal iman yang disodorkan oleh penguasa. Banyak di antara mereka dalam keadaan emosional lemah dan depresi berat. Berdoalah agar Roh Kudus menghibur dan membuat mereka bertobat dalam hati. Doakan juga agar para pemimpin gereja jangan mengeraskan hati terhadap mereka, dan tetap mau mengulurkan tangan persabahatan kepada mereka dengan kasih ilahi. (10 April)

Filipina

Berdoalah agar umat Kristen yang tinggal di Pulau Mindanao bagian Barat dapat menjadi alat yang tepat di tangan Tuhan dan bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang menaruh peduli untuk membangun suasana damai di kalangan saudara sepupu di daerah-daerah yang terkena dampak pertikaian bersenjata antara pemerintah dan pemberontak Abu Sayaf. (13 April)

Uzbekistan

Berdoalah agar sistem percetakan/pendistribusian buku-buku rohani yang kami gunakan selama ini dapat berlangsung terus tanpa banyak masalah. Mohonkan perlindungan Tuhan bagi orang-orang yang terlibat dalam semua kegiatan ini. Buku-buku pemuridan dicetak dalam berbagai bahasa dari kawasan Asia Tengah ini untuk pemuridan jiwa-jiwa baru. (17 April)

Sumber: "BERDOA SETIAP HARI -- APRIL 2002" (Diterbitkan oleh Yayasan Obor Damai Indonesia bekerja sama dengan Open Doors International Nederlands.)

[Bagi pembaca e-JEMMi yang terbeban untuk mendoakan negara-negara tersebut dan berminat untuk mendapatkan versi lengkapnya, silakan mengirim email ke alamat <endah@sabda.org>.]

Doa Bagi Indonesia

Situasi Keamanan di Kota Ambon

Seminggu yang lalu (Rabu, 3 April 2002) telah terjadi kembali peristiwa pengeboman di Ambon.

- Berdoa agar kerusuhan tersebut tidak memancing kembali terjadinya "amuk masa" oleh masyarakat Ambon.
- Doakan umat Kristen di seluruh Maluku Tengah (Pulau Ambon dan sekitarnya) agar mereka bisa menjadi pembawa damai.
- Berdoa agar Perjanjian Malino II yang telah disepakati agar dapat tetap dipertahankan oleh semua pihak.
- Mohonkan hikmat Ilahi bagi para pemerintah setempat dan pemimpin bangsa dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Sumber: berita di TV dan surat kabar

Doa Bagi Suku

Suku Aneuk Jamee

Rumpun	: Aceh
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 50.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum
Radio	: Belum

Suku ini berdiam di pantai bagian barat dari D.I Aceh dan umumnya banyak mengelompok di Kabupaten Aceh Selatan dalam wilayah lima Kecamatan: Tapak Tuan, Samadua, Susoh, Manggeng dan Labuhan Haji, sebagian juga bermukim di kabupaten Aceh Barat, di kecamatan Johan Pahlawan, Kaway XVI, dan Kuala. Mata pencaharian adalah bersawah, berkebun, berladang atau mencari ikan. Setiap desa disebut Kampung yang ditandai oleh sebuah manasah : sarana ibadah bagi kaum lelaki dan surau : sarana ibadah bagi kaum wanita. Menurut informasi belum ada orang percaya di suku ini. Mari kita doakan agar suku ini mengalami kasih Kristus.

Pokok Doa

1. Berdoa agar Tuhan melembutkan hati orang Aneuk Jamee agar mereka terbuka dan menerima Injil. Berdoa agar suku ini lebih banyak di kenal dan ada utusan Injil yang bersedia melayani suku ini.
2. Berdoa agar ada murid Kristus (pendatang) yang tinggal di kota Banda Aceh, Tapak Tuan, Manggeng, Kuala dan kota-kota di sekitarnya untuk dapat bertahan, dikuatkan dan menyatakan kasih Kristus kepada orang Aneuk Jamee.
3. Berdoa bagi Pemerintah daerah, guru-guru, tenaga medis agar terbuka bagi pelayanan Injil.
4. Berdoa agar ada literatur yang dapat diterjemahkan dan disebarkan kepada suku ini sehingga mereka dapat menerima berita Injil.
5. Berdoa agar kuasa kegelapan yang masih kuat di daerah ini, khususnya dalam bentuk upacara kenduri atau upacara kematian dipatahkan di dalam nama Yesus Kristus.

Sumber: CD-SABDA Topik 19006

Kesaksian Misi: Teman Sejati

Raj (nama samaran) ingin balas dendam. Selama 11 tahun Raj telah mengabdikan hidupnya untuk melakukan tindak kekerasan.

Beberapa tahun yang lalu, keluarganya disiksa dan dibunuh oleh sekelompok tentara pemerintah di negaranya, Sri Lanka. Peristiwa pembunuhan orangtuanya itu secara rinci terekam terus dalam pikirannya, karena itu dia bergabung dengan kelompok Tamil Tigers -- kelompok pejuang aliran keras yang memiliki uang untuk membeli persenjataan yang ampuh. Kelompok ini ingin membentuk pemerintahan mandiri dari pemerintahan Sri Lanka sekarang, dan mereka membenci setiap orang yang mencoba menghalangi dan menghentikan rencana- rencana mereka.

Kelompok Tamil Tigers melatih Raj untuk membunuh. Mereka juga mengajarkan semua pemikiran/ide-ide mereka. "Sekarang aku dapat membalas dendam kepada orang-orang yang telah membunuh ayah dan ibuku." Dengan cepat, Raj menjadi seorang pembunuh dan terkenal dengan kekejamannya. Itulah jalan yang ditempuhnya selama 11 tahun.

Meskipun Raj telah membunuh banyak orang, keinginannya untuk membalas dendam tidak pernah hilang dalam hatinya. Terkadang hatinya terasa kosong dan dia merasa kesepian, meskipun dia memiliki banyak teman di kelompok Tamil Tigers.

Suatu hari, Raj sedang bersama dengan kelompoknya ketika seorang pria dari desa terdekat mendekatinya. Pria itu mengatakan perkataan yang aneh namun lemah lembut. Dia menceritakan tentang kasih Allah dan Juruselamat yang bersedia mati untuk menanggung hukuman atas kesalahan dilakukan semua manusia.

Raj sangat marah. Bagaimana pria tersebut dapat mengatakan tentang kematian dan hukuman yang sama sekali belum diketahuinya? Bukankah dia (Raj) tidak melakukan hal yang salah?

Raj mengusir pria itu dan mengatakan akan membunuhnya kalau tidak segera pergi. Namun pria itu tidak menghentikan kesaksiannya tentang kasih Allah. Setiap hari dia selalu datang kembali dan menemui Raj untuk menunjukkan apa yang tertulis dalam Alkitab. Raj pura-pura tidak mendengarkannya, tetapi seringkali pada sore hari, dia memikirkan apa yang dikatakan pria tadi. Semua yang dikatakan pria itu selalu terngiang-ngiang dalam telinganya.

Sesudah beberapa bulan pertemuan dengan pria tersebut, akhirnya Raj meminta Allah untuk mengampuni segala kesalahan yang telah dia perbuat selama hidupnya. Raj ingin menjadi pengikut Kristus, meskipun dia tahu bahwa hal itu berarti dia harus meninggalkan kelompok Tamil Tigers yang pasti akan mencoba membunuhnya karena keputusannya.

Raj melarikan diri dari kelompok Tamil Tigers dan pergi ke ibukota Kolombo. Di kota ini dia bertemu dengan sesama orang Kristen yang menolongnya untuk belajar mengenal Allah dan anak-Nya, Yesus. Pada akhirnya dia memiliki hidup baru dalam Kristus, teman-teman baru dan juga kedamaian baru dalam hidupnya. Dia tahu bahwa Allah mempersiapkan dirinya untuk kembali ke kelompok Tamil Tigers dan menceritakan tentang Yesus serta segala apa yang dapat dikerjakan- Nya untuk menyelamatkan mereka.

Sumber: SOON ~~ Issue no. 171

Surat Anda

Dari: <ata@>
>Shalom
>Terima kasih atas kiriman e-JEMMi edisi 14/2002 yang mengulas
>tentang Pemuridan. Sebagai tambahan informasi, saat menjelajahi CD-
>SABDA didalamnya juga memuat informasi tentang "EMPAT HUKUM ROHANI"
>-- Rahasia kebahagiaan hidup dan keselamatan jiwa, dengan nomor
>Topik: 17921. Silakan mencoba dan ... Gitu aja informasinya.
>Blessings.

Redaksi:
Thanks banyak untuk tambahan informasinya. Kiranya informasi ini dapat menambah fasilitas untuk menolong kita melakukan pelayanan PI.

Selain "EMPAT HUKUM ROHANI", ada traktat LPMI lainnya: "Pimpinan Roh Kudus" (17923), "Damai Dengan Allah" (17934), "Hidup Kekal" (17939).

Dalam CD-SABDA juga ada bahan pemuridan dan penginjilan lain, yaitu: (sumber: Topik No. 00012) BAGIAN F. Pelayanan, Pemuridan dan PA

II. BAHAN PEMURIDAN

No. Topik	A. Kristen Baru:
17452	1. Hidup dalam Kristus (PPA)
18212	2. Dilahirkan untuk Berbuah (Dawson Trotman)
29003	3. Seri Mutiara Iman (RBC/Yayasan Gloria/YLSA)
29005	SMI-001 Kristen: Religi atau Kristus?
29025	SMI-002 Bagaimana Bersaksi tanpa Berdebat?
29043	SMI-003 Bagaimana Membuktikan Bahwa Allah Ada?
29058	SMI-006 Bagaimana Memahami Alkitab?

29075 SMI-011 Apakah Alkitab Dapat Dipercaya?
29087 SMI-019 Lahir Baru: Apakah Artinya?
27599 5. 10 Alasan untuk Percaya Alkitab (RBC)
00008 6. Traktat-traktat dan artikel
B. Kristen Dewasa:
18224 1. Pemuridan: Seni yang Hilang (LeRoy Eims)
18984 2. Pedoman Bagi Para Pekerja Kristen (R.A. Torrey)
18332 3. Rencana Agung Penginjilan (Robert E. Coleman)
18443 4. Menjadi Pekerja Kristus (Tom Yeakley)
18523 5. Watak Pekerja Kristus (Tom Yeakley)
18604 6. Para Pengubah Dunia (Stephen L. Richardson)

Kami harap informasi/bahan pemuridan tersebut dapat menjadi berkat dan referensi khususnya bagi anda dan para pembaca lain yang ingin atau sudah terlibat dalam pelayanan pemuridan.

BTW, apakah anda sudah menggunakan traktat tersebut untuk menolong teman-teman anda? Silakan sharingkan pengalaman menggunakan traktat tersebut kepada pembaca e-JEMMi. Selamat melayani.

Dari: "Darmono" <darmono@>
>Salam Damai dan Kasih kristus Yesus;
>**Bolehkan saya mendapatkan film YESUS, dimana dan berapa biaya
>(versi Indonesia)? ==cut==
>Tuhan memberkati.
>j. darmono

Redaksi:
Informasi mengenai cara mendapatkan film YESUS versi Indonesia bisa anda peroleh melalui pelayanan LPMI yang ada di kota anda. Anda bisa membaca lebih banyak tentang film YESUS dari arsip e-JEMMi:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/06 [v4-06/2001] Dan anda juga bisa langsung mengunjungi situs Great Commission dengan alamat:
==> http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm Selamat berkunjung.

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" "

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 16/April/2002

Editorial

Dalam edisi ini, Redaksi ingin memperkenalkan anda pada sebuah pelayanan unik yaitu pelayanan penerbangan yang lebih dikenal dengan nama Mission Aviation Fellowship (MAF). Salah seorang tokoh yang mengambil peranan penting dalam perintisan organisasi ini adalah seorang wanita yang luar biasa yang bernama Elizabeth Greene. Untuk mengetahui hidup dan pelayanan "pilot wanita" dan apa sumbangsihnya terhadap pelayanan MAF, anda dapat menyimaknya dalam kolom Tokoh Misi.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang organisasi besar Mission Aviation Fellowship ini, silakan membaca review Situs MAF yang kami hadirkan dalam Kolom Sumber Misi atau silakan berkunjung langsung ke alamat Situs MAF.

Selamat menikmati dan melayani.

Staf Redaksi

Tokoh Misi: Elizabeth "Betty" Greene

Meskipun Betty Greene tidak menganggap dirinya sebagai pendiri MAF (Mission Aviation Fellowship), namun pada kenyataannya dialah yang bekerja paling banyak pada tahun-tahun pertama pengajuan konsep organisasi misi penerbangan (mission aviation) sebagai sebuah pelayanan misi khusus. Lebih jauh lagi, dia adalah staf pekerja full- time pertama dan pilot pertama yang terbang pada saat organisasi itu baru terbentuk. Meskipun dia seorang wanita, pengalaman dan keahliannya sebagai pilot tidak diragukan lagi. Betty bekerja di Air Force selama bulan-bulan pertama Perang Dunia II, menerbangkan misi- misi radar dan terakhir dia ditugaskan untuk mengembangkan beberapa proyek termasuk menerbangkan pesawat-pesawat pengebom B-17. Namun pelayanan di dunia militer bukanlah pilihan karir Betty. Oleh karena itu sebelum PD II berakhir dia telah meninggalkan dunia militer dan memulai pelayanan seumur hidupnya sebagai seorang pilot misionaris.

Betty tertarik di dunia penerbangan sejak dia masih kecil. Pada usianya yang ke-16, dia mengikuti pelajaran penerbangan. Saat masih kuliah di Universitas Washington, Betty mendaftarkan diri untuk mengikuti program pelatihan pilot pemerintah sipil. Program ini mempersiapkan dirinya untuk mencapai mimpinya menjadi seorang pilot misionaris. Dia bergabung dalam WASP (Women's Air Force Service Pilots), motivasi utamanya adalah mencari pengalaman yang nantinya akan membantu Betty dalam melakukan pelayanan misi. Pada waktu luangnya, Betty menyempatkan diri untuk menulis sebuah artikel yang diterbitkan oleh Inter-Varsity HIS Magazine. Artikel tersebut menjelaskan tentang pentingnya misi penerbangan dan sekaligus rencana-rencananya untuk mewujudkan impiannya itu. Tulisan Betty tersebut mendapat perhatian dari Jim Truxton, seorang pilot angkatan laut yang sedang mendiskusikan masalah misi penerbangan dengan dua orang temannya. Jim menghubungi Betty dan memintanya untuk bergabung dengan mendirikan organisasi misi penerbangan.

Tahun 1945, sesaat setelah MAF didirikan, permintaan penting datang dari Wycliffe Bible Translators untuk menolong pelayanan mereka di Mexico. Setelah beberapa bulan melayani di Mexico, Betty diminta oleh Cameron Townsend (pendiri Wycliffe), untuk menolong pelayanannya di Peru. Tugas Betty dalam pelayanan di Peru adalah menerbangkan para misionaris dan persediaan ke daerah pedalaman. Setiap kali terbang dia selalu melewati puncak-puncak pegunungan Andes, hal itu menjadikan dirinya sebagai pilot wanita pertama yang melakukan penerbangan tersebut.

Betty "mengabdikan dirinya" kepada para misionaris di Ethiopia, Sudan, Uganda, Kenya, dan Kongo. Pada tahun 1960, Betty menjalani tugas penerbangannya yang terakhir yaitu ke Irian Jaya. Tugas tersebut tidak hanya berbahaya tetapi juga sulit karena perjalanan hutannya yang berliku-liku dan mengerikan. Untuk menerima bantuan dari misi penerbangan, setiap pos misi harus membangun sendiri tempat tinggal landas pesawat. Sebelum pendaratan dilakukan, seorang pilot yang berpengalaman harus terlebih dulu terbang melintasi wilayah tersebut untuk memastikan keadaannya. Karena sebagian besar tugas Betty adalah di udara, dia segera menyadari bahwa dia tidak dapat mengimbangi teman sekerjanya, Leona St.

John, atau 8 orang suku Moni yang membawakan barang-barangnya saat menyusuri hutan di wilayah Irian Jaya. Leona dan orang suku Moni tersebut telah terbiasa dengan hujan tropis yang terjadi setiap hari, melewati jembatan dari tumbuhan yang gemerisik bunyinya, dan juga saat melalui lahan berlumpur yang sangat licin. Betty mengatakan bahwa dia tidak tahu seberapa beratnya perjalanan tersebut. Namun kelelahan fisik yang dialaminya segera tergantikan dengan ketakutan saat secara tidak sengaja rombongan Betty itu terjebak di tengah- tengah peperangan antar suku -- mereka menyaksikan pemandangan kematian dan pembunuhan yang mengerikan.

Tapi semua ketakutan dan kelelahan yang dialami dalam menempuh perjalanan itu akhirnya terobati saat Betty, Leona dan para pembawa barangnya tiba di desa tujuan mereka. Sambutan yang ramah diterimanya dari penduduk setempat dan sepasang misionaris yang telah bertugas di sana. Terlebih dari itu Betty juga menemukan tempat untuk pesawatnya mendarat. Perayaan yang sebenarnya baru terjadi keesokan harinya saat seorang pekerja MAF mendarat dengan membawa semua persediaan yang dibutuhkan. Pelayanan Betty mendapatkan banyak penghargaan. Namun pengalaman yang tak terlupakan sepanjang karirnya adalah saat dia melayani di Irian Jaya selama hampir dua tahun.

Saat Betty diwawancara pada tahun 1967 tentang apakah dia akan "mendorong seorang wanita untuk melakukan pelayanan seperti yang dia lakukan," Betty menjawab:

> "MAF tidak setuju, dan juga saya ... Kami memiliki tiga alasan ::mengapa kami tidak menerima wanita untuk pelayanan ini:
>
> 1. Sebagian besar wanita tidak terlatih dalam hal mekanis.
> 2. Kebanyakan tugas pelayanan dalam misi penerbangan merupakan tugas yang berat. Misalnya ada kargo besar yang harus diangkut dan hal ini tidak dapat dilakukan oleh seorang wanita.
> 3. Fleksibilitas; misalnya, jika ada sebuah tempat yang mengharuskan seorang pilot tinggal di sana selama beberapa hari/minggu, anda tidak dapat meminta seorang wanita untuk melakukannya."

Tanpa menghiraukan kebijaksanaan MAF masa lampau tentang deskriminasi gender tersebut, sampai saat ini masih banyak wanita yang terjun dalam pelayanan misi penerbangan. Sekarang setelah lebih dari satu dekade munculnya kesadaran feminisme, kebijaksanaan MAF mengalami perubahan. Para wanita dapat diterima sebagai pilot. Baru- baru ini, Gina Jordon yang memiliki 15.000 jam terbang sebagai pilot telah meninggalkan pekerjaannya di Kanada dan bergabung dengan MAF sebagai seorang pilot untuk pelayanan di Kenya.

Sumber:
Diterjemahkan dan diringkas dari salah satu artikel di:

Judul Buku : From Jerusalem to Irian Jaya -- A Biographical History of Christian Missions

Penulis : Ruth A. Tucker

Halaman : 395 - 398

Sumber Misi

Mission Aviation Fellowship

==> http://www.maf.org/ MAF (Mission Aviation Fellowship) menyediakan jasa pelayanan pilot/ penerbangan bagi para misionaris ke seluruh dunia. Pelayanan MAF dicetuskan pada tahun 1945 oleh seorang Amerika yang bernama Jim Truxton, yang memiliki komitmen yang besar sekali untuk memberitakan Injil kepada suku-suku pedalaman di seluruh dunia yang belum mendengar kabar keselamatan. Lebih dari setengah abad, MAF telah berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi orang- orang (pria, wanita, anak-anak) untuk mendapatkan pertolongan baik secara rohani maupun jasmani. Pesawat MAF dan jaringan komunikasi elektronik yang dimilikinya berhasil menembus penghalang-penghalang tersebut dan menghindari masalah yang lebih besar. Lebih dari 300 organisasi Kristen dan organisasi kemanusiaan di seluruh dunia bergantung pada pelayanan-pelayanan yang dilakukan MAF. Sebagai gantinya, organisasi-organisasi tersebut telah menjangkau jiwa-jiwa yang tak terhitung banyaknya dan mengenalkan mereka kepada Kristus.

Dalam situsnya dapat anda jumpai informasi tentang bagaimana penelitian yang dilakukan MAF telah merintis berdirinya 500 gereja baru di Kalimantan Tengah. Juga tersedia update tentang pelayanan- pelayanan MAF di seluruh dunia. Selain itu, anda dapat berlangganan newsletter terbitan MAF -- News From Around the World dan FlightWatch OnLine.

Informasi/review tentang MAF juga dapat anda simak dalam Arsip e-JEMMi:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/27/ [v3-27/2000]
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/07/ [v4-07/2001] Arsip ICW:
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/105/ [American Christianity]

Mission Aviation Network (MAN)

==> http://www.missionaviation.net/ Situs ini merupakan sebuah sumber bagi mahasiswa, misionaris dan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan sebagai pilot-pilot Kristen, tenaga ahli, ataupun sebagai staf pendukung dalam misi penerbangan dan organisasi bantuan penerbangan di seluruh dunia. Berikut ini adalah kutipan dari situs MAN:

> "This website is a resource for all students, missionaries and interested persons who work as Christian pilots, engineers or support staff in mission aviation and aviation relief

organisations around the world. Please contribute to the Mission Aviation Network by submitting news items, reviews and events from your mission aviation or aviation relief organisation."

Url Pelayanan Penerbangan Lain

JAARS (Jungle Aviation And Radio Service)
==> http://www.jaars.org/

Air Serv International
==> http://www.airserv.org/

Greatcommission Air
==> http://www.greatcommissionair.org/

Flying Mission
==> http://www.botsnet.co.bw/flyingmission/

Doakan Misi Dunia

Indonesia

Nama sungainya saja sudah membuat pilot MAF, Stan Unruh, tidak segera menyentuhkan ibujari kakinya ke dalam air. Setelah menempuh perjalanan panjang dari tempat pesawatnya mendarat, Stan naik sebuah sampan dari batang kayu di "Sungai Buaya" yang ada di dalam hutan untuk menuju ke sebuah desa terpencil yang ada di wilayah Indonesia -- "Saya orang asing pertama yang muncul di desa tersebut setelah beberapa tahun," kata Stan.

Saat mengatur peralatan untuk memutar film Yesus, seorang pendeta lokal menanyakan kepada Stan apakah dia mau memutar film tersebut dua kali. Pendeta itu menjelaskan bahwa beberapa penduduk yang tinggal di pedalaman hutan telah menempuh perjalanan selama 6 jam untuk sampai ke desa itu dan mereka ingin film tersebut diputar dua kali.
Sumber: Flightwatch, MAF

- Doakan agar benih-benih yang ditanam melalui pemutaran film Yesus di desa tersebut agar dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Berdoa juga untuk para pekerja di wilayah tersebut agar dapat menindaklanjuti pelayanan yang sudah dilakukan.
- Berdoa untuk para pilot MAF yang rela pekerja di wilayah-wilayah yang berbahaya untuk memenangkan jiwa bagi Kristus, kiranya Tuhan memberikan keberanian, kekuatan dan kesetiaan dalam melayani.

Ecuador

Dengan segenap kemampuannya yang telah dipelajarinya selama beberapa tahun pelatihan, Sandy, seorang pilot MAF, mencari jalur yang tepat untuk mendaratkan pesawatnya di wilayah Ekuador. Ia sedang mengangkut kargo yang sangat berharga, yaitu seorang dokter misionaris SM. Beliau membawa vaksin untuk Hepatitis B. Berkat kasih Allah, jalur pendaratan pesawat dapat terlihat jelas sehingga pesawatnya dapat mendarat dengan baik. Dokter SM segera bekerja keras di desa lokal tersebut. Tugasnya sangat penting karena lebih dari setahun yang lalu diketahui jumlah penduduk di wilayah tersebut yang mengidap penyakit hepatitis B telah meningkat 4 kali lipat, dan beberapa diantaranya telah meninggal. Kerjasama yang dilakukan dengan MAF telah membuat dokter ini dan staf medis lainnya dapat memberikan vaksinasi ke seluruh desa di wilayah tersebut dan diharapkan dapat sekaligus memberantas penyakit itu.

"Kemungkinan beberapa anggota tim dapat mencapai desa-desa yang mudah dijangkau dengan berjalan kaki selama 1 minggu. Tetapi ... virus hepatitis akan terus menyebar dengan cepat. Hanya dengan pesawat, semua desa terpencil dapat dijangkau tepat pada waktunya."
Sumber: Flightwatch, MAF

- Doakan agar dokter dan tenaga medis yang dikirim tersebut dapat dipakai Allah untuk menolong penduduk yang terserang wabah penyakit hepatitis B di wilayah Ekuador dan sekaligus dapat memberitakan kabar keselamatan.
- Berdoa untuk tim MAF, pesawat yang mereka pakai, sarana-sarana yang digunakan untuk menyalurkan bantuan, misionaris, tenaga medis, dsb. ke berbagai wilayah

Asia Tengah

Orang-orang Kristen di Asia Tengah sedang mengalami kemajuan pesat dalam mencapai tujuan mereka -- merintis berdirinya 300 gereja baru di negara-negara yang sebagian penduduknya beragama Muslim. Perwakilan dari Bible Mission International mengatakan bahwa telah didirikan gereja di 127 desa. Selain itu para umat percaya tetap maju dalam mengadakan program-program pemuda dan proyek-proyek perintisan gereja meskipun banyak penganiayaan yang mereka hadapi. "Karena mereka sungguh-sungguh mempercayai Allah, mereka memberikan yang terbaik dengan menggunakan setiap kesempatan guna merintis gereja.
Sumber: Mission Network News, February 12, 2002

- Bersyukur untuk gereja-gereja baru yang didirikan di negara-negara Asia Tengah. Doakan program dan proyek pelayanan yang telah mereka rencanakan untuk menjangkau penduduk lainnya.
- Berdoa dan minta kepada Allah untuk menguatkan setiap orang percaya dalam menghadapi tantangan dan penganiayaan atas iman mereka.

Yemen

Selama beberapa generasi, Yemen tertutup bagi dunia Barat, sebagai akibatnya 18 juta penduduknya sama sekali tidak memiliki akses kepada Injil. Namun, sejak tahun 1960, para pemimpin negara telah bekerja keras untuk memperkenalkan teknologi dan ide-ide dari Barat. Sayangnya, saat itu dalam 4 kelompok suku di Yemen hanya ada 4 orang percaya yang cakap. Meskipun meninggalkan kepercayaan Islam merupakan hal yang ilegal bagi penduduk Yemen, ternyata ada sebuah gereja bawah tanah yang berdiri. Siaran radio Injil dapat mencapai negara tersebut; Alkitab dan Film YESUS telah tersedia dalam beberapa bahasa kunci di wilayah tersebut. Namun kesempatan-kesempatan untuk mendistribusikan Alkitab dan film YESUS sangatlah terbatas.
Sumber: Pray4Yemen

- Bawalah jutaan orang Yemen yang terhilang dalam doa-doa anda. Minta kepada Allah untuk mengobati kehausan rohani yang dialami oleh para penduduk Yemen.
- Bagi orang-orang Yemen yang telah percaya, doakan agar Allah mendorong mereka untuk menggandakan jumlah mereka. Berdoa agar gerakan perintisan gereja dapat melanda negara ini.

Doa Bagi Indonesia

Sending WEC Indonesia

Untuk para calon Misionaris Indonesia

- Berdoa bagi gereja-gereja di Indonesia agar mengerti apa artinya melibatkan diri dalam pelayanan misi sedunia dan mendukung para misionaris.
- Doakan agar Tuhan menyediakan gereja pengutus bagi calon misionaris dari Indonesia.

Untuk para Misionaris Indonesia yang telah diutus (ke beberapa negara untuk melayani)

- Bersyukur atas perlindungan Tuhan dan kekuatan yang Tuhan sudah berikan untuk melaksanakan pelayanan di wilayah mereka masing- masing.
- Doakan pelayanan pemuridan pemuda yang sedang mereka rintis dan kerjasama dengan tim.
- Mengucap syukur atas seminar-seminar guru Sekolah Minggu yang sudah diadakan di beberapa gereja.
- Bersyukur atas keterbukaan para penduduk Afrika Barat bagi Injil.

Sumber: Buletin Terang Lintas Budaya Edisi 48/2002

Surat Anda

Dari: lukas.widohardjanto@
>Shalom,
>Bagaimana cara mendapatkan bahan2 Pemuridan dibawah ini ?? Ibu
>Natalia bisa nggak ya membantu saya...? Kalo pesan lewat siapa?
>bisa nggak ya dikirim via Pos? Saya sungguh tertarik dgn materi2
>Pemuridan dibawah ini, disamping mengerti pengajaran yg lebih dalam
>lagi juga bisa saya bagikan untuk saudara2 seiman yg lain ...
>Terima kasih sebelumnya...
>Tuhan Yesus memberkati !!
>NB: Berikut daftar bahan2 yang kami perlukan :
>
> BAHAN PEMURIDAN
>No. Topik A. Kristen Baru:
>17452 1. Hidup dalam Kristus (PPA)
>18212 2. Dilahirkan untuk Berbuah (Dawson Trotman)
==cut==

Redaksi:
Bahan-bahan pemuridan tersebut, dan banyak bahan lain, terdapat dalam CD-SABDA yang diterbitkan oleh YLSA. Saat ini, YLSA sedang mengembangkan data dan program

CD-SABDA tersebut. Mohon dukungan doa, SDM, dan dana agar rencana/kegiatan YLSA ini dapat segera terealisasi, khususnya rencana untuk meng-update CD/Situs SABDA dan untuk menambah bahan-bahannya.

Saat ini, cara yang paling mudah untuk mendapatkan CD-SABDA adalah dengan mencari teman yang memiliki CD-SABDA. Anda dapat meminjamnya dan meng-instal/meng-copy-nya ke harddisk di komputer anda. Juga, Anda bisa memakai versi online-web (SABDAweb):
==> http://www.sabda.org/sabdaweb/

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 17/April/2002

Editorial

Ada banyak hamba Tuhan berkata bahwa krisis yang terjadi di negara kita akhir-akhir ini merupakan petanda bahwa Allah sedang mengerjakan sesuatu yang besar bagi negara ini, khususnya bagi orang- orang Kristen. Terlepas dari setuju atau tidak akan pendapat tsb. yang jelas kita tahu bahwa Allah kita adalah Allah yang maha kasih dan maha tahu. Jika Allah mengijinkan krisis dan ujian terjadi di Indonesia, maka di balik semua ini Ia pasti memiliki rencana bagi bangsa kita.

Artikel Misi edisi ini akan menolong kita untuk mengerti bahwa Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Situasi yang terjadi di Tiongkok kelihatannya seperti hambatan bagi pertumbuhan iman orang-orang Kristen di Tiongkok, tetapi dilihat dari kacamata Tuhan ternyata kesulitan dan penderitaan justru membawa gereja bertumbuh. Melalui sajian kami pada edisi ini kiranya kita diingatkan agar terus bertahan dan tidak putus asa dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak menentu di negara kita ini. Bertahanlah dan jangan sampai keadaan ini mengalahkan iman dan kesetiaan kita kepada Allah.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Artikel Misi: Gereja China Bertumbuh Tanpa Terusik Revolusi Kebudayaan (1966 - 1976)

Lebih dari seribu orang memenuhi gereja itu, sebagian besar orang- orang yang sudah berumur, namun ada juga beberapa pasangan muda dan para remaja yang memenuhi balkon gereja. Beberapa jendela berarsitektur gotik telah dipecahkan dengan batu, tetapi tampaknya tidak ada orang yang memperdulikannya. Mereka sedang menyanyikan puji-pujian, diiringi alunan piano. Seorang pendeta Methodis menyambut orang-orang yang datang beribadah, seorang pendeta Presbiterian membacakan Kitab Suci, lalu seorang pendeta Baptis berkhotbah.

Hal itu terjadi pada tanggal 2 September 1979. Tempatnya adalah di Gereja Mo En, di Shanghai (dahulu Gereja Methodis Moore). Ini adalah pelayanan kebaktian umum bagi orang-orang Tiongkok yang pertama setelah 13 tahun ditutup.

Revolusi Kebudayaan yang berawal pada tahun 1966 telah menutup gereja-gereja dan menyiksa orang-orang Kristen. Apa saja yang berbau asing dikutuk -- dan kekristenan sebagai hasil misi asing khususnya, dibenci. Gereja harus bergerak di bawah tanah selama lebih dari satu dekade. Ketika muncul kembali ke permukaan, dengan menakjubkan gereja menjadi lebih kuat daripada sebelumnya.

Dari sejarah, kita mengetahui bahwa kekristenan mulai membuat terobosan pertamanya di Tiongkok pada tahun 635 Masehi diantara orang- orang Kristen Nestorian, namun gagal berakar di antara penduduk di sana. Upaya-upaya misionaris Fransiskan pada abad ke-13 dan ke-14 serta oleh para Yesuit pada abad ke-16 dan ke-17 gagal menghasilkan penyebarluasan yang berlangsung lama. Tiongkok adalah peradaban tertutup yang menentang ide-ide asing.

Perdagangan memaksa Tiongkok terbuka, dan para misionaris Protestan pada tahun 1800-an datang bergandengan tangan dengan para pedagang. Hudson Taylor berbuat banyak untuk melepaskan diri dari pola-pola misi kolonial dengan mengadopsi pakaian dan kebiasaan Tiongkok, serta memberanikan diri mendatangi daerah-daerah yang membutuhkan. Tetapi tahun 1800-an adalah masa-masa sulit bagi Tiongkok. Dinasti Manchu luput dari beberapa pemberontakan. Dan dunia sekelilingnya, khususnya Britania Raya, sedang berupaya menarik Tiongkok yang tidur untuk masuk ke zaman modern, meskipun Tiongkok tidak menginginkannya. Akibatnya, orang-orang Tiongkok mengalami penghinaan orang-orang asing.

Keadaan berubah dengan pesat pada tahun 1900-an. Sun Yat-sen memimpin pemberontakan yang sukses dan mendirikan republik, meskipun didominasi oleh para panglima pasukan di daerah. Chiang Kai-shek menyatukan negeri itu pada tahun 1920-an dan 1930-an, tetapi ia digulingkan oleh Mao Zedong pada tahun 1949. Mao mendirikan pemerintahan komunis yang secara resmi ateis. Gereja-gereja dibiarkan namun diawasi. Mao bertekad bahwa orang-orang asing tidak akan menghina Tiongkok

lagi. Komunis memaksa gereja-gereja mengambil sikap anti asing ("Christian Manifesto" tahun 1950), dan semua misionaris diusir keluar.

Three-Self Reform Movement (kemudian disebut Three-Self Patriotic Movement) berupaya membawa gereja-gereja segaris dengan tujuan- tujuan komunis -- pemerintahan sendiri, pendanaan sendiri dan penyebarluasan ide-ide sendiri. Namun, gereja bertahan di bawah tekanan-tekanan semacam itu. Terusirnya para misionaris melemahkan gereja, tetapi juga memaksa gereja Tiongkok berdikari. Itu dilakukannya dengan sangat baik.

Keadaan menjadi lebih parah pada tahun 1966. Mao, revolusioner yang menua itu, mungkin merasakan bahwa revolusinya mulai menghilang. Program Loncatan Besar ke Depan (Great Leap Forward Program) pada tahun 1958 - 1960 gagal, dan kaum modernis dalam partainya mulai resah. Ia kemudian meluncurkan Revolusi Kebudayaan yang tidak beradab, yang menimbulkan histeria, khususnya di antara orang-orang muda, melawan apa pun yang berbau pengaruh asing. Para pemimpin komunis sekalipun tidak luput dari pengaduan ataupun penangkapan. Terjadilah huru-hara massal. Kegiatan di bidang seni dan akademis dibatasi, termasuk juga aktivitas-aktivitas gereja. Semua tempat ibadah ditutup dan orang-orang Kristen dilarang mengadakan pertemuan. Mao sendiri dianggap sebagai dewa. "Buku merah kecil" (little red book) yang memuat fatwa-fatwa Mao sajalah yang dibaca dan dihafal, sedangkan Alkitab dibakar.

Meskipun huru-hara itu redam, kebijakan-kebijakan tetap bertahan sampai tahun 1976. Keduanya, Mao dan orang tangan kanannya, Zhou Enlai, meninggal pada tahun itu. Deng Xiaoping, seorang moderat yang pernah disingkirkan, kembali berkuasa dan mulai memperkenalkan modernisasi. Yang paling menarik perhatian adalah "Gang of Four" (empat sekawan) yang memimpin Revolusi Kebudayaan ditangkap dan diadili.

Tiongkok masih menentang kekristenan, namun histeria telah redam. Menjelang tahun 1979, gereja-gereja diizinkan dibuka kembali. (Sebenarnya, dua gereja di Beijing telah dibuka pada tahun 1972 atas permintaan para diplomat dari Afrika dan Indonesia, namun gereja- gereja ini sebagian besar dihadiri oleh orang-orang asing.) Pada tahun 1979, Three-Self Patriotic Movement dibuka juga dengan seorang juru bicara berbakat, Uskup K.H. Ting. Ia meminta semua gereja Protestan bersatu kembali. Pemerintah menyatakan toleransi resmi pada gereja-gereja yang bergabung dengan gerakan ini, namun gereja- gereja bawah tanah masih takut dengan kontrol pemerintah.

Akan tetapi, setelah ketegangan reda, banyak orang Kristen mulai membicarakan cobaan-cobaan yang mereka alami. Ketika gereja-gereja ditutup, mereka terpaksa bertemu dalam kelompok-kelompok kecil di rumah-rumah pribadi. Hal ini bukannya mematahkan semangat, tapi malah menumbuhkan. Keluarga-keluarga Kristen mendapat kekuatan dari persekutuan semacam ini dan akhirnya mempengaruhi orang-orang yang ada di sekelilingnya. Tidak ada organisasi tingkat nasional, tetapi satu jemaat rumah kadang-kadang bertemu dengan lainnya yang berdekatan. Para guru, termasuk banyak wanita, mengadakan perjalanan rahasia dari satu kelompok ke

kelompok lain. Ada penyiksaan dan penangkapan, tetapi ada juga saat-saat di mana para pejabat setempat menutup sebelah mata pada pertemuan-pertemuan Kristen -- karena mereka tahu bahwa orang-orang Kristen merupakan pekerja keras dan warga yang berharga.

Sejak abad ke-4, tidak pernah ada gerakan gereja rumah setegar ini. Keadaan dan tekanan dari pemerintah sama -- begitu juga dampaknya. Jumlahnya juga mengejutkan: satu wilayah mempunyai 4.000 orang Kristen sebelum pengambilalihan komunis; sekarang satu wilayah mempunyai 90.000 orang Kristen. Di kota utama, hanya 1% warganya Kristen pada tahun 1949; kini telah menjadi 10%. Sebuah desa mempunyai 10 orang percaya pada tahun 1945, sekarang memiliki 250.

Apa yang menyebabkan pertumbuhan ini? Para pakar telah mempelajarinya. Kesederhanaan, kata mereka. Kesukaran telah menghasilkan kemurnian iman, semangat kepedulian, kepemimpinan awam yang kuat, kesungguhan berdoa dan kepercayaan akan ketuhanan Kristus. Langkah-langkah kebencian Revolusi Kebudayaan telah menghasilkan iman Kristen yang menanggalkan pakaian kebudayaan barat. Orang-orang Tiongkok telah mengembangkan gereja pribumi sejati. Tak ada orang yang mengetahui jumlah orang-orang Kristen di Tiongkok saat itu. Sebagai perkiraan berbeda jauh satu sama lain. Namun, semua sependapat bahwa pertumbuhan orang-orang Kristen di bawah pemerintahan komunis sungguh menakjubkan. Hal ini mungkin mewakili salah satu perkembangan iman paling dramatis dalam sejarah gereja.

Sumber:

Judul Buku : 100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen

Penulis : A. Kenneth Curtis, J. Stephen Lang, & Randy Petersen

Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta

Halaman : 168 - 170

Cat. Red.:
Populasi penduduk di China pada tahun 2000 mencapai jumlah 1.262.556.787 orang (1.2 Milyar). Orang Kristen di China berjumlah 7,25 persen, atau 91.535.367 orang (91 juta). Tidak tersedia statistik yang akurat tentang jumlah orang Kristen di China. Data tersebut, yang dikumpulkan/dihitung dari "reliable sources/leaders", hanya merupakan indikasi tentang betapa luar biasanya karya Roh Kudus di China. Saat ini, diperkirakan (estimasi) jumlah semua orang Kristen di China berkisar antara 30 juta orang (batas minimum) sampai dengan 150 juta orang (batas optimis/maximum). [
Sumber: buku Operation World, 21st Century Edition (2001), p. 160]

Sumber Misi

Worldwide Evangelization For Christ (WEC)

==> http://www.wec-int.org/ WEC didirikan oleh C.T. Studd yang memiliki keinginan kuat untuk mengabarkan Injil ke semua suku terabaikan. Selama 16 tahun dia melayani di China dan India. Lalu tahun 1913 dia pergi ke Afrika, tepatnya di Zaire, dan membawa banyak penduduk Zaire kepada Yesus.

WEC International merupakan persekutuan dari orang-orang dari berbagai suku, negara dan latar belakang denominasi. Saat ini para pekerja WEC berasal dari 40 negara. WEC melayani di 60 negara dan memiliki 14 "basis pengiriman" yang bertugas untuk merekrut, menyeleksi dan mengirim mereka yang ingin bergabung dengan pelayanan WEC. "Kami berusaha untuk mengabarkan Injil kepada suku-suku terabaikan. Namun pelayanan kami tidak berhenti meskipun sudah ada seorang yang percaya Kristus. Seorang petobat baru perlu semakin dikenalkan kepada Allah dan didorong untuk memiliki persekutuan dengan sesama saudara seiman." Salah satu tugas WEC adalah mendirikan gereja-gereja dimana orang- orang percaya dapat bersekutu bersama dan juga mengundang orang- orang yang belum percaya untuk mendengar dan menerima Yesus. Dalam jangka waktu 80 tahun terakhir, WEC telah mendirikan banyak gereja di Afrika, Amerika Selatan, Asia dan Eropa. Sebagai contoh, ada sekitar 1400 gereja yang dirintis oleh para pekerja WEC di Zaire dan Afrika. Di Kolombia dan Amerika Selatan ada lebih dari 250 gereja dengan jumlah jemaatnya lebih dari 60.000 orang.

Kunjungilah situs WEC untuk mendapat informasi lebih lengkap tentang "RUN" (Reaching the Unevangelised NOW!), Introduction, Ministries & Resources, Regional Contacts, Regions of Service, Info & Links, Training Facilities, dsb.

[Untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan WEC Indonesia, silakan berkunjung ke:
==> http://www.wec-int.org/swi/]

Ralat:

Menurut informasi yang kami peroleh dari WEC, Email terbaru untuk subscribe Web Evangelism Bulletin: <bulletin-subscribe@web-evangelism.com>

World Evangelical Fellowship (WEF)

==> http://www.worldevangelical.org/ WEF adalah jaringan global dari 120 aliansi gereja evangelis nasional/regional, 104 organisasi pelayanan dan 6 organisasi pelayanan khusus yang melayani gereja-gereja di seluruh dunia melalui WEF. Visi WEF adalah menjadikan gereja yang dinamis, bersama dalam satu iman dan komitmen untuk

menyatakan Injil dengan cara yang relevan dari generasi ke generasi. Sedangkan misi WEF adalah agar Injil dapat didengarkan oleh setiap orang, Alkitab dapat dimiliki oleh setiap keluarga, dan gereja dapat didirikan di setiap desa sehingga nilai-nilai alkitabiah tertanam di setiap kehidupan masyarakat.

Harapan WEF adalah memuridkan semua bangsa di dunia. Sarana penting untuk mewujudkan mimpi tersebut adalah gereja-gereja lokal bersatu hati untuk menggenapi Amanat Agung. WEF adalah gerakan yang memanfaatkan gereja dengan tugas utamanya memperlengkapi dan menggerakkan gereja-gereja dan organisasi parachurch untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus.

Doakan Misi Dunia

China

DRM sedang mengingatkan tentang perintisan penginjilan pertama di China sejak tahun 1805. Menurut DRM, sejak saat Robert Morisson (misionaris Kristen pertama ke negara China), gereja telah tumbuh dengan subur meskipun mendapat tekanan dari pemerintah dan rezim komunis. Sekarang dapat dipercaya bahwa pertumbuhan jumlah orang Kristen di China, dengan mengabaikan larangan pemerintah untuk menyebarkan gerakan penginjilan ini, rata-rata mencapai 32.000 petobat baru setiap harinya. Lebih jauh lagi, orang-orang Kristen China mulai membicarakan tentang pelayanan outreach mereka yang merambah jauh ke wilayah timur, mulai dari China sampai ke Asia Tengah. WOW!! DRM mendorong orang Kristen (Red: termasuk pembaca e-JEMMi) untuk mengingat pertumbuhan gereja China, dan belajar dari pengalaman mereka. Sumber: Mission Network News, April 9th, 2002

- Berdoa agar kesatuan orang-orang Kristen di China. Kiranya Tuhan menjaga mereka dari perpecahan atau penyusupan akan ajaran-ajaran sesat.
- Doakan perlindungan bagi orang-orang di Tiongkok karena banyak tantangan yang mereka hadapi dan berdoa agar mereka juga mempunyai kesempatan untuk menjangkau wilayah Asia Tengah.

Afrika

Segera sesudah Gene dan Jean Phillips ditangkap di rumah kediaman mereka di Afrika, orang-orang Kristen di seluruh dunia mulai mendoakan pasangan pensiunan misionaris dari Southern Baptist ini, yang tinggal di Lesotho, sebuah negara kecil di Afrika. Dengan cepat pokok doa untuk mereka tersebar di internet dan mencapai puncaknya saat para penculik membuat keputusan untuk melepaskan mereka di sebuah daerah terpencil di Afrika. Beberapa jam sesudah pasangan misionaris itu mengetahui tentang jaringan doa yang terbentuk di seluruh dunia untuk mendoakan mereka, pasangan Phillips diwawancarai oleh petugas penegak hukum setempat yang menuliskan laporan kepada polisi setempat: "They were not killed because of prayer" (Mereka tidak dibunuh berkat doa-doa yang dinaikkan).

Pasangan Phillips telah melayani di Afrika hampir selama 50 tahun. Seseorang bertanya kepada pasangan tersebut, "Setelah pengalaman yang kalian alami tersebut, apakah kalian masih ingin pergi ke Lesotho? Dan apakah kalian akan tinggal di sana setelah peristiwa penculikan yang kalian alami?" Setelah berpikir sejenak, Jean menjawab, "Ya, untuk kedua pertanyaan tersebut. Seperti yang dapat dilihat, banyak jiwa diselamatkan dan banyak benih ditaburkan melalui penderitaan yang kami alami. Kami percaya bahwa Allah akan terus menuai panenan di Lesotho." Pasangan Phillips telah melewati waktu-waktu yang paling menakutkan di sepanjang sejarah Afrika. Ketika terjadi peperangan sipil di Rhodesia (sekarang bernama Zimbabwe), mereka tinggal di wilayah yang di kelilingi hutan, ditambah dengan penculikan di Lesotho yang hampir merenggut nyawa mereka. Namun hal ini justru membuat pasangan tersebut senantiasa

bergantung pada Allah yang menjaga keselamatan mereka. Jean Phillips ditugaskan sebagai misionaris dari Southern Baptist pada tahun 1956 dan melayani di Rhodesia selama 40 tahun. Sesudah pensiun, Jean dan suaminya, Gene, melayani di Lesotho kemudian ke Bostnawa sebagai misionaris sukarelawan. Awal tahun 2002, mereka kembali ke Amerika Serikat.
Sumber: March 21, Baptist Press News

- Bersyukur atas pelayanan yang dilakukan oleh pasangan Phillips di wilayah Afrika sehingga melalui pelayanan mereka banyak penduduk Afrika mengenal Yesus.
- Doakan para penduduk Afrika agar iman mereka bertumbuh dan mereka menjadi saksi-saksi yang hidup bagi orang-orang di sekitarnya.

Srilanka

Seorang pendeta dan keluarganya dipaksa untuk meninggalkan rumah. Gereja terpencil yang mereka layani mendapatkan serangkaian serangan yang diprovokasi oleh para aktivis Budha -- mereka mencoba menghentikan penyebaran berita Injil. Anak laki-laki pendeta itu, yang masih berusia 6 tahun, ditikam dalam sebuah insiden. Sedangkan anaknya yang lain terluka karena atap gereja berjatuhan menimpanya saat banyak orang menghujani gedung gereja itu dengan batu. Aksi penyerangan itu berlanjut dan para penyerang mengancam pendeta, yang telah melayani di tempat tersebut selama 10 tahun itu, untuk menghentikan pelayanannya. Ketika pendeta itu menolak untuk menghentikan pelayanannya, ada sejumlah orang mengamuk pada saat ibadah gereja, melukai para jemaat dan menghancurkan salib yang ada di gereja. Para penyerang itu mengatakan kepada pendeta bahwa mereka akan kembali dan akan membunuh anak-anak pendeta jika dia tetap melanjutkan pelayanannya. Menurut Evangelical Alliance of Sri Lanka (EASL), insiden itu mengindikasikan bahwa sampai bulan lalu, penganiayaan terhadap orang-orang Kristen di Sri Lanka mengalami peningkatan. Menurut perwakilan dari World Evangelical Alliance Religious Liberty Commission, "Situasi ini cukuplah serius ketika sejumlah kecil biksu Budha yang radikal dan para pengikutnya telah merusak dan menghancurkan sejumlah gereja, bahkan mereka juga telah membunuh beberapa pendeta dan jemaat gereja selama beberapa tahun terakhir ini." Umat Kristen di Sri Lanka tidak dapat mengandalkan polisi setempat karena mereka seringkali tidak bersimpati dengan masalah tersebut.
Sumber: March 27, Charisma News Service

- Berdoa agar Tuhan menguatkan hati saudara-saudara kita yang ada di Sri Lanka dalam menghadapi penganiayaan yang mereka alami.
- Doakan agar para pekerja, misionaris, pendeta, dll. yang sedang melakukan pelayanan di Sri Lanka. Berdoa agar mereka tidak takut memberitakan Injil dan bersaksi bagi Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Dukungan Misi dalam Negeri

- Doakanlah mereka yang sudah dipanggil TUHAN untuk menjadi misionaris di antara suku-suku yang terabaikan, agar mereka dapat diutus ke ladang pelayanan. Meskipun ada banyak kendala, khusus dari segi dukungan dan kemampuan berbahasa Inggris, doakan agar Tuhan memberi ketabahan dan iman sehingga mereka bisa sampai ke ladang TUHAN dengan tidak kurang suatu apa.

- Doakan gereja-gereja di Indonesia yang mau dengan sukacita mendukung, mendoakan, dan mengutus para penginjil. Diharapkan akan ada jauh lebih banyak gereja yang mau mengutus para penginjil lintas budaya!

- Doakan Departemen Evangelisasi dan Misi YPPII, agar TUHAN menguatkan seluruh stafnya, khusus untuk pelayanan yang mereka kerjakan di kota-kota di Indonesia dan di Pilipina (bulan April). Doakan agar mereka terus mengutus lebih banyak tenaga lintas budaya ke berbagai kota dan negara yang memerlukan Injil.

- Doakan untuk badan-badan pengutus Internasional yang menyiapkan tenaga untuk ladang di Asia.

Sumber: Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia dari P.D. Timotius,

Edisi April 2002

Doa Bagi Suku

Suku Belide

Suku	: Belide
Rumpun	: Ogan
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 20.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku ini terletak di propinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Muara Enim dengan ibukotanya Muara Enim. Suku ini menetap sangat dekat dengan kota Prabumulih, dekat dengan aliran sungai Lematang. Bahasa yang mereka pakai adalah dialek dari bahasa Melayu. Menurut informasi yang kami dapat, belum ada orang yang menyerahkan dirinya untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Ladang di tempat ini masih terbuka lebar, dan menantang kita untuk pergi memberitakan Kabar Baik, tentang pembebasan dalam Yesus. Siapa yang terbeban?

Pokok Doa

1. Berdoa untuk para murid Yesus (pendatang) yang tinggal di kota Sungairotan, Sukarame, Payakabung, dan Gelumbang supaya mereka dapat menyatakan kasih Yesus Kristus kepada orang-orang Belide.
2. Berdoa supaya Allah membuka hati orang Belide agar siap menerima berita Injil. Kabar Baik yang membebaskan mereka dari dosa dan akibatnya. Berdoa supaya ada utusan Injil yang rindu untuk melayani suku ini.
3. Berdoa supaya melalui sarana apapun Berita Injil dapat disampaikan dengan efektif dan menghasilkan buah yang kekal bagi orang Belide.
4. Belum ada satu kitab pun yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Belide. Demikian halnya dengan rekaman Injil. Doakan dalam mempersiapkan bahan yang bisa dipakai untuk menjangkau suku ini.

Sumber: CD-SABDA Topik 19048

Surat Anda

Dari: Patrick Riva Widjaya <paddy_yaya@>
>Salam damai sejahtera,

>Saya ingin sekali mendapatkan artikel ttg pelayanan di rumah sakit.
>Bisakah Bapak/Ibu membantu saya untuk mendapatkan artikel tersebut?
>Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.
>Tuhan Yesus memberkati

Redaksi:
Terima kasih atas suratnya. Sebelumnya kami ingin mengetahui tentang pelayanan di rumah sakit yang anda maksud. Sepengetahuan kami, ada beberapa bentuk pelayanan di rumah sakit:

1. pelayanan yang dilakukan tenaga medis Kristen (dokter dan perawat) saat merawat para pasiennya. [Redaksi e-JEMMi pernah menampilkan edisi mengenai pelayanan kesehatan. Sumber Misi dalam edisi tersebut mengulas tentang beberapa pelayanan kesehatan yang ternyata cukup efektif untuk melayani dan menolong orang-orang yang tinggal di negara-negara tertutup. Selain mengobati penyakit fisik yang mereka alami, para tenaga medis ini juga dapat sekaligus mengenalkan Yesus pada para penduduk melalui pekerjaan mereka. Anda dapat menyimaknya dalam arsip e-JEMMi di alamat: ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/11/ [v4-11/2001]]
2. pelayanan kunjungan ke rumah sakit yang dilakukan oleh tim dari gereja (tim bezuk orang sakit).
3. pelayanan pengobatan yang dilakukan oleh gereja dengan dokter/ rumah sakit setempat.

Para pembaca atau gereja yang memiliki pengalaman/kesaksian/artikel tentang pelayanan di rumah sakit, silakan membagikan dan mengirimkannya ke alamat: <endah@sabda.org>. Kami yakin kesaksian anda dapat menguatkan serta menjadi teladan bagi pembaca yang lain. Terima kasih.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 18/April/2002

Editorial

Pelayanan untuk menjangkau suku-suku di wilayah terpencil patut diberi acungan jempol. Usaha keras para misionaris, organisasi misi Kristen, dan orang-orang awam yang terbeban untuk mengabarkan Injil kepada suku-suku tersebut telah membuahkan hasil, yaitu suku-suku tsb. mulai membuka diri dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka. Salah satu kesaksian tentang pelayanan untuk suku terpencil di wilayah Ethiopia dapat Anda simak dalam edisi ini.

Banyak organisasi yang melibatkan diri dalam pelayanan untuk menjangkau suku-suku terabaikan. Untuk mengetahuinya, silakan melihat kembali arsip-arsip edisi e-JEMMi, khususnya 2 edisi ini:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/32/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/09/

Kiranya sajian ini menggugah kita untuk berdoa bagi suku-suku terabaikan di seluruh dunia. Melalui edisi ini, anda juga bisa menyimak dan ikut mendoakan 23 rumpun/suku-suku terabaikan di Indonesia (mulai tanggal 1 - 23 Mei 2002).

Namun selain suku yang jauh-jauh, masih banyak orang-orang di sekitar kita yang belum mendengar Injil, yang juga termasuk orang- orang yang terabaikan. Oleh karena itu marilah kita membuka mata, karena ladang di sekitar kita sudah menguning. Bekerjalah di ladang Tuhan selagi hari masih siang (LihatMat. 9:38 dan Yoh. 9:4).

Selamat melayani.
Staf Redaksi

Sumber Misi

Mission To Unreached Peoples (MUP)

==> http://www.mup.org/ "Mission to Unreached Peoples" benar-benar merupakan pelayanan perintisan gereja dan pelatihan bagi para misionaris dalam skala internasional dan interdenominasi. MUP menantang orang-orang awam yang memiliki potensi di bidang pelayanan misi. MUP melatih, mendukung dan menempatkan orang-orang awam tersebut, khususnya di negara-negara yang tertutup bagi misionaris tradisional. Dengan 100 lebih misionaris yang melayani 16 negara di Asia dan Eropa bagian Timur, MUP bertujuan untuk menaati Amanat Agung Yesus Kristus dengan cara menginvestasikan hidup, talenta, sumber-sumber, dan keahlian yang kita miliki dalam pekerjaan Allah. Selain itu, halaman-halaman Ministries, How to Apply, Short-Term Opportunities, dan juga Long- Term Opportunities pasti membantu Anda untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai MUP.

Joshua Project Ii (Sekarang Dikelola Oleh Worldhelp.Net)

==> http://www.joshuaproject.net
==> http://www.worldhelp.net Tujuan dari "Joshua Project II", yang merupakan lanjutan dari proyek "Joshua Project I", adalah menyediakan informasi tentang semua suku yang ada di seluruh penjuru bumi termasuk suku-suku yang paling terabaikan dengan membentuk jaringan pelayanan yang berfokus pada pelayanan bagi suku-suku terabaikan. Misinya adalah:

> The mission of Joshua Project II is twofold. First, to gather, manage and distribute strategic population, progress indicator and ministry activity information to maximize the visibility of the least-reached peoples to the Church. The goal is a comprehensive, accurate, publicly available list of all the ethno-cultural people groups of the world. Second, to be a least- reached-peoples networking resource to the Christian mission community. Joshua Project II is a catalytic network-building service for gathering and distributing information about agencies, churches, denominations and individuals who have ministry activity among specific least-reached people. To encourage ministry networks and partnerships, this information is shared within careful security guidelines.

Dalam Situs "Joshua Project II" ini, Anda masih dapat menjumpai daftar "Joshua Project I" yang berisi profil suku-suku dari seluruh dunia yang berhasil didata dan diketahui status terakhir dari suku- suku itu. Sedangkan halaman-halaman Overview, Definitions, Original List, All Peoples List, Ministry Activity, dan Survey akan menolong Anda untuk mengetahui informasi selengkapnya tentang proyek-proyek yang dilakukan/ didaftarkan oleh "Joshua Project II". Selamat berkunjung. [Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan oleh "Joshua Project II" dapat Anda simak dalam kolom Doa Bagi Dunia.]

Global Mapping International (GMI)

==> http://www.gmi.org/
==> http://www.gmi.org/research/research.htm
==> http://www.gmi.org/research/websites.htm
Apakah Anda menginginkan akses ke sumber informasi yang lengkap tentang misi di seluruh dunia? Situs "Web Global Mapping International" (GMI) adalah jawaban yang tepat. Situs ini menyediakan banyak sumber misi yang sangat bagus antara lain: buku, OHP slides, peta, buklet, CD-Rom disks, newsletter GMI World, sumber-sumber misi (Situs-situs misi, perpustakaan online, gereja teraniaya, suku-suku terabaikan, dsb), sumber dan bahan untuk pelatihan, serta software yang didistribusikan oleh GMI. Nah, tunggu apa lagi, cepatlah kunjungi Situs ini.

Doakan Misi Dunia

Amerikaserikat

Ada sebuah organisasi baru yang sedang melacak keberadaan suku-suku terabaikan di seluruh dunia. "World Help" saat ini sedang mengolah staf dan data profil suku-suku terabaikan dari "Joshua: Project II." Data tersebut menjadi peta perjalanan/pelayanan Amanat Agung yang mengungkapkan tentang tugas-tugas penginjilan dunia yang belum terselesaikan. "AD 2000 and Beyond" yang memulai membuat data tersebut, dan sekarang telah di-update dan tersedia untuk digunakan/ didownload di alamat: < http://www.worldhelp.net > Misinya adalah:

> World Help's mission is "to fulfill the Great Commission and the Great Commandment through partnering, training, helping and serving, especially in the unreached areas of the world." World Help is actively involved in facilitating church-planting movements, leadership training and Bible distribution among the least-reached peoples. World Help and Joshua Project II will soon release a comprehensive unreached / least-reached ethno-cultural list of all people groups, regardless of size. This list, planned for release in the spring of 2002, will help provide a Great Commission blueprint or roadmap, revealing the extent of the unfinished task of world evangelism.

Dengan 'adopsi' "Joshua Project II" < http://www.joshuaproject.net > (lihat kolom Sumber Misi), "World Help" akan lebih aktif terlibat dalam menyediakan fasilitas untuk gerakan perintisan gereja, pelatihan kepemimpinan dan distribusi Alkitab bagi suku-suku yang jarang dijangkau.
Sumber: Mission Network News News, March 13th 2002; Mission Frontiers, Fri, 8 Feb 2002

- Doakan pelayanan yang dilakukan "World Help" dalam melacak dan menjangkau suku-suku terabaikan di dunia.
- Berdoa agar setiap fasilitas yang disediakan dan diusahakan oleh "World Help" dapat efektif dipakai sebagai sarana untuk mengenalkan Kristus, membimbing pertumbuhan iman suku-suku yang jarang dijangkau.
- Doakan transisi "Joshua Project II", dan visi/misi/pelayananya.

[Informasi tentang "Joshua Project II" dapat Anda simak di kolom Profil/Sumber Misi, atau Web: joshuaproject.net and worldhelp.net]

Bolivia

Pada hari Minggu bertepatan dengan peringatan hari Kebangkitan Kristus, lebih dari 100 penduduk desa Guarayo di Bolivia berbaris di tepi sebuah sungai menyaksikan upacara baptisan untuk 9 orang penduduk desa tersebut yang telah menjadi pengikut Kristus. Dengan demikian sekarang ada 16 penduduk yang percaya kepada Kristus (termasuk 9 orang yang baru dibaptis) dan mereka mengadakan perjamuan kudus. Peristiwa baptisan itu sendiri menjadi awal terbentuknya 2 jemaat baru. Penduduk

Kristen di desa lain mengalami banyak tekanan. Salah satunya adalah pemerintah setempat memerintahkan mereka untuk menurunkan terpal yang biasa mereka gunakan sebagai atap gereja. Namun sesudah baptisan itu selesai dilaksanakan, misionaris yang bertugas di sana menceritakan bahwa terpal itu telah dikembalikan ke posisinya semula.
Sumber: Advance! -- April 25, 2002

- Bersyukur kepada Allah atas kegerakan yang telah melAnda penduduk desa Guarayo dan berdoa agar kerajaan Allah dapat semakin dinyatakan di wilayah Guarayo.
- Berdoa agar Allah melindungi jemaat Kristen Guarayo dan para misionaris yang saat ini sedang melayani di wilayah tersebut agar mereka dapat bersaksi secara efektif untuk memberitakan kabar Keselamatan.

India

Ada tiga orang penduduk sebuah desa di Orissa, India, yang menjadi korban gigitan ular. Mereka dipastikan tidak akan selamat. Ketika salah satu diantara mereka ada yang hidup dan selamat, semua penduduk desa ingin tahu bagaimana hal itu bisa terjadi. Begini kisahnya: Pada waktu peristiwa gigitan ular itu terjadi ada sebuah tim misi India yang sedang melakukan pelayanan penginjilan di desa tersebut. Dua orang korban gigitan ular dibawa ke dukun setempat dan diobati dengan pengobatan tradisional, tapi ternyata keduanya tidak dapat bertahan dan meninggal. Seorang korban yang lain dibawa ke tempat para misionaris dan dia didoakan dan dia selamat. Seluruh penduduk desa menganggap hal itu sebagai suatu keajaiban. Sebagai dampaknya, ada 15 keluarga di desa itu yang memutuskan untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.
Sumber: What In The World, February 28, 2002

- Naikkan syukur kepada Allah atas cara yang Ia digunakan untuk mengenalkan penduduk desa di Orissa kepada Kristus.
- Berdoa untuk pertumbuhan iman 15 keluarga Kristen baru dan juga doakan tim misi yang sedang melakukan pelayanan di sana.

Doa Bagi Indonesia

Doa dan Puasa untuk Suku-suku Terabaikan Indonesia Selama 23 Hari

(Tanggal 1 - 23 Mei 2002)

Mari kita mengambil bagian dalam Kairosnya Tuhan bagi Suku-suku Terabaikan di Indonesia. Saudara akan mengalami berkat besar dan hidup saudara jadi bermakna...karena saudara mau menjadi bagian dalam sejarah kegerakan misi di Indonesia....

1 Mei 2002	: Rumpun Aceh 13	Mei 2002	: Rumpun Madura
2 Mei 2002	: Rumpun Mandailing 14	Mei 2002	: Rumpun Bali
3 Mei 2002	: Rumpun Melayu Riau 15	Mei 2002	: Rumpun Sasak
4 Mei 2002	: Rumpun Jambi 16	Mei 2002	: Rumpun Melayu Kalimantan
5 Mei 2002	: Rumpun Minangkabau 17	Mei 2002	: Rumpun Barito
6 Mei 2002	: Rumpun Musi 18	Mei 2002	: Rumpun Banjar
7 Mei 2002	: Rumpun Ogan 19	Mei 2002	: Rumpun Gorontalo
8 Mei 2002	: Rumpun Pasemah 20	Mei 2002	: Rumpun Kaili
9 Mei 2002	: Rumpun Lampung 21	Mei 2002	: Rumpun Bugis
10 Mei 2002	: Rumpun Sunda 22	Mei 2002	: Rumpun Tukang Besi
11 Mei 2002	: Rumpun Betawi 23	Mei 2002	: Rumpun Maluku
12 Mei 2002	: Rumpun Jawa		

Sumber

Pokok Doa

1. Buku Doa Suku Terabaikan PJRN (buku besar)
2. Buku Doa Suku Terabaikan PJRN (buku kecil)
3. Melalui sumber doa lainnya seperti media cetak dan televisi [Red. termasuk CD SABDA, dan Arsip e-JEMMi].

Cara Berdoa:

1. Saudara dapat berdoa secara pribadi.
2. Saudara dapat berdoa secara berkelompok ... (1 kelompok sel/se-gereja/se-kota/se-propinsi/se-negara).

[Sumber: VIP Tahun IV/Edisi Mei 2002]

VIP (Visi dan Prakarsa) dan KJDN

- Doakanlah VIP (Visi dan Prakarsa) dan KJDN didalam menyampaikan informasi, pokok-pokok doa ke seluruh tanah air.
- Berdoa bagi LINK dan sumber daya didalamnya yang mengelola berbagai informasi dan pengembangan jaringan-jaringan di berbagai bidang.
- Doakan pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanan tersebut.

[Sumber: April 2002 -- Kalender Jaringan Doa Nasional -- LINK]

Kesaksian Misi: Suku Bangsa Gedeo Di Etiopia

Jauh di pedalaman suatu daerah berbukit di Ethiopia Tengah sebelah selatan, tinggallah beberapa juta orang petani kopi yang -- meskipun terbagi dalam suku-suku bangsa yang sangat berbeda -- mempunyai kepercayaan bersama kepada suatu eksistensi (keberadaan) yang penuh kebaikan bernama Magano -- Pencipta segala yang ada dan yang hadir di mana-mana. Salah satu dari suku-suku bangsa itu disebut dengan Darassa, atau lebih tepat lagi, suku Gedeo. Sekalipun jumlah suku Gedeo ada setengah juta namun hanya sedikit yang benar-benar berdoa kepada Magano. Malahan, seorang pengamat melihat orang-orang Gedeo lebih aktif berusaha menyenangkan hati suatu eksistensi yang jahat yang disebut Sheit'an.

Pada suatu hari Albert Brant bertanya kepada sekumpulan orang Gedeo, "Kalian sangat menghormati Magano, tetapi mengapa kalian mempersembahkan kurban kepada Sheit'an itu?" Inilah jawaban yang diterimanya: "Kami mempersembahkan kurban-kurban kepada Sheit'an bukan karena kami mencintainya, tetapi karena hubungan kami dengan Magano tidak begitu akrab, sehingga kami tak berani melepaskan diri dari Sheit'an!"

Namun ada satu orang Gedeo yang berusaha mendapat jawaban pribadi dari Magano. Nama orang itu adalah Warrasa Wange. Ia adalah anggota "keluarga raja" suku bangsa Gedeo yang tinggal di sebuah kota bernama Dilla yang terletak di daerah yang paling ujung dari tanah suku Gedeo. Cara pendekatannya kepada Magano adalah dengan menaikkan doa sederhana supaya Magano berkenan menyatakan diri-Nya kepada suku Gedeo!

Warrasa Wange dengan cepat mendapat jawaban. Penglihatan-penglihatan yang mengejutkan menguasai seluruh pikirannya secara dahsyat. Dilihatnya dua orang asing berkulit putih. (Catatan: Namun ada kaum "Caucasophobes" -- yaitu orang-orang yang membenci atau takut kepada "orang-orang putih" yang biasanya disebut orang Caucasian -- tidak setuju dengan keterangan Warrasa, tapi sejarah pastilah tidak dapat menyangkal kenyataan ini.)

Warrasa melihat kedua orang putih itu mendirikan tempat berlindung yang tipis dan halus di bawah naungan pohon sycamore yang besar dekat Dilla, kampung halaman Warrasa. Tak lama kemudian mereka menegakkan bangunan-bangunan yang lebih permanen dengan atap yang berkilau-kilauan. Akhirnya bangunan-bangunan itu nampak di mana- mana, di seluruh bukit itu! Seumur hidupnya belum pernah si pemimmpi itu melihat bangunan-bangunan yang mirip sedikit pun dengan tempat berlindung yang tipis itu, maupun bangunan permanen yang atapnya berkilauan itu. Semua tempat tinggal di Tanah Gedeo beratapkan rumput. Kemudian Warrasa mendengar suara yang mengatakan, "Orang- orang ini akan menyampaikan kepadamu pesan dari Magano, Allah yang kau cari itu. Tunggulah kedatangan mereka."

Pada bagian terakhir dari penglihatannya itu, Warrasa melihat dirinya mengangkat tiang-tengah dari rumahnya sendiri. Dalam simbolisme Gedeo, tiang-tengah rumah

orang berarti hidupnya sendiri. Kemudian dibawanya tiang itu ke luar kota dan ditanamkannya di tanah di samping salah satu bangunan beratap kemilau milik orang-orang asing.

Warrasa mengerti maknanya -- kelak hidupnya harus mempunyai hubungan dengan orang-orang asing itu, dan dengan pesan yang mereka bawa dari Magano. Maka menunggulah Warrasa. Delapan tahun berlalu. Selama delapan tahun itu, banyak ahli nujum di antara suku bangsa Gedeo yang meramalkan bahwa tak lama lagi akan datang orang-orang asing membawa pesan dari Magano.

Pada suatu hari yang sangat panas pada bulan Desember 1948, Albert Brant, seorang Kanada bermata biru, bersama rekannya Glen Cain, tiba- tiba tampak di garis langit, mengendarai sebuah truk yang sudah tua. Tugas mereka -- memulai pelayanan Injil bagi kemuliaan Allah di antara suku Gedeo. Padahal sebenarnya mereka berharap mendapat izin dari pembesar-pembesar Ethiopia untuk memulai misi di pusat wilayah Gedeo, tetapi para pembesar Ethiopia mengatakan kepada mereka bahwa permohonan itu pasti ditolak karena iklim politik saat itu.

"Mintalah saja supaya diizinkan pergi ke Dilla, kota yang paling jauh dari pusat kota," nasihat orang-orang itu sambil mengedipkan mata. "Kota itu jauh sekali dari pusat wilayah suku Gedeo. Tapi bukan hanya itu saja, orang-orang percaya bahwa suku Gedeo yang tinggal jauh terpencil itu juga tidak mungkin bisa dipengaruhi."

"Nah, kita sudah sampai," kata Brant kepada Cain. "Memang, ini tempat yang paling ujung dari wilayah Gedeo, tetapi kita harus puas dengan ini."

Sambil bernafas panjang, dibelokkannya truknya yang tua itu ke arah Dilla. Glen Cain menghapus keringatnya dari dahinya. "Wah, kota ini sungguh panas, Albert," katanya. "Mudah-mudahan kita dapat menemukan tempat yang teduh untuk tenda-tenda kita!"

"Coba, lihat pohon sycamore besar di sana itu!" jawaban Albert. "Tepat seperti yang kuinginkan!"

Brant mulai menjalankan truknya menaiki lereng bukit. Dari kejauhan Warrasa mendengar bunyi mesin mobil yang bising itu. Dia menengok ke arahnya dan tepat pada saat itu truk yang tua tadi berhenti di bawah cabang-cabang pohon sycamore yang terbentang luas. Dengan perlahan- lahan Warrasa berjalan mendekati truk itu, dan hatinya bertanya- tanya...

Tiga puluh tahun kemudian, Warrasa (yang sekarang dengan penuh sukacita sudah menjadi pengikut Yesus Kristus, Putra Magano) bersama dengan Albert Brant dan orang-orang lainnya adalah anggota gereja- gereja yang jumlahnya lebih dari 200 orang masing-masing! Dengan bantuan Warrasa dan penduduk Dilla lainnya, hampir seluruh suku Gedeo telah dijamah oleh Injil -- walaupun Dilla letaknya sangat jauh dan terpencil dan orang-orangnya sulit dipengaruhi, kuasa Tuhan sanggup menjamahnya!

Diambil dan dikutip dari:

Judul Buku : Kerinduan akan Allah yang Sejati (Eternity in Their Hearts)
Judul Artikel : Suku Gedeo di Ethiopia
Penulis : Don Richardson
Penerbit : Kalam Hidup, Bandung, 1981
Halaman : 89 - 92

Surat Anda

Dari: Andreas Christanday <christop@>
Subject: Bacaan untuk Orang Sakit
>Shalom,
>Menanggapi surat "pelayanan Rumah Sakit", saya juga terbeban untuk
>membantu pelayanan bagi orang-orang sakit atau Rumah Sakit dan
>hamba-hamba Tuhan yang melayani (karena RS merupakan ladang PI yang
>subur dan urgent), yaitu: dengan menerbitkan booklet (buku kecil
>ukuran saku) berjudul "MENGAPA SAYA SAKIT". Di dalamnya ada lebih
>dari 30 kasus/jawaban: mengapa saya sakit, mengapa belum sembuh,
>mengapa kambuh, bagaimana bertahan, mengapa tidak sembuh, bagaimana
>hidup sehat dan tetap sehat? Semua jawaban berdasarkan peristiwa
>dan analisa yang ada dalam Alkitab. Pada bagian belakang dilampiri
>dengan ayat-ayat PI dan komentar dari perawat, pendeta dan dokter
>tentang buku ini. Sampul full colour, dalam black and white,
>terdiri dari 64 halaman. Sering waktu bezuch kita terbatas tapi
>dengan meninggalkan booklet ini memberi kesempatan Roh Kudus untuk
>berbicara sendiri kepada pasien dalam pergumulannya.
. >
>Booklet ini sedang dalam proses pencetakan; untuk pertama kali
>dicetak 5.000 ex. diharapkan jadi pada bulan Mei nanti. Bila ada
>yang berminat bisa memesan --cut--
>
>Demikian, atas kerja-samanya di ladang Tuhan, kami mengucapkan
>banyak terima kasih. Selamat melayani, Tuhan memberkati!
>Salam dan doa kami, Ev. Andreas Christanday

Redaksi:
Terima kasih atas informasi yang telah Anda kirimkan untuk menanggapi surat pelayanan rumah sakit yang dimuat dalam edisi 17 minggu lalu. Kami mendukung dalam doa agar proses pembuatan buklet tersebut dapat segera selesai. Bagi pembaca e-JEMMi yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang buklet tersebut, untuk sementara silakan menghubungi <endah@sabda.org> dan kami akan meneruskan surat Anda kepada Ev. Andreas Christanday.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 19/Mei/2002

Editorial

Kita akan bersama-sama memperingati Hari Kenaikan Tuhan Yesus ke surga pada tanggal 9 Mei 2002 nanti. Kuasa kebangkitan-Nya telah mengalahkan kematian dan Ia kembali kepada Bapa yang mengutus-Nya. Tetapi sebelum Ia pergi, ada amanat penting yang diberikan kepada murid-murid-Nya:

> *"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,"*
>
> –(Matius 28:18-19)

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Mat+28:18-19 >

Dengan kemampuan mereka sendiri, para murid tidak mempunyai kekuatan untuk mengemban Amanat Agung tersebut. Karena itu, Yesus menjanjikan datangnya seorang penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan memimpin murid-murid-Nya dalam kebenaran. ([http://alkitab.mobi/?Yohanes+6%3A7b-9 Yohanes 6:7b-9)] < http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yoh+6:7-9 >

Kiranya peringatan Hari Kenaikan Tuhan Yesus ini mengingatkan kita akan pentingnya Amanat Agung yang ditinggalkan-Nya bagi kita. Oleh karena itu, marilah kita miliki perspektif yang benar akan makna kenaikan Tuhan Yesus ke surga agar semangat kita dalam melaksanakan Amanat Agung terus berkobar menyala-nyala. Simaklah Renungan Misi pada edisi ini.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Renungan Misi: Kenaikan-Nya Menerobos Keterbatasan Manusia

Manusia yang lemah selalu diikat dengan berbagai keterbatasan, baik itu keterbatasan: stamina tubuh, intelegensia kekayaan, dll. Seringkali pekerjaan Tuhan terhambat oleh adanya berbagai keterbatasan itu. Namun, kenaikan Yesus menerobos beberapa keterbatasan yang menghalangi pekerjaan Tuhan.

1. Kenaikan Yesus menerobos keterbatasan orientasi waktu.

Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" (Kisah Para Rasul 1:6). Pertanyaan itu menunjukkan bahwa murid-murid masih berorientasi waktu pada masa lalu, yakni pada masa kejayaan kerajaan Israel yang dipimpin oleh Daud dan Salomo.

Ada sebagian orang yang selalu mengenang atau dihantui oleh masa lalu; baik itu masa lalu yang gemilang ataupun kegagalan. Masa lalu (sejarah) dibutuhkan untuk mengenal identitas diri. Oleh karena itu setiap siswa perlu belajar sejarah Indonesia, supaya mereka bisa mengenal identitas mereka sebagai orang Indonesia.

Namun, jangan hanya puas atau diikat dengan masa lalu. Tuhan ingin bertanya dua hal: apa yang sedang engkau lakukan sekarang ini? Dan apa rencana masa depanmu bagi kemuliaan nama-Nya?

Rasul Paulus menyatakan tekadnya yang penting, "Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan Sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus." (Filipi 3:13b-14).

Ini bukan berarti, bahwa Paulus menjadi "amnesia" (lupa) terhadap masa lalunya. Tetapi konteks Filipi 3 adalah membahas tentang masa lalu Paulus yang pernah menjadi orang yang "hebat" di dalam masyarakat Yahudi. Ia pernah mencapai beberapa "prestasi" yang bisa dibanggakan menurut versi agama Yahudi. Ia disunat pada hari kedelapan; dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, anggota Farisi; pernah menganiaya orang Kristen yang dibenci oleh orang Yahudi; dan ia tidak bercacat di dalam menaati hukum Torat (Filipi 3:5-6).

Namun, apa yang pernah dibanggakan Paulus pada masa lalu, sekarang ia anggap sebagai sampah. Sekarang, Paulus melupakan kegemilangan masa lalu yang sia-sia itu. Ia bertekad untuk mengatakan pandangannya ke depan kepada tujuan yang sudah ditetapkan oleh Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Orang yang berjiwa muda selalu berkata, "Nanti saya akan melakukan ini dan itu." Hidupnya menjadi dinamis. Tetapi orang yang berjiwa tua selalu berkata, "Dahulu aku pernah melakukan ini dan itu." Hidupnya sekarang ini mandeg dan statis.

Bukankah ada sebagian orang yang sering berkata, "Dahulu aku pernah menjadi anggota majelis. Aku pernah menjadi guru Sekolah Minggu. "Itu bagus, namun, Tuhan bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian lakukan sekarang ini bagi kemuliaan nama-Ku?"

2. Kenaikan Yesus menerobos keterbatasan kesukuan dan geografis.

Murid-murid Yesus hanya memikirkan kerajaan bagi bangsa Israel. Mereka terkungkung oleh keterbatasan bangsa dan suku. Ruang lingkup merekapun hanya dibatasi oleh geografis Palestina yang luasnya hanya: 192 x 64 km saja. Padahal sasaran penginjilan tidaklah terbatas pada satu suku/bangsa saja, juga tidak terkungkung pada satu tempat/negara saja.

Ada sebagian orang berkata, "Agama Kristen itu agamanya orang Barat." Apakah pendapat itu benar? Bukankah kekristenan muncul di Timur Tengah (Israel), bukan di Barat. Yesus Kristus bukan hanya untuk satu suku/bangsa, tetapi Dia mau menjadi Juruselamat bagi semua suku bangsa di dunia.

3. Kenaikan Yesus menerobos keterbatasan fisik.

Kerajaan Daud dan Salomo pernah memiliki tentara-tentara yang handal dan disegani oleh banyak bangsa di sekitarnya. Namun itu berbeda dengan Kerajaan Allah. Yesus pernah berkata kepada Pilatus, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini." (Yohanes 18:36)

Kerajaan Allah yang didirikan oleh Yesus dimulai dengan hal-hal yang rohani, yakni pemerintahan Allah di dalam setiap hati orang yang percaya, seperti yang tertulis di dalam Lukas 17:20b-21, "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah, juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu."

Juga Paulus menjelaskan di dalam Roma 14:17, "Sebab Kerajaan Allah (terj. sehari-hari: "Sebab kalau Allah memerintah hidup seseorang") bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus."

Karena sifatnya yang rohani, maka Kerajaan Allah tidaklah terbatas pada teritorial atau bangsa tertentu. Allah dapat memerintah hidup siapa saja dari berbagai suku bangsa, warna kulit, dan bahasa, asalkan orang itu mau taat kepada kehendak-Nya.

4. Kenaikan Yesus menerobos sikap hidup yang terpaku pada masalah sendiri.

"Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" (Kisah Para Rasul 1:6). Pada waktu itu orang Israel sedang dijajah oleh bangsa Romawi. Seolah-olah para murid Yesus berkata kepada-Nya, "Tuhan selesaikan dulu masalah intern

bangsa kami. Bebaskan kami dahulu dari penjajahan orang Romawi." Namun Yesus menjawab, "Pergilah kamu, jadilah saksi-Ku."

Hal yang melumpuhkan banyak gereja Tuhan di dalam ber-misi adalah suatu nasehat yang kedengarannya 'bijaksana', "Selesaikan dahulu masalah intern gereja kita; baru pikirkan program misi ke luar." padahal apabila kita mempelajari sejarah gereja, tidak ada satu gerejapun yang bisa terlepas dari masalah intern. Gereja mula-mula di Yerusalem pernah mempunyai masalah ketidakjujuran yakni dalam kasus "Ananias dan Safira" (Kisah Para Rasul 5); pernah terjadi kekecewaan dari sebagian orang dalam hal pelayanan diakonia yang terabaikan (Kisah Para Rasul 6).

Di dalam gereja Korintus pernah terjadi "klik-klikan" di antara para anggota (1 Korintus 3); terjadi dosa "kumpul kebo" antara seorang pemuda dengan mama tirinya (1 Korintus 5); dan pernah terjadi penyalahgunaan karunia-karunia tertentu dari Roh Kudus (1 Korintus 12).

Di gereja-gereja yang hanya memikirkan diri sendiri malah akan muncul banyak masalah intern. Sedangkan di gereja yang sibuk bermisi, para anggota mengkonsentrasikan perhatian mereka kepada pelayanan, sehingga tidak ada waktu untuk bergosip dan mencari-cari masalah di antara sesama anggota.

5. Kenaikan Yesus menerobos kelemahan manusia.

Pernahkah Anda bayangkan, seorang Petrus dari desa Galilea, dengan latar belakang profesi hanya sebagai nelayan yang sederhana, tetapi sekali berkotbah dapat membawa 3000 jiwa sekaligus untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat (Kisah Para Rasul 2:41)?

Ketika Paulus dan Silas sampai di Tesalonika, kaum Yahudi yang menyebut mereka sebagai "orang-orang yang mengacaukan seluruh dunia" (Kisah Para Rasul 17:6c). Kalimat ini menyatakan bahwa pelayanan Saulus dan Silas berdampak sampai ke seluruh dunia.

Apakah yang menyebabkan dampak pelayanan mereka menjadi luar biasa? Hal itu karena Tuhan Yesus yang naik ke Sorga mengirimkan Roh Kudus untuk memberikan kuasa bagi umat-Nya yang ingin melayani. Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu ...."

Kata kuasa di sini di dalam bahasa Yunaninya adalah "dunamis". Dari kata ini muncullah kata "dynamite" dalam bahasa Inggris. "Dynamite" berkuasa untuk menghancurkan bukit batu. Demikian pula kuasa Roh Kudus diberikan kepada umat-Nya agar mereka dapat melayani dengan kuasa untuk menghancurkan "bukit-bukit batu" di dalam hati manusia, sehingga mereka dapat bertobat dari kehidupan mereka yang salah.

6. Kenaikan Yesus menerobos rasa takut yang keliru.

Dosa telah memutarbalikkan banyak hal di dunia ini. Seharusnya manusia berani berkata benar, dan takut berdusta. Namun karena dosa, manusia menjadi berani berdusta, tetapi takut berkata benar.

Murid-murid sebelum dipenuhi Roh Kudus, yang diutus oleh Yesus setelah naik ke Sorga, tidaklah berani bersaksi tentang Sang kebenaran. Namun setelah dipenuhi oleh Roh, mereka memiliki keberanian yang luar biasa (Kisah Para Rasul 27--31).

Kata "saksi" didalam bahasa Yunani adalah "martus". Dan kata ini muncullah kata "martyr" di dalam bahasa Inggris. Jadi maksudnya, setiap orang yang ingin menjadi saksi Kristus, harus bersiap-sedia juga untuk menjadi martyr (bandingkan Wahyu 1:5).

7. Kenaikan Yesus menerobos konsep yang salah tentang penginjilan.

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kisah Para Rasul 1:8)

Bagaimanakah penginjilan itu dilaksanakan? Apakah harus menunggu sampai semua penduduk Yerusalem diinjili dahulu, baru kemudian seluruh penduduk Yudea, lalu seluruh penduduk Samaria, akhirnya ke negara-negara lainnya. Ternyata tidak demikian. Kata sambung "dan" yang diulangi beberapa kali dalam Kisah Para Rasul 1:8 mempuyai arti serempak. Maksudnya, Yerusalem perlu diinjili, bersamaan dengan itu Yudea, Samaria, dan daerah-daerah lainnya.

Aniaya yang menimpa jemaat Yerusalem dalam Kisah Para Rasul 8:1b-3 merupakan koreksi Tuhan terhadap sikap orang Kristen pada waktu itu yang hanya mengkontrasikan pelayanan mereka di Yerusalem saja. Aniaya mencerai-beraikan mereka ke berbagai tempat di negeri Israel sambil memberitakan Injil (Kisah Para Rasul 8:4).

Sumber:

Judul Buku : Kematian, Kebangkitan dan Kenaikan Yesus ke Sorga

Judul Artikel : Kenaikan-Nya Menerobos Keterbatasan Manusia

Penulis : Dr. Roby Setiawan

Halaman : 94 - 101

Sumber Misi

Centre For Mission Direction -- World Wide Web Information

==> http://www.cmd.org.nz/links.html Halaman ini merupakan salah satu bagian dari situs Centre for Mission Direction (CMD) -- menampilkan daftar situs web lembaga/ organisasi misi di seluruh dunia yang disusun berdasarkan abjad. CMD bergerak dalam jangkauan wilayah yang luas dengan cara menyediakan informasi dan sumber-sumber misi untuk merangsang kesadaran dan keinginan untuk terlibat dalam pelayanan misi dunia, terutama pelayanan misi yang ditujukan untuk suku-suku terabaikan di seluruh dunia.

Daftar Links -- World Christian Missionary Organization Links

(Dari Fields International Inc.)
==> http://www.fields.org/links.htm
==> http://www.fields.org/ Halaman ini menampilkan daftar situs web organisasi misi Kristen di seluruh dunia yang juga disusun secara berurutan sesuai dengan abjad. Situs Fields International menyediakan database misi yang sangat strategis dan bermanfaat bagi mereka yang tertarik untuk terjun dalam pelayanan misi. Situs ini menyediakan informasi- informasi mengenai lembaga-lembaga misi, kesempatan-kesempatan untuk terlibat dalam pelayanan jangka panjang maupun jangka pendek, pelayanan kesehatan, dsb.

Daftar Links -- Churches In Mission And Evangelism

==> http://www.wcc-coe.org/wcc/links/evanmiss.html
==> http://www.wcc-coe.org/wcc/ Halaman ini menampilkan daftar situs web gereja-gereja (Ecumenical links) yang berkaitan dengan pelayanan misi dan penginjilan. Ecumenical links yang disusun secara alfabetis ini dikelola oleh World Council of Churches (WCC) sebagai bentuk pelayanannya bagi komunitas oikumene. WCC berharap daftar ini dapat menjadi sarana yang berguna untuk mempermudah akses informasi dan menjalin hubungan secara global.

Doakan Misi Dunia

Albania

Dahulu para pemimpin Komunis di Albania dengan bangga berkata bahwa mereka telah membentuk negara atheis pertama di dunia. Tujuan itu dicapai dengan membunuh ribuan pemimpin agama, menghancurkan masjid dan gereja, dan bahkan meremukkan pahatan religius pada makam. Namun ketika dunia Soviet tumbang pada tahun 1990, Albania juga menyusul jatuh menjadi negara yang bangkrut secara moral dan ekonomi di wilayah Eropa. Every Home for Christ adalah pelayanan pertama yang menapakkan kaki di Albania, menawarkan harapan baru dan hidup baru bagi penduduk yang sedang mencari-cari kebenaran spiritual. Bekerjasama dengan beberapa orang percaya yang terlatih, pelayanan untuk memberitakan Injil dari rumah ke rumah dimulai. Kota Tirana menjadi target pertama untuk menjadi tempat penyelenggaraan kampanye EHC. Namun ada ribuan desa yang sangat sulit untuk dijangkau dan desa-desa itu tersebar di wilayah pegunungan Caucasus. Para pekerja EHC yang melakukan pelayanan di wilayah pegunungan, dengan berjalan kaki, harus berani mengambil resiko untuk ditolak oleh desa-desa non-Kristen yang sama sekali tidak bersedia menyambut kehadiran misionaris Kristen. Ada banyak tantangan yang dihadapi, tetapi para pekerja EHC telah merencanakan untuk mengunjungi 600.000 rumah, menerima 7.024 respon terhadap Injil, dan memimpin pembentukan 10 kelompok persekutuan.
Sumber: Fax of The Apostles - February 2002

- Mari bersama-sama menaikkan syukur atas pelayanan yang telah dirintis dan dilakukan EHC di Albania.
- Masih banyak hal yang perlu dikerjakan untuk membebaskan bekas "negara ateis pertama" di dunia dengan mengenalkan Kristus kepada penduduknya.

Guatemala

Pelayanan Community Health Evangelism (CHE) memberikan dampak bagi desa-desa terpencil di Guatemala. Program pelayanan yang dilakukan CHE dijelaskan oleh seorang anggota Medical Ambassador yang baru saja pulang dari Guatemala. CHE merupakan strategi yang dipakai untuk menembus Guatemala dan dapat melayani para penduduk. Melalui latihan kepemimpinan yang diberikan CHE diharapkan dapat menolong penduduk untuk bertahan hidup dengan segala sesuatu yang mereka miliki di sekitar mereka. Bersamaan dengan pelatihan itu, CHE juga memberitakan Injil. Hasil pelayanan itu mulai tampak dengan berdirinya gereja-gereja di wilayah tersebut. Beberapa dari gereja tersebut sedang memperluas bangunannya, bahkan ada 1 gereja yang sedang membangun gedungnya agar dapat menampung 1000 orang jemaat.
Sumber: Mission Network News, April 1st 2002

- Doakan pertumbuhan gereja-gereja di Guatemala secara kuantitas dan kualitas. Berdoa agar gereja-gereja itu dapat memelihara pertumbuhan iman jemaatnya.
- Berdoa untuk pelayanan Community Health Evangelism agar semakin mengembangkan pelayanannya di semua wilayah Guatemala.

Roma

Selama beberapa bulan, para pekerja Kristen sedang menceritakan tentang kronologi kisah-kisah Alkitab di Bolentin Vale, sebuah komunitas bangsa Roma di Romania. Sebagai respon dari usaha ini seorang tokoh pemimpin komunitas bangsa Roma melanjutkan menceritakan kisah-kisah Alkitab tersebut kepada penduduk Roma lainnya -- dengan menggunakan bahasa dialek yang mereka pakai sehari-hari. Puji Tuhan atas keberanian pria tersebut menceritakan Injil kepada teman-teman dan tetangga-tetangganya.
Sumber: Advance! -- April 25, 2002

- Bersyukur karena Tuhan berkenan memberikan keberanian kepada tokoh pemimpin komunitas bangsa Roma itu untuk menjadi saksi-Nya.
- Berdoa agar kesaksian tokoh pemimpin tsb. dapat menarik penduduk Roma lainnya untuk menjadi pengikut Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Kasihilah Musuhmu

Di tengah-tengah kekerasan yang terjadi di wilayah Ambon, para pekerja dari organisasi Asemblies of God yang melayani di kota terdekat sedang mengajarkan tentang cara bagaimana menunjukkan kebaikan kepada para musuh. Ambon, ibukota Maluku, telah menjadi pusat terjadinya konflik sejak Januari 1999. Para pengungsi Kristen telah mendapatkan bantuan perumahan, makanan, dan pendidikan. Dengan demikian diharapkan mereka (pengungsi Kristen) menyadari pentingnya untuk melakukan hal yang sama bagi kelompok lain yang berbeda agama. [
Sumber: March 22, Assemblies of God News Service]

- Berdoa untuk situasi di Maluku saat ini yang sudah berangsur- angsur membaik.
- Doakan masyarakat di Maluku agar dapat terlepas dari cekaman rasa takut dan perasaan kurang aman.
- Berdoa agar Allah melawat penduduk di Maluku sehingga mereka bisa saling mengasihi dan saling mengampuni walaupun mereka telah mengalami peristiwa-peristiwa yang benar-benar menyakitkan hati mereka.
- Berdoa untuk pemerintah dan keamanan setempat agar mereka dapat bertindak adil dan tidak pilih kasih.

Doa Bagi Suku

Suku Kulisusu

Suku	: Kulisusu
Rumpun	: Tukangbesi
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 25.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Orang Kulisusu berdiam di sudut timur laut Pulau Buton. Daerah tersebut cukup produktif. Mereka umumnya adalah petani ladang dan sawah dengan mengandalkan curah hujan. Hasil bumi tersebut cukup membuat mereka tidak kekurangan bahan pangan. Sama seperti bagian lain di Sulawesi Tenggara, keagamaan mereka bercampur dengan agama suku.

Adat dan agama sama-sama dijunjung tinggi oleh mereka. Setiap siklus hidup manusia ditandai dengan upacara-upacara yang bersifat magis. Hal ini menjadi tantangan menaburkan berita Injil. Sedikit sekali orang percaya di sana. Juga belum ada perintisan yang serius di Kulisusu.

Pokok Doa

1. Berdoalah kepada Tuhan agar diruntuhkan semua kuasa benteng- benteng penghalang, agar Injil diberitakan pada suku Kulisusu.
2. Doakan orang-orang kunci di sana agar Roh Kudus mencelikkan mata rohani mereka untuk siap mendengarkan Injil. Doakan supaya ada relasi yang baik antara pelayan dengan kepala-kepala adat.
3. Doakan agar ada orang yang terbeban untuk menyediakan bahan- bahan atau bagian Alkitab dalam bahasa Kulisusu dan juga supaya ada rekaman Injil dalam bahasa suku ini.
4. Doakan pemerintah daerah agar arif dan bijak dalam mengatur program pembangunan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup rakyat.

Sumber: CD-SABDA Topik 19127

Surat Anda

Dari: "Juni" <junnie@>
>Shalom,
>Rencananya liburan ini, saya dan teman2 mau melakukan Mission Trip
>ke suku2 terbelakang di <Red.: Sumatra>. Tolong donk bantuan kita,
>apa aja yang perlu kita siapin untuk melakukan Mission Trip dan
>dasar-dasar pelajaran mengenai misi khususnya suku terbelakang
>(non kristen) dan kalau ada info --cut-- <Red: tolong kirimkan>
>Thanks ya ....
>Tuhan Memberkati semua Team Redaksi

Redaksi:
Kami bersyukur untuk rencana anda dan teman-teman untuk mengisi liburan dengan melakukan Mission Trip. Beberapa langkah praktis yang dapat anda siapkan sebelum melakukan Mission Trip:

- diskusikan tentang rencana anda tersebut dengan pendeta anda dan minta masukan dari beliau.
- bentuklah kelompok kecil untuk mendoakan dan mendukung rencana anda.
- belajar sebanyak mungkin tentang pelayanan misi melalui buku-buku cerita/teori misi, pelayanan/organisasi misi, e-MISI/e-JEMMi, dll.
- mempelajari seluk-beluk suku-suku/daerah yang ingin anda kunjungi dengan melalui cara apapun/siapapun (mis. buku, teman, org., ...)
- menjalin hubungan dengan 1 atau lebih orang yang pernah melayani, atau yang mengetahui banyak, atau yang memiliki kontak dengan suku-suku yang ingin anda kunjungi.

Kiranya langkah-langkah tersebut dapat membantu persiapan Mission Trip anda. Kami juga forwardkan surat anda ke Lembaga yang berurusan langsung dengan pelayanan suku-suku. Mudah-mudahan mereka bisa menolong. Bagi para pembaca e-JEMMi yang memiliki bahan yang dibutuhkan Sdri. Juni silakan menghubungi Redaksi <endah@sabda.org>. Dan kami akan meneruskan ke Sdr. Juni.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 20/Mei/2002

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Siapa bilang pelayanan misi hanya didominasi kaum pria? Kaum wanita pun bisa turut terjun dalam pelayanan ini. Pada edisi kali ini kolom Kesaksian Misi menampilkan kisah tentang perjuangan seorang wanita India dalam merintis berdirinya sebuah organisasi misi yang menolong banyak wanita di India. Kesaksian ini diharapkan dapat mendorong kaum wanita, khususnya di India, untuk terlibat lebih jauh dalam segala bentuk pelayanan misi melalui profesi-profesi yang dimilikinya.

Selain itu, satu kesaksian menarik dari El Salvador dapat anda simak dalam edisi ini. Transformasi besar-besaran telah Allah nyatakan di San Marcos -- kota yang menjadi sarang kejahatan dan tindak kekerasan. Begitu besar perbedaan situasi dan kondisi kota itu saat Allah menjawab doa-doa yang dinaikkan para penduduk Kristen di El Salvador. Sekali lagi kita diingatkan akan betapa besarnya kuasa doa yang dinaikkan oleh orang-orang percaya.

Silakan menyimak sajian edisi ini dan selamat melayani.

Staf Redaksi

Sumber Misi

Operation Sunrise Africa

==> http://www.operationsunriseafrica.org Operation Sunrise Africa memiliki visi 50-50-50 dengan tujuannya yaitu mengabarkan Injil kepada 50 juta penduduk di 50 kota di Afrika bagian Tenggara dalam jangka waktu 50 hari yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2002 nanti. Setiap penduduk yang tinggal di wilayah target mempunyai banyak kesempatan untuk mendengarkan berita Injil. Usaha yang mereka lakukan tersebut digambarkan sebagai "usaha terbesar yang pernah dilakukan untuk menjangkau penduduk yang tinggal di wilayah target dan mengenalkan mereka kepada Yesus." Atas inisiatif Campus Crusade for Christ, proyek ini menjalin kerjasama dengan pelayanan misi dan gereja-gereja denominasi. Proyek ini memanfaatkan jalur surat kabar, televisi, dan radio -- menampilkan program- program yang dibuat secara khusus "relevan dengan budaya, bersifat menghibur dan mendidik." Pokok doa khusus dan nomor telepon untuk konseling selalu ditampilkan dalam setiap program yang ditayangkan. Hal itu memberikan kesempatan bagi para pembaca, pendengar dan penonton program untuk mendapatkan pertolongan secara spiritual. Doakan hasil pelaksanaan program tersebut dapat sesuai dengan visi yang mereka canangkan. Kunjungi situs web ini untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang pelayanan yang mereka lakukan. Berdoa agar kita terdorong untuk mengambil manfaatnya dan melakukan hal yang sama bagi Indonesia!!

Reaching The Bugis-Makassar With The Gospel

==> http://www.bugis-makassar.com/

- Bugis people profile

==> http://members.tripod.com/bugis-makassar/id16.htm

- Makassar people profile

==> http://members.tripod.com/bugis-makassar/id3.htm Situs web berbahasa Inggris ini diadakan guna menggerakkan setiap jemaat Kristen yang ingin mendoakan, mendukung dan terlibat secara aktif untuk melayani suku Bugis-Makassar. Tujuan dari gerakan ini adalah mewujudkan terjadinya gerakan perintisan gereja di wilayah tersebut sehingga para penduduknya memiliki kesempatan untuk mendengar tentang pernyataan Kasih Kristus.

Bugis-Makassar adalah dua kelompok suku mayoritas di wilayah Sulawesi Selatan, Indonesia. Jumlah penduduknya lebih dari 6 juta orang. Informasi lebih lengkap tentang

profil kedua suku tersebut dapat anda temukan melalui URL di atas. Cara terbaik untuk terlibat dalam pelayanan ini adalah dengan mendoakan suku Bugis-Makassar. Situs ini menyediakan pokok-pokok doa yang dibutuhkan kedua suku tersebut.

The Minangkabau People Of West Sumatera

==> http://www.peopleteams.org/minang/ Situs web ini merupakan salah satu sumber yang menyediakan beberapa informasi dasar tentang 9 juta orang yang menyebut dirinya Minangkabau. Introduksi tentang orang "Minang" dalam situs ini membahas tentang lima karakteristik utama mereka yaitu suka berpindah-pindah tempat, sukses, matrilineal, penuh kebanggaan, dan beragama Muslim. Situs ini terbagi menjadi 9 bagian yang membahas tentang Location, Environment, Language, Economics, Lifestyle, Society, Children/Youth, Religion, dan Bibliography.

Doakan Misi Dunia

El Salvador

Seorang koordinator Amerika Latin dari 'DAWN Movement' menuliskan tentang "transformasi" besar-besaran yang Allah kerjakan di kota San Marcos. Selama jangka waktu yang lama, San Marcos terkenal sebagai kota yang paling berbahaya di El Salvador. Kejahatan di kota itu mencapai tingkat 80%. San Marcos menjadi pusat peredaran obat-obatan terlarang, banyak dukun, penculik, dan pecandu alkohol. Semua bank di kota itu tutup karena terlalu sering dirampok. Sekitar dua tahun yang lalu, seorang pemimpin Kristen yang masih muda memulai gerakan doa yang sangat kuat sehingga mampu menggerakkan semua orang Kristen di El Salvador untuk mendoakan San Marcos, meskipun ada beberapa denominasi yang tidak mau ambil bagian. Hanya dalam jangka waktu setahun kemudian, tingkat kejahatan di San Marcos turun drastis dari 80% menjadi 10%. Di bulan Januari 2002, polisi nasional El Salvador menyatakan bahwa San Marcos telah terbebas dari tindak kejahatan secara total. Sebagai dampaknya, semua gereja Kristen bertumbuh dengan pesat -- termasuk denominasi-denominasi yang tidak ikut bergabung dalam gerakan doa. Saat ini, semua orang Kristen bersedia bekerja sama. Walikota dan pejabat pemerintah di San Marcos pun menjadi pengikut Kristus. Dua buah bank telah kembali beroperasi. Bandar pengedar obat yang utama juga bertobat dan menjadi pengikut Kristus. Banyak bar ditutup. Namun gerakan doa tidak pernah berhenti. Sekarang, orang-orang Kristen di El Salvador termotivasi untuk berdoa sampai kehendak Allah atas kota San Marcos terus dinyatakan dan digenapi.
Sumber: FridayFax, May 10, 2002

- Bersyukur atas gerakan doa yang men-transformasi-kan kota San Marcos dan kuasa Allah yang benar-benar mengubah kota tersebut.
- Doakan kesehatian orang-orang Kristen di El Salvador dalam mendoakan negara dan kota mereka dapat terus menyala.
- Untuk mengenal DAWN Ministries, kunjungi alamat:
  ==> http://www.dawnministries.org

Vietnam

Penganiayaan yang dialami penduduk di Vietnam menjadi berita utama di beberapa surat kabar. Banyak kelompok hak asasi manusia mengindikasikan bahwa ada usaha untuk mendesak kelompok minoritas. Presiden dari 'Open Doors' menjelaskan bahwa semua kelompok suku minoritas memiliki 3 alasan mendasar yang dapat digunakan untuk melawan mereka. Sebagian besar dari mereka bersekutu dengan Amerika Serikat, mereka tergolong dalam kelompok suku minoritas, dan mereka menganut kepercayaan Kristen. Ketiga hal tersebut menyebabkan mereka mendapat kekerasan dan penganiayaan. 'International Christian Concern' melaporkan bahwa pemerintah berharap supaya kekristenan tidak bertumbuh tetapi yang terjadi sebaliknya. Penganiayaan ini memberikan dampaknya. Penganiayaan tersebut mengakibatkan

sulitnya pendistribusian Alkitab dan juga pelatihan bagi para pendeta.
Sumber: Mission Network News, April 19th 2002

- Doakan keselamatan umat percaya yang ada di Vietnam saat mereka secara rahasia menceritakan tentang iman mereka kepada penduduk Vietnam lainnya.
- Berdoa untuk pendistribusian Alkitab, pelatihan pendeta, dan juga kesetiaan umat percaya di tengah-tengah penganiayaan yang mereka hadapi.
- Bila ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang penganiayaan- penganiayaan yang dialami orang-orang Kristen dan bagaimana mendoakannya dengan tepat, silakan berkunjung ke situs Open Doors:
  ==> http://www.opendoors.org/

Papua Nugini

Sebuah pelayanan misi melalui radio menaikkan syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengabarkan Injil di negara Papua Nugini. Perwakilan dari radio HCJB mengatakan bahwa untuk mewujudkan program tersebut mereka sedang menjalin kerjasama dengan gereja nasional dan Evangelical Bible Mission. HCJB bersama Life Radio Ministries membuat progam tersebut dan menyiarkan pertama kalinya di banyak stasiun radio. Lalu siaran itu dikelola oleh gereja nasional yang mempunyai ijin untuk menyiarkan program tersebut ke 30 stasiun radio, baik melalui jaringan satelit maupun melalui transmitter gelombang pendek. Karena Papua Nugini merupakan wilayah pegunungan maka penginjilan sulit dilakukan. Siaran radio ini akan menolong untuk mempercepat penyebaran Injil di wilayah Papua Nugini.
Sumber: Mission Network News, May 6th 2002

- Bersyukur atas pelayanan HCJB dan Life Radio Ministries untuk menyiarkan berita Injil di wilayah Papua Nugini.
- Berdoa agar siaran tersebut dapat didengar oleh banyak orang dan Allah berkenan melembutkan hati mereka saat berita Injil disiarkan. Doakan untuk follow-up bagi setiap petobat baru yang dijangkau melalui pelayanan tersebut.

Doa Bagi Indonesia

Penggunaan Internet di Bidang Pelayanan Kristen

Dalam rangka memperingati hari KomSos (Komunikasi Sosial) pada tanggal 12 Mei 2002, Yohanes Paus Paulus II menyerukan kepada seluruh umat Katolik agar menggunakan teknologi-teknologi komunikasi terbaru, khususnya internet, untuk menyebarkan pesan dari gereja Katolik: "Kemajuan-kemajuan terbaru di bidang teknologi komunikasi dan informasi telah memberikan kesempatan/kemungkinan baru kepada Gereja untuk penginjilan." [
Sumber: The Jakarta Post, May 13, 2002].

- Puji Tuhan karena seruan tersebut juga disampaikan dalam khotbah di gereja-gereja Katolik di Indonesia dalam rangka memperingati hari Komunikasi Sosial.
- Berdoa agar seruan dari Yohanes Paus Paulus II mendapat tanggapan dan respon yang baik dari semua umat Katolik dan Kristen di dunia sehingga internet benar-benar dapat dimanfaatkan sebagai sarana penginjilan dan untuk meningkatkan hubungan sosial antar umat.
- Tidak hanya untuk pelayanan penginjilan, tetapi internet dapat juga dipakai untuk memperlengkapi Gereja, khususnya di Indonesia dan dapat menjangkau sasaran yang lebih luas lagi.
- Berdoa untuk semua gereja, organisasi Kristen, lembaga misi, dll., yang telah memanfaatkan internet untuk mengembangkan pelayanan mereka. Khususnya doakan KWI (Konferensi Wali Gereja) dan komisi KomSos-nya yang ingin menyebarluaskan kesempatan dan pelayanan sejenis!
  ==> http://www.kawali.org [KWI]
  ==> <komsos@kawali.org> [Komisi KomSos]
- Doakan juga untuk pelayanan YLSA yang menjadi perintis pelayanan di bidang elektronik di Indonesia agar dapat terus mengembangkan diri dan semakin kreatif dalam mengembangkan inovasi-inovasi terbaru di bidang pelayanan elektronik. Doakan agar Allah memberikan sumber daya manusia dan juga peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan pelayanan tersebut.

Transformasi Kota-kota di Indonesia

"Transformasi" -- Tuhan kita juga bisa melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan-Nya di El Salvador. Semakin meningkatnya tindak kejahatan dan kriminalitas di Indonesia hendaknya mendorong kita bersama-sama bersatu hati untuk berdoa dan meminta kepada Allah untuk melakukan transformasi yang sama di kota-kota kita tercinta.

- Doakan agar Allah menyatakan kuasa-Nya dan melakukan transformasi besar-besaran di Indonesia sama seperti di El Salvador.
- Berdoa untuk kesehatian orang-orang Krsiten di Indonesia agar tergerak mendoakan kondisi keamanan negara dan kota-kotanya sehingga perdamaian dan persatuan dapat terus ditegakkan.

- Doakan gereja-gereja di Indonesia dapat bekerja sama dan saling mendukung tanpa memandang perbedaan yang ada di antara mereka. Berdoa agar Allah terus melawat dan menyatakan kuasa kasih-Nya di Indonesia.
- Berdoa agar komunitas Kristen di Indonesia dapat terlibat secara aktif dalam pelayanan ke luar agar menghasilkan/menimbulkan dampak yang baik bagi bagi komunitas/kota di sekitarnya.

Kesaksian Misi: Pandita Ramabai Mukti Mission

Berikut ini adalah sekilas cerita tentang Pandita Ramabai -- seorang wanita yang menjadi pendiri Pandita Ramabai Mukti Mission di India.

Pandita Ramabai mulai mempelajari bahwa Yesus adalah jawaban yang dibutuhkan oleh para wanita India. Tahun 1882, Ramabai mendirikan Arya Mahila Samaj yang memberikan pendidikan bagi kaum wanita di India. Keberadaan organisasi tersebut menuntun Ramabai untuk mendirikan Sharada Sadan pada tahun 1889 -- sebuah sekolah yang akhirnya berkembang menjadi sebuah organisasi besar. Saat ini organisasi tersebut dikenal dengan nama Pandita Ramabai Mukti Mission. Pandita Ramabai menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Marathi dengan menggunakan Alkitab bahasa Yunani dan Ibrani sebagai acuannya.

Tahun 1896, saat terjadi bencana kelaparan yang hebat di India, Ramabai mengunjungi desa-desa di wilayah Maharashtra dengan mengendarai kereta yang ditarik sapi. Wanita ini menyelamatkan ribuan anak dari kasta yang terabaikan, para janda, yatim piatu, dan para wanita miskin. Ramabai membawa mereka ke tempat penampungan Mukti dan Sharada Sadan. Segera sesudah peristiwa itu, Ramabai mendirikan Pandita Ramabai Mukti Mission -- sebuah tempat dimana sampai saat ini masih melayani dengan baik para wanita yang membutuhkan dan berasal dari kasta rendah. Masih dengan misi yang sama, pada tahun 1904, Pandita Ramabai bekerjasama dengan beberapa wanita mulai mendoakan secara teratur daftar orang-orang yang rindu memiliki pengalaman bersama Yesus. Roh Kudus pun tercurah sehingga banyak orang yang didoakan bersedia mengakui dosa mereka dan bertobat.

Pelayanan yang dilakukan oleh Pandita Ramabai Mukti Mission terus berlanjut sampai saat ini sebagai penghormatan atas keberanian dan kegigihannya. Organisasi Pandita Ramabai Mukti Mission saat ini bergerak dalam hal pelayanan bagi anak-anak cacat, pendidikan sekolah, pelayanan kesehatan, rumah bagi mereka yang terabaikan, dan juga gereja. Naikkan syukur kepada Tuhan atas pelayanan dan pekerjaan yang dilakukan oleh Pandita Ramabai yang meninggal dunia di tahun 1922. Berdoa juga agar banyak wanita di India yang mengikuti jejak pelayanannya di abad ke-21 ini.

Sumber: Global Prayer Digest, May 3, 2002

Surat Anda

Dari: Andreas Christanday <christop@>
>... Kali ini saya mau beri masukan untuk sdri. Juni yang mau adakan
>mission trip liburan nanti, itu ide yang bagus, antara lain:

>* Bentuklah team yang beragam, pria dan wanita; juga talentanya,
> ada yang ahli Firman dan doa pelepasan, tapi juga yang ahli di
> bidang pertanian, peternakan dan kesehatan untuk memberi
> penyuluhan.
>* Ada yang sudah melakukan ini dan efektif sekali: yaitu cari
> sponsor (pendukung dana) untuk beli VCD Player dan VCD rohani
> seperti Film Yesus, [Red.; Kemungkinan, saat ini sudah ada Film
> Yesus yang telah diterjemahkan dalam 'bahasa suku' target anda.
> Untuk informasi bahasa-bahasa yang ada, kontak kami atau kantor
> LPMI di kota anda], Perang Santet, Akhir Zaman, dll. produksi
> Christopherus, untuk nanti di putar di pedalaman yang haus akan
> hiburan, lalu diadakan altar calling pada akhir pemutaran dan
> follow up; bagus kalau didukung dengan doa dan puasa.
>* Jangan lupa bawa kamera untuk buat laporan dan kesaksian sehingga
> nanti bisa mendorong banyak orang lain untuk melakukan misi ini.
.>
>Sementara sekian dulu dan selamat menyiapkan diri.
>God bless you, Andreas Christanday

Redaksi:
Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harapan kami, masukan ini bisa menolong Sdr. Yuni untuk mempersiapkan mission trip-nya. Redaksi sangat setuju dengan poin anda yang terakhir mengenai merekam 'laporan dan kesaksian'. Nantinya rekaman/laporan/kesaksian itu dapat dipakai guna mendorong orang/teman/gereja/dll. agar memiliki hati untuk menggenapi Amanat Agung [... termasuk dengan mengirimkannya ke Redaksi e-JEMMi :)]. Ada masukan lain dari pembaca? silakan langsung kirim ke Redaksi.

Dari: ivonne@ >Dear Redaksi e-JEMMi, >apakah ada situs web yang menampilkan informasi mengenai suku-suku >di Indonesia? Saya perlu sumber tersebut sebagai referensi. >Trims atas bantuan dan perhatiannya.

</poem> Redaksi:
Salah satu sumber yang menampilkan informasi mengenai suku-suku di Indonesia adalah bagian arsip e-JEMMi yang ada di situs SABDA.org. Kolom "Doa Bagi Suku" di e-JEMMi menampilkan sekilas informasi mengenai suku-suku terabaikan di Indonesia. Silakan mengaksesnya di:
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/

Sumber dari Arsip di atas dan informasi lebih lengkap tentang suku- suku terabaikan bisa didapatkan dalam CD-SABDA <order-CD@sabda.org>, antara lain: 1) Doakanlah Asia!, 2) Suku-suku yang Terabaikan, dan 3) Pokok Doa dan Profil Suku-suku.

Ada sumber berbahasa Inggris yang salah satunya dapat anda simak di kolom "Profil/Sumber Misi" edisi ini yang menolong anda untuk memperoleh "Profiles" beberapa suku di Indonesia. Kunjungi alamat:
==> http://www.peopleteams.org/
==> http://www.bethany.com/profiles/ Kiranya informasi tersebut dapat menolong anda.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 21/Mei/2002

Editorial

Salam dalam Kasih Kristus

Minggu lalu (19 Mei 2002) kita merayakan hari Pentakosta.
(baca: http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Kis+2)

Pada hari itu di Ruang Atas, saat murid-murid Tuhan Yesus sedang berdoa, terjadi peristiwa yang paling bersejarah dalam dunia penginjilan. Roh Kudus yang dicurahkan pada hari itu ke atas murid- murid-Nya telah mengawali gerakan penginjilan ke seluruh dunia. Semenjak itu kuasa Pentakosta senantiasa menyertai anak-anak Tuhan untuk mengabarkan Injil sampai ke ujung bumi dengan penuh keberanian dan pantang menyerah dari masa ke masa.

Berkat pelayanan merekalah, kita yang ada di Indonesia juga memiliki kesempatan untuk mendengar Injil keselamatan. Tongkat estafet penginjilan itu sekarang berada di tangan-tangan kita. Oleh karena itu marilah kita bekerja selama hari masih siang untuk menuai banyak jiwa di sekitar kita. Kerinduan kami semoga melalui pelayanan e-JEMMi, kobaran api Pentakosta juga memberi semangat yang menyala- nyala di setiap hati pembaca. Puji Tuhan!

Immanuel

Staf Redaksi

Renungan Misi: Kekuatan dan Kuasa Yang Besar dari Roh Kudus(Bab III)

"Kekuatan dan Kuasa yang Besar dari Roh Kudus" merupakan bab ketiga dari buku yang berjudul "Hidup yang Dipenuhi dengan Roh Kudus" (The Fulfilled Life Through the Holy Spirit -- diterjemahkan oleh Yayasan Lembaga SABDA yang sekaligus membuat versi elektroniknya.) Ayat-ayat pendukung yang diberikan akan menolong anda untuk lebih memahami tentang "Siapa Roh Kudus" dan "Hal-hal yang berhubungan dengan Roh Kudus".

Kekuatan dan kuasa yang sama-sama besar dari Allah kita yang Maha Kuasa terdapat dalam Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah Roh Allah atau juga Roh Anak-Nya Yesus Kristus.

Kekuatan dan kuasa yang besar dari Roh Kudus turun ke atas Anak Manusia ketika Dia dibabtis oleh Yohanes Pembabtis. Roh itu turun ke atas Kristus, seperti yang kita baca dalam Lukas 3:22,

> "dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi; kepada-Mu-lah Aku berkenan."

Anak manusia datang ke dunia mengambil rupa sebagai manusia, dengan hidup seperti kita, dan menjadi sama seperti kita untuk menunjukkan kepada kita bahwa dengan bimbingan Roh Kudus kita akan bisa menyerupai Dia. Dia memberitahukan ini kepada murid-murid-Nya dalam Yohanes 14:12:

> "Aku berkata kepadamu sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa. "Dan dalam melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak."

Kristus melakukan pekerjaan-Nya yang luar bisa dengan kuasa dan kekuatan Roh Kudus yang tinggal tetap di dalam Dia. Dalam kehidupan yang sementara dan terbatas di dunia ini Dia tahu bahwa untuk menjadi Juruselamat seluruh dunia, Roh Kudus harus selama-lamanya tinggal di dalam orang-orang yang mentaati panggilan Allah untuk melakukan kehendak-Nya. Kemudian Kristus berdoa kepada Bapa supaya Sang Penghibur (Roh yang membantu berdoa, atau Roh Kudus) diberikan kepada pengikut-pengikut-Nya dan supaya Dia tinggal di dalam mereka untuk selama-lamanya.

Jika kita mempunyai kerinduan yang dalam untuk mengikut Kristus dalam kehidupan rohani, maka kekuatan dan kuasa dari Roh Kudus akan bersama-sama dengan anda dan saya. Sebelum pergi meninggalkan dunia ini, Kristus berkata:

> *"KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."*

– (Matius 28:18)

Inilah yang disebut kekuatan dan kuasa dari Roh Kudus.

Beberapa ayat Pendukung:

PERJANJIAN LAMA
Kejadian 1:2-3; 41:38-39
Keluaran 4:10-12; 40:34-35
Yosua 3:7-17; 10:12-15; 23:14-16
Hakim-hakim 3:10; 6:34; 11:29; 14:6,19; 15:14; 16:20
1Samuel 10:10-12; 11:6; 19:20-24
1Raja-raja 3:12; 4:29-34; 8:10-11; 10:1-9
2Raja-raja 2:16
2Tawarikh 5:14; 17:2
Ayub 26:13-14; 32:18-19; 33:4
Mazmur 51:12-13; 104:30; 139:7
Yesaya 9:5; 11:2; 28:6; 31:3; 32:15-16; 34:16; 40:7,13; 44:3-4; 58:11; 59:19
Yeremia 1:6-10,17-19; 5:14; 20:9
Yehezkiel 2:2; 3:12,14,24; 33:22; 36:25-28; 37:14
Daniel 4:8-9,18; 5:11-14; 6:3
Yoel 2:28
Mikha 2:7; 3:8
Zakharia 4:6
Maleakhi 3:10; 4:2-3

PERJANJIAN BARU
Matius 3:11; 12:28
Markus 13:11
Lukas 1:15-17,80; 2:40; 3:16; 4:14; 21:14-15; 24:32,49
Yohanes 7:38-39; 14:26; 16:7-15
Kisah Rasul 1:8; 2:1-21; 4:13,29-31,33; 6:8-10,15; 10:38,46-48; 11:24; 19:6
Roma 1:3-4,11; 8:2,26-27; 15:13,19
1Korintus 2:4-10; 3:1; 4:10
2Korintus 3:5-18; 9:8
Galatia 3:5
Efesus 1:17-20; 3:2-5,14-19; 6:10
Filipi 1:9-11
1Tesalonika 1:5
2Timotius 1:7
Ibrani 2:4
2Petrus 1:21
1Yohanes 2:20,27

Sumber:

Sumber: (Versi Elektronik -- SABDA)

Judul : Hidup yang Dipenuhi dengan Roh Kudus
Judul Asli : The Fulfilled Life Through the Holy Spirit
Judul Artikel : Kekuatan dan Kuasa yang Besar dari Roh Kudus
Penerbit : SABDA CD oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)
No. Topik : 09565

Sumber Misi

Careaga's Evangelism Bulletin -- Good News Bulletin

==> http://www.e-vangelism.com/ [E-vangelism.com]
==> http://www.gospelcom.net/kregel/e-ministry/ [E-Ministry.com]

- subscribe online:
  ==> http://groups.yahoo.com/group/goodnews-bulletin/join/
- subscribe by email:
  ==> <goodnews-bulletin-subscribe@eGroups.com>

Anda tertarik dengan penginjilan via Internet? Silakan berlangganan Good News Bulletin (GNB), newsletter dwi-mingguan yang dibuat oleh Andrew Careaga, penulis "E-vangelism -- 'Sharing the Gospel in Cyberspace'" dan "eMinistry -- 'Connecting with the Net Generation'". GNB, yang juga dimuat dalam situs Web evangelism terbaru, menampilkan tips untuk merancang dan memelihara pelayanan penginjilan via internet secara efektif. Dengan berlangganan GNB, Anda selalu mendapatkan info-info up-to-date tentang alat dan teknik PI baru, program dan cara untuk mengabarkan Injil. Jangan lupa untuk mengunjungi situs webnya juga -- dimana anda bisa menemukan aneka links, artikel-artikel yang menarik, dan masih banyak lagi.

Web Evangelism Bulletin -- Chat Tips

==> http://www.web-evangelism.com/resources/chat.php
==> http://www.web-evangelism.com/ Dalam Web Evangelism Bulletin, Tony Whittaker menyajikan tips bagi para penjelajah situs web yang ingin mensharingkan iman mereka secara on-line. Chat room evangelism seringkali tidak pernah diperhatikan orang. Namun jutaan orang selalu masuk ke chat room -- untuk membicarakan banyak hal. Anda juga dapat menciptakan halaman- halaman web untuk tujuan PI -- termasuk memanfaatkan chat room. Ketika anda telah mempelajari teknik-tekniknya, ada banyak chat room sekuler yang dapat anda kunjungi dimana anda dapat sekaligus sharing tentang iman anda -- termasuk chat rooms di negara-negara yang agak tertutup bagi Injil. Kunjungi segera situs Web Evangelism Bulletin untuk belajar tentang teknik-teknik PI secara on-line dan untuk berlangganan Web Evangelism Bulletin secara gratis. Cobalah !! :)

Doakan Misi Dunia

Cambodia

Perwakilan dari 'Bibles for the World' mengatakan bahwa kemiskinan di Cambodia telah mempersulit pertumbuhan gereja. Penduduk Kristen di Cambodia benar-benar miskin secara spiritual dan mereka sedang mencari-cari kebenaran yang akan dapat mendukung hidup mereka. Diperkirakan ada sekitar 100 ribu orang penduduk Kristen yang ada di seluruh bagian Cambodia. [[Cat.Red.: Jumlah penduduk Cambodia adalah 11.167.719 (2000). Pada tahun 1970-75, 90% penduduk Kristen di Cambodia dibunuh dan ada sekitar 3 juta orang meninggal karena perang/genocide, penyakit, dan bencana alam. Tahun 1990an penduduk Kristen baru diijinkan untuk beribadah secara 'terbuka'.]] Para pemimpin gereja mengharapkan pertolongan. Menurut perwakilan dari 'Bibles for the World' keadaan tersebut disebabkan oleh berlimpahnya jumlah petobat baru. Mereka membutuhkan kuasa dari Roh Kudus untuk melawat Cambodia sehingga para petobat baru memiliki semangat yang menyala-nyala untuk melayani Tuhan secara konstan, dan dapat men- sharing-kan tentang Yesus Kristus. Organisasi Bibles for the World juga sedang berusaha mencari dana untuk menyediakan lebih banyak Alkitab di tanah yang haus rohani tersebut.
Sumber: Mission Network News, March 6th, 2002

- Doakan para petobat baru memiliki roh dan semangat yang menyala- nyala untuk memberitakan Injil.
- Berdoa agar Allah melawat Cambodia dan memberikan pengharapan baru bagi orang-orang Kristen.
- Informasi lebih lanjut tentang Cambodia bisa anda peroleh melalui: - Operation World Website
  ==> http://www.operationworld.org/ - SABDA CD (versi Indonesia)
  ==> Kamboja -- SABDA CD -- No. Topik: 18917-18919
  ==> http://www.sabda.org/misi/doa/kamboja.htm

China

Satu tim pengunjung yang tiba di sebuah komunitas di China segera menyadari bahwa bila mereka men-sharing-kan Injil secara terbuka maka mereka akan segera didepak dari kota tersebut. Mereka lalu memasuki sebuah rumah makan dan disambut oleh pemiliknya yang langsung memandang mata mereka sambil berkata, "Mengapa kalian datang?" Pemimpin kelompok itu memberikan jawaban langsung yang mengagetkan: "Kami datang untuk menceritakan tentang Yesus kepada anda." Respon yang diberikan si pemilik rumah makan sungguh mengejutkan. Wanita pemilik rumah makan itu menjelaskan bahwa dia telah lama memikirkan tentang kebutuhannya akan Allah. Maka pada sore itu, tim itu segera memutar Film Yesus di rumah makan tersebut yang disaksikan oleh si wanita pemiliki rumah makan, keluarganya dan juga teman-temannya. Dengan air mata berlinang, pemilik rumah makan itu menyatakan di depan umum bahwa dia telah membuka hati dan menyerahkan hidupnya kepada Kristus.
Sumber: Advance, April 25, 2002

- Naikkan syukur kepada Allah yang telah menuntun tim itu untuk menemui banyak hati yang telah disiapkan-Nya untuk mendengar berita Injil.
- Berdoa dan minta kepada Allah untuk mematangkan iman petobat baru tersebut dan menggunakan pengaruh yang dimilikinya untuk memenangkan orang lain kepada Kristus.
- Doakan untuk tim-tim pelayanan pemutaran Film Yesus yang saat ini sedang melaksanakan tugasnya di berbagai tempat. Kunjungi situs berikut ini untuk memperoleh informasi lebih lengkap:
  ==> http://www.jesusfilm.org/
  ==> http://www.jesusfilm.org/languages/
  ==> http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm (versi Ind.)

Dunia Kekristenan

Direktur Deutsche Missionsgesellschaft (DMG, German Mission Society) menyatakan bahwa dalam setiap jam ada sekitar 3000 orang yang memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus. Hal ini merupakan rekor terbesar di sepanjang sejarah gereja. Jumlah orang Kristen di Afrika, Asia dan Amerika Latin telah meningkat seribu kali lipat dalam jangka waktu 40 tahun terakhir ini. Ini merupakan "buah dari pelayanan misi yang dilakukan oleh orang-orang Barat selama 200 tahun". Saat ini kekristenan sedang menyebar bahkan di wilayah- wilayah yang dianggap tertutup bagi Injil, seperti di Afrika bagian Utara, Asia Tengah, Mongolia, dan India. Bangsa-bangsa di Eropa seperti Romania dan Ukraina juga terbuka bagi aktivitas misionaris, termasuk bangsa Turki minoritas di Bulgaria dan bangsa Sinti di Spanyol. Di Austria, jumlah gereja-gereja meningkat tiga kali lipat dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
Sumber: FridayFax, May 17, 2002

- Bersyukur atas pesatnya pertumbuhan kekristenan di berbagai tempat di dunia. Berdoa supaya pertumbuhan ini memberikan dampak positif bagi lingkungan di sekitarnya.
- Doakan para petobat baru dan para jemaat Kristen agar iman mereka senantiasa bertumbuh sehingga dapat menjangkau orang-orang di sekitarnya.
- Hal tersebut juga berlaku di Indonesia. Puji Tuhan karena terjadi pertumbuhan gereja yang cukup pesat selama 40 tahun terakhir ini. Selama periode ini, penduduk Kristen telah bertumbuh (estimasi) dari 12,5% (1990) menjadi 16% (2000) dari populasi penduduk Indonesia (212.991.926). Berdoa agar hal ini semakin mendorong orang-orang Kristen Indonesia untuk menyatakan imannya dan memenangkan Indonesia.

Doa Bagi Indonesia

Yayasan Mitra Misi Indonesia -- MissionCARE

Selama 6 tahun MissionCARE melaksanakan visinya dengan memberikan subsidi kepada para hamba Tuhan. Sekarang MissionCARE sedang mempersiapkan para hamba Tuhan tersebut untuk dapat mandiri melalui peningkatan pendapatan dari sumber alam di tempat mereka melayani serta membekali mereka dengan ketrampilan untuk dapat melatih dan memotivasi jemaat di desa-desa dengan proyek pertanian, perikanan atau peternakan secara kolektif yang akan menghasilkan sesuatu untuk menunjang pelayanan dan kebutuhan masyarakat setempat termasuk hamba Tuhan yang melayani di tempat tersebut.
Sumber: Brosur "Menuju Indonesia Makmur" th. 2015 -- WorldCARE E-mail: <worldcareina@yahoo.com>

- Doakan MissionCARE yang sedang mempersiapkan sebuah lahan seluas 36 Ha di Jawa Tengah. Lahan ini dimanfaatkan untuk mendukung, melatih dan memperlengkapi gereja-gereja di pedalaman dan pedesaan agar dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
- Berdoa agar misi utama MissionCARE untuk menuju "Indonesia Makmur" pada tahun 2015 dapat segera terlaksana.
- Doakan supaya perencanaan program "Desa Makmur Indonesia" dapat menjadi jembatan misi kepada masyarakat di sekitar gereja.

Doa Bagi Suku

Suku Tawoyan

Rumpun	: Barito
Wilayah	: Kalimantan
Jumlah Penduduk	: 20.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Ada
Film Yesus	: Belum

Sebagai salah satu rumpun suku Barito, orang Tawoyan mendiami wilayah pedalaman Kalimantan Tengah. Hasil-hasil pertanian yang menonjol di sana padi, singkong, ubi, jagung, kacang tanah, dan kedelai. Itulah variasi makanan orang Tawoyan. Alamnya indah, bukit- bukit, dan riam-riam dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata. Tidak diketahui sejauh mana pelayanan rohani di wilayah ini. Sepengetahuan kami sudah ada perintisan pelayanan ke sana. Mari kita doakan orang Tawoyan agar mereka terbuka kepada Air Hidup dunia.

Pokok Doa

1. Mari kita panjatkan doa kepada Yesus Kristus, kepala semua suku bangsa agar melalui Roh Kudus, Ia mencelikkan mata rohani orang Tawoyan. Ia sendiri juga yang akan mengampuni mereka.
2. Mohon kepada Dia supaya memelihara para pekerja yang sedang melayani di Tanah Tawoyan supaya mendapatkan perlindungan dari Tuhan. Doakan kebutuhan dan keluarga mereka.
3. Doakan pemerintah setempat, para guru, tenaga medis, supaya bekerja sebagai hamba bagi rakyat. Jauhkan mereka dari kehidupan melawan kehendak-Mu.
4. Doakan supaya Tuhan mengirim penerjemah untuk menerjemahkan Firman Tuhan dalam bahasa setempat.

Sumber: CD-SABDA Topik 19088

Surat Anda

Dari: "Yohanes Sinardi" <yohsin@>
>Ykk dalam Kristus Ibu Natalia dan rekan rekan,
>Perkenankan saya Yohanes Sinardi salah satu member grup milis
>e-JEMMi memperkenalkan diri dan Yayasan Indonesian World Mission
>sebuah lembaga misi global baru yang saya kelola bersama beberapa
>saudara seiman. Lembaga misi ini lahir pada tanggal 13 Agustus
>tahun 2001 dengan Visi dan Misi untuk menjadi Pelaku Misi dari
>Amanat Agung Kristus secara global dari Tubuh Kristus yang ada di
>Indonesia. Fokus misi ditujukan kepada bangsa-bangsa lain di luar
>Indonesia. Untuk lebih jelas mengenai IWM silahkan lihat profil dan
>buletin yang saya lampirkan bersama ini. ==cut==

Redaksi:
Selamat atas berdirinya Yayasan Indonesian World Mission! Sekaligus terima kasih karena telah mengirimkan informasinya. Kiranya lembaga misi ini bisa terus dipakai untuk mengembangkan Kerajaan Allah melalui para misionaris yang diutusnya. Informasi lebih lanjut dari Yayasan IWM dapat diperoleh di:
==> http://www.j-e-s-u-s.net/Jesus/iwm/

---

*"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"" "*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 22/Mei/2002

Editorial

Bagaimanakah anda menempatkan hubungan antara penginjilan dengan pertumbuhan gereja? Mengawali tulisannya yang disajikan dalam edisi ini, C. Peter Wagner menyatakan bahwa, "Walaupun penginjilan dan pertumbuhan gereja mempunyai hubungan yang sangat erat, keduanya tidak boleh dicampuradukkan." Beliau juga menjelaskan tentang klasifikasi PENGINJILAN (E-0 --> E-3) dan klasifikasi PERKEMBANGAN GEREJA.

Artikel ini kiranya dapat membuka wawasan kita untuk tidak hanya memikirkan tentang bagaimana mengajak banyak orang mengenal serta menerima Yesus, namun juga bagaimana perkembangan iman para petobat baru.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Renungan Misi: Apakah Penginjilan Sama Dengan Pertumbuhan Gereja?

(Oleh: C. Peter Wagner)

Walaupun penginjilan dan pertumbuhan gereja mempunyai hubungan yang sangat erat, keduanya tidak boleh saling dicampuradukkan. Dalam lingkungan akademis di Amerika, keduanya mempunyai wadah keilmuan yang berbeda: Academy of Evangelism in Theological Education (Akademi Penginjilan dalam Pendidikan Teologi) dan North American Society for Church Growth (Lembaga Amerika Utara untuk Perkembangan Gereja). Di tempat saya mengajar, Fuller Theological Seminary, terdapat profesor di bidang penginjilan dan juga profesor di bidang pertumbuhan gereja, masing-masing menyajikan serangkaian mata kuliah yang sesuai dengan bidangnya.

"Pertumbuhan gereja meliputi segala sesuatu yang ada sangkut-paut- nya dalam usaha membawa orang-orang yang tidak mempunyai hubungan pribadi dengan Yesus Kristus kepada persekutuan dengan-Nya dan kepada keanggotaan gereja yang bertanggung jawab." Inilah salah satu definisi operasional yang baku tentang pertumbuhan gereja yang telah menjadi semakin populer. Tetapi definisi di atas tidaklah cukup terinci untuk dapat menjelaskan perbedaan-perbedaan yang terdapat antara pertumbuhan gereja dan penginjilan. Definisi formal tentang pertumbuhan gereja yang paling banyak diterima adalah definisi yang tertulis dalam anggaran dasar North American Society for Church Growth, yang berbunyi:

> "Pertumbuhan gereja adalah suatu disiplin ilmu yang menyelidiki sifat-sifat, perluasan, perintisan, pelipatgandaan, fungsi, dan kesejahteraan gereja-gereja Kristen dalam hubungannya dengan penerapan yang efektif dari amanat Allah untuk "menjadikan semua bangsa murid-Nya" (Matius 28:18-20). Para penyelidik pertumbuhan gereja berusaha keras untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi yang abadi dari firman Allah perihal perluasan gereja dengan wawasan-wawasan yang mutakhir di bidang ilmu-ilmu sosial maupun ilmu-ilmu perilaku. Hal di atas dilakukan dengan menggunakan sebagai kerangka acuan awal, landasan-landasan tentang pertumbuhan gereja yang telah dikembangkan oleh Donald McGavran."

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa hal-hal yang dibahas dalam pertumbuhan gereja tidak secara otomatis berhubungan dengan penginjilan. Perintisan gereja biasanya bukan merupakan bagian dari penginjilan. Proses mendiagnose kesehatan/kesejahteraan suatu gereja biasanya juga bukan termasuk bagian dari penginjilan. Banyak tentang pendewasaan warga jemaat dan penerimaan anggota-anggota baru dibahas dalam pertumbuhan gereja. Hal-hal yang berhubungan dengan karunia- karunia rohani maupun teori-teori dinamika kelompok kecil sangatlah penting bagi pertumbuhan gereja.

Gereja memperoleh anggota-anggota baru melalui tiga macam cara. Pertumbuhan gereja bisa terjadi secara biologis, melalui perpindahan anggota gereja maupun karena

pertobatan jiwa-jiwa baru. Pertumbuhan secara biologis terjadi dari anak-anak dari keluarga-keluarga Kristen yang tumbuh menjadi dewasa, dilayani oleh gereja, dibawa kepada Kristus dan dipersiapkan untuk menjadi anggota gereja yang bertanggung jawab. Sebagian besar dari gereja-gereja di seluruh dunia tumbuh dengan cara yang seperti ini. Pertumbuhan karena perpindahan anggota gereja terjadi ketika orang-orang yang telah menjadi percaya meninggalkan keanggotaan mereka pada suatu gereja dan beralih ke gereja lainnya. Pertumbuhan karena pertobatan jiwa- jiwa baru merupakan hasil pemberitaan Injil kepada "orang-orang yang belum masuk gereja" sehingga mereka dapat dibawa kepada Kristus dan menjadi anggota gereja.

Penginjilan terutama berhubungan dengan perkembangan gereja karena pertobatan jiwa-jiwa baru. Tetapi, penginjilan juga berhubungan dengan pertumbuhan gereja secara biologis karena dalam arti yang sesungguhnya anak-anak dari orang-orang yang telah percaya itu juga perlu diinjili. Tetapi penginjilan pada hakikatnya tidak ada sangkut-pautnya dengan pertumbuhan gereja karena perpindahan anggota gereja. Ketiga macam pertumbuhan gereja itu, termasuk yang disebabkan perpindahan anggota gereja, sangat penting bagi pertumbuhan suatu gereja. Misalnya, jika anggota-anggota suatu gereja berpindah dalam jumlah besar, maka hal itu dibicarakan dalam pertumbuhan gereja. Pertumbuhan gereja juga membahas hal-hal yang menyebabkan suatu gereja banyak menerima pindahan dari gereja lain setiap tahunnya. Dalam hal ini, ruang lingkup pertumbuhan gereja lebih luas dibandingkan dengan penginjilan.

Tetapi masalah-masalah yang dibahas dalam penginjilan tidak selalu berhubungan dengan pertumbuhan gereja. Seperti yang segera kita lihat, ada beberapa definisi yang sangat populer tentang penginjilan yang hanya sedikit atau bahkan sama sekali tidak berhubungan dengan pertumbuhan gereja. Banyak penginjil profesional yang hanya tertarik untuk membawa banyak jiwa kepada Kristus, tetapi mereka tidak begitu mempersoalkan apakah nantinya orang-orang yang telah bertobat di bawah pelayanan mereka itu menjadi anggota gereja atau tidak. Metode-metode penginjilan yang khusus lebih banyak dibicarakan secara terinci dalam bidang penginjilan dibandingkan dengan pertumbuhan gereja. Sehubungan dengan hal-hal di atas, ruang lingkup penginjilan lebih luas daripada pertumbuhan gereja.

Perlambang yang populer tentang penginjilan dan pertumbuhan gereja menunjukkan kesamaan-kesamaan penting yang terdapat di antara keduanya.

Penginjilan Dapat Diklasifikasikan Sebagai:

E-0 atau penginjilan nol

Proses membimbing orang-orang yang telah menjadi anggota gereja kepada suatu penyerahan hidup kepada Yesus Kristus. Sewaktu hal ini terjadi, jumlah keanggotaan gereja tidaklah bertambah, melainkan kualitasnya yang meningkat.

E-1 atau penginjilan satu

Membawa orang-orang dari kelompok budaya yang sama kepada Kristus. Untuk dapat melakukan hal ini saudara tidak perlu mempelajari suatu bahasa asing atau

membiasakan diri dengan makanan yang asing ataupun mengadaptasi adat istiadat yang baru.

E-2 atau penginjilan dua dan E-3 atau penginjilan tiga
Keduanya menunjuk kepada penginjilan antarbudaya. Untuk melakukan hal ini, saudara harus melayani orang-orang dalam budaya yang berbeda dengan budaya saudara sendiri. E-2 adalah penginjilan yang ditujukan kepada orang-orang yang budayanya serupa dengan budaya saudara, seperti misalnya seorang Indonesia menginjili orang-orang Malaysia. Dalam E-3, budaya orang-orang yang saudara injili berbeda cukup jauh dengan budaya saudara. Contohnya ialah jika saudara (seorang Indonesia) menginjili orang-orang Jepang.

Perkembangan Gereja Dapat Diklasifikasikan Sebagai:

Perkembangan Internal
Yang dimaksud adalah peningkatan kualitas suatu gereja. Orang Kristen dapat bertumbuh dalam penyembahan, pemahaman Firman Allah, kasih terhadap satu sama lain, buah Roh, kehidupan doa dan dalam hal-hal lainnya. E-0 termasuk dalam perkembangan internal, karena kualitas gereja akan meningkat jika anggota-anggota gereja yang belum bertobat dilahirkan kembali.

Perkembangan Ekspansi
Gereja melakukan perkembangan ekspansi dengan memperluas jangkauan pelayanan ke luar dan membawa orang-orang baru dari luar ke dalam persekutuan dengan gereja, baik kedatangan mereka itu dikarenakan pertobatan ataupun karena berpindah gereja. Karena anggota-anggota baru dalam gereja itu berasal dari budaya yang sama, maka perekembangan ekspansi itu termasuk dalam E-1.

Perkembangan Ekstensi
Perkembangan ekstensi mempunyai arti yang sama dengan pembukaan atau perintisan gereja. Orang-orang yang baru bertobat itu dikumpulkan dalam jemaat-jemaat yang baru. Perkembangan ekstensi juga termasuk dalam E-1 karena tidak ada perbedaan budaya antara penginjil dan orang-orang yang diinjili.

Perkembangan Antarbudaya
Perkembangan antarabudaya juga mengacu pada pembukaan gereja-gereja baru, tetapi dalam hal ini gereja-gereja itu berada dalam budaya yang berbeda. Baik E-2 maupun E-3 termasuk dalam kategori ini, bergantung dari jauhnya perbedaan budaya antara si penginjil dengan orang-orang yang diinjilinya.

Karena adanya kesamaan-kesamaan ini, penginjilan haruslah ditangani secara sangat serius dalam merencanakan strategi perkembangan gereja.

Sumber:
Artikel dikutip dan diedit dari:

Judul Buku : Strategi Perkembangan Gereja
Penulis : C. Peter Wagner
Penerbit : Yayasan Penerbit Gandum Mas, Malang, 1996
Halaman : 100 - 101

Sumber Misi

Singapore School Of Frontier Mission

==> http://ywam.antioch.com.sg/sofm/ 10
==> http://ywam.antioch.com.sg/sofm/ Youth With A Mission (YWAM) Singapura akan menolong anda untuk menjangkau suku-suku terabaikan di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara melalui program School of Frontier Mission (SOFM) yang akan dimulai pada tanggal 19 September 2002. SOFM terdiri atas 3 bulan masa pendidikan ditambah dengan 9 bulan masa praktek lapangan. SOFM Singapura menawarkan 6 kota dan 5 kelompok suku terabaikan yang dapat digunakan sebagai tempat praktek lapangan. Program SOFM secara keseluruhan akan menolong anda untuk membangun keahlian di bidang penguasaan bahasa, pelayanan lintas budaya, cara bertahan hidup, dan kerjasama dalam tim. SOFM juga akan memperlengkapi anda untuk menemukan sebuah tempat yang dapat digunakan sebagai tempat pelayanan jangka panjang. Bila anda tertarik untuk mengikuti SOFM atau anda ingin mengetahui keterangan yang lebih lengkap, segeralah berkunjung ke alamat situs di atas.

Christian Economic Development Institute

==> http://www.chalmers.org Apakah anda sedang mencari pelatihan di bidang pengembangan ekonomi Kristen tetapi anda tidak tahu dari mana harus memulainya? Kunjungi situs Christian Economic Development Institute. Institut ini akan menunjukkan arah yang benar meskipun anda sedang melayani ladang misi di luar negeri ataupun anda sedang melayani di kota anda. Fakultas dan dan fasilitator adalah tenaga kerja yang berpengalaman. Institut ini disponsori oleh Chalmers Centre for Economic Development, bekerja sama dengan Food for the Hungry, World Relief dan Christian Community Development Association. Kursus pendidikan ini diselenggarakan di kampus Covenant College, Lookout Mountain, Georgia (USA), tetapi anda juga bisa mendaftar untuk mengikuti kursus secara on-line. Keterangan lengkap dapat anda simak saat berkunjung ke situs web di atas.

Mission For The Third Millennium

==> http://www.Missionforthethirdmillennium.org.uk Mission for the Third Millennium II adalah konferensi misi interdenominasi yang akan diselenggarakan di London (UK) pada tanggal 12 - 15 Juni 2002. Visi dari penyelenggaraan konferensi adalah membangun jembatan yang akan memudahkan pelayanan misi Amerika Latin ke Eropa dan juga ke seluruh bagian di dunia. Konferensi ini diadakan di St James's Church, Muswell Hill, North London dalam bahasa Inggris dan bahasa Spanyol (penerjemah disediakan). Pembicara dalam konferensi tersebut adalah George Verwer, Dr. John Stott, Rev. Samuel Cueva, Samuel Escobar dan Rev. John Chapman. Informasi selengkapnya dapat anda baca dalam situs di atas.

Doakan Misi Dunia

Filipina

Banyak gereja baru didirikan di Filipina dan hal itu menyebabkan meningkatnya permintaan Alkitab. Seorang perwakilan dari Bible League menyatakan bahwa mereka baru saja menerjemahkan Alkitab Penuntun Hidup Sehari-hari (Daily Study Bible) ke dalam bahasa Cebuano [say-BWAH-noh] yang digunakan oleh 15 juta penduduk -- semula mereka tidak memiliki Alkitab dan Alkitab penuntun dalam bahasa yang mereka gunakan. Segera setelah selesai diterjemahkan, Alkitab Penuntun ini dapat digunakan oleh para pendeta, pemimpin Kristen, dan juga pemimpin kelompok persekutuan. Alkitab Penuntun tersebut dapat menjadi sarana pengajaran yang tepat bagi pertumbuhan gereja, penginjilan, dan bagi jemaat. Dengan diluncurkannya Alkitab ini dharapkan akan segera terjadi aktivitas penginjilan dan munculnya kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari Alkitab dengan lebih bersemangat.
Sumber: Mission Network News, April 18th, 2002

- Berdoa agar Alkitab dan Alkitab Penuntun dalam bahasa Cebuano ini dapat menolong banyak penduduk Filipina untuk lebih mengenal Allah.
- Doakan proses memperbanyak dan mendistribusikan Alkitab Penuntun tersebut kepada pendeta/pemimpin Kristen/PA Filipina.

Rusia

Umat percaya di seluruh dunia telah mendoakan proses perekaman kesaksian-kesaksian Kristen ke dalam bahasa Buryat, Rusia. Saat ini, Tim Buryat mengumumkan bahwa proses perekaman tersebut hampir selesai dikerjakan. Tim ini akan membagikan hasil rekaman itu ke desa-desa yang belum terjamah Injil.
Sumber: Advance, April 25, 2002

- Doakan agar rekaman kesaksian Tim Buryat ini bisa selesai tepat sesuai dengan yang direncanakan.
- Berdoa agar Allah menggunakan rekaman kesaksian tersebut untuk menjadi sarana mengabarkan Injil keselamatan kepada penduduk Buryat.

Burkinafaso

Dokter hewan sukarelawan dari Amerika Serikat telah merawat binatang-binatang sekaligus mengadakan doa berkeliling dan memutar Film Yesus di desa Mossi, Burkina Faso. Banyak keluarga di desa tersebut untuk pertama kalinya mendengar berita Injil melalui pelayanan yang dilakukan oleh para dokter hewan tersebut. Sebagai hasil dari pelayanan yang mereka lakukan, ada 15 orang penduduk desa Mossi yang menyatakan keinginannya untuk mengikut Yesus.
Sumber: Advance, April 25, 2002

- Berdoa dan minta kepada Allah untuk mendewasakan ke-15 orang penduduk Mossi sehingga mereka juga dapat menjangkau penduduk Mossi lainnya.
- Doakan tim dokter hewan tersebut agar dapat menolong orang-orang Mossi yang sudah dimenangkan untuk berdirinya gereja di wilayah tersebut.

Doa Bagi Indonesia

Timor Leste

Timor Leste yang dulu pernah menjadi salah satu propinsi di Indonesia, pada tanggal 20 Mei 2002 secara resmi telah memisahkan diri dan menyatakan diri sebagai sebuah negara baru. Meskipun Timor Leste adalah negara terbaru di dunia, namun negara ini dikenal sebagai negara termiskin di Asia. Organisasi seperti World Vision perlu menginvestasikan banyak hal di negara baru ini. Masa-masa sulit seperti yang dihadapi Timor Leste saat ini dapat menjadi kesempatan untuk mensharingkan tentang Kristus. Karena itu sejak awal mereka menyalurkan bantuan melalui gereja-gereja yang ada. Banyak dana dibutuhkan untuk membangun kembali perumahan-perumahan baru untuk penduduk, rehabilitasi pertanian dan infrastruktur lain yang diperlukan.
Sumber: Mission Network News, May 22nd, 2002

- Berdoa supaya terjalin kerjasama yang baik antara kabinet pemerintahan baru yang sedang dibentuk dengan para penduduk dalam rangka membangun negara mereka.
- Doakan gereja-gereja di sana agar dapat berperan secara aktif baik dalam hal pemerintahan, proses rekonsiliasi, dan juga dalam menentukan masa depan negara Timor Leste.
- Berdoa agar orang-orang, organisasi Kristen, dan gereja dapat sekaligus memanfaatkan momentum ini untuk mensharingkan Kristus kepada penduduk Timor Leste

Dari Meja Redaksi: Buletin Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia

Bagi Anda yang ingin mendapatkan buletin Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia PD Timotius untuk bulan Juni 2002, silakan menghubungi e-mail kami : <owner-i-kan-misi-JEMMi@xc.org> atau <endah@sabda.org>

Surat Anda

Dari: Sabar Romauli <sabar.romauli@>
>Salam dalam kasih Kristus,
>Terima kasih untuk pengiriman edisi-edisinya. Saya sudah dua kali
>meletakkannya di warta gereja kami dan ini sangat membantu tim
>warta kami. Tuhan memberkati pelayanannya.....
>Uli

Redaksi:
Bahan-bahan yang kami siapkan dalam e-JEMMi memang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan doa baik untuk pribadi, gereja, persekutuan, kantor, dsb. Oleh karena itu kami senang jika gereja sdr. bisa memanfaatkannya dengan baik. Kami berharap jemaat di gereja anda akan semakin giat mendoakan pelayanan pekerjaan Tuhan.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 23/Juni/2002

Editorial

Salam Sejahtera dalam Yesus Kristus.

Redaksi mengucap syukur karena di minggu terakhir bulan Mei yang lalu telah diberi kesempatan untuk mengikuti Konsultasi dan Lokakarya VII Jaringan Doa Nasional (KDL VII) dengan tema "Kegerakan Doa dalam Kesatuan Umat Menuju Transformasi Kota."

Harapan Panitia adalah agar KDL VII dapat membukakan mata setiap peserta untuk melihat situasi/kondisi kota-kota di Indonesia saat ini, terbeban untuk belajar mendoakan kotanya, dan tergerak untuk menjalin kebersamaan umat menuju terjadinya transformasi kota. Berikut ini adalah sambutan dari Panitia KDL VII:

> "Dalam lima tahun terakhir (sejak tahun 1997), suasana krisis bangsa masih terus berlangsung bahkan mungkin masih akan kita alami sebagai umat dan bangsa Indonesia. Berbagai krisis atau 'multi-krisis' (di bidang politik, ekonomi, moral, budaya, keamanan, dll.) mengakibatkan keprihatinan, kesengsaraan, disintegrasi bahkan kebangkrutan.
>
> "Dalam masa seperti ini, Tuhan ingin agar gereja-gereja-Nya mengusahakan kesejahteraan bagi lingkungannya (Yeremia 29:7), terang-Nya makin dinyatakan ke seluruh lapisan masyarakat (Matius 5:13-14) dan doa syafaat bagi bangsa terus-menerus kita naikkan (Kejadian 18:16-33). Kebersamaan antar gereja/umat makin diperkuat untuk merespon panggilan-Nya, peduli terhadap kondisi bangsa Indonesia (di semua kota) saat ini sehingga diharapkan dapat menjawab pergumulan berat bangsa.
>
> "KDL VII diselenggarakan dalam rangka mewujudkan kerinduan- kerinduan tersebut di atas dengan cara/strategi memobilisasi gerakan doa, memperkuat kesatuan gereja/umat dari berbagai denominasi dan memberdayakan para fasilitator di seluruh tanah air."

Materi yang tersaji dalam edisi ini hanyalah ringkasan sederhana dari beberapa materi yang disajikan selama KDL VII di Lembang. Kiranya sajian ini dapat dipakai untuk mendorong semangat dan kerinduan kita untuk menyaksikan bertumbuhnya mobilisasi Gerakan Doa Sekota, terjalinnya Kesatuan Umat dari semua denominasi gereja, dan terjadinya Transformasi di setiap kota di Indonesia.

Staf Redaksi

Artikel Misi: Visi Gerakan Doa

Kegerakan doa terjalin dalam persatuan dan kesatuan gereja-gereja di Indonesia. Kegerakan doa ini merupakan penggenapan doa Tuhan Yesus supaya mereka semuanya menjadi satu dan orang akan mendengar suara Tuhan dan dunia akan percaya kepada-Nya. Sebagai akibat dari kegerakan ini adalah bangsa kita diberkati, kota-kota diberkati, banyak orang diberkati, suku-suku diberkati, banyak orang membesarkan dan memuliakan Tuhan.

DAMPAK dari kegerakan doa:

- gelombang doa yang besar melanda seluruh bangsa dari kota- kota/desa-desa sehingga terjadi revival yang luar biasa.
- terjadinya kesatuan keesaan gereja dan gerakan kesaksian bagi transformasi masyarakat/komunitas. [IS]

Transformasi Kota Melalui Doa

Ketika menyadari bahwa kita ini mempunyai kesalahan, kelemahan maka kita harus mengakuinya di hadapan orang lain. Kita mengakui bahwa kita membutuhkan orang lain dalam pelayanan ini. Tidak ada satu organisasi pun yang bisa membuat transformasi di Indonesia ini, kita harus bersama-sama dan kita satu di hadapan Tuhan. Transformasi perlu kelembutan hati untuk dapat menerima keberadaan orang lain.

Tiga tahapan awal untuk mencapai transformasi komunitas:

1. Saat pulang ke kota/daerah kita harus membentuk pangkalan rohani.
   Kita tidak sanggup melakukannya dengan kekuatan kita sendiri namun Allah yang menyanggupkan kita -- akan ada kebangkitan rohani yang nyata dalam diri kita (Pengkhotbah 9:14-15). Awal kebangkitan adalah saat dimana gereja-gereja/pribadi-pribadi menyadari adanya hubungan yang rusak dengan Tuhan dan sesama serta hubungan itu perlu diperbaiki sehingga doa bersama di dalam kesatuan dapat tercapai.
2. Ada terobosan-terobosan rohani dimana semua denominasi/gereja akan bertumbuh dan menuai jiwa-jiwa.
   Terjadi gelombang pertobatan dan gerakan doa syafaat yang menjadi kegiatan inti gereja, lembaga kristen, atau organisasi apapun. Nilai-nilai kerajaan Allah akan keluar dari gereja dan akan menyentuh setiap aspek di dalam kota (politik, ekonomi, pendoa syafaat). Ada infrastruktur dimana komunitas di dalam gereja sekota muncul lembaga-lembaga pelaksana, pelayanan, belas kasihan dimana ada sekolah pelayanan, menara doa, tim kepemimpinan gereja sekota lahir, semua pelayanan saling berkaitan dan membutuhkan.
   Tim pendoa sekota yang mempromosikan dan mengharmonisasikan doa- doa ke

seluruh kota (gereja, pemimpin, pendeta, para pemimpin kota, pengawas, pendoa syafaat, kubu spiritual):
   - perlu ada demografi dan pengumpulan data.
   - perlu pemahaman akar spiritual dan budaya, benteng-benteng pemetaan rohani, pendoa syafaat, tim kepemimpinan, gereja- gereja sekota, para hamba-hamba Tuhan dan pendeta pendeta berhimpun menjadi satu. Perlu ada input/masukan, pendoa perlu informasi yang akurat tentang situasi yang terjadi di bumi.

3. Kita semua saling merendahkan diri dalam takut akan Kristus. Melepaskan organisasi/denominasi kita masing-masing dan datang sebagai tubuh Kristus yang mewakili geereja-gereja Tuhan yang ada di negeri ini. Kita sudah terlalu lama menggunakan doa kita untuk kepentingan diri kita. Perhatikan Mazmur 2:8 -- doa bukan hanya untuk menjawab kebutuhan kita, namun juga untuk menjawab kerinduan Allah untuk melahirkan Indonesia baru. [DP/RM]

Sumber:
Artikel ini merupakan ringkasan dari renungan yang disampaikan oleh Iman Santoso, Ph.D. (Ketua Umum JDN), Ev. Daniel H. Pandji (Koordinator JDJB), dan Ir. Rachmat T. Manullang, Msi (Koordinator Training dan Fasilitator JDN).

Artikel Misi 2: Membangun Gerakan Doa Sekota

Yang menjadi tujuan diselenggarakannya KDL VII ini adalah:

1. Diperkuatnya KEGERAKAN DOA melalui jaringan doa di kota-kota baik yang telah terbentuk maupun yang perlu dirintis (tujuan jangka pendek).
2. Dibangunnya KESATUAN UMAT melalui visi yang dinyatakan Tuhan melalui Firman dan Kesaksian dalam kebersamaan umat dari berbagai kota di seluruh tanah air maupun di luar negeri (tujuan jangka menengah).
3. Diperbaharuinya panggilan dan komitmen para peserta/fasilitator untuk terlibat secara aktif dalam Gerakan Doa di kota-kota yang berdampak pada TRANSFORMASI MASYARAKAT/KOTA secara nyata (jangka panjang).

Ada tiga hal yang menandai sebuah kota bila telah mengalami transformasi:

1. Angka pertobatan jemaat di kota itu meningkat.
2. Angka kriminalitas menurun.
3. Tingkat kesejahteraan kota semakin membaik.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk membangun Gerakan Doa Sekota.

1. PEMETAAN ROHANI:
   Pemetaan Rohani ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi suatu kota baik secara:
   a. Ilmu Pengetahuan
      Mengetahui secara detail kondisi kota secara fisik (tingkat kesejahteraan, tingkat kriminalitas, bangunan bersejarah, jumlah gereja, tempat-tempat hiburan, dsb.)
   b. Doa Terobosan
      Doa ini dilakukan untuk mengetahui/melihat kondisi "rohani" dari kota itu (mengetahui tempat-tempat pemujaan yang ada serta roh-roh jahat yang ada/yang menguasai kota itu).
2. PEPERANGAN ROHANI:
   Setelah mengetahui tentang kondisi "rohani" yang ada di kota tersebut maka perlu diadakan peperangan rohani untuk menghadapi roh-roh jahat yang ada. Peperangan rohani dapat dilakukan dengan mengadakan doa bersama, doa keliling kota, dsb.
3. Terjadinya REKONSILIASI:
   - antar gereja/denominasi
   - antar masyarakat, suku, desa, kota, bangsa, dsb.

   Membentuk JARINGAN DOA:

Perlunya dibentuk jaringan doa sekota yang melibatkan semua gereja/denominasi yang ada di sebuah kota.

Membangun KEMITRAAN:

Kemitraan antar gereja/denominasi perlu dibangun untuk menghindari terjadinya program yang tumpang tindih.

Sumber: Artikel ini merupakan ringkasan dari Lokakarya yang disampaikan oleh Pdt. Ruyandi Hutasoit, MA (Ketua Yayasan Bersinar Bagi Bangsa) dalam KDL VII.

Sumber Misi

Jaringan Doa Sekota

==> http://www.jaringandoasekota.com/ Jaringan Doa Sekota (JDS) yang merupakan salah satu bagian dari Jaringan Doa Nasional mendorong anak-anak Tuhan di setiap kota agar benar-benar menjadi pendoa yang setia kepada Yesus Kristus dan menjalin kontak-kontak doa antar gereja. Saat ini banyak tuaian yang ada di sekitar kita. Untuk menghadapi tuaian tersebut kita tidak lagi dapat bekerja sendiri-sendiri. Lalu bagaimana membangun jejaring antar gereja? Simak penjelasannya di bagian Latar Belakang dalam situs JDS.

Saat berkunjung ke situs Jaringan Doa Sekota maka anda dapat menjumpai informasi-informasi tentang Visi & Misi JDS, Tujuan JDN, Fasilitator JDS, Profil, Kegiatan JDN 2002, Link, Program Jaringan Doa Sekota (JDS), dan Hubungan JDS. Program-program JDS yang menarik seperti Indonesia Bersih dan Indonesia Sehat diharapkan dapat dilakukan di kota-kota. Karena masih tergolong baru, informasi dalam situs ini masih belum lengkap/banyak. Ada beberapa bagian yang belum dapat di-akses seperti Formulir Doa, Pokok Doa Daerah, Pokok Doa Anak, dan Saran. Terus dukung dalam doa pengembangan situs JDS ini sehingga setiap bagian dapat menyajikan informasi yang dapat diakses sekaligus menggerakkan para pengunjung untuk membangun Jaringan Doa di kota kita masing-masing. Doakan situs ini ;-)

Global Harvest Ministries

==> http://www.globalharvestministries.org/ Bila anda ingin mendoakan negara-negara yang ada di wilayah "Jendela 10/40", segera kunjungi situs Global Harvest Ministries (GHM) yang menyediakan pokok-pokok doa yang anda butuhkan.

Global Harvest Ministries (GHM)-- yang didirikan untuk mengatur koordinasi antara jutaan pendoa syafaat yang mendoakan wilayah di "Jendela 10/40" -- melayani para pendoa syafaat dan para pemimpin pelayanan, dengan cara:

- Mobilizing the Praying Community (Memobilisasi Komunitas Doa)
  Berangkat dari kerinduan untuk terus melihat terobosan-terobosan di seluruh dunia, GHM membantu penyelenggaraan proyek-proyek pendoa internasional, misalnya Celebration Ephesus -- dimana ribuan pendoa syafaat dari seluruh dunia bersama-sama mendoakan melimpahnya berkat dan terjadinya terobosan rohani di negara Turki. Fokus pelayanan doa GHM adalah negara-negara di wilayah "Jendela 10/40."

- Research and Strategic Communication (Penelitian dan Komunikasi Strategis)
  Untuk mendukung terjadinya terobosan rohani, sangat diperlukan informasi-informasi aktual yang dapat dipakai sebagai bahan doa bagi jemaat Kristus. Divisi Research and Strategic Communication menjalankan fungsinya tersebut melalui penelitian, melakukan proses doa yang strategis, dan mobilisasi.

- Observatory Research Center (Pusat Penelitian Observatorium)

  ==> http://www.globalharvestministries.org/observatory
  ==> http://www.globalharvestministries.org/GPN
  Melalui "Observatory" Research Center, informasi dan pokok-pokok doa yang strategis serta relevan dikumpulkan dan disebarkan kepada gereja-gereja di seluruh dunia. Cara lain untuk menjalin kontak doa adalah melalui The Global Prayer News (GPN) -- newsletter dwi mingguan dari GHM -- dan the Prayer News Alert (email prayer update).

- Strategic Prayer (Doa Strategis) Jalinan GHM dengan komunitas doa global yang mengkomunikasikan pokok-pokok doa dan melaporkan kesempatan-kesempatan bagi jemaat Kristus untuk berdoa bagi tuaian.

Doakan Misi Dunia

India

Peristiwa ini terjadi saat Dick Eastman mengunjungi India untuk menyaksikan pertumbuhan rohani di sana. Perwakilan EHC (Every Home for Christ) di India dengan penuh semangat dan sukacita menceritakan tentang bagaimana tim mereka bisa mengenalkan Kristus di sebuah desa di India. Ceritanya adalah sebagai berikut:

EHC di India mengirimkan setiap dua orang pekerjanya untuk mengunjungi desa-desa di wilayah India untuk membagikan traktat- traktat dan berita Injil. Suatu hari, ada dua orang pekerja yang membagikan traktat ke semua rumah di desa A. Namun karena tidak ada respon dari masyarakat desa A maka kedua pekerja itu segera meneruskan pelayanannya ke desa-desa lain. Ada sebuah rumah di desa A yang dihuni oleh seorang wanita yang bernama Lysente dan dua orang anaknya. Keluarga miskin ini menerima juga traktat yang diberikan oleh kedua pekerja EHC. Suatu hari, anak Lysente yang terkecil menderita sakit keras dan Lysente tidak tahu apa yang harus dikerjakannya karena dia tidak memiliki biaya untuk mengobatinya.

Saat memandang kondisi anaknya yang terus memburuk segera terlintas ide dalam benak Lysente untuk menolong anaknya. Dia membawa anak itu keluar dan membaringkannya di teras rumahnya. Lalu Lysente segera berlari ke semua rumah penduduk yang ada di desa A. Dia meminta semua traktat yang dibagikan oleh pekerja EHC di semua rummah di desa itu. Para penduduk desa bertanya-tanya dan bingung dengan tingkah laku yang dilakukan Lysente. Kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa tidak ada gunanya mempercayai Allah yang tidak mereka kenal sama sekali. Namun Lysente dengan penuh keyakinan berkata, "Jika kalian ingin mengetahui apa yang ingin aku kerjakan dengan kertas-kertas ini, datang saja segera ke rumahku."

Para penduduk desa akhirnya pun datang berduyun-duyun ke rumah Lysente karena ingin tahu apa yang akan dikerjakannya. Sesampainya di rumah, Lysente segera menempatkan traktat-traktat itu mengelilingi tubuh anaknya dan ada satu yang diletakkan di atas perut anaknya. Setelah selesai dengan tegas dan dalam tangisnya dia berkata, "Jika Engkau memang benar-benar Allah yang berkuasa, sembuhkanlah anakku ini."

Mujizat terjadi. Segera sesudah doa Lysente selesai diucapkan, anaknya bangkit dari tidur dan penyakitnya pun disembuhkan. Menyaksikan keajaiban itu, seluruh penduduk desa A takjub. Para pemimpin desa segera mengirim utusan untuk pergi ke desa tetangga dan mencari dua orang pekerja yang telah membagikan traktat tadi. Mereka ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang Yesus. Kedua orang pekerja tadi akhirnya kembali lagi ke desa A yang dulu pernah menolak kehadiran mereka. Keduanya dengan penuh semangat mengenalkan Yesus kepada para penduduk desa A tersebut.

Setahun kemudian, ketika Dick Eastman punya kesempatan lagi untuk berkunjung ke India, dia menanyakan tentang perkembangan kondisi desa A. Perwakilan EHC di India

menyodorkan sebuah foto yang menampilkan gambar penduduk desa A lengkap dengan senyuman yang menghiasi wajah-wajah mereka. Perwakilan itu menyatakan bahwa seluruh penduduk desa A telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Saat ini mereka sudah memiliki seorang gembala jemaat. Saat Dick Eastman menanyakan siapakah dia, perwakilan itu menunjuk gambar seorang ibu yang ada di foto itu -- dialah Lysente.

Doa Bagi Indonesia

Gerakan Doa di Kota-kota

- Berdoa agar kerinduan jemaat Kristus untuk melihat terjadinya Gerakan Doa di kota mereka masing-masing menjadi semakin kuat.
- Doakan terjalinnya Kesatuan Umat dan kebersamaan semua denominasi gereja di kota-kota.
- Berdoa supaya Pangkalan Rohani yang strategis dapat berdiri di seluruh penjuru kota/daerah dan dapat melahirkan kubu-kubu doa di berbagai tempat yang akhirnya akan membersihkan atmosfir kota.
- Berdoa agar Allah memberikan semangat dan gairah bagi jemaat Kristus untuk menjadi pendoa-pendoa di kota mereka masing-masing.
- Doakan proses follow-up bagi para peserta KDL VII (1400 peserta dari 105 kota di tanah air). Berdoa agar para peserta tergerak untuk menerapkan setiap input/pelajaran yang mereka terima selama mengikuti KDL VII saat kembali ke kotanya masing-masing.
- Berdoa agar antar peserta, JDN, dan juga JDS-JDS dapat terus menjalin hubungan khususnya dalam melakukan kontak-kotak doa dan membangun kubu-kubu doa.
- Berdoa agar para peserta dapat menjadi penggerak bagi terjadinya Gerakan-gerakan Doa di kota mereka masing-masing.

Pokok Doa

- Doakan pertumbuhan iman para penduduk desa A dan Allah dapat memakai mereka untuk memenangkan penduduk di desa-desa sekitarnya.
- Berdoa untuk para pekerja EHC yang saat ini melayani jemaat baru di desa A tersebut.

Sumber: Kesaksian di atas diceritakan oleh Dick Eastman (President of Every Home for Christ/EHC) saat dia menjadi pembicara dalam Konsultasi dan Lokakarya Jaringan Doa Nasional VII di Lembang (Rabu, 29 Mei 2002).

Dari Meja Redaksi: Training Misi Bagi Pemimpin Gereja Lokal dan Guru Sekolah Minggu

Persekutuan Jaringan Riset Nasional menyelenggarakan TRAINING MISI bagi:

1. PARA PEMIMPIN GEREJA LOKAL, GEMBALA, DAN HAMBA-HAMBA TUHAN

   Pembicara : Bob Sjogren
   (Pendiri Caleb Project; Penulis Buku-buku misi antara lain: "Run With The Vision" & "Unveiled At Last" & "Destination 2000" ...)

   Topik : - Dasar Alkitab untuk Misi
   - Kehidupan yang Misioner
   - Gereja dan Misi

2. PARA GURU SEKOLAH MINGGU

   Pembicara : Debby Sjogren

   Topik : Merencanakan dan Mengajarkan Misi Bagi Anak-anak

Tanggal : 18 Juni 2002 (jam 09.30 - 15.00 WIB)
Tempat : Gedung Prakarsa Guna Mitra, JAKARTA
Biaya (1 atau 2) : Rp. 75.000,- (makan siang, makalah)
Pendaftaran Terakhir : 12 Juni 2002
Telepon/Fax : (021) 45843235/45842341

Sumber:

- Brosur PJRN
- Publikasi e-BinaAnak edisi 076 -- Anak dan Misi
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/076/

Surat Anda

Dari: "Ricky Liauwanto" <ricky_liauwanto@>
>Teruntuk Staf e-JEMMI,
>Salam dalam kasih Tuhan Yesus Kristus.
>Melalui e-mail ini saya ingin mengucapkan terima kasih atas artikel
>maupun informasi yang selama ini telah diberikan oleh e-JEMMI.

>Karena artikel maupun informasinya sangat membantu sekali bagi saya
>dalam mengisi bahan bagi situs yang telah saya buat saat ini untuk
>pemuda-pemudi gereja kami. Situs yang saya buat tersebut terdapat
>di: < http://www.geocities.com/p3mi_efrata >
>Adapun pokok-pokok doa yang e-JEMMI berikan baik itu berupa pokok
>doa Misi Dunia, Indonesia maupun Suku telah tercantum di situs kami
>pada halaman utama. Sekali lagi saya mewakili pemuda-pemudi
>gerejaku mengucapkan terima kasih atas dukungannya baik itu berupa
>artikel maupun pokok-pokok doa. Tuhan Yesus memberkati.
>Syalom, Ricky L

Redaksi:
Terima kasih untuk surat anda. Kami bersyukur anda memiliki beban untuk memperkenalkan dan mengajak pemuda/i di gereja anda untuk terlibat dalam pelayanan doa bagi pekerjaan misi yang Tuhan kerjakan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Harapan kami, pemuda/i di gereja anda dapat semakin mencintai pekerjaan Tuhan dan semakin rindu melayani Dia! ... DoakanLAH Indonesia !!

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 24/Juni/2002

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Seorang penginjil mengatakan bahwa dia telah mengenalkan "dua setengah" orang kepada Kristus. Mungkin yang terlintas dalam benak kita: "dua setengah" adalah 2 orang dewasa dan 1 anak-anak. Namun dugaan itu salah. Penginjil itu menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan "dua setengah" orang itu adalah 2 anak-anak dan 1 orang dewasa. Mengapa demikian? Penginjil itu menjelaskan bahwa anak-anak masih memiliki waktu hidup yang lebih panjang daripada orang dewasa. Karena itu, bila sejak kecil anak-anak sudah mengenal Yesus dan dimenangkan bagi Kristus maka ia akan menggunakan sebagian besar waktu hidupnya untuk melayani Tuhan.

Karena itu, jangan kita meremehkan pelayanan kepada anak-anak. Meskipun mereka masih kecil, bukan berarti mereka belum membutuhkan Juruselamat hidup mereka. Semakin dini mereka mengenal Tuhan semakin mudah mereka dibentuk. Jika mereka tidak dimenangkan sekarang maka dunia akan lebih dahulu merekrut mereka. Oleh karena itu marilah kita sedini mungkin memenangkan mereka supaya mereka dapat dipakai Tuhan menjadi alat-Nya yang luar biasa.

Selamat melayani!

Staf Redaksi

Artikel Misi: Bagaimana Melibatkan Anak Dalam Pelayanan Misi

Apakah strategi mobilisasi di gereja anda juga melibatkan anak-anak? Gerry Dueck, Jill Harris, dan Kim Butts menantang kita melalui artikel di bawah ini untuk melibatkan anak-anak secara strategis dalam pelayanan misi yang kita lakukan, termasuk diantaranya dengan mengajak mereka mendoakan pelayanan misi.

Sebagian besar dari kita yang memikirkan visi jangka panjang harus sepenuhnya menyadari bahwa anak-anak generasi ini merupakan calon- calon tenaga potensial untuk menjadi pendoa dan pelaku pelayanan misi pada generasi yang akan datang. Berikut ini adalah beberapa hal yang disarankan bagi mereka yang terlibat dalam merencanakan strategi bagaimana mobilisasi gereja untuk pelayanan misi:

1. Gunakan SETIAP KESEMPATAN untuk menginformasikan, mendidik, menantang dan melibatkan anak-anak dalam setiap pelayanan misi yang dilakukan gereja anda. Pikirkan bagaimana Allah dapat bekerja melalui anak-anak.
2. Dorong PARA AKTIVIS MISI di gereja anda untuk menyadari adanya sumber luar biasa yang mereka miliki, yaitu pelayanan anak-anak. Bantulah para aktivis itu untuk memberikan semangat kepada para pelayanan anak sekaligus menyediakan kesempatan bagi para pelayan anak untuk mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga dapat meningkatkan pelayanan mereka.
3. Cari dan gali SUMBER-SUMBER seputar pelayanan anak yang banyak tersedia untuk memuridkan anak-anak itu dan mengenalkan mereka pada pelayanan misi. Sumber-sumber itu kadang-kadang menyediakan bahan-bahan siap pakai.
4. Sediakan waktu secara teratur untuk MENDOAKAN ANAK-ANAK. Banyak statistik yang menunjukkan tentang kebutuhan-kebutuhan anak-anak di seluruh dunia akan membuat kita menangis. Banyaknya kesaksian yang menceritakan tentang bagaimana Allah bekerja melalui anak- anak yang membuat kita ikut bersuka cita.
5. Jalin hubungan dengan orang-orang di wilayah anda yang terbeban dalam pelayanan anak. Selenggarakan PELATIHAN bagi para pelayan anak dalam setiap KONFERENSI misi yang diadakan gereja anda. Sajikan juga sumber-sumber PENDIDIKAN MISI untuk anak-anak. Dorong jemaat gereja anda untuk mengikuti SEMINAR-SEMINAR tentang Pelayanan Misi anak baik di tingkat nasional maupun regional.
6. SHARINGKAN ide-ide anda tentang memobilisasi anak-anak untuk terlibat dalam pelayan misi saat anda MENJALIN JARINGAN dengan gereja-gereja lain.

Sumber: TESTIMONY--2002-03-19 (Mobilizing Children)

Sumber Misi

Topik "Anak & Misi" Dalam Sistem Arsip Publikasi I-Kan

Mengenalkan dan melibatkan anak-anak dalam pelayanan misi tidaklah sulit jika kita mengetahui strategi dan metode yang tepat untuk menyampaikannya. Topik mengenai "Anak dan Misi" juga pernah dibahas dalam milis publikasi e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi), ICW (Indonesian Christian Webwatch), dan e-BinaAnak. Anda dapat mengakses publikasi-publikasi tersebut di alamat:

- e-JEMMi edisi 28/2001; 35/2000; 17/2000
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/28/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/35/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/17/

- ICW edisi 082/2000; 068/2000:
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/082/ [Sekolah Minggu]
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/068/ [Anak dan Misi]

- e-BinaAnak edisi 076/2002; 024/2001
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/076/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/024/

Children's Bible Hour

==> http://www.gospelcom.net/cbh/ Children's Bible Hour (CBH) melayani anak-anak, keluarga, gereja dan kelompok-kelompok lain yang ingin lebih mendalami tentang Alkitab dan prinsip-prinsip yang diajarkan. CBH bergerak dalam hal program penyiaran radio mingguan maupun harian yang dipancarkan ke lebih dari 500 radio di seluruh dunia. CBH juga menyediakan materi-materi dalam bentuk cetak atau media lain tentang prinsip-prinsip alkitabiah dalam format yang mudah dipahami.

Dalam situsnya dapat anda jumpai Keys for Kids devotionals, Stories on Cassette, Quiz and Riddles, ABC's of Salvation, Keys in audio form, Keys in text form, KFK Archives, dan Kidstalk Archives.

Child Evangelism Fellowship

==> http://www.gospelcom.net/cef Sejak tahun 1937, organisasi Child Evangelism Fellowship (CEF) telah menolong dalam hal pelayanan penginjilan bagi anak-anak. Lebih dari 700 pekerja di USA dan Kanada, lebih dari 40.000 sukarelawan internasional dan 1.200 misionaris, CEF telah memberitakan Injil kepada anak-anak, memuridkan mereka dan melibatkan mereka dalam pelayanan gereja-gereja lokal.

Sementara itu, situs CEF menyediakan informasi-informasi yang sangat bagus (dalam bahasa Inggris) bagi para pelayan anak. Melalui situs ini anda dapat belajar tentang

Good News Clubs(R), kesempatan pelayanan dan pelatihan, dsb. Khusus untuk anak-anak, mereka dapat menikmati secara online "The Wordless Book(R)," "Tel-A-Story(R)" dan aneka links lainnya yang menarik. Anda juga dapat menemukan informasi menarik seputar "Evangelizing Today's Child(R) Magazine," yang menyediakan sarana, pendidikan sekaligus tantangan bagi para pelayan anak. Bila tertarik, anda dapat langsung subscribe online melalui situs ini.

e-BINAANAK dan e-BINAGURU

==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/
==> e-BinaAnak : <subscribe-i-kan-BinaAnak@xc.org>
==> e-BinaGuru : <subscribe-i-kan-BinaGuru@xc.org> Publikasi mingguan e-BinaAnak diterbitkan dengan kerinduan untuk memperlengkapi guru-guru Sekolah Minggu dan mereka yang terlibat dalam pelayanan anak. e-BinaAnak menampilkan artikel, tips mengajar dan aktivitas-aktivitas lain yang dapat menolong meningkatkan kualitas pelayanan Sekolah Minggu di gereja masing-masing.

Milis Diskusi e-BinaGuru lahir dari kebutuhan untuk berkomunikasi/ berinteraksi di antara para guru Sekolah Minggu dan pelayan anak yang menjadi anggota Milis Publikasi e-Binaanak. Dalam Milis ini para anggota dapat saling berbagi ide maupun pengalaman dalam melayani anak-anak. e-BinaGuru yang dimoderatori oleh Ibu Meilania ini hadir sebagai ajang diskusi para aktivis pelayanan anak dimana setiap anggotanya dapat saling menolong dan mendorong untuk makin giat memenangkan anak-anak bagi Kristus.

Doakan Misi Dunia

China

Sedikitnya 200.000 anak-anak -- dan kemungkinan mencapai 500.000 anak -- dipaksa untuk hidup di jalanan kota-kota seperti di kota Baoji di propinsi Shaanxi karena keluarga mereka tidak dapat atau tidak mampu lagi merawat mereka. Meskipun kehidupan di jalan-jalan Baoji sangatlah kejam, ada beberapa anak jalanan mendapat kesempatan untuk menerima pendidikan dan dapat tidur di tempat tidur hangat yang diberikan oleh "Health Happiness Center" -- tempat penampungan lokal yang dibuka bulan Desember 1998 oleh Doctors Without Borders dan pengusaha wanita setempat. Tempat penampungan ini menampung lebih dari 50 anak, dan juga menyediakan baju, makanan (3 kali sehari), serta pendidikan dasar. Anak-anak yang lebih tua mengikuti sekolah- sekolah kejuruan dimana mereka dapat mempelajari keahlian- keahlian yang memampukan mereka untuk mandiri dan untuk memasuki dunia kerja.
Sumber: Advance: Jan. 4, 2002

- Bersyukur kepada Allah yang telah menghadirkan organisasi "Health Happiness Center" di China. Berdoa agar melalui organisasi ini banyak organisasi Kristen lainnya yang tergerak untuk menolong anak-anak jalanan di China.
- Doakan supaya anak-anak jalanan di China mempunyai kesempatan untuk mendengar kasih Yesus dan mau membuka hati mereka kepada-Nya.
- Berdoa juga bagi anak-anak jalanan di Indonesia yang semakin bertambah jumlahnya supaya mereka juga punya kesempatan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
- Doakan agar Allah memperlengkapi dan memberkati organisasi- organisasi Kristen di Indonesia yang pelayanannya ditujukan bagi anak-anak jalanan tersebut.

Awana Clubs (Internasional)

President of Awana Clubs International, Jack Eggar, mengatakan tentang pentingnya mengabarkan Injil kepada anak-anak sebagai penggenapan Amanat Agung. Target Awana Clubs International adalah "Jendela 4/14" (menjangkau anak-anak usia 4-14 tahun) di seluruh dunia dan mengenalkan anak-anak kepada Kristus. Awana Clubs International telah melayani di 133 negara. Namun masih banyak orang diperlukan untuk bergabung dalam program Adopt-a-Club. Bantuan dana dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan kebutuhan anak-anak diberikan pada Awana Clubs International telah menolong berdirinya gereja-gereja di wilayah dunia ketiga.
Sumber: Mission Network News, 15 Jan 2002

- Doakan Awana Clubs International dalam usahanya untuk memperlengkapi pelayanan/jemaat gereja-gereja lokal.
- Berdoa agar banyak anak, pemuda dan kaum awam dapat mengenal Kristus melalui setiap pelayanan yang mereka lakukan.

Catatan Redaksi: Awana merupakan singkatan dari 'Approved Workmen Are Not Ashamed' yang didasarkan pada ayat 2Timotius 2:15. Awana memperlengkapi para pekerja di gereja anda untuk melakukan pelayanan mereka. Awana dapat dipakai untuk

menggerakkan jemaat yang kurang aktif untuk terlibat dalam pelayanan sekaligus mempersatukan para pemimpim awam dalam satu tim untuk melayani Allah. Jemaat dapat ikut melayani anak-anak dan pemuda, bersama-sama mengabarkan Injil, mendorong anak-anak itu melakukannya dengan sukacita. Awana works! Saksikan bagaimana Allah menggunakan program klub ini untuk menjangkau pemuda dan orang dewasa, mengenalkan mereka kepada Yesus dan melatih mereka untuk melayani-Nya.

Jika anda ingin memperlengkapi jemaat dewasa di gereja anda sekaligus mengabarkan Injil, menantang dan melatih para pemudanya dengan program-program yang berpusatkan pada Kristus dan Alkitabiah - bergabunglah dengan Awana.
==> http://www.awana.org

Prayer Kids Clubs (Internasional)

Sejak dua tahun terakhir ini, inisiatif doa anak-anak sedang berkembang. Saat ini Prayer Kids Clubs sudah ada di Amerika Serikat, Ecuador, Filipina dan Afrika Selatan. Prayer Kids Clubs terbentuk saat ada dua atau lebih anak-anak Sekolah Dasar bersama-sama berdoa seminggu sekali. Para pendeta anak takjub saat melihat jumlah anak- anak yang tergabung dalam gerakan doa tersebut. Tidak hanya itu saja, para pendeta itu juga melihat bagaimana berkuasanya doa anak- anak itu. Anak-anak mempunyai kerinduan yang sangat besar untuk berdoa. Hati mereka melimpah dengan pujian, ucapan syukur dan doa bagi Allah.
Sumber:
==> http://www.prayerkids.org

- Bersyukur atas adanya Prayer Kids Clubs di empat negara tersebut dan doakan agar banyak anak memiliki hati untuk bergabung dalam gerakan doa tersebut.
- Berdoa supaya model Prayer Kids Clubs dapat diterapkan juga di Indonesia. Doakan para guru Sekolah Minggu, pelayan anak dan juga orangtua dalam memotivasi anak-anak untuk berdoa.

Doa Bagi Indonesia

Pelayanan Sekolah Minggu

- Berdoa supaya pelayanan Sekolah Minggu di Indonesia dapat semakin berkembang sehingga semakin banyak anak dimenangkan Kristus.

- Berdoa agar gereja-gereja memberi perhatian penuh kepada pelayan anak dan menjadikannya prioritas utama untuk membangun gereja yang akan datang.

- Doakan para pelayan anak dan guru Sekolah Minggu agar mereka dapat menyadari panggilan misi Allah bagi dunia di sekitar mereka sehingga mereka dapat membagikan panggilan itu kepada anak-anak didik mereka.

Dari Meja Redaksi: Pelatihan Pendidikan Misi Untuk Anak-Anak

Dalam edisi yang lalu telah kami informasikan tentang Training Misi yang diselenggarakan PJRN bagi guru Sekolah Minggu (JKT, Juni 18). Berikut ini adalah beberapa informasi tambahan seputar Training Misi tersebut.

Latar Belakang

Anak-anak adalah sumber daya terbesar nantinya untuk menjangkau dunia ini bagi Kristus. Generasi yang dipersiapkan dengan baik akan menjadi seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda. Mereka akan menjadi "Hudson Taylor" (**) dan "Amy Carmichael" (**) serta masih banyak lagi hamba-hamba Tuhan yang telah memberikan dirinya bagi pekerjaan misi, menggenapi Amanat Agung Tuhan.

- Hudson Taylor (meninggal tahun 1905) -- misionaris yang terbeban bagi jutaan orang di China yang belum mendengar Injil dan menjadi pendiri lembaga Pekabaran Injil China Inland Mission tahun 1860 (pada tahun 1964, CIM berganti nama menjadi Overseas Missionary Fellowship/OMF)

8 Amy Carmichael (meninggal tahun 1951) -- misionaris wanita di India selama 55 tahun dan menjadi pendiri Dohnavur Fellowship (sebuah pelayanan Kristen di India yang mendidik, merawat, dan membentuk anak-anak di India sesuai dengan karakter Kristus).

Agar hal ini dapat terjadi, banyak anak perlu diberi, diajari visi dan keinginan hati Tuhan untuk menyatakan kemuliaan-Nya bagi semua orang di seluruh dunia. Mereka perlu mendapatkan visi itu sejak mereka kecil dan mengembangkannya setelah mereka mendapat pengertian yang lebih baik tentang Alkitab. Anak-anak perlu diprakondisikan untuk belajar isi hati Tuhan bagi bangsa-bangsa, sehingga "Mission Awareness" tumbuh dalam hati mereka sejak mereka kecil.

Itulah sebabnya pelatihan ini diadakan. Kurikulum "Destination 2000" oleh ACMC (**) di-desain untuk memberikan kepada kita cara-cara yang kreatif untuk mengajarkan hati Tuhan bagi dunia ini.

- ACMC (Advancing Churches in Missions Commitment) adalah sebuah organisasi yang menolong gereja-gereja dalam mengembangkan program-program misinya.
  ==> http://www.acmc.org/

TUJUAN

1. Gereja-gereja Tuhan yang ada di Indonesia, khususnya di Jakarta, dapat memanfaatkan/menggunakan kurikulum yang sudah ada.
2. Terbentuknya "Jaringan Pengajar Misi Anak" dimana gembala sidang, guru Sekolah Minggu, pekerja sosial, orangtua dapat bekerjasama dan berinteraksi untuk saling memperkaya dalam mengajar misi kepada anak-anak.

SASARAN

1. Gembala Sidang/Pendeta, Penatua/Majelis Gereja, Guru-guru Sekolah Minggu, Orangtua, Pekerja Sosial, mendapatkan visi dan beban pentingnya mengajarkan misi kepada anak-anak sejak dini.
2. Guru-guru Sekolah Minggu dilatih untuk dapat mengajarkan kurikulum misi (ACMC) kepada anak-anak dengan cara yang kreatif, menarik dan sistematik/berkesinambungan.

BENTUK ACARA Pengajaran dan Pelatihan

BAHAN/MATERI & PENGAJAR

- a. Pengajar -- Ibu Debby Sjogren, ACMC, USA
- b. Kurikulum dari ACMC -- 'M & M' Kids (Missions-Minded Kids)
- c. Bahan-bahan Lainnya

PELAKSANAAN

Tanggal	: 18 Juni 2002 (jam 09.30 - 15.00 WIB)
Tempat	: JAKARTA; Gedung Prakarsa Guna Mitra
Biaya	: Rp. 75.000,- (makalah, makan siang)
Pendaftaran Terakhir	: 12 Juni 2002
Telepon/Fax	: (021) 45843235/45842341

Sumber: Brosur PJRN

Surat Anda

Dari: <theresia@>
>Dear Redaksi,
>Saat ini saya terlibat dalam pelayanan anak di gereja saya. Nah,
>saya butuh bahan-bahan misi yang bisa digunakan untuk menolong
>anak-anak mengenal pelayanan misi. Apakah Redaksi bisa tolong saya?
>Thanks atas perhatian dan kesediaannya menjawab.

Redaksi:
Surat anda sungguh melengkapi edisi ini. Beberapa sumber yang tercantum dalam kolom Profil Misi dapat menolong anda untuk memperoleh bahan-bahan yang anda perlukan. Silakan berlangganan milis publikasi e-BinaAnak dengan mengirim email ke alamat:
==> <subscribe-i-kan-BinaAnak@xc.org>
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/

Bergabunglah juga dalam milis diskusi e-BinaGuru dimana anda bisa bertanya sekaligus sharing ide dengan para anggota e-BinaGuru. Kami yakin anda akan mendapat banyak informasi/ide untuk membantu pelayanan anak yang anda lakukan.
==> <subscribe-i-kan-BinaGuru@xc.org>

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 25/Juni/2002

Editorial

Pertandingan Piala Dunia (World Cup) 2002 telah menjadi pusat perhatian di banyak kota dan negara. Di Indonesia sendiri pertandingan Piala Dunia ini telah menyedot perhatian banyak orang, baik dari kalangan bawah, menengah maupun atas. Bagaimana momen-momen seperti ini dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan Kristus kepada mereka yang belum terjangkau?

Beberapa lembaga Kristen asing memberikan contoh kepada kita bahwa Tuhan dapat memakai setiap kesempatan untuk menyatakan pekerjaan tangan-Nya, termasuk melalui olah raga sepak bola. Nah, bagaimana mereka melakukannya? Silakan simak kolom Kesaksian Misi, karena selain menampilkan informasi seputar Piala Dunia dalam situs mereka, lembaga-lembaga tersebut juga mengadakan pelayanan outreach serta menyajikan kesaksian-kesaksian dari para atlet. Apakah ada di antara anda yang tertantang untuk melayani atlet dan memanfaatkan media internet untuk menjangkau mereka?

Selamat menonton bola dan melayani!

Staf Redaksi

Sumber Misi

"Demam Piala Dunia" Membuat Semarak Situs-Situs Sport Kristen

- Go the Goal (English)
  ==> http://www.gothegoal.com/english
- Ebenezer Evangelical Church World Cup
  ==> http://www.ebe.org.uk/worldcup
- The Goal
  ==> http://www.thegoal.com
- World Cup Evangelism
  ==> http://www.japanccc.org/english/worldcup/evang.htm

Saat ini seluruh dunia sedang memusatkan perhatiannya pada pertandingan Piala Dunia (World Cup) 2002. Dalam edisi terbaru "Web Evangelism Bulletin" Tony Whittaker menyatakan bahwa ada sejumlah organisasi Kristen yang mengadakan pelayanan-pelayanan outreach seputar pertandingan Piala Dunia. Salah satu diantaranya adalah situs "Go the Goal" menyediakan banyak informasi tentang Piala Dunia sekaligus kesaksian-kesaksian dari para atlet. Mari bersama-sama mendukung dalam doa agar "pertandingan yang bagus" ini (bagi para penggemarnya :)) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperlebar kerajaan Allah.
Sumber: "Web Evangelism Bulletin", W-E-B Issue 52 ~ May 2002 <web-evangelism-subscribe@lists.gospelcom.net> http://www.web-evangelism.com/web.html

"10 Principles For A New Christian" -- Back To The Bible

==> http://www.backtothebible.org/knowgod/tensteps.html Back to the Bible menyediakan "10-step online course" (kursus online 10-langkah) secara gratis bagi para petobat baru. Kursus ini meliputi "Make Sure You Are Saved" (Pastikan Anda Selamat), "Tell Someone" (Ceritakan Kepada Seseorang), "Establish a Quiet Time" (Bangunlah Saat Teduh), "Make Christian Friends" (Bertemanlah dengan Orang Kristen), "Find a Church" (Carilah Gereja), dsb. Baik anda seorang petobat baru atau seseorang yang telah dewasa iman dan ingin mensharingkannya, kursus ini akan sangat menolong. Dengan demikian anda dapat "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 3:18).

Doakan Misi Dunia

Haiti

Negara Haiti sedang merangkak untuk memperbaiki kondisi pemerintahan yang tidak stabil dan ekonomi yang terpuruk, namun demikian ada satu gereja, yaitu Les Cayes [luh-KY], yang menunjukkan tuaian rohani yang sangat pesat. Pendeta gereja itu mendapat dukungan dari "Rays of Hope", sebuah pelayanan yang berbasis di Michigan. Pendeta di gereja itu menceritakan bahwa dia mulai mendirikan gereja itu bersama dengan keluarganya pada tahun 1992 dan semenjak itu gerejanya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini ada sekitar 300 jemaat yang beribadah di gereja. Setiap Sabtu diadakan pusat pelatihan misionaris. Gereja ini juga memanfaatkan sekolah- sekolah sebagai sarana untuk penginjilan. Namun, kesulitan yang dihadapi adalah masalah dana untuk menggaji para guru karena para orangtua tidak memiliki uang bahkan anak-anak pun kesulitan untuk memperoleh makanan.
Sumber: Mission Network News, May 2002

- Doakan agar gereja Les Cayes yang ingin memenangkan penduduk Haiti yang belum mengenal Kristus.
- Berdoa agar pelayanan yang dilakukan gereja Les Cayes mendapat dukungan finansiil untuk memenuhi kebutuhan hidup pelayan- pelayannya dan yang dilayani.

Nepal

Para pemberontak Maoist di Nepal terus berusaha untuk memperkokoh paham Marxist di wilayah tersebut. Lebih dari lima tahun terakhir ini diperkirakan sebanyak 3000 orang meninggal akibat tindak kekerasan setelah paham itu mulai disebarluaskan. Baru-baru ini, parlemen Nepal menyetujui dana anti-terorisme. Dana itu akan membuat terorisme kejahatan di hukum seumur hidup, dan dana ini dianggap sebagai cara untuk meredam pemberontakan Maoist. Bagaimana peran Every Home for Christ (EHC) di Nepal? EHC dapat menembus Nepal dengan berita Injil. Dapat dimengerti bahwa kerusuhan yang terjadi di Nepal telah menghambat usaha-usaha EHC untuk menyebarkan Injil secara strategis. Sebagai akibat dari parahnya kondisi politik di Nepal, seorang pekerja EHC menuliskan: "Adanya larangan keras untuk mendistribusikan traktat/literatur Injil ke rumah-rumah. Bahkan pembawa traktat-traktat itu pun perlu berhati-hati karena adanya pengawasan yang sangat ketat. Dengan kondisi seperti ini melayani dari satu desa ke desa lain menjadi tidak mudah. Di tengah-tengah situasi yang sulit ini, penginjilan secara pribadi kepada penduduk Nepal terus berjalan. Hasilnya, banyak jiwa dimenangkan dan mengenal Yesus. Para pekerja EHC telah menyebarkan 8,3 juta buklet Injil ke seluruh Nepal sejak usaha-usaha penginjilan dirintis pertama kalinya tahun 1982.
Sumber: April 2002 Fax of the Apostles

- Bersyukur karena lebih dari 254.000 orang telah memberikan respon kepada Injil dan sekitar 7000 kelompok persekutuan telah terbentuk di desa-desa di Nepal!

- Doakan EHC, untuk setiap program dan pelayananya di Nepal dan di berbagai wilayah di dunia termasuk di Indonesia.

Afrika Selatan

Afrika Selatan ada di persimpangan baik secara budaya, spiritual, dan secara fisik. Skala kemiskinan dan penderitaan di benua Afrika sungguh menakutkan. Di negara seperti Afrika Selatan, banyak tragedi yang dialami termasuk adanya wabah AIDS. Salah seorang perwakilan dari "Walk through the Bible" menceritakan secara terperinci tentang bagaimana organisasi tersebut memberikan respon terhadap krisis yang terjadi di Afrika Selatan. Tahun yang lalu organisasi ini menyelenggarakan kursus 'Hope for Africa' yang merupakan jawaban Allah terhadap masalah AIDS dan kursus ini mendapat sambutan yang positif di seluruh Afrika. Sebuah konferensi telah diselenggarakan pada minggu pertama di bulan Mei untuk memperlengkapi para pemimpin gereja dengan pelayanan outreach dan penginjilan bagi penduduk Afrika Selatan.
Sumber: Mission Network News, May

- Doakan konferensi untuk pada pemimpin di Afrika Selatan agar dapat menjadi titik tolak bagi kemajuan pelayanan di wilayah Afrika. Berdoa juga untuk kursus-kursus yang dilakukan oleh "Walk through the Bible".
- Berdoa agar pengajaran Alkitab, sarana pelatihan penginjilan dapat dikembangkan di berbagai wilayah di Afrika Selatan.

Doa Bagi Indonesia

e-KJDN [Kalender Jaringan Doa Nasional]

- Pokok Doa 19 Juni 2002 -- Jaringan Doa Nasional (JDN) Doakanlah JDS-JDS yang baru terbentuk supaya terus mengalami pertumbuhan dan menjadi alat yang diberkati oleh-Nya untuk memberkati bangsa ini. Doakan follow-up dari Konsultasi & Lokakarya JDN VII (Kegerakan Doa dalam Kesatuan Umat Menuju Transformasi Kota) di tiap-tiap kota.

- Pokok Doa 20 Juni 2002 -- Jaringan Doa Wanita (JDW) Doakan Retreat JDW se-Jawa & Banten yang dilaksanakan pada tanggal 17 - 19 Juni di Surabaya. Doakan agar melalui retreat ini para pendoa semakin dipersatukan dalam mewujudkan perannya sebagai wanita Kristen yang berdoa bagi keluarga, gereja dan bangsa. Doakan agar pembentukan pengurus JDW se-Kota Surabaya terealisasi dalam acara retreat ini.

- Pokok Doa 21 Juni 2002 -- Jaringan Doa Pelayanan Mahasiswa (JDPM) Doakan persiapan pelaksanaan Retreat Doa Pelayanan Mahasiswa Nasional VII di Papua (RDPMN VII). Doakan agar melaluinya terjadi gerakan besar bagi mahasiswa, bangsa, umat di Indonesia. Doakan Jaringan Doa Mahasiswa Papua sebagai panitia pelaksana juga dana dan persiapan JDM diberbagai kota.

Sumber: e-KJDN Juni 2002

==> http://www.sabda.org/publikasi/e-kjdn/
==> Subscribe: <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org>

Doa Bagi Suku

Suku Enrekang (Sulawesi)

Rumpun	: Bugis
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 50.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku Enrekang terletak di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, kurang lebih 259 Km dari kota Ujung Pandang. Di sana terdapat obyek wisata yang bernama Anggeraja. Obyek wisata ini berupa batu cadas dengan tebing tegak lurus dan di tengah tebing terdapat lubang yang membujur dari Barat ke Timur sepanjang 100 meter. Di dalam lubang- lubang ini terdapat peti-peti mayat purba dan tengkorak manusia. Selain sebagai tempat menarik dan dikunjungi orang banyak, sebenarnya tempat ini menyimpan misteri penyembahan kepada arwah- arwah dan kuasa gelap. Secara tak sadar orang banyak terseret dan mengikat diri terhadap kepercayaan yang sia-sia. Sebagai orang yang telah percaya kepada Kristus, mari kita bawa Kabar Baik, agar orang Enrekang dapat dibebaskan oleh Dia. Silakan mendoakan suku ini.

Pokok Doa

1. Kemungkinan besar ada orang percaya pendatang yang tinggal di sana. Kita doakan supaya hidup mereka dapat menjadi garam bagi lingkungannya. Mereka menjadi teladan dan berkat bagi orang di luar Kristus.
2. Walaupun belum ada orang percaya dari suku ini, tidak berarti mengurangi kasih kita kepada orang yang terhilang dan tersesat. Doakan supaya Allah menjamah mereka dengan Kasih Ilahi-Nya.
3. Doakan pemerintah dan industri yang sedang dibangun agar memberi dampak yang positif dan baik bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi mereka.
4. Doakan supaya Allah menggerakkan lembaga rohani untuk mengirim utusan Injil yang siap melakukan pelayanan yang dibutuhkan, misalnya penerjemahan bagian Alkitab dan bahan rohani yang lain.

Sumber: CD-SABDA, Topik: 19110

Kesaksian Misi: Kesaksian Pemain Sepak Bola

Berikut ini adalah empat dari kesaksian-kesaksian pemain sepak bola yang bertanding dalam pertandingan Piala Dunia 2002 yang dimuat dalam situs "Go the Goal":
==> http://www.gothegoal.com/english/

- JOSE ROBERTO JUNIOR DA SILVA - ZE ROBERTO

Club : Bayer Leverkusen (Germany)
Negara : Brazil
Posisi : Midfield

Allah mengijinkan banyak hal terjadi dalam hidup kita, terkadang untuk menguji kita dan untuk memperkuat iman kita. Kita harus dipersiapkan untuk menghadapi masa-masa sulit. Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari Firman yang keluar dari mulut Allah. Hidup tidak hanya dipenuhi dengan kegembiraan saja, tetapi ada juga tantangan.

Saya berasal dari keluarga miskin yang tidak pernah memiliki sesuatu. Terkadang kami harus berjuang keras untuk mendapatkan apa yang kami butuhkan, bahkan untuk kebutuhan sehari-hari kami sangat kekurangan. Sekarang saya dapat melihat perubahan dalam hidup saya -- saat dimana saya tidak memiliki sesuatu, dan saat ini saya dapat memiliki segalanya. Segala sesuatu yang saya maksudkan di sini bukanlah uang ataupun kepopuleran, tetapi sukacita atas hidup yang saya miliki. Hal ini berawal saat ibu saya menerima Yesus secara pribadi dan setia dalam doa-doanya. Dia tidak pernah memaksa kami -- saya dan kakak-kakak laki saya -- untuk pergi ke gereja. Namun, suatu hari Roh Kudus menjamah hati saya dan saya menyerahkan diri kepada Yesus sama seperti yang dilakukan ibu saya. Semenjak saat itu, Yesus mengubah hidup saya.

- DANIEL ZAFIRIS

Club : Petrolul Ploiesti, National University Team (Romania)
Negara : Romania
Posisi : Forward

Saya menyaksikan film "Jesus of Nazareth" dan film ini sungguh menarik perhatian saya. Akhirnya saya menyimpulkan bahwa hidup tanpa Allah sama seperti bermain sepak bola tanpa sebuah bola. Karena itu, jika tidak ada bola, maka tidak seorang pun dapat bermain sepak bola. Tahun 1991, saya memahami bahwa apapun tujuan hidup saya (sebagai pemain sepak bola), berapa pun kesuksesan yang saya raih, namun jika saya tidak memiliki Yesus sebagai Allah yang hidup, maka semua kesuksesan yang saya raih cepat atau lambat akan segera hilang. Apa gunanya bagi setiap orang di dunia, khususnya para atlet, jika dia dapat meraih dunia tetapi kemudian dia kehilangan jiwanya? Saya telah mendapatkan tujuan baru dalam hidup saya. Sekarang saya tahu

mengapa saya hidup. Sebelum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, saya adalah orang yang mengutamakan diri sendiri. Saya hanya memikirkan kebutuhan diri saya dan apa yang menjadi minat saya. Banyak kali saya tidak mengetahui kemana saya harus pergi dan kepada siapa menceritakan pergumulan saya. Namun sekarang, saya tahu bahwa saya dapat mengandalkan Kristus karena Dia memahami diri saya dan menguatkan saya untuk menghadapi situasi-situasi sulit baik dalam pertandingan, dalam kehidupan keluarga saya maupun dalam kehidupan pribadi saya.

- LUIS VIDIGAL

Club : Napoli (Italy)
Negara : Portugal
Posisi : Midfield

Hidup dengan ketenaran adalah sesuatu yang dapat menyulitkan. Tetapi Yesus mengajarkan bahwa saya tidak dapat meninggalkan dunia ini; saya harus bisa menghadapinya.

Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan segala sesuatu. Saya percaya dengan kemampuan saya untuk mencapai semua tujuan baik yang berhubungan dengan keluarga, sosial, maupun profesional. Namun pada kenyataanya, saya gagal untuk melakukan hal itu semua. Di Portugal ada sebuah persekutuan yang bernama Atletas de Cristo; dalam sebuah persekutuan yang saya ikuti, saya bertemu dengan orang-orang yang menolong saya untuk meraih tujuan-tujuan penting dalam hidup saya. Sejak saat itu, saya menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Semenjak saat itu tujuan hidup saya menjadi jelas. Saya juga belajar bagaimana caranya mengampuni, menerima diri saya sendiri, termasuk dalam membangun karir saya.

- BERT KONTERMAN

Club : Glasgow Rangers (Scotland)
Negara : Netherlands
Posisi : Defender

Saya berasal dari sebuah desa Kristen di Belanda. Setiap hari Minggu kami sekeluarga pergi ke gereja. Di sekolah, kami selalu berdoa sebelum memulai pelajaran dan saat menjelang sekolah usai. Kehidupan itu yang saya jalani di desa. Saya selalu berhubungan dengan kekristenan. Di kelas terakhir di Sekolah Menengah saya bertemu dengan seorang guru. Dia setiap pagi mengadakan pemahaman Alkitab dimana dia menjelaskan pasal-pasal Alkitab dan menggunakan kehidupan sehari-harinya sebagai contoh. Waktu-waktu itu sungguh memberikan pengaruh bagi saya karena sejak saat itu saya mulai memikirkan tentang Allah. Saya pikir saat itu merupakan titik balik yang mengubah pandangan saya terhadap Alkitab dan kekristenan. Kristus telah mengubah cara pandang saya tentang hidup. Semua orang di bumi pasti mengalami kesedihan

dan permasalahan sekaligus juga mengalami hal-hal yang menyenangkan. Namun jika kita memiliki Allah sebagai tempat bersandar maka kita dapat menghargai segala sesuatu yang kita hadapi. Saya dapat menjalani kehidupan saya dan berjuang menghadapi permasalahan saya dengan bantuan dari Allah.

Surat Anda

Dari: "Johnny" <johnny_thes@>
>Syaloom!
>Redaksi Yth.
>Saya sangat bersukacita mendapat kiriman artikel Anda dan sungguh-
>sungguh memberkati saya. Namun saya juga tidak mau diberkati
>seorang diri saja. Saya rindu orang lain diberkati juga. Di kota
>Ambon telah terjadi beberapa kebangunan rohani di gereja-gereja.
>Banyak gereja mulai membuka diri dan menjalin kerjasama antar
>gereja bahkan ibadah gabungan (dulunya hal ini dianggap tabu!)
>Namun si Iblis tidak tinggal diam, di Ambon mulai marak dengan
>perjudian (kupon putih), mabuk-mabukan dan perkelahian antar
>kampung. Bahkan pengungsi-pengungsipun banyak yang terlibat. Memang
>banyak diantara mereka yang pengangguran. Mereka secara jasmani
>tercukupi kebutuhannya, karena banyak LSM yang membantu, namun
>secara rohani mereka masih perlu banyak dukungan doa serta
>pengajaran Firman Allah. Hanya ada beberapa LSM yang membantu
>membagikan buku-buku rohani, namun saya rasa itu belum cukup. Saya
>yakin mereka perlu sebuah pelayanan rohani yang kontinyu dan ini
>dapat dijangkau oleh sebuah station radio Kristen. Dulunya kami
>memliki sebuah station radio Kristen yang namanya Sangkakala, tapi
>sekarang sudah tutup. Apakah
Staf Redaksi bisa menyampaikan beban
>kami kepada anak-anak Tuhan di negri ini? ==cut==
>Terima kasih atas dukungan Anda dan Tuhan memberkati!
>Salam dan Doa, Johnny Thes

Redaksi:
Terima kasih banyak untuk surat dan informasi yang anda bagikan kepada kami. Kiranya surat anda ini dapat sekaligus menjadi pokok doa bagi para pembaca e-JEMMi untuk mendoakan situasi di Ambon. Untuk rekan-rekan yang tergabung dengan Milis e-JEMMi,

- Marilah kita berdoa dengan hati yang penuh kerinduan agar kuasa Tuhan dinyatakan di antara saudara-saudara kita seiman di Ambon.
- Doakan agar mereka dapat menjadi berkat bagai masyarakat sekitar mereka yang saat ini benar-benar sedang membutuhkan dukungan moril dan spiritual.
- Berdoa untuk stasion radio Kristen di Ambon agar dapat dibuka lagi sehingga melalui siaran-siarannya dapat menjangkau dan menguatkan penduduk Ambon.

- Doakan agar kebangunan rohani di kota Ambon semakin giat dan jalinan kerjasama antar gereja di Ambon dapat semakin dipererat.
- Berdoa supaya kemuliaan Allah semakin nyata di Ambon dan tindak-tindak kejahatan (judi, minuman keras, dan perkelahian) dapat berkurang.
- Doakan lembaga-lembaga Kristen yang melayani di Ambon untuk melengkapi kebutuhan dan menolong pertumbuhan rohani saudara- saudara kita seiman termasuk juga para pengungsi.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 26/Juni/2002

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Dalam edisi ini, Redaksi akan mengulas tentang dua negara, yaitu Republik Rakyat Tiongkok (RRC) dan Republik Tiongkok (Taiwan). Untuk mengenal RRC kita dapat bersama-sama menyimak kolom Kesaksian Misi yang menampilkan kesaksian para penginjil muda di RRC. Anda juga bisa berkunjung ke situs Pray for China (Kalender Doa untuk Tiongkok) dan situs Chinese Christian Internet Mission (CCIM). Untuk profil negara RRC anda bisa melihatnya dalam Arsip e-JEMMi edisi 08/2001.
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/08/

Sedangkan untuk mengetahui sekilas tentang Taiwan -- sebuah negara yang terletak di sebelah tenggara RRC -- dan bagaimana anda dapat berdoa untuk mereka, silakan mendapatkan informasinya di kolom Doa Bagi Asia. Bila ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang Taiwan, silakan menjelajahi situs Taiwan Mission Quarterly, yang alamatnya kami cantumkan di kolom Sumber Misi.

Redaksi berharap agar melalui edisi 026/2002 ini akan lebih banyak lagi orang-orang Kristen berdoa bagi pelayanan misi baik di RRC maupun di Taiwan. Sampai sekarang penganiayaan terhadap orang-orang Kristen di kedua negara tersebut masih terus berlangsung dan hal ini menjadi keprihatinan yang besar. Namun dari fakta/kesaksian-kesaksian yang kita terima terlihat bahwa justru karena penganiayaan dan penderitaan, pertumbuhan iman malah menjadi semakin pesat di RRC bila dibandingkan dengan Taiwan. Karena itu, jangan lupa untuk terus mendoakan pertumbuhan iman saudara-saudara kita seiman yang ada di dua negara tersebut.

Staf Redaksi
Tuhan menyertai kita!!

Sumber Misi

Untuk mendapatkan informasi mengenai RRC, silakan mengakses dua situs berikut ini:

Kalender Doa Untuk Tiongkok

==> http://www.prayforchina.com Jika ingin mendoakan Tiongkok maka anda dapat memesan kalender doa "Intercessors for China 2002." Kalender ini menolong para pendoa syafaat untuk mendoakan negara Tiongkok yang berpenduduk 1,2 milyar orang dan yang memiliki 456 kelompok suku. Setiap bulan, anda dapat mendoakan setiap profil suku yang disajikan oleh setiap propinsi di Tiongkok. Profil tersebut menyajikan tentang sejarah dan situasi terbaru dari gereja yang ada di propinsi tersebut termasuk informasi umum yang akan menolong anda untuk lebih memahami kondisi propinsi itu. Doakan secara teratur setiap minggunya dengan fokus pada salah satu kota di Tiongkok. Lebih dari 200 kota di Tiongkok menjadi target doa dalam kalender "Intercessors for Tiongkok 2002". Kunjungi situs di atas untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

Chinese Christian Internet Mission (CCIM)

==> http://www.ccim.org Situs CCIM ditampilkan dalam dua bahasa ini (English/Chinese). Situs ini menyediakan sumber-sumber untuk melakukan pemahaman Alkitab (Bible Study Guide) -- termasuk Alkitab dalam Bahasa Tiongkok (Online Bible) -- dan menampilkan direktori dari gereja-gereja (Church Directory) dan organisasi-organisasi Kristen di Tiongkok (Organization Directory). Bagian About CCIM, What We Believe, dan Mission & Vision akan menolong anda untuk lebih mengenal CCIM.

Sedangkan untuk mengetahui lebih banyak tentang pelayanan yang terjadi di Taiwan maka anda dapat menjelajahi situs berikut ini:

Taiwan Mission Quarterly

==> http://members.aol.com/taimission/

- TAIWAN MISSIONARY FELLOWSHIP

==> http://members.aol.com/taimission/tmf.htm Situs ini menampilkan buletin Taiwan Mission Quarterly yang diterbitkan oleh Taiwan Missionary Fellowship (TMF) setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Edisi pertama diluncurkan pada bulan Juli 1991. Buletin Taiwan Mission Quarterly bertujuan untuk menyediakan forum sebagai sarana pertukaran ide yang khusus berhubungan dengan pengembangan Gereja Kristus dan

Kerajaan Allah di Taiwan. Meskipun demikian Webowner dari Situs ini mengharapkan agar versi online Taiwan Mission Quarterly dapat menjadi sumber yang berharga bagi anda yang ingin mengenal pelayanan misi di Taiwan.

[Cat. Red.: saat anda membaca publikasi "Taiwan Mission Quarterly", apakah anda juga ingat publikasi e-JEMMi yang sedang Anda baca ini? e-JEMMi adalah satu-satunya Milis Publikasi Misi dalam bahasa Indonesia yang menampilkan berbagai berita misi (kesaksian, berita misi, profil suku, dan review situs misi). Tujuan diterbitkannya e-JEMMi adalah untuk menggugah kita semua agar dapat melihat apa yang telah/sedang Allah kerjakan di dunia ini dan bagaimana kita bisa terlibat di dalamnya, baik melalui doa atau terjun langsung dalam ladang pelayanan misi. Nah, jika anda telah tergugah untuk terlibat, silakan bagikan kesaksian anda ini kepada pembaca yang lain dengan mengirimkannya ke <endah@sabda.org> .]

Doakan Misi Dunia

Laos

Sepeda menolong para misionaris untuk memberitakan Injil di Laos. Organisasi Christian Aid Mission baru-baru ini memperlengkapi 12 misionaris dengan sepeda sehingga mereka dapat menjadi lebih efektif untuk mengabarkan Injil dari satu desa ke desa lain. Karena sebagian besar desa yang belum mendengar berita Injil tidak dapat diakses dengan alat transportasi umum, sepeda sungguh menolong para misionaris karena menghemat banyak waktu dibandingkan dengan berjalan kaki. Pemerintah setempat mengatakan bahwa penginjilan denga mempergunakan sepeda tersebut akan membuat banyak gereja dirintis di negara yang memandang kekristenan sebagai kegiatan subversif.
Sumber: Mission Network News, 3 Jun 2002

- Bersyukur atas sarana yang Tuhan sediakan untuk membantu para misionaris yang mengabarkan Injil di Laos.
- Doakan agar benih-benih yang ditanam para misionaris itu dapat terus bertumbuh dan berdoa supaya para misionaris itu dapat membantu proses follow-up bagi para penduduk desa.

Teluk Biscay

Sekitar 3 juta penduduk Basques tinggal di bagian barat pegunungan Pyrenees yang ada di sebelah barat daya Perancis dan di timur laut Spanyol, di sepanjang Teluk Biscay. Mereka telah mendiami wilayah tersebut selama ribuan tahun. Penduduk Basques telah menganut tradisi agama tertentu selama 400 tahun. Namun sebagian besar dari mereka hanya mengikuti ibadah saat menghadiri upacara pernikahan dan pemakaman. Penduduk Basques masih terikat dengan dukun, animisme, dan takhyul. Ada 50 orang percaya diantara penduduk Basques dan belum ada gereja Injili di wilayah tersebut. Suku Basques merupakan salah satu suku di dunia yang paling sedikit mendengar berita Injil dan paling tidak responsif. Mereka telah memiliki Alkitab, Film YESUS, dan beberapa traktat dalam bahasa yang mereka pahami, bahasa Euskara.
Sumber: Advance! -- April 25, 2002

- Berdoa agar Allah menyatakan kasih-Nya kepada suku Basques dan membukan kesempatan untuk datang kepada-Nya.
- Doakan para penduduk Basques yang telah percaya supaya Allah menguatkan mereka yang sedang melayani suku Basques.

India

Menurut pengawas pertumbuhan gereja Joshua Pillai melaporkan bahwa gereja-gereja dan kelompok-kelompok Kristen di India bagian Selatan telah bekerja sama dengan strategis. Selama konferensi di Tiruchi, Tami Nadu, tanggal 16 - 18 April yang lalu, evangelis Sadhu Chellappa, pastor Rathnam Paul, perintis gereja Victor Choudrie dan

Pillai berbicara di depan 350 pendeta tentang kesempatan-kesempatan untuk merintis berdirinya gereja-gereja rumah (house churches) di India bagian Selatan. Di India bagian Utara, gerakan gereja perumahan berkembang dengan cepat dan menjadi salah satu gerakan yang bertumbuh paling cepat di India. Choudrie, yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam perintisan ribuan gereja perumahan selama 6 tahun terakhir, mengatakan bahwa perlu perubahan mental, metode yang benar-benar beda harus digunakan untuk merintis berdirinya gereja perumahan di India. Menurut Pillai, konferensi di Tami Nadu tersebut telah membuka mata para pendeta yang saat ini dengan penuh keyakinan akan merintis berdirinya 50.000 gereja perumahan baru dalam jangka waktu 10 tahun ke depan.
Sumber: What In The World, May 31, 2002

- Doakan agar rencana perintisan berdirinya 50.000 gereja perumahan di India bagian Selatan dapat terlaksana dengan baik.
- Berdoa supaya terjalin kerjasama yang baik antara gereja perumahan dengan gereja tradisional yang sudah berdiri di India.

Doa Bagi Asia

Tiongkok (Taiwan)

TENTANG NEGARA (UMUM) Luas 36.000 km2. Suatu pulau yang bergunung-gunung 300 km dari RRC, termasuk kepulauan Penghu, juga pulau Matsu dan pulau Quemoy yang berada di dekat daratan RRC.

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1995	21.507.000	1,2 %	597/km2
2000	22.401.000	0,77%	622/km2

Suku bangsa: Orang Tiongkok Han 97,3%, menggunakan 3 bahasa utama:

- Bhs. Taiwan (Hoklo, Minnan) 66,7% : Pemakai bahasa ini masuk ke Taiwan 300 th. yang lalu.
- Bhs. Hakka 10% : Pemakainya masuk ke Taiwan 200 th. yang lalu.
- Bhs. Mandarin 20.6% : Pengungsi dari RRC th. 1945-1950. Hampir

  semuanya penduduk perkotaan.

Bebas buta huruf 94%.
Bahasa resmi dan bahasa pendidikan: Bhs. Mandarin.
Ibu kota: Taipei

Ekonomi:
Pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi yang cepat hingga menjadi kekuatan perdagangan terbesar ke-14 di dunia.

Politik:
Di bawah pemerintahan Jepang th. 1895 - 1945, kemudian kembali kepada Tiongkok. Setelah daratan Tiongkok menjadi Komunis pada th. 1949, Taiwan menjadi tempat perlindungan bagi pemerintahan Nasionalis Tiongkok, yang sampai sekarang mengakui bahwa mereka mewakili seluruh Tiongkok. Hal ini membawa kepada pengasingan diplomatik internasional dan pertentangan politik dalam negeri antara penduduk dari daratan Tiongkok dan penduduk Taiwan asli tentang masalah kelanjutan Taiwan sebagai bagian dari Tiongkok atau negara merdeka. Sampai th. 1987 Taiwan menjadi republik satu partai yang dikuasai oleh pendatang dari daratan Tiongkok. Sejak itu demokrasi multi-partai muncul. Telah bertambah perdagangan tak resmi dan hubungan pariwisata dengan RRC, namun persatuan hanya akan terjadi, jika RRC menjadi negara demokrasi.

Statistik Agama: Agama: Negara sekuler dengan kebebasan beragama.
Tidak beragama 24,2%.
Agama-agama Tiongkok/Budha 70,4%.

Islam 0,4%. (Orang Hui)
Kristen 5%. Gabungan 4,83%. Pertumbuhan 1,6%.
Protestan 3,1%. Gabungan 3%. Pertumbuhan 1,9%.
Katolik 1,6%. Gabungan 1,52%. Pertumbuhan 0,6%.

Doa Bagi Indonesia

Y L S A (Yayasan Lembaga SABDA)

< http://www.sabda.org/ylsa/ >

- Doakan rencana re-strukturisasi dan re-organisasi pelayanan YLSA agar dapat lebih efektif dan berkembang secara terus-menurus.
- Berdoa agar YLSA dapat menjalin mitra dengan gereja/organisasi/ lembaga Kristen lain yang mulai/telah menggunakan sarana komputer dan internet dalam pelayanannya supaya bisa saling mendukung dan memberi masukan.
- Doakan 'terlalu banyak' proyek-proyek pelayanan yang sedang dan akan (dan ingin) dikerjakan YLSA dalam beberapa tahun mendatang.
- Doakan untuk Sistem Infrastruktur I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network) yang dipakai untuk menjalankan puluhan milis dan publikasi elektronik yang dikerjakan melalui YLSA serta dapat terus mendukung pelayanan dan organisasi Kristen di Indonesia.
- Doakan untuk kebutuhan sumber daya manusia yang trampil dan setia untuk mengerjakan dan mengelola semua proyek-proyek yang ada.
- Doakan "Tujuh 'D'" [Doa, Daya, Dana, Data, Duta, Dua, dan DIA] yang ada di : ==> http://www.sabda.org/ylsa/bantu.htm

[Cat. Red.: Selain dari situs YLSA, bila anda ingin mengetahui lebih banyak tentang seluk-beluk YLSA dan pelayanan/proyek yang dilakukannya sehingga dapat mendoakan YLSA secara rinci, silakan menyimak ulasan tentang YLSA yang dimuat dalam Arsip Publikasi ICW edisi 074/2000 :
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/074/]

Pokok Doa

1. Masa depan politik Taiwan adalah masalah yang menuntut banyak pembicaraan politik dan diplomasi internasional. Pertumbuhan kekuatan politik RRC yang bersifat Marxis dan kekuatan ekonomi Taiwan yang bersifat kapitalis adalah faktor-faktor penting di dunia pada saat ini. Berdoalah untuk hikmat dan tuntunan bagi para pemimpin Tiongkok dan pemimpin internasional. Presiden Taiwan adalah seorang Kristen yang sungguh.
2. Gereja di Taiwan tidak bertumbuh selama 30 tahun. Setelah pertumbuhan yang menggembirakan antara th. 1940 - 1960 dengan suatu pembaharuan rohani dan gerakan di antara suku-suku pegunungan, dan banyak pengungsi RRC yang berbahasa Mandarin bertobat, namun persentase orang Kristen tetap, bahkan jumlah orang Katolik menurun. Penerobosan untuk Injil belum nampak. Berdoalah agar penghalang-penghalang pertumbuhan diruntuhkan:
    a. Ikatan Setan. Penundukan pada dunia roh, perjudian dan keserakahan harus dipatahkan.
    b. Kebangkitan agama Budha dan Taoisme. Ada lebih dari 8.700 kuil di negara ini. Orang Tiongkok sulit meninggalkan penyembahan nenek moyang.

   c. Perpecahan di antara orang Kristen -- antara denominasi tua Presbiterian Taiwan dan denominasi baru yang lebih konservatif yang menggunakan bhs. Mandarin, dan di antara denominasi- denominasi yang berasal dari Tiongkok dan negara-negara Barat.
   d. Kurangnya pendeta dan hamba-hamba Tuhan. Di kebanyakan gereja jemaat berdiam diri saja dan mengharapkan agar pendeta melakukan segalanya.
   e. Pengabdian yang dangkal. Sedikit sekali orang yang masuk Kristen dan dibaptis, mengambil peranan yang aktif dalam kehidupan jemaat. Jumlah jemaat yang meninggalkan kepercayaan mereka cukup tinggi. Hanya sedikit orang Kristen yang menjadi pemenang jiwa.
3. Ada 609 gereja di antara suku-suku di pegunungan dan beberapa di kota-kota. Kebanyakan adalah gereja Presbiterian, meskipun jumlah dari berbagai denominasi lainnya dan kelompok-kelompok bidat seperti Yesus yang Benar dan Mormon meningkat. Kehidupan suku dan keluarga semakin cepat merosot oleh karena masalah alkohol, perpindahan ke kota, pengaruh TV yang kuat, peningkatan pendidikan, dan ketidakmampuan para orang tua untuk mengarahkan dan membesarkan anak-anak mereka dalam keadaan yang berubah. Telah terjadi pembaharuan rohani di antara orang Tayal pada th. 1973 dan orang Ami pada th. 1983. Berdoalah untuk pembaharuan rohani yang akan melawan ketidaksungguhan, kemunduran rohani dan pengajaran Alkitab yang tidak memadai di gereja-gereja ini. Pekerjaan penerjemahan Alkitab belum selesai -- enam suku membutuhkan terjemahan yang pasti, dan ada kemungkinan besar, bahwa dua suku lainnya membutuhkan terjemahan, namun terjemahan sedang berlangsung hanya dalam bahasa Yami di Pulau Orchid.

Bahan diringkas dari sumber:

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"] Judul Artikel: Tiongkok (Taiwan (Republik Tiongkok)) Penulis : Patrick Johnstone Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/ http://operationworld.org/updates/country/chnt/links.html
- CD-ROM SABDA [Nomor Topik: 18966] < order-cd@in-christ.net >

[Profil negara RRC pernah ditampilkan dalam e-JEMMi edisi 08/2001 ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/08/]

Kesaksian Misi: Penginjil Muda Memenangkan Tiongkok

Anak-anak dan para remaja juga dipakai Allah untuk memberitakan injil. Kesaksian berikut ini adalah salah satu gerakan penginjilan yang sedang dipakai Allah di Tiongkok. Para penginjil muda berjalan kaki dari satu desa ke desa lainnya. Selangkah lebih maju dari para petugas keamanan yang dengan putus asa berusaha menekan pertumbuhan gereja bawah tanah yang terus tumbuh menjamur di Tiongkok.

Detail dari gerakan ini diperoleh ketika seorang penginjil dari organisasi "American Healing", melakukan perjalanan ke Tiongkok untuk melihat keadaan di sana. Ketika sedang mengadakan pertemuan rahasia dengan para pemimpin dari salah satu gerakan gereja bawah tanah terbesar, dia mendengar kesaksian dari dua gadis remaja yang merupakan ciri tipikal dari para penginjil muda di Tiongkok. Dua gadis remaja yang berumur 18 dan 16 tahun ini menceritakan tentang bagaimana mereka meninggalkan rumah dua kali setahun untuk melakukan perjalanan penginjilan sebulan penuh. Dengan dana kurang dari US$25 untuk bekal makanan dan ongkos perjalanan, mereka bergerak dari satu kota ke kota yang lain untuk memberitakan injil sampai ada yang bertobat. Biasanya, para petobat baru mengundang dua penginjil muda tersebut untuk tinggal di rumah mereka. Petobat baru itu juga mengundang teman-teman dan sanak kerabatnya untuk mendengarkan pemberitaan tentang Yesus.

Setelah sebuah gereja berdiri di sebuah kota/desa, maka dua penginjil muda ini akan berpindah ke kota/desa yang lain. Seringkali mereka harus berteduh di bawah pohon atau tidur di alam terbuka jika tidak bisa menemukan tempat berteduh. Dalam sebuah perjalanan yang baru saja mereka lakukan, kaki mereka memar-memar dan mengalami pendarahan akibat melakukan perjalanan selama 40 hari menyusuri pinggiran kota. Namun dalam jangka waktu tersebut mereka telah mendirikan 18 gereja dengan anggota kurang lebih 40 orang setiap gereja.

Dua penginjil muda itu sharing kalau mereka telah melihat banyak sekali tanda ajaib dan mujizat ketika mereka berdoa. Salah seorang dari penginjil itu mengatakan bahwa Allah rindu memberitakan Firman- Nya dan Iman untuk menyatakan apa yang Yesus dapat kerjakan dalam diri mereka. kata salah seorang dari mereka. Dalam perjalanan mereka minggu yang lalu di sebuah kota di tepi pantai, mereka memberitakan Injil pada sebuah pertemuan di tempat terbuka dan hasilnya lebih dari 10.000 orang menerima Kristus. Walaupun lelaki dan perempuan dari semua umur terlibat dalam penginjilan, wanita muda lebih banyak yang dikirim. Hal ini dikarenakan para penduduk lebih jarang mencurigai kedatangan mereka daripada jika ada dua orang pria asing yang masuk ke kota/desa mereka. Meskipun laporan tentang terjadinya tanda-tanda ajaib dan mujizat semakin meningkat, tidak ada satupun dari para pemimpin gereja bawah tanah yang meng-klaim keberhasilan itu sebagai usaha mereka sendiri. Para pemimpin gereja itu menyatakan bahwa mereka semua bersaudara dalam Yesus. Salah seorang dari pemimpin gereja itu mengatakan, "Kami yang disebut pemimpin pun hanya mengecap pendidikan sekolah dasar. Pendidikan kami tidak tinggi; bagaimana kami dapat melakukan pekerjaan sebesar ini? Namun saya percaya semua keberhasilan ini adalah pekerjaan Roh Kudus."

Sumber: NEWSBRIEF -- 2002-03-14

Surat Anda

Dari: Sabar Romauli <sabar.romauli@>
>Shalom,
>Thanks to You Jesus!
>Wahh saya sangat berterima kasih untuk pengiriman edisi kali ini.
>Sampai tadi malam saya masih bingung mau masukin artikel apa di
>warta gereja minggu ini. Tiga edisi dr e-JEMMi selama ini blm saya
>masukkan ke warta krn pertimbangan terlampau panjang (hrs diedit
>dulu). Ehh td pagi saya berdoa, gimana caranya artikel kali ini
>bisa menarik perhatian jemaat untuk membaca dan dikuatkan. Nah pagi
>ini, woow ... terima kasih! artikel ttg kesaksian pemain bola
>sangat tepat sekali saya taruh di warta. Tuhan memberkati ya, saya
>dukung dlm doa terus untuk e-JEMMi!!
>Gbu, Uli

Redaksi:
Terima kasih atas dukungan doanya. Apakah ada kesaksian dari jemaat ... atau dari anda sendiri tentang pelayanan misi di gereja anda? Akan sangat menyenangkan jika anda (dan pembaca e-JEMMi lain) yang mau mengirimkan kesaksiannya kepada kami supaya bisa dimuat dan menjadi berkat bagi banyak orang. Marilah bersaksi!!

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 27/Juli/2002

Editorial

Salah satu cara efektif untuk memberitakan Injil adalah dengan membagikan traktat-traktat yang berisi kesaksian atau penjelasan tentang Kabar Sukacita Yesus Kristus -- Kabar (=Sangat=) Baik -- Kabar Keselamatan! Traktat adalah "pekerja" yang tidak pernah lelah bekerja selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. Melalui traktat, Injil dapat diberitakan berulang kali dan dapat menyebar ke tempat yang tidak dapat kita jangkau. Kesaksian Misi dalam edisi ini mengisahkan tentang pergumulan pekerja EHC saat membagikan traktat- traktat di sebuah desa terpencil di India dan bagaimana dia belajar bahwa Allah tidak menghendaki seorangpun binasa.

Selain itu, kolom Sumber Misi juga menyediakan sumber-sumber informasi yang memuat informasi traktat secara online dan bagaimana mendapatkan traktat tsb. dalam bentuk cetak. Nah, bila anda terbeban memberitakan Injil melalui traktat -- baik secara online maupun dalam versi cetak, jangan sia-siakan kesempatan ini. Marilah kita menaruh hati kepada orang-orang yang masih belum mengenal kasih Tuhan, selembar traktat mungkin dapat menjadi jalan baginya untuk mendapatkan sukacita surga yang kekal!

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Sumber Misi

 "EMPAT HUKUM ROHANI"
==> http://www.greatcom.org/indonesian/four.htm "Empat Hukum Rohani" adalah traktat yang dalam bahasa Indonesia diterbitkan oleh LPMI (Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia). Traktat yang juga disajikan secara online ini merupakan salah satu cara/sarana efektif untuk mengenalkan Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya. Traktat "Empat Hukum Rohani" juga bisa dibaca di:
==> http://www.ccci.org/laws/indonesian/
==> http://www.ccci.org/laws/javanese/ [dalam bahasa Jawa]

American Tract Society

==> http://www.gospelcom.net/ats/ American Tract Society mendorong orang Kristen untuk menceritakan tentang pengharapan sejati -- yang hanya didapat di dalam Yesus -- melalui traktat-traktat yang diterbitkannya. Dalam rangka memperingati "The Fourth of July Celebration" (hari kemerdekaan USA), ATS juga menerbitkan beberapa traktat yang bertema senada. Melalui situs yang berorientasi pada penginjilan ini, anda juga dapat membaca renungan mingguan ataupun mengirimkan traktat ATS kepada teman-teman anda.

Digitracts

==> http://www.digitracts.com/ DigiTracts (sumber-sumber untuk Evangelism) menyajikan traktat- traktat online. Bekerjasama dengan American Tract Society, DigiTracts menampilkan traktat-traktat yang dapat anda gunakan untuk mensharingkan iman anda kepada teman-teman ataupun keluarga anda. Dengan demikian DigiTracts dapat menjangkau pelayanan secara online dengan lebih luas.

Every Home For Christ (EHC)

==> http://www.ehc.org Every Home for Christ (EHC) adalah sebuah pelayanan yang bergerak dalam hal penyediaan buklet-buklet Injil (trakat) dan bahan-bahan Pemahaman Alkitab yang diharapkan dapat didistribusikan dari rumah ke rumah ke sebanyak mungkin negara di dunia. Selain untuk penginjilan, bahan-bahan tsb. juga untuk menolong para petobat baru untuk semakin bertumbuh imannya. EHC melakukan pelayanan pertama kalinya pada tahun 1953 di Jepang dan telah menggerakkan para pekerjanya untuk mendistribusikan secara sistematis buklet-buklet Injil dari rumah ke rumah di 191 negara. Selain membagikan buklet, para pekerja itu selalu menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk menceritakan Injil kepada setiap orang yang mereka jumpai, dan hasil yang telah dicapai oleh EHC sampai saat ini:

- Buklet Injil yang telah didistribusikan : 2.047.901.193

- Respon yang diterima EHC : 27.855.281
- Materi Kursus Alkitab yang dikirim : 32.420.281
- Kelompok Persekutuan Kristen yang terbentuk: 43.514

Every Home for Christ juga menerbitkan buletin doa bulanan "Fax of the Apostles". Buletin yang tersedia dalam bentuk FAX maupun email ini ditujukan bagi umat percaya yang memiliki hati untuk mendoakan mereka yang masih terhilang. Kesaksian yang ditampilkan dalam kolom Kesaksian Misi diambil dari buletin "Fax of the Apostles." Bila ingin berlangganan, silakan kunjungi situs web di atas.

World Christian Tract Directory

==> http://www.tractlist.com Tujuan dari situs World Christian Tract Directory adalah menyediakan informasi tentang beragam organisasi dan pelayanan yang mempublikasikan traktat Kristen. Di dalamnya anda akan mendapat informasi alamat URL maupun email organisasi pelayanan mereka dan anda juga bisa mendapatkan contoh traktat-traktat yang mereka terbitkan sehingga anda bisa memesannya langsung. Ditambah lagi ada beberapa informasi organisasi yang juga menyajikan traktat dalam berbagai bahasa. Beberapa organisasi lainnya menawarkan traktat-traktat yang sekaligus berisi Tafsiran Ayat, dsb. Informasi lengkap dapat diperoleh saat anda berkunjung ke situs World Christian Tract Directory.

Doakan Misi Dunia

Ghana

Fokus pelayanan The American Leprosy Mission (ALM) ditujukan pada para penderita penyakit lepra/kusta yang tinggal di sepanjang Pantai Gading (Ivory Coast) dan Ghana. Sehubungan dengan semakin bertambahnya jumlah penderita dan juga sifat alami penyakit ini yang merusak secara agresif, ALM mencoba menolong para penderita yang ada di kedua wilayah tersebut. Seorang perwakilan dari ALM menjelaskan bahwa dengan perawatan efektif yang mereka lakukan, jumlah penderita kusta mengalami penurunan dan ALM bisa melihat bahwa penyakit kusta ini dapat segera diatasi. Lalu, ALM minta pimpinan Allah untuk menunjukkan beberapa penyakit yang jarang sekali mendapat perhatian dari beberapa organisasi lain. Salah satu dari penyakit itu adalah "Buruli Ulcer" yang menyerang penduduk di Afrika Barat. ALM mendapat kesempatan untuk memberitakan tentang pengharapan Injil saat melayani para pasien yang mengidap penyakit tersebut. Para pekerja ALM, selain menolong perawatan para penderita penyakit itu di rumah sakit, pada saat yang sama mereka juga membagikan Perjanjian Baru dan traktat-traktat Injil kepada para pasien. Firman Tuhan mulai diterima melalui diri para pasien. Karena sebagian besar dari pasien itu dirawat di rumah sakit dalam jangka waktu yang lama maka para pekerja ALM mendapat banyak kesempatan untuk menjalin hubungan dengan mereka secara pribadi. Dengan demikian terbuka banyak kesempatan untuk mensharingkan Injil kepada para pasien.
Sumber: Mission Network News, April 5, 2002

- Doakan setiap pelayanan yang dilakukan ALM dalam mensharingkan Injil kepada para penderita kusta dan Buruli Ulcer yang ada di wilayah Ghana, Pantai Gading dan Afrika Barat.
- Berdoa agar benih-benih Injil yang ditanam dalam diri setiap pasien di rumah sakit dapat terus berakar, bertumbuh dan berkembang saat mereka siap meninggalkan rumah sakit dan bergabung kembali dengan keluarga mereka. Doakan supaya Allah bisa memakai mereka sebagai saksi untuk memenangkan keluarganya.

Kanada

Apa yang menyebabkan gereja-gereja barat bertumbuh/bermultiplikasi? Telah diketahui bahwa ada gereja-gereja Kristen di "Two-Thirds World" (Asia, Afrika, Amerika Latin,...) yang bisa bertumbuh dengan sangat pesat; bagaimana dengan gereja-gereja di barat? The Victory Churches, sebuah gerakan perintisan gereja yang dimulai di Kanada tahun 1986, telah mengembangkan 11 gereja menjadi 68 gereja hanya dalam jangka waktu 12 tahun. "Pertumbuhan yang menakjubkan sebesar 600%" demikian komentar Jay Weaver, seorang pelatih perintisan gereja bagi Alliance for Saturation Church Planting (ASCP). Sementara itu, John Wilson dari World Team yang juga merupakan seorang pelatih perintisan gereja untuk berbagai denominasi mengatakan bahwa fokus gerakan perintisan adalah sebagai berikut:

1. Visi:
   Berawal dari tujuan multiplikasi, visinya adalah gereja-gereja akan bermultiplikasi/berlipatganda. Tidaklah realistik jika harus menunggu sampai 'gereja induk' berumur 75 tahun sebelum mulai merintis gereja-gereja baru.
2. Tim Perintisan Gereja:
   Gerakan The Victory Churches selalu merintis berdirinya gereja- gereja baru dalam satu tim. Paling sedikit dalam tim itu ada seorang anggotanya yang mempunyai karunia apostolik dan visi. Orang tersebut bisa saja seorang pendeta yang hatinya terbeban untuk merintis berdirinya gereja- gereja baru dan tidak hanya memperhatikan kebutuhan satu gereja. Sedangkan tim tersebut dapat dipimpin oleh seorang penatua, pendeta ataupun orang awam.
3. Pemimpin Apostolik:
   Karunia yang apostolik/rasuli diperlukan bagi perintisan gereja -- tetapi orang/karunia tidak dapat bekerja sendiri -- sebuah kerjasama tim sangat diperlukan. Bahaya dari perintisan gereja yang terlalu cepat atau tanpa tim adalah dangkalnya pemahaman, lemahnya pemuridan dan pelatihan.

Sumber: FridayFax, May 24, 2002

- Doakan pengembangan perintisan gereja di Kanada supaya menghasilkan gereja-gereja baru yang memiliki dasar yang kuat.
- Berdoa untuk The Victory Churches agar menemukan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan pelayanannya.

Israel

Igor dan Svetlana pernah tinggal di Ukraina bersama dengan seorang anak perempuan mereka. Selama 18 tahun, Igor tidak hanya kecanduan heroin tetapi juga terlibat dalam tindak kejahatan dan prostitusi. Igor akhirnya mencapai suatu titik dimana gaya hidupnya telah sangat merusak kesehatannya bahkan para dokter pun menyerah. Tubuhnya mulai membusuk. Istri dan anaknya meninggalkan Igor karena tidak mungkin lagi hidup bersamanya. Suatu hari Igor terbangun dan dia melihat Allah berbicara padanya. Allah menunjukkan bahwa Dia telah melindunginya sampai saat itu dan telah menyelamatkan hidupnya. Peristiwa itu membuat Igor menerima Yesus dan hidupnya diubahkan secara total. Igor lalu kembali kepada istri dan anaknya, lalu mereka berimigrasi ke Israel untuk memulai sebuah pelayanan gereja di rumah mereka. Ruang tamu di rumah mereka terlalu kecil untuk menampung 45 penduduk yang datang beribadah, lalu mereka berdoa agar dapat membangun gereja "Bread of Life". Allah mencukupkan dana untuk membangun gereja tersebut dengan menggerakkan sekelompok orang Kristen di Jerman yang mengetahui tentang kebutuhan tersebut.
Sumber: FridayFax, June 7, 2002

- Doakan pelayanan yang dilakukan Igor dan keluarganya agar dapat dipakai untuk memenangkan lebih banyak jiwa.
- Berdoa supaya Allah yang setia mencurahkan berkat dan perlindungan bagi keluarga Igor dalam melaksanakan setiap pelayanan yang dipercayakan Allah kepada mereka.

Ethiopia

Gereja di Ethiopia terus bertumbuh dan penganiayaan pun turut bertambah juga. Bulan Maret 2002, ada sekelompok orang yang menyerang sebuah gereja di bagian timur kota Asaita. Pekerja dari Open Doors melaporkan bahwa para pemimpin gerombolan itu telah merencanakan untuk membakar habis gereja Protestan 'Mekane Yesu'. Namun polisi tiba tepat pada waktunya sehingga dapat mencegah aksi pembakaran tersebut. Karena bangunan gereja mengalami kerusakan, ibadah dilakukan di bawah naungan tenda sampai kerusakan-kerusakan utama dalam gereja selesai diperbaiki. Saat ini para jemaat tersebut sudah dapat beribadah kembali dalam gereja. Menurut pengamat, tindak kekerasan itu disebabkan oleh pelayanan sosial yang dilakukan oleh orang-orang Kristen -- "sebagian besar gereja Kristen Protestan memiliki program-program untuk menolong penduduk miskin. Hal ini menimbulkan ketegangan di antara beberapa kelompok/kepercayan lain yang ada di Ethiopia." Meskipun demikian, baru-baru ini diperkirakan bahwa jumlah umat Protestan dan Injili di Ethiopia telah berkembang dari 3,5 juta orang pada tahun 1985 menjadi 10+ juta orang saat ini!
Sumber: Mission Network News, May 31, 2002

- Bersyukur atas penyertaan Allah bagi jemaat Kristen di Ethiopia sehingga mereka bisa menanggung setiap penganiayaan yang mereka alami dan dapat terus bertumbuh secara kualitas dan kuantitas.
- Berdoa agar pelayanan yang diberikan kepada orang-orang miskin dapat menolong kehidupan masyarakat di sekitar mereka dan memuliakan nama Tuhan.
- Doakan supaya gereja-gereja di Indonesia mencontoh gerakan yang dilakukan oleh gereja-gereja di Ethiopia dan tergerak untuk memperhatikan serta menolong orang-orang.

Doa Bagi Indonesia

< http://www.sabda.org/ylsa/ >Poso -- Jaringan Pemerhati Tragedi Kemanusiaan (JPTK) < http://www.sabda.org/ylsa/ >

- Teruslah berdoa bagi situasi keamanan di Poso. Penculikan dan pembunuhan masih juga terjadi. Dalam situasi yang belum stabil secara keseluruhan, isu-isu bermotif provokasi akan sangat mudah untuk memancing emosi masyarakat untuk berbuat kerusuhan. Oleh karena itu doakan masyarakat di Poso agar tidak terpancing pada isu-isu yang provokatif.

- Berdoa bagi pelayanan JPTK didalam mengupayakan berbagai usaha untuk meredam emosi penduduk Poso dan mengupayakan terjadinya situasi yang kondusif, aman, dan stabil di Poso.

Sumber: Buletin Visi dan Prakarsa (VIP), Tahun IV/Edisi Juni 2002

Follow-up Seminar Doa di Ambon

- Bersyukur atas Anugerah-Nya bagi gereja-gereja di Ambon. Dalam situasi konflik yang masih terus berlangsung sampai saat ini dan keamanan yang belum kondusif, gereja-gereja di Ambon diberi kesempatan untuk menyelenggarakan Seminar Doa bulan Mei yang lalu.
- Doakan agar api transformasi yang didapatkan terus menyala dalam kehidupan mereka.
- Doakan penerapan atas keputusan yang mereka ambil, antara lain untuk berdoa bersama seminggu sekali.
- Berdoa supaya kegerakan doa bersama ini semakin meluas sehingga lebih banyak lagi para pendoa syafaat dibangkitkan di Ambon dimana mereka menjadi penjaga bagi kota mereka.

Sumber: Buletin Visi dan Prakarsa (VIP), Tahun IV/Edisi Juni 2002

Doa Bagi Suku

Suku Maiwa

Rumpun	: Bugis
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 50.000
Persentase Kristen	: 0%
Kristen yang diketahui	: 0
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku Maiwa merupakan salah satu suku di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Mata pencaharian penduduk Maiwa berupa petani dan peternak. Selain itu perkebunan kelapa, kopi, kapak dan cengkeh juga sebagai sumber penghidupan mereka. Menurut sensus penduduk, jumlah wanita lebih banyak dari pria. Perbedaan ini, tentu mempengaruhi munculnya problema dalam keseimbangan pernikahan. Sampai sekarang belum diketahui dengan pasti berapa jumlah murid Yesus dari suku ini. Juga tidak diketahui usaha-usaha pengjangkauan suku ini. Walaupun demikian, kita berharap Allah membuka hati orang Maiwa, hingga saat yang tepat, Kabar Baik disampaikan.

Pokok Doa

1. Belum ada yang percaya dari suku ini. Namun ada orang Kristen pendatang yang tinggal di Maiwa. Doakan mereka supaya menerangi bagi suku ini dengan berani bersaksi kepada suku Maiwa, menceritakan Kabar Baik.
2. Pemda Sulawesi Selatan lebih bijak mengatur pembangunan mencapai sasaran, kebutuhan suku ini sehingga dapat menaikkan taraf hidup suku Maiwa.
3. Doakan perintisan pelayanan, petugas yang setia, tekun di utus Tuhan ke sana dan bekerja bagi Dia. Doakan juga sarana penginjilan yang digunakan baik traktat, Alkitab dan literatur lainnya agar dapat dimengerti orang Maiwa. Doakan supaya ada Alkitab yang diterjemahkan dalam bahasa suku ini, sehingga memudahkan mereka mengerti Kebenaran Firman Tuhan.
4. Roh Kudus mencelikkan mata rohani orang Maiwa terbuka kepada kebenaran Injil.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19113

Kesaksian Misi: Gubuk Kecil Di Atas Bukit

Tuhan Yesus dengan jelas menyatakan bahwa kita harus menyampaikan berita keselamatan kepada semua orang. Berikut ini adalah kesaksian yang dialami seorang pekerja Every Home for Christ [Red: Review tentang organisasi dan situs EHC dapat anda lihat di kolom Profil/ Sumber Misi] saat melakukan tugasnya di India. Pekerja ini telah mengunjungi banyak desa di sebuah wilayah tertentu yang telah ditugaskan baginya. Tugas terakhirnya adalah membagikan traktat dari pintu ke pintu di sebuah desa kecil dan terpencil. Dia merasa telah mengunjungi semua rumah di desa itu dan bersiap-siap dengan sepedanya untuk kembali ke markas EHC yang jaraknya beberapa mil dari desa tersebut. Di markas itu dia akan bergabung dengan para pekerja EHC lainnya dan menghabiskan malam itu bersama-sama untuk istirahat.

Saat bersiap-siap untuk mengayuh sepedanya sekilas matanya melihat sebuah gubuk yang berada di atas bukit. Dia merasa yakin bahwa dia belum mengunjungi gubuk itu. Hatinya ragu-ragu karena dia harus berjalan mendaki bukit untuk mencapai gubuk itu. Tetapi dia segera menyadari menaiki bukit itu sama artinya dia harus bermalam di desa itu atau sama waktunya dengan perjalanan yang akan dia tempuh menuju markas EHC. Dia memilih untuk kembali ke markas karena dia berpikir itu hanyalah sebuah gubuk kecil. Saat dia mengayuh sepedanya sebagai satu-satunya alat transportasi yang dimilikinya, pedal sepeda itu sulit sekali digerakkan. Saat dia turun untuk memeriksa kondisi sepedanya, dia melihat bahwa kedua ban sepedanya gembos karena ia telah menaiki sepeda itu seharian. Beberapa warung di desa itu masih buka dan pekerja itu bergegas untuk meminjam pompa sepeda di salah satu warung itu. Masih ada sedikit udara di ban sepedanya, dipompa sedikit saja maka dia bisa kembali ke markas.

Namun sayang tidak satupun dari warung di desa itu yang memiliki pompa sepeda. Lalu, saat membayangkan akan menuntun sepedanya beberapa mil pada malam itu, dia melihat seorang pemuda berjalan ke arahnya. "Anak muda," tanya pekerja itu, "apakah ada penduduk desa ini yang memiliki pompa sepeda?" "Oh, ada seorang pria tua yang memilikinya. Dia tinggal di dekat desa ini. Saya pernah melihatnya menggunakan pompa sepeda. Jika anda melihat dengan teliti, anda dapat melihat rumahnya di atas bukit." Allah tidak menghendaki seorang pun binasa. Hal itu yang terpikirkan dalam benak pekerja EHC itu saat dia memanggul tasnya yang berisi traktat-traktat Injil dan mendaki ke atas bukit.

Pria tua yang tinggal di sebuah gubuk di atas bukit senang sekali atas kunjungan pekerja EHC. Pria tua itu lebih bersukacita saat si pekerja EHC memberinya traktat untuk dibaca. Tanpa ragu-ragu, pria tua tadi membaca traktat itu. Dia telah belajar membaca beberapa tahun yang lalu namun literatur Kristen seperti itu jarang ditemukan di tempatnya. Pria tua itu juga memiliki sebuah pompa sepeda dan dia dengan senang hati meminjamkannya kepada si pekerja EHC. Keesokan harinya saat si pekerja EHC mendaki ke bukit itu lagi untuk mengembalikan pompa, tampak jelas baginya bahwa Allah mengasihi pria tua di atas bukit itu sampai-sampai si pekerja EHC perlu menempuh perjalanan dua kali dalam sehari untuk menuju gubuk kecil di atas bukit itu. Allah sungguh-sungguh tidak menghendaki seorang pun binasa.

Sumber: FAX OF THE APOSTLES -- Juni 2002

Surat Anda

Dari: "Taty Solisa" <S_Bcenter@>
>Hai all,
>Salam Sejahtera dalam Tuhan kita Yesus Kristus!
>Saya sangat tertarik dengan kiriman email yang sangat menguatkan
>ini. Tuhan memberkati setiap pekerjaan redaksi yang sudah
>mengforward semua kesaksian yang membangun.
>Taty Solisa

Redaksi:
Thanks atas surat dan juga doanya. Maukah anda menyaksikan berkat- berkat apa yang telah menguatkan anda dari publikasi e-JEMMi ini? Atau:

- Bagaimana anda menggunakan bahan-bahan dari e-JEMMi?
- Manfaat apa diperoleh dari e-JEMMi bagi anda/gereja/persekutuan?
- Usaha/ide apa yang anda lakukan agar bahan-bahan ini juga dapat dipakai dan dirasakan manfaatnya oleh orang lain?
- Selain berdoa, peran apa yang dapat anda/gereja/persekutuan anda berikan bagi Indonesia/dunia?

Bagi para pembaca e-JEMMi lain yang ingin menjawab atau memberikan kesaksikannya, kami senantiasa menunggu kiriman kesaksian anda. Oke?

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 28/Juli/2002

Editorial

Banyak orang beranggapan bahwa bersaksi itu sesuatu yang sulit sehingga mereka merasa takut untuk melakukannya. C.S. Lovett dalam bukunya yang berjudul "Bersaksi dengan Mudah" mengatakan bahwa:

> "Bersaksi itu sebenarnya lebih mudah daripada yang anda bayangkan. Ketahuilah bahwa anda dapat dipakai oleh Tuhan untuk mengenalkan dan membawa seseorang kepada Tuhan Yesus, maka anda akan melihat kuasa Allah bekerja. Roh Kudus akan menolong setiap orang yang mau bersaksi tentang Tuhan Yesus. Anda hanya berfungsi sebagai alat di dalam tangan-Nya."

Dalam edisi ini, kami menampilkan bab kedua dari buku "Bersaksi dengan Mudah" yang diharapkan dapat mendorong anda untuk semakin berani bersaksi. Untuk melengkapi edisi ini, kami juga menampilkan sumber misi yang akan menguatkan anda secara pribadi dan juga bagaimana bersaksi sebagai seorang "tentmakers".

Selamat Bersaksi!
Staf Redaksi

Artikel Misi: Bersaksi Tidak Sama Dengan Memenangkan Jiwa

> "Tuhan tidak meminta kebanyakan dari kita untuk menjadi pengacara tetapi Ia memerintahkan semua orang Kristen untuk menjadi saksi Kristus."

Dalam majalah bulanan Moody diceritakan tentang seorang yang bernama Peter Stam. Di situ dikatakan bahwa ia tidak pernah menyia-nyiakan kesempatan untuk bersaksi untuk Kristus. Pada suatu hari ia masuk ke dalam sebuah "Lift". Dalam lift itu Peter Stam hanya berdua dengan seorang wanita petugas lift itu. Peter Stam berkata kepada petugas lift: "Semoga perjalanan anda yang terakhir dalam hidup ini adalah naik (menuju ke sorga) dan bukan turun (menuju ke neraka)." Petugas itu terkejut mendengar ucapan itu, tetapi ia mengerti apa maksud perkataan itu. Sebagai jawaban ia hanya dapat memberikan sebuah senyuman manis. Selanjutnya Peter Stam berkata: "Sekarang saya berumur 70 tahun dan tidak lama lagi saya akan bertemu dengan Juruselamat saya, Tuhan Yesus Kristus. Saya harap saya akan bertemu dengan anda nanti di atas sana."

Ini adalah suatu kesaksian yang diucapkan dengan berani sekali dan tentulah Roh Kudus telah bekerja dengan sepenuhnya melalui kesaksian ini.

Beberapa hari yang lalu, ada seorang pemuda Negro yang bekerja sebagai tukang sapu bertobat dan diselamatkan. Sukacitanya di dalam Kristus selalu terpancar di wajahnya dan kabar tentang pertobatannya tersebar di antara teman-temannya. Pada pagi itu teman-temannya bermaksud hendak mempermainkannya. Sambil tertawa mereka berkata: "Hai, Jasper. Apa kabar tentang Yesusmu pagi ini?" Ia mengeluarkan Alkitab dari dalam sakunya dan sambil mengacungkannya dan berkata, "tentu kalian juga akan mengetahui bahwa Tuhan Yesus itu sama, dahulu, sakarang dan selama-lamanya."

Tidak seorang pun tertawa lagi. Ini benar-benar merupakan suatu kesaksian bagi Kristus.

Seperti Dalam Pengadilan

Setiap orang Kristen dipanggil untuk menjadi saksi Kristus. Tetapi ada orang Kristen yang merasa takut untuk bersaksi. Mereka mengira bahwa bersaksi itu sama dengan memenangkan jiwa. Sebenarnya bukan demikian. Bersaksi itu berbeda sekali dengan memenangkan jiwa. Cobalah anda menghadiri suatu pengadilan, di sana anda akan melihat perbedaan yang dimaksudkan.

Seorang saksi dipanggil untuk memberikan kesaksiannya. Ia hanya menerangkan apa yang diketahuinya. Ia diminta untuk memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan yang ada padanya. Hanya itu. Setelah itu selesailah tugasnya. Sekarang perhatikan bagaimana seorang pembela bertindak. Ia bertindak sebagai seorang pemenang jiwa. Ia tidak berdiri di pihak seorang saksi. Pembela adalah seorang yang benar-benar ahli

di dalam perkara yang hendak dibelanya. Ia mengadakan persiapan yang teliti serta bertindak dengan sistematis untuk mendapatkan pengakuan demi kepentingan orang yang hendak dibela perkaranya. Ia seorang yang ahli dalam mempengaruhi manusia dan ia mengumpulkan semua fakta-fakta yang diperlukan untuk memenangkan perkara itu. Pembela selalu berusaha untuk menyelesaikan sesuatu perkara dengan berhasil. Demikian pulalah halnya dengan seorang pemenang jiwa.

Jadi bila kita dapat melihat perbedaan antara seorang pembela dan seorang saksi, kita tidak perlu menjadi bingung lagi.

Tidak Ada Perintah Untuk Memenangkan Jiwa

> *"Dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai dan sampai ke ujung bumi."*

–(Kisah Rasul 1:8b)

Demikianlah bunyi perintah Tuhan. Perintah itu ialah supaya kita menjadi saksi Kristus, dan bukan menjadi pemenang jiwa. Janganlah anda terkejut bila saya nyatakan di sini bahwa di dalam Alkitab tidak terdapat perintah langsung untuk memenangkan jiwa. Tentunya anda hendak mengajukan keberatan dengan mengemukakan beberapa ayat Alkitab, bukan? Baiklah! Kita akan membahas ayat-ayat itu nanti. Sekarang baiklah saya nyatakan bahwa saya sendiri telah mengalami kebahagiaan yang besar karena telah memenangkan banyak jiwa. Namun demikian, sampai pada saat ini saya tidak pernah menemukan sebuah ayat pun di dalam Alkitab yang memerintahkan orang-orang Kristen untuk memenangkan jiwa.

Nah sekarang baiklah kita bahas beberapa ayat itu yang mungkin hendak anda kemukakan sebagai ayat-ayat yang mengandung perintah untuk memenangkan jiwa.

"Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Markus 1:17)

Ya, kita diminta untuk mengikut Kristus dan menjadi penjala orang. Tetapi menjala orang tidak sama dengan menangkap orang itu lalu memasukkannya ke dalam jala. Itu bukan lagi menjala namanya. Kita diperintahkan hanya untuk menjala orang.

"Dan siapa bijak, mengambil hati orang." (Amsal 11:30b)

Dalam bahasa Inggris ayat ini berbunyi: "He that winneth souls is wise." Ini merupakan suatu pujian dan bukan suatu perintah. Memang benar bahwa kita bijaksana apabila kita memenangkan jiwa, tetapi hal itu bukan merupakan perintah.

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil ...." (Markus 16:15)

Di sini kita melihat bahwa kita diperintahkan untuk memberitakan Injil. Hal ini tak dapat ditawar-tawar lagi.

"Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." (Yohanes 20:21b)

Di sini kita hanya melihat bahwa kita disuruh oleh Yesus. Demikianlah halnya dengan ayat-ayat lainnya dari Alkitab yang berhubungan dengan pemberitaan Injil atau bersaksi. Yang paling mendekati pengertian perintah itu terdapat di dalam sebuah perumpamaan Tuhan Yesus di dalam Injil Lukas. Di situ diceritakan tentang seseorang yang membuat perjamuan besar dan menyuruh hambanya pergi "ke semua jalan dan lintasan dan paksalah orang-orang, yang ada di situ, masuk, karena rumahku harus penuh" (Lukas 14:23). Tetapi dalam perumpamaan ini kita melihat ada hal yang kurang sesuai dengan doktrin kebebasan manusia untuk memilih. Karena itu tidak dapat ayat-ayat di dalam perumpamaan ini dipakai sebagai suatu perintah untuk memenangkan jiwa tanpa memperhatikan hubungan ayat-ayat sebelum atau sesudahnya.

Saya yakin bahwa perintah yang sebenarnya bagi kita ialah supaya kita setia bersaksi tentang Tuhan Yesus, sedang Pemenang Jiwa yang sesungguhnya ialah Roh Kudus. Tetapi ini bukan berarti bahwa saya menganjurkan orang Kristen supaya tidak memenangkan jiwa. Bila kita dapat dipakai oleh Tuhan untuk membawa orang datang kepada Tuhan Yesus, itu merupakan suatu hal yang indah.

Pernahkah Anda Merasa Seperti Ini?

Pada suatu waktu, ketika saya baru saja selesai memberikan pelajaran tentang "bersaksi" di sebuah gereja, datanglah seorang wanita kepada saya untuk berbicara. Dengan gugup wanita itu berkata:

> "Tuan Lovett, sebenarnya saya merasa malu untuk mengatakan hal ini, tetapi saya benar-benar tidak dapat bersaksi tentang Tuhan Yesus. Saya tidak pernah mendapat latihan untuk itu dan saya takut untuk mencobanya."
>
> "Lupakanlah sama sekali tentang memenangkan jiwa," jawab saya kepada wanita itu. "Lupakanlah. Buanglah hal itu dari pikiran Ibu. Janganlah memikirkan tentang diri Ibu sebagai seorang pemenang jiwa. Tuhan tidak meminta Ibu untuk menjadi pemenang jiwa, demikian pula saya tidak bermaksud demikian."

Saya yakin bahwa wanita itu terperanjat mendengar ucapan itu. Ia begitu herannya sehingga saya merasa kasihan padanya. Seperti halnya dengan banyak orang Kristen, wanita itu mengira ia tidak dapat menjadi seorang saksi Kristus tanpa memenangkan jiwa. Ia mengira bersaksi dan memenangkan jiwa itu sama, dan kita dapat melihat betapa lega perasaan hatinya setelah saya terangkan kepadanya perbedaan antara bersaksi dan memenangkan jiwa.

Dalam beberapa menit saja saya telah selesai menerangkan kepadanya cara bersaksi yang mudah dan praktis dan kemudian iapun pergilah dengan sukacita. Sekarang ia bersedia untuk bersaksi dengan sungguh- sungguh. Tetapi sebelum hari itu, ia tidak pernah membayangkan bahwa ada cara yang begitu mudah untuk bersaksi.

- Berapa banyak orang Kristen malu bersaksi tentang Tuhan Yesus karena merasa bahwa bersaksi itu sama dengan memenangkan jiwa. Berapa banyak orang Kristen yang tinggal diam saja karena merasa bahwa hanya orang yang dapat memenangkan jiwa yang layak untuk berbicara tentang Tuhan Yesus? Banyak sekali orang Kristen yang berpikir demikian. Dan memang wajar kalau mereka merasa takut untuk bersaksi. Memenangkan jiwa adalah tugas yang berat bila anda tidak mengetahui cara-caranya yang tepat. Bila anda mengetahui caranya, hal ini tidaklah begitu sukar (mengenai hal ini diterangkan dalam buku "Memenangkan Jiwa dengan Mudah", terbitan KALAM HIDUP (Kotak Pos 156, Bandung).

Memang suatu hal yang melegakan untuk mengetahui bahwa ada perbedaan antara kedua hal itu. Panggilan itu ialah untuk bersaksi dan bukan untuk memenangkan jiwa.

Ada Seorang Saksi

Ada seseorang yang setiap hari naik kereta api di Long Island. Begitu kereta api mulai bergerak untuk berangkat, orang itupun mulailah berjalan untuk bersaksi kepada setiap penumpang dari satu kereta ke kereta yang lain. Tetapi ia bukan bersaksi tentang Tuhan Yesus.

> "Maafkan," ia akan berkata. "Jika ada di antara anggota keluarga atau teman-teman anda yang buta, suruhlah mereka pergi berobat kepada Dr. Garl. Dulu saya buta, tetapi berkat pertolongan dokter itu, mata saya sekarang sembuh dan dapat melihat."

Hanya itulah perkataannya kepada setiap penumpang. Ia selalu memberitakan kabar yang sama. Ia bersaksi tentang dokter yang telah menyembuhkan matanya. Ia tidak berdebat, berbantah atau memaksa orang supaya percaya akan perkataannya. Ia hanya menceritakan tentang pengalamannya dan pergi. Ia tidak mengadakan perjanjian apa pun dengan penumpang kereta api untuk Dr. Garl. Mungkin anda berpikir: Alangkah baiknya kalau ia mau menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada setiap penumpang. Ya, alangkah indahnya kalau ia berbuat demikian. Tetapi baiklah kita lihat apa sebenarnya menjadi seorang saksi itu.

- Tahukah anda bahwa pengaruh yang paling besar yang dapat mempengaruhi seseorang ialah saran yang diberikan oleh orang lain kepadanya? Pengaruh yang amat besar yang dapat mempengaruhi pikiran seseorang ialah pengaruh yang datang dari orang lain. Dewasa ini pengaruh semacam itulah yang merupakan kuasa yang terbesar dalam hubungan antar manusia. Binatang-binatang seperti anjing dan kucing tidak dapat berbicara satu dengan lainnya, tetapi manusia dapat. Percakapan antara seorang manusia dengan manusia lainnya mempunyai pengaruh besar bagaikan api yang memancarkan panas, tidak peduli apakah si pembicara menginginkannya atau tidak. Mereka yang suka bercakap-cakap kepada orang lain mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada yang ia duga.

- Bersaksi itu sama halnya seperti membunyikan lonceng. Lonceng akan berbunyi bila dipalu. Lonceng tidak dapat berbunyi dengan sendirinya. Jadi karena ia tidak dapat berbunyi sendiri, harus ada yang memalunya. Lonceng dibuat orang supaya berbunyi. Demikian pula halnya dengan manusia. Manusia diciptakan sedemikian rupa sehingga

bila ia melihat sesuatu yang indah, maka ia akan mengaguminya. Demikian pula manusia dijadikan sedemikian rupa sehingga bila ia mendengar suatu kesaksian, hatinya akan tergerak. Itulah sebabnya mengapa Allah meminta kepada kita untuk berbicara bagi Dia. Manusia telah dijadikan supaya ia dapat memberikan reaksi terhadap sesuatu yang didengarnya. Prinsip ini akan membantu orang yang bersaksi bagi Kristus.

Kita Telah Ditolong

Sekarang pengertian yang kacau tentang bersaksi dan menangkan jiwa telah hilang. Kita telah melihat bahwa memenangkan jiwa dan bersaksi itu merupakan dua perkara yang berbeda. Pengetahuan tentang perbedaan ini akan sangat menolong kita. Sekarang setiap orang Kristen dapat memeriksa kemampuan pribadinya masing-masing dan menentukan bidang manakah yang terbaik baginya. Bagi mereka yang mempunyai bakat di bidang pergaulan sosial, peranan sebagai seorang pemenang jiwa adalah tepat. Mereka akan senang dengan tugas memenangkan jiwa dan membawa orang untuk Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya.

Tetapi bagi kita orang Kristen pada umumnya adalah menggembirakan untuk mengetahui bahwa panggilan Tuhan bagi kita bukanlah sebagai saksi-saksi Kristus yang setia. Padahal inilah yang sesungguhnya dikehendaki oleh Allah, kesetiaan dalam bersaksi walaupun ada di antara kita yang dapat berbuat lebih daripada itu dan berhasil membawa orang lain datang kepada Kristus.

Bukankah anda sekarang merasa lega mengetahui bahwa seorang saksi Kristus itu berbeda dengan seorang pemenang jiwa? Tentu saja bukan? Memang demikian kenyataannya. Tidak seorang pun dapat menjadi seorang pemenang jiwa sebelum ia mendapat latihan yang khusus mengenai hal itu atau mempunyai bakat-bakat tertentu yang dapat mempengaruhi orang lain. Demikian pula halnya dengan seorang pedagang. Ia berhasil karena mempunyai bakat alam dalam mempengaruhi orang lain. Orang-orang Kristen yang mempunyai bakat alamiah untuk menjadi pemenang-pemenang jiwa sejak lahirnya. TETAPI ORANG SEMACAM INI SEDIKIT SEKALI JUMLAHNYA. Adalah salah bagi kita orang Kristen bila kita berpendapat bahwa kita harus menjadi seperti pemenang- pemenang jiwa yang berbakat. Itulah sebabnya mengapa begitu banyak orang Kristen menutup mulut mereka.

Tetapi sekarang anda dapat merasa lega karena mengetahui bahwa bersaksi itu merupakan suatu pelayanan yang berbeda dengan memenangkan jiwa. Bersaksi itu mempunyai cara-caranya sendiri. Bila anda mengetahui perbedaan ini, maka ...

... BUANGLAH KESUKARAN PERTAMA DALAM BERSAKSI!

[[Catatan Penulis: Sementara anda membaca bab yang berikutnya, anda akan dapat pula menghilangkan kesukaran dan ketakutan lainnya di dalam hal bersaksi.]]

Sumber:

Judul Buku : Bersaksi dengan Mudah
Judul Bab : [Bab 2] Bersaksi Tidak Sama dengan Memenangkan Jiwa
Penulis : C.S. Lovett, M.A., D.D.
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Halaman : 16 - 22 (Bab kedua)

Sumber Misi

10 Basic Steps To Christian Maturity

==> http://www.10basicsteps.com/ "Ten Basic Steps to Christian Maturity," (10 Langkah Dasar Menuju Kedewasaan Rohani) sebuah kursus kekristenan yang dibuat oleh Dr. Bill Bright dari Campus Crusade for Christ International, kini dapat dibaca secara online. Kursus ini dimulai dengan membahas topik "The Uniqueness of Jesus" yang memiliki enam pelajaran [Kursus ini secara total memiliki 67 pelajaran -- 10 topik/langkah utama dan masing-masing mempunyai 6-7 pelajaran]. Topik selanjutnya membahas tentang aneka pengalaman dalam kehidupan Kristen dan bagaimana mengalami hidup berkelimpahan di dalam Yesus Kristus. Kursus ini juga membahas tentang Roh Kudus, doa, Alkitab, kesaksian, dan PA Alkitab PL serta Alkitab PB. Kursus yang juga dilengkapi dengan video dan versi cetak ini telah digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia -- termasuk pendeta, mahasiswa, dan staf kami!

Global Opportunities (Go)

==> http://www.globalopps.org/ Global Opportunities (GO) adalah organisasi pelayanan yang menggerakkan dan memperlengkapi orang-orang awam yang melayani secara lintas budaya. GO menawarkan materi-materi pelatihan untuk "Tentmakers", pelatihan, seminar, dan lokakarya. Banyak artikel dan sumber-sumber bagus seputar tentmaking yang dapat anda jumpai dalam situs GO, juga beberapa kesaksian dari para tentmakers termasuk Ruth Siemens -- pendiri GO. Bagi anda yang terbeban (atau ingin belajar) dalam pelayanan tentmaking, GO akan banyak menolong anda melalui bibliografi buku-buku dan bahkan presentasi PowerPoint di bidang tentmaking dapat anda temukan dalam situs ini. Juga tersedia link ke publikasinya "GO World" yang berisi cerita-cerita tentmakers, artikel seputar tentmaking dan misi, profil negara dan sekilas tentang bagaimana karya Allah di dunia.

Informasi lain tentang 'Pelayanan Tentmaker' juga dapat anda baca dalam arsip publikasi e-JEMMi edisi 10 2001 di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/10/

Doakan Misi Dunia

Rusia

Vladimir, seorang pendiri gereja dari Bible League di Rusia mengibaratkan kurangnya Alkitab di negaranya bagai malam tanpa bintang dan bulan. "Orang-orang Kristen di negara ini memerlukan terang. Mereka membutuhkan Kristus." Kita bisa berpartisipasi dalam perjalanan hidup Kristen mereka dengan mengirimkan Alkitab-alkitab dalam bahasa Rusia. Bible League tidak hanya menyediakan Alkitab tetapi juga mengadakan program-program Bible Study untuk mempelajari Alkitab. Dalam lima tahun terakhir ini, perserta Bible Study di Rusia meningkat 14 kali lipat, dari sekitar 5000 orang pada tahun 1997 menjadi 75.000 lebih pada tahun 2001. 74.711 orang telah lulus mengikuti program ini pada tahun yang lalu (rata-rata 205 orang setiap hari), yang berarti peningkatan sebanyak 167% dari tahun sebelumnya. Vladimir, menerima Alkitab ketika ia dibaptis.

> "Saya tidak menyayang Alkitab ini supaya tetap bagus dan tahan lama. Itu adalah Firman Tuhan. Saya membacanya setiap hari, walau berarti Alkitab saya jadi hancur dalam beberapa tahun saja. Lebih baik Firman Tuhan ada dalam pikiran dan hati saya daripada di rak buku."

Salah satu layanan baru yang disediakan oleh Bible League untuk menyampaikan berita kepada para pendukungnya adalah melalui e-Newsletter yang diterbitkannya. Jika anda berminat untuk mendapatkannya silakan kunjungi situs Bible League di alamat:
==> http://www.bibleleague.com/
Sumber: Disarikan dari "World Around the World: Persecuted Church Edition, Winter 2002"

- Doakan pelayanan Bible League untuk menjangkau penduduk Rusia melalui distribusi Alkitab yang dilakukannya.
- Berdoa untuk proses follow-up bagi para peserta Bible Study sehingga mereka dapat bertumbuh dalam iman dan pelayanannya.
- Kita telah melihat dan mengetahui bagaimana Allah bekerja secara luar biasa di Rusia melalui organisasi Bible League. Doakan juga agar Allah bekerja secara luar biasa melalui pelayanan Bible League yang ada di Indonesia. The Bible League aktif di Indonesia dengan nama YASUMA -- Yayasan Sumber Sejahtera. Untuk informasi lebih lanjut, silakan langsung membacanya di halaman web YASUMA:
  ==> http://www.bit.net.id/sahabatsurgawi/yasuma.htm

Kazakhstan

Telah diterima laporan bahwa pemerintah setempat di Kazakhstan telah meningkatkan tekanan kepada gereja-gereja dan memaksa mereka untuk mendaftarkan diri. Dengan mengabaikan tekanan tersebut, para umat percaya tetap melanjutkan ibadah mereka. Dalam putaran terakhir diberlakukannya perubahan hukum agama yang sangat ketat,

orang-orang Kristen mengubah cara pendekatan yang mereka lakukan. Perwakilan dari Bible Mission International menjelaskan bahwa gereja-gereja selama tahun terakhir ini telah sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk melayani di bawah berlakunya hukum agama yang baru. Orang- orang Kristen itu menulis kepada pemerintah tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dikerjakan. Mereka tetap melanjutkan penginjilan, pelayanan anak-anak, dan menjalin kerjasama dengan banyak gereja. Hukum tetap menolak setiap pelayanan yang mereka lakukan. Karena itu mereka benar-benar memerlukan dukungan doa.
Sumber: Mission Network News, June 24, 2002

- Doakan untuk orang-orang percaya di Kazakhstan agar di tengah tekanan mereka tetap setia beribadah dan melayani pekerjaan Tuhan.
- Berdoa untuk pemerintah Kazakhstan agar mereka lebih memberikan perhatian kepada kebutuhan rohani penduduknya.
- Berdoa juga untuk gereja-gereja di luar Kazakhstan yang terbeban untuk berpartisipasi dan semakin terlibat dalam pelayanan di Kazakhstan.

Malaysia

Kekristenan berkembang dengan cepat di antara suku-suku yang ada di Malaysia dengan berdirinya gereja (denominasi) pribumi/asli yang memiliki jemaat lebih dari 500.000 orang. Borneo Gospel Mission, atau Sidang Injil Borneo, memulai pelayanannya di daerah peninsula bagian timur Malaysia, tepatnya di pulau Borneo (Sabah), sebelum lembaga ini mengirimkan para misionaris ke bagian peninsula bagian barat Malaysia. Malaysia di bagian timur dihuni oleh lebih banyak kelompok suku dengan kepercayaan animisme. Bagian ini kurang berkembang bila dibandingkan dengan bagian barat. Peninsula barat sebagian besar dihuni oleh penduduk Melayu yang mayoritas beragama muslim. Gereja Presbiterian juga terlibat dalam pelayanan kepada suku-suku terabaikan. Pelayanan outreach ini dimulai sejak 10 tahun yang lalu saat banyak suku mulai pindah ke wilayah Peninsula bagian barat untuk mencari pekerjaan. Pendeta gereja Presbiterian mengatakan: "Suku Iban yang dilayaninya dulu terkenal dengan kekejamannya karena suka memenggal kepala manusia. Sekarang mereka menjadi penginjil- penginjil yang dahsyat. Meskipun mereka tidak terlalu bagus dalam hal pemuridan, namun Injil telah mengubah hidup mereka."
Sumber: What In The World, May 31, 2002

- Bersyukur untuk transformasi yang telah dialami suku Iban di Malaysia. Berdoa agar mereka dapat dipakai untuk memenangkan suku- suku lain yang ada di sekitar mereka.
- Doakan setiap pelayanan yang dilakukan organisasi Sidang Injil Borneo, khususnya dalam melayani suku-suku yang ada di Malaysia, kiranya Tuhan memberi hikmat agar pelayanan bisa lebih berkembang.
- Ada lebih dari 300.000 orang Indonesia (dari suku Jawa, Banjar, Bugis, dan Wolio) tinggal di Malaysia. Doakan agar pelayanan- pelayanan yang dilakukan oleh Borneo Gospel Mission juga dapat menjangkau dan memberikan pengaruh besar bagi orang-orang Indonesia yang tinggal di Sabah.

Doa Bagi Indonesia

Yayasan Mitra Misi Indonesia (YMMI)

Yayasan Mitra Misi Indonesia (YMMI) atau MissionCARE didirikan karena adanya beban untuk melayani hamba-hamba Tuhan yang mengabdi di pedesaan dan di daerah pedalaman. Sejak didirikan tahun 1995, YMMI telah mensubsidi 5.000 lebih hamba-hamba Tuhan (pendeta, penginjil, guru Agama Kristen dan mahasiswa Teologia). Selain itu, bantuan-bantuan sosial kepada panti-panti asuhan, korban bencana alam, pengungsi, dan peningkatan ekonomi pedesaan juga menjadi proyek khusus yang dilakukan YMMI.

- Doakan proyek-proyek yang dilakukan YMMI guna mendukung pelayanan yang dilakukan para hamba Tuhan di pedesaan dan pedalaman.
- Berdoa agar Allah mencukupkan kebutuhan YMMI baik dalam hal penyediaan SDM dan juga dana untuk melaksanakan setiap proyeknya.
- Doakan proyek-proyek masa depan yang dicanangkan YMMI agar dapat segera terealisasi, antara lain mendirikan "Pusat Pelatihan Mitra Mandiri" yang bermanfaat untuk melatih jemaat untuk meningkatkan perekonomian mereka.
- Bersyukur karena YMMI telah menyalurkan kepedulian keluarga Kristen untuk berpartisipasi dalam pembangunan gereja-gereja di wilayah pedalaman melalui proyek Monumen Keluarga. Proyek ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi gereja-gereja di pedesaan dan pedalaman.

Dari Meja Redaksi: Pelayanan "Kristus Bagi Pekerja Indonesia" (KBPI)

Sehubungan dengan e-JEMMi Edisi 05-26 2002 yang mengulas tentang Taiwan dan RRC, Redaksi telah menerima masukan dari seorang pembaca yang menginformasikan tentang pelayanan "Kristus Bagi Pekerja Indonesia" (KBPI) di Taiwan. Pelayanan KBPI merupakan hasil kerjasama antara Club Malachi bersama dengan Gereja Anugerah di Taiwan. Fokus pelayanan KBPI adalah mengabarkan Injil kepada para tenaga kerja Indonesia (TKI) maupun pembantu rumah tangga dari Indonesia (PRT) yang bekerja di Taiwan. Program pelayanan ini telah menghasilkan buah yang nyata dimana lebih dari 50 TKI dan PRT yang mengenal Kristus melalui pelayanan KBPI sejak Februar1 2001 sampai sekarang.

- Marilah bersama bersatu hati mendukung pelayanan ini dalam doa sehingga Injil dapat didengar dan dikenal oleh lebih banyak TKI dan PRT di Taiwan.
- Berdoa untuk KBPI dalam memberikan proses follow-up bagi para petobat baru.

Kutipan emailnya adalah sebagai berikut:

Dari: Ade Wiguno <codcomol@>
>Shaloom,
>Dengan ini kami ingatkan kepada staff E-Jemmi bahwa Club Malachi

>bersama Gereja Anugerah (Taiwan) memiliki program bernama "Kristus
>Bagi Pekerja Indonesia" dengan fokus untuk menginjili para TKI /
>PRT yang ada di Taiwan. ==cut==
>
>Lebih dari 50 TKI dan Pembantu Rumah Tangga asal Indonesia yang
>mengenal Kristus dari program ini dari February 2001 sampai
>sekarang.
>Ev. Ade Sugeng Wiguno
>Adm Pelayanan Maleakhi

Surat Anda

Dari: "Juni" <junnie@>
>Shalom,
>Terimakasih untuk saran yang diberikan kepada saya mengenai Mission
>Trip, yang saya baca di edisi e-Jemmi 14/5/2002. Semua sarannya
>udah saya lakukan dan saya udah menghubungi LPMI di kota saya
>Pekanbaru, dan puji Tuhan staf LPMI mendukung mission trip ini
>lewat sumbangan kaset dan VCD "film YESUS "kepada kami. Tolong
>dukung dalam doa untuk mission trip ini yang akan kami lakukan pada
>tanggal 08 - 15 juli 2002 ini.
>Thanks juga ama staff e-JEMMi yang udah nolongin kita. Tuhan Yesus
>memberkati.
>God Bless You ...!!
>Juni

Redaksi:
Selamat jalan kami ucapkan untuk Anda dan teman-teman yang akan melaksanakan Mission Trip ke beberapa suku. Pasti banyak pengalaman menarik yang akan anda dapatkan selama perjalanan nanti. Jangan lupa menulis kesaksian tentang perjalanan tersebut dan kirimkan ke Redaksi e-JEMMi. Kami, dan pembaca e-JEMMi, akan mendukung pelayanan anda dalam doa. Kiranya kuasa Tuhan dinyatakan di tanah air kita tercinta ini. Puji Tuhan!!

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 29/Juli/2002

Editorial

Bagaimana caranya satu orang percaya bisa membuat seluruh penduduk desa diselamatkan? Anda dapat membaca kesaksian menarik yang kami tampilkan dalam edisi ini yang menceritakan tentang berdirinya GKJ KENALAN di Jawa Tengah sebagai saksi bagaimana Allah bekerja secara luar biasa dalam memenangkan penduduk desa di sekitarnya.

Kiranya kesaksian ini bisa semakin mendorong kita untuk menjadi saksi-saksi Kristus yang hidup bagi orang-orang di sekitar kita. Sudahkah kehidupan dan kesaksian kita telah memberikan pengaruh positif bagi orang-orang yang mengenal anda?

Selamat bersaksi!

Staf Redaksi

Sumber Misi

Y A M A R I (YAYASAN MARTURIA INDONESIA)

==> http://www.sahabatsurgawi.net/yamari.html Melalui halaman situs ini, Anda diajak untuk mengenal pelayanan YAMARI, sebuah Yayasan Kristen interdenominasi dan non-profit yang melayani dalam bidang Pekabaran Injil dan Pembinaan Rohani. Adapun visi YAMARI adalah memenuhi panggilan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus (Matius 28:19-20, Markus 16:15 dan Kisah Rasul 1:8) dengan melaksanakan panggilan pelayanan kesaksian (marturia) kepada seluruh umat manusia di dunia dalam arti yang seluas-luasnya. Khusus untuk wilayah Indonesia, YAMARI turut berpartisipasi terhadap pembangunan manusia seutuhnya dalam bidang pembinaan mental dan spiritual di perkotaan, pedesaan dan pedalaman. Adapun bentuk pelayanan yang dilakukan YAMARI antara lain Kebaktian Penginjilan, KKR, dan Pemutaran Film Rohani yang disertai dengan kegiatan bakti sosial yang memberikan bantuan berupa Alkitab, buku rohani, dll. kepada para hamba Tuhan di pedesaan atau pedalaman. Selain itu, YAMARI juga mengadakan kursus Alkitab tertulis, pelayanan doa dan konseling rohani, dan pelayanan untuk orang sakit (marturia hospital ministry).

Christianstudents.Com

==> http://www.christianstudents.com/ ChristianStudents.com yang disponsori oleh Gospelcom.net, Youth Specialties, dan Youth for Christ merupakan tempat dimana orang- orang muda (usia SMP, SMU, mahasiswa) saling berbagi ide dan kesaksian pertumbuhan iman mereka di dalam Kristus. Situs berbahasa Inggris ini juga menyediakan renungan harian, artikel dan cerita rohani serta chat rooms. Melalui situs ini anda dapat menjumpai teman-teman baru dari berbagai tempat untuk saling sharing tentang kasih Yesus yang mereka alami dalam hidup sehari-hari. Mari bergabung dalam ChristianStudents.com!

Doakan Misi Dunia

Argentina

Para pemimpin gereja di Argentina yang mengalami revival di awal tahun 1990 mengatakan bahwa Allah menggunakan keterpurukan ekonomi yang dialami Argentina saat ini untuk memicu terjadinya pertobatan di antara kelompok orang yang belum percaya karena adanya kesatuan yang kuat di antara orang Kristen. Meskipun mengalami pergumulan dalam hal keuangan, gereja-gereja berusaha untuk saling melayani kebutuhan mereka yang kekurangan akibat dari krisis yang telah mengguncang Argentina lebih dari setahun yang lalu. "Allah sedang membawa kami ke tingkat yang paling rendah sehingga kami dapat membuka mata dan melihat penyertaan Allah," kata Carlos Purat, pendeta dari Union Assembly of God di Buenos Aires. Claudio Freidzon, pendeta gereja King of Kings di Buenos Aires, mengatakan bahwa gereja telah mengalahkan krisis dengan cara terus maju untuk membangun kesehatian dan mengembangkan cara baru dalam doa. "Ini merupakan saat baru untuk memulai persekutuan di antara para pendeta dari berbagai denominasi. Kami berdoa bersama dan saling mendukung." kata Freidzon. Sebelum terjadi krisis, persekutuan doa yang diadakan di gereja King of Kings dihadiri 12.000 jemaat, namun sekarang kadang-kadang banyak jemaat yang harus berdiri di luar gereja karena tidak kebagian tempat duduk. Hal ini terjadi di semua penjuru negara Argentina.
Sumber: What In The World, June 30, 2002

- Bersyukur atas antusias jemaat di Argentina untuk berdoa dan menjalin kebersamaan antar gereja. Doakan kiranya persekutuan di antara mereka semakin kokoh untuk menjangkau penduduk Argentina yang belum mengenal Kristus.
- Berdoa supaya revival yang terjadi di Argentina dapat terus berlanjut ke seluruh lapisan sehingga nama Allah dimuliakan.

Penerjemahan Alkitab

Lebih dari 200 delegasi Wycliffe dari 70 negara baru-baru ini bertemu dalam Konvensi Internasional Wycliffe di JAARS Centre di Carolina Utara untuk mendiskusikan tentang strategi penerjemahan Alkitab. Direktur Wycliffe Bible Translators (WBT) di Singapura mengatakan bahwa doa menjadi tema utama dalam konvensi tersebut. Doa dibutuhkan untuk menyongsong Visi 2025 dimana Wycliffe berharap dapat melihat dimulainya penerjemahan Alkitab dalam berbagai bahasa yang belum memiliki Alkitab sampai tahun 2025. Kami sungguh-sungguh mengandalkan doa sebagai strategi terpenting yang dapat kita lakukan. Masih ada sekitar 3000 bahasa yang belum memiliki Alkitab, karena itu proses penerjemahannya harus ditingkatkan. "Jika terus melanjutkan dan menggunakan cara kerja yang sama seperti yang dulu pernah dikerjakan maka diperkirakan membutuhkan waktu kurang lebih 150 tahun untuk menyelesaikan penerjemahan tersebut. Kita merasa hal itu terlalu lama. Lima generasi akan berlalu tanpa memiliki kesempatan untuk memiliki Firman Allah dalam bahasa yang mereka pahami."
Sumber: Mission Network News, June 18, 2002

- Doakan Wycliffe dalam mencapai Visi 2025 sehingga 3000 penutur bahasa yang belum memiliki Alkitab dapat segera memilikinya dalam bahasa yang mereka pahami.
- Berdoa supaya Allah mencukupkan kebutuhan penerjemah dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai Visi 2025.
- Untuk Indonesia, doakan juga Lembaga Alkitab Indonesia dan organisasi Kristen lainnya yang terbeban untuk menerjemahkan Alkitab dalam berbagai bahasa suku di Indonesia sehingga dapat segera digunakan untuk menjangkau suku-suku tersebut.

Tiongkok

Laporan terbaru mengindikasikan bahwa semua pemimpin dari China Gospel Fellowship [sekitar 30 pemimpin gereja] yang diculik pada tanggal 19 April lalu oleh Eastern Lightning cult telah dibebaskan. "Saat mengingat bagaimana kelompok ini memperlakukan orang-orang Kristen yang diculiknya, sungguh merupakan mujizat saat melihat mereka semua dibebaskan dan masih hidup." demikian isi email dari Christian Solidarity Worldwide. Mereka sangat berterima kasih kepada semua umat Kristen di seluruh dunia yang telah mendoakan mereka. "Terima kasih atas keterbebanan dan komitmen terhadap situasi yang mereka alami. Kami bersyukur kepada Allah yang telah mendengar doa-doa kami dan bekerja secara luar biasa. Kami sangat berterima kasih jika anda dapat melanjutkan untuk mendoakan mereka. Siksaan yang mereka terima masih terbayang dan mereka saat ini sedang dalam pemulihan kondisi fisik, emosi, dan rohani."
Sumber: Mission Network News, June 18, 2002

- Doakan proses pemulihan bagi para pemimpin gereja korban penculikan agar Allah membalut luka hati dan menyembuhkan trauma yang mereka alami saat dalam tahanan para penculik.
- Berdoa agar peristiwa ini menambah semangat para pendeta dan jemaat gereja-gereja di Tiongkok untuk terus bertumbuh dan bersaksi bagi orang-orang yang membenci Kristus.

Doa Bagi Indonesia

Stasiun Radio Kristen SOLUSI FM

"Kami di Sulawesi Tenggara sedang membangun stasiun radio Kristen SOLUSI FM, 106,05 Mhz. Namun banyak kendala yang kami hadapi. Saat ini kami sedang dalam tahap memperbaiki alat penyiaran yang jebol/rusak saat dipakai beberapa waktu yang lalu karena kepanasan (sistem pendingin yang kami pergunakan memang belum memadai), kami merindukan banyak jiwa dapat dimenangkan melalui pelayanan ini". [Kiriman dari Ventje Montolalu <aogkdi@>.]

- Doakan proses perbaikan alat penyiaran yang rusak agar radio SOLUSI dapat segera menjalankan kembali siarannya.
- Berdoa agar Allah memakai setiap program yang ditayangkan melalui radio SOLUSI untuk menjangkau banyak jiwa di Sulawesi Tenggara.
- Doakan agar para penyiar, operator dan orang-orang yang bekerja di radio SOLUSI mendapat hikmat Allah sehingga mereka dapat melaksanakan siaran dan mengatasi kendala-kendala dalam pelayanan mereka.

Kesaksian Misi: Satu Orang Percaya, Seluruh Desa Diselamatkan

Pengantar Redaksi:
Setelah menempuh perjalanan sekitar dua jam melewati jalan berbatu dan menanjak, akhirnya rombongan kami sampai juga di desa Kenalan. Sejenak kami heran dan kagum memandangi sebuah gereja dengan arsitektur modern berdiri megah di desa yang terletak di lereng barat gunung. GKJ KENALAN, begitu nama yang terpampang di papan di halaman gereja. "Lebih bagus dan lebih besar daripada gerejaku." bisik seorang teman. Beberapa saat kemudian tampak serombongan jemaat memasuki halaman gereja. Hanya dalam waktu kurang dari setengah jam saja, gereja berkapasitas 400-an orang itu sudah penuh sesak. Terasa unik memang, di sebuah desa terpencil berdiri gedung gereja yang megah dengan jemaat sebanyak itu. Ya, sejarah lahirnya gereja ini sangat menarik. Sejak Sudarmono, mantan lurah desa Kenalan dan istrinya, Sumari, percaya pada Yesus sekitar 30 tahun yang lalu, saat ini hampir seluruh penduduk desa itu beriman dan percaya pada Yesus. Bagaimana semua itu bisa terjadi? Ikuti kisah menarik di bawah ini seperti yang dituturkan pasangan suami-istri itu kepada Sari dan Wawan dari majalah BAHANA.

Sakit Keras

Cerita ini berawal dari sakitnya Sumari, istriku tercinta. Sudah sekitar tujuh bulan dia tergeletak lemah tak berdaya di rumah akibat penyakit yang tidak jelas. Segala upaya kulakukan demi kesembuhan ibu dari anak-anakku itu. Beberapa tetanggaku menyarankan supaya aku datang pada "orang pintar" yang cukup terkenal di daerah kami. Karena belum percaya Yesus dan terdorong keinginan kuat supaya istriku sembuh, aku turuti saja saran mereka. Hampir 10 dukun sudah aku datangi namun tidak ada hasilnya. Bagaimana bisa berhasil kalau cara pengobatannya aneh? Obat dari dukun hanya berupa segelas air putih mentah yang diberi bunga mawar, kenanga, kanthil dicampur arang dari dupa yang telah dibakar. Air segelas itu harus diminum sampai habis. Meski tidak masuk akal, entah kenapa aku dan istriku percaya dan menuruti petunjuk dukun itu. Sakit istriku tidak kunjung sembuh malah sebaliknya semakin parah saja.

Setelah lelah, berobat ke sana kemari, aku datang pada Pak Jasmin, seorang penyuluh pertanian yang bertugas di desaku. Aku ceritakan semua tentang istriku dan usaha yang telah kulakukan. Kemudian Pak Jasmin yang juga anggota majelis GKJ Ngablak itu menawarkan untuk mendoakan istriku secara Kristen. Meski belum pernah mengenal Yesus, aku rela saja istriku didoakan dalam nama Yesus karena aku sangat ingin dia sembuh. Tim doa GKJ Ngablak yang terdiri dari tujuh orang itu lalu mengunjungi rumahku. Mereka bersatu hati mendoakan istriku yang semakin hari semakin lemah saja. Sebelum pulang, mereka menganjurkan supaya istriku dibawa ke dokter saja. Herannya, istriku langsung menuruti anjuran mereka padahal sebelum itu dia tidak pernah mau kalau diajak berobat ke dokter. Mungkin Tuhan sendiri yang membuka hatinya. Hasil pemeriksaan dokter membuat hatiku miris. Bagaimana tidak? Ternyata

ada tumor yang cukup ganas bersarang di rahim istriku. Dengan hati sedih, aku membawanya ke RS Dr. Karyadi untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif. Menurut dokter, akar tumor itu sudah menjalar ke mana-mana sehingga tidak dapat diangkat. Satu-satunya pengobatan adalah dengan cara disinar saja. Namun itu pun tidak dapat segera dilaksanakan karena Hb istriku terlalu rendah. Baru setelah seminggu dirawat, istriku dapat disinar (dibestral). Di rumah sakit itu, istriku tinggal sekamar dengan pasien kanker kandungan lainnya. Selama dirawat tiga bulan, istriku menyaksikan teman-teman sekamarnya meninggal satu per satu. Hanya dia yang dapat bertahan. Peristiwa tersebut tidak membuat istriku takut ataupun patah arang. Dia tetap semangat bahkan punya kemantapan dapat sembuh dari penyakit ini. Keyakinan ini didapatkannya setelah dia percaya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat.

Memang selama dirawat di rumah sakit, tim doa dari GKJ Ngablak dengan tekun membesuk dan mendoakan istriku. Dukungan inilah yang menyemangati istriku untuk bertahan hidup. Bahkan, dia pun mulai belajar berdoa dengan cara Kristen. Sejak mengenal Yesus, aku juga rajin berdoa dan mengadakan persekutuan doa di rumahku seminggu sekali. Itulah yang menguatkan aku.

Pamit Pada Warga

Sementara itu, keadaan istriku semakin parah saja. Suatu hari, dia sempat tidak sadar selama beberapa saat. Saat kejadian itu berlangsung, aku sedang di rumah sibuk memanen tembakau. Saking sibuknya, aku sampai lupa berdoa. Namun, Tuhan itu tetap baik. Akhirnya, istriku sadar kembali. Jika ditanya, apa yang dirasakan selama tidak sadar 30 menit itu istriku selalu tidak dapat menjelaskan. Selama sakit, istriku pernah bermimpi didatangi oleh seorang laki-laki berkerudung putih. Laki-laki yang wajahnya tidak begitu jelas itu lalu menjamah dan menyembuhkannya. Betapapun aku sudah berdoa dan beriman pada Yesus, sisi kemanusiaanku masih saja muncul. Hatiku tetap diliputi keraguan, apakah istriku benar-benar dapat sembuh? Data medis menunjukkan, secara akal manusia istriku tidak dapat disembuhkan lagi.

Namun ternyata kuasa Tuhan melampaui segala akal manusia. Dari hari ke hari, keadaan istriku mulai membaik. Aku sangat percaya, ini adalah pekerjaan Tuhan saja. Karena itu, aku semakin percaya pada Yesus. Kemantapan hatiku untuk beriman pada Yesus ini langsung kusampaikan pada warga. Suatu hari aku mengumpulkan beberapa tokoh warga dari dua dusun di bawah pemerintahanku dalam suatu pertemuan yang kami sebut dengan rembug desa. Dalam pertemuan ini, aku menceritakan tentang keadaan istriku yang semakin membaik karena didoakan oleh Tim Doa dari GKJ Ngablak. Aku lalu menyatakan keinginanku untuk percaya pada Yesus dan memeluk agama Kristen. Puji Tuhan, beberapa tokoh itu tanpa paksaan siapa pun menyatakan keinginan yang sama.

Bersama dengan mereka dan didukung oleh pendeta dan majelis dari GKJ Ngablak, aku merintis ibadah di desaku.

Tempat Berpindah-pindah

Sekitar 150 warga yang berasal dari tiga desa hadir dalam kebaktian perdana yang diselenggarakan pada minggu pertama bulan April 1974. Kenyataan ini sangat menggembirakanku. Kebahagiaanku bertambah, tatkala dokter mengizinkan istriku dibawa pulang karena keadaannya sudah membaik. Sebelum pulang, aku sempat bertanya kepada dokter apakah istriku benar-benar sembuh. Dokter pun menjawab, bahwa kanker tidak dapat sembuh total, harus tetap kontrol ke dokter. Aku pun pasrah saja. Kepulangan istriku dari rumah sakit, disambut gembira oleh para warga. Bayangkan, istriku yang sakit sudah sekian lama akhirnya dapat sembuh hanya oleh mukjizat dari Tuhan. Kesembuhan istriku, mendorong 153 warga desa meminta untuk dibaptis. Ya, akhirnya hati mereka pun terbuka dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat pribadinya. Itu terjadi pada bulan Desember 1974 yang kemudian dijadikan tonggak berdirinya gereja kami.

Selama kurang lebih empat tahun, kami tidak mempunyai gedung gereja. Kebaktian diadakan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah lain. Hingga suatu saat, muncul kesadaran pada warga untuk memiliki sendiri rumah ibadah. Sebagai ungkapan syukurku pada Tuhan, aku menyerahkan sebidang tanah untuk dibangun gereja. Namun untuk membangunnya kami masih membutuhkan dana yang tidak sedikit. Tuhan lalu mengirimkan hamba-Nya dari Kanada untuk membantu kami. Dana sebanyak Rp. 1.700.000,00 yang diberikannya sangat berarti bagi kami. Akhirnya, kerinduan untuk memiliki gedung gereja dapat terwujud meski masih sangat sederhana. Walau begitu, gedung gereja kami dapat membawa berkat bagi warga desaku, baik yang percaya Yesus maupun tidak. Gedung itu berfungsi ganda. Hari Senin hingga Sabtu, tempat itu dipakai untuk sekolah sedangkan hari Minggu untuk ibadah.

Seiring dengan perkembangan jemaat, gedung gereja tidak mampu lagi menampung jemaat. Kami lalu sepakat untuk merenovasi dengan bantuan beberapa donatur. Kami juga tetap melakukan swadaya dengan mengumpulkan hasil panen tembakau terbaik kami. Karena itu, sekarang ada istilah "mbako grejo" (tembakau gereja) untuk menyebut tembakau terbaik. Saat ini, kami sudah mempunyai gedung gereja yang dapat menampung 426 jemaat. Karena itulah, pada bulan November 2001 lalu gereja kami akhirnya didewasakan. GKJ KENALAN, itulah nama gereja kami. Meski belum mempunyai pendeta, kegiatan kerohanian di gereja kami tetap bergairah. Kelompok-kelompok PA yang tersebar di beberapa desa lain aktif melakukan kegiatannya. Ya, kami memang selalu rindu mempelajari firman Tuhan. Sejarah lahirnya gereja kami sering kali dianggap unik. Oleh karenanya, kami sering mendapat kunjungan dari saudara-saudara seiman yang berasal dari berbagai denominasi. Saat ini, hampir seluruh warga di desa Kenalan sudah percaya pada Yesus meski masih ada beberapa warga yang belum percaya. Namun kami tetap hidup damai dan saling menghormati. Sejak percaya Yesus, hatiku merasa damai dan tenteram. Mukjizat-Nya terus berlangsung dalam kehidupanku. Sumari, istriku dinyatakan sembuh total dari kanker yang dideritanya sejak tahun 1976. Ini adalah mujizat yang sangat besar karena

sebelumnya, dokter memvonis dia tidak bisa sembuh. Kini sudah lebih dari 25 tahun, istriku tetap sehat. Kalaupun sakit, itu karena faktor usia maklum saja umurnya sudah 70 tahun. Untuk mengisi hari tua, kami berdua ingin memberi hidup bagi orang lain. Kami punya kerinduan untuk membantu sesama yang masih berkekurangan. Bukan berarti hidup kami sudah berkelimpahan. Justru di dalam kesederhanaan ini, kami ingin tetap dapat membawa berkat bagi sesama. Itu sebagai tanda ucapan syukur kami pada Tuhan yang telah memberikan kasih-Nya pada kami.

Sumber diedit dari: Majalah Bahana Edisi Juni 2002

==> http://www.bahana-magazine.com/

Surat Anda

Dari: daniel oktavianus <d4171elod80@>
>Saya mewakili Persekutuan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia
>sungguh bersyukur atas adanya layanan internet misi ini. Kami
>menggunakan setiap pokok doa dan setiap shering yang ada di e-JEMMi
>untuk digunakan pada PD MISI kami, layanan ini membuat kami semakin
>lebih mengenal duni misi dan bagaiman keadaan setiap ladang
>pelayanan yang Tuhan telah sediakan, kami doakan semoga e-JEMMi
>tetap memberikan yang terbaik bagi kemuliaan ALLAH. God Bless U.

Redaksi:
Kami bersyukur untuk beban doa yang Tuhan berikan kepada kelompok anda. Marilah bersama bersatu hati terus berdoa bagi pelayanan yang sedang Tuhan kerjakan di seluruh dunia. Kiranya melalui e-JEMMi semakin banyak pembaca digerakkan untuk berdoa lebih setia dan lebih sungguh-sungguh untuk pekerjaan Tuhan.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 30/Juli/2002

Editorial

Memasuki minggu keempat bulan Juli ini kami tertarik untuk menampilkan sebuah artikel yang mengulas tentang sejarah terbentuknya Dewan Gereja-gereja Se-Dunia. Bagaimana dewan gereja- gereja ini terbentuk, siapa tokoh-tokoh yang berkecimpung di dalamnya, dan apa saja yang menjadi tujuannya dapat anda simak dalam Artikel Misi edisi ini.

Jika anda sedang mencari-cari sumber misi dan link-link misi maka informasi terbaru tentang situs Mission Mobilisation Network dan situs OSCAR yang ditampilkan dalam kolom Sumber Misi dapat berguna bagi anda. Silakan mengakses langsung kedua situs berbahasa Inggris tersebut untuk menambah wawasan anda tentang pelayanan misi.

Selamat melayani!

Staf Redaksi

Artikel Misi: Dewan Gereja-Gereja Se-Dunia Terbentuk (1948)

Apabila orang-orang terdorong memikirkan dirinya sendiri, di situ ada pemisahan gereja. Di mana dua atau tiga orang berkumpul bersama, kemungkinan akan timbul empat atau lima pendapat.

Alkitab berbicara tentang kesatuan orang-orang percaya, namun berbicara juga tentang keharusan berpegang pada kebenaran. Banyak reformis, seperti yang telah kita lihat, berpegang pada kebenaran -- dan akibatnya perpisahan gereja. Yang lain seperti Alexender Campbell dan John Nelson Darby, menentang perpecahan Gereja atas nama kesatuan Gereja. Tetapi malangnya, ide mereka tentang kebenaran ditentang juga, dan kesatuan yang mereka upayakan tidak pernah terwujud. "Berbicara tentang kebenaran dalam kasih" tidak pernah mudah dilakukan.

Namun, John R. Mott dan rekan-rekannya sadar bahwa karya misi yang efektif membutuhkan kerja sama dan kesatuan gereja -- dan mungkin kesatuan gereja membutuhkan pekerjaan misi. Sekelompok angsa akan berkumpul bersama selama semuanya bergerak menuju arah yang sama. Jika orang-orang Kristen hanya duduk dan berpikir saja, mereka tidak akan sepaham dengan nilai-nilai teologi yang indah. Tetapi, bila mereka dikaryakan dengan menyebarkan Injil Kristus, mungkin ketika itulah kita akan merupakan suatu badan yang menyatu seperti yang diinginkan Kristus.

Gerakan Relawan Mahasiswa yang dipimpin Mott menghasilkan aktivitas misi seperti pusaran angin. Misi tersebut beroperasi melintasi garis-garis denominasi. Organisasi-organisasi lain menyebarkan aktivitasnya di luar perguruan tinggi pada kaum awam yang lebih tua. Pada tahun 1910, International Missionary Conference (Konferensi Pekabaran Injil Internasional), bertemu di Edinburgh untuk merencanakan strategi-strategi bagi penginjilan dunia. Hal ini umumnya dianggap sebagai awal gerakan oikumene. Dengan John R. Mott sebagai penggerak utama, keseribu delegasi tersebut menggerakkan dua organisasi -- Faith and Order Movement (Gerakan Iman dan Tata Ibadah) [untuk isu-isu doktrinal] dan Life and Work Movement (Gerakan Kehidupan dan Karya)[bagi misi dan pelayanan].

Kemajuan umumnya bergerak lamban -- dan telah terhambat perang dunia. Setiap sepuluh tahun "gerakan-gerakan" ini bertemu untuk membicarakan kebutuhan-kebutuhan dunia dan status gereja-gereja. Life and Work Movement bertemu di Stockholm pada tahun 1925 untuk mendiskusikan hubungan kekristenan dengan masyarakat, politik dan ekonomi. Dua tahun kemudian Faith and Order Movement bertemu di Lausanne, mengupayakan tugas sulit dalam merencanakan kesatuan ajaran.

Pada tahun 1937, dengan pertemuan secara terpisah di Oxford dan Edinburgh, kedua organisasi ini memilih untuk bergabung. Para pemimpin gereja bertemu di Utrecht, pada

tahun 1938, untuk menyusun sebuah konstitusi. Namun, Perang Dunia II mencegah langkah maju gereja-gereja dengan rencananya tersebut.

Setelah perang usai, bagaimanapun juga ada rasa kesatuan yang lebih besar ketika gereja-gereja di seluruh dunia berupaya memulihkan keadaan. Pertemuan di Amsterdam pada tahun 1948 akhirnya menyatukan kedua badan terdahulu itu menjadi World Council of Churches (WCC) [Dewan Gereja-gereja se-Dunia]. Terdapat 135 badan-badan gereja yang terwakili dari empat puluh negara. Setelah seumur hidup mengupayakan oikumene, Mott, dalam usianya yang ke delapan puluh, terpilih sebagai ketua kehormatan.

Menggambarkan dirinya sebagai "persekutuan gereja-gereja yang menerima Yesus Kristus Tuhan kita sebagai Allah dan Juruselamat", WCC mengajak gereja-gereja bekerja sama, belajar bersama, bersekutu bersama, berbakti bersama, dan bertemu bersama dalam konferensi khusus dari waktu ke waktu. WCC menolak rencana apapun untuk membentuk "gereja dunia" baru. WCC tidak akan memiliki kekuasaan yang terpusat. WCC hanya bertujuan memberi gereja-gereja di seluruh dunia kesempatan dan sumber untuk bekerja sama satu dengan yang lain.

Dari awal, beberapa kelompok Protestan Amerika Serikat utama menolak bergabung -- yang paling menonjol adalah Southern Baptist dan Missouri Synod Lutherans. Gereja Katolik Roma memandang dirinya sebagai suatu kesatuan sehingga tidak akan bergabung, meskipun Vatikan II telah membuka pintu diskusi. Namun, WCC tetap merupakan organisasi dunia yang aktif dan berpengaruh. Kenneth Scott Latourette menyebutnya "badan paling inklusif yang pernah dimiliki agama Kristen".

Banyak orang Kristen konservatif menyerang sikap "revolusioner" WCC. Baru sekarang terlihat bahwa persatuan organisasi gereja secara organisasional tak dapat dicapai pada milenium ini -- dan mungkin tidak akan pernah. Cara-cara baru untuk bekerja sama dan bersatu sebagai orang-orang Kristen sedang ditemukan dan diimplementasikan. Namun, doa Yesus "agar mereka menjadi satu" (Yohanes 17:21) masih harus dijawab sepenuhnya.

Sumber: Judul Buku : 100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen Penulis : A. Kenneth Curtis, J. Stephen Lang, & Randy Petersen Judul Artikel: Dewan Gereja-gereja Se-Dunia Terbentuk (1948) Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1991 Halaman : 160 - 162 URL : http://www.wcc-coe.org/

Sumber Misi

Mission Mobilisation Network

==> http://www.missionsmobilisation.com Mission Mobilisation Network (George Verwer's Acts 13 Breakthrough group) telah memiliki situs baru yang dapat diakses melalui alamat di atas. Di dalam situs ini dapat anda temukan artikel-artikel karya George Verwer, informasi tentang berbagai sumber misi, dan juga link ke situs-situs misi. George Verwer's Acts 13 Breakthrough group juga sedang berusaha menyajikan situs ini dalam bahasa-bahasa utama selain bahasa Inggris.

O S C A R (One Stop Centre for Advice and Resources)

==> http://www.oscar.org.uk/ OSCAR, the UK Information Service for World Mission, bulan ini meluncurkan "Supporter Index" bagian baru dalam situs webnya yang ditujukan bagi mereka yang tertarik dalam memperlengkapi dunia pelayanan misi. Melalui bagian ini, anda dapat mengakses daftar tentang peristiwa-peristiwa misi dan berbagai peluang dalam dunia misi. Kunjungi "communications area" bila anda membutuhkan saran dan juga link untuk menggunakan Internet, email, telepon, dan koresponden dengan saudara-saudara seiman dari seluruh dunia. Situs OSCAR telah online sejak Maret 2000 -- menyediakan informasi, saran, dan sumber-sumber bagi mereka yang terlibat atau tertarik dalam pelayanan misi atau pun pelayanan Kristen lainnya. Anda juga dapat mengakses lebih dari 3.600 link ke situs-situs dan pelayanan-pelayanan lainnya yang dapat dipakai untuk menambah informasi bagi anda.

Doakan Misi Dunia

Siberia

Satu tim EHC (Every Home for Christ) melakukan pelayanan di Omsk, sebuah kota di Siberia yang didiami oleh 1,5 juta penduduk. Para partner EHC (Slava, Zhenya, Alvira, dan Nelya) membantu untuk menggerakkan orang-orang percaya untuk terlibat dalam pelayanan penginjilan antara lain mengadakan PI dari rumah ke rumah dan melakukan kunjungan kepada narapidana serta anak yatim piatu. Lebih dari 2.000 orang memberikan respon terhadap pelayanan yang diadakan di Omsk. Jumlah anak yang mengikuti Sekolah Minggu dari Central Baptist Church bertambah menjadi 220 anak yang dibagi ke dalam 12 kelas. "Pelayanan anak merupakan salah satu pelayanan terpenting bagi semua gereja di Siberia. Ada peningkatan kebutuhan literatur yang khusus ditujukan bagi anak-anak. Banyak orangtua menerima Kristus karena membaca literatur yang ditujukan untuk anak-anak mereka." kata Direktur EHC Alex Baraniuk Alex juga menambahkan agar lebih memperhatikan anak-anak di Omsk dan di wilayah sekitarnya karena maraknya lalu lintas obat-obatan terlarang. "Omsk terkenal sebagai pusat distribusi penyelundupan obat-obatan terlarang dari Asia," kata Alex. Dengan kuasa Injil, umat percaya di Omsk mengatasi kendala-kendala tersebut dan semua "Goliat" lainnya.
Sumber: Fax of Apostles, June 2002

- Bersyukur atas pelayanan anak yang dilakukan EHC di Siberia. Berdoa agar mereka dapat meningkatkan pelayanan yang telah mereka lakukan dan dapat mengatasi setiap kendala yang dihadapi.
- Doakan supaya anak-anak yang telah dijangkau dapat dipakai Allah untuk mengenalkan Yesus kepada keluarga mereka melalui literatur- literatur Kristen yang diterbitkan EHC.

Asia Tengah

Ketika sebagian besar pengungsi Afghanistan meninggalkan Tajikistan, maka banyak orang Kristen yang bergerak masuk ke Tajikistan. Hal ini merupakan bagian dari tujuan untuk melihat anak-anak di Tajikistan datang kepada Kristus. Mark Reimschisel dari Bible Mission International di Asia Tengah membantu untuk melatih para pelayan anak. Hal ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan program "Millenium Kids for Jesus". Tujuan dari program ini adalah menjangkau 200.000 anak dan mengenalkan mereka kepada Kristus dalam jangka waktu 3 tahun, dan sampai sejauh ini gereja juga ikut terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Para pemimpin di wilayah sekitarnya juga dilatih untuk melayani anak-anak. Penganiayaan yang ada telah gagal menghentikan pelayanan bagi anak-anak. Yang dapat kita lihat sekarang adalah para penduduk sungguh-sungguh mengasihi sesama mereka. Sebagai dampaknya, mereka telah mengenalkan orang-orang di sekitarnya kepada Kristus. Benar-benar ada keterbukaan terhadap Injil.
Sumber: What In The World, April 30, 2002

- Doakan program "Millenium Kids for Jesus" yang diadakan oleh Bible Mission International. Berdoa agar program ini dapat melakukan pelayanan anak yang efektif dalam menjangkau anak-anak di Asia Tengah.
- Bersyukur kepada Allah yang telah melembutkan hati penduduk Asia Tengah sehingga mereka mengijinkan anak-anak mereja dilayani dengan Injil Yesus Kristus.

Kosovo

"Keluargaku mengatakan bahwa mereka akan membunuhku. Mereka membujukku untuk meninggalkan imanku. Namun aku memahami bahwa Yesus telah bekerja secara luar biasa dalam hidupku dan Dia telah melakukan banyak hal untukku. Tidak seorang pun dapat menghalangi kepercayaanku kepada-Nya." Itu adalah kalimat-kalimat yang diucapkan oleh seorang anak sekolah di Kosovo. Dia menerima Alkitab pertamanya saat keluarganya harus pergi karena krisis yang melanda di Kosovo. Tidak lama kemudian, dia berteemu dengan sesama orang Kristen di tempat kelahirannya. Melalui Alkitab, anak gadis ini mengetahui bahwa Yesus telah mati untuk menebus dosa-dosanya. Anak ini berkata, "Aku merasa seperti dilahirkan kembali. Aku mengetahui bahwa bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku (Galatia 2:20). Semula, aku adalah anak bodoh yang tidak tahu mengapa aku hidup. Seluruh hidupku seperti mimpi. Sesudah dibaptis, aku menjadi orang yang setiap hari menceritakan tentang Yesus kepada keluargaku, tetapi mereka malah memukuliku." Sumber: FridayFax, June 28, 2002

- Doakan untuk anak gadis di Kosovo ini agar dia dapat bertahan dalam menghadapi tantangan dan pukulan dari keluarganya.
- Berdoa agar Allah senantiasa menyertai anak gadis ini dan juga umat Kristen lainnya di Kosovo sehingga mereka dapat terus menjadi saksi-saksi Kristus bagi orang-orang di sekitarnya yang menolak Injil.

Doa Bagi Indonesia

Berita Terbaru dari Padang

Baru-baru ini seorang staf dari Yayasan Obor Damai Indonesia berkunjung ke Padang untuk mengetahui keberadaan tiga orang saudara yang dipenjarakan atas tuduhan palsu -- melakukan kristenisasi -- beberapa waktu yang lalu. Mereka adalah Sdr. SO (dihukum 10 tahun), Pdt. YK (7 tahun), dan Pdt. RM (6 tahun). Dilaporkan bahwa kondisi ketiganya cukup baik dan mendapat kepercayaan dari pengurus penjara oleh karena kelakuan baik yang mereka lakukan.

Pada hari-hari tertentu, seperti hari raya Kristen dan hari raya umum, mereka diperkenankan menghirup udara bebas di luar penjara dan berkunjung kepada keluarga masing-masing. Diperkirakan Pdt. RM akan mendapakan pembebasan bersyarat pada tahun depan, setelah adanya remisi masa hukuman karena kelakuan baik setiap ada hari besar sebagaimana lazimnya.

Mereka bertiga memohon agar anda sekalian:

- Tetap mendoakan mereka agar masa hukuman mereka dapat dipakai oleh Tuhan bagi kemuliaan-Nya.
- Minta kepada Tuhan agar memberikan ketabahan dan kekuatan rohani kepada mereka dan juga bagi keluarga mereka masing-masing.
- Mendoakan masalah pendidikan yang harus dipikirkan bagi anak-anak mereka yang masih remaja supaya tidak terhenti karena ayah mereka tidak dapat bekerja.

Sumber: Buletin Doa "Pintu-pintu Terbuka" Edisi Mei - Juni 2002

Doa Bagi Suku

Suku Talo Serawai

Rumpun : Pasemah Wilayah : Sumatera Jumlah Penduduk : 180.000 Persentase Kristen : 0% Kristen yang diketahui : 0 Alkitab : Belum Film Yesus : Belum

Suku Melayu Talo Serawai tinggal di sepanjang pantai di sebelah barat daya Bukit Barisan dan di lereng-lerengnya. Mereka terutama bermukim di dua wilayah Kab. Bengkulu Selatan: Seluma dan Talo. Di pedalaman, mereka termasuk di antara kelompok-kelompok suku pribumi yang paling miskin di Sumatera. Orang Talo Serawai menggunakan bahasa Serawai yang terdiri dari dua dialek, yaitu dialek Serawai dan dialek Menna. Sebagian besar orang Talo mencari nafkah sebagai petani. Mereka masih sering menggunakan jasa dukun dan takut akan ma'sumai -- harimau ganas yang menjelma menjadi sosok manusia menarik yang memikat dan menewaskan korbannya. Banyak di antara mereka yang putus sekolah. Mereka membutuhkan motivasi, keahlian, dan ketrampilan khusus agar menjadi warga masyarakat yang lebih produktif.

Pokok Doa

---

1. Berdoa agar Tuhan melembutkan hati orang Talo Serawai agar mereka

menjadi terbuka dan mau menerima Injil keselamatan.

2. Berdoa untuk sejumlah murid Kristus (pendatang) yang tinggal di

Kab. Bengkulu Selatan dan sekitarnya agar dapat menyatakan Kasih Yesus kepada orang Talo Serawai.

3. Doakanlah pendekatan yang digunakan dalam menjangkau masyarakat

suku ini karena keterikatan kuasa gelap.

4. Doakanlah pemerintah, tokoh masyarakat, tenaga medis, para

pendidik agar dapat bekerja dengan tanggung jawab untuk meningkatkan kehidupan orang Talo Serawai.

5. Doakanlah supaya Allah membuka pintu bagi gereja untuk mengambil

bagian secara nyata dalam pembangunan Kerajaan-Nya dengan mengadopsi suku ini.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19036

Surat Anda

Dari: "linknet" <yamari@>
>Yang kekasih: Tim Redaksi,
>Terima kasih untuk kiriman buletin info e-JEMMi. Doa kami, kiranya
>Tuhan memberkati pelayanan dan jerih lelah Anda. Kami diberkati
>dengan isi dari buletin tersebut. Selamat melayani.
>Salam & doa kami,
>M. Bambang Soewono
>Ketua YAMARI

Redaksi:
Terima kasih atas doanya. Kami juga mendoakan setiap pelayanan yang dilakukan YAMARI. Marilah bersama berjuang untuk menyebarluaskan berita Injil kepada lebih banyak jiwa. Selamat melayani.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 31/Juli/2002

Editorial

"Bayi-bayi Rohani" (dari buku "Dilahirkan untuk Berbuah") yang ditulis oleh Dawson Trotman akan menjadi topik Artikel Misi minggu ini. Kiranya artikel ini menjadi perenungan kita bersama untuk mendorong kita terus maju dalam pengikutan kita kepada Kristus. Marilah kita meninggalkan status kita sebagai "bayi-bayi rohani" dan masuk menjadi orang-orang Kristen yang dewasa. Ada banyak orang Kristen yang bersedia untuk melayani Tuhan dalam bentuk apapun di belakang layar, namun sedikit orang yang secara sadar mau terjun ke lapangan dan face-to-face memenangkan jiwa secara langsung. Mengapa? Salah satu jawabannya dapat anda temui di artikel ini.

Beberapa kesaksian misi dalam Doa Bagi Misi Dunia minggu ini akan menolong kita untuk menyadari bahwa masih banyak jiwa yang sedang hanyut dalam kebinasaan. Di lain pihak kita juga melihat ada banyak pelayan Tuhan yang rela berjuang mati-matian untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan berapapun harganya, bahkan jika mereka harus terancam jiwanya. Baiklah kita jadikan ini menjadi pokok doa kita minggu ini.

Selamat berdoa.

Staf Redaksi

Artikel Misi: Bayi-Bayi Rohani

Di mana saja anda bertemu dengan orang Kristen yang tidak sedang memimpin orang lain kepada Kristus, mesti ada sesuatu yang salah dalam diri orang itu. Mungkin ia masih bayi. Saya tidak berkata bahwa dia tidak cukup dalam doktrin dan tidak mengerti dengan baik kalau mendengarkan khotbah. Saya kenal banyak orang yang dapat memberi penjelasan tentang sebelum, sesudah dan masa pemerintahan Kristus seribu tahun di bumi dan yang banyak mengetahui tentang masa-masa pembebasan, tetapi tetap belum dewasa. Seperti yang dikatakan Paulus di Korintus, "Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara kepada kamu seperti dengan manusia rohani (atau dewasa rohani), tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus." (1Korintus 3:1)

Karena masih bayi, mereka belum dewasa, belum mampu memproduksi secara rohani. Dengan perkataan lain, mereka tidak mampu menolong orang lain untuk dilahirkan kembali. Paulus melanjutkan, "Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya ... . Karena kamu manusia duniawi (bayi rohani). Sebab, jika diantara kamu ada iri hati dan perselisihan ..." (1Korintus 3:2,3). Saya kenal banyak anggota gereja, guru sekolah minggu dan anggota perkumpulan missionaris wanita yang berkata kepada orang lain, "Apakah anda sudah mendengar tentang si anu?" dan menceritakan beberapa gunjingan. Hal yang sangat buruk di hadapan Allah. Betapa kejinya kalau orang Kristen lain mendengar dan menyebarluaskan cerita itu! Alkitab berkata, "Enam perkara yang dibenci Tuhan, bahkan tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya: ... lidah dusta ..." (Amsal 6:16,17). Oh, banyak orang Kristen yang saya tahu, baik pria maupun wanita yang terlibat dalam lidah dusta!

"... dan yang menimbulkan pertengkaran saudara" (Amsal 6:19) adalah bentuk lain. Inilah cara berjalan bayi, dan saya percaya bahwa inilah salah satu alasan yang mendasar mengapa banyak orang Kristen tidak dapat melahirkan orang kembali kedalam keluarga Allah melalui mereka. Mereka sakit secara rohani. Ada sesuatu yang salah. Ada penyakit rohani dalam kehidupan mereka. Mereka belum dewasa. Tidak ada persekutuan dengan Kristus.

Tetapi kalau semua hal benar antara anda dan Allah tidak peduli berapa banyak atau betapa sedikit pengetahuan anda tentang Firman Tuhan dari sudut pandang rohani, anda dapat menjadi orang tua rohani. Dan secara kebetulan saja anda mungkin masih sangat muda didalam Tuhan.

Seorang wanita muda bekerja sebagai penerima telepon di kantor kami di Colorado Springs. Satu setengah tahun yang lalu dia bergabung dengan Perkumpulan Pemuda Komunis di Inggris. Wanita ini pernah menghadiri KKR Billy Graham dan menerima Tuhan Yesus Kristus. Setelah itu dia dan dua orang teman wanitanya yang lain di sekolah seni dan drama dipakai Tuhan untuk memenangkan beberapa wanita kepada Kristus.

Kami mengajar Pat dan beberapa orang lain, dan mereka kembali mengajar wanita-wanita yang lain kepada Kristus. Beberapa dari mereka dari mereka sudah memimpin wanita-wanita yang lain kepada Kristus, dan juga melatih teman-teman mereka. Patricia telah menjadi nenek, walaupun dia masih berusia sekitar satu tahun empat bulan di dalam Tuhan.

Kami sering melihat kejadian seperti di atas. Saya mengenal seorang pelaut yang telah menjadi moyang. Ia telah memimpin beberapa pelaut kepada Tuhan dan orang yang telah dipimpinnya memimpin beberapa pelaut lain kepada Kristus, dan pelaut-pelaut yang terakhir ini sedang memimpin pelaut lain kepada Tuhan -- walaupun pelaut yang pertama masih berumur empat bulan dalam Kristus.

Bagaimana hal itu bisa terjadi? Allah memakai saluran murni dari kehidupan orang-orang Kristen muda ini melalui kesungguhan dan kasih mereka kepada Kristus, dan hati mereka disuapi dengan benih Firman Tuhan yang mereka tabur dalam hati orang lain. Benih itu bertumbuh dan berbuah. Iman timbul karena pendengaran dari Firman Tuhan. Mereka lahir kembali karena iman dalam Tuhan Yesus Kristus. Mereka mengamati orang-orang Kristen yang memimpin mereka kepada Kristus dan yang membagikan sukacita, damai dan itu semua menggetarkan hati mereka. Dan di dalam kesukacitaan mereka, mereka ingin orang lain juga mengalaminya.

Dalam setiap pertemuan orang Kristen, saya yakin ada laki-laki dan wanita yang telah menjadi orang Kristen lima, sepuluh atau dua puluh tahun tetapi yang belum pernah membawa satu orangpun yang hidup untuk Yesus Kristus kepada mereka. Saya maksud bukan orang yang sedang bekerja untuk Kristus, tetapi orang yang sedang melahirkan untuk Kristus. Seseorang mungkin berkata, "saya sudah menyebarkan 100.000 buah traktat". Itu baik, tetapi berapa banyak domba yang telah anda bawa ke dalam keluarga Allah.

Beberapa waktu yang lalu saya berbicara kepada 29 orang calon misionaris. Mereka telah lulus dari universitas, sekolah Alkitab atau seminari. Sebagai salah satu anggota panitia saya bertanya kepada setiap orang selama lima hari, setiap calon mendapat waktu setengah jam sampai satu jam. Diantara beberapa pertanyaan saya menanyakan dua pertanyaan yang sangat penting. Yang pertama tentang kehidupan ibadah pribadi mereka. Saya tanyakan kepada mereka, "Bagaimana dengan kehidupan ibadah pribadi anda?" "Berapa banyak waktu yang anda berikan untuk Tuhan?" "Apakah anda merasa bahwa ibadah pribadi anda merupakan sesuatu yang dikehendaki Tuhan?"

Dari ke 29 orang ini hanya satu orang berkata, "Saya percaya bahwa ibadah pribadi saya merupakan hal yang sangat penting". Kemudian pertanyaan saya berikutnya kepada yang lain, "Mengapa anda merasa ibadah pribadi anda tidak begitu penting?"

"Ya, anda tahu sendiri, saya disini hanya pada musim panas", sebuah jawaban klise. Kami berkonsentrasi pada kuliah. Kami dalam setahun hanya belajar sepuluh minggu. "Kami sangat sibuk". Saya berkata, "Baik. Sekarang coba lihat kembali pada waktu

anda masih mahasiswa. Apakah anda dapat melakukan ibadah pribadi?". "Ya, tidak juga."

Kami menelusuri kembali ke belakang dan menemukan mereka tidak pernah mengerti bahwa Penebus yang mereka miliki sangat mementingkan ibadah pribadi mereka. Itulah salah satu alasan untuk kemandulan rohani mereka -- kurang bersekutu dengan Kristus.

Pertanyaan lain yang saya tanyakan kepada mereka, "Anda akan pergi ke negara lain. Anda berharap dipakai Allah untuk memenangkan laki- laki dan wanita bagi Kristus. Benarkah itu?" "Ya, benar". "Anda menginginkan mereka hidup dalam berkemenangan, bukan? Anda tidak ingin mereka hanya membuat keputusan percaya kepada Kristus dan kemudian kembali ke dunia mereka, bukan?" "Ya, benar." "Bolehkah saya menanyakan satu pertanyaan lagi? Berapa banyak orang yang anda ketahui namanya saat ini yang sudah anda menangkan untuk Kristus dan sekarang sedang hidup untuk Dia?"

Sebagian besar mengakui bahwa mereka telah siap menyeberangi lautan dan belajar bahasa asing, tetapi mereka belum pernah memenangkan satu jiwapun yang terus berjalan dengan Yesus Kristus. Beberapa diantara mereka berkata bahwa mereka telah banyak membawa orang pergi ke Gereja; yang lain berkata mereka telah meyakinkan beberapa orang maju ke depan pada saat KKR.

Kemudian saya tanya, "Apakah mereka hidup untuk Kristus sekarang?" Mereka tertunduk. Kemudian saya lanjutkan, "Apa yang anda harapkan dengan menyeberangi lautan dan berbicara dalam bahasa asing dengan orang yang mencurigai anda, yang cara hidupnya tidak lazim, apakah anda mampu melakukannya di sana jika di sini anda sendiri belum pernah melakukannya?"

Pertanyaan-pertanyaan ini tidak hanya berlaku untuk para missionaris atau calon misionaris. Tetapi juga berlaku untuk setiap anak-anak Allah. Setiap anak-Nya harus menjadi seorang yang dapat mereproduksi secara rohani.

Apakah anda sedang mereproduksi sekarang? Jika tidak, mengapa tidak? Apakah itu karena kekurangan persekutuan dengan Kristus, Tuhan anda, Yang sangat mementingkan keakraban dengan Dia? Atau ada dosa dalam kehidupan anda, suatu dosa yang belum diakui akan menghambat aliran rohani dari anda? Atau apakah anda masih tetap bayi?

> *"Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu perlu lagi diajarkan ...."*

– (Ibrani 5:12)

Sumber:

Judul Buku : Dilahirkan untuk Berbuah
Judul Bab : [Bab 3] Bayi-bayi Rohani
Penulis : Dawson Trotman
CD SABDA : Topik No. 18212; 18215

Cat. Red.:
Anda ingin artikel lengkap, silakan menghubungi <endah@sabda.org> .

Sumber Misi

Adventures In Missions

==> http://www.adventures.org/ "Adventures In Missions" adalah organisasi interdenominasi yang bergerak dalam pelayanan misi jangka pendek (short-term missions). Tujuan organisasi ini adalah menggerakkan dan memperlengkapi gereja-gereja dengan pelayanan misi. Misi dari organisasi ini adalah memobilisasi misionaris generasi baru dan mengembangkan jaringan global dari gereja-gereja yang berfokus pada melaksanakan Amanat Agung.

Dalam situsnya, anda dapat mengenal pelayanan yang dikerjakan oleh AIM dengan mengakses bagian Missions For Youth, Missions For College-Age, dan Missions For Adults/Family. Sedangkan informasi mengenai pelayanan misi jangka pendek dapat disimak melalui Mission Trip Maps, Mission Trip Dates, Mission Trip Locations, dan Trip Reports. Apabila anda ingin terlibat dalam pelayanan AIM, maka situs AIM menyediakan beberapa kesempatan seperti Leader Opportunities, Support Opportunities, Translator Opportunities, dan Volunteer Opportunities.

Advancing The Ministries Of The Gospel (AMG) INTERNATIONAL

==> http://amg.gospelcom.net/amg/Default.asp AMG International adalah lembaga pelayanan misi yang saat ini melakukan pelayanan di 55 negara. Misinya adalah memberikan kesempatan (paling tidak sekali) kepada setiap orang untuk mendengarkan dan memberikan respon terhadap Injil. Bila mengakses bagian History (sejarah), terlihat bahwa AMG secara kreatif mencari cara-cara/kesempatan untuk memberitakan Injil. AMG mengacu pada pelayanan yang dilakukan Yesus. Misi-Nya adalah menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang, namun Dia juga tidak mengabaikan kebutuhan jasmani orang-orang yang ditemui-Nya. Seringkali dengan mencukupi kebutuhan jasmani mereka, Yesus membuka pintu untuk mencukupi kebutuhan rohani mereka. Saat ini AMG sedang mencari kesempatan/cara baru untuk memberitakan Injil. AMG memperhatikan kebutuhan orang-orang yang menderita kelaparan, sakit, dan yang tidak berpengharapan. Lalu AMG mengenalkan Yesus kepada mereka sebagai satu-satunya jawaban terhadap semua permasalahan hidup dan satu-satunya pengharapan untuk hidup kekal.

Informasi mengenai pelayanan yang dilakukan AMG dapat dilihat di situsnya dengan mengakses bagian Child Sponsorship, Leprosy Ministry, National Workers, Newspaper Evangelism, Short-term mission, missionaries, AMG Hospitals, dan International Media.

AMG Indonesia

AMG mengembangkan pelayanannya di Indonesia melalui Yayasan Berita Hidup. Beberapa pelayanan yang ditangani oleh Yayasan Berita Hidup adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Sosial (Kelompok Asuhan):
   AMG melalui Yayasan Berita Hidup menyalurkan dana dari para sponsor guna membiayai anak-anak yang tidak mampu -- "termiskin di antara yang miskin" -- untuk pendidikan, gizi, pendidikan rohani selama 5 hari dalam seminggu, kesehatan, dll.
2. Pelayanan Gereja:
   AMG melalui Yayasan Berita Hidup memberikan tunjangan kepada para Perintis Jemaat GKAI (Gereja Kristen Alkitab Indonesia) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu AMG juga memberikan bantuan untuk pelayanan misi bagi suku-suku di pedalaman Indonesia yang dilakukan oleh Yayasan Berita Hidup.
3. Pendidikan.
   AMG juga terbeban dalam hal pendidikan terutama pendidikan bagi mereka yang terpanggil untuk melayani Tuhan. Oleh karena itu, AMG mendirikan Sekolah Tinggi Theologia Berita Hidup. AMG memberikan beasiswa kepada beberapa mahasiswa teologia yang tidak mampu tapi sangat rindu terjun dalam pekerjaan Tuhan. Selain STT Berita Hidup, AMG juga mendirikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Berita Hidup di beberapa daerah di Indonesia.

Selain tiga pelayanan tersebut, masih banyak lagi bentuk-bentuk pelayanan AMG yang dijalankan oleh Yayasan Berita Hidup, seperti Kursus Alkitab Tertulis, Pelayanan Radio, Pelayanan Literatur (penerbitan Majalah "Berita Mimbar"), Konseling, dll.

Doakan Misi Dunia

Rusia

Injil sedang menjangkau beberapa suku tradisional di Rusia. Misionaris MZ mengatakan bahwa iklim spiritual tidak sedingin seperti waktu lalu. Kenyataannya sungguh bertolak belakang. MZ mengatakan bahwa banyak orang sedang mencari kebenaran dan mereka menjadi pengikut Kristus karena kesaksian yang disampaikan oleh penduduk lokal yang telah mengenal Kristus. "Kami mendengar tangisan yang sama berulang kali, 'Ayo datang ke kota kami; Ayo datang ke desa kami. Kami belum memiliki sebuah gereja pun di tempat kami.'" Kota-kota, yang dihuni oleh lebih dari sejuta orang, belum memiliki sebuah gereja atau satu bentuk pelayanan Kristen. Masih banyak terjadi kelaparan rohani di Russia meskipun kekuasaan Komunis telah jatuh 10 tahun yang lalu. MZ mengatakan bahwa pelayanan yang mereka lakukan selalu ada tantangannya. Tantangan terbesar yang sesungguhnya adalah dibutuhkannya dukungan bagi para misionaris lokal.
Sumber: Mission Network News, June 28, 2002

- Bersyukur atas kerinduan penduduk Rusia untuk menemukan kebenaran di dalam Kristus.
- Doakan proses follow-up bagi mereka yang sudah dimenangkan
- Doakan bagi kebutuhan misionaris lokal agar lebih banyak pelayanan dapat dikerjakan.

Myanmar

Tiga pendeta di Myanmar telah disiksa di luar gereja saat kekuatan militer melancarkan teror mereka yang brutal. Demikian laporan dari Christians Concerned for Burma (CCB). Ketiga orang itu disiksa selama 5 hari sebelum gereja-gereja mereka dibakar, dan mereka dijadikan tawanan di awal bulan Juni selama diadakannya operasi yang mengakibatkan 5000 orang kehilangan tempat tinggal dan 6 buah desa dibakar. Kondisi ketiga orang itu tidak diketahui. Para anggota tim pemberi bantuan yang baru-baru ini mengunjungi Myanmar di wilayah Karen mengatakan bahwa komandan tentara yang memimpin beberapa aksi brutal di Myanmar mengatakan kepada para penduduk desa: "Aku tidak menghargai semua agama. Agamaku adalah pelatuk senjataku." Tentara pemerintah melakukan razia di rumah-rumah dan juga dari gereja ke gereja, menembakkan mortir dan senapan mesin kepada penduduk desa yang dipaksa untuk meninggalkan rumah mereka. CCB menambahkan bahwa serangan tentara semakin meningkat tahun ini terutama untuk mengusir suku Karen, yang sebagian besar adalah orang-orang Kristen, dari tempat kelahiran mereka. Selain menghancurkan rumah, para tentara juga mengambil ternak, persediaan makanan dan baju. Hal ini menyebabkan penduduk desa itu hidup dalam kemelaratan.
Sumber: What In The World, June 30, 2002

- Doakan untuk orang-orang Kristen yang tinggal di Myanmar, khususnya suku Karen supaya mereka tetap bertahan saat menghadapi penganiayaan, kemiskinan, dan permasalahan yang terjadi di wilayah mereka.

- Berdoa supaya tantangan yang dihadapi orang-orang Kristen di Myanmar tidak mematahkan semangat mereka untuk terus bersaksi bagi Kristus.

Tibet

Penduduk asli Tibet yang telah percaya kepada Yesus dan berada di luar tempat kelahiran mereka dan tinggal di desa-desa terpencil di Himalaya, baru-baru ini telah berjalan kaki selama 17 hari untuk menghadiri pelatihan Alkitab. Pelatihan itu pun dirahasiakan bahkan tempat penyelenggaraannya pun tidak diumumkan. "Pelatihan ini merupakan suatu tantangan besar," kata pemimpin sebuah pelayanan yang menyelenggarakan pelatihan tersebut. "Kami memperkirakan ada sekitar 10 penduduk dari desa-desa terpencil tersebut akan menghadirinya, namun ada 15 penduduk yang hadir di hari pertama!" Yang lebih mengejutkan lagi, hanya sedikit di antara 15 penduduk itu yang bisa membaca dan menulis, serta mereka hanya mengerti bahasa Tibet. Pelatihan tentang penerjemahan disampaikan oleh seorang pemimpin yang mahir berbahasa Tibet. Dia mengatakan bahwa 15 penduduk itu akan menghadapi penganiayaan baik dari keluarganya dan dari masyarakat di sekitarnya. Beberapa di antara mereka bekerja di sebuah wihara lokal yang ada di desa itu. Namun penduduk asli Tibet yang telah percaya itu berkomitmen untuk tetap mensharingkan Kabar Baik kepada masyarakat di sekitarnya tanpa mempedulikan permasalahan yang akan menyulitkan mereka.
Sumber: What In The World, June 30, 2002

- Doakan supaya 15 penduduk yang mengikuti pelatihan dapat menerapkan segala pengetahuan yang diperolehnya saat kembali ke desa mereka.
- Berdoa agar Allah menguatkan hati penduduk asli Tibet yang telah percaya saat mereka memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di sekitarnya.

Doa Bagi Asia

Mongolia

TENTANG NEGARA (UMUM) Luas 1.565.000 km2. Terdiri dari padang rumput, hutan di utara, 3 barisan pegunungan utama dan padang pasir Gobi yang besar di timur. Dikenal sebagai Mongolia Sebelah Luar sebelum th. 1911.

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1990	2.227.000	3.1%	1.4/km2
1995	2.596.000	3.1%	1.9/km2
2000	2.662.020	1.66%	2.0/km2

Suku bangsa:
Orang Mongolia 91,3%. Orang Halh (Khalkha) 1.614.000, ada 7 dialek lain yang berbeda, tetapi semua orang Mongolia dapat berbahasa Halh. Orang Buriat 48.000. Sejumlah 4.800.000 orang Mongolia lainnya tinggal di Tiongkok.

Bebas buta huruf 90%. Bahasa nasional: Bhs. Halh Mongolia. Diharapkan pada th. 1995 perubahan dari tulisan Rusia (Cyrillic) menjadi tulisan tegak Mongolia dengan sistem ejaan tradisional akan berjalan dengan baik.

Ibu kota: Ulaan Baatar 650.000. Penduduk perkotaan 58%.

Ekonomi: Terutama pertanian, dengan sumber mineral dan minyak yang sangat besar. Negara ini belum berkembang karena jaraknya yang jauh dari laut, pengasingannya secara politik dan ekonomi serta ketergantungannya pada Uni Soviet pada masa yang lalu. Keruntuhan Uni Soviet dan kekacauan di Rusia telah melumpuhkan ekonomi Mongolia yang ditandai dengan berbagai kekurangan, inflasi yang sangat besar serta peningkatan pengangguran. Tingkat pengangguran 14-30%. Hutang per orang US$8.100. Pendapatan per orang US$100-200 (0,5-1% dibanding USA).

Politik: Kekaisaran Mongolia pada abad ke-13 membentang dari Tiongkok ke Eropa Tengah. Mejadi daerah otonomi dari penguasaan Manchu dan Tiongkok pada th. 1911. Revolusi didukung oleh pasukan Uni Soviet pada th. 1921 menempatkan pemerintahan komunis yang menindas rakyat. Komunisme ditolak pada th. 1990 dan demokrasi multi-partai didirikan melalui undang-undang pada th. 1992. Dalam pemilihan yang berikutnya, partai komunis yang telah diperbaharui mendapat kemenangan yang besar.

STATISTIK AGAMA Agama: Budha aliran Dalai Lama ditindas dengan keras oleh para komunis. Ideologi Marxisme sekarang telah ditinggalkan. Telah terjadi kebangkitan

agama Budha aliran Dalai Lama, kebebasan beragama dijamin oleh undang-undang. Semua angka penganut agama di bawah ini hanya perkiraan.

- Shamanisme/Animisme diperkirakan 31.20%. Mayoritas orang Mongolia adalah penganut Animisme yang hidup dalam ketakutan terhadap roh- roh yang mereka puja.
- Budha aliran Dalai Lama diperkirakan 22.50%.
- Tidak beragama/lainnya diperkirakan 41.59%.
- Islam 4%. Hampir seluruhnya orang Kazakh dan Uighur. Baha'i sedang berusaha untuk masuk.
- Kristen 0,71%

[Sumber: Operation World 21st Century Edition, 2001]

Doa Bagi Indonesia

Literatur Penginjilan bagi Suku Komering

Belum ada literatur-literatur Injil yang tersedia dalam bahasa asli suku Komering di Sumatera Selatan. Satu tim pekerja Kristen berkomitmen untuk menyediakan literatur-literatur tersebut dalam bahasa Komering. Tim ini meminta dukungan doa dari semua umat percaya supaya ada seorang Komering -- yang telah percaya -- terbeban supaya masyarakat di sekitarnya dapat mendengar dan membaca literatur Injil dalam bahasa yang mereka pahami. Allah telah menjawab doa itu. Seorang Komering yang telah percaya bergabung dalam tim penerjemahan ini, dan Allah telah menempatkan kerinduan dalam hatinya untuk menerjemahkan literatur penginjilan dan materi- materi pemuridan bagi suku Komering.

- Bersyukur karena Allah telah menjawab doa dengan membawa seorang Komering yang telah percaya untuk menolong tim penerjemahan.
- Berdoa agar proses penerjemahan dapat berjalan lancar sehingga dapat mempercepat proses produksi literatur-literatur penginjilan serta dapat segera digunakan untuk menjangkau orang-orang Komering yang belum mengenal Yesus.
- Berdoa dan minta kepada Allah untuk melindungi semua tim penerjemah -- termasuk keluarganya. Doakan agar Allah mencurahkan hikmat dan memandunya dalam proses penerjemahan tersebut.

[
Sumber: Advance, June 30, 2002]

- Doakan juga proses penerjemahan literatur-literatur Injil dalam bahasa-bahasa suku terabaikan di Indonesia termasuk para penerjemah dan orang-orang yang terlibat dalam proses produksi dan distribusinya.

Pokok Doa

1. Kebebasan demokrasi dan agama adalah kemewahan baru bagi orang Mongolia. Doakanlah agar hal itu dapat dipertahankan dan pemerintah akan terus mendukungnya.
2. Gereja muda Mongolia adalah suatu kenyataan yang pertama kali dalam sejarah. Orang percaya menyebarkan agama Kristen dengan penuh semangat, dan petobat-petobat baru dimenangkan bagi Kristus setiap minggu. Sebelum th. 1993 telah ada 7 jemaat yang berdiri sendiri dan kumpulan-kumpulan yang muncul di beberapa kota kecil di luar ibu kota. Doakanlah:
    a. Pemeliharaan Tuhan dalam menghadapi pertentangan.
    b. Pertumbuhan dalam rahmat Tuhan dan kedewasaan rohani.
    c. Kesatuan dan kemurnian cinta kasih di antara saudara-saudara seiman. Hal ini telah terancam.
    d. Ketajaman untuk menilai apa yang salah dari sekte-sekte dan agama-agama baru yang telah masuk dan membawa kebingungan.

   e. Munculnya pemimpin-pemimpin yang bijaksana dan rendah hati dari antara orang-orang Kristen. Beberapa pemimpin telah ditugaskan untuk pelayanan full-time. Beberapa proyek sekolah Alkitab untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin telah dimulai; lebih dari 50 orang Mongolia dan semuanya orang Kristen muda terdaftar dalam proyek tersebut pada th. 1993.
3. Keterbukaan Mongolia bagi pelayanan Kristen merupakan suatu jawaban doa. Doakan agar hal ini berlangsung terus. Jumlah pelayan-pelayan Kristen meningkat dengan cepat. Doakan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan dan keadaan lingkungan yang serba sulit, dan agar mereka tetap menghasilkan buah-buah rohani. Kesatuan rohani dan pembagian tanggung jawab pelayanan yang tepat guna, merupakan dua kebutuhan pokok, karena kerjasama yang baik telah terganggu. Berdoa agar Tuhan memanggil misionaris-misionaris baru dari negara-negara Asia dan Barat yang mempunyai bakat dan watak yang dibutuhkan pada saat ini yang penuh kesempatan.

Bahan diringkas dari sumber:

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"] Judul Artikel: Mongolia Penulis : Patrick Johnstone Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/
- CD-ROM SABDA : [Nomor Topik: 18945] < order-cd@in-christ.net >

Dari Meja Redaksi: Info dari STT Terpadu PESAT Salatiga

STT Terpadu PESAT Salatiga memberikan kesempatan bagi Saudara yang terpanggil untuk melayani anak-anak melalui pendekatan guru TK dengan membuka pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru dengan jurusan Misiologi dalam bidang pendidikan TK dan pembangunan Masyarakat Desa. Melalui sekolah ini, Saudara dipersiapkan menjadi guru TK yang berhati misi dan memahami pendekatan pembangunan masyarakat desa. Pendaftaran akan ditutup tanggal 3 Agustus 2002. Informasi lebih lengkap dapat menghubungi sekretariat:

Tempat : STT Terpadu PESAT Salatiga

Alamat : PO. Box 165 Salatiga

Telp. : 0298-321474

Fax : 0298-321475

Email : st3holy@indo.net.id

Surat Anda

Dari: Andronikus Herijanto <andro@>

>Terima kasih banyak untuk rekan-rekan di SABDA yang selama ini
>telah memberikan informasi dan pelayanan yang sangat membantu, baik
>berupa CD SABDA yang telah saya terima secara gratis maupun e-JEMMi
>yang telah saya terima secara rutin dalam satu-dua tahun ini.
>Banyak informasi e-JEMMi tentang situs-situs misi yang sangat
>membantu lembaga kami dalam menjalin hubungan dengan lembaga-
>lembaga misi dalam dan luar negeri. Lembaga Mitra Persada Ministry
>bergerak dalam pelayanan kepada suku-suku terabaikan di seluruh
>Indonesia melalui pelatihan dan pengutusan tenaga Injil untuk
>tinggal dan melayani melalui di tengah-tengah suku terabaikan
>melalui pelayanan holistik.
>
>Saat ini kami sedang mencari banyak tenaga Injil untuk melayani di
>daerah Pantura, yang sedang menjadi fokus pelayanan kami saat ini.
>Kami membutuhkan calon tenaga Injil yang berlatarbelakang
>pendidikan teologia dan bisa mengajar Bahasa Inggris sebagai
>platform pelayanan di sana. Bila memungkinkan sangat senang sekali
>bila hal ini bisa diinformasikan kepada rekan-rekan lain di
>e-JEMMi. Lembaga ini bersifat interdenominasi, yang berpegang pada
>pengajaran reformasi.
>
>In Christ,
>Andronikus Herijanto

Redaksi:
Terima kasih untuk sekilas informasi tentang Lembaga Mitra Persada Ministry dan kebutuhannya. Kami yakin para pembaca e-JEMMi akan ikut mendukung dalam doa bagi pelayanan dan kebutuhan LMPM. Untuk pembaca lebih mengenal LMPM, silakan anda mengirim informasi tentang profil, program pelayanan yang dilakukan LMPM, dll.) sehingga dapat dimuat dalam publikasi e-JEMMi. Mau kirim-kirim kesaksian seputar pelayanan LMPM pasti lebih menarik lagi.

Bagi para pembaca e-JEMMi yang tertarik untuk melayani di daerah Pantura bersama LMPM, silakan menulis email ke kami untuk kami teruskan kepada Sdr. Andronikus.

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 32/Juli/2002

Editorial

Edisi e-JEMMi minggu ini akan mengajak anda untuk mengenal secara sekilas tentang suku Tonga di Zimbabwe. Melalui kesaksian misi suku Tonga ini kita semakin dibukakan dengan kenyataan bahwa Allah sedang dan terus bekerja di antara bangsa dan suku-suku bangsa di dunia, bahkan di antara suku-suku yang terabaikan yang tidak diketahui banyak orang. Mungkin suku ini adalah suku yang diabaikan oleh manusia, tapi Allah tidak pernah mengabaikan mereka. Ini membuktikan bahwa Allah sungguh-sungguh rindu untuk menjangkau manusia dimana pun mereka berada. Jika kita dapat merasakan apa yang Tuhan rasakan dan melihat apa yang Tuhan lihat, maka kita tidak akan menunda-nunda waktu lagi untuk melaksanakan apa yang menjadi kerinduan-Nya. Dia rindu mengutus anda, hamba-hamba-Nya untuk menjangkau orang-orang yang sedang diperhatikan Allah agar mereka boleh kembali kepada-Nya.

Kiranya kesaksian tersebut dapat membuat hati kita bersyukur karena pekerjaan Tuhan boleh dilakukan untuk memperluas kerajaan-Nya.

Selamat melayani!

Staf Redaksi

Sumber Misi

Asia Harvest

==> http://www.asiaharvest.org/ Asia Harvest (yang dulunya bernama Asian Minorities Outreach) adalah organisasi misi Kristen interdenominasi yang melayani suku-suku terabaikan di Asia. Organisasi Asia Harvest bekerja sama dengan orang-orang percaya nasional/lokal yang tersebar di beberapa negara Asia, terutama di China, Vietnam, Laos, Myanmar (Burma), Nepal, dan India bagian utara. Di ke enam negara tersebut, ada lebih dari 1000 kelompok suku terabaikan. Beberapa cara yang digunakan Asia Harvest guna menolong gereja-gereja nasional antara lain:

- Mencetak Alkitab dan literatur penginjilan.
- Mengadakan pelatihan dan seminar yang ditujukan bagi gerakan gereja pribumi tentang bagaimana mengarahkan mereka dalam menjangkau suku-suku terabaikan yang ada di negara mereka dan di daerah perbatasan.
- Proyek pengembangan komunitas dan bantuan kemanusiaan bagi suku- suku terabaikan dimana penginjilan dan perintisan gereja menjadi fokus utama dari pemberian bantuan tersebut.

Asia Harvest menerbitkan 'Profil Doa' dwi-bulanan yang menampilkan sejarah, adat kebiasaan, dan kebutuhan-kebutuhan dari suku-suku terabaikan di Asia -- sudah termasuk peta, foto berwarna, pokok- pokok doa dan informasi terbaru tentang bagaimana Allah menjangkau mereka dengan Injil. 'Profil Doa' yang dibagikan secara gratis ini juga menampilkan informasi tentang bagaimana anda dapat terlibat dalam proyek-proyek strategis yang dilaksanakan di negara-negara Asia yang membutuhkan.

Organisasi Yang Melayani Suku-Suku Terabaikan -- Arsip Publikasi

e-JEMMi.
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/32/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/09/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/18/ Banyak organisasi yang terlibat dalam pelayanan untuk menjangkau suku-suku terabaikan. Untuk mengetahuinya, silakan melihat kembali tiga arsip publikasi e-JEMMi tersebut di atas. Anda bisa mendapatkan tambahan informasi tentang situs-situs dari organisasi yang menjadikan suku-suku terabaikan sebagai fokus pelayanannya, antara lain: Bethany Profiles, Mission to Unreached Peoples (MUP), Joshua Project II, Global Mapping International (GMI), The Association of International Mission Services (AIMS), dan United World Mission (UWM).

Asian Internet Bible Institute

==> http://www.eomtc.com/aibi Bagi beberapa pekerja misi dan pendeta, pastilah sulit

untuk mengikuti pelatihan tambahan tanpa harus meninggalkan ladang pelayanan misi yang mereka pilih dan sesuai dengan konteks pelayanan mereka. Asian Internet Bible Institute (AIBI) bertujuan untuk memberikan akses kepada para misionaris dan pekerja Kristen di Asia untuk melanjutkan pelatihan dan pendidikan misi tanpa meninggalkan pelayanan mereka. Situs AIBI juga menyediakan koleksi besar tentang kursus-kursus online gratis, artikel dan materi-materi lain yang dirancang khusus guna menolong para misionaris, pendeta, dan perintis gereja di Asia. Jika anda tertarik dengan informasi tersebut, pastikan kunjungi situs AIBI untuk browse dan download kursus-kursus yang tersedia (zipped dan dalam e-book format).

Beberapa program AIBI yang dapat diakses melalui situsnya:

- Kursus GRATIS "The Harvestime Bible College" merupakan program pendidikan jarak jauh (dalam bahasa Inggris) selama dua tahun bagi para pendeta, perintis gereja, penginjil, dan misionaris.
- Kursus-kursus singkat yang berlangsung selama 1-6 bulan. Karena adanya banyak kebutuhan pelatihan maka kursus dibagi menjadi empat tingkat yang berbeda yaitu: bagi semua orang Kristen, semua orang dewasa Kristen, bagi pelajar, dan bagi para pekerja Kristen. Tersedia 12 kursus dan semuanya GRATIS.
- e-Books GRATIS yang dapat di-download dalam waktu kurang lebih 5-10 menit untuk dipelajari sendiri. Topik-topiknya relevan dengan kursus-kursus yang tersedia dan beragam mulai dari doa, post-denominasi dan globalisasi.

Doakan Misi Dunia

Sierra Leone

Ada sekelompok orang Kristen berkunjung ke sebuah desa yang dihuni oleh suku Banta Themne di Sierra Leone. Mereka dibawa menghadap kepada kepala suku yang ingin sekali menceritakan kepada mereka tentang komunitas masyarakat yang dipimpinnya. Ketika seorang anggota kelompok menyatakan kepada kepala suku itu bahwa mereka akan memberitakan Injil di desa tersebut, kepala suku itu menjawab bahwa sudah banyak penduduk di desanya yang ingin mengenal Kristus tetapi mereka tidak tahu caranya.
Sumber: Advance, June 30, 2002

- Mari naikkan syukur kepada Allah yang memberikan kehausan di hati kepada suku Banta Themne yang belum dijangkau Injil jauh sebelum sekelompok orang Kristen tersebut datang ke desa mereka.
- Doakan supaya Allah menyertai para misionaris yang diutus ke desa di Sierra Leone ini sehingga mereka dapat menolong penduduk untuk mengenal Yesus.

Nigeria

Di Nigeria, sebuah tembok pembatas dari rumah seorang pendeta yang tinggal di desa A runtuh. Jemaatnya ingin membangun kembali tembok itu serta memperbaiki rumah pendetanya. Namun, pendeta itu malah menyerahkan gajinya yang kecil dan menyatakan bahwa tambahan uang tersebut dapat digunakan untuk mendirikan sebuah bangunan gereja di desa B yang ada di seberang sungai -- penduduk di desa B itu tidak dapat pergi beribadah di gerejanya yang ada di desa A ketika musim hujan tiba karena terhalang banjir. Para jemaat bergegas dan bersemangat untuk memulai pembangunan gereja di desa B. Mereka mengumpulkan rumput, membuat batu bata dan mempersiapkan sebuah tempat untuk beribadah sebelum musim hujan dimulai.
Sumber: Mission Network News, June 30, 2002

- Bersyukur kepada Allah yang mengaruniakan hati yang terbeban untuk melayani kepada pendeta di desa A.
- Minta agar Allah menguatkan pendeta itu di tengah-tengah penduduk desa A dan Allah menggunakan jemaatnya untuk menjangkau lebih banyak orang lagi kepada Kristus.

India

Seorang polisi ditugaskan untuk menyelidiki komunitas Kristen dengan menyamar sebagai seorang pendeta Kristen. Setelah beberapa waktu, ketika polisi Muslim itu membaca Alkitab dan memberikan khotbahnya, dia mulai mengakui dan membuka hatinya kepada Kristus. Sekarang dia sungguh-sungguh memberitakan tentang kasih Allah dan keselamatan dalam Yesus Kristus bagi orang-orang di komunitasnya -- 44 juta orang Rajputs, kasta atas yang tinggal di India bagian utara.
Sumber: Advance, June 30, 2002

- Bersyukur kepada Firman Allah yang sungguh berkuasa mengubahkan hidup seseorang.
- Minta kepada Allah untuk menguatkan polisi itu dalam menjangkau orang-orang Rajputs dan mengenalkan mereka kepada Yesus Kristus.
- Berdoa agar Roh Kudus bekerja memenangkan lebih banyak penduduk Rajputs yang banyak jumlahnya ini. Juga berdoa agar Tuhan bekerja dalam kasta-kasta lain!

Doa Bagi Indonesia

Sidang Tahunan MPR

Saat ini sedang berlangsung sidang tahunan MPR di Jakarta. Sidang ini merupakan sidang yang strategis bagi kehidupan berbangsa dan bernegara karena konstitusi akan diamendemen. Keputusan-keputusan yang ditetapkan dalam sidang tersebut nantinya akan banyak mempengaruhi jalannya kehidupan bangsa Indonesia di masa depan.

- Doakanlah agar sidang ini berlangsung aman sehingga mereka yang terlibat didalam sidang ini dapat memberikan keputusan-keputusan yang berguna untuk memperbaiki kondisi di Indonesia.
- Banyak demonstrasi terjadi saat sidang berlangsung yang menuntut berbagai hal diantaranya tentang amandemen UUD 1945. Salah satu tuntutan tersebut adalah dimasukkannya Syariah Islam dalam UUD 1945. Berdoa agar MPR dapat bijaksana dalam mengambil keputusan dan semua pihak dapat berjiwa besar untuk menerima setiap keputusan yang dihasilkan dalam sidang tahunan ini.

Pelayanan Cahaya Bagi Negeri (CBN)

Di dalam masa krisis ekonomi dan politik, rakyat Indonesia berteriak mencari pertolongan. Pertikaian antar etnis, perselisihan agama, dan ketegangan politik telah membawa bangsa ini ke ambang kehancuran. Pada masa sukar inilah bangsa Indonesia menantikan kebangunan rohani dan penuaian besar yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti dengan lahirnya pelayanan yang dilakukan oleh Cahaya Bagi Negeri. Dengan menggunakan teknologi media televisi dan radio, juga melalui upaya kemanusiaan yang tak mengenal lelah, Tuhan memakai pelayanan ini untuk menyatakan kasih-Nya kepada bangsa-bangsa, memberikan harapan kepada jutaan manusia, dan kelegaan kepada yang berkekurangan dan yang menderita. Jadual program-program CBN ditayangkan pada:

- SOLUSI, di SCTV setiap hari Rabu, jam 23.30 WIB
- KASIH, di TVRI setiap hari Minggu, jam 13.30 WIB
- SURAT, di TPI setiap hari Selasa, jam 13.00 WIB

- Bersyukur atas keberadaan CBN yang menggunakan media televisi dan radio untuk mensharingkan kasih Tuhan melalui topik-topik hangat seputar kehidupan manusia.
- Doakan agar para pemirsa dan pendengar siaran-siaran tersebut dapat mengalami pembaharuan hati melalui setiap sharing/kesaksian yang ditayangkan.
- Berdoa untuk setiap pekerja CBN agar Allah senantiasa mencurahkan hikmat sehingga mereka semakin mengembangkan pelayanan yang telah dipercayakan Allah ke tangan mereka.
- Doakan prasarana dan sarana yang dibutuhkan guna mendukung setiap program pelayanan CBN.
- Informasi lebih lengkap tentang CBN dapat anda temukan di:

==> http://www.cbn.or.id

Kesaksian Misi: Tongaland -- Dulu Dan Sekarang

Lebih dari tiga tahun yang lalu Every Home for Christ sama sekali tidak mengetahui apapun tentang suku Tonga -- yang berjumlah sekitar 100.000 orang dan tinggal di bagian tenggara Zimbabwe. Suku ini terdaftar sebagai "suku terabaikan" di buku panduan misi pada saat itu. Sejak saat itu Allah telah merencanakan hal-hal yang mengagumkan dan suku ini sekarang dapat dikeluarkan dari daftar "suku terabaikan". Bagaimana hal itu bisa terjadi? Kisahnya adalah sebagai berikut ....

Direktur wilayah EHC, Pete Simonis, mengetahui banyak hal tentang suku Tonga karena dia pernah terlibat dalam usaha mengabarkan Injil kepada suku ini sejak awal. Dalam berbagai hal, suku Tonga mewakili ribuan kelompok suku terabaikan yang dilayani oleh para pekerja EHC di seluruh dunia. Para pekerja itu harus mengenalkan Injil kepada mereka sebelum dengan penuh percaya diri berkata bahwa mereka telah menjangkau rumah yang terakhir. Beginilah kisah dari Pete Simonis:

Cleopas Chitapa, direktur EHC nasional di Zimbabwe, diminta untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan informasi sehingga dapat dipakai sebuah tim untuk memulai awal pelayanannya di antara suku Tonga. Cleopas bekerja keras untuk melakukan penelitian tersebut namun dia tidak mendapat terlalu banyak informasi. Hal ini sungguh mengherankan. "Saya akhirnya memastikan sebuah tanggal untuk bertemu Cleopas di Harare dan memintanya untuk menyerahkan hasil final penelitiannya sebelum saya tiba: 'Silakan pergi dan bertanya kepada jurusan ilmu humanisme atau universitas antropologi, dan jika mereka tidak mengetahuinya, pergilah ke perpustakaan untuk mencari kliping koran yang terbit secara nasional di negara anda dan lihat apa yang dapat anda temukan.'"

Ketika saya tiba di Harare, Cleopas menyampaikan berita buruk. Universitas tidak dapat memberikan informasi apapun, sedangkan kliping koran hanya menyajikan sedikit cerita yang sama sekali tidak berguna. Pernyataan tersebut kedengarannya sungguh tidak masuk akal. Ada informasi yang melaporkan bahwa menurut rumor ada beberapa orang suku Tonga yang memiliki kaki berkuku dua seperti hewan tertentu dan kanibalisme kemungkinan masih ada di wilayah terpencil 'Tongaland yang Mengerikan!'

Hanya ada satu cara untuk menemukan kebenaran: Cleopas dan saya harus pergi dan mencari fakta itu sendiri! Allah menyediakan mobil yang kami beri nama Yosua (sesuai dengan nama pengintai yang diutus oleh Musa) dan dana untuk membiayai kunjungan penelitian tersebut. Hari terakhir sebelum kami meninggalkan Harare, Allah memberikan terobosan besar. Anak laki-laki saya, Jean, yang mengikuti seminar medis tentang obat-obatan tropis di Harare, kemarin baru saja bertemu seorang gadis Tonga yang cantik, berpendidikan dan pintar, yang juga menghadiri seminar medis tersebut. Sore itu juga, saya pergi menemui gadis itu. Namanya Lydia dan dia tertawa saat mendengar informasi menggelikan yang kami terima mengenai sukunya. Namun dia sungguh senang ketika dia mengetahui tujuan perjalanan kami ke Tongaland. Airmata kebahagiaan merebak di matanya saat dia menjawab: 'Saya seorang Kristen juga. Keluarga saya di Tongaland semuanya telah percaya Yesus. Kakek saya adalah orang

pertama yang meletakkan dasar bagi pelayanan misi pertama di Tongaland, di daerah kami, di dekat Mlibizi. Kakek saya telah pulang ke rumah Allah, tetapi nenek saya masih hidup!'

Lydia memberikan informasi yang berharga tentang suku Tonga dan dia membuatkan peta kasar. Dengan pujian dalam hati, keesokan harinya Cleopas dan saya berangkat pagi-pagi sekali, dan ketika matahari terbenam sore harinya, kami telah berada di pusat wilayah Tongaland! Kami bersyukur kepada Allah untuk alat transportasi yang disediakannya, tetapi terlebih bersyukur saat bertemu dengan orang- orang yang mengagumkan. Neneknya Lydia buta, namun dia sangat senang karena Allah telah menuntun kami ke sini. Nenek itu berkeinginan agar cucunya membawa kami ke makam suaminya, yang perlu menempuh perjalanan panjang melewati ladang jagung menuju ke sebuah pohon besar. Di sana kami mengucap syukur kepada Allah untuk lelaki bernama Jack (kakeknya Lydia) yang telah mengundang Allah ke Tongaland lima dekade yang lalu. Kami melihat bahwa sudah ada sekitar 100 orang percaya di wilayah itu, buah dari pelayanan misi pertama dimulai dari tempat ini. Kami tidak dapat bertemu dengan pendeta dari sebuah gereja kecil yang ada di dekat tempat itu, tetapi keluarganya menceritakan tentang dia -- seorang pria bernama Robson Mkuli. Kami bertemu dia dan menjalin persahabatan dengannya.

Cleopas kembali sesudah beberapa bulan dan mengatur acara pelatihan penginjilan di gerejanya Robson. Pelatihan itu diikuti sekitar 40 orang. Robson agak merasa skeptis dengan metode kami untuk memberitakan Injil dari rumah ke rumah. Dia menjelaskan bahwa dia dan para pekerjanya tidak mendapatkan hasil, karena selama 25 tahun mereka telah gagal untuk menjangkau orang-orang di sekitar mereka dengan Injil. "Lalu, kami mulai mengimplementasikan pendekatan EHC," Robson menjelaskannya. "Dan puji Tuhan! Saat ini, kami telah memulai empat gereja baru di Kasompole, Mabonolo, Manseme, dan Dangamuse. Mohon kirimkan kepada kami lebih banyak literatur dan Perjanjian Baru!"

Banyak pendeta seperti Robson dilatih. Banyak pria dan wanita mulai ikut berpartisipasi untuk mengabarkan Injil ke semua rumah di Tongaland. "Allah menyertai kami sampai saat ini. Dalam jangka waktu 3 bulan di tahun 1999, 11.184 lembar literatur telah didistribusikan ke 7.461 rumah dan 4.693 orang membuka hati untuk menerima Yesus!" Sedikitnya ada 323 gereja rumah telah dimulai sejak sore itu lebih dari 3 tahun yang lalu ketika Cleopas dan saya tiba di Tongaland. Dan, yang lebih membahagiakan lebih dari 12.000 orang Tonga telah menerima Injil! Saat ini, kami dengan sukacita melaporkan bahwa hampir sebagian besar wilayah Tongaland telah dijangkau Injil. "Kami bersyukur kepada Allah untuk ratusan orang percaya yang telah menolong dengan cara memberikan sepeda kepada lebih dari 30 pekerja, membagikan puluhan ribu buklet Injil dan Alkitab. Kami sungguh berterima kasih karena Allah telah memakai para pekerja EHC untuk memberikan sedikit nilai tambah kepada investasi besar yang telah dikerjakan Allah dalam kehidupan orang-orang Tongaland selama bertahun-tahun, bahkan jauh sebelum kami tiba."

Sumber: Fax of the Apostles, July 2002

Surat Anda

Dari: W.E.J. <immanuel@>
>Dear Team e-MISI,
>Salam sejahtera dalam nama TUHAN kita.
>
>Banyak terima kasih atas kiriman e-JEMMi, baru-baru ini dikirimi
>juga satu berita tentang suku Talo Serawai. Ada beberapa koment
>tentang berita ini:
>Suku Talo merupakan satu bagian dari Suku Serawai, lihat juga
>"Indonesia, Profil Doa Suku-suku yang terabaikan" yang diterbitkan
>oleh PJRN, Jakarta 2000. Jumlah 180.000 orang Talo saya kira
>terlalu tinggi, dalam jumlah mungkin termasuk orang pendatang,
>seorang yang melayani di antara orang Talo memperkirakan penduduk
>seluruhnya 150.000. Dalam bahasa Serawai ada PB yang juga
>dimengerti oleh orang Talo. Di seluruh suku Serawai ada kurang
>lebih 2000 orang Kristen, ada sekian orang sudah menjadi Hamba
>TUHAN di berbagai gereja, di antara orang Talo kurang lebih ada 20
>orang percaya, termasuk orang yang tidak dibaptis. Ada beberapa
>orang Kristen sudah dipanggil TUHAN.
>
>Semoga TUHAN terus-menerus membantu team e-MISI dalam tugas yang
>mulia.
>
>Teriring salam dan doa kami
>W.E.J

Redaksi:
Kami mengucapkan terima kasih atas tambahan informasinya mengenai suku Talo Serawai. Informasi ini kiranya semakin memberikan semangat kepada kita untuk medoakan orang-orang Kristen yang ada di Talo Serawai :-) dan juga untuk mendoakan suku-suku terabaikan lainnya. Puji Tuhan untuk karya-Nya yang luar biasa!

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"' ”

–(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 33/Agustus/2002

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Topik yang kami ulas dalam edisi ini adalah tentang mengabarkan Injil -- "PI ... Tanggung Jawab Siapa?". Apakah yang pertama kali terlintas dalam pikiran anda pada saat anda mendengar kata "mengabarkan Injil? Bagi banyak orang di antara kita, yang langsung terpikir adalah pergi ke tempat-tempat terpencil, mengunjungi suku- suku pedalaman atau tugas pelayanan yang dilakukan para misionaris. Dan bagaimana respon yang diberikan saat orang-orang itu digugah untuk mengambil bagian dalam mengabarkan Injil? Jawaban baku yang umum diberikan adalah "Saya tidak terpanggil untuk itu."

Apakah kita sudah merasa bahwa mengabarkan Injil juga menjadi tanggung jawab kita? Apakah justru kita menganggap bahwa mengabarkan Injil hanya merupakan tugas dan tanggung jawab bagi para pemimpin gereja (?yang sudah dibayar/ditugaskan?). Artikel Misi yang diambil dari buku yang berjudul "Metode Penginjilan" ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Diharapkan artikel ini bisa menggugah kita untuk memanfaatkan hidup kita dengan memulai mengabarkan Injil (bagi mereka yang belum memulainya) atau pun semakin giat dalam melakukan pelayanan PI sehingga nama Tuhan semakin dipermuliakan; dan sebanyak mungkin orang akan mendengar Injil Tuhan -- Kabar Baik dari Allah!!

Selamat melayani.

Tetapi bagaimanakah orang dapat berseru kepada Tuhan
kalau mereka belum percaya?

Dan bagaimanakah mereka dapat percaya kepada Tuhan
kalau mereka belum mendengar tentang Dia?

Juga, bagaimanakah mereka dapat mendengar tentang Tuhan,
kalau tidak ada yang memberitakan?

Dan bagaimanakah orang dapat membawa berita itu
kalau mereka tidak diutus?

Di dalam Alkitab tertulis begini, "Alangkah baiknya
kedatangan orang-orang yang membawa Kabar Baik dari Allah!"
< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Roma+10:14-15(BIS) >

Artikel Misi: Mengabarkan Injil -- Tanggung Jawab Siapa?

Bacaan: Matius 5:13-16; 28:19,20

Pendahuluan

Siapakah yang bertanggung jawab mengabarkan Injil? Pendeta? Majelis? Misionaris? Umumnya orang Kristen menganggap bahwa kewajiban mengabarkan Injil (MI) adalah tanggung jawab para pemimpin Gereja. Alkitab tidak membenarkan anggapan ini. Alkitab tegas menandaskan bahwa:

1. Semua orang percaya adalah 'garam' atau 'terang dunia' (Matius 5:13-16).
2. 'Kamu akan menjadi saksi-Ku' (Kisah Para Rasul 1:8); 'Kami ini adalah utusan-utusan Kristus' (2Korintus 5:20).
3. Teladan orang Kristen pada Gereja mula-mula (Kisah Rasul 8:1,4).
4. Perintah Yesus Kristus (Matius 28:19-20).

Menyimak kepada keempat butir di atas, jelaslah bahwa kewajiban mengabarkan Injil adalah tanggung jawab setiap orang yang telah menerima Kristus menjadi Tuhan dan Juruselamatnya. Setiap orang percaya wajib mengabarkan Injil sesuai kemampuan dan karunia-karunia yang dianugerahkan Roh Kudus kepadanya.

Harus diakui bahwa kita sering malas atau segan melaksanakan kewajiban ini. Penyebabnya antara lain adalah:

1. Sikap tak acuh terhadap keadaan buruk sesama manusia
   Simaklah: Matius 25:31-46; Markus 9:43-48; Wahyu 20:11-15.
   Ingatlah:
   - akan kasih sayang Kristus akan manusia yang hilang (Lukas 19:41-44; Matius 23:37-39).
   - juga teladan Yeremia dan Paulus (Yeremia 9:1; Roma 9:1-3).

2. Takut kepada sesama manusia
"Takut kepada orang mendatangkan jerat" (Amsal 29:25). Ketakutan kepada sesama manusia bermacam-macam bentuknya, antara lain:

c. Takut ditertawakan, dibenci, dianiaya, dianggap aneh, dll.
Simaklah: Yohanes 15:18-21; Matius 24:9.
Ingatlah: Roma 1:16; Ibrani 13:5,6; Filipi 4:19.
d. Takut kehilangan kedudukan dalam masyarakat.
Simaklah: Yohanes 12:42,43.
Ingatlah: Markus 8:38.
e. Malu karena belum mengerti atau menguasai asas-asas kepercayaan Kristen.
Simaklah: 1Petrus 3:15, bandingkan dengan Ibrani 5:12.
Ingatlah: 2Timotius 2:15.

f. Malu karena kehidupan kita sebagai Kristen belum begitu baik.
Simaklah: Matius 23:27,28.
Ingatlah: 1Petrus 1:15,16; 2:5; 2Timotius 1:9.

Oleh penyebab seperti dikemukakan di atas, jelas pula betapa kita perlu digerakkan dan diperlengkapi untuk melaksanakan tanggung jawab untuk mengabarkan Injil dengan 'baik'. Pekerjaan di ladang Tuhan memang berat, namun mulia dan indah. Kalau kesadaran akan kemuliaan dan keindahannya mulai berkurang, kita akan segera merasa lelah dan malas melakukan tugas luhur itu.

Kita mengabarkan Injil adalah kepada dunia yang tak acuh, bahkan yang bersikap bermusuhan. Dunia tidak menghargai pelayanan kita, bahkan melawannya. Iblis senantiasa menentang setiap dan segala upaya memasyurkan nama Kristus. Dan dalam perjuangan menghadapi kendala demikian, kita akan mengalami, bahwa kendati roh kita bergelora, daging kita lemah sekali. Banyak orang yang mulai mengabarkan Injil dengan penuh gairah dan semangat, tapi lambat laun kemudian semangat mereka mengendor, dan akhirnya putus asa lalu meninggalkan tugas mengabarkan Injil.

Marilah mengamati 'motivasi-motivasi' yang dapat memacu kita tekun mengajarkan Injil, meskipun semangat kita melemah.

I. Karena kita mempercayai Tuhan Yesus, kita wajib mematuhi semua perintah-Nya.
Orang Kristen berada di bawah Penguasa. Orang Kristen adalah pelayan, bentara dari Tuhan Yesus Kristus, dan sekaligus adalah prajurit. Bila ia diperintah oleh Komandan-nya, ia harus patuh (Matius 8:9). Bila Komandan-nya menyuruh dia 'pergi', dia pun pergi. Komandan kita adalah Yesus Kristus. Ia berfirman kepada kita, pergilah ...' (Matius 28:19).
Marilah mengamati beberapa pokok penting yang terkait pada perintah ini:
   a. Perintah ini dikeluarkan dengan kewibawaan penuh dan kekuasaan Ilahi.
   b. Perintah ini gamblang dalam teladan hidup Kristus sendiri.
   c. Perintah ini disertai janji Kristus sendiri.
   d. Perintah ini ditujukan kepada seluruh Gereja Kristus.
   e. Perintah ini dilengkapi dengan kuasa Kristus.

II. Mengabarkan Injil adalah bagian dari tanggung jawab melayani Kristus.
Motivasi kedua pemacu dan pendorong mengabarkan Injil bukanlah melulu kewajiban kita terhadap Kristus pribadi yang mengutus kita, tapi juga kewajiban kita terhadap Injil itu sendiri, yang upaya pengkomunikasiannya telah dipercayakan kepada kita. Tentang kewajiban ini Paulus menjelaskan sebagai berikut:
   a. Injil adalah harta kekal sorgawi yang dipercayakan kepada kita.
   b. Kita 'berhutang' kepada orang yang belum mendengarkan Injil.

III. 'Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri' berarti juga menyampaikan Injil kepada mereka.
Kasih adalah pelayanan, bukan perasaan saja (Galatia 5:13). Mengasihi berarti mencari dan melayani seseorang demi memberlakukan yang 'terbaik' bagi diri

orang itu. Khusus dalam ihwal mengasihi sesama manusia, kita wajib mencari tahu dan mengerti kebutuhan sesama kita dan bersedia memenuhi kebutuhannya itu (lihat Lukas 10:25-37). Menyimak pada Firman Allah, kita dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut:

a. Kebutuhan utama manusia yang paling hakiki dan mendesak ialah penyelamatan rohnya.
b. Injil memenuhi kebutuhan manusia seutuhnya.

IV. Mengabarkan Injil berarti memuliakan nama Tuhan.

Kualitas utama dan pertama yang mendorong dan memacu Paulus maupun Yohanes melaksanakan tugas mereka sebagai utusan Kristus, ialah kasih yang tulus untuk memuliakan Nama Allah dan Kristus -- keinginan yang utuh dan bulat menghormati Nama itu. Alkitab mencatat 'kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya' (Roma 1:5); dan '... karena nama-Nya' (3Yohanes 1:7). Alkitab kadang-kadang menyatakan hal ini dengan istilah bernada 'cemburu'. Kecemburuan adalah keirian terhadap lawan. Apakah hal itu baik atau buruk, tergantung pada kedudukan lawan dalam perkara itu. Misalnya, bagi orang yang sudah menikah, masing- masing -- suami istri -- berhak cemburu apabila ada orang ketiga mengganggu kehidupan pernikahan mereka, karena pernikahan adalah hubungan istimewa, khas dan suci antara suami dan istri (2Korintus 11:2,3).

Tuhan pun dikatakan cemburu (Keluaran 34:14), karena Dia adalah satu-satunya Tuhan, dan Dia tidak mau berbagi kemuliaan dengan berhala, patung, sesuatu apa dan siapa pun juga (Yesaya 42:8; 45:5; bandingkan Yehezkiel 39:25-29). Justru kita harus berperan dalam 'kecemburuan' Ilahi itu demi nama-Nya, dengan mengupayakan sesama manusia memberikan kehormatan dan kemuliaan itu adalah mutlak hak-Nya seutuhnya (1Raja-raja 19:14; 2Korintus 11:2-3).

Dalam hal itu unsur kebaktian dan unsur kesaksian terpadu jadi satu. Ada dua aspek dalam kepercayaan diri kita, yang pertama terhadap Allah dan yang kedua terhadap sesama kita. Yang pertama, padu terkait dengan yang kedua. Kedua-duanya tidak terpisahkan. Tidak bisa kita berbakti sungguh-sungguh kepada Tuhan (mengakui dia 'patut' disembah), tanpa kita menginginkan dan mengharapkan sesama kita berbuat yang sama (misal Mazmur 34:4). Tidak bisa kita berbakti tanpa mengharapkan setiap orang yang bertobat akan berbakti juga kepada Tuhan yang telah menyelamatkannya. Karena pengkomunikasian Injil harus dinalar sebagai 'pelayanan keimanan', di mana sang komunikator berlaku sebagi imam yang mempersembahkan para petobat sebagai persembahan kepada Tuhan (Roma 15:16).

V. Mengabarkan Injil mendampakkan 'harta kekal di sorga'.

Banyak orang yang segan mencurahkan tenaganya dalam upaya mengabarkan Injil. Mereka takut menghadapi kesukaran, rugi materi, rugi kesantaian dan hura-hura duniawi. Karena itu mereka menyibukan diri meningkatkan karir dan mengumpulkan uang.

Tapi Tuhan Yesus berkata, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:33). Sementara itu -- yakni sementara kita mencari, mensyukuri dan menyatakan Kerajaan Allah dan kebenarannya, antara lain dengan mengabarkan Injil -- Tuhan dengan tegas

berkata, "... Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau" (Yosua 1:5). Justru kita dapat dengan penuh keyakinan berseru, "Tuhan adalah Penolong-ku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (Ibrani 13:6).
Para Rasul mengalami nyata-nyata dalam hidup mereka kebenaran dari 'semuanya itu akan ditambahkan kepadamu', dan 'janji penyertaan Tuhan', terutama pada ketekunan dan kesetiaan mereka mengabarkan Injil. Karena itu adalah tepat dan berdasar apabila rasul berkata,

"Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu" (Ibrani 13:5); dan

"Sebab itu kami tidak tawar hati .... Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. Sebab kami tidak memperhatikan apa yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedang yang tak kelihatan adalah kekal." (2Korintus 4:16-18)

Nampak jelas, bahwa mengabarkan Injil dalam rangka mencari atau menyatakan Kerajaan Allah, mendampakkan harta kekal di sorga -- hal yang patut kita syukuri.

Kesimpulan

Kesempatan mengabarkan Injil terbatas (Yohanes 9:4), sangat erat terkait dengan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali yang makin dekat (Wahyu 22:12), juga terkait dengan hidup kita sendiri (Yakobus 4:14) dan hidup mereka -- kepada siapa kita berutang berita Injil!

Masalah pokok ialah, apakah kita akan memanfaatkan kesempatan yang sangat terbatas itu untuk memuliakan Tuhan, ataukah hanya untuk kepentingan diri kita sendiri?

Baiklah kita mengingat dan merenungkan, bahwa

> *"Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, TIDAK LAGI HIDUP UNTUK DIRINYA SENDIRI, TETAPI UNTUK DIA, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka."*
>
> –(2Korintus 5:15)

Sumber:
Artikel ini diringkas dari sumber:

Judul Buku : Metode Penginjilan

Judul Artikel : [Bagian 1] Mengabarkan Injil -- Tanggung Jawab Siapa?

Penulis : D.W. Ellis
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih (YKBK), 1993
Halaman : 1 - 17

[Cat.Red.: Untuk memperoleh versi lengkap artikel ini, hubungi <endah@sabda.org> .]

Sumber Misi

Commission To Every Nation (CTEN)

==> http://www.cten.org/ Sesuai dengan namanya, CTEN secara sungguh-sungguh melakukan Amanat Yesus untuk memberitakan Injil ke seluruh bangsa dan suku. Metode yang digunakan CTEN adalah Support Missionaries (Mendukung Para Misionaris), Support Indigenous Workers (Mendukung Proyek dan Para Pekerja Pribumi), dan Support The Local Church (Mendukung Gereja Lokal).

Dalam hal mendukung para misionaris, CTEN memiliki materi-materi pelatihan dan menawarkan panduan untuk melakukan pelatihan tersebut. Selain menyediakan bantuan administratif bagi setiap misionaris, CTEN juga terlibat dengan pelayanan yang mereka lakukan dan dengan keluarga mereka. Visi CTEN adalah menolong setiap misionaris untuk menjadi lebih efektif dalam melakukan pelayanan mereka. CTEN ingin melihat para misionaris itu berhasil melaksanakan panggilan Allah dalam diri mereka. Dalam hal mendukung proyek dan para pekerja pribumi, CTEN terlibat dalam menolong para pekerja nasional untuk menjangkau komunitasnya sendiri melalui program-program pelatihan dan bantuan keuangan untuk proyek-proyek yang dilakukan gereja nasional. Dalam hal mendukung gereja lokal, CTEN berusaha untuk tetap menjalin hubungan dengan gereja lokal.

Bisakah Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Penginjilan?

Artikel "Evangelism in Your Spare Time" (PI di Waktu Luang Anda):
==> http://www.gospelcom.net/lpea/firstpriority/winter2000/firstpriorityowens.shtml Web Evangelism Guide's Hobby Pages -- A Key to Reaching Others

(Halaman Hobi -- Kunci untuk Menjangkau Orang Lain):

==> http://www.gospelcom.net/guide/resources/hobby.php Apakah penginjilan dapat dilakukan di waktu luang? Hal ini tampaknya tidak biasa dilakukan, tetapi penulis Dan Owens, dalam artikelnya yang berjudul "First Priority" (Luis Palau Evangelistic Association) menyajikan argumen yang meyakinkan untuk melakukan penginjilan melalui setiap aktivitas kita sehari-hari, misalnya hobi yang kita lakukan dan jalinan persahabatan, tanpa kita harus menyediakan waktu khusus untuk melakukannya. Web Evangelism Guide memakai konsep tersebut selangkah lebih maju yaitu dengan menggunakan hobi dan situs-situs web yang menarik untuk mensharingkan tentang kasih Kristus kepada orang-orang yang memiliki minat yang sama dengan kita. Ada kemungkinan orang-orang itu tidak dapat menerima usaha- usaha penginjilan lain yang dilakukan. Silakan mengunjungi kedua URL di atas untuk mendapatkan kedua artikel dalam bahasa Inggris ini. URL untuk Luis Palau Evangelistic Association:
==> http://www.gospelcom.net/lpea/

Doakan Misi Dunia

India

Pendeta Susanta Patra dari Kalkuta mempunyai visi yang besar yaitu dia ingin melihat dimulainya gerakan-gerakan perintisan gereja di 280 kelompok masyarakat yang menggunakan bahasa Bengali sebagai bahasa tuturnya. Injil masih belum menjangkau kelompok-kelompok suku tersebut. Baru-baru ini Allah telah mendorong Susanta Patra dengan cara yang unik. Menurut laporan dari DAWN Ministries (Discpling a Whole Nation), beberapa bulan yang lalu Susanta Patra mengadakan pemahaman Alkitab bagi 45 orang Bengali di Kalkuta. Di akhir pertemuan, ada seorang pria yang mengajak seorang wanita berpenyakit kanker kepadanya. Pria itu berkata, "Apakah anda mau mendoakannya, sehingga kami dapat melihat bahwa Allah anda lebih berkuasa daripada dewa-dewa saya." Susanta saat itu merasa lelah secara rohani, tetapi dia tetap mendoakan wanita itu. Sesudah selesai mendoakan wanita itu, Susanta bergegas pulang ke rumahnya. "Saya menangis di hadapan Allah, memohon ampun kepadanya karena saya merasakan kekeringan rohani di dalam hidup saya. Saya merasa yakin bahwa Allah tidak akan menjawab doa saya, dan tak satupun dari 45 orang yang mengikuti PA akan kembali minggu depan." Selama dua minggu Susanta mengumpulkan keberanian untuk menghadiri PA itu. Yang mengherankannya, 45 orang hadir mengikuti PA termasuk wanita yang menderita kanker dan telah disembuhkan! Susanta menyaksikan bahwa 43 dari 45 pengikut PA telah memutuskan untuk menjadi pengikut Yesus, meskipun tanpa kehadirannya selama 2 minggu yang lalu. Sesudah peristiwa itu, lebih dari 12 gereja rumah mulai dirintis di wilayah yang dihuni suku Bengali.
Sumber: FridayFax, July 26, 2002

- Bersyukur atas 43 petobat baru yang berbahasa Bengali dan lebih dari 12 gereja rumah yang mulai dirintis. Berdoa agar petobat baru dapat terus bertumbuh untuk menjadi saksi-saksi Kristus bagi orang-orang dan suku-suku berbahasa Bengali di sekitarnya.
- Doakan untuk organisasi dan para pekerja yang melayani ratusan kelompok masyarakat berbahasa Bengali di India supaya Allah senantiasa mencurahkan hikmat bagi mereka yang kelelahan secara rohani dengan kekuatan baru.
- Untuk mengenal DAWN Ministries, kunjungi alamat:
  ==> http://www.dawnministries.org (Discipling A Whole Nation)

Pakistan

Sekitar 50 wanita bergabung dalam kampanye musim panas yang dilakukan Operation Mobilization di Pakistan. Sesudah mengikuti pelatihan, para wanita itu dibagi menjadi beberapa tim kecil yang melayani di 14 kota yang berbeda. Beberapa diantara tim tersebut melihat buah-buah yang nyata saat sejumlah wanita dan anak-anak mereka memberikan respon terhadap Injil. Di Islamabad, satu tim mensharingkan tentang Yesus dalam sebuah pertemuan wanita dan ada 13 orang yang membuka hatinya untuk menerima Yesus.
Sumber: Mission Network News, August 1st, 2002

- Doakan agar para petobat baru tersebut dapat dimuridkan dan semakin mengenal Yesus secara pribadi.
- Berdoa untuk Operation Mobilization dan semua tim-nya yang melayani di Pakistan dan sekitarnya supaya Allah senantiasa menyertai setiap aktivitas yang mereka lakukan.

Rwanda

Rata-rata mungkin ada 20% jumlah populasi di Rwanda yang mengidap HIV positif. Sebagai respon atas realitas ini, para pekerja CB International yang melayani di Rwanda membuat "Choose Life" (Memilih Hidup), manual pendidikan AIDS bagi para pemimpin pemuda yang melayani anak-anak usia 15 - 18 tahun. Manual, yang dibuat berdasarkan Alkitab, adalah buku panduan interaktif yang berisi topik-topik pilihan seputar AIDS, termasuk tekanan dari kawan sebaya dan trauma, yang ditinjau dari perspektif Alkitabiah dan aspek-aspek medis tentang HIV/AIDS.
Sumber: Mission Network News, July 10th, 2002

- Berdoa untuk para pekerja CB International agar dapat melayani penderita HIV dalam mengatasi penyakit mereka sekaligus juga mengubah pola hidup penduduk di Rwanda.
- Bersyukur atas adanya manual yang dapat dipakai sebagai jembatan untuk menceritakan tentang kebenaran Alkitab kepada penduduk Rwanda.

Doa Bagi Indonesia

Yayasan Marturia Indonesia (YAMARI)

Dalam edisi 029/2002 yang lalu telah diulas secara singkat tentang pelayanan YAMARI. Adapun salah satu bentuk pelayanan YAMARI adalah melakukan pekabaran Injil dan Misi ke kota, desa, dan pedalaman. Tim Pekabaran Injil YAMARI dari waktu ke waktu melakukan perjalanan (mission trip) ke berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia. Bentuk pelayanan pekabaran Injil yang dilakukan berupa Kebaktian Penginjilan, KKR dan Pemutaran Film Rohani. Di daerah tertentu disertai bakti sosial dengan memberikan bantuan berupa Alkitab, buku rohani, dll. kepada para hamba Tuhan di pedesaan atau pedalaman.

Pokok Doa

- Doakan untuk usaha "Pewartaan Kabar Baik" ke seluruh penjuru Nusantara, melalui berbagai media eletronik maupun media cetak, serta melalui para tenaga misi (Penginjil/Misionaris), agar banyak orang menjadi percaya dan diselamatkan.

- Doakan bagi para Pengurus dan Staf Pelaksana YAMARI, kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan kesehatan, serta diberikan berkat jasmani dan rohani yang melimpah.

- Doakan kebutuhan dana rutin untuk operasional pelayanan YAMARI. Berdoa agar Tuhan memberikan kecukupan melalui para donatur untuk pendukung pelayanan YAMARI.

- Doakan kebutuhan sarana untuk kelancaran pelayanan YAMARI, a.l. mesin foto-copy (portable), LCD, dsb.

- Berdoa untuk pengembangan 'halaman' web YAMARI supaya menjadi situs yang dapat menampilkan semua up-date informasi pelayanannya dan menggerakkan/memotivasi banyak orang untuk terlibat dalam pelayanan Pekabaran Injil.
  ==> http://www.sahabatsurgawi.net/yamari.html

Surat Anda

Dari: "Derta Noni Aprita"
>Yth. e-JEMMi
>Saya ingin bertanya apakah masih punya file tentang suku BERAU -
>KALIMANTAN TIMUR, dulu pernah dimuat di e-JEMMi edisinya saya
>lupa. Saya membutuhkannya, kalo tidak keberatan tolong di-
>send-kan lagi ke saya, tanpa sengaja file tersebut terdelete
>oleh saya, maaf dan terima kasih sebelumnya.
>gd, .. nonie

Redaksi:
Informasi tentang suku Berau telah dimuat dalam e-JEMMi edisi No. 07/2002 dan No. 51/2001 yang dapat anda akses di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/07/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/51/

Informasi tentang suku Berau juga bisa anda dapatkan melalui FUNGSI PENCARIAN yang terdapat dalam Sistem Arsip dan Publikasi di situs SABDA.org bagian PUBLIKASI:
==> http://www.sabda.org/publikasi/
==> http://www.sabda.org/publikasi/cari/index.php?kata=Berau Dengan Fungsi Pencarian ini, anda bisa mengganti "kata=**NamaSuku**" dan kalau ada akan mendapatkan informasi tentang suku-suku lain yang sudah pernah dimuat di e-JEMMi.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 34/Agustus/2002

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Kasih Tuhan yang luar biasa telah menggerakkan orang-orang percaya untuk mencari cara yang tepat bagaimana dapat memberitakan Injil kepada mereka yang belum percaya, khususnya mereka yang sulit dijangkau secara langsung, baik karena alasan lokasi maupun politik. Melalui Joy Ridderhof Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa pelayanan kaset rekaman merupakan pelayanan yang sangat efektif untuk menjangkau suku-suku yang belum terjangkau Injil. Keberhasilannya melayani sebuah suku terpencil di Honduras dengan kaset rekaman telah membuka suatu cakrawala baru bagi pelayanan penginjilan melalui kaset rekaman ke seluruh dunia.

Mengapa ide pelayanan melalui kaset rekaman ini muncul? Dan langkah- langkah apakah yang ditempuh Joy Ridderhof untuk merealisasikan ide pelayanan melalui kaset rekaman ini? Simaklah kolom Tokoh Misi edisi ini untuk mengetahui sekilas sejarah perekaman Injil yang dipelopori oleh Joy Ridderhof sehingga melahirkan pelayanan Gospel Recordings. Selain itu anda juga akan menemukan banyak informasi tentang sumber- sumber pelayanan audio Kristen dalam usahanya menyebarkan berita keselamatan Yesus Kristus melalui kaset rekaman Injil.

Tuhan menyertai kita!!

Tokoh Misi: Joy Ridderhof dan Gospel Recordings

Di awal tahun 1930, Joy Ridderhof meninggalkan USA untuk menjadi misionaris di Honduras sebagai utusan dari Friends Mission. Hidupnya terasa sepi karena Joy adalah satu-satunya misionaris yang melayani di desa terpencil yang ada di pegunungan. Namun pelayanannya membuahkan hasil. Saat dia memberitakan Injil ke berbagai tempat di sekitar desa itu, banyak penduduk desa yang merespon dan mengikut Kristus. Tetapi kekerasan-kekerasan yang dihadapi dalam pelayanan ini dan iklim tropis mengganggu kesehatannya. Sesudah enam tahun melayani di desa itu, Joy kembali ke Los Angeles karena terserang penyakit malaria.

Untuk beberapa bulan berikutnya ketika Joy terbaring di tempat tidur untuk memulihkan kesehatannya, tapi dia terus memikirkan penduduk desa yang telah ditinggalkannya -- bagaimana kemajuan iman mereka di dalam Kristus tanpa misionaris yang memandu dan mendorong mereka. "Seandainya aku bisa meninggalkan suaraku di sana," dia memikirkan hal itu terus-menerus. Terlintas dalam pikirannya tentang keramaian bar yang ada di Honduras dan suara musiknya yang hingar-bingar. Penduduk Honduras tampaknya menyukai musik rekaman. Itulah jawaban dari problem yang dihadapinya. Joy akan mengirimkan suaranya dalam kaset rekaman dimana dia bisa memberitakan Injil melalui musik dan menggunakan bahasa tutur yang biasa digunakan penduduk desa yang dilayaninya.

Pada mulanya, ide Joy tentang perekaman Injil tampaknya seperti mimpi yang susah dijangkau, tetapi dia mulai mendoakan tentang kemungkinan tersebut dan men-sharing-kannya dengan teman-temannya; dan di tahun 1939 kaset rekaman pertamanya -- Buenas Neuvas (Kabar Baik) -- yang berdurasi 3,5 menit telah diproduksi. Saat memulihkan kesehatannya, Joy juga belajar bermain gitar, dan musik menjadi satu bagian dalam kaset-kaset rekaman yang pertama kali dibuatnya. Namun ia segera menyadari tentang pentingnya menemukan suara penutur asli untuk menyuarakan ayat-ayat Alkitab sekaligus memainkan musiknya.

Saat rekaman yang dibuat Joy tersebar, para misionaris yang melayani bagian lain di Amerika Latin juga mulai memesannya. Dalam pelayanan perekaman ini, Joy dibantu oleh Ann Sherwood, Herman Dyk, dan para relawan. Rekaman itu pada awalnya diproduksi di Los Angeles (LA). Orang Tiongkok, Meksiko, dan penduduk dari berbagai suku Indian didatangkan ke studio untuk membuat rekaman Injil dalam bahasa tutur mereka masing-masing. Joy melihat keterbatasan dari pelayanan ini jika orang-orang dari berbagai suku itu harus datang ke LA. Solusinya adalah tim perekaman ini yang mengunjungi suku-suku tersebut -- suatu keputusan yang menandai titik balik pelayanan Gospel Recordings (yang resmi dibentuk tahun 1941 dengan nama Spanish Recordings). [Red.: Informasi lebih lengkap tentang Gospel Recordings (termasuk URL-nya) dapat anda simak dalam kolom Sumber Misi di bawah ini.]

Joy dan Ann melakukan perjalanan perekaman pertamanya di tahun 1944. Mereka memanfaatkan waktu selama 10 bulan di Meksiko dan Amerika Tengah dan perjalanan ini membuahkan hasil yaitu rekaman Injil dalam 35 bahasa dan dialek baru.

Perjalanan selanjutnya dilakukan Joy dan Ann pada tahun 1947 ke Alaska untuk merekam ayat-ayat Alkitab dalam bahasa Indian dan Eskimo. Tugas mereka sungguh sulit. Mereka melakukan perjalanan ke tempat-tempat suku terpencil, lalu mencari penduduk suku yang bisa bilingual dan bersedia untuk direkam. Namun bulan-bulan penuh perjuangan itu menampakkan hasilnya, dan Joy serta Ann kembali ke LA setelah merekam Injil ke dalam 20 bahasa suku.

Tahun 1950, Joy dan tim-nya telah merekam Injil ke dalam lebih dari 350 bahasa suku dan dialek. Aspek perekaman dari pelayanan ini melangkah maju dan semakin mantap. Namun ada problem-problem lain yang muncul -- terutama yang berhubungan dengan pemutaran kaset di wilayah-wilayah hutan yang terpencil. Gramofon yang tersedia dan didistribusikan oleh Gospel Recordings mudah sekali rusak. Joy dan tim-nya berdoa bersama meminta pencerahan. Allah menjawab doa itu saat terbersit ide untuk menggunakan gramofon manual (diputar tangan) -- gramofon ini lebih murah, tidak menggunakan tenaga motor, alat yang dapat dioperasikan oleh semua orang, dan tidak memiliki bagian-bagian mekanis yang rumit sehingga mudah diperbaiki jika rusak.

Pelayanan ini terus berlanjut dan sampai tahun 1955 lebih dari sejuta kaset telah dikirimkan ke 100 negara. Pelayanan Gospel Recordings yang dirintis oleh Joy Ridderhof telah membuahkan keselamatan untuk masing-masing pribadi dan untuk suku-suku di seluruh dunia. Seorang pria dari Meksiko bertobat setelah mendengarkan rekaman kaset Injil dan pria ini kembali ke desanya untuk mengenalkan Kristus kepada 12 orang penduduk di desanya.

Tahun 1983, setelah 40 tahun melayani bersama Gospel Recordings, Joy tidak lagi menjabat sebagai Direktur Gospel Recordings, tetapi dia masih terlibat sebagai dewan dan secara aktif menjelaskan tentang pelayanan misi dengan menggunakan media audio ini. Ada sekitar 50 orang staf full-time dan banyak sukarelawan tergabung dalam pelayanan Gospel Recordings. Mereka telah merekam dan mendistribusikan berita Injil ke dalam 4000 bahasa dan dialek. [Red.: Sekarang Gospel Recordings telah memiliki rekaman Injil dalam 5400 bahasa lebih.]

Sumber:
Diterjemahkan dan diringkas dari sumber:

Judul Buku : From Jerusalem to Irian Jaya -- A Biographical History of Christian Missions
Judul Bab : Radio and Recordings: Harnessing the Air Waves
Penulis : Ruth A. Tucker
Penerbit : Academie Books, 1983
Halaman : 389 - 392

Sumber Misi

Gospel Recordings -- Global Recordings Network (Grn)

==> http://www.gospelrecordings.com/ Gospel Recordings adalah bagian dari Global Recordings Network yang sudah merekam cerita Injil ke atas kaset dalam 5476 bahasa dan targetnya sampai tahun 2003 menjadi 6000 bahasa. Tujuan Gospel Recordings adalah menyebarkan Injil melalui rekaman audio dalam semua bahasa dan dialek di dunia. Prioritas pelayanannya ditujukan bagi suku-suku yang tidak terjangkau dan masih buta huruf. Gospel Recordings dimulai tahun 1938 oleh Joy Ridderhof (Simak kolom Tokoh Misi). Melalui situs ini, Gospel Recordings menyediakan buklet bergambar yang disertai tafsirannya dalam beberapa ratus bahasa. Gospel Recordings juga menyediakan alat pemutar kaset manual (diputar dengan tangan) yang dapat digunakan untuk memutar kaset di tempat-tempat yang belum memiliki aliran listrik.

Gospel Recordings juga telah merekam bagian/ayat/traktat Injil ke dalam 419 bahasa suku yang ada di Indonesia!!! Bila anda ingin melihat daftar tersebut secara lengkap, silakan berkunjung ke situsnya atau kirim email langsung ke Endah <Endah@sabda.org> .

Audio Scriptures International (Asi)

==> http://www.gospelcom.net/asi/realaudio.htm [Real Audio]
==> http://www.gospelcom.net/asi/mp3-2.htm [MP3]
==> http://www.gospelcom.net/asi/ Audio Scriptures International memiliki rekaman kaset yang berisi kisah pelayanan Yesus dengan judul "A Portrait of Jesus -- The Greatest Person Who Ever Lived" dan "God's All Powerful Savior" dalam 200 bahasa dunia (termasuk bahasa Indonesia, Jawa, dan Sunda!!). Dengan kemajuan teknologi saat ini, anda dapat mendengar rekaman tersebut lewat internet dengan format Real Audio atau MP3.

Audio Bible Dan Bible Gateway

==> http://www.audio-bible.com/
==> http://bible.gospelcom.net/bg/bgaudio.html Anda sedang mencari Alkitab dalam bentuk audio? Berkunjunglah ke situs Audio Bible untuk mendengarkan secara online suara dari aktor Alexander Scourby saat dia membaca dengan nyaring Alkitab versi King James (KJV). Rekaman ini pertama kalinya muncul pada tahun 40-an di Amerika. Anda dapat mendengarnya secara online atau memesan rekaman seluruh Alkitab -- 72 jam audio -- pada satu CD [Audio KJV ini sudah dapat diintegrasikan dengan CD-SABDA versi terbaru.]. Situs ini menawarkan streaming version dari Injil yang bisa diakses dengan RealAudio Player secara gratis. Ada beberapa situs lain, termasuk,

Bible Gateway di Gospelcom.net, yang juga menampilkan Alkitab audio dalam beberapa bahasa dan terjemahannya.

Audio Scripture Ministries

==> http://www.audioscriptureministries.org/ Audio Scripture Ministries (ASM) menjalin kerjasama dengan lembaga- lembaga yang terbeban untuk menyediakan Firman Allah dalam bentuk audio. ASM terutama terbeban dengan suku-suku yang belum bisa membaca. ASM dapat menyediakan peralatan untuk semua aspek yang mendukung proses perekamam, editing, duplikasi dan distribusi.

Terry Law Ministries

==> http://www.terrylawonline.com/ Situs web Terry Law Ministries/World Compassion memiliki lebih dari 24 file audio baru yang direkam saat mengadakan perjalanan untuk memberikan bantuan kemanusiaan ke Afghanistan. Melalui kaset ini, anda dapat mendengar kisah-kisah menarik yang mereka alami. Salah satu diantaranya mengisahkan tentang bagaimana Allah menggerakkan seorang tuan tanah dari Afghanistan yang mengantar Terry dan timnya menyeberangi perbatasan menuju ke Afghanistan untuk memberikan bantuan makanan, selimut dan obat-obatan. Selain itu, anda juga bisa mendengar kisah bagaimana Allah memberikan jalan saat tidak ada jalan lain yang dapat dilalui, yaitu dengan menyediakan satu pesawat dengan bensin penuh untuk menerbangkan Terry dan tim-nya. Situs web ini juga menampilkan berita-berita harian seputar peristiwa- peristiwa yang terjadi di negara-negara tertutup lainnya termasuk profil suku terabaikan. Jika anda ingin mendengar atau membaca kisah-kisah itu, kunjungi situs web di atas.

Edisi Audio -- Arsip Icw Dan E-Jemmi

Sumber-sumber informasi tentang Injil dalam bentuk audio pernah dibahas dalam milis publikasi ICW dan e-JEMMi:

- ICW Edisi 085-086/2000 - MUSIK/AUDIO (1 dan 2)
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/086/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/085/

- e-JEMMi yang mempunyai informasi tentang Gospel Recordings:
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/23/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/20/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/15/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/1999/38/

Doakan Misi Dunia

Senegal

Para misionaris di Afrika Barat sekarang telah memiliki alat baru untuk memberitakan Injil diantara suku Wolof. Audio Scripture Ministries di Holland, Michigan telah merekam Alkitab Perjanjian Baru dalam tape recorder. Seorang pekerja Audio Scripture Ministries menyatakan bahwa hal ini membawa dampak yang besar kepada lebih dari tiga juta orang yang menggunakan bahasa Senegal. Menggunakan media audio ini baru merupakan permulaan. Menurut Audio Scripture Ministries, "Kami menerima telepon dari organisasi misi lain yang menginginkan kami untuk menyediakan alat pemutar kaset karena mereka ingin segera menggunakan alkitab audio tersebut di wilayah yang dihuni suku Wolof." Alat ini merupakan sarana yang tepat karena orang-orang suku Wolof sebagian besar tidak dapat membaca. Dengan Alkitab audio ini, suku Wolof akan dapat mendengar Firman Allah. Orang-orang Kristen lokal memberikan beberapa pelatihan tentang bagaimana menggunakan peralatan ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar. Mereka juga yang akan membawa alat pemutar kaset ini sekaligus dengan kasetnya menuju ke desa-desa, memutar kaset Perjanjian Baru tersebut, dan melihat bagaimana Allah bekerja di dalam hati penduduk desa.
Sumber: What In The World, June 30, 2002

- Bersyukur untuk alat pemutar kaset yang dapat dipakai untuk menjangkau suku Wolof dengan Injil.
- Berdoa agar benih Firman yang ditaburkan dapat tumbuh subur di hati suku Wolof.

Peru

Gereja Peru sedang berkembang -- demikian pendapat dari banyak lembaga misi yang bekerja untuk menyebarkan Injil. Namun, ada satu wilayah yang menjadi tantangan bagi para lembaga misi. Buta huruf; meskipun Alkitab telah diterjemahkan dalam bahasa Quechua, hanya ada sedikit orang dari suku tersebut yang bisa membacanya. Di tempat inilah proyek terbaru dari organisasi Audio Scripture Ministry (ASM) diterapkan. Perwakilan dari ASM mengatakan bahwa ASM akan bekerja keras untuk menyediakan semua jenis mixed media agar Firman Allah dapat diterjemahkan dalam bahasa Quechua. ASM juga memotivasi penduduk supaya memiliki kerinduan untuk mempelajari Alkitab dengan mendengarkan rekamannya sekaligus membacanya dalam bahasa yang mereka mengerti. Proyek ini dirancang untuk memberikan sarana bagi orang Kristen Quechua supaya dapat melakukan pelayanan melalui media dalam bahasa yang mereka pahami.
Sumber: Mission Network News, May 13th 2002

- Berdoa untuk proyek yang dilakukan ASM karena sangat bermanfaat untuk perkembangan pelayanan bagi suku Quechua.
- Doakan agar para penerjemah dan sarana yang digunakan untuk menerjemahkan Injil dalam bahasa yang dipakai suku Quechua dapat bekerjasama dengan baik.

Jepang

Seorang pendeta tua yang berumur 80 tahun dari sebuah tempat ibadah Shinto terbesar di Jepang menerima Kristus setelah dia mendengar kaset "Yesus" dan membaca buklet Injil yang didistribusikan oleh Every Home for Christ. Keesokan paginya dia membawa semua kitab dan baju-baju, yang berhubungan dengan dewa-dewa yang disembahnya semula ke gereja dan membakarnya. Every Home for Christ bekerjasama dengan Campus Crusade for Christ untuk memberitakan Injil ke desa-desa yang belum memiliki gereja karena di sana belum ada penduduknya yang percaya. Lebih dari 700.000 kaset audio yang berisi soundtrack film "Yesus" dan buklet Injil telah didistribusikan dari rumah ke rumah. Banyak orang memberikan respon terhadap Injil sehingga jumlah orang yang merespon bertambah dari 396.598 responder yang sebelum ini pernah diproses oleh tim EHC Jepang.
Sumber: JOEL-NEWS-INTERNATIONAL-396

- Bersyukur untuk setiap orang yang boleh mengenal Yesus setelah mendengar rekaman Injil dan doakan untuk proses follow-up mereka.
- Doakan pelayanan organisasi EHC dan Campus Crusade for Christ dalam memberitakan Injil ke desa-desa di Jepang.

Doa Bagi Indonesia

Penginjilan Melalui Kaset

- Bersyukur untuk Gospel Recordings yang telah menerjemahkan dan merekam kaset Injil ke dalam 419 bahasa suku di Indonesia. Doakan agar rekaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjangkau suku- suku di Indonesia. Info lengkapnya dapat anda simak dalam edisi e-JEMMi edisi 020/2000, atau langsung dari Situs Web mereka.
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/20/
  ==> http://www.gospelrecordings.com/

- Doakan Lembaga Rekaman Injil (perwakilan Gospel Recordings di Indonesia) supaya dapat melayani secara efektif dan menjalin kerjasama dengan organisasi/lembaga misi dan gereja-gereja di Indonesia.

- Berdoa juga agar banyak organisasi misi Kristen di Indonesia menyadari tentang pentingnya pelayanan melalui kaset ini sehingga mereka dapat mencari cara yang kreatif bagaimana menggunakannya untuk memperluas pelayanan pekerjaan Tuhan di Indonesia.

Doa Bagi Suku

Suku Ulumanda

Rumpun	: Bugis
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 31.000
Persentase Kristen	: 0,003%
Kristen yang diketahui	: 1
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Masyarakat Ulumanda berada di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Suku ini merupakan salah satu anak suku Bungku. Mata pencaharian mereka adalah petani. Daerah ini kaya dengan bahan baku mineral, pasir, karomit, rotan, dan kayu hitam dsbnya. Penduduk pesisir kebanyakan lebih senang melaut, ini menjadi bagian dalam hidup mereka. Menurut informasi yang kami peroleh, belum ada pelayanan serius bagi suku ini. Baru saja seorang penduduk asli mengaku percaya kepada Tuhan Yesus. Hal ini tentu membesarkan hati kita, dan menuntut respon yang lebih besar di antara kita untuk menyerahkan diri dan dipakai oleh Dia untuk menjadi berkat bagi orang Ulumanda.

Pokok Doa

1. Kiranya kesaksian hidup orang percaya pendatang dapat menjadi teladan bagi warga masyarakat Ulumanda. Bersyukur atas satu pribadi yang telah menerima Kristus. Doakan agar ia dapat menjadi saksi Kristus yang hidup bagi Kerajaan Allah.
2. Doakan upaya pengutusan dari lembaga Kristen agar memperhatikan segi-segi yang mendukung pelayanan di sana, budaya dan bahasa. Dukunglah keluarga yang melayani di sana, dalam hikmat melayani, kesetiaan dan tanggung jawab.
3. Doakan agar halangan-halangan pelayanan, tradisi, kuasa gelap, agama suku dan pengaruhnya dilepaskan dari kehidupan masyarakat.
4. Doakan pemda dan aparat keamanan setempat dalam bekerja supaya mereka takut kepada Tuhan dan melaksanakan program pembangunan secara baik. Para guru, tenaga lapangan, para medis agar kreatif menolong warga suku ini.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19118

Surat Anda

Dari: "Celia&Melvi" <jrunkat@>
>Terima Kasih atas kiriman informasinya, ini semua akan jadi pokok2

>doa baik untuk saya secara pribadi juga untuk team doa (terutama
>doa pagi, setiap pagi) di Gereja Rehoboth, Bandung.
>Salam dalam Kasih Kristus,
>Pdt.Johannes Runkat, Bandung

Redaksi:
Kami bersyukur karena anda dan team doa di gereja anda terbeban berdoa bagi pelayanan-pelayanan misi seperti yang diinformasikan melalui e-JEMMi. Harapan kami, kiranya semangat doa anda dapat semakin menular ke banyak pembaca lain untuk berdoa bagi pelayanan misi baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

> *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:*
> *"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*
> *Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!""*
>
> –(Yesaya 6:8)

e-JEMMi 35/Agustus/2002

Editorial

Salam Sejahtera.

Beberapa tahun terakhir ini jumlah anak yang mengamen dan meminta- minta sedekah dari pengendara mobil/kendaraan yang kebetulan lewat di perempatan jalan semakin banyak. Pernahkah anda memikirkan bagaimana hidup anak-anak jalanan itu nantinya? Peran apa yang dapat kita lakukan sebagai orang Kristen untuk menolong mereka?

Artikel Misi yang ditampilkan dalam edisi ini diharapkan dapat memberi inspirasi agar kita terdorong menolong anak-anak jalanan yang terlantar di sekitar kita. Silakan simak salah satu artikel yang ditulis dalam buku "100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen" yang mengisahkan tentang perjuangan Robert Raikes dalam mendidik anak-anak jalanan dan mengenalkan mereka kepada kasih Kristus. Pelayanan yang dilakukan Robert Raikes ini menjadi cikal bakal Sekolah Minggu yang diadakan di gereja-gereja sampai saat ini.

Selamat melayani.

Staf Redaksi

Artikel Misi: Robert Raikes Memulai Sekolah Minggu (1780)

Atas permintaan Robert Raikes, seorang editor surat kabar yang baik, Ny. Meredith menerima segerombolan anak jalanan di dapur rumahnya di Sooty Alley. Raikes bahkan membayar Ny. Meredith satu shilling setiap hari Minggu untuk mengajar anak-anak yang berpakaian compang- comping ini membaca Alkitab dan mengulanginya di luar kepala. Tetapi anak-anak ini luar biasa bandelnya. Mereka adalah anak-anak yang terkungkung di sebuah pabrik yang basah dan gelap di Gloucester, Inggris, selama enam hari dalam satu minggu. Mereka hanya mendapat kesempatan bergembira ria pada hari Minggu, dan pada hari-hari Minggu itulah mereka menjadi liar. Setiap Minggu para petani dan pemilik toko merasa takut pada kenakalan anak-anak ini. Robert Raikes berharap bahwa "Sekolah Minggu" ini akan mengubah hidup anak- anak itu, namun mereka membawa kebiasaan mereka yang menjijikkan dan mengerikan itu ke dapur Ny. Meredith. Ny. Meredith tidak sanggup menangani mereka.

Raikes tidak membiarkan niatnya pupus. Ia memindahkan Sekolah Minggunya ke dapur Ny. King tempat May Critchley mengajar mereka dari pukul 10.00 sampai pukul 12.00 siang dan dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.00 pada petang hari. Ia menghendaki anak-anak hadir setelah tangan dicuci dan rambut disisir. Dalam waktu yang singkat anak-anak itu mau belajar. Tidak lama kemudian terkumpul sembilan puluh anak menghadiri Sekolah Minggu pada setiap hari Minggu. Perlahan-lahan mereka belajar membaca.

Hal ini bukanlah upaya pertama Raikes bagi pembaruan masyarakat. Sebagai seorang editor Gloucester Journal yang berpikiran liberal, ia sangat sadar akan roda kemiskinan dan kriminalitas. Orang-orang yang tidak dapat membayar utang dipenjarakan, dan ketika mereka keluar, tidak ada kehidupan bagi mereka. Maka mereka terdorong berbuat kejahatan lagi. Selama bertahun-tahun Raikes berupaya bekerja sama dengan mantan napi untuk membantu mereka agar tidak berbuat kejahatan lagi, namun sia-sia.

"Dunia bergerak maju di atas kaki anak-anak kecil." Kalimat yang berasal dari Raikes itu mengungkapkan pemikiran tentang dimulainya Sekolah Minggu ini. Para orang dewasa telah berjalan terlalu jauh, tetapi anak-anak baru memulainya.

Masalah yang dihadapinya ialah ketidaktahuan. Anak-anak dari keluarga kurang mampu tidak pernah mendapat kesempatan pergi ke sekolah -- mereka harus bekerja untuk membantu keluarga mereka. Akibatnya, mereka tidak dapat beranjak dari kemiskinan. Namun, jika mereka dapat belajar pelajaran dasar pada hari Minggu -- membaca, menulis, berhitung dan moralitas alkitabiah -- maka suatu saat mereka mungkin mengubah semuanya itu.

Jadi, eksperimen itu berawal di Sooty Alley. Lambat-laun ide ini bertumbuh. Pada tahun 1783, dengan kepercayaan diri bahwa eksperimennya telah berhasil, Raikes mulai

mengumumkannya dalam harian yang diterbitkannya. Dengan hati-hati ia melaporkan alasan dan hasilnya. Ide tersebut menjadi populer.

Orang-orang Kristen yang terpandang mendukung ide tersebut. John Wesley menyukainya, dan kelompok Wesley pun mulai melakukannya. Penulis populer, Hannah More, mengajar agama dan memintal pada gadis-gadis di Cheddar. Seorang pedagang dari London, William Fox, pernah menyumbangkan ide serupa, namun memutuskan menunjang proyek Raikes. Pada tahun 1785, Fox mendirikan perkumpulan untuk menunjang dan mendukung banyak Sekolah Minggu di berbagai kawasan di Inggris.

Ratu Charlotte pun membenarkan Sekolah Minggu tersebut. Ia memanggil Raikes untuk mendengarkan hal itu dan kemudian ia mengijinkan namanya dipakai untuk upaya pengumpulan dana yang dilaksanakan Fox.

Kemasyuran membawa pertentangan juga dari para konservatif yang takut akan terganggunya hari Sabat dan oleh para pedagang yang khawatir akan kehilangan bisnis pada hari Minggu. Ada beberapa teman Raikes yang mengejeknya "Bobby Wild Goose (pengejar sesuatu yang tidak mungkin tercapai) dan Resimen Gembelnya".

Namun, hingga tahun 1787, ada seperempat juta anak-anak menghadiri Sekolah Minggu di Inggris. Lima puluh tahun kemudian, ada 1,5 juta anak di seluruh dunia yang dididik oleh 160.000 tenaga pengajar. Yang menggembirakan ialah perkembangan Manchester pada tahun 1835. Sekolah Minggu tersebut terdiri dari 120 tenaga pengajar, yang 117 di antara mereka adalah mantan murid-murid Sekolah Minggu itu sendiri.

Dua perubahan besar telah terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Pada awalnya, guru-guru di sana dibayar, tetapi lambat-laun hal itu telah menjadi aktivitas sukarela. Pada awalnya, kurikulum terdiri dari membaca, menulis dan berhitung -- dengan Alkitab dipakai sebagai teks yang tersedia. Ketika Sekolah Minggu mendapat dana yang lumayan, mereka dapat mengadakan buku-buku teks lain. Tetapi, ketika pendidikan umum berkembang, Sekolah-sekolah Minggu memusatkan perhatiannya pada pelajaran Alkitab saja.

Gerakan Sekolah Minggu merupakan fenomena besar di Inggris dan Amerika, dengan implikasi religius maupun sekuler. Hal ini terjadi di tengah-tengah kebangkitan rohani yang membalikkan Gereja dari kelesuan dan mungkin juga telah menyelamatkan Inggris dari bencana revolusi yang dahsyat. Perlahan-lahan orang-orang Kristen yang kaya mulai sadar akan tanggung jawab mereka terhadap kaum miskin. Gerakan Sekolah Minggu telah menanamkan benih pendidikan umum dan merevolusi pendidikan agama, khususnya ketika dihidupkannya pencetakan materi- materi agama. Pada akhir tahun 1800-an, gerakan Sekolah Minggu memberikan Gereja puluhan kidung baru.

Hasil paling besar adalah anak-anak muda yang tak terhitung jumlahnya, yang telah tergerak oleh interaksi sederhana dari pendidikan Sekolah Minggu.

Hasil paling besar adalah anak-anak muda yang tak terhitung jumlahnya, yang telah tergerak oleh interaksi sederhana dari pendidikan Sekolah Minggu.

Judul Buku : 100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen
Penulis : A. Kenneth Curtis, J. Stephen Lang, dan Randy Petersen
Judul Artikel : Tahun 1780 -- Robert Raikes Memulai Sekolah Minggu
Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1991
Halaman : 111 - 113
Situs PEPAK : http://www.sabda.org/pepak/pustaka/020178/

Doakan Misi Dunia

Cina

"Seorang dari pekerja kami membawa beberapa Alkitab ke sebuah gereja rumah yang ada di Cina Tengah, dan memberikannya kepada dua orang petobat baru, Lily dan Zhang." demikian laporan dari perwakilan Open Doors. Sekitar dua tahun kemudian, seorang pekerja lainnya dari Open Doors melayani di kota dimana Lily dan Zhang tinggal. Pekerja ini bertemu Lily dan Zhang; dan dia ingin mengetahui apa yang dikerjakan dua bersaudara itu sejak mereka menerima Kristus sebagai Juruselamat. Dengan malu-malu dan wajah merona dua gadis ini menundukkan kepala mereka seolah-olah mereka menghadapi sebuah ujian. "Kami merintis gereja," jawab dua gadis itu. "Berapa jumlahnya?" Dua gadis itu saling memandang dan berkata: "Hanya 29 gereja." Terpana dengan jawaban itu, pekerja itu menanyakan jumlah jemaat gereja yang ada. "Di gereja yang terkecil, hanya ada sekitar 300 jemaat yang mengikuti persekutuan doa, dan di gereja yang terbesar tidak lebih dari 5.000 jemaat yang mengikuti persekutuan doa." jelas mereka dengan rendah hati. "Laporan seperti itu tampaknya sulit dipercaya, namun dalam Open Doors sering mendengar laporan-laporan seperti itu."
Sumber: FridayFax, July 19, 2002

- Naikkan syukur untuk berdirinya beberapa gereja perumahan dan ribuan jemaat yang terus bertambah di Cina. Berdoa untuk para petobat baru agar menjadi saksi-saksi Kristus dan perintis gereja yang efektif seperti Lily dan Zhang.
- Doakan pelayanan Open Doors di Cina agar dapat melakukan proses follow-up bagi para petobat baru dan juga gereja-gereja baru yang dirintis.

Afrika

Para staf dan mahasiswa perwakilan dari semua gerakan IFES (International Fellowship of Evangelical Students) di Afrika telah berkumpul di Bamako, Mali untuk mengadakan konferensi pada tanggal 18-30 Agustus 2002. Tema konferensi ini adalah: "Yesus Kristus: Harapan bagi Afrika di Milenium Ketiga" (Jesus Christ: The Hope for Africa for the Third Millennium). Selain mengucap syukur untuk segala yang Allah kerjakan di Afrika, para peserta konferensi mengevaluasi pelayanan penginjilan yang telah mereka lakukan, dan pendidikan bagi para mahasiswa Kristen. Para peserta juga bertukar pikiran tentang cara-cara bagaimana menjadi saksi-saksi Kristus yang lebih efektif. Afrika menghadapi rintangan-rintangan yang sangat besar di bidang ekonomi, kerusuhan, dan penyebaran penyakit AIDS. Femi Adeleye (Sekretaris Regional) menuliskan: "Resolusi-resolusi dari konferensi ini diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk mewujudkan transformasi masyarakat." Beberapa pemimpin yang mengikuti konferensi di Bamako ini memiliki beban berat dalam pelayanan. Mereka butuh penyegaran rohani bagi kehidupan mereka secara pribadi, dan bagi pelayanan yang mereka lakukan. Subject: IFES Prayerline: Africa, 22 Aug 2002

- Doakan supaya para peserta yang mengikuti konferensi di Bamako ini dapat menghasilkan resolusi-resolusi sehingga dapat mewujudkan tranformasi masyarakat di Afrika dan dapat menjadi saksi-saksi Kristus secara lebih efektif lagi.
- Berdoa agar melalui konferensi ini para peserta merasakan jamahan Allah dan rohani mereka disegarkan untuk meneruskan pelayanan- pelayanan yang telah mereka lakukan di tempatnya masing-masing.

Haiti

Orang-orang awam di Haiti didorong untuk terlibat dalam pelayanan misi. Men for Missions, organisasi orang awam yang bekerja sama dengan/untuk OMS International, mendorong para orang awam di Haiti supaya memberikan dan mengerjakan kerinduan yang ditaruh Allah dalam hati mereka. Salah satu program dari Men for Missions adalah Operation Saturation -- program untuk mengenalkan Kristus bagi semua penduduk Haiti hingga tahun 2004 dengan cara mendistribusikan radio yang memiliki saluran tertentu. Sejak tahun 1958 OMS International telah memiliki stasiun radio yang memancarkan siaran Injil di Haiti yang sungguh-sungguh membutuhkan hal tersebut. Tujuan OMS International adalah mendistribusikan sebanyak 250.000 radio bagi penduduk Haiti sampai akhir tahun 2004 nanti. Sebanyak 30.000 radio telah dibagikan dan OMS International terus melanjutkan siarannya sehingga para penduduk Haiti dapat mengenal Yesus. Diharapkan melalui siaran rohani dan radio-radio yang dibagikan dapat menolong mereka untuk bertumbuh menjadi murid-murid Kristus.
Sumber: Mission Network News, August, 8th 2002

- Bersyukur untuk pelayanan yang dilakukan Men for Missions dan OMS International bagi penduduk Haiti. Berdoa agar pelayanan ini dapat menggerakkan orang awam untuk terlibat dalam pelayanan misi.
- Doakan agar pembagian radio dan siaran rohani yang dipancarkan oleh OMS International dapat secara efektif menjangkau penduduk Haiti.

Sumber Misi

Mengenal A Y U B (Asosiasi Yayasan Untuk Bangsa)

==> http://www.ayub.net/ atau
==> http://www.ayub.org/ Dalam Warta AYUB Edisi Mei-Juni/2002 terdapat deskripsi tentang pelayanan AYUB (Asosiasi Yayasan untuk Bangsa) sebagai berikut:

"AYUB (Asosiasi Yayasan untuk Bangsa), merupakan suatu lembaga yang interdenominasi yang lahir dari kerinduan untuk membentuk jaringan terpadu bagi semua yayasan Kristiani di Indonesia yang memiliki misi yang sama, yaitu menjadi saluran berkat Kristus bagi sesama.

Pada saat ini telah terdapat lebih dari 1000 yayasan Kristiani di seluruh Indonesia dan melalui Munas I AYUB yang diselenggarakan tgl. 14-16 September 1999 telah terhimpun 250 yayasan Kristiani yang sepakat membentuk AYUB (Asosiasi Yayasan Untuk Bangsa) melalui notaris Zacharias Omawele, SH dengan akte untuk AD no. 9, tgl. 16/9/99 dan ART no. 23, tgl. 30/9/99; sungguh suatu potensi besar untuk mengembangkan sesuatu bagi bangsa dan negara tercinta ini.

Setiap yayasan Kristiani sebenarnya sama yaitu: menyampaikan kasih Kristus kepada yang membutuhkan pertolongan melalui gerakan kemasyarakatan dan sosial. Tetapi dengan begitu banyaknya yang membutuhkan pelayanan, namun begitu terbatasnya sumber daya yang ada, kita perlu meningkatkan efesiensi dan kerja sama harmonis dalam hal intensitas dan koordinasi demi memenuhi Amanat Agung Kristus.

Maka perlu ada satu wadah pemersatu yang bersifat interdenominasi dan mewakili setiap denominasi yang ada untuk berfungsi sebagai 'urat dan sendi' seperti yang tertulis dalam Kolose 2:19, "... dari mana seluruh seluruh tubuh yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi ...." di dalam mewujudkan kerinduan hati Allah untuk memulihkan dan memberkati bangsa ini.

Visi AYUB: Bersatu dan bersehati di dalam kasih Kristus untuk menjadi berkat bagi bangsa.

Misi AYUB:

- Menjalin persahabatan lintas agama dan lintas suku bangsa.
- Mensinergikan upaya bersama menghadapi tantangan dalam pelayanan.
- Menjadi katalisator di dalam kerjasama antar anggota untuk saling melengkapi setiap kekurangan.
- Untuk memperluas jangkauan dan mendukung pelayanan setiap yayasan.
- Mendukung upaya penggenapan Firman Tuhan di Yohanes 17:21, "... supaya mereka menjadi satu ...."
- Menyalurkan berkat dalam bidang material, non-material dan informasi."

Sumber: http://www.ayub.net/ Warta AYUB Edisi Mei-Juni/Thn. III/2002

Doa Bagi Asia

Laos (Republik Rakyat Demokratis Laos)

Luas 236.800 km2 dan merupakan bagian Indocina di antara negara Thailand, Vietnam dan Cina. Bergunung-gunung dan 50% merupakan hutan. Jumlah penduduk: 5.433.036

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1995	4.583.000	2,4%	19/km2
2000	5.433.036	2,62%	23/km2

Mayoritas tinggal di dataran rendah sepanjang sungai Mekong.

Suku bangsa: Lebih dari 103 suku bangsa yang diketahui; namun belum semua daerah diselidiki. Selama th. 1975 - 1979 lebih dari 10% penduduk mengungsi dari negaranya.

Bebas buta huruf 57%. Bahasa nasional: Bhs. Lao. Jumlah bahasa: 90 Ibu kota: Vientiane (377.500 orang). Penduduk perkotaan 16%.

Ekonomi: Mata pencaharian pertanian. Perang Vietnam, pelaksanaan ekonomi Marxist yang membawa malapetaka th. 1975-1979, pelarian ahli-ahli, birokrasi yang membingungkan dan kurangnya transportasi yang murah ke pelabuhan laut menyebabkan Laos menjadi salah satu negeri termiskin di Asia. Tekanan ekonomi merangsang pembaharuan secara luas dan menciptakan ekonomi pasar. Pendapatan per orang US $ 170 (0,8% dibanding USA).

Politik: Merdeka dari Perancis th. 1954. Pasukan komunis Laos dan Vietnam menaklukkan seluruh negara th. 1975. Terdapat kegiatan gerilyawan anti pemerintah yang besar di barat laut. Sebagai kancah perselisihan di antara negara-negara adikuasa sampai th. 1990. Th. 1992 para pemimpin komunis masih menguasai kekuatan politik sepenuhnya, meskipun ada kebebasan ekonomi.

STATISTIK AGAMA

Agama: Penganiayaan komunis terhadap orang Kristen sangat hebat th. 1975-1978. Sesudah itu pembatasan berkurang, meskipun gereja tetap dicurigai, bahwa ada potensi untuk melakukan kegiatan anti- pemerintah dan karena itu diawasi. Penginjilan umum, pembangunan gereja dan hubungan dengan organisasi luar negeri masih dibatasi. Ajaran Budha kembali menarik minat karena pengaruhnya di masa lampau.

Tidak beragama 4,20%, terutama komunis.

Animisme 31,20%. Mayoritas suku-suku terpencil. Animisme juga melekat kuat di antara orang Budha.

Budha 61,05%. Mayoritas masyarakat di dataran rendah Lao.

Agama-agama Cina 0,50%.

Islam 1,10%. Minoritas Cham.

Kristen 1,85%. Pertumbuhan 6,2%.

Pokok Doa

1. Banyak orang Laos yang belum diinjili. Setelah sekian tahun kerja keras dari misionaris-misionaris CMA dan Kristen Bersaudara, mereka melihat terobosan yang penting di kalangan orang Hmong, Khmu dan Ngeq (separuh lebih dari 4.000 orang Ngeq adalah Kristen). Doakan perubahan situasi yang akan membuka seluruh negara ini untuk pekabaran Injil.
2. Gereja banyak menderita di tahun-tahun permulaan di bawah pemerintahan Komunis. Dua pertiga dari semua orang Kristen melarikan diri, banyak kembali ke hidup lama, tapi sisanya tetap setia dalam melewati pengasingan bertahun-tahun. Banyak yang bertobat pada tahun-tahun berikutnya dan gereja terus-menerus bertumbuh. Doakanlah:
    1. Kebebasan penuh bagi penginjilan serta perintisan dan pembangunan Gereja.
    2. Penggunaan kebebasan yang ada secara efektif untuk kesaksian pribadi.
    3. Visi penginjilan terhadap suku-suku minoritas.
    4. Persatuan yang efektif di antara para pemimpin dari hampir 250 gereja Injili di negara ini.
3. Pelayanan misi tidak diperbolehkan secara resmi, tetapi sejumlah orang asing melayani dengan cukup bebas melalui 11 organisasi swasta yang memberikan bantuan. Berdoalah agar pintu dibuka kembali untuk penerjemah-penerjemah Alkitab, perintis-perintis gereja dan guru-guru Alkitab -- pelayanan rohani ini paling dibutuhkan. Doakan juga untuk orang asing agar bijaksana dalam hubungannya dengan para pemimpin gereja di Laos, baik dalam penyaluran bantuan maupun dalam pelayanan.
4. Pelayanan Bantuan Kristen.
    1. Penyebaran Alkitab melalui Lembaga Alkitab dan Persatuan Alkitab. Doakan agar benih Firman Allah dapat disebarluaskan dengan bebas.
    2. Penerjemahan Alkitab. Berdoalah agar penyelidikan bahasa yang memadai dapat segera dilakukan, karena ada banyak sekali bahasa suku yang berbeda-beda. Doakan agar program-program komputer yang mempermudah penerjemahan bahasa suku dapat dipakai secara efektif, supaya setiap suku mendapat Firman Tuhan secepat mungkin.
    3. Lembaga Rekaman Injil yang telah menyiapkan kaset khotbah dalam 90 bahasa di Laos.
    4. Radio Kristen. FEBC menyiarkan siaran radio 16 jam seminggu dalam bhs. Laos, Hmong, Khmu dan Lahu. Doakan agar pelayanan ini diterima dengan baik bagi mereka yang belum terjangkau.

Bahan diringkas dari sumber:

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"] Judul Artikel: Laos Penulis : Patrick Johnstone Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/
- CD-ROM SABDA [Nomor Topik: 18926] < order-cd@in-christ.net >

Dari Meja Redaksi: RALAT -- "Merekam" vs "Menerjemahkan"

Ada informasi yang kurang tepat dan kurang lengkap yang kami tulis dalam e-JEMMi edisi 034/2002 yang membahas tentang "Rekaman Injil": Sebelumnya tertulis:

> "Gospel Recordings juga telah MENERJEMAHKAN Injil ke dalam 419 bahasa suku yang ada di Indonesia!!!"

Informasi yang betul seharusnya adalah:

> "Gospel Recordings juga telah MEREKAM BAGIAN/AYAT/TRAKTAT Injil ke dalam 419 bahasa suku yang ada di Indonesia!!!"

- Terus doakan proses perekaman bagian/ayat/traktat Injil dan para pekerja yang melakukannya. Juga jangan lupa untuk mendoakan proses penerjemahan Injil dan para penerjemah. Sekaligus doakan cara-cara yang dipakai untuk menyebarkan rekaman dan traktat Injil ke seluruh suku di Indonesia!! !! !! !! !! !!

Surat Anda

Dari: "Jack P" <jack_p@>
>Shalom,
>Saya mendapat kiriman info e-JEMMI dari seorang sahabat di Papua.
>Saya sungguh diberkati dan mendapat tambahan info dari berita tsb.
>Apakah saya bisa terus mendapatkan kiriman berita?
>Terima kasih banyak sebelumnya.
>In Him, Jack

Redaksi:
Kami sangat senang Anda mendapat berkat dari berita e-JEMMi. Puji Tuhan! Kami telah mendaftarkan alamat email Anda untuk menjadi pelanggan e-JEMMi yang terbit sekali minggu. Kami rindu Anda juga dapat membagi-bagikan berkat e-JEMMi ini kepada orang-orang lain yang Anda kenal. Bila Anda mempunyai cerita/berita/kesaksian/info ... silakan berpartisipasi dengan mengirimkannya ke Redaksi ... ;-). Tuhan memberkati.

e-JEMMi 36/September/2002: Pelayanan Olahraga

Editorial

Salam Sejahtera.

Pernahkah Anda merasa kecewa dan gagal ketika mencoba mengabarkan Injil? Apakah kesuksesan Anda mengabarkan Injil sering terhalang karena kesalahan-kesalahan kecil yang tidak Anda sadari sebelumnya? Artikel Misi pada edisi ini perlu Anda simak, karena di dalamnya Anda bisa mendapatkan beberapa petunjuk praktis bagaimana mengabarkan Injil dengan baik, terutama bagaimana menghindarkan diri dari kesalahan-kesalahan yang biasa dibuat ketika sedang mengabarkan Injil.

Dua buah sumber informasi tentang misi juga kami sajikan untuk menambah agar wawasan Anda semakin luas. Pokok-pokok doa dari negara Pakistan, Malaysia, Rusia dan Armenia juga kami bagikan agar kita semua dapat mendukungnya dalam doa. Dan jangan lupa untuk berdoa bagi pelayanan Pekabaran Injil di Indonesia, terutama bagi suku- suku yang belum terjamah oleh Injil. Kiranya Tuhan terus menggerakkan anak-anak-Nya untuk melaksanakan misi Tuhan, yaitu memberitakan kabar keselamatan bagi jiwa-jiwa yang masih terhilang.

Selamat ber-PI!

Staf Redaksi

Artikel Misi: Hal-Hal Yang Harus Dihindari Dalam Mengabarkan Injil

Oleh: D.W. Ellis

Berikut ini adalah beberapa petunjuk praktis tentang pelaksanaan pekabaran Injil, yang didasarkan pada pengalaman D.W. Ellis dalam mengabarkan Injil selama beberapa tahun di Indonesia.

Hal-hal yang sebaiknya dihindari dalam mengabarkan Injil secara pribadi :

Kita harus mampu menyesuaikan khotbah dengan keadaan tanpa mengingkari amanat Alkitab sebagai Firman Allah yang berdaulat. Lalu kita pasrah dan tunduk pada pimpinan Roh Kudus. Sementara itu kita harus berusaha menghindari beberapa hal di bawah ini, supaya pemberitaan Injil secara pribadi itu dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

a. Hindari kesan dagang dan paksaan

Entah bagaimanapun juga, sikap-laku kita dan ucapan-ucapan kita jangan sekali-kali menimbulkan kesan, bahwa kita hendak memperdagangkan Injil atau hendak memaksakan Injil itu kepada teman bicara kita.

Sebagai pekabar Injil, kita harus bersikap wajar, sopan, rendah hati dan jangan bersikap sok mengetahui lebih banyak tentang segala sesuatu daripada mereka.

b. Hindari kepura-puraan

Bila memberikan kesaksian pribadi, bersaksilah dengan sejujur- jujurnya dan terus terang. Dan jika ada yang mengajukan pertanyaan yang tidak kita jawab, jujurlah mengakuinya dan berkata, "Maaf, saya belum tahu jawabnya. Saya akan berusaha mencari jawabannya dari orang lain. Bila dapat, akan saya beritahukan kepada Anda." Janganlah lupa mencari jawaban yang memuaskan, baik melalui buku atau dari seorang ahli, lalu meneruskan jawaban itu kepadanya.

c. Hindari perdebatan

Kita adalah juru berita, bukan juru debat. Adalah biasa dalam perdebatan, masing-masing pihak ngotot mempertahankan keyakinannya, bahkan dengan mencari-cari alasan. Hasil akhir debat umumnya tidak ada titik temu. Lagi pula dalam dunia komunikasi, perdebatan adalah kendala yang menjurus kepada kegagalan. Andaikata pun satu pihak menang secara logis dalam mengemukakan pendapat-pendapatnya, besar kemungkinan ia kalah secara psikologis sebagai akibatnya. Artinya, kita menang dengan imbalan yang kalah akan tersinggung dan menutup diri. Hasil akhir, kita sendirilah yang kalah sebab gagal membawa orang itu kepada Kristus.

Kita harus mengarahkan perhatian teman bicara kita kepada Kristus secara positif, dengan memakai hal-hal yang positif dari kepercayaan kita.

d. Hindari bicara terlalu banyak

Meskipun tujuan kita adalah untuk menerangkan Injil sejelas- jelasnya, kita tidak boleh memborong semua kesempatan bicara. Kita harus memberi waktu kepada teman bicara kita, supaya selain dia merasa dihormati, dia juga mendapat kesempatan mengeluarkan isi hatinya. Dengan demikian kita mengetahui bagaimana membimbing dia selanjutnya.

Setiap upaya meyakinkan seseorang, apalagi mengubah keyakinan imannya, adalah sangat berat dan sukar, dan bahkan bagi masyarakat Asia sangat peka. Karena itu kita dituntut bijaksana dan harus dipimpin oleh Roh Kudus.

e. Hindari menggunakan terlalu banyak ayat Alkitab

Lugaslah menggunakan Alkitab. Menjejali atau membanjiri seseorang dengan ayat-ayat Alkitab bisa mengakibatkan orang itu muak. Kita harus sadar bahwa ayat-ayat Alkitab masih asing bagi dia. Memahami apalagi menafsirkannya masih sangat sukar baginya. Karena itu cukuplah mengemukakan ayat-ayat yang terkait dengan penjelasan sederhana.

Satu atau dua ayat yang jelas dimengerti karena diterangkan dengan tepat dan sederhana, dampaknya akan jauh lebih baik. Ayat yang tepat adalah ibarat sejemput garam yang menggiurkan cita rasa dan selera.

f. Hindari banyak orang

Mengabarkan Injil secara pribadi sifatnya memang sangat pribadi. Penuh kesungguhan namun santai, bebas dan bersahabat. Suasana demikian dapat terganggu dalam pertemuan lebih dua orang. Karena MIP (mengabarkan Injil secara pribadi) diharapkan akan sampai pada tahap pertobatan dan pengambilan keputusan, yang sangat penting dan sangat pribadi. Maka pertemuan lebih dari dua orang perlu dihindari karena akan mengganggu, apalagi kehadiran orang ketiga, keempat dan seterusnya.

Namun, karena sifatnya yang sangat pribadi itu, baiklah kita bijaksana supaya MIP ini berlangsung antara orang sejenis, dan bila mungkin sebaya. Tapi ini bukanlah syarat mutlak, melainkan kebijaksanaan.

g. Hindari pemakaian 'istilah-istilah rohani'

Istilah-istilah teologis dan dogmatis (misalnya pembenaran, pengudusan, penebusan) besar kemungkinannya akan membingungkan orang-orang yang belum pernah mengerti hal-hal rohani, terutama orang-orang yang berpendidikan sederhana. Istilah-istilah yang lazim dalam dunia Kristen dengan makna bahkan dengan ajaran tertentu,

belum tentu dinalar dengan pengertian yang sama oleh teman bicara kita. Karena itu adalah bijaksana menggunakan bahasa sehari-hari.

Ungkapan yang lazim pun, seperti 'percaya' misalnya, menuntut kehati-hatian. Mengatakan kepada teman bicara yang kita kabari Injil, bahwa dia harus 'percaya' kepada Tuhan Yesus, bisa menjurus ke pemahaman yang dangkal sebelum ia memahami makna yang dikandung dalam kata 'percaya' sebagaimana dimaksudkan dalam Firman Allah.

h. Hindari memberikan kepastian yang palsu

Bukanlah hak seseorang mengatakan kepada siapa pun juga, 'Sekarang Anda sudah beroleh keselamatan'. Kita tidak dapat membaca isi hati orang lain dan mengetahui apakah ia sungguh-sungguh percaya sehingga diterima Tuhan.

Dasar kepastian adalah Firman Allah, perubahan hidup dan kesaksian Roh dalam hati orang-orang yang bertobat. Yang dapat kita lakukan ialah membantu mereka dengan menunjuk ayat-ayat dari Firman Allah dan menanyakan,

> "Apa yang dikatakan Firman Tuhan tentang hal keselamatan?",
>
> "Bagaimana pengertian Anda mengenai hal ini?"

Kepastian akan keselamatan harus timbul langsung dari Firman Allah yang diterapkan dalam hati seseorang oleh Roh Kudus, bukan berdasarkan kata-kata kita.

i. Hindari keputusasaan

Belum tentu kita akan berhasil membawa seseorang kepada Kristus. Ternyata dalam hal ini ada orang yang dikaruniai lebih besar dibandingkan orang lain. Namun ketidaksamaan itu bukan berarti kita bebas dari tanggung jawab dan kesetiaan memberitakan Injil. Kita wajib setia, dan hasilnya kita serahkan kepada Allah.

Peranan kita sering hanya merupakan satu mata rantai dari untaian rantai yang panjang, yang pada akhirnya akan berhasil membawa seseorang kepada Kristus. Yang perlu kita sadari ialah, apabila satu mata rantai itu tidak berperan, maka akibatnya rantai itu akan putus.

j. Sumber kuasa -- jangan dilupakan

Senjata rohani, yaitu 'pedang Roh' dan 'segala doa' (Efesus 6:17-18), tidak boleh dilupakan. Hanya Roh Kudus-lah yang dapat menghidupkan kembali orang yang mati secara rohani. Tanpa Roh segala sesuatu yang kita kerjakan tidak akan berhasil.

Artikel ini diringkas dari sumber:

Judul Buku : Metode Penginjilan
Judul Artikel : [Bab 17] Beberapa Petunjuk Praktis Mengabarkan Injil
Penulis : D.W. Ellis
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih (YKBK), 1993
Halaman : 171 - 175

[Cat.Red.: Untuk memperoleh versi lengkap artikel ini, seperti biasa hubungi <endah@sabda.org> .]

Doakan Misi Dunia

Pakistan

Sebuah pelayanan Kristen di Pakistan telah merintis lebih dari 2.000 gereja sejak tahun 1974 -- rata-rata sekitar 70 gereja dirintis setiap tahunnya -- dan kecepatan langkah pelayanan ini terus berlanjut. William Johnson, seorang penduduk asli Pakistan, telah memulai Pakistan Gospel Assemblies tahun 1974. Pada tahun 1990, dia bertanggung jawab karena telah merintis 325 gereja. Tahun berikutnya, Allah memberinya visi untuk menjangkau 50.000 komunitas yang belum memiliki kesaksian Injil. Sejak itu, Johnson dan beberapa pekerja telah merintis 2.000 gereja dengan total jemaat sebanyak 100.000 orang. Sebagian besar gereja mengadakan kebaktiannya di rumah-rumah atau menyewa tempat. Tim misionaris Pakistan merencanakan untuk merintis 500 gereja perumahan lagi sampai akhir tahun ini. Tahun 1997, Johnson juga merintis lembaga pelayanan kemanusiaan untuk para pengungsi, yatim piatu, dan para korban bencana alam/penganiayaan. Pelayanan ini juga bekerja sama dengan proyek-proyek pengembangan sosial bagi pendidikan anak, perawatan kesehatan dan pelayanan medis keliling bagi orang-orang miskin dan tuna wisma. Baru-baru ini, pelayanan kemanusiaan membawakan bantuan untuk para pengungsi Afganistan di Pakistan; menyediakan makanan, selimut untuk 1000 keluarga di Shilman Afghan Refugee Camp pada bulan Januari dan untuk 2000 keluarga pengungsi di Akora Khattak pada bulan Mei.
Sumber: Christian Aid Mission, June 21, 2002

- Bersyukur untuk pelayanan dan perintisan gereja yang telah dilakukan William Johnson dan timnya untuk melayani kebutuhan rohani orang-orang di Pakistan.
- Doakan agar melalui pelayanan-pelayanan kemanusiaan banyak penduduk Pakistan dan para pengungsi dapat mengenal kasih Yesus.

Malaysia

Malaysia memiliki hukum yang ketat untuk melarang orang-orang Kristen memberitakan Injil kepada orang-orang Muslim. Para pekerja EHC (Every Home for Christ) harus sangat berhati-hati agar tidak melanggar hukum itu saat mereka mensharingkan Injil dari rumah ke rumah. Penduduk Malaysia yang telah mengenal Kristus sangat memahami bahwa budaya mereka sangat membantu para pekerja EHC. Bekerja sama dengan para pekerja EHC, mereka seringkali mengunjungi rumah-rumah yang dihuni orang-orang non-Kristen. Dengan melayani orang-orang non-Muslim di Malaysia, pekerja EHC telah menerima lebih dari 37.000 respon mereka terhadap Injil.
Sumber: Fax of the Apostles, August 2002

- Berdoa untuk para pekerja EHC yang melayani di Malaysia supaya mereka bisa memberitakan Injil dengan cerdik dan tulus.
- Doakan umat percaya di Malaysia agar dapat mensharingkan iman mereka dan tetap bertumbuh sekalipun menghadapi rintangan- rintangan yang berat. Di bawah sistem perundangan yang terbit tanggal 8 Juli, ada sebuah propinsi di Malaysia yang

menerapkan aturan bahwa setiap orang non-Kristen yang menganut agama Kristen atau agama lain akan menghadapi hukuman berat.

[Untuk informasi lebih lengkap/lain: minta dari <endah@sabda.org>]

Rusia

Beberapa tahun yang lalu, tidak ada gereja-gereja Kristen yang berdiri di wilayah suku Bashkirs dan Tatars, dua negara Islam di wilayah Ural di Rusia. Namun dalam enam tahun terakhir ini, para pekerja Kristen telah memulai dua sekolah misi, yang pada gilirannya melatih para tim perintis gereja yang telah merintis berdirinya lebih dari 50 jemaat baru. Pada akhir tahun 2001, Perjanjian Baru dalam bahasa Tartar telah dipublikasikan.
Sumber: Advance, June 30, 2002

- Bersyukur atas terbukanya pelayanan Injil di antara suku Bashkirs dan Tatars. Kiranya kuasa kerajaan Allah dinyatakan pada mereka.
- Minta kepada Allah agar menjadikan para perintis gereja menjadi saksi yang berani dan efektif untuk memultiplikasi gereja yang ada di Ural.
- Berdoa agar tujuan mereplikasi 100 gereja di tahun 2003 dapat segera tercapai.

Armenia

Umat percaya di desa Bjni menerima banyak sekali respon dari penduduk desa lainnya sesudah Direktur EHC (Every Home for Christ) dan para pekerjanya memberitakan Injil di desa tersebut. Seorang pembantu pendeta di desa Bjni menyatakan bahwa jemaat setuju untuk membagikan literatur EHC dari rumah ke rumah di desa Bjni. Hal itu sungguh merupakan berkat. Sekitar 500 keluarga telah menerima literatur EHC dan hal terindah yang terjadi adalah 300 keluarga meminta agar para pekerja EHC datang kembali ke desa Bjni untuk menceritakan tentang Yesus Kristus lebih banyak lagi kepada mereka.
Sumber: Fax of the Apostles, August 2002

- Bersyukur untuk EHC yang telah memotivasi umat percaya di desa Bjni dalam menjangkau setiap keluarga yang belum mengenal Injil.
- Doakan proses follow-up untuk petobat baru dan semangat untuk jemaat lama dalam melayani petobat baru tersebut.

Sumber Misi

Josh Mcdowell Ministry

==> http://www.josh.org/ Apakah Anda membutuhkan bantuan untuk mempertahankan iman Kristen Anda saat di universitas atau di sekeliling Anda? Dalam situs Josh.org, Anda akan menemukan jawaban mendalam dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan orang yang belum percaya Yesus maupun dari orang-orang yang telah percaya. Melalui situs ini, Anda bisa membaca artikel-artikel apologetika tentang bagaimana mempertahankan iman dan mensharingkan kebenaran Injil kepada mereka yang belum percaya seperti "Why Does God Allow Evil to Exist?" (Mengapa Allah Mengijinkan Kejahatan Ada?), "Is Jesus the Only Way to Get to God?" (Apakah Yesus adalah Satu-satunya Jalan kepada Allah?), dan "Does It Really Matter What I Believe?" (Pentingkah Kepercayaan Saya?). Anda juga bisa menikmati renungan harian untuk keluarga dan remaja, bisa men-download/membaca materi-materi secara gratis, dan masih banyak lagi.

Audio Scripture Ministry -- Aurora Ministries

==> http://www.gospelcom.net/aurora/pages/audio/audio_home.htm Apakah Anda sedang melayani atau menyediakan sarana penginjilan bagi mereka yang buta dan yang "buta huruf"? Berikut ini adalah informasi spesial bagi Anda. Audio Scripture Ministry dari Aurora Ministries bertujuan untuk menyediakan Alkitab dalam bentuk kaset secara gratis bagi mereka yang menderita kebutaan dan mereka yang "buta huruf" sehingga mereka pun bisa "membaca" Firman Allah. Dalam situs ini Anda bisa melihat daftar Alkitab Perjanjian Baru dalam 64 bahasa, antara lain bahasa Albania, Nepali, Hungaria, Rusia, dll.

Surat Anda

Dari: "Effatha" <h.leonardus@>
>Salam dalam kasih Yesus Kristus.
>... saya sangat bersukacita atas artikel mengenai Gospel Recordings
>dalam e-Jemmi vol.5 No. 34. Saya sendiri berasal dari daerah Aceh
>(Gayo), yang karena kasih-Nya sekarang menjadi orang percaya. Saya
>ingin melihat daftar ke 419 suku bangsa yang telah memiliki kaset
>penginjilan ini. Dan apabila sudah ada dalam bahasa daerah saya
>Gayo (Aceh Tengah) bagaimana cara mendapatkannya? Saya sangat
>merindukan saudara-saudara di daerah saya mendengar kabar baik ini
>agar mereka juga bisa hidup dalam pengenalan akan Tuhan Yesus,
>sebagai satu-satunya Tuhan yang layak disembah dan hanya Dialah
>Juruselamat itu. Terimakasih, saya menantikan info dari Anda.
>God Bless You....

Redaksi:
Daftar 419 bahasa suku yang memiliki rekaman ayat/bagian/traktat Kitab-kitab Injil Perjanjian Baru telah kami kirimkan kepada Anda. Kami juga bersukacita atas kerinduan Anda dan suami Anda untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di daerah Anda. Untuk mendapatkan informasi selengkapnya, silakan berkunjung langsung ke situs Gospel Recordings di alamat:
==> http://www.gospelrecordings.com/ atau mengirim email [dalam bahasa Inggris] ke: <GloReNet@aol.com> Harapan kami rekaman bagian/Injil dari Gospel Recordings tsb. bisa dipakai untuk mewujudkan kerinduan Anda. Selamat melayani.

e-JEMMi 37/September/2002: Pelayanan Mahasiswa

Editorial

Salam Sejahtera.

Injil ditujukan bagi semua orang, apapun profesi mereka termasuk para atlet. Ladang penginjilan di bidang olahraga terbuka lebar dan ada beberapa organisasi Kristen yang telah memberikan perhatian dan pelayanan untuk menjangkau para atlet. Nah, untuk memperingati Hari Olahraga Nasional (9 September), edisi e-JEMMi kali ini akan khusus membahas tentang "Sport Ministry" -- pelayanan untuk dan oleh para olahragawan Kristen.

Secara sekilas kita akan melihat bagaimana orang-orang yang hobi dan berprofesi sebagai olahragawan ini memberikan waktunya untuk menyaksikan kasih Kristus sehingga mereka dapat menjangkau orang- orang lain yang belum mengenal Yesus -- baik di lingkup para atlet maupun para penggemarnya. Tidak ketinggalan pula, beberapa situs seputar "Pelayanan Olahraga" disajikan untuk menambah wawasan kita yang ingin berdoa atau terlibat dalam "Sport Ministry".

Selamat melayani.
Redaksi e-MISI, Endah

Ayat Refleksi:

> *"Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian [ladang olahraga] memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja [para atlet Kristen] untuk tuaian itu.""*
>
> – (Matius 9:37-38; Lukas 10:2)–

> *"Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang [olahraga] yang sudah menguning dan matang untuk dituai."*
>
> –(Yohanes 4:35)–

Ayat Respon:
"Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya." ... "Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi." (1Korintus 9:23,25)

> *"Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak."*
>
> –(1Korintus 9:26-27)–
>
> < http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Korintus+9:23,25-27 >

Doakan Misi Dunia

Dua kesaksian berikut ini terjadi pada saat dan sesudah pelaksanaan Winter Olympics (Olimpiade Musim Dingin) tanggal 8-24 Pebruari 2002 di Salt Lake City, Utah (USA). Marilah berdoa dan berharap agar kegiatan penginjilan melalui kegiatan olahraga seperti ini dapat diterapkan juga di Indonesia saat mengadakan kegiatan/pertandingan olahraga nasional.

Amerika Serikat - Utah

Selama 17 hari, ribuan orang Kristen akan melayani sekitar 1.000 orang atlet yang berasal dari 40+ negara yang mengikuti Winter Olympics di Salt Lake City, Utah (USA) dan juga ribuan pengunjung dari berbagai negara di dunia yang akan menonton pertandingan Olimpiade musim dingin ini. Banyak di antara atlet dan pengunjung tersebut yang berasal dari negara-negara dimana hanya ada sedikit akses atau bahkan tidak ada akses sama sekali untuk memberitakan Kabar Keselamatan dalam Yesus Kristus. Bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan selama pertandingan ini antara lain membuka warung Internet, tenda-tenda pengobatan, dan penginjilan pribadi. Selama 17 hari tersebut, orang-orang Kristen dapat menggunakan berita tentang pertandingan yang berlangsung sebagai bahan doa sekaligus mendoakan para umat percaya yang bersaksi dan melayani di Salt Lake City.
Sumber: Advance, February 8, 2002

- Bersyukur kepada Allah yang telah mempersiapkan hati para atlet dan pengunjung untuk menerima berita Injil.
- Berdoa agar Allah memberkati para pekerja Kristen yang saat ini sedang melakukan follow-up untuk para atlet dan pengunjung yang telah menerima Yesus.
- Doakan supaya para atlet dan pengunjung yang bertobat tersebut dapat menjadi "misionaris-misionaris" di negara mereka masing- masing.

Amerika Serikat - Utah

Ribuan atlet, pelatih dan penonton dari 46 negara, mendengar tentang kasih Allah melalui pelayanan Global Outreach 2002 yang diadakan pada saat Winter Olympics and Paralympic Games. Menurut laporan, ada 237 orang menerima Kristus sebagai Juruselamat, 222 orang meminta untuk dikirimi materi-materi pemahaman Alkitab dan 109 orang memperbaharui komitmen mereka kepada Allah. Para konselor berdoa bersama lebih dari 870 pengunjung. Ada satu kelompok yang membagikan 750.000 traktat, 70.000 bros/pin kesaksian, 585 Alkitab, dan 44 CD Alkitab. Para pekerja Kristen melakukan follow-up untuk kartu-kartu yang terkirim ke alamat mereka setiap harinya.
Sumber: Advance, April 25, 2002

- Bersyukur untuk para relawan dan hamba Tuhan yang telah menyediakan waktunya untuk terlibat dalam pelayanan ini.
- Minta kepada Allah agar memberkati setiap benih yang telah ditaburkan dalam ribuan hati sehingga dapat bertumbuh dan membawa lebih banyak orang lagi kepada Yesus saat mereka kembali ke negaranya masing-masing.

Bolivia

Grace Ministries International mensharingkan berita sukacita tentang pelayanan mereka di Bolivia. Para misionaris di Bolivia suatu kali mengalami kesulitan dalam mencari tempat yang dapat dijadikan pusat bagi pelayanan melalui olahraga Basket. Namun, ada tawaran kerjasama dengan Cochabamba Association of Disabled Athletes (Asosiasi Atlet Penyandang Cacat) -- hal ini merupakan jawaban doa bagi para misionaris tersebut. Kerjasama ini diharapkan juga dapat membuka pintu bagi pelayanan yang ditujukan kepada orang-orang memiliki cacat tubuh.
Sumber: Mission Network News, April 8th 2002

- Berdoa agar kerjasama ini dapat terlaksana dengan baik sehingga mereka bisa saling mendukung pelayanan yang akan dilakukan.
- Doakan supaya pelayanan ini tidak terbatas melayani atlet-atlet cacat tubuh tapi juga orang-orang bukan atlet yang memiliki cacat tubuh.

Sumber Misi

Tiga Sports Ministry Links

Berikut ini adalah tiga sumber informasi utama tentang "Pelayanan Olahraga" yang dapat menambah wawasan Anda:

SPORTS OUTREACH
==> http://www.sportsoutreach.org/ ATHLETES IN ACTION
==> http://www.athletesinaction.org/ FELLOWSHIP OF CHRISTIAN ATHLETES
==> http://www.gospelcom.net/fca/

Beberapa sumber informasi lain seputar "Pelayanan Olahraga" adalah:

Infinity Sports

==> http://www.infinitysports.com/ Infinity Sports mendata dan melibatkan olahragawan Kristen dalam International Sports Ministry. Infinity Sports bekerjasama dengan organisasi-organisasi yang mengemban Amanat Agung Kristus untuk memobilisasi sumber-sumber olahraga Kristen ke tempat-tempat yang tertutup dan membatasi gerakan penginjilan dan perintisan gereja di antara suku-suku terabaikan -- negara-negara di Jendela 10/40. Melalui situsnya, Anda bisa mendapatkan update berita dan informasi seputar pelayanan Infinity Sports, petunjuk tentang bagaimana menggunakan olahraga sebagai sarana penginjilan bagi suku-suku terabaikan, dan juga beberapa kesempatan bagi Anda untuk terlibat sesuai dengan negara atau olahraga yang Anda inginkan.

The Goal

==> http://www.thegoal.com/ [TheGoal.com] The Goal adalah situs web Kristen berbahasa Inggris yang berkaitan dengan olahraga. Situs ini menampilkan Kisah Nyata, kesaksian para atlet dari semua cabang olahraga -- mulai dari aerobik, baseball dan cricket sampai ke sepakbola, bola voli dan angkat besi. Database yang komprehensif dapat digunakan untuk mencari berdasarkan nama atlet ataupun negara. Anda juga bisa membaca kisah tentang Twan Russell, Jay Bell, Jannie de Beer, Chad Hawker dan masih banyak lagi, termasuk kisah Ernie Harwell yang berjudul "House by Side of the Road" dan kesaksian-kesaksian lain dari ratusan atlet Kristen.

The Sports Channel

==> http://www.christianitytoday.com/sports/ [CT Sports Channel]

==> http://www.gospelcom.net/rbc/ [RBC Ministries] Segera akses situs ini untuk mendapatkan berita olahraga, renungan dan newsletter dari Sports Spectrum (via email) secara gratis setiap harinya. Anda juga menerima kutipan, ayat, dan kisah "The Insider" dari para atlet Kristen. Channel olahraga terbaru dalam situs ini menolong Anda untuk mendapatkan berita-berita tentang olahraga ... dan kehidupan!

To The Next Level

==> http://www.tothenextlevel.org Situs To The Next Level dibuat dengan tujuan untuk mendidik, memberi inspirasi dan motivasi bagi para atlet dan pelatih. Bagian Testimonies dalam situs ini menampilkan banyak kesaksian para atlet dari berbagai cabang olahraga (baseball, basketball, football, golf, sepakbola, dsb.). Kesaksian dari para atlet dan pelatih diharapkan dapat memacu banyak orang untuk mencapai "The Next Level" (Menuju Tingkat Selanjutnya) dalam kehidupan melalui persekutuan bersama Yesus Kristus. Salah satu kesaksian dari para atlet tersebut dapat disimak dalam kolom Kesaksian Misi pada edisi ini.

Racers For Christ

==> http://teamrfc.gospelcom.net/ Tim RFC (Racer For Christ) adalah sebuah persekutuan unik dimana anggotanya adalah orang-orang Kristen yang terlibat dalam olahraga balap motor. Tim RFC merupakan organisasi internasional yang bertujuan untuk melayani kebutuhan spiritual dan emosi baik bagi pembalap amatir maupun profesional. Tim ini menyediakan sumber inspirasi dan semangat bagi setiap orang yang ada dalam komunitas balap. Dalam situs RFC, Anda dapat mengakses secara online renungan, kesaksian dan berbagai informasi seputar pelayanan Tim RFC -- seperti pelayanan kapel, pelayanan pastoral, program outreach, dan masih banyak lagi. Bagi Anda yang terjun dalam balap motor, mobil, maupun kapal maka Tim RFC merupakan pusat utama bagi pelayanan dan persekutuan dari orang-orang yang memiliki minat yang sama. Tim RFC mengatakan:

"Mobil adalah kegemaran kami; para pembalap adalah tujuan kami"

(Cars are our passion; people are our purpose).

Doa Bagi Suku

Suku Rawas

Rumpun	: Musi
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 150.000
Persentase Kristen	: 3
Kristen yang diketahui	: 0,002%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku ini terletak di wilayah propinsi Sumatera Selatan, tepatnya di sekitar dua aliran sungai Rawas dan sungai Musi bagian utara. Suku ini menempati wilayah di Kecamatan Rawas Ulu, Rawas Ilir, dan Muararupit, di Kabupaten Musi Rawas. Bahasa Rawas masih tergolong ke dalam rumpun melayu. Di wilayah ini banyak terdapat kebun karet rakyat. Jika ada orang Rawas yang telah menjadi anak Tuhan jumlahnya tidak lebih dari lima orang. Sangat memilukan hati kita. Kita telah percaya dan menerima keselamatan karena anugerah Yesus, mari kita berbuat sesuatu untuk mereka.

Pokok Doa

1. Seandainya ada murid Yesus (pendatang) yang tinggal di kota Muara Rupit, Bingin Teluk, Pulau Kidak, atau sekitarnya, doakan agar mereka dapat menyatakan kasih Yesus Kristus kepada orang Rawas.
2. Doakan untuk utusan Injil yang memiliki hati untuk melayani di tengah-tengah suku ini. Mari kita berdoa agar gereja sadar dan mengutus utusan-utusan Injil supaya dapat memberitakan Amanat Agung Yesus kepada suku Rawas.
3. Doakan untuk setiap umat percaya dari suku ini agar mereka tetap tahan dalam berbagai kesulitan dan tekanan.
4. Doakan untuk Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer [baca juga informasi dalam kolom 'Surat Anda' di bawah ini], Tanjung Enim yang terbeban untuk menjangkau suku ini. Berdoa supaya ada mahasiswa yang menyerahkan diri untuk suku ini.
5. Belum ada satu kitab pun yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Rawas. Demikian halnya dengan rekaman Injil. Doakan dalam mempersiapkan bahan yang bisa dipakai untuk menjangkau suku ini.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19041

Kesaksian Misi: Yesus Sumber Kekuatanku

Berikut ini adalah kesaksian dari Jennifer Azzi, seorang atlet Basket dari tim Utah Starzz, Amerika Serikat dengan posisinya sebagai pencetak poin. Pengalaman pertandingan basket yang diikuti oleh Jenifer adalah Olympic Champion (1996), World Bronze Medalist (Pemegang Medali Perunggu Dunia - 1994), dan World Champion (1990).

Pada dasarnya permainan basket telah menyerap seluruh elemen hidup saya -- baik secara fisik, mental dan terutama spiritual -- sehingga saya dapat menjadi pemain pada peringkat sekarang ini. Anda tidak dapat meninggalkan salah satu elemen tersebut untuk mencapai peringkat yang saya miliki saat ini. Anda memanfaatkan setiap hal, setiap hari dan setiap waktu yang Anda miliki untuk melakukan latihan, mengikuti perjalanan dan juga mendapatkan banyak tekanan. Saya dapat menangani dengan baik semua tantangan dan kegembiraan selama beberapa tahun terakhir ini karena kehidupan rohani saya telah bertumbuh secara dewasa. Kurang lebih 9 tahun yang lalu, saya ingin sekali mengetahui lebih banyak tentang Allah dan menjalin persekutuan dengan-Nya karena saya melihat kemunafikan dalam diri orang yang mengatakan bahwa dia mengenal Allah.

Suatu saat di musim gugur, saya memiliki kesempatan untuk melakukan perjalanan dan bertanding dengan sebuah tim yang berkomitmen untuk menceritakan kepada orang lain tentang bagaimana menjalin persekutuan dengan Allah melalui Yesus Kristus. Melalui pengalaman tersebut, saya melihat orang-orang yang memiliki kehidupan berbeda, dari sisi positif, karena iman Kristen yang mereka miliki. Saya telah memperhatikan kehidupan seperti lampu lalu lintas. Saat lampu merah menyala, lampu ini menghentikan saya kemanapun saya ingin pergi. Saya tidak pernah dapat berhenti cukup lama di suatu tempat untuk menikmati tempat tersebut. Saya selalu berpikir ada sesuatu yang hilang dalam diri saya, bahkan ketika segala sesuatu di sekitar saya tampak hebat. Perhentian-perhentian dalam hidup, menurut saya, akan menolong untuk memahami apa yang terjadi dan yang saya alami dalam hidup.

Saat saya beriman kepada Yesus Kristus, segala sesuatu dalam hidup saya diubahkan. Sekarang saya mengetahui hal apa yang terhilang dalam hidup dan saya tidak lagi kembali ke dalam kehidupan sebelum saya mengenal Kristus. Saya punya keyakinan bahwa Yesus adalah batu karangku. Dia adalah stabilitas dalam kehidupanku. Saya percaya bahwa Allah mengetahui dan memahami fokus dan situasi hidup saya. Dia sungguh-sungguh membimbing saya dan memelihara saya di waktu- waktu saya mengalami kelelahan.

Setiap hari, saya berdoa meminta kekuatan untuk setiap latihan dan pertandingan. Juga saya meminta pimpinan dan kekuatan saat pergi berjalan-jalan dan berbicara dengan anak-anak yang mengagumi para atlet. Kekuatan Allah yang diberikan kepada saya adalah suatu area dimana iman saya menjadi semakin jelas. Sekarang, jika segala sesuatu tidak berjalan sesuai dengan keinginan saya, saya mulai melihatnya melalui sudut pandang Allah dan bukan dari sudut pandangku. Cara ini membebaskan saya

dari kekuatiran yang berlebihan tentang bagaimana penampilan saya dan tentang diri saya sendiri. Saya berpikir ini hanyalah sifat alami manusia saat pikiran menjadi negatif atau pikiran-pikiran cenderung mengikuti arus di sekelilingnya. Iman saya kepada Kristus benar-benar membebaskan saya dari pikiran-pikiran tersebut.

Sumber: Situs To The Next Level, bagian "Testimonies -- Basketball"
==> http://www.tothenextlevel.org [Review tentang situs ini dapat dibaca di kolom Sumber Misi.]

Dari Meja Redaksi: KKR Pemuda Remaja 2002

"Di Tangan Siapa Hari Depanku?"

Pemuda dan remaja adalah generasi penerus. Sepuluh hingga tigapuluh tahun yang akan datang, merekalah yang memegang peranan, baik itu di -- gereja, masyarakat, bangsa dan dunia. Jika mereka hidup dalam dosa dan rusak, maka masa depan pun kelak akan rusak. Kalau mereka dibawa kepada Tuhan Yesus dan mereka mengalami karya penyelamatan- Nya, maka mereka, melalui pimpinan Roh Kudus dan firman-Nya akan menjadi pemimpin gereja, masyarakat, bangsa, negara bahkan dunia. Memenangkan pemuda dan remaja adalah memenangkan hari depan gereja, bangsa dan dunia.

Pembicara:
Pdt. DR. Stephen Tong

Tempat dan Waktu Pelaksanaan:

1. JAKARTA -- Istora Senayan
   Kamis - Minggu, 12 - 15 September 2002
2. SURABAYA -- GOR Kertajaya
   Jumat - Minggu, 19 - 22 September 2002
3. BANDUNG -- Sabuga Bandung
   Jumat - Minggu, 26 - 29 September 2002
   KKR Umum, Sabtu dan Minggu, 28 - 29 September 2002
   KKR Anak, Minggu, 29 September 2002

Informasi:

1. JAKARTA
   Jl. Tanah Abang III/1
   Jakarta Pusat 10160
   Telp.: (021) 381-0912
2. SURABAYA
   Andhika Plaza Blok C/6-7
   Jl. Simpang Dukuh 38-40
   Telp.: (031) 547-2422

Surat Anda

From: "Ricky L." <ricky_l@>
>Dearest Staf e-JEMMi,
>Salam dalam Kasih Kristus,
>... Saya ada sedikit cerita mengenai tujuan dibuatnya situs Pemuda
>gereja kami ini. Saya dan teman-teman yang aktif dalam pelayanan
>Tuhan baik dalam Gerakan Doa Misi dan gereja kami telah mengikat
>janji untuk senantiasa setia dalam melayani Tuhan. Tetapi ada suatu
>hal yang membuat kami satu demi satu harus berpisah dari gereja
>kami yaitu study yang harus ditempuh masing-masing. Ada beberapa
>teman yang harus mengambil study di luar kota. Dan kami senantiasa
>rindu untuk melayani Tuhan walaupun jarak yang begitu jauh telah
>memisahkan kami semua. Cara untuk mempersatukan kami yaitu dengan
>dibentuknya situs pemuda gereja kami ini. Itulah sebabnya situs
>kami ini memiliki isi yang didominasi dengan hal misi pelayanan
>bagi Tuhan.
.
>Gerakan Doa Misi yang telah kami dirikan telah menempuh jalan yang
>cukup jauh bahkan saat ini kami telah dapat mengadopsi beberapa
>suku-suku yang terabaikan di pulau Sumatera ini khususnya wilayah
>Palembang [lihat kolom Doa Bagi Suku]. Gerakan Doa Misi kami yang
>bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Teologia Ebenhaezer di Tanjung
>Enim dan Yayasan Gending Sriwijaya telah bersatu padu dalam
>melayani Tuhan senantiasa. Bahkan saat ini kami juga telah bekerja
>sama dengan para pendatang asing (misionaris) dari Singapura dan
>Austria yang diutus gerejanya untuk melakukan penginjilan di
>Indonesia ini khususnya wilayah Palembang. Telah banyak seminar
>misi yang telah diberikan kepada kami selaku team Gerakan Doa Misi,
>bahkan beberapa waktu yang lalu Bapak Peter Olden dari Open Doors
>telah datang ke gereja kami dan memberikan seminar khusus bagi kami
>semua dengan dibawakannya kesaksian, profil suku bahkan pemutaran
>film misi.
.
>Jadi, amat disayangkan jika saat-saat yang begitu indah dan
>semangat pelayanan yang begitu besar yang telah Tuhan berikan bagi
>saya dan teman-teman team doa kami ini sedikit demi sedikit memudar
>dan akhirnya lenyap begitu saja. Jangan sampai dikarenakan study
>yang harus kami tempuh telah memecah-belahkan kami semua dalam
>melayani Tuhan. Situs yang saya buat tsb. terdapat di
>
==> http://www.geocities.com/p3mi_efrata
>
>... Tetapi memang sebab paling besar didirikannya situs kami
>tersebut dikarenakan adanya Gerakan Doa Misi kami. Saya rasa cukup

>sekian saja cerita dari saya. Terima kasih atas perhatian dan
>sarannya. Tuhan Yesus memberkati.
>Syalom,
>Ricky L

Redaksi:
Terima kasih atas sharingnya dan kami angkat jempol untuk Gerakan Doa Misi yang terjadi di Persekutuan Pemuda Pemudi Methodist Indonesia. Harapan kami kiranya kesaksian ini bisa mendorong banyak gereja lain dan pemuda gereja, termasuk para pembaca e-JEMMi, untuk membentuk gerakan doa misi di tempat Anda masing-masing. Untuk lebih mengenal Persekutuan Pemuda Pemudi Methodist Indonesia dan pelayanan yang dilakukannya, silakan berkunjung ke alamat:
==> http://www.geocities.com/p3mi_efrata

Melihat situs di atas kiranya para pembaca e-JEMMi bisa mendapat ide dan inspirasi untuk melakukan hal yang sama bagi pemuda/gereja-nya masing-masing. Materi/bahan dari seminar misi yang ada pasti dapat bermanfaat bagi para pembaca e-JEMMi.

BTW; situs ini juga memuat pokok-pokok doa dari setiap terbitan e-JEMMi khususnya kolom Doa Bagi Misi Dunia; Doa Bagi Indonesia; dan Doa Bagi Suku. Thanks atas usahanya ... jangan lupa untuk memasang link ke arsip/'asli' e-JEMMi ... oke?

Selamat melayani.

e-JEMMi 38/September/2002: Media Televisi untuk Pengabaran Injil

Editorial

Salam Sejahtera.

Pelayanan Mahasiswa akan menjadi bahasan utama dalam edisi ini. Allah sedang bekerja dengan luar biasa di antara banyak mahasiswa di seluruh dunia. Melalui berbagai cara Tuhan telah memanggil mereka untuk menjadi alat-alat-Nya. Sejarah juga membuktikan bahwa para mahasiswa Kristen telah ikut ambil bagian yang penting dalam memobilisasi dan merealisasikan gerakan misi, termasuk di negara- negara yang menentang Injil.

Dunia mahasiswa sekaligus menjadi ladang pelayanan misi yang paling strategis karena mereka adalah calon-calon pemimpin di negara mereka masing-masing pada 20 tahun ke depan. Artikel Misi berikut ini mengulas tentang beberapa fakta yang mendukung hal tersebut dan pokok-pokok doa yang dibutuhkan untuk mengembangkan pelayanan kepada/oleh mahasiswa dan organisasi-organisasi pelayanan mahasiswa supaya menjadi semakin efektif dalam mengemban Amanat Agung Kristus.

Tidak sedikit rintangan yang dihadapi para mahasiswa ini untuk hidup bagi Kristus. Tantangan, baik dari pihak keluarga, pemerintah atau orang-orang yang mereka layani, terus mereka hadapi dengan berani. Salah satu kesaksian tentang seorang mahasiswi yang menghadapi tantangan dari keluarga dan tetap memilih mempertahankan imannya dalam Kristus dapat Anda simak dalam kolom Kesaksian Misi.

Selain itu, pada Sumber Misi akan disajikan banyak sumber informasi tentang organisasi-organisasi yang melayani mahasiswa. Organisasi- organisasi ini memotivasi dan menantang orang-orang Kristen, terutama mahasiswa Kristen untuk terlibat dalam gerakan-gerakan penginjilan. Silakan berkunjung ke sumber-sumber informasi tsb., maka Anda akan mendapat banyak informasi tentang pelayanan mahasiswa dan berbagai cara untuk menjangkau mahasiswa serta bagaimana menolong mahasiswa yang telah dimenangkan untuk dapat menjadi saksi-saksi Kristus agar terjadi "revival" di kampus mereka masing-masing.

Dukunglah dan doakan terus pelayanan-pelayanan kepada/oleh mahasiswa Kristen, baik yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Melalui doa-doa Anda maka Roh Allah akan bekerja menuntun para mahasiswa Kristen untuk menjadi alat-Nya yang efektif bagi kepemimpinan gereja generasi yang akan datang.

Staf Redaksi

Artikel Misi: Pelayanan Mahasiswa

"Pelayanan Mahasiswa" adalah salah satu dari beberapa pelayanan khusus yang dibahas oleh Patrick Johnstone dan Jason Mandryk dalam bukunya yang berjudul "Operation World".

"Tiga hal yang menjadikan mahasiswa sedunia sebagai salah satu ladang pelayanan misi yang paling strategis:

1. Ada lebih dari 50 juta mahasiswa di dunia yang tersebar di 46.000 universitas dan perguruan tinggi. Sebagian besar dari mereka dipastikan akan menempati posisi-posisi kepemimpinan pada 20 tahun mendatang.
2. Prosentase mahasiswa Injili di beberapa negara -- seperti Amerika Latin, Cina dan beberapa negara di Eropa -- umumnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan jumlah populasi umum. Budaya mahasiswa tetap jarang terpengaruh oleh kekristenan yang Alkitabiah.
3. Dunia mahasiswa telah berubah secara radikal selama sepuluh tahun terakhir ini. Institusi-institusi tidak lagi menjadi inkubator bagi tindakan-tindakan radikal, tapi sebaliknya menjadi tempat meningkatnya kepentingan pribadi yang bersifat hedonisme, atau seringkali di negara-negara miskin menjadi ajang untuk mempertahankan hidup belaka. Pelayanan Kristen harus memberi perhatian pada kebutuhan-kebutuhan yang ditimbulkan oleh pergeseran budaya ini.

Berikut ini adalah ajakan berdoa untuk mendukung pelayanan mahasiswa yang disampaikan melalui buku "Operation World".

Bahan diambil dan diterjemahkan dari:

Judul Buku : Operation World
Judul Artikel : Student Ministries
Penulis : Patrick Johnstone dan Jason Mandryk
Penerbit : Paternoster Lifestyle, UK; dan WEC International, 2001
Halaman : 706 - 707
Situs Web : http://www.operationworld.org/

Doakan Misi Dunia

Amerika Serikat

Para mahasiswa diajak untuk sedikit merasakan tentang bagaimana hidup di negara yang tertutup bagi Injil. Ini merupakan program Student Underground (Mahasiswa Bawah tanah) dari Open Doors Ministries. Jose O'Neill, koordinator Open Doors, menjelaskan bahwa program ini diadakan di kampus-kampus universitas:

> "Open Doors mengadakan simulasi dengan mengubah kampus sebagai suatu negara teraniaya. Lalu para mahasiswa datang untuk mengadakan penyembahan dan mereka harus mencari tempat-tempat persekutuan bawah tanah. Ada beberapa mahasiswa yang berperan menjadi polisi rahasia, lalu mereka menangkap para mahasiswa itu ke ruang interogasi dan menginterogasi mereka tentang iman mereka."

Simulasi ini mendorong para mahasiswa untuk terlibat dalam pelayanan ke negara-negara yang tertutup bagi Injil. Mereka yang pernah mendapat simulasi ini akhirnya mengadakan perjalanan ke Cina dan beberapa negara lain. Mereka melihat dan memperhatikan program- program yang dilakukan Open Doors dan juga mendoakan negara-negara Islam.
Sumber: Mission Network News, March 22nd, 2002

- Berdoa agar para mahasiswa ini memiliki hati untuk melayani khususnya di negara-negara yang tertutup bagi Injil, bisa melalui bidang pekerjaan sesuai dengan ilmu yang mereka kuasai ataupun terlibat dalam pelayanan penginjilan.
- Doakan organisasi Open Doors yang melatih dan memperlengkapi para mahasiswa ini sehingga saat tiba waktunya bagi para mahasiswa ini untuk diutus mereka telah siap menderita bagi Kristus.

Sudan

Ada 18 orang pria dan wanita yang lulus dan memperoleh sertifikat dari Southwestern Baptist Theological Seminary, tanpa pernah sekalipun membuka buku catatan atau menulis paper. Di sebuah wilayah yang terpencil di negara Sudan bagian selatan terdapat sebuah Sekolah Alkitab yang mengajar para pemimpin gereja lokal tanpa menggunakan buku panduan, buku catatan ataupun pensil. Alat yang dibutuhkan para murid hanyalah telinga untuk mendengar, mata untuk melihat, dan suara yang dapat didengar. Para misionaris International Mission Board dan Kenya Baptist mengajarkan Alkitab secara oral [lisan]. "Tingkat kelima adalah tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai para murid." kata Tom Ogalo, misionaris dari Kenya Baptist. "Seluruh budaya mereka secara turun-temurun didasarkan dari kebiasaan oral. Karena itu masuk akal jika kita mulai mengajarkan pendidikan teologia secara oral."

Pelatihan orang Kristen dalam suatu masyarakat yang mayoritas penduduknya buta huruf merupakan tantangan yang serius bagi para misionaris. Southwestern Baptist Theological Seminary, di Fort Worth, Texas, bekerja sama dengan IMB untuk

menemukan cara-cara dalam memperlengkapi orang-orang yang belajar secara oral mengenai kebenaran-kebenaran Alkitab. Banyak misionaris di seluruh dunia menggunakan metode 'Menceritakan/Mengajar Alkitab secara Kronologis' (Chronological Bible Storying) yang pertama-tama diperkenalkan oleh New Tribes Mission. Konsep ini mengajarkan dengan menceritakan kisah-kisah Alkitab secara kronologis dan disampaikan beberapa kali serta menghubungkan setiap kisah dengan kisah berikutnya dan juga tema/isu teologisnya. Ketika Injil tersebar dengan sukses dalam budaya oral dengan menggunakan konsep tersebut, para misionari menghadapi tantangan baru. Mereka perlu memperlengkapi para petobat baru dengan peran kepemimpinan untuk mengelola gereja-gereja yang sedang dirintis.
Sumber: NEWSBRIEF--2002-08-15

- Bersyukur atas cara pengajaran Alkitab yang luar biasa unik ini untuk memberikan pendidikan teologia formal kepada penduduk di Sudan. Berdoa agar pendidikan teologi secara oral [lisan] ini dapat dipakai untuk memperlengkapi pelayan-pelayan Tuhan di Sudan.
- Doakan agar mereka yang telah lulus dari "sekolah" ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan mereka dalam mengabarkan Injil dan menolong penduduk lainnya untuk mempelajari Alkitab.
- Doakan agar metode "Menceritakan/Mengajar Alkitab secara Kronologis" yang disampaikan secara oral ini dapat dipakai sebagai sarana efektif untuk mengajar penduduk yang buta huruf.

Libya

Voice of the Martyrs melaporkan bahwa duabelas mahasiswa wanita dan dua mahasiswa pria dari Universitas Nasser di Tripoli baru-baru ini diadili karena kepercayaan mereka kepada Kristus. Seorang pekerja Kristen yang mengenal wilayah Libya ini berkata bahwa,

> "Tidak diragukan lagi keempat belas mahasiswa itu akan di penjara dalam waktu yang lama. Jika mereka dibebaskan dari penjara, dapat dipastikan mereka akan dibunuh keluarganya karena telah mempermalukan nama keluarga."

Penangkapan seperti ini seringkali dihadapi oleh orang-orang percaya di wilayah ini. Beberapa mahasiswa lain juga ditangkap karena alasan yang sama. Namun mereka sekarang telah dibebaskan (indikasi bahwa mereka tidak lagi menganut agama Kristen dan berbalik ke agama asalnya).
Sumber: Mission Network News, August 23rd, 2002

- Berdoa untuk perlindungan dan kekuatan iman orang-orang Kristen di Libya agar mereka terus bersemangat melayani Tuhan ditengah tantangan yang mereka hadapi dan tidak melarikan diri dari iman mereka maupun dari kepercayaan mereka.
- Doakan agar orang-orang Kristen ini terus mencari hikmat Tuhan dalam mengabarkan Injil agar mereka dengan bijaksana dapat menghindarkan diri dari pihak-pihak yang ingin menangkap mereka.

Sumber Misi

International Fellowship Of Evangelical Students (IFES)

==> http://www.ifesworld.org/ The International Fellowship of Evangelical Students (IFES) adalah sebuah persekutuan antar mahasiswa, para staf dan pendukung dari berbagai negara. Sekitar sepertiga juta orang mendoakan, melayani dan bekerja sama sehingga kesaksian Injil dapat disampaikan di setiap kampus yang ada di dunia ini. Setiap tahun, IFES mengajak gereja-gereja dan kelompok mahasiswa di berbagai tempat untuk bergabung bersama dalam persekutuan doa. Penekanan pelayanan IFES adalah penginjilan, kelompok-kelompok pemahaman Alkitab, literatur Kristen dan pelayanan misi. Bila Anda rindu untuk mendoakan para mahasiswa, IFES juga mengirimkan IFES Prayerline -- email mingguan yang berisi pokok doa seputar mahasiswa dari berbagai negara. Bila menginginkan IFES Prayerline tersebut, silakan mengirim email kosong ke alamat: < subscribe-ifes-prayer-line@xc.org >.

Student Global Impact

==> http://www.studentglobalimpact.com Student Global Impact (SGI) didirikan sebagai penghormatan kepada Allah yang memobilisasi para mahasiswa untuk menemukan, membangun, dan memenuhi peran mereka dalam Amanat Agung Yesus Kristus. SGI adalah jaringan yang berkembang dari kelompok-kelompok misi mahasiswa. SGI menciptakan dan menyediakan sarana komunikasi bagi para mahasiswa yang berorientasi pada misi yang berasal dari berbagai kampus.

Kelompok misi mahasiswa adalah kelompok mahasiswa yang berkumpul untuk menyediakan sebuah forum ide dan kesempatan dimana mereka yang sebaya dapat saling menantang untuk mengambil langkah selanjutnya dalam pelayanan misi yang mereka lakukan. Caranya adalah dengan menyediakan informasi bagi mereka yang ingin tahu, inspirasi bagi mereka yang memberi perhatian, dan dorongan serta pertolongan praktis bagi mereka yang berkomitmen. Dengan jaringan yang tersedia, kelompok-kelompok ini mendapat keuntungan yaitu:

* dukungan doa dari kelompok-kelompok lain;
* kolaborasi, dan bukan isolasi;
* penggabungan pandangan, interaksi, dan pengaruh.

Situs Student Global Impact ini menampilkan artikel, link, dan nasehat. Sumber-sumber utama dalam situs ini adalah materi-materi, sarana-sarana, seminar-seminar, dan kesempatan-kesempatan pelatihan.

Youth With A Mission (YWAM)

==> http://www.ywam.org/ Youth With A Mission (YWAM) didirikan tahun 1960, dan sekarang telah menjadi salah satu pelayanan Kristen internasional/interdenominasi terbesar. Yayasan ini memiliki lebih dari 12.000 relawan yang ada di 700 lokasi di 135 negara. Setiap tahun puluhan ribu mahasiswa/orang dari banyak negara terlibat dalam pelayanan misi jangka pendek (short-termers). Mereka ingin "mengubah kehidupan seseorang ke arah yang lebih baik" ("Changing people's lives for the better.") sebagai respon terhadap "Amanat Agung Yesus" kepada murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Kabar Baik.

Semua anggota YWAM (yang sebagian besar adalah 'youth'/mahasiswa) yakin bahwa Injil Yesus bukan hanya sekedar kata-kata, tetapi juga perlu perbuatan. Karena itu, para anggota YWAM men-sharing-kan iman mereka melalui beragam hal-hal praktis -- mulai dari pelatihan agrikultur sampai ke pengadaan klinik kesehatan -- sambil menceritakan tentang kepercayaan Kristen mereka yang menjadi inspirasi dari setiap kegiatan yang mereka kerjakan.

Center For Student Missions

==> http://www.csm.org/ Center for Student Missions adalah organisasi pelayanan dan misi urbanisasi non-denominasi dalam jangka pendek. CSM bergerak dalam pelayanan misi perkotaan dan menyediakan pengalaman pelayanan bagi para mahasiswa yang dapat mengubah hidup mereka. Perluasan pelayanan ini meningkatkan kesempatan-kesempatan bagi staf CSM yang sedang mencari orang-orang yang diharapkan dapat menyediakan rumah/tempat tinggal bagi tempat pelayanan mereka. Jika tertarik kunjungilah situs web di atas untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Pelayanan Mahasiswa (Arsip ICW)

==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/095/ Dalam ICW edisi 095/2001 Anda pasti mendapat banyak informasi mengenai berbagai Situs Persekutuan dan Pelayanan Mahasiswa.

Pokok Doa

Banyak organisasi Kristen bermunculan untuk menjangkau para mahasiswa. Sejumlah organisasi kunci akan disebutkan di bawah ini, [tetapi beberapa diantaranya sekarang telah berkembang menjadi pelayanan-pelayanan yang tidak terbatas menjangkau mahasiswa saja].

1. 'International Fellowship of Evangelism Students' (IFES) telah menjadi persekutuan besar bagi gerakan-gerakan nasional swatantra di universitas-universitas, dengan beragam orang-orang pribumi yang terlibat. Penekanan pelayanan IFES adalah penginjilan, kelompok-kelompok pemahaman Alkitab, pelayanan literatur dan pelayanan misi. Bidang-bidang penting berikut ini membutuhkan banyak dukungan doa:
    - Perluasan kesaksian injili ke berbagai universitas yang belum memiliki.

- Kepemimpinan yang tepat di tengah-tengah terjadinya perubahan populasi yang sangat cepat dalam dunia mahasiswa.
- Mahasiswa Kristen dan pertumbuhan iman mereka di dalam Kristus dan kiranya ada banyak di antara mereka yang terpanggil untuk secara fulltime melayani Tuhan.

2. 'The Navigators', yang memberikan penekanan khusus pada pelayanan pemuridan secara pribadi, berhasil memberikan dampak yang besar bagi banyak mahasiswa. Ada sekitar 3800 staf The Navigator yang melayani di 105 negara, dimana 43 di antaranya telah memiliki pelayanan kampus yang aktif dan 13 negara lainnya memiliki pelayanan kepada kaum remaja atau siswa sekolah menengah. Sekitar sepertiga staf lapangan mereka terlibat dalam pelayanan sejenis. Di Amerika, the Navigators mempunyai 425 staf dalam lingkup perguruan tinggi dan dipusatkan di 70 kampus.
3. Organisasi-organisasi yang khusus melayani para mahasiswa internasional, seperti IFES, ISI (USA) dan ISCS (UK) telah mengembangkan pelayanan outreach yang efektif kepada hampir satu juta mahasiswa internasional di negara-negara yang berbahasa Inggris. Di negara-negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris masih kurang pelayanan -- terutama di universitas-universitas Francophone (yang mengunakan bahasa Perancis sebagai bahasa pengantar). Cukup banyak mahasiswa mancanegara yang dimenangkan bagi Kristus saat mereka berada di negara Barat dan hal ini dapat menjadi faktor yang menentukan bagi penyebaran Injil ketika mereka kembali ke negara mereka masing-masing. Banyak di antara mahasiswa itu berasal dari negara-negara yang tertutup bagi Injil, namun sayang sekali mayoritas dari mereka menolak karena mendapat sambutan yang kurang hangat dan kurang perhatian dari orang-orang Kristen sehingga mereka mengalami kekecewaan ketika kembali ke negara asal mereka.
4. Organisasi-organisasi yang menempatkan orang-orang Kristen untuk bekerja sebagai dosen-dosen di universitas-universitas sekuler di luar Amerika Utara. Melalui kesempatan-kesempatan akademis ini mereka dapat mengajar disiplin ilmu mereka dari perspektif Kristen sehingga memberikan pengaruh kepada mahasiswa. Doakan agar pelayanan ini, seperti pelayanan 'International Institue for Christian Studies', dapat menempatkan orang-orang Kristen di posisi dimana mereka dapat men-sharing-kan Kebenaran dengan banyak mahasiswa.
5. 'Campus Crusade' telah mulai dan masih terus melayani sebagai sebuah pelayanan kampus, namun pelayanan mereka telah berkembang arah menjadi pelayanan multi-dimensional bagi penginjilan dunia. Lebih dari 22.000 pekerja melayani di 186 negara. Doakan untuk pelayanan penginjilan, pemuridan dan mobilisasi yang mereka lakukan di antara para mahasiswa.
6. Konferensi misi mahasiswa telah diselenggarakan selama banyak tahun untuk memberikan inspirasi bagi para mahasiswa yang memiliki visi bagi dunia. Beberapa konferensi yang penting adalah konferensi tiga tahunan Urbana IVF (IFES) di Amerika dan konferensi-konferensi tiga tahunan TEMA bagi para pemuda Eropa di Belanda. Konferensi-konferensi penting lainnya berkembang semakin banyak dan canggih di Nigeria, Korea, dan Amerika Latin. Berdoalah agar konferensi ini menjadi sumber bagi mereka yang berkomitmen untuk melayani penginjilan dunia."

Kesaksian Misi: Baju Putih

"Hawa Ahmed adalah seorang mahasiswa non-Kristen di Afrika Utara. Suatu hari, dia membaca traktat Kristen di asramanya dan dia memutuskan untuk menjadi seorang Kristen. Ayahnya adalah seorang Emir (penguasa Muslim). Dapat dipastikan bahwa dia akan kehilangan warisan keluarganya jika dia menyatakan pertobatannya. Dia benar-benar belum siap untuk menghadapi sesuatu yang terjadi berikut ini.

Ketika Hawa memberitahu keluarganya bahwa dia telah menjadi Kristen dan mengganti namanya menjadi Faith, ayahnya benar-benar murka. Ayah dan kakak-kakaknya yang laki-laki melucuti pakaiannya dan mengikatnya di sebuah kursi yang dipasangi sebatang logam. Mereka bermaksud menghukumnya dengan arus listrik. Faith meminta mereka untuk meletakkan Alkitab di atas pangkuannya. Ayahnya menjawab, "Jika kau ingin mati bersama dengan kepercayaanmu yang salah, jadilah seperti yang kau inginkan." Salah satu kakaknya menambahkan, "Itu akan menunjukkan bahwa kepercayaanmu tidak punya kuasa."

Meskipun dalam keadaan terikat, Faith dapat menyentuh ujung Alkitabnya. Dia merasakan kedamaian meliputi hatinya, seolah-olah ada seseorang yang berdiri di sampingnya. Ketika ayah dan kakaknya memasukkan steker ke dalam soketnya - tidak terjadi apapun -- dan tidak ada sesuatupun yang terjadi. Mereka mencoba sampai 4 kali dan mengganti kabelnya, tetapi listrik tetap tidak mengalir juga. Akhirnya, ayah Faith, karena frustasi dan marah, dia memukul, mengusirnya serta berteriak, "Kau bukan anakku lagi." Lalu dia melemparkan anak perempuannya itu ke jalanan tanpa sehelai baju melekat di tubuhnya.

Faith berlari menyusuri jalan, merasa terhina dan dipermalukan. Banyak orang memandangnya dan shock melihatnya. Dalam keadaan gemetar karena kedinginan dan sambil berlinang air mata, Faith berlari menuju ke rumah seorang temannya. Temannya mempersilakan Faith masuk, memberinya pakaian dan tempat bernaung. Hari berikutnya, temannya itu bertanya kepada para tetangga tentang apa yang mereka lihat dan pikirkan saat melihat Faith berlarian tanpa busana di jalanan. "Aku tidak mengerti yang kau tanyakan?" mereka bertanya. "Gadis itu memakai baju putih yang sangat indah. Bahkan kami bertanya-tanya kepada diri kami sendiri mengapa ada seseorang yang memakai baju putih seindah itu berlarian di sepanjang jalan." Saat ini Faith bekerja sebagai evangelis fulltime di EHC.

Sumber: JOEL-NEWS-INTERNATIONAL-396

Cat. Red.: Masih banyak orang mengalami seperti yang Faith alami, baik yang ada di Afrika Utara ataupun di negara-negara yang tertutup bagi Injil. Berdoalah agar Allah senantiasa memberikan kekuatan, berkat, dan bimbingan agar mereka dapat terus bertahan menghadapi setiap rintangan yang mencoba menghambat pertumbuhan iman mereka.

Surat Anda

Dari: Widjaja Kartika <wwkartika@>
>Puji Tuhan.
>Setiap kali saya membaca artikel yg dikirimkan sungguh banyak
>mendatangkan berkat bagi saya. Saya terpikir untuk membuat link
>dari web yang saya kelola ke artikel2 mingguan ini, apakah ini
>memungkinkan dan kalau mungkin mohon informasinya lebih lanjut.
>Salam, Widjaja

Redaksi:
Silakan Anda membuat link ke situs SABDA.org dan edisi/artikel. Kami bersyukur dan terus berdoa agar pelayanan kita dapat menjadi berkat bagi banyak orang yang berkunjung ke situs Anda ... dan situs SABDA.org. Kiranya kasih Tuhan terus dikumandangkan dan disebarkan ke seluruh penjuru tempat dimana kita berada. Selamat melayani!

n.b. Format link/URL sbb.: .../TAHUN/NOMOR/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/38/ Untuk edisi lain, hanya perlu menyesuaikan tahun dan nomor edisinya.

e-JEMMi 39/September/2002: Motivasi Memberitakan Injil

Editorial

Salam Sejahtera.

Siapa di antara pembaca yang tidak pernah menonton televisi? Dengan bertambahnya stasiun-stasiun TV swasta dan ditayangkannya berbagai program dan acara yang menarik (apalagi dengan adanya parabola), maka semakin sulit orang melewatkan tontonan di televisi, sebaliknya sebagian besar orang semakin betah duduk menonton siaran televisi. Nah, bagaimana kalau siaran-siaran televisi ini dipakai untuk menjadi media pelayanan dalam menyebarkan berita Injil? Patrick Johnstone dan Jason Mandryk dalam bukunya "Operation World" mengungkapkan tentang pentingnya pelayanan melalui media televisi. Silakan simak kutipan di bawah ini:

"Seperti radio, televisi Kristen memiliki potensi untuk menjadi sarana strategis untuk mengabarkan Injil, namun sepertinya sarana ini jarang digunakan oleh umat percaya. Meskipun demikian, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Semakin banyak orang yang menonton televisi, baik melalui saluran lokal ataupun menggunakan satelit, daripada waktu-waktu sebelumnya. Kesempatan yang tersedia untuk bersaksi kepada orang- orang non Kristen, melatih dan mendorong umat Kristen untuk menggunakan media televisi ini, sungguh tak terbatas. Namun sayangnya, selain materi yang sering tidak bermuatan pendidikan ditayangkan televisi penginjilan, tayangan mengenai kekristenan sejati hanya mendapat porsi kecil di televisi.
2. Televisi adalah salah satu dari beberapa metode dimana Injil dapat menembus negara-negara yang masih tertutup bagi Injil. Kebanyakan dari negara-negara tersebut, sekalipun memiliki banyak orang miskin, sebagian besar tinggal di perumahan yang dapat menerima siaran televisi yang dipancarkan melalui satelit. Dari banyaknya respon pemirsa terhadap program-program yang ditanyangkan mengindikasikan adanya penerimaan yang positif.
3. Program-program Kristen, terutama untuk anak-anak, terbukti meraih sukses besar di negara-negara bekas Uni Soviet. Dalam beberapa kasus, hal ini merupakan langkah awal bagi negara-negara Eropa Timur untuk menerima Injil."

[Sumber: Operation World; Patrick Johnstone dan Jason Mandryk, 2001]

Menurut Johnstone dan Mandryk, program-program Kristen yang disiarkan melalui media televisi telah memberikan pengaruh bagi para pemirsa di berbagai negara. Bagaimana dengan Indonesia? Bersyukurlah karena ada orang-orang yang mengasihi Tuhan yang terbeban untuk melayani melalui media televisi di Indonesia. Beberapa stasiun televisi telah bersedia menayangkan program-program rohani Kristen. Doakan terus pelayanan media televisi di Indonesia agar Tuhan terus memakai media televisi menjadi alat yang berguna bagi Kerajaan-Nya.

Tuhan menyertai kita!!

detikStaf Redaksi

Doakan Misi Dunia

Rusia

CBN WorldReach [Profil situsnya dapat dijumpai di kolom Sumber Misi] siap memperluas jangkauan siarannya pada saat peresmian pemakaian fasilitas-fasilitas televisi baru mereka di Kiev, pada tanggal 17 Mei 2002 yang lalu. Studio-studio akan mengijinkan CBN WorldReach untuk memperbaiki pelayanan mereka bagi para pemirsanya di Rusia dan Ukraina. Program baru juga ditambahkan untuk membantu usaha menyebarluaskan berita pengharapan Injil kepada penduduk setempat. Para staf lokal telah memproduksi lebih dari 300 program lokal selama 10 tahun terakhir ini, sebagai tambahan dari proses adaptasi program-program lainnya dalam bahasa Rusia dan Ukraina.
Sumber: Mission Network News, May 16th, 2002

- Doakan CBN WorldReach dalam memperluas jangkauan siarannya untuk memberitakan pengharapan Injil melalui media televisi kepada orang-orang Ukraina dan Rusia.
- Berdoa untuk para staf lokal yang telah memproduksi ratusan program agar dapat dipakai untuk menjadi sarana memperkenalkan Yesus kepada penduduk Rusia dan Ukraina dalam bahasa yang mereka mengerti.

Iran

Language SAT-7, saluran televisi satelit Kristen, yang telah menjangkau jutaan pemirsa di Timur Tengah dan Afrika Utara dalam bahasa Arab, telah mengumumkan ditayangkannya siaran program Kristen dalam bahasa Farsi untuk bangsa Iran dan Afganistan. Farsi adalah bahasa yang dominan digunakan di wilayah Iran, beberapa wilayah Afganistan, dan beberapa negara di sekitarnya. Pelayanan, yang bekerja sama dengan sekitar 30 lembaga (antara lain United Bible Societies, Campus Crusade for Christ, dan gereja-gereja lokal di negara-negara lain seperti Mesir, Libanon, dan Kuwait) dan bersama Iranian Christian Broadcasters telah menerbitkan program pertamanya -- program terjadual reguler tentang pelayanan analog di SAT-7, yang mulai menjadualkan acaranya mulai bulan September 2002. Menurut juru bicara SAT-7, J.B. Cump:

> "Program ini mencakup segmen video musik, opera sabun, wawancara dengan banyak orang di jalan tentang topik-topik rohani, ulasan film layar lebar, dokumenter dan segmen pengajaran -- semuanya dirancang secara Alkitabiah dan ditujukan bagi orang Kristen dan non-Kristen."

Sumber: NEWSBRIEF, 2002-08-15

- Bersyukur untuk Language SAT-7 yang telah Tuhan gunakan untuk menjangkau penduduk yang berbahasa Farsi.

- Doakan agar program ini dapat disebarluaskan dan diterima penduduk Iran dan Afganistan. Berdoa supaya program terbaru Language SAT-7 dapat dipakai sebagai sarana untuk menggerakkan hati bagi orang Kristen maupun non-Kristen di wilayah Iran dan Afganistan.

Kroasia

Menurut laporan seorang misionaris Johannes Neudeck, Yesus telah menjadi bahan pembicaraan di kota Cakovec, Kroasia, selama diadakannya outreach penginjilan 7 hari dengan tema 'Pro Christ 2002' bersama Ulrich Parzany. KKR ini dihadiri oleh 4000 orang lebih. Misionaris Johannes Neudeck mengatakan,

::"Stasiun Televisi lokal menyiarkan pelayanan ini dan memperkirakan bahwa 34.000 penduduk melihatnya -- Kroasia bagian barat laut memiliki populasi 250.000 orang. Banyak orang di toko, di bank, dan di jalan membicarakan tentang program televisi tersebut; untuk pertama kalinya agama minoritas di wilayah tersebut dibicarakan di seluruh kota. Sore itu juga, ada 44 orang memutuskan untuk menjadi murid Kristus."

Sumber: FridayFax, June 28, 2002

- Doakan agar agama Kristen tidak hanya menjadi bahan pembicaraan saja bagi penduduk Kroasia, tapi kiranya nama Kristus boleh menjadi kuasa yang mengubahkan hidup setiap orang yang menerima- Nya sebagai Juruselamat.
- Bersyukur untuk media televisi lokal yang bisa dipakai untuk menyiarkan acara KKR ini, sehingga semakin banyak orang boleh mendengar berita Sukacita Yesus Kristus.

Sumber Misi

CBN Worldreach

==> http://www.cbnworld.com/

CBN WorldReach, Penginjilan Global dari Christian Broadcasting Network, adalah "pelayanan outreach global yang paling bersemangat dari CBN sampai saat ini dan dirancang untuk menyebarkan Injil ke 3 juta orang melalui media massa dan pelayanan pribadi." Melalui situs ini, Anda bisa menemukan informasi misi ekstensif online -- termasuk kisah-kisah nyata yang menceritakan tentang anugerah Allah kepada seorang gerilyawan Meksiko atau kepada seorang Muslim yang bertobat. Anda juga dapat mempelajari proyek-proyek penginjilan seperti Operation Sunrise Africa dan CBN Indonesia; berpartisipasi dalam doa harian bagi kebutuhan-kebutuhan dunia; membaca cerita-cerita misi; dan mengenal pelayanan televisi WorldReach dan pemberian bantuan kemanusiaan kepada lebih dari 200 negara, dsb. Selain itu, dalam situsnya, Anda dapat membaca salah satu artikel yang menarik berjudul "Why Missions?" (juga satu kesaksian tentang pelayanan CBN WorldReach di Rusia -- baca kolom Doa Bagi Misi Dunia). Satu hal lagi, jangan lupa berdoalah untuk pelayanan outreach yang luar biasa ini yang juga telah melebarkan sayap pelayanannya ke Indonesia.

CBN Indonesia (Cahaya Bagi Negeri Indonesia) merupakan pelayanan CBN WorldReach untuk wilayah Indonesia [pernah dibahas dalam e-JEMMi edisi 032/2002]. Bentuk-bentuk pelayanan CBN Indonesia antara lain:

- Pelayanan kesaksian melalui media televisi (Acara SOLUSI di SCTV, KASIH di TVRI, SURAT di TPI, dan AJANG GAUL di TRANS TV.)
- Penerbitan buletin GarisDepan
- Pembagian buku dan kaset rohani bagi para pemirsa acara TV CBN
- Konseling Center (Karena acara-acara kesaksian yang ditayangkan melalui media televisi, Konseling Center CBN bekerja keras untuk menangani ribuan telepon dan surat yang diterima tiap minggu 24 jam sehari.)
- JALA (Jaringan kerja sama CBN dengan gereja-gereja setempat di seluruh Indonesia.)
- Pelayanan doa Menara Cahaya (Hadir sebagai wadah dimana gereja dan golongan dari berbagai denominasi bersatu untuk berdoa agar kedamaian, kemakmuran, dan pemulihan terjadi atas bangsa ini.)

Terus doakan pelayanan CBN Indonesia agar Tuhan memakai pelayanan ini untuk menyatakan kasih-Nya kepada penduduk Indonesia, memberikan harapan kepada jutaan manusia, dan kelegaan kepada yang berkekurangan dan yang menderita. Informasi tentang CBN Indonesia dapat Anda jumpai dalam Situsnya:
==> http://www.cbn.or.id/

Sat-7

==> http://www.sat7.org/ SAT-7, saluran televisi satelit yang lahir sebagai buah dari

gerakan media Kristen di Timur Tengah, merupakan pelayanan televisi yang dinamis bagi umat Kristen di Timur Tengah dan Afrika Utara. Program- program SAT-7 merupakan program yang berhubungan dengan budaya setempat, disesuaikan dengan latar belakang keagamaan dan politik di wilayah tersebut, dan menyediakan alternatif yang menarik baik bagi siaran-siaran lokal maupun saluran-saluran luar negeri.

SAT-7 adalah singkatan yang berarti pelayanan selama dua jam per minggu (two hours per week service) yang dimulai sejak tahun 1996. Transmisi-transmisinya sekarang telah meningkat menjadi siaran harian selama 84 jam per minggu. Adapun tiga tujuan dari SAT-7 adalah:

- mendukung dan mendorong komunitas Kristen di Timur Tengah,
- menyajikan acara kristen yang disampaikan sesuai dengan budaya Timur Tengah dalam bahasa yang mereka pahami,
- memberikan pandangan-pandangan Kristen yang mengimbangi pendidikan umum dan saluran-saluran informasi yang ada di dunia Arab.

SAT-7 adalah salah satu bentuk kesaksian khas yang menjadi jembatan sehingga Kabar Baik dapat diberitakan ke jutaan rumah. Pelayanan ini secara efektif juga telah memperdalam pengertian antara komunitas- komunitas yang berbeda di wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara serta meningkatkan kualitas hidup banyak orang. Salah satu kesaksian tentang pelayanan SAT-7 dapat dibaca di kolom Doa Bagi Misi Dunia.

Siaran Rohani Kristen Di Televisi

Berikut ini adalah dua organisasi dimana tayangan siaran rohani Kristen menjadi salah satu bentuk pelayanannya:

GILBERT LUMOINDONG MINISTRY (GL Ministry)
==> http://www.glministry.com/

GOSPEL OVERSEAS STUDIO (GO Studio)
==> http://www.gotn-ministry.org/

Doa Bagi Asia

Mongolia

Luas 1.565.000 km2. Terdiri dari padang rumput, hutan di utara, 3 barisan pegunungan utama dan padang pasir Gobi yang besar di timur. Dikenal sebagai Mongolia sebelah Luar sebelum th. 1911.

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1995	2.596.000	3.1%	1.9/km2
2000	2.662.020	1.66%	2.0/km2

Bebas buta huruf 90%. Bahasa nasional: Bhs. Halh Mongolia. Diharapkan pada th. 1995 perubahan dari tulisan Rusia (Cyrillic) menjadi tulisan tegak Mongolia dengan sistem ejaan tradisional akan berjalan dengan baik.

Ibu kota: Ulaan Baatar, 650.000. Penduduk perkotaan 58%. Agama Kristen: 0.71%

Ekonomi:
Terutama pertanian, dengan sumber mineral dan minyak yang sangat besar. Negara ini belum berkembang karena jaraknya yang jauh dari laut, pengasingannya secara politik dan ekonomi serta ketergantungannya pada Uni Soviet pada masa yang lalu. Keruntuhan Uni Soviet dan kekacauan di Rusia telah melumpuhkan ekonomi Mongolia yang ditandai dengan berbagai kekurangan, inflasi yang sangat besar serta peningkatan pengangguran.

Politik:
Kekaisaran Mongolia pada abad ke-13 membentang dari Cina ke Eropa Tengah. Mejadi daerah otonomi dari penguasaan Manchu dan Cina pada th. 1911. Revolusi didukung oleh pasukan Uni Soviet pada th. 1921 menempatkan pemerintahan komunis yang menindas rakyat. Komunisme ditolak pada th. 1990 dan demokrasi multi-partai didirikan melalui undang-undang pada th. 1992. Dalam pemilihan yang berikutnya, partai komunis yang telah diperbaharui mendapat kemenangan yang besar.

Jawaban Doa

1. Mongolia pernah menjadi salah negara yang paling tertutup di dunia tetapi sekarang telah terbuka, meskipun masih ada pembatasan-pembatasan, dengan sekitar 400 pekerja Kristen.

2. Pada tahun 1989 hanya ada 4 orang penduduk Mongolia yang percaya kepada Kristus. Sampai tahun 2000 rata-rata ada 4.000-5.000 penduduk Kristen Mongolia bersekutu pada hari-hari Minggu tertentu, dengan komunitas jemaat sebanyak 8.000-10.000 orang yang tersebar di 60+ gereja dan ada sekitar 100 kelompok informal lainnya yang tersebar di berbagai tempat di Mongolia.

Pokok Doa

1. Kebebasan demokrasi dan agama adalah kemewahan baru bagi orang Mongolia. Doakanlah agar hal itu dapat dipertahankan dan pemerintah akan terus mendukungnya.
2. Keadaan ekonomi yang gawat telah membawa penderitaan, pemerasan dan pergolakan sosial. Kejahatan di ibu kota telah menjadi suatu malapetaka dan sudah ada banyak pecandu alkohol serta banyak orang yang terlibat dalam percabulan. Berdoa agar pemerintah dapat menghadapi keadaan ini dengan bijaksana. Doakan juga program-program bantuan Kristen agar dapat dipergunakan dengan hati-hati demi keuntungan sebaik-baiknya dalam bidang sosial dan rohani. Sebagian besar lembaga terlibat dalam proyek-proyek kesehatan, pertolongan, pendidikan dan literatur.
3. Keterbukaan Mongolia bagi pelayanan Kristen merupakan suatu jawaban doa. Doakan agar hal ini berlangsung terus. Jumlah pelayan-pelayan Kristen meningkat dengan cepat. Doakan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan dan keadaan lingkungan yang serba sulit, dan agar mereka tetap menghasilkan buah-buah rohani. Kesatuan rohani dan pembagian tanggung jawab pelayanan yang tepat guna, merupakan dua kebutuhan pokok, karena kerjasama yang baik telah terganggu. Berdoa agar Tuhan memanggil misionaris-misionaris baru dari negara-negara Asia dan Barat yang mempunyai bakat dan watak yang dibutuhkan pada saat ini yang penuh kesempatan.
4. Pelayanan Kristen khusus yang membutuhkan dukungan doa:
    1. Terjemahan Alkitab. Sudah ada tiga terjemahan Alkitab PB yang digunakan. Terjemahan Alkitab keseluruhan (PL dan PB) diterbitkan tahun 2000 dan terjemahan lainnya (Bible Society of Mongolia) diterbitkan tahun 2001. Ada dua terjemahan utama yang menyebut Allah dengan istilah yang berbeda. Berdoa agar gereja-gereja dan organisasi-organisasi Kristen mencapai kesepakatan bersama tentang penggunaan terminologi alkitabiah yang sesuai dengan kebudayaan mereka dan dengan demikian Firman Allah dapat memberikan pengaruh bagi kehidupan dan budaya Mongolia.
    2. Literatur Kristen. Literatur yang bagus tentang pemuridan dan proses follow-up sangat dibutuhkan. Beberapa organisasi pelayanan sedang berusaha menyediakannya, namun sering kali ada kesulitan untuk memasukkan literatur-literatur tersebut ke Mongolia.
    3. Film YESUS. Film ini telah tersedia dalam berbagai bahasa suku di Mongolia dan telah ditayangkan melalui televisi dan pemutaran film ke seluruh wilayah Mongolia. Banyak penduduk yang telah tersentuh dan digerakkan setelah melihat film tersebut.
    4. MAF (Mission Aviation Fellowship) telah mendapat ijin pada tahun 1999 untuk memulai operasi penerbangan bekerja sama dengan Blue Sky Aviation, dan pesawat pertama tiba tahun 2000. Doakan agar hal ini dapat meningkatkan efektivitas bagi pelayanan di wilayah-wilayah terpencil.
    5. Radio dan Televisi Kristen. FEBC terdaftar pada tahun 2001 dan telah memulai stasiun radio Kristen di ibukota Mongolia. Sebuah stasiun

televisi, buah kerja sama dari sebuah organisasi Kristen dan sebuah perusahaan Mongolia, telah menayangkan beberapa program Kristen dimana kesaksian- kesaksian penduduk Mongolia yang telah percaya menjadi salah satu bagiannya.

Bahan diringkas dari sumber:

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"]
  Judul Artikel: Mongolia
  Penulis : Patrick Johnstone
  Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/
- CD-ROM SABDA [Nomor Topik: 18945] < order-cd@in-christ.net >

Kesaksian Misi: Televisi di Mongolia

Sebuah kelompok di Dakota Selatan telah dijangkau dengan Injil melalui siaran televisi kepada penduduk Mongolia. 'The AMONG (American MONGolian) Foundation' didirikan sejak tahun 1991 yang terdiri atas pengusaha-pengusaha Kristen yang bersama-sama berdoa bagi negara Mongolia yang baru saja terbebas dari komunisme.

Para pengusaha ini didorong untuk "mengadopsi" Mongolia bagi Kristus oleh Dr. Bill Bright dari Campus Crusade for Christ. 'The AMONG Foundation' terdiri atas 25 - 30 orang yang membantu dalam hal kebutuhan dana bagi penerjemahan film YESUS dalam bahasa Mongolia.

Di awal tahun 1992, 23 orang dari Dakota Selatan melakukan perjalanan ke Ulaanbaatar, ibukota Mongolia, untuk menghadiri pertunjukan perdana film YESUS yang baru diterjemahkan dalam bahasa Mongolia. Ke-23 orang ini adalah delegasi "pengusaha" pertama dari Barat yang mengadakan perjalanan ke negara kecil ini. Selain itu kelompok "pengusaha" ini juga mengadakan sejumlah seminar tentang masalah perbankan, pengolahan tanah, manajemen bisnis, bagaimana memulai bisnis dan konsep-konsep pasar bebas. Kelompok ini diterima dengan baik oleh penduduk Mongolia.

Setelah kembali ke negara asal mereka, kelompok orang Amerika ini tetap terus mendoakan penduduk Mongolia dan sejumlah misionaris yang ada di Mongolia. Kontak-kontak tetap dilanjutkan untuk menjaga komunikasi. Sejumlah bantuan kemanusiaan dikirim dengan kapal termasuk biji-bijian, persediaan obat-obatan, dsb.

Sumber: Religion Today

Surat Anda

Dari: "JA" <j_a@>
>Shalom,
>Dear Pimpinan e-JEMMi,
>Saya mau menyampaikan kepada Redaksi e-JEMMi bahwa edisi-edisi yang
>dikirim kepada saya telah saya teruskan kepada anak-anak Tuhan yang
>membutuhkan penguatan rohani dalam perjuangan hidup ini. Saudara/i
>saya itu ada yang berada di Autralia, Timika Tembagapura dan di
>wilayah Indonesia lainnya.
.>
>Terima kasih banyak utk semua edisinya sangat memberkati saya dan
>rekan-rekan saya. Tuhan memberkati e-JEMMi dan semua stafnya serta
>pekerja-pekerjanya.
>In Him, j-

Redaksi:
Terima kasih untuk kesediaan Anda mengirimkan e-JEMMi kepada teman- teman yang lain. Untuk lebih memudahkan Anda, silakan kirimkan alamat e-mail teman-teman Anda, karena kami bisa mengirimkan e-JEMMi secara rutin kepada mereka secara otomatis. Nah, dengan demikian Anda tidak perlu capai-capai mengirim ulang, kan? Oke, kami tunggu kiriman alamat teman-teman Anda. Kiranya Tuhan memberkati pelayanan Anda.

e-JEMMi 40/Oktober/2002

Editorial

Salam Sejahtera.

Bertepatan dengan 'Hari Pekabaran Injil Indonesia' yang diperingati pada setiap minggu pertama bulan Oktober, Redaksi akan menyajikan Renungan Misi yang kali ini akan membahas tentang "motivasi dalam memberitakan Injil".

Setiap orang membutuhkan motivasi yang dapat mendorongnya melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Demikian juga ketika kita mengabarkan Injil. Namun tidak semua motivasi dapat dikatakan benar. Motivasi apakah yang seharusnya dimiliki oleh seorang pelayan Tuhan ketika ia pergi mengabarkan Injil? Anda akan menemukan jawaban dari pertanyaan ini di Bahan Renungan Misi tulisan dari Pdt. Dr. Stephen Tong. Mudah-mudahan renungan ini dapat memperbaharui motivasi kita dalam memberitakan Injil.

Bahan-bahan lain yang kami sajikan pada edisi ini kiranya dapat menolong mengarahkan kita untuk berdoa bagi pekerjaan pekabaran Injil, dan para penginjilnya, yang ada di berbagai tempat di dunia.

Selamat mengabarkan Injil dengan motivasi yang benar!!

Staf Redaksi

Renungan Misi: Motivasi Memberitakan Injil

Oleh: Pdt. Dr. Stephen Tong

Kita harus terlebih dahulu mengerti dengan jelas tentang istilah motivasi. Motivasi bukanlah tujuan, dan tujuan bukan motivasi. Motivasi adalah penyebab yang menghasilkan suatu tindakan, sedangkan tujuan adalah hasil yang diharapkan dapat tercapai melalui tindakan itu. Seringkali kita sudah mencampuradukkan kedua istilah tersebut. Misalnya, orang yang percaya kepada Yesus memperoleh hidup yang kekal. Hidup yang kekal adalah istilah hasil dari percaya, bukan motivasi dari untuk percaya. Motivasinya adalah: karena kasih karunia Allah telah dicurahkan kepada kita, Kristus telah mati bagi kita dan telah menebus kita supaya kita menjadi milik-Nya, maka terdorong oleh kasihNya itulah kita mau kembali kepadaNya. Itulah motivasi untuk percaya. Sedangkan masuk surga merupakan akibatnya atau hasilnya, bukan motivasinya.

Demikian pula motivasi dan tujuan pemberitaan Injil berbeda. Jika seseorang memiliki motivasi yang murni maka ia pasti memiliki jiwa yang lurus, baik antara Allah dan manusia, maupun antara langit dan bumi. Sebaliknya jika seseorang tak memiliki motivasi yang murni, betapapun banyaknya bakat dan talenta yang ia miliki, ia tidak akan dapat mencapai hasil yang positif menyeluruh. Motivasi memang sangat penting. Allah tidak akan menerima pelayanan yang bermotivasi campuran, oleh karena itu kita harus meniadakan unsur-unsur campuran dalam motivasi pelayanan kita.

Di dalam dunia kekristenan, banyak orang berbakat yang tidak mencapai hasil pelayanan yang seharusnya dicapainya. Salah satu penyebab utama ialah motivasi yang tidak murni. Paulus berkata, "Aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus" (2Korintus 11:2). Kesucian dan kemurnian adalah hal yang terpenting pada saat kita melayani. Motivasi yang paling dasar dan paling minimal ini haruslah kita pertahankan.

Seorang yang bermotivasi murni tidak mudah mengalami depresi pada saat putus asa, tidak mudah berkompromi pada saat menghadapi musuh yang kuat, tidak mudah goyah pada saat menghadapi banyak godaan. Sebaliknya motivasi yang benar memberi kekuatan yang besar pada saat yang paling melelahkan, dan memberi keteguhan pada waktu penganiayaan menimpa, memberi suka cita pada waktu sengsara menekan; pada saat lingkungan menunjukkan kegelapan yang paling dahsyat, cahaya di dalam hati kita makin menjadi terang. Maka motivasi yang murni dan hati nurani yang suci adalah salah satu penyebab paling penting bagi suksesnya pelayanan kita. Kalau begitu, apakah sebenarnya motivasi yang murni dalam penginjilan?

1. Kehendak Allah

Kehendak Allah adalah unsur yang menentukan eksistensi dari segala sesuatu. Selain Allah sendiri, tidak ada hal lain yang lebih besar dari kehendak-Nya. Apakah kehendak Allah? Yaitu segala sesuatu yang telah ditetapkan di dalam hati Allah. Allah adalah

Allah yang kekal, yang melampaui sejarah, yang menciptakan waktu dan ruang. Segala sesuatu yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam hati Allah melampaui waktu dan ruang adalah hal-hal yang berhubung dengan kekekalan. Kehendak Allah tidak perlu dirundingkan dengan manusia, terlaksananyapun tidak perlu tergantung pada kerja sama manusia dengan-Nya. Dia adalah Allah yang melakukan segala sesuatu menurut kehendak sendiri. Sebagaimana perintah Raja harus dilaksanakan, terlebih lagi kehendak Allah pasti Dia genapi.

Orang Tionghoa menyebut perintah Raja sebagai perintah atau kehendak kudus. Karena itu ketika utusan raja membawa perintah raja dan memasuki sebuah kota, begitu juga menyebut perintah kudus, maka berlututlah kepala daerah dan semua orang kepadanya. Bolehlah mereka berkata, "Perintah raja yang bagaimana? Dapatkah kita mendiskusikannya sebentar, supaya kita tahu apakah perintah itu dapat dilaksanakan atau tidak?" Tentu tidak mungkin hal seperti itu terjadi. Yang ada hanya kewajiban untuk mematuhi, rakyat tidak diberi kesempatan untuk berdiskusi. Jika raja dunia yang salah berbuat demikian, lalu bagaimanakan sikap kita terhadap Allah yang tidak mungkin berbuat salah?

Saya tidak terlalu sering menggunakan istilah "kehendak", karena banyak orang Kristen yang ceroboh memakai istilah "kehendak Allah" atau "pimpinan Roh Kudus". "Dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya" (1Yohanes 2:17). Sebab itu kita harus membedakan dengan tegas antara kehendak dan pimpinan.

Kehendak Allah berbeda dengan pimpinan Roh Kudus, namun keduanya mempunyai hubungan. Pimpinan Roh Kudus akan membawa manusia memasuki kehendak Allah yang kekal; pimpinan adalah proses, sedangkan kehendak adalah ketetapan. Segala sesuatu yang direncanakan Allah dalam kekekalan merupakan keputusan yang tidak dapat diubah, tetapi bagaimana mungkin manusia yang berdosa dapat masuk ke dalam kehendak Allah? Untuk itu perlu pimpinan Roh Kudus. Siapakah yang dapat dipimpin oleh Roh Kudus kecuali anak-anak Allah? (Roma 8:14) Roh bukan saja memperanakkan kita, Ia juga memimpin kita yang diperanakkan-Nya masuk ke dalam kehendak Allah untuk disempurnakan- Nya.

Karena memberitakan Injil adalah hal yang sudah Allah tetapkan dalam kekekalan dan dipercayakan kepada kita untuk melaksanakannya, maka orang-orang yang dipredestinasikan oleh Allah akan menerima Injil dan menjadi anak-anak Allah. Apakah doktrin ini menghambat pemberitaan Injil? Tidak! Sebab predistinasi Allahlah yang menjamin kita berhasil dalam pemberitaan Injil. Jika kita sungguh-sungguh tahu bahwa penginjilan adalah menjalankan kehendak Allah, maka kita tidak terpengaruh oleh hasil kita. Bukankah Nuh sudah menjadi contoh bagi kita? Setelah 120 tahun memberitakan firman, yang menerima hanya keluarganya sendiri. Itu sebabnya saya anggap Nuh penginjil yang teragung sepanjang sejarah, karena dia memberitakan berdasarkan kehendak Allah, bukan terpengaruh oleh hasil pemberitaannya. Sekalipun demikian, faktanya pada saat kita memberitakan Injil tidak mungkin tanpa ada hasil.

2. Pengutusan Kristus

Setelah Tuhan Yesus menang atas kuasa maut, Dia lalu mengutus gereja-Nya untuk memberitakan Injil. Jadi kita memberitakan Injil karena Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan telah mempercayakan tugas penginjilan kepada kita. Paulus berkata, "Kalau andaikata aku melakukannya menurut kehendakku sendiri, ... pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku" (1Korintus 9:17). Tuhan mempercayakan tugas itu pada diri kita, betapa mulia hal ini dan menakutkan! Siapakah yang telah menyerahkan tugas ini kepada kita? Pencipta semesta alam, Tuhan yang telah menyelamatkan saya, yang akan menghakimi saya bahkan menghakimi seluruh dunia! Tuhan yang begitu terhormat dan mulia menyerahkan tugas itu kepada kita, maka kita pun patut memiliki rasa tanggung jawab yang serius terhadapnya.

Gerakan penginjilan sepanjang sejarah merupakan kepatuhan anak-anak Tuhan kepada pengutusan Kristus ini. Sejak saat rasul-rasul menerima Amanat Agung di bukit Galilea sampai sekarang kita melihat dalil yang tidak pernah berubah, yaitu barang siapa mematuhi pengutusan ini, mereka menerima pertolongan Roh Kudus. Mereka menikmati penyertaan Allah dan mereka menjadi rekan Allah untuk memberitakan Injil kepada umat manusia.

3. Dorongan Kasih Kristus

Paulus menyebutkan dengan jelas, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" (Roma 5:8). Di sini terlihat bahwa "Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka" (2Korintus 5:15).

Ketika kasih hadir dalam hidup seseorang, dia akan menemukan bahwa hidupnya dilingkungi, dipegang dan diliputi oleh kasih. Kasih telah menguasai kebebasannya, juga telah menentukan arah langkahnya. Oleh sebab itu dirinya sendiri rela ia serahkan kepada Tuhan, dan segenap potensi yang ada pada dirinya ia serahkan sepenuhnya. Dengan kasih Allah inilah beribu-ribu misionaris rela meninggalkan keluarga mereka, bangsa mereka, dan menuju tempat yang jauh untuk memberitakan Injil.

Pada tahun 1969 saya pertama kali melintasi benua Asia menuju Eropa. Pada saat melewati Turki, karena terdorong oleh rasa ingin tahu, saya melihat keadaan di bawah melalui jendela pesawat terbang. Di situ terbentang propinsi Galatia, Atalia dan daerah-daerah lain, yang pernah dijelajahi oleh Paulus. Baru saya tahu daerah itu begitu tandus, begitu luas, begitu kering. Di daerah padang belantara yang kering kerontang semacam ini, bisakah kita membayangkan bagaimana Paulus telah pergi dengan kaki sebagai kendaraannya untuk memberitakan Injil. Jika bukan kasih Kristus yang mendorongnya, mungkinkah Paulus rela berkorban seperti ini?

Dalam hati para rasul terdapat suatu tekad yang agung yaitu pergi, pergi! Paulus pergi, Petrus pergi, Yohanes pergi, Thomas pergi. Pergi ke Afrika Utara, ke Arab, ke Eropa, ke India, ke Asia kecil. Baik di padang belantara, di hutan rimba mereka hanya tahu pergi, tanpa bertanya kemana mereka harus pergi, kapan mereka kembali, apakah dijamin dapat kembali. Asalkan bisa pergi, hati mereka sudah cukup puas. Bagi orang yang rela mati di tangan Tuhan, adakah tempat yang tak dapat dikunjunginya? Manusia semacam ini semakin berat jatuhnya, semakin besar aniaya yang dideritanya, justru mendesak dia untuk menyelinap ke dalam lengan Tuhan yang penuh kasih dan kelembutan. Itulah sebabnya mereka rela pergi.

Di sinilah letak rahasia rohani: berapa besar kasih seseorang terhadap Tuhan tergantung sampai berapa dalam dia menyelami kasih dan pengorbanan Tuhan di bukit Golgota. Bila seseorang sudah mengalami kasih itu dan menyelaminya dengan sungguh-sungguh, dengan sendirinya dia dapat mengasihi Tuhan dengan lebih mendalam.

Paulus mengalami pelbagai mara bahaya, baik yang berasal dari banjir, penyamun, saudara-saudara palsu, di darat, di laut, dari orang Yahudi dan bukan Yahudi; dalam keadaan telanjang, dihina, sengsara, kedinginan, diadili dan dipukul, mengalami penganiayaan dan penderitaan, tetapi dia tetap memberitakan Injil. Apakah sebabnya dia rela menanggung semua itu? Gilakah dia? Bodohkah dia? Sama sekali tidak! sebaliknya, Paulus tergolong kaum intelektual agung pada zaman itu. Sampai hari ini dia tetap termasuk salah seorang dari puluhan pemikir yang paling besar pengaruhnya terhadap umat manusia dalam sejarah. Tokoh yang demikian besar, ternyata telah melalui suatu kehidupan yang amat sangat menderita -- dia dipukuli, dicaci-maki, dan dianiaya. Apakah sebabnya dia mau menderita penganiayaan dunia yang sementara ini? Paulus sendiri pasti merasa heran, sehingga dia menjawab, "Sebab kasih Kristus yang menguasai kami ...." (2Korintus 5:14; dalam terjemahan lain: menggerakkan dan mendorong). Sebagaimana seorang ibu yang melahirkan tidak lagi bisa tahan ketika saatnya sudah tiba, demikian juga orang yang didorong oleh kasih Tuhan tak mungkin menahan diri untuk memberitakan Injil. Itulah arti dari "menggerakkan dan mendorong."

4. Perasaan Berhutang

Orang Kristen adalah orang yang menuju kesempurnaan melalui perasaan berhutang. Dalam Alkitab kita melihat hutang kemuliaan kita terhadap Allah, hutang kasih kita terhadap sesama, dan lebih dari itu kita masih mempunyai hutang terhadap dunia, yaitu hutang Injil. Bila gereja hari ini tidak maju, itu adalah karena gereja tidak memiliki perasaan berhutang. Paulus berkata, "Aku berhutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada orang bukan Yunani, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar" (Roma 1:14). Perasaan berhutang semacam inilah yang selalu mendesak Paulus memberitakan Injil kepada manusia dari lapisan mana saja. Bagaimanakah dengan kita? Apakah kita juga menuju kesempurnaan melalui perasaan berhutang ini, atau merasa diri sudah kaya sehingga menuju kepada kemiskinan rohani kita? Bukankah kita yang seharusnya menginjili dunia, tidak peduli siapa mereka, baik kaum miskin, kaum kaya, orang intelektual, maupun rakyat jelata, yang sama-sama

membutuhkan Injil? Bukankah perasaan berhutang ini harus diikuti oleh pembayarannya, yakni melaksanakan penginjilan? Apakah kita sudah memperlengkapi diri untuk mengisi kebutuhan setiap lapisan masyarakat dengan Injil secara relevan?

5. Pengharapan Manusia

Alkitab dengan jelas memberitakan bahwa, "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" (Matius 24:14). Jadi apakah yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengharapkan kedatangan Tuhan kembali? Ada dua hal yang harus kita lakukan: yang pertama, menyucikan diri, dan yang kedua, menyelesaikan pekerjaan-Nya melalui pemberitaan Injil.

Bagaimanakah kita harus menyambut kedatangan Tuhan kembali? Bukankah dengan hati yang bersih dan tangan yang suci? Maka kita harus meniadakan kejahatan dari hati kita dan menghapus tipu daya dari tangan kita, menghapus segala kenajisan dan hati yang bercabang, supaya kita dapat menantikan kedatangan Yesus Kristus kembali dengan tulus, dengan tekad yang bulat, dengan hati nurani yang bersih, dengan kehidupan yang suci. Alkitab hampir tidak menyinggung berdasarkan apakah kita dipakai oleh Tuhan, kecuali menjadi kudus. "Jika orang menyucikan dirinya dengan hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia" (2Timotius 2:21). Taat kepada Roh Kudus, membiarkan Roh Kudus bekerja dalam diri kita, dengan itulah baru kita dapat mempunyai kehidupan yang kudus dan menghasilkan buah-buah Roh Kudus.

Hal yang kedua yaitu memberitakan Injil sampai Kristus datang kembali. Karena kedatangan Kristus yang kedua kali itu bukan dengan status Juruselamat, bukan lagi sebagai utusan perdamaian, melainkan sebagai Hakim yang terakhir, penghakiman dari yang Maha Kuasa. Itu sebabnya kita harus memberitakan firman Tuhan dengan serius, menasehati orang agar bertobat kembali kepada Kristus.

Judul Buku : Konsultasi Pelayanan
Judul Artikel : Motivasi Memberitakan Injil
Penulis : Pdt. DR. Stephen Tong
Penerbit : LPMI dan Gereja-gereja Mitra
Halaman : 21 - 26

Doakan Misi Dunia

India

Percaya atau tidak ... kesaksian berikut sungguh unik dan menarik! "Pada suatu tengah malam, penginjil India Sadhu Chellapa tiba-tiba merasakan bahwa Allah sedang berbicara padanya: 'Segera pergi dari rumahmu, dan berlarilah!' Chellapa telah terbiasa menerima instruksi-instruksi dari Allah dan melakukannya tanpa kompromi. Dia segera berpakaian, dan berlari menembus kegelapan. Setelah berlari beberapa saat, dia merasakan Allah berkata, 'Berdirilah di bawah pohon itu dan mulailah berkhotbah!' Bahkan bagi seorang penginjil yang berpengalaman, perintah ini sungguh menggelikan -- karena tidak ada orang lain yang dilihatnya di tempat itu. Mengapa Allah meminta dia berkhotbah di bawah pohon di tengah malam itu? Dia mulai berkhotbah, dan akhirnya sampai pada bagian dimana ia harus memberikan tantangan bagi para pendengar yang tidak dilihatnya supaya mereka memberikan hidupnya kepada Kristus. Chellapa terkejut saat mendengar sebuah suara dari atas pohon dan dia melihat seorang pria turun dari pohon. Sambil menangis pria menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Pria sebenarnya akan menggantung diri di atas pohon saat Chellapa mulai berkhotbah tentang Yesus. 'Khotbah itu menolong saya untuk mengikuti petunjuk Allah meskipun saya belum benar-benar memahaminya,' kata pria yang turun dari atas pohon itu."
Sumber: FridayFax, September 13, 2002

- Bersyukur karena Chellapa peka mendengar suara Allah dan menolong seorang pria yang berniat untuk bunuh diri.
- Doakan agar pria yang ditolong Chellapa ini mau belajar memahami kehendak Allah dan dapat dipakai Allah untuk menjadi saksi bagi Kerajaan-Nya.

Sudan

Sekitar 30 orang percaya di antara penduduk Sudan telah dilatih mengenai penginjilan dan pelayanan outreach. Minggu berikutnya, mereka melakukan perjalanan ke wilayah yang dulunya menjadi zona perang untuk memberitakan Kabar Baik keselamatan Yesus Kristus. Bergabunglah dengan para pekerja Kristen di Sudan dalam doa agar umat percaya di Sudan dapat terus menerapkan apa yang telah mereka pelajari sehingga benih-benih yang ditanam melalui kesaksian mereka dapat bertumbuh dan menghasilkan panenan yang berlimpah.
Sumber: http://www.sudan101.com

- Bersyukur kepada Allah yang telah menolong umat percaya di Sudan sehingga mereka dapat memahami pentingnya kesaksian Injil bagi penduduk Sudan.
- Doakan agar Allah memberikan kekuatan dan hikmat bagi 30 pekerja Kristen di Sudan yang sudah dilatih agar mereka dapat memberitakan Injil dengan berani.

Namibia

Seorang wanita Kristen pindah ke wilayah baru di Namibia untuk bertani. Namun dia tidak menemukan satu gereja pun di sekitar wilayah itu. Karena itu dia mulai mengadakan persekutuan- persekutuan doa dengan kaum wanita yang ada di wilayah itu. Setelah beberapa waktu, kaum pria juga ikut bergabung dalam persekutuan doa itu. Bersyukur karena saat ini sudah ada sebuah gereja yang telah mengadopsi persekutuan doa tersebut dan menjadikannya sebuah jemaat misi.
Sumber: Advance, Sept. 17, 2002

- Bersyukur kepada Tuhan atas kesensitivan wanita Kristen itu tentang perlunya sebuah gereja dalam komunitasnya yang baru dan juga ketaatan-Nya pada Allah.
- Doakan agar umat percaya di komunitasnya yang baru dapat semakin memahami kasih Allah dan memiliki kerinduan untuk menjadi saksi- saksi Kristus.

Sumber Misi

Billy Graham Evangelistic Association

==> http://www.billygraham.org/ Organisasi Penginjilan Billy Graham ini berdiri sebagai pendukung bagi pelayanan pengkotbah paling terkenal di abad 20, yaitu Billy Graham. Pelayanan organisasi ini telah menjangkau sampai ke seluruh dunia dan telah membawa berkat bagi jutaan penduduk dunia. Selain melalui media televisi, pelayanan ini juga melayani dengan media radio, telepon, internet, dll. Melalui pelayanan situs Billy Graham tersedia sarana dimana orang-orang Kristen dapat melakukan interaksi atau memberikan pertanyaan seluas-luasnya tentang iman kristen atau masalah-masalah hidup seperti suffering (penderitaan), addiction (kecanduan), depression (depresi), dll. Dari situs ini Anda dapat mengetahui lebih banyak informasi mengenai organisasi Billy Graham Evangelistic Association dan juga pelayanan yang mereka berikan. Caranya mudah, klik langsung bagian: Mission Statement, History, About, News and Events, Global Work, Spiritual Help, Employment, Giving, Contact, Downloads, Radio, dsb. Silakan berkunjung.

Links Seputar Pi

Berikut ini adalah beberapa sumber informasi tentang organisasi- organisasi di luar negeri yang terlibat dalam pelayanan penginjilan:

OMF -- Overseas Mission Fellowship International
http://www.omf.org/

MAF (MISSION AVIATION FELLOWSHIP)
http://www.maf.org/

YOUTH WITH A MISSION: MAKING A DIFFERENCE IN OUR WORLD
http://www.ywam.org/

TEAM MISSION
http://teammissions.org/

EVERY HOME FOR CHRIST (EHC)
http://www.ehc.org

GLOBAL MAPPING INTERNATIONAL (GMI)
http://www.gmi.org/

MISSION TO UNREACHED PEOPLES (MUP)
http://www.mup.org/

JOSHUA PROJECT II (SEKARANG DIKELOLA OLEH WORLDHELP.NET)
http://www.joshuaproject.net
http://www.worldhelp.net

CALEB PROJECT
http://www.calebproject.org/

FRONTIERS
http://www.frontiers.org/

FEBC (Far East Broadcasting Company)
http://www.febc.org/index.htm

THE JESUS FILM
http://www.jesusfilm.org/

GOSPEL RECORDINGS -- GLOBAL RECORDINGS NETWORK (GRN)
http://www.gospelrecordings.com/

AMERICAN TRACT SOCIETY
http://www.gospelcom.net/ats/

URL di atas baru sebagian kecil dari sumber-sumber informasi pelayanan misi yang pernah diulas dalam edisi-edisi e-JEMMi. Silakan berkunjung langsung ke situs arsip e-JEMMi di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/ Edisi-edisi e-JEMMi yang membahas tentang Penginjilan adalah:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/02/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/07/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/06/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/27/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/28/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2002/34/

Surat Anda

Dari: "WJ" <immanuel@>
>Para pendoa yang setiawan,
>Hari ini kami mengirim buletin Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia
>edisi Oktober 2002 lewat e-Mail. Agar e-Mail tidak terlalu panjang
>kami mengirimnya dalam dua bagian. Kami senang mendengar tanggapan
>dari Bapak/Ibu/Saudara tentang bagaimana buletin ini bisa dipakai.
>Terima kasih atas semua perhatian.

Redaksi:
Terima kasih untuk kiriman buletin pokok doanya. Kami telah memakainya sebagai salah satu sumber pokok doa e-JEMMi, seperti yang dimuat dalam kolom Doa Bagi Indonesia pada edisi ini. Bagi para pembaca yang ingin berlangganan buletin "Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia" dari PD Timotius, silakan menghubungi melalui alamat : <endah@sabda.org> .

e-JEMMi 41/Oktober/2002: Pelayanan Misi di Indonesia

Editorial

Salam Sejahtera.

Tahukah Anda bahwa saat ini ada sekitar 1/5 populasi dunia (1.200.000.000) yang belum pernah mendengar Kabar Baik tentang keselamatan dalam Yesus Kristus? Kesaksian menarik dalam kolom Kesaksian Misi edisi ini merupakan salah satu contoh bahwa masih banyak orang yang belum mendapat kesempatan menerima Injil. Mereka pada umumnya berasal dari keluarga dengan latar belakang agama lain. Tertarikkah Anda untuk mengetahui bagaimana orang-orang yang belum mendengar Kabar Baik ini dapat menemukan kedamaian sejati dalam hidupnya? Tergerakkah Anda untuk menolong mereka mendapatkan kedamaian sejati yang mereka sangat rindukan itu?

Bagi Anda yang ingin terlibat dalam pelayanan misi baik sebagai misionaris atau tentmakers, silakan berkunjung di situs-situs yang kami tampilkan dalam kolom Sumber Misi. Kami yakin informasi yang Anda dapatkan melalui kedua situs tersebut dapat menambah wawasan dan mendorong Anda untuk terlibat dalam pelayanan misi.

Staf Redaksi

Cat. Red.: Ingin mendapatkan buku panduan doa "40 Hari Doa Bangsa-bangsa 2002"? Simak informasi selengkapnya dalam kolom Dari Meja Redaksi.

Doakan Misi Dunia

India

Pada bulan Maret, tim film YESUS dari 'India Campus Crusade for Christ' memutar film YESUS di desa Chicinada di Bengali Barat. Beberapa orang yang menderita berbagai penyakit berdiri di belakang. Seorang pria berumur 65 tahun mulai mengajarkan kepercayaannya dengan agresif. Sesudah beberapa hari, dia dengan diam-diam pergi menemui anggota tim film YESUS dan meminta mereka untuk mendoakan penyakit punggung yang dideritanya. Allah menjamah pria ini dan dia disembuhkan. Dengan sukacita, pria ini melepaskan semua jimat dari tubuhnya dan berlari pulang ke rumahnya sambil menangis, "Tuhan Yesus adalah Juruselamatku dan saya akan mengatakan kepada semua orang bahwa Yesus telah menyembuhkanku." Pria ini bersaksi kepada gurunya yang menerima perkataannya dengan penuh semangat. Guru ini memiliki sekitar 500 orang murid dan dia mulai mengajarkan Injil kepada semua muridnya. Banyak penduduk desa Chinidana menerima Yesus sebagai Juruselamat. Sumber: NEWSBRIEF--2002-08-29

- Bersyukur karena Allah telah bekerja melalui diri seorang pria dan gurunya untuk mengenalkan Yesus kepada penduduk desa Chicinada.
- Doakan proses follow up bagi para petobat baru baik yang dilakukan oleh tim film YESUS dari India Campus Crusade for Christ atau oleh pelayanan misi lainnya.
- Berdoa juga untuk para tim pemutaran film YESUS yang melayani di seluruh pelosok Indonesia. Doakan agar Allah melembutkan hati setiap mata orang yang melihat pemutaran film tersebut sehingga mereka berkesempatan untuk mengenal Yesus dan kasih Allah melalui film YESUS dan segenap timnya.

Nepal

Nepal terus berjuang untuk melawan para pemberontak Maoist ketika pemerintah sedang berusaha untuk mengatur stabilitas politik lebih dari setahun sesudah terjadinya pembunuhan besar-besaran keluarga kerajaan. Pemberontakan yang terjadi di negara ini mempersulit pemberitaan Injil yang sistimatis, tetapi para pekerja EHC (Every Home for Christ) terus berjalan. "Atas nama segenap dewan dan staf, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan saya kepada semua partner doa, para donor dan teman-teman," ungkap direktur EHC, Solon Karthak.

> "Dukungan Anda semua memampukan kami untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus kepada ribuan jiwa yang tidak terjangkau di Nepal. Sangatlah berbahaya untuk mengadakan penginjilan dan pelayanan follow-up di Nepal."
>
> "Juga sangat sulit mengunjungi para lulusan kursus korespondensi Alkitab untuk mengadakan proses follow up, terutama di daerah- daerah pinggiran dengan meningkatnya pemberontakan. Hal ini membutuhkan banyak doa untuk meminta perlindungan Allah bagi para staf. Banyak orang desa yang menjadi kontak EHC dan para petobat baru telah meninggalkan desa dalam beberapa bulan terakhir ini untuk

menghindari bertambah buruknya pemberontakan. Perlu banyak hikmat untuk meneruskan pelayanan penginjilan di Nepal ini."

Meskipun proses kemajuan mengalami banyak hambatan, Solon melaporkan bahwa sampai saat ini sudah lebih dari 256.000 penduduk Nepal memberikan respon terhadap Injil yang diberitakan oleh para misionaris perintis.
Sumber: Fax of The Apostles, July 2002

- Berdoa untuk penduduk Kristen dan petobat baru di Nepal agar mereka dapat mempertahankan iman mereka di tengah-tengah situasi yang menghambat pertumbuhan iman mereka.
- Doakan tim EHC yang melakukan pelayanan di Nepal baik untuk para staf-nya maupun sarana-sarana yang dipakai untuk mengadakan penginjilan.

Amerika Latin

Jumlah gereja di Amerika Latin mengalami peledakan. Itu merupakan kabar yang bagus. Kabar buruknya adalah di sana belum tersedia cukup pemimpin terlatih untuk mengajari para petobat baru. Sebagai respon terhadap hal tersebut, Evangelical Free Church Mission baru-baru ini meluncurkan Latin America Training Network (LATN). Pendeta Free Church, Keith Anderson, menjelaskan fungsi LATN sebagai suatu 'sekolah tanpa dinding' dan menawarkan pelatihan on-site sesuai dengan lokasi para pemimpin tersebut. Satu hal yang unik dari LATN adalah LATN tidak mengirim para profesor, tapi menyelenggarakan pelatihan bagi para siswa dan semua materi LATN tersaji di internet. Anderson mengatakan bahwa pelayanan LATN tersebut baru dalam tahap awal dan mereka bermaksud mengembangkan pelayanan itu di masa mendatang. Dua kursus utama yang diberikan LATN telah diuji coba oleh 20 siswa. Tujuannya adalah sekali kita memiliki kelompok inti dari kursus-kursus tersebut maka kita dapat menawarkan LATN kepada umum. Tetapi sekarang ini kami baru mencobanya kepada 20 siswa dari berbagai negara di Amerika Latin.
Sumber: Mission Network News, September 16th, 2002

- Berdoa agar pelayanan LATN dapat dikembangkan dalam waktu dekat ini sehingga dapat diakses oleh umum dan memberikan banyak manfaat.
- Doakan orang-orang yang mengelola LATN agar diberi hikmat oleh Allah untuk membantu melatih pemimpin-pemimpin yang handal guna menolong proses follow-up bagi petobat baru.
- Di Indonesia, seperti LATN, ada PESTA (Pendidikan Elektronik Sekolah Teologia Awam) untuk memperlengkapi orang Kristen awam dengan pendidikan Teologia agar mereka semakin mengerti panggilan hidupnya sebagai orang Kristen. Berdoa supaya melalui kursus- kursus yang diadakan PESTA banyak jiwa dimenangkan sehingga mereka juga dapat bertumbuh dan didewasakan dalam Kristus, serta bersedia menjadi saksi-saksi-Nya. Informasi lengkap tentang PESTA, termasuk jenis kursus-kursus yang diberikan dan cara mendaftar bisa Anda dapatkan dengan berkunjung ke situs PESTA di alamat:
  ==> http://www.in-christ.net/
  ==> < info-pesta@sabda.org >

Sumber Misi

Missionary Training Service (MTS)

==> http://www.missionarytraining.org/ Missionary Training Service, atau MTS, bekerja bersama masyarakat misionari, gereja, dan institusi pelatihan lainnya untuk mengadakan pelatihan melalui serangkaian modul bagi setiap orang yang mengikuti pelatihan. MTS menolong untuk mempersiapkan para misionaris dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan penginjilan dunia. Tujuan dari MTS adalah "... supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus" (Roma 15:16). Melalui situs MTS, Anda dapat mengetahui bentuk-bentuk pelayanan mereka, antara lain:

- mengatur program untuk mempersiapkan dan memobilisasi misionaris termasuk para profesional (Tentmakers) dan koordinator penginjilan kelompok bagi suku-suku terabaikan;
- menulis, mengedit, menerbitkan dan mendistribusikan materi-materi pelatihan misionaris;
- menolong untuk mengatur program-program pelatihan bagi para pemimpin Kristen baru untuk suku-suku terabaikan: di wilayah mereka sendiri -- wilayah dimana para penduduk suku datang untuk belajar mengenal kasih Tuhan dan ditobatkan;
- membantu gereja untuk mengadopsi suku-suku terabaikan.

Mission Training International (MTI)

==> http://www.mti.org/ Mission Training International (MTI) dulunya bernama Missionary Internship. Sejak tahun 1954, MTI telah bekerja sama dengan gereja- gereja dan organisasi-organisasi misi untuk mempersiapkan dan membimbing orang Kristen agar terlibat dalam pelayanan lintas budaya secara efektif. Beberapa program yang ditawarkan MTI yaitu:

- SPLICE (revised and expanded Pre-Field Orientation).
- PILAT (Program in Language Acquisition Techniques).
- DAR (Debriefing and Renewal).
- Keahlian Interpersonal bagi para misionaris.

Ingin mengenal lebih banyak tentang Mission Training International? Bagian-bagian seperti 'About Us', '2002 Schedule', '2003 Schedule', 'Training Programs', dan 'Workshops' dalam situs MTI pastilah dapat menolong Anda. Selamat browsing!

Doa Bagi Suku

Suku Toala

Rumpun	: Bugis
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 38.000
Persentase Kristen	: 0,3%
Kristen yang diketahui	: 120
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Sumpang Bita adalah obyek wisata gua yang terdapat di Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan. Pada dinding gua Sumpang Bita itu terdapat bekas gambar telapak tangan, dan telapak kaki manusia, perahu, rusa dan babi hutan. Mungkin unsur-unsur ini menunjukkan gaya hidup orang Toala zaman dulu. Konon sejak 5000 tahun yang lampau gua ini merupakan tempat hidup nenek moyang suku Toala. Tempat ini berada di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut. Untuk mencapai obyek wisata ini seseorang harus berjalan menaiki anak tangga sebanyak 999 buah. Suku ini berada di Kab. Pangkep dan Kab. Maros. Bagaimana dengan hidup mereka kelak pada hari kedatangan Tuhan Yesus?

Pokok Doa

1. Doakan para pemimpin rohani, pendeta, penginjil, guru dan jemaat dan keluarga mereka supaya mendapat perlindungan dari Tuhan.
2. Doakan aparat negara, daerah, para pendidik, tenaga medis, dokter yang bekerja di tengah-tengah orang Toala supaya meningkatkan hidup mereka lebih baik dari sekarang.
3. Biarlah gereja berbeban mengirim tenaga profesional untuk bekerja di sana; orang yang setia dan berani hidup untuk Tuhan.
4. Doakan supaya ada sarana pelayanan yang tersedia, Alkitab, kaset rohani dan buku-buku cerita rohani.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19117

Kesaksian Misi: Pertobatan Mohan Jhass

oleh: Julie Blim

Mohan Jhass terlahir dengan keberuntungan besar dalam sistem kasta India. Keluarganya termasuk dalam kasta Brahmana, dan Mohan adalah anak sulung. Hal ini berarti bahwa dia diijinkan -- dan sangat diharapkan -- untuk menjadi seorang pendeta Hindu.

"Jika Anda lahir dalam suatu sistem keagamaan, dalam sebuah kasta, maka Anda mengerjakan apa yang dilakukan keluarga. Anda tidak dapat memilih profesi atau cara hidup sendiri," kata Mohan. "Meskipun saya berkelimpahan secara finansial, mempunyai rumah besar, keluarga besar, kekayaan orangtua, hak untuk menjadi pendeta Hindu -- saya memiliki semuanya itu. Namun masih ada sesuatu dalam diri saya yang berkata, 'Itu belum cukup.' Ada sesuatu tentang Allah yang lebih dari yang saya ketahui."

Sejak berusia tiga tahun, Mohan telah memulai pelatihan kependetaannya. Dia belajar disiplin yang ekstra ketat dan banyak keahlian. Meskipun dia masih anak-anak, tapi sudah banyak pertanyaan yang mengganggu pikirannya. "Salah satu dari pertanyaan tersebut adalah saya sering bertanya kepada guru saya, 'Guru, kapankah saya akan mendapat kedamaian?' dan para guru akan selalu berkata, 'Saat kamu dewasa nanti.'"

Ketika mencapai usia remaja, dia masih juga belum mendapat jawaban. "'Guru, saya masih belum merasakan kedamaian. Kapankah saya akan mendapatkannya?' Saat itu saya berusia sekitar 15 tahun," kata Mohan. "Guru saya pada waktu itu sudah berusia 90 tahun. Pada saat itu dia mengatakan kepada saya bahwa dia pun belum pernah merasakan kedamaian. Mereka sering mengatakan dan menggunakan kata damai, tetapi mereka tidak mengetahui apa artinya."

Meskipun sedang bermasalah, Mohan tetap melanjutkan pelatihannya selama dua tahun. Kemudian seorang misionaris Amerika datang berkunjung ke pura-nya. Nama misionaris itu adalah Herb, dan Mohan ditugaskan untuk menjelaskan tentang ajaran Hindu kepada Herb. "Herb ingin mengetahui banyak hal dan saya dengan sangat bangga menceritakan padanya tentang evolusi ajaran Hindu," kata Mohan, "saya ceritakan dari mana asalnya ajaran ini dan bagaimana saya bisa mempercayainya. Saya ingin selalu bersama Herb untuk melatih kemampuan saya dalam berbahasa Inggris. Saat bersama Herb, saya melihat bahwa dia memiliki sesuatu yang berbeda."

Mohan tidak dapat menahan dirinya untuk bertanya kepada Herb. "Apa yang sebenarnya kamu miliki?" tanya Mohan. "Ceritakan padaku tentang Allahmu." Herb sangat senang untuk menceritakan tentang Yesus Kristus kepada Mohan. Tak lama sesudah itu, Mohan mengerjakan sesuatu yang tak pernah terlintas dalam pikirannya. Untuk pertama kali dalam hidupnya, Mohan pergi ke gereja.

"Setiap kali pendeta di gereja memandang diri saya, maka saya merasa seolah-olah dia berkata 'Mohan, kamu orang berdosa.' Memang dia tidak memanggil nama Mohan, namun dia berkhotbah bahwa semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah. Satu-satunya cara untuk mengenal Allah hanyalah dengan datang kepada Allah dalam kuasa darah Yesus yang telah membayar semua dosa," kata Mohan.

"Saya tidak mengetahui bahwa saya adalah orang berdosa. Saya tidak berpikir bahwa saya berdosa, karena saya tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak mengerjakan hal-hal yang tidak berguna. Saya tidak melakukan itu semua. Hati saya penuh dengan kebanggaan tentang siapakah diri saya. Saya berpikir bahwa saya adalah seorang yang berarti. Saya mengetahui seni-seni perang, melakukan yoga, meditasi, dan saya merasa lebih unggul dalam segala hal. Juga latar belakang keluarga saya yang memberikan status. Menjadi seorang pendeta Hindu adalah hal yang luar biasa, namun tetap saja, saya tidak menemukan kedamaian."

Mohan sangat tertarik dengan kebenaran itu, tetapi dia juga takut tentang bagaimana masa depannya. Herb mengetahui hal tersebut ketika mengajak Mohan pulang. Mohan menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Sekarang dia harus menghadapi apa yang ditakutkannya. "Lebih baik kamu mati daripada menjadi seseorang yang paling dibenci dalam keluarga," kata Mohan. "Banyak orang yang menjadi pengikut Kristus, dan, bahkan saat ini di India, mereka menghadapi kematian. Dan situasi yang sama juga diperhadapkan pada saya. Jika memilih Kristus, saya akan kehilangan hidup yang pernah saya jalani. Saya diberi waktu satu jam untuk memutuskannya.

"Oleh keluarga, saya diminta untuk memilih antara menyerahkan hidup kepada Kristus atau menjalani hidup saya yang lama," kata Mohan. "Lalu saya berdoa. Saya berkata, 'Tuhan pandulah aku.' Kitab pertama yang saya buka adalah Lukas 9:23: "Kata-Nya kepada mereka semua: 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.'""

"Saya berkata, 'Tuhan, saya ingin menyangkal segala sesuatu tentang diri saya, dan saya ingin kamu menjadi Allah dalam hidup saya.' Tindakan selanjutnya yang saya ingat adalah, ada ketukan di pintu. 'Apa keputusanmu?' Dan saya menjawab, 'Saya menjadi pengikut Kristus.' 'Keluar dari rumah ini!' adalah jawaban yang saya terima dari keluarga saya."

Mohan dicampakkan keluarganya dan dia tidak mempunyai tempat tujuan. Akhirnya ia tinggal dan bekerja dalam pelayanan misi bersama Herb. Ia ingin pergi ke Amerika. Dalam enam bulan berikutnya, dia tiba di Longview, Texas, dengan berbekal beberapa baju dalam tasnya.

"Saya bekerja selama 70 jam seminggu dan juga pergi kuliah," kata Mohan. Saya mencuci semua peralatan dapur di Le Tourneau University. Saya membersihkan semua ruangan pada malam hari. Dan saya beruntung bisa tidur selama 2 jam tiap malamnya."

Mohan lulus dari dua disiplin ilmu yang diikutinya -- Alkitab dan teknik mesin. Kemudian dia menikah dengan Susan dan mereka memulai kehidupan berkeluarga. Mohan sekarang menjadi pendeta di sebuah gereja lokal dan melayani sebagai ahli terapi yang berpengalaman, memberitakan tentang Kristus.

Sumber: Situs CBN WorldReach
http://www.cbnworld.com/true/mohan.asp

Dari Meja Redaksi: 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan 2002 (6 November-6 Desember), Doa Bangsa-bangsa telah menerbitkan buku panduan doa yang berjudul:

"40 HARI DOA BANGSA-BANGSA".

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kita akan berdoa 10 hari lebih awal, terkhusus berdoa bagi kepentingan nasional (28 Oktober-6 November).

VERSI CETAK:
Bagi para pembaca e-JEMMi yang tertarik untuk mendapatkan buku doa: "40 Hari Doa Bangsa-bangsa", silakan mengirim email ke alamat:

DOA BANGSA-BANGSA

P.O.BOX 7332 JATMI

Jakarta 13560

atau melalui email di alamat: < a30dindo@hotmail.com > Selain nama dan alamat pribadi yang jelas, cantumkan juga nama dan alamat Gereja/lembaga yang jelas, kode pos dan juga nomor telepon. [Sebagai pengganti biaya cetak dan ongkos kirim, maka akan dikenakan biaya Rp. 5.000 per buku untuk dalam negeri -- untuk luar negeri ongkos kirim dihitung terpisah.]

VERSI ELEKTRONIK:
e-DOA, yang bekerjasama dengan "Doa Bangsa-bangsa" dan e-MISI, pada tahun ini juga telah mendapat ijin untuk menerbitkan "40 hari Doa Bangsa-bangsa" versi elektronik (melalui email). Bagi Anda yang telah menjadi anggota e-DOA, maka secara otomatis Anda akan menerima kiriman pokok-pokok doa tersebut selama 40 hari. Bagi para pembaca e-JEMMi yang tertarik bergabung tapi belum mendaftar di milis e-DOA, silakan mendaftarkan diri dengan mengirim alamat email ke alamat:

< subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org >

Surat Anda

Dari: Sinta <sint_girl@>
>Dear all,
>Thanks buat semua infonya. Boleh nggak saya menyebarkan edisi ini
>atau beberapa artikelnya kepada teman-teman di gereja. Kayaknya
>mereka butuh deh untuk bahan buletin mereka. Apakah ada syaratnya?
>Oke, aku tunggu konfirmasinya. Selamat melayani!!!!!

Redaksi:
Tentu saja Anda boleh menyebarkan edisi atau artikel-artikel dalam e-JEMMi Anda pada teman-teman Anda. Agar lebih jelas, silakan membaca disclaimer yang tertulis dibawah Daftar Isi dalam setiap edisi.

Jika teman-teman Anda ingin memakai bahan dari e-JEMMi untuk bahan buletin mereka, jangan lupa ingatkan agar mereka mencantumkan sumber dimana bahan ini diambil dan edisi e-JEMMi sebagai penerbit elektroniknya. Mudah bukan?! Silakan kirim juga alamat email teman- teman Anda kepada kami, maka kami akan mengirim langsung e-JEMMi kepada mereka.

e-JEMMi 42/Oktober/2002: Menerapkan Ajaran Kristen

Editorial

Edisi kali ini akan lebih banyak membahas tentang pelayanan misi di Indonesia. Salah satunya adalah kesaksian tentang seorang tokoh misi, Ingwer Ludwig Nommensen, yang menjadi pioner pelayanan misi di wilayah Sumatera. Sedangkan di sumber misi, dapat Anda jumpai review dari dua organisasi misi yang melakukan pelayanan di Indonesia. Pelayanan YAMARI (Yayasan Marturia Indonesia), Great Commission, dan YPI (Yayasan Pulihkan Indonesia) juga dapat Anda simak ulasan dan pokok doanya dalam Kolom Doa Bagi Indonesia dan Surat Anda.

Kiranya edisi ini dapat memperluas wawasan kita guna mengenal sebagian kecil dari pelayanan-pelayanan misi yang ada di Indonesia. Masih banyak pelayanan misi di Indonesia yang saat ini sedang mengemban tugas mereka untuk menjangkau orang-orang Indonesia yang belum mengenal kasih Yesus. Mari kita doakan agar suku-suku di Indonesia yang belum terjangkau Injil boleh dilayani.

Tuhan menyertai kita!!

Staf Redaksi

Tokoh Misi: Ingwer Ludwig Nommensen

Nommensen adalah seorang tokoh pekabar Injil berkebangsaan Jerman yang terkenal di Indonesia. Hasil dari pekerjaannya adalah berdirinya sebuah gereja terbesar di wilayah suku bangsa Batak Toba. Gereja itu bernama Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Tidak berlebihan jikalau ia diberi gelar Rasul Batak. Ia sudah memberikan seluruh hidupnya bagi pekerjaan pekabaran Injil di tanah Batak.

Nommensen dilahirkan pada tanggal 6 Februari 1834 di sebuah pulau kecil, Noordstrand, di Jerman Utara. Nommensen sejak kecil sudah hidup di dalam kemiskinan dan penderitaan. Sejak kecil ia sudah mencari nafkah untuk membantu orang tuanya. Ayahnya adalah seorang yang miskin melarat dan selalu sakit-sakitan.

Pada umur 8 tahun ia mencari nafkah dengan menggembalakan domba milik orang lain pada musim panas dan pada musim dingin ia bersekolah. Pada umur 10 tahun ia menjadi buruh tani sehingga pekerjaan itu tidak asing lagi baginya. Semuanya ini nampaknya merupakan persiapan bagi pekerjaannya sebagai pekabar Injil di kemudian hari.

Tahun 1846 Nommensen mengalami kecelakaan yang serius. Pada waktu ia bermain kejar-kejaran dengan temannya, tiba-tiba ia ditabrak oleh kereta berkuda. Kereta kuda itu menggilas kakinya sehingga patah. Terpaksa ia berbaring saja di tempat tidur berbulan-bulan lamanya. Teman-temannya biasanya datang menceritakan pelajaran dan cerita- cerita yang disampaikan guru di sekolah. Cerita-cerita itu adalah tentang pengalaman pendeta-pendeta yang pergi memberitakan Injil kepada banyak orang dan Nommensen sangat tertarik mendengar cerita- cerita itu.

Lukanya makin menjadi parah sehingga dia tidak dapat berjalan sama sekali. Sekalipun sakit, Nommensen belajar merajut kaos, menjahit dan menambal sendiri pakaiannya yang robek. Pada suatu hari ia membaca Yohanes 16:23-26, yaitu tentang kata-kata Tuhan Yesus bahwa siapa yang meminta kepada Bapa di surga maka Bapa akan mengabulkannya. Nommensen bertanya kepada ibunya, apakah perkataan Yesus itu masih berlaku atau tidak. Ibunya meyakinkannya bahwa perkataan itu masih berlaku. Ia meminta ibunya untuk berdoa bersama- sama. Nommensen meminta kesembuhan dan dengan janji, jikalau ia sembuh maka ia akan pergi memberitakan Injil. Dan memang doanya dikabulkan karena beberapa minggu kemudian kakinya sembuh. Setelah sembuh kembalilah Nommensen menggembalakan domba lagi. Janjinya selalu menggodanya untuk segera memenuhinya. Oleh karena itu ia melamar untuk menjadi penginjil pada Lembaga Pekabaran Injil Rhein (RMG). Beberapa tahun lamanya ia belajar sebagai calon pekabar Injl.

Tahun 1861 ia ditahbiskan menjadi pendeta. Dan sesudahnya ia berangkat menuju Sumatera dan tiba pada bulan Mei 1862 di Padang. Ia memulai pekerjaannya di Barus. Ia mulai belajar bahasa Batak dan bahasa Melayu yang cepat sekali dapat dikuasainya. Sekarang ia mulai mengadakan kontak-kontak dengan orang-orang Batak, terutama dengan raja-raja. Ia tidak jemu mengadakan perjalanan keliling untuk menciptakan

hubungan pergaulan yang baik. Ia mempelajari adat- istiadat Batak dan mempergunakannya dalam mempererat pergaulan.

Nommensen meminta ijin untuk masuk ke pedalaman namun dilarang oleh pemerintah, karena sangat berbahaya bagi seorang asing. Namun Nommensen tidak takut. Ia memilih Silindung sebagai tempat tinggalnya yang baru. Ia mendapat gangguan yang hebat di sini, namun ia tidak putus asa. Ia berhasil mengumpulkan jemaatnya yang pertama di Huta Dame (Kampung Damai). Tahun 1873 ia mendirikan sebuah gedung gereja, sekolah dan rumahnya sendiri di Pearaja. Sampai sekarang Pearaja menjadi pusat HKBP.

Pekerjaan Nommensen diberkati Tuhan sehingga Injil makin meluas. Sekali lagi ia memindahkan tempat tinggalnya ke kampung Sigumpar, pada tahun 1891 dan ia tinggal di sini sampai dengan meninggalnya.

Nommensen memberitakan Injil di tanah Batak dengan berbagai macam cara. Ia menerjemahkan PB ke dalam bahasa Toba dan menerbitkan cerita-cerita Batak. Ia juga berusaha untuk memperbaiki pertanian, peternakan, meminjamkan modal, menebus hamba-hamba dari tuan- tuannya, dan membuka sekolah-sekolah serta balai-balai pengobatan.

Dalam pekerjaan pekabaran Injil ia menyadari perlunya mengikut- sertakan orang-orang Batak sehingga dibukalah sekolah penginjil yang menghasilkan penginjil-penginjil Batak pribumi. Juga untuk kebutuhan guru-guru sekolah, dibukanya pendidikan guru.

Karena kecakapan dan jasa-jasanya dalam pekerjaan penginjilan maka pimpinan RMG mengangkatnya menjadi Ephorus pada tahun 1881.

Pada hari ulang tahunnya yang ke-70, Universitas Bonn memberikan gelar Doktor Honoris Causa kepada Nommensen.

Nommensen meninggal pada umur yang sangat tua, pada umur 84 tahun. Ia meninggal pada 12 Mei 1918. Nommensen dikuburkan di Sigumpar di tengah-tengah suku bangsa Batak setelah bekerja dalam kalangan suku bangsa ini selama 57 tahun lamanya.

Artikel diedit dari sumber:

Judul Buku : Riwayat Hidup Singkat Tokoh-tokoh dlm Sejarah Gereja
Judul Artikel : Nommensen, Ingwe Ludwig
Penulis : Drs. F.D. Wellem, M.Th.
Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1999
Halaman : 198 - 200

Doakan Misi Dunia

Benin

Para kepala suku, raja dan ratu di Afrika Barat membagikan Alkitab kepada para penduduknya. Rochunga Pudaite dari 'Bibles for the World' baru-baru ini mengumpulkan keluarga kerajaan di negara Benin. "Saya diminta untuk menyampaikan tentang 'Kesatuan dan Kedamaian di antara Bangsa-bangsa' (Unity and Peace Among the Nations)." Saya seringkali mengambil kutipan-kutipan ayat Alkitab sehingga di akhir konferensi mereka semua meminta kepada saya apakah bisa mendapatkan Alkitab. Saat itu kami menyediakan sebanyak 7.000 Alkitab, dan semua Alkitab itu diambil oleh mereka semua. Konferensi itu diikuti oleh perwakilan dari 12 negara. Pudaite mengatakan bahwa banyak dari peserta konferensi yang mengajukan permintaan-permintaan tambahan. "Dan banyak di antara mereka yang meminta Alkitab lebih banyak lagi. Mereka bertanya, 'Jika kami membutuhkan lebih banyak Alkitab lagi di wilayah kami, ... apakah kami dapat mengirimkan permintaan itu kepada Anda dan kami mendapat kiriman tambahan lagi?" Saya menjawab bahwa jika mereka bersedia untuk mendistribusikannya maka saya mau mencoba untuk memenuhi permintaan mereka.
Sumber: What In the World, September 30, 2002

- Bersyukur atas kesempatan membagikan Alkitab kepada para peserta konferensi dan penduduk di wilayah Afrika Barat.
- Doakan agar setiap Alkitab yang dibagikan dapat memenuhi kerinduan dari para penduduk untuk semakin mengenal Yesus dan kasih Allah kepada mereka.

Irak

Irak dengan ibukotanya Baghdad berpenduduk sebanyak 23,5 juta. Penduduknya beragama Islam sebanyak 96,4%; Katolik 1%; Ortodoks 0,5%; dan Kristen 0,05%. Ada bahaya bahwa akan ada perang lagi di Irak. Masalah dalam negeri: ekonomi buruk sekali, karena itu banyak penduduk menderita. Orang Kristen memerlukan ketabahan, khususnya dalam waktu genting ini, karena mereka terus-menerus diancam dan dianggap sebagai musuh negara. Orang Kurdi tinggal di bagian Utara (4 juta), hampir semua beragama Islam. Mereka dilindungi oleh PBB. Mereka cemas dan frustasi, mencoba lari ke Eropa atau Australia. Orang Kristen menghadapi tantangan dari keluarga mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Ada pelayanan di Suli, di Penjwin, dan beberapa tempat lain.
Sumber: Buletin "Pokok-pokok Doa Penginjilan Sedunia", Oktober 2002

- Doakan orang-orang Kristen yang ada di Irak (hanya ratusan orang), terutama untuk keselamatan mereka di tengah-tengah ancaman yang terus-menerus dihadapi.
- Berdoa untuk setiap pelayanan dan orang-orang yang sedang melayani di Irak agar dapat melihat setiap kesempatan/sarana yang dapat digunakan untuk memperluas pelayanan mereka.
- Doakan juga situasi politik dan keamanan di Irak saat ini. Isu- isu akan terjadinya perang antara Irak dengan Amerika Serikat semakin gencar. Doakan pemerintah Irak dan

> Amerika Serikat dapat menyelesaikan permasalahan mereka tanpa harus mengangkat senjata.

Filipina

Di beberapa tempat di Filipina, banyak anak menjadi pemulung untuk membantu keluarga mereka dalam mempertahankan hidup. Jodie Nelson, dari Operation Blessing International mengatakan bagaimana mereka menjangkau keluarga-keluarga yang tinggal di sekitar tempat pembuangan sampah.

> "Kami telah mengunjungi wilayah-wilayah pembuangan sampah dan menyediakan pendidikan, makanan, serta pelayanan kesehatan. Bagi anak-anak pemulung yang telah terdaftar dalam program yang kami adakan, kami juga membantu keluarga termasuk orangtua mereka. Kami berusaha mencarikan pekerjaan yang lebih baik untuk menghidupi keluarga mereka."

Nelson mengatakan bahwa ada banyak resiko yang harus dihadapi tim mereka terutama saat mensharingkan tentang pengharapan kepada Kristus. Namun mereka pantang mundur.

> "Kami juga menjadi sponsor bagi anak-anak yang tinggal di wilayah Mindanao. Pelayanan kami terutama dilakukan melalui para dokter, perawat dari Filipina dan para relawan. Mereka memiliki lebih banyak akses untuk melayani daerah mereka daripada orang-orang Barat yang ada di negara tersebut."

Sumber: Mission Network News, October 1st, 2002

- Bersyukur untuk Operation Blessing International yang telah melayani di Filipina dengan menjangkau anak-anak pemulung.
- Doakan agar melalui pelayanan yang mereka lakukan, banyak penduduk Filipina yang boleh mengenal kasih Yesus.

Sumber Misi

Worldwide Evangelization For Christ (WEC) International

==> http://www.wec-int.org/ Lembaga pionir interdenominasi ini melakukan pelayanan di banyak negara di dunia (sekitar 60 negara), termasuk juga di Indonesia. WEC International merupakan persekutuan dari orang-orang dari berbagai suku, negara dan latar belakang denominasi. Saat ini para pekerja WEC berasal dari 40 negara. WEC melayani di 60 negara dan memiliki 14 "sending bases" (pangkalan pengiriman) yang bertugas untuk merekrut, menyeleksi, dan mengirim mereka yang ingin bergabung dengan pelayanan WEC.

WEC Indonesia

==> http://www.wec-int.org/swi/swi1.htm Beberapa bentuk Pelayanan WEC Indonesia antara lain: Penanaman Gereja, Penginjilan, Pendidikan, Pertanian, Pendidikan Umum, Anak Terlantar, Orang Kecanduan, dsb. Selain itu, WEC ingin menolong Anda dan gereja Anda untuk melibatkan diri dalam misi sedunia! Karena itu, tiap 2 bulan sekali WEC menerbitkan buletin 'Terang Lintas Budaya' yang berisi tentang informasi misionaris dan pekerja WEC dari Indonesia dan negara-negara yang belum terjangkau oleh Injil. [[Bagi anda yang tertarik untuk berlangganan buletin 'Terang Lintas Budaya' (versi kertas), silakan kontak: < endah@sabda.org >.]]

Great Comission -- Film Isa

==> http://www.greatcom.org/indonesian/ (Siapakah ISA)
==> http://www.greatcom.org/indonesian/jesusfil.htm (Film ISA) Situs ini menampilkan kisah tentang Yesus dengan judul "Siapakah ISA?" Bagian-bagian dalam Situs Great Comission versi bahasa Indonesia ini -- antara lain "Siapakah ISA?" (artikel), "Mengenal ISA secara Pribadi" (Buklet Empat Hukum Rohani), "Video ISA Almasih" (Film ISA), dan "Bukan Sekedar Tukang Kayu" -- dapat menolong bagi mereka yang ingin mengenal Yesus, memiliki banyak pertanyaan tentang siapakah Yesus, dan bagi mereka yang masih ragu-ragu untuk mempercayai-Nya.

Surat Anda

Dari: "Pdm. Ir. Jarot Wijanarko" <jarotwj@>
>Shaloooooom
>Doakan pelayanan kami, informasikan ke rekan-rekan lainnya, atau
>pendeta/gembala saudara untuk mengikuti acara/kegiatan ini jika
>kebetulan dekat dengan lingkungan saudara, atau punya family yang
>dekat dengan kegiatan pelayanan kami. Yayasan Pulihkan Indonesia
>(YPI), Oktober dan November ini akan mengunjungi beberapa kota,

>untuk mengadakan Seminar/Retreat Pemulihan Keluarga, bagi para
>hamba-2 Tuhan, pendeta, majelis dan para pemimpin. YPI bekerjasama
>dengan Jaringan Doa Sekota dan juga lembaga lainnya, seperti
>Persekutuan Hamba Tuhan di masing-masing kota, menyelenggarakan
>acara ini. Setiap peserta akan mendapat beberapa buku rohani
>terbitan YPI (Yayasan Pulihkan Indonesia) dan juga bantuan buku
>dari KDP (Kasih dalam Perbuatan, Surabaya).
> 21-23 Oktober -- Duri, Riau
> 24-26 Oktober -- Sibolangit, Sumatera Utara
> 17-19 Oktober -- Sibolga, Sumatera Utara
> 07-10 November -- Talaud, Sulawesi Utara
> 11-14 November -- Jailolo, Halmahera Utara
>Salam dalam kasih-Nya
>Pdt. Ir. Jarot Wijanarko
>Yayasan Pulihkan Indonesia

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman informasinya. E-mail Anda kami muat sehingga dapat menjadi bahan pokok doa bagi para pembaca e-JEMMi. Tuhan memberkati pelayanan Anda.

Bagi para pembaca e-JEMMi silakan berdoa untuk pelayanan YPI yang melakukan Seminar/Retreat Pemulihan Keluarga di berbagai kota tersebut di atas. Sekaligus jika Anda kebetulan tinggal di sekitar kota-kota tersebut, silakan bergabung dan mengikuti acara/kegiatan yang dilakukan YPI.

e-JEMMi 43/Oktober/2002: 40 Hari Doa Bangsa-bangsa

Editorial

Suatu kesaksian misi yang sangat menarik akan kami sajikan pada edisi e-JEMMi minggu ini. Pengalaman seorang anak Tuhan yang ikut bersama-sama pergi dalam pelayanan misi di Kenya, Afrika. Pelayanan misi ini akan membuka mata kita, bahwa tidak hanya kebutuhan rohani saja yang dihadapi dalam pelayanan misi, tetapi juga kebutuhan yang kadang lebih mendesak, yaitu kebutuhan jasmani. Melalui kesaksian ini kiranya kita juga dapat belajar untuk memikirkan bagaimana mengaplikasikan/menerapkan ajaran-ajaran Kristen yang telah kita terima untuk orang-orang di sekitar kita yang berkekurangan hidupnya.

Sekaligus untuk melengkapi edisi ini, Redaksi mengulas dua sumber misi yang dapat menolong kita untuk mensharingkan tentang iman Kristen kepada orang Muslim dan bagaimana menjangkau kembali jemaat gereja yang terhilang. Kedua sumber misi tersebut layak Anda kunjungi untuk menjadi bahan yang berguna bagi pelayanan Anda.

Selamat Melayani.

Staf Redaksi

Doakan Misi Dunia

Mesir

"Listrik di ruangan pertemuan gereja mati lagi, Anda hanya bisa mendengar suara-suara dari 12 jemaat yang hadir." cerita seorang penduduk desa. "Apakah kita harus membatalkan pendalaman Alkitab yang telah kita nanti-nanti?" Seorang dari jemaat itu berkata, "Kita dapat bersekutu di rumahku. Tetapi karena rumahnya berhimpitan dengan rumah-rumah tetangga maka kita terpaksa tidak bisa memuji Tuhan dengan suara keras." Saat itu merupakan sore yang spesial. Allah menjamah kami secara luar biasa dan perasaan sukacita melingkupi hati kami. Jemaat-jemaat lain juga merelakan rumah mereka sebagai tempat persekutuan. Sejak saat itu, kami bersekutu di rumah-rumah yang berbeda setiap minggunya. Hal yang menarik, di beberapa rumah para pemuda yang tidak pernah pergi ke gereja turut bersekutu dengan kami. Para tetangga yang mengetahui persekutuan kami secara spontan minta didoakan. Para tetangga berkomentar, "Lihat, gereja sudah meruntuhkan dinding-dinding pembatasnya." Hanya dalam waktu enam minggu, ada enam orang baru yang ikut bersekutu dengan kami, dan ada enam orang lainnya yang kadang-kadang ikut bersekutu. Itu adalah awal dimulainya sebuah gereja rumah yang terus berlanjut meskipun permasalahan-permasalahan listrik di gereja telah diselesaikan.
Sumber: Mission Network News, October 7, 2002

- Bersyukur untuk cara Allah bekerja di tengah-tengah umat-Nya.
- Bersyukur atas semangat penduduk desa yang tetap mau bersekutu meskipun ada hambatan dalam gereja setempat.
- Doakan agar melalui gereja rumah yang terbentuk, maka akan memungkinkan lebih banyak orang yang tertarik untuk mengenal kasih Yesus.

Indonesia

Seorang dokter bernama ES, seorang Kristen tanpa pertobatan (Kristen "KTP"), "ditantang" oleh temannya yang Kristen untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat dan meninggalkan dosa-dosanya. Temannya ini juga terus membinanya untuk mengenal Firman Tuhan dengan lebih dalam. Saat itu, ES telah bertunangan dengan MN, seorang wanita beragama non-Kristen. Setelah menggumuli Firman Tuhan dan berhubungan dengan MN selama beberapa waktu, ES memutuskan bahwa ia tidak bisa meneruskan hubungan mereka. MN berasa sedih dan bertanya kepada teman ES apa yang harus dilakukannya. Temannya ini memberi MN sebuah Alkitab dan menganjurkannya untuk membacanya. Sebuah ayat dari Matius 7:21 sangat berkesan kepadanya, "Bukan setiap orang yang berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak BapaKu yang di Surga." Ketika MN membaca ayat tersebut, ia menyadari betapa seringnya ia berseru "Tuhan, Tuhan" kepada dewa-dewa yang disembah dalam agamanya tetapi perasaan kosong dalam hatinya tidak pernah sirna. Akhirnya tak lama kemudian MN pun menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. ES dan MN bersatu kembali dan menikah. Mereka kini rajin memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang

lain, dan memimpin pemahaman Alkitab di rumahnya untuk para pasangan. Beberapa pasangan yang mengikuti kelas mereka berasal dari agama non-Kristen.
Sumber: Bible League Report Newsletter, edisi Spring 2002.

- Doakan agar Tuhan menjamah kehidupan rohani orang-orang yang mengaku dirinya Kristen secara KTP.
- Bersyukur untuk dokter ES dan istrinya yang telah dipakai Tuhan untuk memenangkan pasangan-pasangan non-Kristen lain.
- Doakan untuk Bible League Indonesia, dikenal dengan nama Yayasan Sumber Sejahtera (YASUMA) yang mempunyai program-program Pemahaman Alkitab untuk orang-orang non-Kristen yang diberi nama "Philip Project" (Proyek Filipus). Informasi singkat tentang pelayanan YASUMA dapat Anda simak di kolom --> Doa Bagi Indonesia.

Cina

Eliah Dong adalah seorang pekerja Bible League yang telah menjalani pelatihan, di Cina. Eliah tahu bahwa iman tanpa dasar yang kuat di dalam Firman Tuhan dan tanpa dibina oleh gereja lokal adalah sama seperti biji yang tumbuh di tanah berbatu. Akar yang kuat tidak bisa bertumbuh, dan tumbuhan tidak akan bertahan lama. Kunjungan Eliah ke gereja di desanya yang padat dihadiri jemaat semakin memperkuat keyakinan Eliah akan pentingnya penginjilan dan pemuridan. Ia juga semakin bersyukur akan Alkitab dan pelatihan yang telah diterimanya dari Bible League. Eliah mengingat kembali apa yang terjadi di gereja tersebut: "Seorang pemuda berdiri untuk membaca dari kitab Kejadian 22:1-19. Kemudian seorang kakek, yang berumur 70-an, membacakan sebuah buku tanpa memberikan penjelasan apapun. Setelah itu berakhirlah kebaktian." Dalam perjalanan pulang, saya bertanya kepada beberapa orang jemaat apakah mereka memahami apa yang dibacakan. Mereka menjawab, "Sebagian kami mengerti, sebagian tidak." Dalam hati saya berdoa, "Tuhan, tolong saya untuk bisa mendekati gereja ini sama seperti Filipus bisa berada dekat dengan sida-sida dari Etiopia. Oh, saya rindu sekali untuk bisa menolong orang-orang ini." Sebagai buah dari kerinduannya, Eliah saat ini sudah mendirikan tiga tempat pertemuan dimana sekitar 45 orang berkumpul secara berkala untuk belajar Alkitab dan bersekutu bersama.
Sumber: Bible League Report Newsletter, edisi Spring 2002.

- Bersyukur visi yang Tuhan berikan kepada Eliah Dong sehingga ia dapat melihat pentingnya penginjilan dan pemuridan bagi penduduk Cina dimana ia ditempatkan Tuhan.
- Doakan untuk gereja-gereja di Cina. Kiranya Tuhan boleh membuka ladang-Nya dan menanamkan kebenaran di sana melalui orang-orang yang dipanggil-Nya.
- Sekitar 45 juta orang Kristen di Cina tidak mempunyai Alkitab. Jika Anda tergerak untuk membantu, silakan hubungi Bible League di alamat: http://www.bibleleague.com

Sumber Misi

Church Initiative -- Intra-Evangelism

==> http://www.intra-evangelism.org/
==> http://www.intra-evangelism.org/ie/html/lost.asp (Artikel "Lost in Church") Church Initiative, sebuah pelayanan yang memperlengkapi gereja, telah mengembangkan sebuah cara efektif untuk menjangkau kembali "jemaat gereja dan orang-orang Kristen yang terhilang" berdasarkan Matius 7:21. ASSIST News Service melaporkan bahwa Church Initiative telah membuat "Facing Forever," serial video selama 13 minggu yang dirancang sebagai penginjilan dalam gereja. Video ini menampilkan wawancara dengan para pakar kekristenan dan kisah-kisah nyata. Masing-masing kelompok persekutuan dapat bertemu setiap minggu untuk melihat video tersebut dan membahas isinya. Segera kunjungi alamat situs web di atas untuk mengetahui apa yang dikatakan para pemimpin gereja tentang "strategi intra-evangelism" ini. Franklin Graham, presiden dari Samaritan's Purse, berkata, "'Facing Forever' perlu digunakan oleh setiap gereja di seluruh Amerika." Pastikan juga untuk membaca artikel tentang "Lost in Church" (Terhilang dalam Gereja) di situs web Intra-evangelism ini.
Sumber: ASSIST News Service (full story)
==> http://www.assistnews.net/Stories/s02080024.htm

Radio Voice Of Christ

==> http://www.rvoc.org/ Bagaimana mensharingkan tentang Kristus kepada teman-teman Muslim Anda? Radio Voice of Christ baru-baru ini meluncurkan satu sumber audio dalam Bahasa Inggris yang luar biasa untuk menolong orang- orang Kristen untuk belajar bagaimana mensharingkan Kristus kepada teman-teman kuliah, tetangga, teman-teman sekelas dan saudara- saudaranya. "How to Share Christ with Your Muslim Friend" (Bagaimana Mensharingkan Kristus kepada Teman Muslim Anda?) tersedia baik dalam bentuk kaset maupun CD. Sumber audio ini akan menolong Anda untuk memahami bagaimana membangun persahabatan dengan kaum Muslim, bagaimana memperkenalkan mereka kepada Yesus, dan bagaimana menjelaskan tentang Injil kepada mereka.

Pokok Doa

- Doakan untuk pelayanan YASUMA dalam memberitakan Injil, khususnya melalui Proyek Filipus dan Proyek Pelatihan dan Penanaman Gereja.

- Doakan untuk pengembangan kedua program tersebut di atas sekaligus doakan untuk proses follow-up bagi orang-orang yang mengikuti program-program tersebut.

- Doakan untuk para staf dan para pekerja di berbagai wilayah yang menjalin kerjasama dengan YASUMA. Kiranya mereka menangkap visi pelayanan YASUMA untuk menyebarkan Injil dan memenangkan jiwa.

Kesaksian Misi: Misi Ke Afrika: Kenya

Pada bulan September 1998, saya diberi kesempatan untuk mengikuti program sukarela yang mengijinkan para muda-mudi gereja untuk berpartisipasi dalam pelayanan Kristen di luar negeri. Setiap tahun Majelis Internasional (IA) Gereja Yesus Sejati mengirimkan tiga atau empat tim pekerja ke Afrika untuk tugas penginjilan dan penggembalaan. Saya ditugaskan pada salah satu tim misi ini bersama Penatua Chen Heng Tao (Taiwan, Ketua IA), Pendeta Joseph Shek (Inggris) dan Saudara Chin T.K. (Inggris). Pekerjaan utama saya dalam tim ini adalah sebagai penerjemah Penatua Chen, yang hanya bisa berbahasa Mandarin.

Kami mendapat tugas untuk mengunjungi Kenya, Afrika Selatan, dan Ghana selama 1 bulan. Karena sulit bagi saya untuk membagi semua pengalaman yang saya alami, saya akan memfokuskan pada beberapa pengamatan yang menarik dan pelajaran berharga yang saya pelajari di Kenya.

Kenya terletak di pesisir timur Afrika dan berbatasan dengan Uganda Ethiopia, Tanzania, dan Samudra Hindia. Kenya terletak di garis khatulistiwa, karena itu sepanjang tahun cuaca di sana sangat panas.

Kesan pertama saya tentang Afrika adalah rakyatnya sangat miskin. Kebutuhan pokok sangatlah kurang. Kebanyakan jemaat kita di sana tinggal di pedalaman, tidak ada listrik ataupun air bersih. Orang- orang bekerja keras sepanjang hidupnya semata-mata untuk mencari sesuap nasi bagi diri mereka.

Beberapa orangtua terpaksa harus memberikan anaknya kepada orang lain karena mereka tidak dapat memberi makan anak-anaknya. Juga, Anak-anak perempuan sekitar umur lima belas atau enam belas tahun kadang-kadang menikah dengan laki-laki yang jauh lebih tua hanya agar mereka bisa makan. Anak-anak sering tidak makan selama beberapa hari sehingga tubuh mereka sangat kurus karena kekurangan gizi.

Hari pertama di Kenya, kami menyewa sebuah van yang mengantar kami ke gereja yang terletak di pinggir kota, kira-kira 8 jam perjalanan lamanya. Sebelum memulai perjalanan, kami berhenti di warung kecil untuk membeli air mineral. Pdt. Shek dan pendeta-pendeta setempat masuk ke dalam untuk membeli air sementara saya tetap di dalam van. Ketika sedang menunggu, beberapa orang mendekati van melihat ke dalam. Setiap orang menginginkan sesuatu dari kami ....

Yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika seorang anak laki-laki berumur tiga belas tahun datang mendekat ke jendela van. Sekitar tiga puluh detik sesudah itu anak laki-laki itu mengulurkan tangannya ke dalam jendela dan bertanya, "Bolehkah saya memiliki jam tangan Anda? Bolehkah saya memiliki jaket Anda? Bolehkah saya memiliki pen Anda?"

Saya tidak tahu harus berbuat apa. Kemudian saya menyadari bahwa waktu menunjukkan sekitar tengah hari dan hari itu adalah hari Rabu. Saya merasa aneh bahwa anak ini tidak berada di sekolah, jadi saya bertanya, "Kamu tidak sekolah?"

"Ya, saya sekolah di Jesus Mission School," dia menjawab.

"Jadi kamu tahu tentang Yesus?" saya bertanya.

"Ya, saya tahu Yesus," dia berkata. "Yesus adalah Anak Allah."

"Kalau begitu, mengapa kamu tidak meminta Yesus tapi meminta uang?" saya bertanya.

Dia berkata, "Kalau saya meminta uang. Anda bisa memberi saya uang, tapi kalau saya meminta Yesus, Anda tidak dapat memberi saya Yesus."

Jawabannya sungguh mengusik hati saya karena saya tidak punya jawaban untuknya. Pada dasarnya dia mengatakan bahwa jika dia meminta uang, itu dapat mengobati rasa laparnya, tetapi jika dia meminta Yesus, dia akan tetap lapar.

Saya duduk di situ sambil berpikir, bagaimana kami dapat berkhotbah kepada mereka tentang suatu kebutuhan abstrak pada saat mereka lebih membutuhkan sesuatu untuk dapat memenuhi kebutuhan perut mereka? Apakah akan membawa perbedaan jika saya bercerita tentang Yesus kepada mereka?

Mungkin ini adalah halangan terbesar bagi pekerjaan misi kita sekarang ini, bukan hanya di Afrika tapi di seluruh dunia. Yaitu, apa yang dapat Yesus lakukan untuk manusia? Jika seseorang bertanya kepada saya, "Dapatkah Anda memberi saya Yesus?" Bagaimana saya menjawabnya? Dapatkah saya memberikan Yesus kepadanya?

Alkitab mencatat bahwa suatu hari Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Ada seorang laki-laki yang pincang sejak lahir sedang meminta-minta sedekah. Intinya, pengemis ini juga menginginkan "uang untuk roti."

Petrus berkata kepadanya,

> *"Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"*
>
> –(Kisah Para Rasul 3:6)–

.

Oleh iman dan kekuatan Yesus, Petrus menyembuhkan orang pincang itu. Orang ini menerima sesuatu yang melampaui apa yang dimintanya.

Jika Yesus bisa memberi makan lima ribu orang. Dia juga bisa memberi makan anak laki-laki lapar di Kenya itu. Jika Yesus dapat menyembuhkan orang pincang melalui tangan Petrus, Dia juga dapat memberi makan mereka yang kelaparan melalui tangan kita.

Kita semua haruslah bertanya pada diri kita sendiri, siapakah yang kita anggap paling kecil dalam hidup kita? Apakah anak laki-laki yang berdiri sendirian di jalan, yang tidak seorang pun mau berbicara kepadanya? Ataukah gelandangan yang tidur di luar supermarket? Bagaimana kita memberikan air sejuk?

Jika kita melihat cukup dekat, kita akan menemukan orang-orang yang paling kecil dalam hidup kita sendiri. Kita tidak perlu kaya; kenyataannya, kita bahkan bisa saja miskin, sepanjang kita bersedia mengasihi dan memberi. Tuhan Yesus mengatakan, kita tidak akan kehilangan upah kita.

Karena kemiskinan, penyakit, dan kematian, banyak anak Afrika menjadi yatim piatu. Orangtua mereka biasanya meninggal tanpa tanda- tanda terlebih dahulu. Di lain pihak, kita semua juga seperti yatim piatu. Orangtua kita tidak dapat bersama kita selamanya.

Suami, istri, anak-anak, dan orang-orang yang kita cintai tidak akan selalu bersama dengan kita. Tetapi Tuhan Yesus berjanji bahwa Dia tidak akan meninggalkan kita sebagai yatim piatu. Dia adalah Bapa surgawi kita.

Pada akhir perjalanan, saya sangat senang karena akan segera pulang. Namun pada waktu yang bersamaan, saya sangat sedih karena harus meninggalkan Afrika. Melihat ke belakang, sedetik pun saya tidak menyesali perjalanan ini. Jika saya punya kesempatan, saya akan kembali ke sana. Saya mendorong setiap orang untuk pergi dan mengalaminya sendiri.

Kadang-kadang, ketika sedang tidur, saya bermimpi tentang saudara/i seiman kita di Afrika. Ketika menaikkan pujian di sini, saya menutup mata dan saya dapat melihat bagaimana mereka bernyanyi dengan menjalani rutinitas hidup. Saya kembali mengingat pelajaran berharga yang telah saya pelajari.

Sumber: Warta Sejati, Edisi 28/Jan-Feb 2002
==> http://www.gys.or.id

Dari Meja Redaksi: 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Mulai tanggal 27 Oktober 2002 - 5 Desember 2002 nanti, "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" versi elektronik (melalui email) akan dikirimkan kepada anggota e-DOA. Kita akan bersama-sama mendoakan pekerjaan misi Allah bagi bangsa-bangsa di dunia, khususnya bagi negara-negara yang belum mendengar Injil.

"Ide untuk berdoa dan berpuasa selama 30 hari untuk kaum Muslim ini berawal pada saat diadakannya pertemuan doa dari sekelompok pemimpin Kristen di Timur Tengah yang berdoa dan berpuasa bagi keselamatan umat Islam. Tuhan meletakkan beban dalam hati para pria dan wanita ini untuk memanggil sebanyak mungkin orang Kristen untuk berdoa bagi dunia Islam. Saat ini ada kurang lebih sekitar 20 juta umat Kristen di seluruh dunia yang turut berpartisipasi dalam acara ini. Jutaan umat Kristen dari denominasi, bahasa dan budaya yang berbeda telah menyatukan hati untuk berdoa bagi orang-orang Muslim dan sebagai hasilnya ada gelombang doa dan kegerakan baru di berbagai negara. Kebanyakan dari mereka adalah pekerja lapangan yang saat ini bekerja di daerah yang belum terjangkau. Acara doa ini diadakan bertepatan dengan bulan Ramadhan, supaya kita sebagai tubuh Kristus, bisa merasakan hati Tuhan yang penuh belas kasih bagi saudara dan saudari kita kaum Muslim sedunia. Kita berdoa agar terjadi terobosan yang besar dalam gerakan pemberitaan Injil di antara umat Islam, peningkatan komitmen untuk berdoa dari umat Kristen dan untuk lebih banyak lagi para pekerja yang akan melayani di antara umat Islam ...." [
Sumber: Buku Panduan "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" Edisi 2002]

Bagi para pembaca e-JEMMi yang tertarik bergabung tetapi belum mendaftar di milis e-DOA, masih terbuka kesempatan untuk segera mendaftarkan diri. Silakan mengirim email ke alamat:

< subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org >

Surat Anda

Dari: "Kurniawan, F." <f.kurniawan@>
>Saya kebetulan ketemu satu homepage bagus :

==> http://www.christiananswers.net
==> http://www.christiananswers.net/indonesian/home.html
>Di situ banyak materi menarik yg menjelaskan pertanyaan-pertanyaan
>seperti : "Siapakah istri Kain" ataupun artikel tentang kehidupan
>Darwin dan bagaimana dia berubah dari seorang anak yg begitu
>percaya Tuhan (dia sering berdoa minta Tuhan tolong agar dia tidak
>terlambat berlari ke sekolah) menjadi seorang yg benar-benar tidak
>percaya Tuhan hingga dia mati.
>
>Dulu saya punya prinsip bahwa tidak semua pertanyaan akan terjawab
>dan biarlah itu menjadi milik Tuhan (Ulangan 29:29). Sampai
>sekarangpun saya masih memegang prinsip itu. Tetapi menarik juga
>utk belajar utk tahu lebih banyak sisi ilmiah dari Alkitab.
>Salam, F.

Redaksi:
Terima kasih atas informasinya. Situs ChristianAnswers.Net berbahasa Indonesia

merupakan situs bagus yang menjadikan "penginjilan" sebagai salah satu fokus utamanya. Melalui situs ini para pengunjung dapat membaca berbagai pertanyaan sekaligus jawabannya tentang pokok-pokok kepercayaan iman Kristen yang banyak ditanyakan, baik oleh orang Kristen maupun non-Kristen. Kami telah mereview situs ChristianAnswers.Net yang dimuat dalam e-JEMMi edisi 20 (tahun 2001) dan edisi 13 dan 30 (tahun 2000).
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2001/20/
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/30/
==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/2000/13/

Bagi para pembaca e-JEMMi yang terlibat dalam pelayanan penginjilan silakan mengunjungi situs ini untuk mendapatkan tambahan referensi bagi pelayanan Anda. Selamat bersaksi untuk kemuliaan nama-Nya.

e-JEMMi 44/Oktober/2002: International Day of Prayer

Editorial

Salam dalam Kasih Kristus,

Bulan Oktober tinggal beberapa hari lagi dan bulan Ramadhan sudah di ambang pintu. Seperti yang telah dilakukan selama tiga tahun sebelumnya (1998, 2000, dan 2001), maka bertepatan dengan bulan puasa Ramadhan 2002, e-DOA kembali mengirimkan versi email panduan doa "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" yang diambil dari buku panduan doa dengan judul yang sama. Adapun tujuan diterbitkannya buku ini adalah untuk mendorong umat Kristen sedunia untuk berdoa bagi saudara- saudara kita yang belum mengenal Kristus. Silakan menggunakan bahan doa yang Anda terima setiap hari ini (dimulai tanggal 27 Oktober - 5 Desember 2002) dan ajak teman-teman Anda untuk bersekutu bersama. Jika Anda ingin mengirimkan bahan doa ini kepada teman-teman seiman yang sungguh-sungguh mau berdoa bagi pekerjaan Tuhan ini, silakan beritahukan mereka untuk mendaftar ke:

< subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org >

Marilah kita bersatu hati dalam doa, bersama-sama dengan para pendoa syafaat di seluruh dunia, agar kuasa Tuhan dinyatakan selama bulan Ramadhan ini. Doakan agar belas kasihan-Nya sampai kepada orang- orang yang mencari Dia dengan hati yang sungguh-sungguh, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengenal kasih-Nya yang sejati dalam Yesus.

Selamat berdoa,
Staf Redaksi

Artikel Misi: Merindukan Terobosan Dan Tuaian Yang Lebih Besar?

Waktu-waktu yang telah kita lalui dengan bertekad untuk berdoa dan berpuasa bagi keselamatan kaum Muslim pada saat doa bulan puasa telah membuahkan beberapa hal seperti:

1. Kesadaran untuk mendoakan kaum Muslim dengan fokus doa yang jelas,
2. Banyak orang Muslim yang telah percaya Tuhan Yesus,
3. Ada utusan Injil yang bekerja di masyarakat Muslim yang terabaikan.

Kita bersyukur, namun semuanya ini belum berarti bahwa tugas telah selesai. Kita perlu berkomitmen untuk lebih meningkatkan intensitas doa-doa kita. Kaum Muslim dengan disiplin yang tinggi setiap harinya menunaikan sembahyang lima waktu yang dilakukan dari subuh sampai tengah malam. Mereka sangat bersungguh-sungguh dan terbuka memanggil nama Allah, dan mengharapkan jawaban dari Allah. Kesungguhan mereka diekspresikan dengan ketekunan dan berseru dengan suara yang keras. Keadaan ini menunjukkan mereka sangat membutuhkan Allah, sekaligus mendeklarasikan keyakinan iman mereka. Sebagian besar dari kita hidup dikelilingi oleh mereka, setiap hari lima kali dalam sehari kita dapat mendengar suara sembahyang mereka dengan jelas. Seringkali kita merasa terusik, dan merasakan suatu suasana yang tak nyaman kala mereka mulai memperdengarkan suara mereka, terlebih pada petang hari menjelang sembahyang "Maghrib". Sholat atau sembahyang lima waktu adalah salah satu pilar dari lima rukun iman dalam agama Islam. "Pilar Lima Waktu" ini mengandung kekuatan khusus bagi setiap orang Muslim dalam kehidupan setiap harinya.

Seirama dengan berputarnya bola bumi, waktu yang berbeda antara tempat dan negara yang satu dengan yang lainnya, maka dalam 24 jam sehari, lebih dari 14 abad suara deklarasi umat Islam yang mengatakan "Allahku besar, tiada Tuhan selain Allah", telah sambung- menyambung bagaikan gelombang yang membentuk suatu "lapisan awan kelabu" yang menyelimuti bumi, dan menutupi mata dan telinga rohani saudara sepupu dari sang Kebenaran itu. (Yohanes 14:6)

Untuk dapat menembus awan kelabu dan membuka selubung yang menutupi mata dan telinga rohani saudara sepupu kita tidaklah sulit. Mengapa? Karena kita tidak berperang sendiri. *"Tuhan Allahmu, ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan." (Zefanya 3:17) "... sebab Roh yang ada di dalam kamu lebih besar dari roh yang ada di dalam dunia." (1Yohanes 4:4)* dan berbagai janji Tuhan yang telah diberikan kepada kita sebagai orang-orang yang percaya Tuhan Yesus.

Yang diperlukan dari kita adalah komitmen dan tekad, lebih disiplin dan berani berkorban waktu. Apa yang akan kita lakukan? Kita hanya perlu mengambil waktu untuk berdoa lebih awal mendahului kaum Muslim sembahyang. Isi dari waktu doa kita selain "pujian, penyembahan dan Firman Tuhan", maka ditambahkan "Doa peperangan rohani" yang bertujuan mengadakan: "pengikatan, penerobosan dan pembersihan

suasana rohani" sehingga saat kaum Muslim bersembahyang, mata dan telinga rohani mereka akan terbuka.

Mintalah Tuhan Yesus berkenan menampakkan diri-Nya secara supranatural kepada mereka, sehingga mereka akan memilih untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan. (Mazmur 149:1-9; Matius 18:18-19, Matius 28:8; 2Korintus 4:3-4, 2Korintus 10:3-5; Efesus 6:10-12, Efesus 1:16-29).

Lebih dalam lagi perhatikan penjelasan dalam artikel "Doa 5 Patok". Setiap kita dapat memulai dengan lingkungan dimana kita berada. Sebagai anak- anak Tuhan kita dapat berdoa kapan saja, di mana saja, tanpa dibatasi oleh posisi tubuh, "Allah itu Roh ...." (Yohanes 4:24), dan melalui Roh-Nya yang menyatu dengan roh kita, kita dapat berdoa kepada-Nya (Roma 8:26). Marilah kita menjadikan "doa, pujian, penyembahan dan peperangan rohani sebagai jubah dan gaya hidup kita".

{| |Judul Buku ||: ||"40 Hari Doa Bangsa-bangsa" |- |Judul Artikel||: ||Merindukan Terobosan dan Tuaian yang Lebih Besar? |- |Penerbit ||: ||Doa Bangsa-bangsa, Jakarta, 2002 |- |URL ||: ||http://www.sabda.org/publikasi/40hari/ (Lihat ulasannya di kolom Profil/Sumber Misi.) |- |Subscribe ||: ||< subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org > |}

Artikel Misi 2: Berdoa Untuk Mereka yang Belum Terjangkau

Adakah Cara yang Terbaik untuk Melakukannya?
(Oleh: Karen Schmidt)

Doa seperti apakah yang mempunyai dampak terbesar bagi Misi Pekabaran Injil? Di bawah ini adalah cuplikan dari tiga buah pendekatan tentang berdoa untuk mereka yang belum terjangkau.

Pemetaan Spiritual

Bagi George Otis Jr, pemetaan spiritual merupakan sebuah alat yang sangat penting untuk penginjilan. Otis adalah presiden dari kelompok Sentinel -- sebuah kelompok yang meluncurkan sebuah video dokumenter berjudul "Transformation I dan II" (Transformasi I dan II**) pada tahun 1999. Video ini berdurasi 60 menit dan mendokumentasikan apa yang disebut dengan "Evangelistic Breakthrough" (Terobosan Penginjilan) di empat kota yang ada di tiga benua. Dobrakan ini terjadi sebagai respon dari doa-doa yang dipadukan dengan pemetaan spiritual. Pemetaan spiritual adalah sebuah cara untuk memberi petunjuk kepada para pendoa syafaat tentang bagaimana menyelidiki apa yang disebut dengan "Spiritual Pathology" (Sumber/Analisa Masalah Spiritual) dalam komunitas mereka dan kemudian berdoa melawan roh setan/kuasa kegelapan yang mengikat komunitas tersebut.

"Mengapa kegelapan rohani terus becokol di sebuah komunitas tertentu?" tanya Otis yang juga adalah koordinator pembantu dari United Prayer Track untuk gerakan AD 2000 and Beyond, dan juga telah mengarang sebuah buku berjudul "The Twilight Labyrinth". Di buku ini dia menjelaskan penelitiannya tentang penyembahan berhala dan tekanan spiritual. Otis percaya, untuk berdoa bagi pertobatan dari orang-orang dunia itu dimulai dari pengidentifikasian penghalang- penghalang spiritual dan kejadian-kejadian yang menciptakan hal-hal tersebut. Setelah melakukan penelitian yang didasari atas pemetaan spiritual, para pendoa syafaat bagi komunitas tersebut diinstruksikan bagaimana berdoa agar Tuhan membebaskan komunitas tersebut dari penghalang-penghalang spiritual sehingga Roh Kudus bisa bebas bekerja.

Berdoa Seperti Teladan Paulus

Lain lagi bagi Michael Pocock, Ph.D. yang merupakan ketua Departemen Penginjilan Dunia dan Studi Antar Kebudayaan di Sekolah Teologia Dallas. Dia percaya jika kita hendak berdoa untuk misi penginjilan, kita harus mengikuti contoh teladan yand diberikan di Alkitab. Pocock mengambil contoh Paulus yang berdoa di medan penginjilan terdepan yaitu di tempat para penyembah berhala. "Lihatlah apa yang didoakannya, apa yang dia minta orang lain untuk berdoa bagi dia dan bagaimana hasilnya di surat-suratnya." Kata Pocock.

Menurut Pocock, adalah sesuatu hal yang benar jika kita meminta Allah untuk mengakhiri kuasa iblis yang menguasai orang-orang tidak percaya di dalam nama Yesus Kristus ketika kita sedang berdoa untuk pertobatan suatu komunitas tertentu.

Tetapi Pocock tidak melihat adanya alasan untuk mengetahui lebih banyak tentang roh-roh jahat. "Saya tidak menemukan di Alkitab tentang pentingnya kita mengetahui lebih banyak tentang siapakah roh-roh jahat tersebut. Mungkin memang ada setan-setan yang berkuasa di daerah tertentu dan mereka bisa memperoleh kekuatan melalui kerjasama dari para penyembah berhala yang tinggal di daerah tersebut. Tetapi saya mempertanyakan apakah mengidentifikasikan setan-setan tertentu adalah perintah Allah di Alkitab."

Walaupun begitu, Pocock berpendapat bahwa berdoa di tempat yang merupakan pusat orang yang tidak percaya merupakan hal yang dibenarkan dan dia sangat mendukung filosofi dari apa yang disebut dengan 'Prayer Walk' (Doa Keliling -- Praying Onsite with Insight). "Melakukan 'Prayer Walk' sungguh merupakan sesuatu yang berharga. Saya pikir, dengan kita berdoa di tempat dimana penginjilan sedang berlangsung akan memberikan perbedaan dibanding kita berdoa di tempat lain. Saya tidak perduli jika dibutuhkan biaya yang besar untuk mendatangi tempat tersebut hanya untuk berdoa di sana. Hal ini sangat berharga."

Pocock sebelumnya melayani di sebuah gereja injili terbesar di Caracas, Venezuela. Gereja dimana Pendeta Samuel Olsen memulai gerakan 'Prayer Walk'-nya. Ketika gereja sedang mencoba untuk menjangkau daerah yang baru, maka Olsen dan orang-orang di gereja tersebut pergi berjalan kaki (atau menggunakan mobil jika terlalu berbahaya) untuk melewati blok demi blok dan berdoa untuk orang- orang yang ada di blok tersebut.

Doa yang Tekun

"Saya meragukan kalau ada organisasi misi atau penginjilan yang didukung oleh doa yang cukup." kata Dr. Wesley Duewel, seorang veteran OMS International berumur 61 tahun yang sekarang menjabat sebagai Presiden Emeritus di organisasi tersebut. Pada awal karir misionarinya, Duewel melayani di India. Dia mengatakan, "Kita berada di daerah yang sulit secara spiritual. Semua ladang misi adalah tempat peperangan untuk Allah. Ketika saya dalam penerbangan ke Amerika untuk menghadiri beberapa rapat setelah 25 tahun melayani di India, saya bertanya-tanya mengapa kita tidak mendapatkan hasil yang besar seperti yang saya harapkan."

Selama dalam perjalanan di Amerika, Duewel merasa Tuhan mengarahkan dia untuk meminta 1000 orang berdoa selama 15 menit setiap hari untuk misi penginjilan di India. "Kita memperoleh orang-orang yang mau berdoa dan tahun itu Tuhan memberikan kita 1500 petobat baru. Kemudian ada dua sampai tiga gereja yang didirikan dalam setahun, diikuti dengan pendirian lima gereja lagi. Seiring dengan berjalannya waktu, kami melihat rata-rata 25 gereja yang dibangun setiap tahunnya. Hal ini perlu usaha yang keras dalam berdoa untuk bisa memulai dobrakan bagi Allah di ladang penginjilan.

Duewel percaya kalau peperangan rohani adalah elemen yang selalu hadir di dalam pekerjaan misi. "Peperangan rohani itu lebih dari hanya sekedar melawan setan-setan dan manifestasinya yang kelihatan." katanya. "Peperangan ini berarti menghalau kegelapan dan mengambil inisitatif melalui doa. Hal ini membutuhkan 'a holy hunger' (kerinduan yang kudus) bagi mereka yang terhilang dan doa dengan sepenuh hati serta jiwa. Saya percaya kalau kita perlu berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk jiwa-jiwa tersebut.

Duewel percaya kalau orang Kristen seharusnya berdoa dengan menggunakan Firman Allah untuk "membujuk" Allah. Namun lebih dari sekedar kata-kata dalam doa, dia menyadari bahwa pengabdian untuk berdoa dan semangat untuk menjangkau orang terhilang adalah kuncinya. "Saya tidak dapat lebih menekankan lagi akan pentingnya peran doa" kata Duewel. "Harapan kami satu-satunya untuk memperoleh tuaian ialah dengan tekun berdoa."

Sumber: World Pulse, 22 Juni 2001, Halaman 5

[Catatan Redaksi:

- VCD "Transformation I dan II" yang telah di-dubbing dalam bahasa

Indonesia merupakan dua film dokumenter yang bagus untuk ditonton. Anda melihat bagaimana transformasi besar-besaran yang terjadi saat Allah mulai menjamah dan bekerja secara luar biasa di kota-kota itu. Anda bisa mencoba mencarinya di toko buku Kristen di kota Anda.]

Doakan Misi Dunia

Asia Selatan

Allah sedang bekerja di wilayah dimana memberitakan Injil merupakan suatu tantangan. Menurut FS dari Send International,

> "... tampaknya kami telah merintis sebuah gereja yang jemaatnya adalah sebuah kelompok suku Muslim di Asia Selatan yang baru bertobat. Kami telah lama berusaha untuk menjangkau suku ini melalui beberapa orang penduduk suku yang telah percaya."

FS menambahkan bahwa mereka telah berdoa sejak tahun 1984 agar sebuah gereja didirikan di wilayah ini.

> "Kami perlu berdoa untuk keselamatan. Kami perlu berdoa untuk minta kebijaksanaan. Juga berdoa untuk para petobat baru sehingga mereka bisa mengetahui bagaimana menyatakan iman baru mereka melalui cara-cara yang tidak menyebabkan mereka dikucilkan oleh komunitas mereka. Namun itu baru permulaan, masih banyak hal yang perlu didoakan."

Sumber: Mission Network News, October 8th 2002

- Bersyukur untuk gereja bagi suku Muslim yang mulai dirintis di wilayah Asia Selatan sehingga dapat dipakai sebagai tempat bersekutu bagi para petobat baru.
- Berdoa untuk setiap pekerja yang bekerja di wilayah ini agar Tuhan memberikan keberanian dan perlindungan bagi keselamatan mereka.
- Berdoa untuk para petobat baru yang saat ini telah dimenangkan supaya Allah memberikan hikmat bagaimana menyaksikan iman mereka agar tidak menyebabkan mereka dikucilkan dari keluarga dan komunitas lingkungan sekitarnya.

Malawi

Bagaimana penduduk Afrika memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus? Apakah hanya dengan berkhotbah di hadapan orang banyak sambil membawa Alkitab tebal di tangan mereka?

> "Dua tahun yang lalu, kami membutuhkan atap yang baru untuk tempat tinggal kami di Malawi. Kami mempekerjakan lima orang Afrika yang dengan sukacita mengerjakan tugas mereka. Selama bekerja dua bulan, kelima orang Afrika itu menyaksikan hampir segala sesuatu yang terjadi di tempat tinggal kami yang menjadi pusat pelayanan misi. Mereka menyaksikan bagaimana kami berbicara dengan para pengunjung dan bagaimana kami mengadakan pemahaman Alkitab. Salah seorang dari kelima pekerja itu, Fazani, berasal dari suku Yao yang beragama Muslim. Fazani mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam tentang Yesus. Setelah tugas mengganti atap

rumah selesai dilakukan, kelima orang itu kembali ke desanya. Satu bulan yang lalu, Fazani muncul di pintu rumah kami sambil tersenyum lebar. 'Saya sekarang menjadi pengikut Kristus juga.' Karena rasa ingin tahu, kami bertanya kepadanya bagaimana dia bisa mengambil keputusan itu. Fazani menjawab, 'Saya telah melihat bagaimana Anda hidup dan mendengar dan mengetahui apa yang Anda ceritakan tentang Yesus.'"

Sumber: FridayFax, October 25, 2002

- Bersyukur untuk Fazani yang telah mengambil keputusan untuk menjadi pengikut Kristus. Doakan kiranya imannya semakin bertumbuh mendalam di dalam Firman-Nya.
- Berdoa agar melalui hidupnya, Fazani bisa menjadi saksi bagi saudara-saudaranya suku Yao di Malawi.

Sumber Misi

30 Days Muslim Prayer Focus

==> http://www.30-days.net
==> <Pray-subscribe@30-days.net> [Subscribe/Berlangganan] Buklet doa "30 Days Muslim Prayer Focus" edisi ke 11 (dalam bahasa Inggris) kini telah tersedia. Pada tahun ini, Ramadhan dimulai pada tanggal 5 November sampai tanggal 6 Desember 2002. Topik-topik doa untuk tahun ini antara lain London, Kamerun, Bengali Muslim, Komering di Indonesia, Karnataka, Yaman, dan Afganistan. Buklet doa "30 Days Muslim Prayer Focus" secara informatif akan memandu anda untuk mendoakan orang-orang Muslim selama bulan Ramadhan ini. Bila memerlukan informasi bagaimana dapat memiliki buklet "30 Days Muslim Prayer Focus" (dalam bahasa Inggris), silakan berkunjung ke Situs di atas atau subscribe langsung melalui alamat email yang tertera. [Red.: Buklet ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul "40 Hari Doa Bangsa-bangsa", karena ada tambahan 10 hari, khusus untuk berdoa bagi suku-suku terabaikan di Indonesia. Untuk berlangganan versi email "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" dalam bahasa Indonesia, lihat ulasan mengenai e-DOA/40 HARI DOA BANGSA-BANGSA di bawah ini.]

e-DOA / "40 HARI DOA BANGSA-BANGSA"

==> http://www.sabda.org/publikasi/40hari/
==> <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org> [Berlangganan] Apakah Anda ingin mengetahui pokok-pokok doa "40 Hari Doa Bangsa- bangsa" yang dikirimkan pada tahun 2001 atau 2000? Silakan berkunjung ke situs e-DOA/40 Hari, karena di sana Anda bisa mendapatkan semua pokok-pokok doa dan artikel untuk kedua tahun tersebut plus pokok doa tahun 2002 secara lengkap. Dalam situs ini juga disediakan fasilitas untuk subscribe sebagai anggota e-DOA. Nah, jika Anda ingin agar teman-teman dari gereja Anda atau gereja lain (atau persekutuan) bisa mendapatkan bahan-bahan ini untuk berdoa bersama, silakan daftarkan mereka sebagai pelanggan e-DOA melalui situs ini. Karena gerakan doa "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" telah dimulai tanggal 27 Oktober 2002, cepat-cepatlah beritahukan kepada teman-teman Anda untuk berkunjung ke situs e-DOA/40 Hari Doa Bangsa-bangsa atau mengirim email ke:
==> <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org>

Mari berdoa bersama, dan rindukan kuasa Tuhan bekerja di antara bangsa-bangsa!! [Sumber: Staf e-DOA <owner-i-kan-buah-doa@xc.org>]

Situs yang Mengulas Tentang Islam

Berikut ini adalah URL dari beberapa situs yang mengulas tentang Islam dari sudut pandang Kristen:

CHRISTIANANSWERS.NET
==> http://www.christiananswers.net/
==> http://www.christiananswers.net/indonesian/ ChristianAnswers.Net merupakan pelayanan ke seluruh dunia yang dirancang untuk penginjilan, pendidikan dan kerasulan yang efektif melalui internet. Tujuan utamanya adalah menyediakan JAWABAN INJILI YANG BEBAS DAN AKURAT atas berbagai pertanyaan baik mengenai umat Kristen maupun non-Kristen. Bagian situs yang berbahasa Indonesia terselengggara berkat para relawan yang membantu menerjemahkan situs ini.

ANSWERING ISLAM
==> http://answering-islam.org/
==> http://answering-islam.org/Bahasa/ Dalam situs "apologetika" yang juga telah diterjemahkan dalam bahasa Melayu/Indonesia ini, Anda dapat menjumpai informasi yang akan menolong Anda untuk belajar melalui pertanyaan-pertanyaan yang selalu timbul dari penganut Islam tentang kekristenan.

WHO IS ISA AL MASIH ?
==> http://www.isaalmasih.net
==> http://www.isaalmasih.net/indonesian/home.html Situs ini menjelaskan berita tentang Isa Al Masih (Yesus) kepada orang-orang Muslim.

LIGHT OF LIFE
==> http://www.light-of-life.com/ Situs dimana Anda dapat mengetahui dan memahami lebih banyak lagi tentang pola pikir dan sudut pandang kepercayaan Islam ditinjau dari sudut pandang Kristen.

LOVING A MUSLIM
==> http://www.domini.org/lam/home.html Situs ini ditujukan bagi wanita Kristen yang berpacaran ataupun yang sudah menikah dengan orang Muslim.

Ramadhan Dan 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa Dalam Arsip E-Jemmi Dan Icw

==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/44/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/44/
==> http://www.sabda.org/publikasi/icw/087/

[ICW edisi 087 -- Edisi Khusus Ramadhan]

Dalam situs ini Anda dapat menjumpai banyak sumber informasi, URLs, seputar "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" dan juga informasi tentang Ramadhan dan bagaimana melayani orang-orang Muslim. Silakan berkunjung!

Doa Bagi Asia

Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratis Sri Lanka)

Luas: 65.600km2. Pulau besar 80km2, di sebelah tenggara India.

Penduduk	Jumlah	Pertumbuhan/th.	Kepadatan
1995	18.320.000	1,3%	279/km2
2000	18.827.054	0,99%	287/km2

Lebih dar 1.500.000 orang Srilanka tinggal di negara lain.

Bebas buta huruf: 86%. Bahasa resmi: Bhs. Sinhala dan bhs. Tamil dengan bhs. Inggris sebagai bahasa hubungan.

Ibu kota: Colombo 1.886.000 (administratif). Sri Jayewardenepura Kotte 107.000 (legislatif). Penduduk perkotaan 21%.

Ekonomi:
Pertanian karet dan teh adalah bahan barang ekspor yang paling penting. Sejak th. 1977 industrialisasi bertambah, khususnya tekstil. Perang saudara selama sepuluh tahun telah merusak perdagangan dan pembangunan, dan menghancurkan industri pariwisata. Biaya perang melumpuhkan perekonomian. Angka pengangguran 15%.

Politik:
Kemerdekaan dicapai pada th. 1948, sebagai demokrasi parlementer, setelah penjajahan selama 450 tahun berturut-turut oleh bangsa Portugis, Belanda dan Inggris. Usaha untuk membuat kebudayaan Sinhal menjadi kebudayaan national pada th. 1956, serta diskriminasi terhadap minoritas agama dan etnis menimbulkan kekerasan yang makin bertambah dan usaha kaum ekstrimis yang makin berjuang untuk memperoleh kemerdekaan negara Tamil di utara dan timur. Perang saudara yang pahit pecah pada th. 1983, namun semua usaha untuk meredakan konflik oleh kaum politikus lokal dan campur tangan militer India selama tiga tahun (1987-1989) telah gagal karena pendirian yang keras dari kaum ekstrimis di kedua belah pihak. Pembunuhan presiden oleh separatis Tamil di bulan Mei 1993 telah memperluas perang.

Agama:
Budha adalah agama negara, dan dengan demikian dilindungi dan didukung. Meskipun kebebasan memeluk agama lain dijamin, namun masih ada diskriminasi terhadap pemeluk agama minoritas dalam perpajakan, pekerjaan dan pendidikan, dan sejak th. 1988 perasaan anti-Kristen telah meningkat. Kekristenan dianggap asing dan sebagai beban penjajahan (sayang sebab hal itu setengah benar, di bawah jajahan Portugis dan Belanda).

Budha 70,3%. Hampir seluruhnya orang Sinhala. Agama ini bangkit kembali sejak th. 1956 dan secara aktif mencari penganut dari antara orang Kristen, serta mendorong kegiatan misionaris Budha ke seluruh dunia. Hindu 14,3%. Hampir seluruhnya orang Tamil. Islam 7,8%. Orang Moor, Melayu dan beberapa orang Tamil. Kristen 7,6%. Pertumbuhan 2,9%. Protestan 0,92%. Pertumbuhan 4,4%.

Pokok Doa

1. Dikatakan oleh beberapa orang, bahwa Sri Lanka merupakan tempat Taman Eden, namun sekarang merupakan pulau air mata. Pertikaian yang mengerikan antara orang Budha Sinhala dan orang Hindu Tamil telah membawa kesengsaraan besar dengan 25.000 orang terbunuh, 700.000 orang Tamil mengungsi di India dan di Barat, 700.000 terlantar di Srilanka. Berdoa untuk perdamaian dan kehidupan yang serasi di negara yang kacau ini.
2. Pemeluk agama Budha sudah lama membanggakan diri mereka sebagai agama yang tidak mengenal kekerasan dan atas kegiatan misionaris mereka di negara-negara Barat. Perang saudara telah menghancurkan citra tersebut, dan kekecewaan telah tersebar luas baik di kalangan orang Budha maupun Hindu dan mereka sedang mencari jawaban yang berarti. Puji Tuhan untuk cukup banyak orang menjadi percaya kepada Kristus. Namun demikian, karena kedua agama utama ini menyembah banyak dewa, maka kebanyakan pengikutnya terikat oleh ketakutan dan usaha untuk meredakan kemarahan roh-roh jahat yang mereka sembah. Mintalah pelepasan dalam nama Yesus.
3. Ada gelombang kehidupan rohani dan visi yang membawa pengharapan di antara orang Kristen yang lahir baru. Jumlah orang Budha dan Hindu yang masuk Kristen meningkat.
    1. Pertumbuhan gereja pentakosta, karismatik dan injili, mula- mula di kota dan sekarang juga di daerah pedesaan, adalah hal baru bagi negeri ini. Pelayanan Sidang Jemaat Allah adalah yang paling luas dan giat.
    2. Visi misi dari YFC (Youth for Christian), Misi Margaya, Pelayanan Injil dan Pelayanan Desa Lanka, semuanya lembaga asli Sri Lanka, sedang menghasilkan buah. Lembaga-lembaga ini sedang berusaha untuk merintis gereja di kawasan Budha dan Hindu melalui penginjilan literatur dan tim perintisan gereja. 420 jemaat pedesaan pada th. 1983 berlipat ganda pada th. 1991.
    3. Penginjilan melalui Media Kristen mulai ada tanggapan. Misalnya kegiatan penginjilan literatur EHC (Every Home for Christ) dengan kunjungan ke setiap rumah untuk yang ketiga kalinya dan pemutaran film Yesus oleh CCC (Campus Crusade for Christ) dan visi untuk menginjili setiap desa.
    4. Kerja sama dan kesatuan di antara gereja-gereja injili mulai menggantikan kecurigaan dan pencurian domba secara luas. Perserikatan Injili dan Komisi Navodaya dipakai Allah untuk mendorong persekutuan di antara gereja-gereja, kerja sama dalam penginjilan dan komunikasi dengan pemerintah. Dalam Konperensi Navodaya pada th. 1992 mereka dibaharui secara rohani dan menyerahkan diri kepada Tuhan untuk penginjilan.

Navodaya berarti "Permulaan Zaman Baru" - Doakan agar terjadi hal demikian dalam gereja.

Bahan diringkas dari sumber:

- Judul Buku : Doakanlah Asia! [Buku Asli "OPERATION WORLD"]
  Judul Artikel: Sri Lanka
  Penulis : Patrick Johnstone
  Penerbit : Yakin dan WEC, 1995; WEC International, 2001
- Update/Web : http://www.operationworld.org/
- CD-ROM SABDA [Nomor Topik: 18963] < order-cd@in-christ.net >

Dari Meja Redaksi: RALAT -- Situs YASUMA Pindah Alamat

Dalam e-JEMMi edisi 043/2002, tercantum informasi yang kurang tepat mengenai alamat situs YASUMA. Sebelumnya tertulis:

> "Informasi selengkapnya mengenai YASUMA dapat Anda simak dalam situs YASUMA di alamat:
>
> SALAH
> ==> http://www.bit.net.id/sahabatsurgawi/yasuma.htm

Informasi yang BENAR seharusnya adalah:

> "Informasi selengkapnya mengenai YASUMA dapat Anda simak dalam situs YASUMA di alamat:
>
> ==> http://www.sahabatsurgawi.net/yasuma.html

Mohon perhatiannya agar informasi ini menjadi ralat. Bagi para pembaca e-JEMMi, silakan langsung berkunjung ke situs YASUMA.

Surat Anda

Dari: ht@
>Shallooooommmm Jaringan Doa Nasional !
>Kami di Bethany Portland dengan sukacita akan ambil bagian dalam
>Doa puasa selama 40 hari. Kami juga terus doakan supaya semakin
>banyak pasukan doa yang bangkit untuk berdoa, agar penuaian jiwa
>beribu ribu laksa terjadi di seluruh belahan bumi. Tuhan kiranya
>terus menolong dan memperlengkapi kami semua untuk lebih setia

>berdoa. Salam dan hormat kami.
>Pdt. S.H.

Redaksi:
Puji Tuhan atas kerinduan Bapak dan semua jemaat di Bethany Portland untuk menjadi pasukan doa bagi terwujudnya penuaian jiwa. Kiranya ini menjadi kerinduan kita bersama. Kami berharap setiap pokok doa yang diterbitkan menjelang dan selama Ramadhan ini bisa dipakai oleh para pendoa/gereja/persekutuan sebagai bahan doa untuk merindukan jiwa-jiwa yang masih terabaikan.

Bagi pembaca e-JEMMi yang rindu untuk mensharingkan kesaksian selama mengikuti doa bersama "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" ini, silakan kirim kesaksian Anda kepada Redaksi.

e-JEMMi 45/November/2002: Pelayanan Misi Kesehatan

Editorial

Dalam rangka memperingati International Day of Prayer (IDOP), pada tanggal 10 sampai tanggal 17 November 2002, jutaan orang Kristen di dunia, dari berbagai denominasi, bersatu hati berdoa bagi gereja- gereja teraniaya di berbagai tempat.

Ketika Anda berdoa bagi orang-orang Kristen yang dipenjara dan disiksa di negara-negara yang tertutup bagi Injil, doakan agar kasih Allah terus memancar melalui kehidupan mereka dan kasih itu dapat mengubah hati orang-orang yang menganiaya mereka seperti yang dialami oleh Letnan Grecu [Baca kolom Kesaksian Misi (1)].

Banyak orang mengatakan bahwa berdoa bagi orang yang menganiaya kita sangat sulit -- bahkan sebenarnya tidak mungkin dilakukan. Tetapi jika Allah memberikan kekuatan melalui doa-doa Anda maka kuasa Allah akan dinyatakan, dan musuh akan dimenangkan oleh kasih seperti yang dialami oleh Richard Wumbrand [Baca kolom Kesaksian Misi (2)], yang merintis organisasi "The Voice of the Martyrs" -- di Indonesia dikenal dengan nama "Kasih dalam Perbuatan". Anda ingin mencontoh iman orang-orang seperti Richard Wumbrand ini?

Selamat berdoa!

Staf Redaksi

N.B.: Baca update "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" di kolom Stop Press.

Doakan Misi Dunia

Amerika Serikat

Kapanpun kami bertemu dengan jemaat dari Gereja Teraniaya, kami selalu bertanya, "Apa yang dapat secara khusus kami berikan untuk mendukung Anda?" Permintaan yang pasti dari Saudara-saudara seiman kita yang teraniaya itu adalah doa. Yesus mengajarkan bahwa ada kuasa yang besar dalam doa. "Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Matius 18:19-20)

Orang-orang Kristen di Amerika Serikat sepakat untuk membentuk kelompok-kelompok persekutuan doa yang berkomitmen untuk berdoa bersama secara teratur dan strategis bagi Gereja Teraniaya. Kelompok-kelompok ini berkumpul bersama dua kali atau lebih setiap bulannya untuk memohon belas kasih Allah bagi mereka yang teraniaya. Open Doors menyediakan pokok doa bulanan sekaligus update-nya. Open Doors juga memberikan ide-ide praktis untuk mengembangkan doa pribadi dan kesempatan untuk mengadakan retreat doa serta melakukan doa keliling.
Sumber: Open Doors, August 2002 newsletter

- Bersyukur untuk Open Doors yang telah bekerja keras untuk menyediakan pokok-pokok doa bagi gereja-gereja teraniaya.
- Berdoa supaya semakin banyak kelompok persekutuan doa yang bermunculan baik di Amerika Serikat, maupun di seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia yang terkhusus berdoa bagi gereja- gereja teraniaya.

Negara-Negara Di Asia

Para penguasa di sebuah negara di Asia menangkap seorang wanita karena dia terlibat dalam gerakan gereja rumah yang tidak terdaftar. Penguasa menuduhnya telah melakukan kejahatan. Mereka yang menangkapnya menunjukkan pada wanita itu sebuah video tape yang merekam dari salah satu ibadah gereja dengan maksud agar wanita itu kehilangan keberaniannya. Lalu mereka mulai memukulinya dan meminta dia untuk mengaku bahwa dia telah melakukan tindak kejahatan. Setelah dia dibebaskan, dia membuka rahasia bagaimana ia bisa bertahan. Wanita itu bisa bertahan dari pukulan yang diterimanya dan tetap percaya kepada Kristus justru karena suara puji-pujian penyembahan yang didengarnya dari video tape yang diperlihatkan oleh penguasa yang menangkapnya.
Sumber: Advance, Oct. 21, 2002

- Bersyukur karena Allah telah melindungi wanita itu dan berdoa agar kesaksiannya dapat dipakai untuk memenangkan banyak orang.

- Berdoa agar penganiayaan yang dialami tidak mengendurkan semangat jemaat di negara-negara Asia tersebut untuk tetap beribadah dan menjadi saksi bagi banyak orang lain.

India

Di awal tahun ini, seorang pemimpin gereja di India ditangkap dan di penjara setelah para aktivis Hindu menuduhnya telah menipu orang- orang miskin dan memaksa mereka untuk menjadi pengikut Kristen. Meskipun dia telah dibebaskan dari penjara seminggu kemudian, pengaruh kesaksiannya selama di penjara sangatlah besar sehingga para penguasa mengundangnya untuk datang dan berkhotbah di hadapan para narapidana.
Sumber: Advance, Oct. 21, 2002

- Bersyukur kepada Tuhan karena Allah telah memakai penangkapan pemimpin gereja di India ini untuk memperluas kerajaan Allah.
- Berdoa untuk banyak narapidana yang boleh mendengar kasih Kristus melalui pelayanan pemimpin gereja ini.
- Bersyukur untuk kesediaan penguasa penjara yang bersedia mengundang orang Kristen melanjutkan pelayanannya ke penjara.

Sumber Misi

The Voice Of The Martyrs

==> http://www.persecution.com/ Pelayanan organisasi "The Voice of The Martyrs" ditujukan khusus bagi gereja-gereja teraniaya. Lima tujuan utama dari pelayanan "The Voice of The Martyrs" adalah:

1. Membagikan Alkitab, literatur, dan siaran radio Kristen dalam berbagai bahasa di negara-negara yang tertutup bagi Injil.
2. Memberikan bantuan bagi keluarga-keluarga martir Kristen di daerah-daerah tersebut di seluruh dunia.
3. Mendorong semangat dan membantu membangun kembali kehidupan dan kesaksian mereka yang ada di negara-negara yang menderita akibat penindasan komunis.
4. Memenangkan orang-orang yang menentang Injil.
5. Menginformasikan tentang penganiayaan yang dialami umat Kristen serta keberanian dan iman orang-orang Kristen yang teraniaya.

Organisasi "Kasih dalam Perbuatan" yang merupakan bagian dari "The Voice of The Martyrs" di Indonesia, dapat dihubungi melalui email di alamat: <voice@mitra.net.id>

International Day Of Prayer (IDOP)

==> http://www.idop.org/ The World Evangelical Alliance dan the National Association of Evangelicals menyediakan materi yang dapat mendukung Anda untuk mendoakan gereja-gereja teraniaya. Dalam situs ini dapat Anda temukan profil negara-negara (Global Highlights), Renungan (Devotionals), Pokok Doa untuk negara-negara yang tertutup bagi Injil (Prayer Request) dan Resources. Materi-materi ini tersedia untuk menolong Anda mengingat Saudara-saudara kita yang teraniaya di seluruh dunia.

Beberapa Organisasi Yang Menjadi Sponsor Bagi Terlaksananya Idop:

- Bible League
  ==> http://www.bibleleague.org

- Christians in Crisis with Pastor Wally
  ==> http://www.christiansincrisis.net

- Christian Solidarity Worldwide -- USA
  ==> http://www.cswusa.com

- International Christian Concern
  ==> http://www.persecution.org

- Iranian Christians International
  ==> http://www.farsinet.com/ici

- Jubilee Campaign
  ==> http://www.jubileecampaign.org

- Make Me Your Voice
  ==> http://www.makemeyourvoice.com/

- Open Doors with Brother Andrew
  ==> http://www.opendoorsusa.org

- World Evangelical Alliance -- Religious Liberty Commission
  ==> http://www.worldevangelical.org

- World Help
  ==> http://www.worldhelp.net

- e-MISI
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/misi/
  ==> http://www.sabda.org/misi/

- e-JEMMi edisi 43/2001; 42/2000
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/43/
  ==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/42/

Doa Bagi Suku

Suku Rambang

Rumpun	: Ogan
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 40.000
Kristen yang diketahui	: 0
Persentase Kristen	: 0
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum
Radio	: Belum

Suku Rambang disebut juga Rambang Senuling berdiam di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Propinsi Sumatera Selatan. Penyebarannya meliputi beberapa wilayah di Kecamatan Pedamaran dan Mesuji. Mata pencaharian pokoknya adalah berladang dan bertani dengan hasilnya seperti padi, sayur-sayuran dan buah-buahan. Selain itu mereka juga beternak dan menangkap ikan. Meskipun suku ini beragama tetapi dalam kehidupan sehari-hari bercampur dengan kepercayaan animisme. Hampir dapat dikatakan bahwa belum ada orang Rambang yang mengalami ciptaan baru. Mari kita doakan mereka.

Pokok Doa

1. Berdoa agar Tuhan melembutkan hati orang Rambang agar mereka menjadi terbuka dan mau menerima Injil.
2. Berdoa agar gereja-gereja di Kabupaten OKI dan sekitarnya diberi kekuatan dan karunia untuk menceritakan Injil kabar kesukaan kepada masyarakat Rambang. Berdoa juga agar ada utusan Injil yang bersedia tinggal dan melayani suku ini.
3. Berdoa untuk sejumlah murid Kristus (pendatang) yang tinggal di daerah Kabupaten (OKI) dan sekitarnya supaya mereka dipenuhi Roh Kudus sehingga dengan berani dan bijaksana menceritakan Injil Kristus kepada orang Rambang.
4. Berdoa agar ada literatur, Alkitab, pelayanan radio, film Yesus yang dapat diterjemahkan dan disebarkan kepada orang Rambang sehingga mereka dapat mengenal berita Injil.
5. Berdoa bagi Pemerintah daerah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat agar dapat menerapkan program-program pembangunan yang menyentuh kebutuhan masyarakat secara langsung dan mereka juga membuka diri bagi pelayanan Injil.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19045

Kesaksian Misi: Letnan Grecu

Letnan Grecu, seorang letnan muda yang gagah, berhadapan dengan Richard Wumbrand, dan menanyakan tentang segala aktivitas Richard sehubungan dengan gereja bawah tanah yang dirintisnya. Setelah menyalahkan Richard karena dia tidak mau menyebutkan orang-orang kontaknya, Grecu memaksa Richard untuk menulis semua peraturan yang dilanggar oleh Richard selama di penjara.

Wumbrand dengan taat melakukannya dan menuliskan "Deklarasi"-nya. Selama dua tahun lebih dia tidak pernah memegang pena, karena itu Wumbrand mengalami kesulitan untuk menulis. Setelah dia menuliskan semua aturan yang telah dilanggarnya, dia mengakhirinya dengan pengakuan, "Saya tidak pernah berbicara melawan para Komunis. Saya adalah murid Kristus, yang telah mengajarkan kepada para murid-Nya untuk mengasihi para musuh. Saya memahami mereka dan berdoa untuk pertobatan mereka sehingga mereka bisa menjadi saudaraku dalam iman."

Letnan Grecu telah mengindoktrinasi dengan kepercayaan bahwa Komunisme adalah jawaban bagi semua permasalahan dunia. Grecu sendiri merasa percaya bahwa dia telah menjadikan keadaan dunia menjadi lebih baik, tetapi ketika dia membaca "Deklarasi" yang dibuat Wumbrand dia merasa tertegun. Bagaimana Wumbrand bisa menuliskan tentang kasihnya kepada pemerintah yang telah memasukkannya ke dalam penjara dan menganiayanya selama bertahun- tahun?

Grecu mencemooh, "Ini adalah satu dari perintah Kristen yang harus dijaga dan tidak dapat diambil oleh orang lain."

Wumbrand memperhatikan Letnan Grecu dengan sorot mata yang memancarkan kasih Allah, dan meresponnya, "Bukan masalah untuk menjaga suatu perintah. Pada waktu saya menjadi seorang Kristen, saya seperti dilahirkan kembali dengan karakter baru yang penuh dengan kasih. Sama seperti air yang dapat mengalir selama musim semi, maka kasih yang tulus hanya dapat keluar dari hati yang mengasihi."

Selama beberapa tahun kemudian, Wumbrand mempunyai banyak kesempatan untuk menceritakan tentang kasih Allah kepada Letnan Grecu. Sebelum dia dibebaskan dari sel penjara, Wumbrand diberi kehormatan saat melihat Grecu menerima Kristus sebagai Juruselamat.

Sumber:

Judul Buku : Jesus Freaks
Judul Artikel : Lieutenant Grecu, Romania circa 1948
Penulis : dc Talk and The Voice of the Martyrs
Penerbit : Albury Publishing, Tulsa, Oklahoma, 1999
Halaman : 115 - 116

Kesaksian Misi 2: Mengenal Richard Wumbrand

Richard Wumbrand adalah pendeta penginjil yang menghabiskan waktu selama 14 tahun dalam penjara di Rumania karena pelayanannya bagi gereja bawah tanah. Ia adalah salah satu dari pemimpin, pengarang dan pendidik Kristen Rumania yang dikenal luas.

Sejuta pasukan Rusia masuk ke Rumania pada tahun 1944 dan membuka jalan bagi Komunis untuk berkuasa. Saat komunis berusaha mengendalikan gereja-gereja untuk tujuan mereka sendiri, Richard dan Sabina Wumbrand segera memulai pelayanan gereja bawah tanah yang efektif kepada orang-orang yang diperbudak dan tentara Rusia yang menjajah.

Sejak hari pertama pertobatannya, pendeta Richard Wumbrand mohon kepada Tuhan supaya mengijinkannya pergi ke Rusia untuk bekerja di antara orang-orang Atheis di daratan itu. Sekarang merekalah yang telah datang kepadanya dan segera ia bekerja. Secara rahasia, keluarga Wumbrand menerbitkan Injil di Rusia. Lebih dari 100.000 buku didistribusikan di warung, tempat parkir, stasiun kereta api, dan dimanapun orang Rusia dapat ditemukan.

Banyak orang tidak mau menjalankan pelayanan Kristen dalam kondisi seperti saat pendudukan Soviet atas Rumania. Namun dengan kecerdikannya yang mengherankan, Richard Wumbrand mengajar aktivitas misionarinya diantara orang Rusia dan memimpin gerakan gereja bawah tanah yang bertumbuh selama bertahun-tahun.

Pekerjaan tersebut merupakan awal terbentuknya "The Voice of The Martyrs" (artinya: "Suara Para Martir" -- organisasi "The Voice of The Martyrs" yang melakukan pelayanan di Indonesia menamakan dirinya "Kasih dalam Perbuatan").

Pekerjaan ini begitu efektif sehingga ia akhirnya ditangkap pada tahun 1948. Richard menghabiskan total waktu selama 14 tahun di penjara komunis, dimana tiga tahun diantaranya dia dikurung sendirian dalam sel, tidak ada siapapun kecuali para penganiaya Komunis. Pendeta Wumbrand mengalami siksaan berulang kali dan tidak berperikemanusiaan.

Richard Wumbrand dibebaskan dengan amnesti umum pada tahun 1964. Pada mulanya dunia berharap melihat seorang yang kalah dan lemah, namun sebaliknya dunia menyaksikan seorang raksasa rohani yang telah mengatasi situasi yang tanpa harapan melalui kasihnya kepada Kristus. Pada bulan Mei 1966, ia bersaksi di Washington di hadapan Sub Komite Keamanan Internal Senat. Dia membuka pakaian yang menutupi pinggangnya untuk menunjukkan 18 luka dalam yang memenuhi tubuhnya.

Panggilan Pendeta Wumbrand semakin jelas saat ia membangun pelayanan The Voice of the Martyrs di seluruh dunia dan dengan segera dikenal sebagai "Suara gereja

bawah tanah." Para pemimpin Kristen menyebutnya "martir yang hidup" dan "Rasul Paulus dari Tirai Besi."

Sumber:

Judul Buku : Berkorban demi Kristus
Judul Artikel : Orang yang Berani Bicara
Penulis : Richard Wumbrand
Penerbit : Yayasan Kasih dalam Perbuatan, Indonesia, 2002
Halaman : 1 - 3

Stop Press

Update "40 Hari Doa Bangsa-bangsa"

Pengiriman pokok-pokok doa "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" oleh e-DOA, yang telah berlangsung selama 10 hari, telah berjalan dengan baik. Pokok doa selama 10 hari itu berkisar pada pokok doa bagi suku- suku terabaikan di Indonesia. Saat ini ada sekitar 12.000 lebih orang Kristen di Indonesia, yang tergabung dalam milis e-DOA, yang bersama-sama berdoa bagi orang-orang yang belum mengenal Kristus. Kiranya kasih Allah turun untuk menjamah bukan hanya orang-orang yang kita doakan tapi juga untuk para pendoa.

Kami sungguh sangat bersyukur untuk para pendoa yang terus bertekun berdoa bagi mereka yang sedang melaksanakan puasa di bulan Ramadhan ini. Bagi para pendoa (dan juga pembaca e-JEMMi) yang ingin mengirimkan komentar/kesaksian/jawaban doa, silakan mengirimkannya ke alamat: Staf e-DOA <owner-i-kan-buah-doa@xc.org>

Bagi Anda yang belum dan ingin bergabung, silakan berkunjung ke situs e-DOA/40 Hari Doa Bangsa-bangsa:
==> http://www.sabda.org/publikasi/40hari/ atau kirim email ke alamat:
==> <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org> [Berlangganan]

Mari kita terus bertekun dalam doa dan menyaksikan bagaimana Allah bekerja!

Surat Anda

Dari: <stenly@>
>Syaloom.....
>Salam dalam Kasih Yesus Kristus.
>Saya sangat berterima kasih kepada e-JEMMi yang telah mengirimkan
>artikel ini buat saya. Semoga visi dan misi e-JEMMi diberkati dan

>selalu oleh Yesus Kristus. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima
>kasih.
>Salam, Stenly
>n/b : Boleh nggak temen saya dikirimin juga? di:
> kintoko@ ; dewi_wiharyati@
>Terima Kasih.

Redaksi:
Terima kasih atas doanya. Permohonan Anda untuk mengirimkan e-JEMMi kepada teman-teman Anda sudah dilaksanakan :) Apakah ada pembaca e-JEMMi lainnya yang ingin mengirimkan alamat email teman-teman Anda supaya mereka juga menerima publikasi e-JEMMi? Kami tunggu ....

e-JEMMi 46/November/2002: Redemptive Analogies

Editorial

Salah satu sarana yang dapat dipakai secara efektif untuk menembus negara-negara yang tertutup bagi Injil adalah pelayanan misi kesehatan. Ada cukup banyak rumah sakit dan klinik kesehatan Kristen yang telah dibuka di berbagai tempat di dunia ini sehingga memungkinkan anak-anak Tuhan yang berprofesi sebagai dokter dan tenaga medis profesional menyatakan kasih Kristus melalui pelayanan kesehatan yang mereka lakukan dengan sangat leluasa.

Perintisan pelayanan melalui bidang kesehatan ini sudah dimulai puluhan, bahkan ratusan tahun yang lalu. Pelayanan mereka telah membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Beberapa organisasi Kristen di dunia yang saat ini melayani Tuhan melalui pelayanan kesehatan akan kami tampilkan dalam kolom Sumber Misi. Silakan simak informasi tsb. dan kunjungilah alamat website mereka. Sedangkan untuk organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia, kami akan perkenalkan "Obor Berkat Indonesia" (OBI). Dengan semboyan "Kami Mengasihi dan Kami Peduli", organisasi OBI mengadakan pelayanan kesehatan ke berbagai tempat di Indonesia. Informasi-informasi penting tentang pelayanan mereka dapat Anda simak pada edisi ini. Sajian kolom Kesaksian Misi merupakan laporan dari salah satu kegiatan OBI.

Marilah kita terus mendukung organisasi-organisasi tersebut melalui doa-doa kita.

Selamat membaca.

Staf Redaksi

Artikel Misi: Pelayanan Misi Kesehatan

Pelayanan misi kesehatan telah menjadi komponen sentral bagi pelayanan Kristen di ladang misi selama bertahun-tahun. Banyaknya penderitaan dan kurangnya fasilitas kesehatan yang tersedia di beberapa negara mendorong para misionaris perintis untuk mengembangkan tenaga dan dana guna membangun klinik, rumah sakit, perawatan bagi penderita kusta, dsb. Pelayanan ini membutuhkan dukungan doa di tahun-tahun yang penuh dengan perubahan saat ini.

1. Kemampuan untuk Menyesuaikan Diri.
   Pemerintah menginginkan standard yang tinggi dan sedang mengambil alih semua pelayanan kesehatan non-pemerintah di beberapa wilayah. Saat ini rumah sakit-rumah sakit misi semakin sedikit namun memiliki tenaga medis dan peralatan yang lebih lengkap, dan lebih ditekankan pada pelayanan-pelayanan kesehatan berbasis komunikasi dan pemberian obat-obatan untuk mencegah penyakit.
2. Penyediaan Dana dan Tenaga Medis.
   Dewan Misi dan gereja-gereja nasional bertanggung jawab tentang bagaimana membagi dana secara adil dengan memperhatikan wilayah- wilayah mana yang paling membutuhkan. Doakan agar para tenaga medis lintas budaya mempunyai sensitivitas dalam melayani di wilayah-wilayah dimana mereka melayani dan memberikan pelatihan kepada staf nasional untuk meneruskan pelayanan mereka.
3. Sarana Memperkenalkan Banyak Orang kepada Allah.
   Tujuan utama dari pelayanan misi kesehatan seringkali dilupakan karena adanya banyak kesibukan yang dilakukan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang bisa dimenangkan melalui pelayanan kesehatan ini. Doakan agar para pekerja memiliki keseimbangan yang benar antara memberikan perawatan kesehatan dan melayani kebutuhan rohaninya.
4. Terbukanya Pintu bagi Injil.
   Di banyak wilayah, pelayanan misi kesehatan merupakan salah satu cara yang dipakai untuk bersaksi dan menembus wilayah itu -- misalnya di Cina, Yaman, Afghanistan, dan Bhutan. Berdoa supaya kesaksian dari para misionaris kesehatan ini dapat dilakukan secara bijaksana sehingga dapat menolong memenangkan para petobat baru dan merintis berdirinya gereja.
5. Pelayanan bagi Penderita Kusta.
   Pelayanan ini mungkin merupakan suatu pelayanan dimana orang- orang Kristen memberikan masukan/input yang penting, terutama sesuai dengan perintah Yesus untuk menolong kesembuhan mereka yang menderita kusta. Sekitar 4 juta orang menderita penyakit kusta dan lebih dari 700.000 kasus kusta terdeteksi setiap tahunnya. Doakan pelayanan "The Leprosy Mission", "American Leprosy Mission", dll. ketika melayani dalam nama Yesus Kristus untuk kebutuhan jasmani, mental dan rohani orang-orang dan komunitas yang menderita kusta. Doakan agar pelayanan mereka dapat menguatkan martabat para penderita kusta dan melalui mereka penyakit kusta ini dapat dibrantas. Doakan untuk para

petobat baru agar dapat bergabung kembali dengan komunitas mereka sebagai saksi-saksi Kristus, sehingga melalui mereka gereja-gereja baru dapat didirikan.

6. Penyakit AIDS.
   AIDS telah menjadi ancaman yang mengerikan bagi semua bangsa -- terutama di Afrika Tengah dan Selatan, India, dan Asia Tenggara. AIDS telah menjadi sasaran utama dalam pelayanan misi kesehatan dan sebagai target pelayanan bagi gereja-gereja lokal di masa mendatang. Serangkaian keahlian dan karunia rohani akan dibutuhkan untuk mengatasi stress, terutama karena banyaknya permintaan untuk melayani para penderita AIDS. Di Afrika, benua yang paling banyak penderita AIDS-nya, organisasi-organisasi seperti "Scripture Union", "The Salvation Army", dan "Christian Action Against AIDS (ACCS)" memberikan pendidikan kepada masyarakat, khususnya untuk mencegah AIDS dan bagaimana merawat orang-orang yang menderita AIDS.
7. Para Pekerja Kesehatan.
   Karena lebih banyak orang di dunia ini yang masuk ke rumah sakit daripada ke gereja, maka "Healthcare Christian Fellowship International" berusaha memenangkan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan kesehatan bagi Kristus lalu melatih mereka untuk dapat terlibat dalam menerapkan Amanat Agung Kristus. Doakan:
   1. Pertobatan para pekerja kesehatan.
   2. Para pekerja kesehatan Kristen dapat bijaksana dan berani dalam bersaksi bagi para pasien dan teman-teman sejawatnya.
   3. Para pekerja kesehatan Kristen yang melayani di daerah-daerah yang membahayakan. Di negara-negara yang tertutup bagi gereja dan kekristenan, orang-orang Kristennya mengalami berbagai tekanan, namun rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan masih terbuka -- inilah nilai strategis untuk pelayanan ini.
   4. Para staf HCFI yang menjangkau lebih dari 100 negara. Berdoa agar staf mereka bertambah. Doakan juga pelayanan pelatihan HCFI yang utama di Afrika Selatan dan Filipina serta pusat-pusat HCFI di Eropa, Afrika, Asia, Amerika Utara dan Selatan.
8. Pemahaman Mengenai Bentuk "Obat-obatan" Alternatif. Dengan bertambahnya infiltrasi New Age, maka ajaran-ajaran sesat dan pengaruh-pengaruh humanistik di bidang kesehatan perlu diungkap dan dihalangi.

Bahan diambil dan diterjemahkan dari:

Judul Buku : Operation World

Judul Artikel : Medical Mission Work

Penulis : Patrick Johnstone dan Jason Mandryk

Penerbit : Paternoster Lifestyle, UK; dan WEC International, 2001

Situs Web : http://www.operationworld.org/

Doakan Misi Dunia

Bolivia

"Operation Blessings" dan sebuah tim sukarelawan pada tanggal 6 Juli yang lalu mengadakan pelayanan misi khusus medis selama dua minggu di kota Trinidad, Bolivia. Perlengkapan, obat-obatan, dan persediaan telah dikirimkan untuk mengantisipasi datangnya kebutuhan. Perwakilan dari "Operation Blessings" menyatakan, "Kami pergi ke Bolivia karena Bolivia adalah negara yang paling membutuhkan pada saat ini. Kami pernah mengunjungi negara ini beberapa tahun yang lalu bersama dengan tim pelayanan "Flying Hospital". Saat ini kami kembali melayani di Bolivia karena selain kami mengetahui bahwa negara ini masih membutuhkan bantuan, kami juga mendapat undangan dari ibu negara Bolivia. Kami pergi dalam nama Tuhan dan berharap agar kami dapat memberitakan Injil dan mempunyai kesempatan untuk menjalin hubungan dengan penduduk Bolivia serta menceritakan kepada mereka tentang Allah." Selama dua minggu tersebut, penduduk Bolivia dari segala usia mendapatkan perawatan kesehatan dari tim Operation Blessing yang beranggotakan 40 orang. Tim yang melakukan banyak pemeriksaan medis umum dan melakukan pembedahan ini telah memberikan penghiburan bagi ratusan penduduk Bolivia. Dalam proses pelayanan kesehatan itu, Injil dan kasih Kristus juga sekaligus dinyatakan secara jelas bagi penduduk Bolivia.
Sumber: Mission Network News, July 25th 2002

- Bersyukur untuk kesungguhan para anggota tim "Operation Blessings" dalam memberikan pelayanan kesehatan di Bolivia selama 2 minggu.
- Berdoa agar benih-benih Injil yang disebarkan melalui pelayanan misi kesehatan ini dapat tumbuh subur di hati para penduduk Bolivia. Doakan juga untuk para pekerja/misionaris yang akan melayani proses follow-up orang-orang yang sudah dilayani tsb.

Afrika

Karena terbiasa dibesarkan di ladang misi seorang Opthalmologist (dokter spesialis mata) berkebangsaan Amerika, Dr. Devin Harrison, pergi melayani ke Afrika dan memberi bantuan medis kepada orang- orang buta. Dr. Devin Harrison dari "Christian Blind Mission International" ini mengatakan, "Di Afrika, kemungkinan hanya ada seorang Opthalmologist untuk satu juta populasi. Saat saya tinggal di Seattle, seorang Opthalmologist untuk 15.000 orang. Jadi, ada sangat banyak pasien buta yang tidak mendapat akses perawatan sama sekali, terutama di Afrika." Menurut Harrison, menolong orang-orang buta ini agar dapat melihat kembali secara fisik merupakan sarana yang bagus bagi penginjilan. "Saya dapat menyediakan perawatan berkualitas bagus bagi banyak orang, terutama di wilayah-wilayah Muslim yang tidak terbuka bagi Injil. Ketika Anda merawat kebutuhan fisik dari para pasien, ada kemungkinan mereka menjadi lebih terbuka untuk belajar lebih banyak tentang kekristenan."
Sumber: Mission Network News, October 24th 2002

- Bersyukur atas panggilan Dr. Devin Harrison untuk melayani pasien- pasien buta di Afrika. Doakan agar pelayanan pemulihan bagi mata jasmani ini dapat berlanjut ke pemulihan mata rohani mereka sehingga mereka dapat melihat kasih Yesus Kristus kepada mereka.
- Doakan agar lebih banyak dokter-dokter seperti Dr. Devin yang mau menanggapi panggilan Tuhan untuk melayani sesama bagi kemuliaan nama-Nya.

Sumber Misi

Obor Berkat Indonesia

==> http://www.cbn.or.id/obi/profil.asp Sesuai dengan mottonya: "Kami Mengasihi dan Kami Peduli", Obor Berkat Indonesia (OBI) ingin menyampaikan kasih kepada semua orang melalui perhatian dan cinta kasih para dokter dan paramedis OBI. OBI sebagai sebuah yayasan kemanusiaan didirikan dengan tujuan untuk menerjemahkan pengharapan dari masyarakat Indonesia menjadi sebuah tindakan kasih yang nyata. Dengan semangat pengabdian kepada masyarakat ekonomi lemah, OBI akan selalu berupaya berada dekat dengan mereka yang memerlukan bantuan.

Kegiatan OBI, organisasi yang didirikan pada tanggal 11 Agustus 1999 sebagai sebuah Yayasan Sosial, lebih ditekankan pada pelayanan medis. Namun dalam menjalankan pelayanan tersebut tidak bisa dihindari adanya proyek-proyek kemanusiaan dalam bentuk lain. Sejak berdiri hingga Desember 2000, OBI telah melakukan 36 proyek kemanusiaan. Selain di daerah Jakarta, OBI juga melakukan pelayanannya ke daerah-daerah miskin di luar Jakarta bahkan di luar Jawa. OBI terlibat secara aktif dalam program penanggulangan bencana nasional. Bentuk proyek kemanusiaan yang dilakukan OBI adalah:

- Pelayanan Medis: pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan gigi, dan Operasi Minor
- Perbaikan Lingkungan
- Perbaikan Gizi

Dalam tahun 2001, proyek kemanusiaan OBI akan diperluas dengan mengadakan program Bea Siswa dan Puskesmas Keliling. [Beberapa pokok doa seputar pelayanan OBI dapat Anda simak dalam kolom Doa Bagi Indonesia.]

Medical Mission Network

==> http://www.medicalmissionnetwork.org/ "Medical Mission Network" adalah organisasi pemberi bantuan non-profit yang terlibat dalam menjangkau kehidupan banyak orang di berbagai negara dengan mengirimkan tim kesehatan yang dimulai sejak 10 tahun yang lalu. Misi dari organisasi ini adalah menyediakan kesempatan-kesempatan untuk melayani dunia melalui perawatan kesehatan medis. Sedangkan tujuan dari "Medical Mission Network" adalah menyediakan perawatan kesehatan bagi orang-orang miskin di negara-negara yang membutuhkan, dan membuka kesempatan bagi para profesional medis untuk menggunakan talenta dan kemampuan mereka dalam melayani orang lain. "Medical Mission Network" bekerja keras untuk menyediakan pendekatan termasuk bagaimana merawat orang-orang yang menderita secara fisik, emosi, maupun rohani. Di bagian "What we do?", dua kegiatan dari "Medical Mission Network" adalah:

- mengumpulkan peralatan medis yang sudah tidak terpakai di Amerika Serikat dan mengusahakannya agar dapat digunakan di negara-negara dunia ketiga dimana peralatan tersebut masih dapat digunakan untuk menyelamatkan banyak kehidupan.
- membawa pengharapan bagi ribuan anak dan orang dewasa dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui perawatan kesehatan, dan menunjukkan kasih serta perhatian.

Blessings International

==> http://www.blessing.org/ "Blessings International" melayani klinik dan rumah sakit di 130+ negara berkembang melalui pengiriman obat-obatan dan peralatan rumah sakit via kapal. "Blessing International" terutama mendukung tim medis jangka pendek yang mengantarkan obat-obatan dari Blessing International ke negara-negara yang menjadi tujuan dari pelayanan ini.

Tujuan dari pelayanan "Blessings International" adalah memberikan harapan bagi anak-anak dan orang dewasa yang hidup dalam kemiskinan, dengan menyediakan vitamin dan persediaan obat-obatan bagi para pasien yang membutuhkan di klinik dan rumah sakit di negara-negara berkembang.

Christian Medical And Dental Association

==> http://www.cmdahome.org/ "The Christian Medical & Dental Associations" (CMDA) merupakan gabungan dari "Christian Medical Association" (CMA) dan "The Christian Dental Association" (CDA). CMDA menjadi wadah pelayanan bagi para dokter Kristen. Didirikan tahun 1931, CMDA menyediakan program dan pelayan yang menunjang misinya yaitu "mengubah hati melalui perawatan kesehatan". CMDA mengadakan berbagai proyek diantaranya: penginjilan kesehatan ke berbagai tempat melalui organisasi "Global Health Outreach"; mengatur jaringan para dokter Kristen dalam mengadakan persekutuan dan pertumbuhan secara profesional; menjadi sponsor bagi pelayanan mahasiswa yang ada di fakultas kedokteran umum dan kedokteran gigi; mendistribusikan sumber-sumber inspirasional dan pendidikan; mengadakan konferensi pernikahan dan keluarga; menyediakan dokter misionaris yang siap diutus ke negara-negara Dunia Ketiga; dan mengadakan program pertukaran pelajar. Dengan menjadi "saluran berkat" bagi mereka yang membutuhkan, CMDA berusaha untuk menggenapi Perintah Agung (Matius 22:39; 25:36) dan Amanat Agung (Matius 28:19).

Global Health Ministries

==> http://www.ghm.org/ "Global Health Ministries" (GHM) menyediakan bantuan -- baik secara jasmani maupun rohani -- melalui pelayanan kesehatan Lutheran (Lutheran health care) di seluruh dunia. Tujuan GHM adalah menyediakan dukungan keuangan, mengirimkan persediaan obat-obatan melalui kapal, membantu dalam merekrut tenaga medisi dan menyediakan dana untuk pelatihan bagi perawat kesehatan nasional. Anda bisa berkunjung ke situsnya untuk mendapatkan materi-materi yang menjelaskan secara lengkap tentang pelayanan yang dilakukan GHM dan bagaimana seorang

individu ataupun kelompok dapat terlibat baik di Amerika maupun di negara-negara lain dalam mendukung pelayanan misi kesehatan Lutheran ("Lutheran Health Care").

Url Pelayanan Misi Kesehatan Lainnya

Christian Blind Mission International
==> http://www.cbmi-can.org/
==> http://www.cbmi-usa.org/

Catholic Medical Mission Board
==> http://www.cmmb.org/

Medical Mission Sisters
==> http://www.medicalmissionsisters.org/

Marion Medical Mission Home Page
==> http://www.marionmedical.org/

Christian Medical Mission Ministry - Benin City, Nigeria, Africa
==> http://www.reconciliationlife.org/

Kenya Medical Mission
==> http://www.kenyamedical.com/

Kesaksian Misi: Menebar Kasih

Pada tanggal 9 - 18 September 2002, Obor Berkat Indonesia (OBI) kembali menggelar aksi kemanusiaan di beberapa daerah terpencil di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Daerah-daerah itu adalah Besoleh Popoh, Tambak Rejo, Sendang Biru, Lawang, Kermil, Polwitabes Surabaya, Petemon, Menganti, Panti Jompo Surabaya, Manyar Kertoadi, Jurang Jero, Bogorejo, Blora, Jipang, dan Sitirejo.

Dalam aksi yang melibatkan 10 dokter umum dan 6 dokter gigi itu, ada sekitar 9.036 orang pasien (para petani miskin, buruh, ibu rumahtangga, dan anak-anak) yang memadati pos kesehatan OBI. Miskin, kumuh, langka pangan, langka ori, dan langka obat adalah potret yang memprihatinkan dari saudara-saudara kita di sana. Desa Blora, Jawa Tengah, dilanda kekeringan berkepanjangan yang menyebabkan banyak warga jatuh sakit karena kurang air. Kehadiran tim OBI menjadi berkat pada saat yang tepat. Kendati didera udara panas dan berdebu, para dokter dan para medis melayani hingga tuntas dari pagi sampai sore hari.

Kejadian-kejadian ajaib berlangsung selama 9 hari pelayanan OBI. Seorang pasien yang datang dalam keadaan lumpuh, setelah diperiksa dan diberi dukungan moril oleh seorang dokter, bangkit dari kursi rodanya dan mampu berjalan dengan normal. Hal senada terjadi pada pasien bernama Fatima. Tekanan darahnya turun dari 190/110 menjadi 150/90.

Menebar kasih, menyebar damai. Selagi hari masih siang, marilah kita menyatakan kasih dengan tidak jemu-jemu. Segala sesuatu pasti berakhir tetapi kasih tinggal tetap.

Bahan dikutip dari sumber:

Judul Buletin : GARISDEPAN, Edisi Oktober 2002

Judul Artikel : Menebar Kasih

Penerbit : Cahaya Bagi Negeri

Surat Anda

Dari: "Jane Phang" <phang@>
>Staff Redaksi,
>Shalom,
>Terima kasih banyak atas kiriman 40 HARI DOA BANGSA-BANGSA.
>Saya ingin kirimkan 40 HARI DOA BANGSA-BANGSA ini kepada teman2
>seiman di sini, tolong beritahukan alamat websitenya yang berbahasa
>Inggris. Many thanks and GOD bless you.
>Regards in Christ,
>Jane Auwrangzeb-Phang, Sydney - Australia

Redaksi:
Versi Inggris dari "40 hari Doa Bangsa-bangsa" dikenal dengan nama "30 Days Muslim Prayer Focus". Untuk mendapatkan informasi, buklet, latarbelakang, dsb., klik alamat:
==> http://www.30-days.net Bila ingin mendapatkan versi emailnya, silakan mengirim email ke:
==> <Pray-on@30-days.net>

e-JEMMi 47/November/2002: Thanksgiving

Editorial

Salam Sejahtera dalam Yesus Kristus.

Tokoh Misi yang akan kami ulas pada edisi ini adalah Don Richardson -- beliau banyak dikenal melalui bukunya "Peace Child" (Anak Perdamaian) yang menyajikan konsep "Redemptive Analogies" (Analogi Penebusan) untuk melayani suku-suku di wilayah pedalaman Irian Jaya, khususnya suku Sawi. Konsep Analogi Penebusan ini merupakan salah satu pendekatan dalam penginjilan yang menunjukkan bagaimana pemahaman budaya setempat dapat dipakai Allah untuk menjadi analogi rencana keselamatan-Nya.

> "Don Richardson termasuk dalam kategori misionaris yang menggunakan metode dan strategi baru untuk menjangkau suku-suku terpencil dan terabaikan seperti yang tertulis dalam artikel 'The New Missionary' (Misionaris Baru) -- berita utama yang dimuat dalam majalah 'Time' tahun 1982. Artikel ini menceritakan tentang pria dan wanita yang mempersembahkan hidupnya untuk memberitakan Injil kepada beberapa wilayah yang paling terpencil dan terabaikan di dunia. Siapakah 'Misionaris Baru' ini? Dari perspektif majalah 'Time' misionaris baru ini tidak jauh berbeda dengan misionaris dari generasi sebelumnya. Namun ada perbedaan tertentu di antara keduanya. Misionaris baru lebih canggih dan profesional dalam pandangan mereka bila dibandingkan dengan misionaris dari generasi sebelumnya. Para misionaris baru ini lebih memperhatikan tentang metodologi dan prinsip-prinsip dalam strategi misi, lebih menyadari tentang pertumbuhan populasi dan statistik lainnya yang relevan, lebih bersemangat untuk menggunakan teknologi terbaru, dan mereka lebih berusaha untuk mempertahankan tradisi budaya lama." [
> Sumber: Buku "From Jerusalem to Irian Jaya", Academie Books, 1983, hal. 461]

Untuk mengetahui cerita Don Richardson lebih dekat silakan menyimak kolom Tokoh Misi. Sedangkan kolom Sumber Misi menyajikan tentang sumber-sumber misi yang mengulas tentang pelayanan Injil dan pokok- pokok doa bagi suku-suku terabaikan. Kiranya sajian dalam edisi ini mendorong kita untuk belajar melihat metode atau strategi apa yang dapat digunakan untuk menjangkau mereka di sekitar kita yang belum mengenal Yesus.

Selamat membaca

Staf Redaksi

Tokoh Misi: Don Richardson dan Suku Sawi Di Irian Jaya

Salah satu dari ahli teori misi praktis yang telah menarik banyak minat di dunia Barat adalah Don Richardson. Bukunya "Peace Child" (Anak Perdamaian) dan "Lords of the Earth" (Para Penguasa Bumi) yang ditujukan bagi orang-orang Kristen awam ini menyajikan tentang kerumitan dalam mengkomunikasikan Injil secara lintas budaya kepada orang-orang non- Kristen, khususnya suku- suku yang jauh dari peradaban barat. Mungkin lebih dari misionaris lainnya di Amerika, dia bisa menarik baik orang awam maupun para ahli misiologi.

Prinsipnya tentang "Redemptive Analogy" (Analogi Penebusan) -- penerapan tentang prinsip keselamatan ke dalam budaya lokal -- telah menyebabkan antusiasme dan debat dalam siklus misiologi semenjak dia menjelaskan prinsip tersebut di sebuah seminar di Dallas Theological Seminary tahun 1973. Sejak saat itu pengaruhnya telah berkembang melalui buku-buku dan artikel-artikel yang ditulisnya, konferensi yang diadakannya, pembuatan film "Peace Child", dan asosiasinya dengan U.S. Center for World Mission di Pasadena.

Dalam sebuah kebaktian di Prairie Bible Institute tahun 1955, Don Richardson, seorang pemuda yang saat itu masih berusia 20 tahun, menjawab panggilan untuk terlibat dalam pelayanan misi ke luar negeri. Panggilan yang dijawabnya ini bukanlah panggilan yang masih samar-samar -- untuk pergi ke "suatu tempat" yang belum jelas -- tetapi merupakan panggilan yang penuh kepastian untuk melayani suku- suku pengayauan (pemburu kepala manusia) di Netherlands New Guinea (sekarang Irian Jaya), dimana kekejaman merupakan cara hidup suku- suku tersebut. Banyak orang menghadiri kebaktian di Prairie Bible Institute tsb. dan mendengar khotbah dari Ebenezer Vine yang berusia 71 tahun dari "Regions Beyond Missionary Union" (RBMU). Prairie Bible Institute telah cukup terbiasa melihat sebagian besar lulusannya terpanggil untuk melayani di luar negeri. Di antara lulusan yang memiliki keputusan yang sama dengan Don pada saat itu adalah Carol Soderstrom, seorang gadis cantik dari Cincinnati, Ohio, yang lima tahun kemudian menjadi istri Don.

Tahun 1962, sesudah menyelesaikan kursus di Summer Institute of Linguistics dan menunggu kelahiran anak pertama mereka, Don dan Carol berlayar menuju New Guinea, dimana mereka bergabung dengan pelayanan misionaris RBMU sampai mereka ditugaskan untuk melayani suku yang ditunjuk -- suku Sawi, salah satu suku yang memiliki budaya yang merupakan gabungan antara kanibalisme dan pengayauan. Sangat berbahaya! Tidak hanya penduduknya yang menakutkan, wilayah yang didiami suku Sawi juga merupakan tempat yang menakutkan sebagai tempat tinggal bagi istri dan anaknya yang masih berusia tujuh bulan. Namun Don tidak pernah meragukan panggilannya.

Sudah cukup beban bagi Don dan Carol untuk memikirkan ketakutan akan tempat dan penyakit berbahaya yang ada di sini. Namun mereka akan bertambah takut jika mereka tidak segera menguasai bahasa suku Sawi. Hal itu merupakan pergumulan terberat bagi mereka. Meskipun merasa "otaknya serasa mengecil" dalam proses pembelajaran

bahasa itu, Don mengatur jadwalnya untuk belajar bahasa Sawi selama 8 - 10 jam sehari supaya akhirnya ia dapat menjadi komunikator yang fasih dalam bahasa Sawi.

Saat Don mempelajari bahasa Sawi dan semakin mengenal penduduk Sawi, dia mulai menyadari adanya rintangan-rintangan yang dihadapinya untuk mengenalkan kekristenan kepada mereka. Jurang yang memisahkan antara kekristenannya yang alkitabiah dengan keganasan suku Sawi tampaknya terlalu sulit untuk dijembatani. Bagaimana mereka dapat menceritakan tentang Juruselamat yang maha kasih, dan yang bersedia mati bagi mereka? Penghalang-penghalang komunikasi tampaknya susah diatasi sampai Don menemukan "Redemptive Analogy" (Analogi Penebusan)--konsep dari suku Sawi mengenai "Peace Child" (Anak Perdamaian).

Dalam budaya mereka, suku Sawi telah menemukan cara untuk membuktikan ketulusan niat dan membangun perdamaian. Sebelumnya, suku Sawi selalu mencurigai segala pernyataan yang dilakukan untuk menjalin persahabatan, kecuali untuk satu pernyataan: Jika seorang pria bersedia menyerahkan anak laki-lakinya kepada para musuhnya, maka pria itu dapat dipercaya. Analogi Anak Perdamaian inilah yang dipakai Don untuk menunjukkan kepada suku Sawi bahwa Allah adalah seorang Bapa yang bersedia mengorbankan putra-Nya sendiri.

Anak Perdamaian ini sendiri tidak dapat menyelesaikan semua rintangan komunikasi untuk memahami Kekristenan. Oleh karena itu Don dan Carol mencari analogi-analogi lain yang dapat dipakai untuk bersaksi. Juga sebagai seorang perawat, Carol menolong hampir sebanyak 2.500 pasien setiap bulannya. Melalui kesabaran mereka berdua, lambat laun suku Sawi mulai mengenal Kekristenan. Don, dengan bantuan Carol, mulai menerjemahkan Perjanjian Baru dan mengajar suku Sawi untuk membaca.

Tahun 1972, setelah satu dekade melayani suku Sawi, banyak terjadi perubahan. Rumah pertemuan yang biasa dipakai untuk beribadah diperluas. Don menyarankan untuk membuat "Sawidome" -- sebuah rumah yang dapat menampung sedikitnya 1000 orang. Rumah ini menjadi "rumah perdamaian bagi mereka yang dulu saling bermusuhan."

Setelah menyelesaikan penerjemahan Perjanjian Baru, Don Richardson dan keluarganya meninggalkan suku Sawi dan menyerahkannya di bawah pengawasan para penatua gereja mereka dan John serta Esther Mills, pasangan misionaris lainnya yang melayani suku Sawi.

Diterjemahkan dan diringkas dari sumber:

Judul Buku : From Jerusalem to Irian Jaya -- A Biographical History of Christian Missions
Judul Bab : New Methods and Strategy: Reaching Tomorrow's World
Penulis : Ruth A. Tucker
Penerbit : Academie Books, 1983
Halaman : 481 - 485

Cat. Red.: Informasi mengenai konsep "Redemptive Analogies" (Analogi Penebusan) dari Don Richardson yang menjelaskan tentang beberapa cara pemahaman budaya yang sering kali bisa dipakai untuk mengabarkan Injil pernah ditampilkan dalam arsip e-JEMMi edisi 040/2000 di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/40/

Anak "Anak Perdamaian" dari Don Richardson sekarang terlibat aktif dalam organisasi "Pioneers International Missions". Simak informasi tentang organisasi tersebut dalam kolom Sumber Misi berikut ini.

Doakan Misi Dunia

Cambodia

"New Tribes Missionaries" di Cambodia memulai perjalanannya pada tanggal 18 November yang lalu. Perjalanan yang dilakukan dengan mengendarai sepeda motor ini bertujuan untuk menentukan suku-suku mana yang akan mereka ajak bekerja sama. Organisasi "New Tribes Missionaries" terutama akan mencari suku-suku yang sama sekali belum mendengar Injil dan bersedia menerima kedatangan para misionaris yang akan mengajarkan Firman Allah.
Sumber: Mission Network News, November 1st, 2002

- Doakan agar cuaca di Cambodia cukup bersahabat saat tim dari "New Tribes Missionaries" mengadakan perjalanan dengan sepeda motor mereka dan berdoa juga bagi keselamatan tim tersebut.
- Berdoa agar perjalanan ini membuahkan hasil dimana ada suku-suku di Cambodia yang mau membuka hati untuk mendengar berita Injil.

India

Kolkata (dulunya bernama Calcutta) adalah sebuah kota yang dihuni sekitar =17= juta orang di bagian timur India. Kota ini didirikan tahun 1696 dan menjadi Ibukota British India selama bertahun-tahun. Sebagai salah satu kota yang paling padat populasinya di dunia, Kolkata memiliki reputasi dalam hal kemiskinan dan keburukan, tetapi kota ini juga kaya dalam hal warisan budaya dan menjadi pusat bisnis utama di bagian timur India. [[Cat.Red: kota ini terkenal/diberkati oleh pelayanan Mother Theresa (Ibu Teresia), dan buku/film "City of Hope" (Kota Harapan) -- Allah telah mengerjakan banyak hal yang luar biasa di kota ini dan akan terus melakukannya.]] Populasinya terdiri dari banyak kelompok suku, dan Alkitab telah tersedia dalam bahasa- bahasa utama seperti Bengali dan Hindi. Sekitar 80% penduduk Kolkata beragama Hindu dan 14% beragama Muslim. Sebanyak 2,4% populasi penduduk menyatakan dirinya sebagai orang-orang Kristen termasuk orang Kristen tradisi (keturunan) yang tidak menjalin hubungan pribadi dengan Kristus.
Sumber: Advance, October 21, 2002

- Berdoa agar nama Allah dimuliakan melalui kesaksian-kesaksian dari orang-orang Kristen sejati di Kolkata.
- Bersyukur atas Alkitab yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Bengali dan Hindi, serta doakan agar Alkitab tersebut dapat dipakai semaksimal mungkin untuk menjangkau penduduk Kolkata yang belum percaya.

Irak

Dengan adanya kemungkinan militer Amerika akan menyerang Irak, sebuah pelayanan evangelical meminta orang-orang Kristen untuk berdoa. Johan Companjen, presiden dari Open Doors International, mengatakan bahwa umat percaya di Irak mungkin akan

menghadapi tindak kekerasan yang lebih besar lagi jika perang itu terjadi. "Akan sulit bagi umat Kristen karena mereka dianggap identik dengan negara Barat. Kesalahan konsepsi ini dihadapi umat Kristen di Irak setiap harinya." Namun, menurut Companjen, hal ini juga menjadi waktu yang strategis bagi gereja di Irak, "Kami telah belajar bahwa sesudah melayani selama 50 tahun orang-orang Kristen teraniaya, maka waktu krisis ini juga menjadi waktu yang penuh peluang." Umat Kristen teraniaya tidak meminta doa agar penganiayaan itu berakhir, tetapi doa agar mereka menjadi semakin kuat dan mempercayai Allah karena ini merupakan penyataan bahwa Allah telah mengerjakan perkara- perkara besar yang belum pernah kita bayangkan sebelumnya.
Sumber: What In the World, October 30, 2002

- Doakan gereja-gereja di Irak dalam menggembalakan jemaatnya dan menghilangkan konsepsi yang salah dari lingkungan mereka.
- Berdoa agar umat Kristen di Irak dapat terus mempertahankan iman mereka.
- Karena ada kemungkinan terjadinya aksi militer, doakan agar Allah memberikan hikmat dan bijaksana bagi para pemimpin dunia supaya mereka dapat membuat keputusan-keputusan yang benar sehingga kehendak/rencana-rencana Allah bisa dinyatakan melalui mereka.

Sumber Misi

Pioneers International Missions

==> http://www.pioneers.org Meskipun musim panas 2003 masih beberapa bulan lagi, "Pioneers International Missions" yang fokus pelayanannya adalah menjangkau suku-suku terabaikan di dunia telah mempersiapkan diri. Salah seorang tim dari "Pioneers International Missions" mengatakan bahwa mereka sedang mencari sukarelawan.

> "Musim panas mendatang kami akan berdoa agar Allah memberikan sebanyak 100 orang yang bersedia melayani di wilayah yang sangat sensitif tingkat keamanannya di Asia Timur dan meluangkan waktu untuk menjalin persekutuan, berdoa, mengenal para penduduk, mempunyai visi masa depan untuk kemungkinan-kemungkinan jangka panjang dan membuat dampak di salah satu wilayah yang paling membutuhkan dalam segi rohani."

"Pioneers International Missions" mengulas tentang segala sesuatu seputar pelayanan ke wilayah-wilayah di dunia yang paling sulit dijangkau. "Kerinduan kami adalah melihat bagaimana wilayah-wilayah yang mengalami kegelapan rohani dapat menyinarkan cahaya Injil." Bagi Anda yang rindu untuk melayani suku-suku terabaikan dan ingin mengetahui program "Pioneers International Missions" secara lebih lengkap, silakan langsung berkunjung ke situsnya.

Sacred Tribes Journal

==> http://www.sacredtribes.com "Sacred Tribes Journal" adalah publikasi online internasional baru yang merefleksikan pendekatan-pendekatan terbaru dari para ahli dan pemikir Kristen kepada sekelompok orang yang biasa disebut "bidat" (cults). Seperti yang tertulis dalam Brigada Today, "Sacred Tribes" akan menjelajahi pelayanan outreach dari beragam gerakan keagamaan baru.

Pray For Arabian Peninsula

==> http://www.pray-ap.info Menjangkau wilayah Arabian Peninsula dan mengenalkan penduduknya kepada Kristus akan menjadi fokus doa di tahun 2003. Apabila Anda berminat untuk bergabung, telah tersedia sumber-sumber yang menyediakan pokok doa selama 12 bulan dan update pokok doa mingguan yang dikirim melalui email.

Prayer Calendar For The Unreached Morocco

==> http://www.interum.org/ASM

==> e-mail: <ASM@interum.org> Kalender doa selama 52 minggu bagi wilayah terabaikan di Morocco telah tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Korea, Spanyol, Afrika, Cina dan Portugis. Informasi lengkap dapat Anda dapatkan di situsnya.

Doa Bagi Suku

Suku Bungku

Rumpun	: Tukang besi
Wilayah	: Sulawesi
Jumlah Penduduk	: 21.500
Persentase Kristen	: 0,09%
Kristen yang diketahui	: 2
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum

Suku ini mendiami wilayah di Kecamatan Bungku Utara, Bungku Selatan, dan Bungku Tengah. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Bungku dengan dialek Taa, Merui dan Lalaeo. Orang Bungku lebih suka mendiami daerah pedalaman yang memang merupakan tanah leluhur mereka. Karena mereka tinggal di pedalaman, hubungan dengan orang luar secara mantap masih kurang. Tetapi dengan adanya Trans-Sulawesi, sekarang mereka lebih leluasa berkomunikasi dengan orang luar. Walaupun mereka penduduk Sulawesi Tengah tetapi budayanya dipengaruhi oleh budaya Bugis. Menurut sejarah, sebagian orang Bungku berasal dari Bugis. Mayoritas orang Bungku masih menganut animisme. Mari kabarkan Injil kepada mereka.

Pokok Doa

1. Kita berdoa agar lewat komunikasi dengan orang luar, orang Bungku semakin terbuka untuk mendengar dan mempelajari kebenaran. Doakan kehidupan pemimpin rohani dan keluarganya.
2. Doakan tokoh-tokoh dan pemuka masyarakat supaya Roh Kudus mencelikkan mata rohani mereka akan Injil. Hati yang keras dilembutkan menjadi tanah yang subur dan dituai pada waktunya.
3. Doakan pertumbuhan iman orang-orang pribumi yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus supaya tetap setia dan Tuhan Yesus memakai mereka untuk memberitakan ajaran keselamatan dalam Injil.
4. Berdoalah untuk penginjil dari orang pribumi yang percaya agar Allah menanam beban pelayanan dalam hidup mereka. Doakan supaya ada orang percaya dari daerah lain yang akan diutus kepada orang Bungku.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19120

Surat Anda

Dari: <Nitas@>
>Syaloom,
>Maaf sebelumnya kalo boleh tanya nich sedikit, "Kenapa kita tidak
>mendoakan negara kita sendiri dulu (Indonesia yg tercinta ini) baru
>negara lain?"
>Love and peace be with us forever, Amen.
>Nita

Redaksi:
Kami setuju dengan pendapat Anda. Karena itu, apabila Anda mengikuti "40 Hari Doa Bangsa-bangsa" sejak awal (27 Oktober 2002), maka 10 hari pertama didedikasikan untuk mendoakan suku-suku di Indonesia. Selain itu, e-DOA juga mengirimkan pokok doa bulanan dari Kalender Jaringan Doa Nasional (e-KJDN) yang secara khusus berdoa bagi Indonesia. Juga, dalam setiap edisi e-JEMMi, Anda bisa menyimak kolom Doa Bagi Indonesia yang berisi mengenai pokok-pokok doa tentang pelayanan di Indonesia. Ketiga sumber tersebut (40Hari, e-KJDN, e-JEMMi) bisa memberikan masukan bagi Anda dan para pendoa syafaat untuk berdoa bagi bangsa dan negara kita, Indonesia.

Apakah ada pembaca yang mempunyai (e-)sumber doa yang lain? BTW; untuk subscribe e-DOA: <subscribe-i-kan-buah-doa@xc.org>

e-JEMMi 48/November/2002: Tukar-menukar Doa

Editorial

Salam Sejahtera.

Kamis ini, yang terakhir di bulan November, bertepatan dengan dirayakannya "Thanksgiving Day" (Hari Pengucapan Syukur). Meskipun "Thanksgiving Day" berlaku di Amerika, namun tradisi untuk mengucap syukur tidak ada salahnya dilakukan oleh orang-orang Kristen pada umumnya. Tujuan utama dari tradisi "Thanksgiving Day" adalah bersyukur kepada Tuhan atas pemeliharaan-Nya, khususnya berkat- berkat yang telah dilimpahkan-Nya di sepanjang tahun itu. Bagaimana dengan kita? Adakah tradisi dalam hidup kita untuk mengucap syukur atas berkat pemeliharaan yang diberikan-Nya pada kita? Simaklah renungan dalam edisi ini yang menyajikan tentang bagaimana "Mengucap Syukur Setiap Pagi". Kiranya hari "Thanksgiving" tahun ini, mengingatkan kita untuk selalu mengucap syukur atas kebaikan dan keagungan-Nya. Untuk menambah semaraknya hari "Thanksgiving" ini kami juga sajikan sumber-sumber misi yang berisi informasi tentang "Thanksgiving Day" -- Ayo mengucap syukur -- Give Thanks !!

Bulan November 2002 ini juga bertepatan dengan tahun ke-empat diterbitkannya e-JEMMi. Publikasi e-JEMMi pertama kali diterbitkan pada bulan November 1998 dan sampai edisi ini total sudah ada 206 edisi yang diterbitkan. Sungguh kami mengucap syukur atas penyertaan Allah untuk tim Redaksi e-JEMMi. Harapan kami, kiranya e-JEMMi dapat menjadi publikasi yang terus menerus menyebarkan kebesaran karya-karya-Nya yang luar biasa di seluruh dunia. Teruslah dukung pelayanan e-JEMMi ini dengan doa, karena pelayanan ini tidak akan dapat bertahan kalau bukan karena kekuatan yang Tuhan berikan kepada kami. Terima kasih kami ucapkan untuk dukungan anda selama ini dan pada tahun-tahun yang akan datang. Beberapa pokok doa seputar pelayanan e-JEMMi dapat Anda simak dalam kolom "Doa Bagi Indonesia."

Selamat menikmati edisi ini.

Staf Redaksi

Renungan Misi: Mengucap Syukur Setiap Pagi

Oleh: Pdt. Bob Jokiman

Bulan Nopember setiap tahun di Amerika dikenal sebagai bulan Pengucapan Syukur ("Thanksgiving Month") karena "Thanksgiving Day" jatuh pada hari Kamis terakhir setiap bulan Nopember. Gereja-gereja mengadakan acara khusus pada Bulan "Thanksgiving" tersebut, tidak ketinggalan Gereja kita yang sudah mentradisikan mengadakan retreat setiap tahun. Demikian pula dengan persekutuan-persekutuan dalam Gereja, masing-masing mengadakan acara khusus dengan makanan khusus. Keluarga-keluarga juga tidak mau ketinggalan mengadakan acara "Thanksgiving", menghidangkan kalkun panggang sambil mengundang sanak-keluarga serta teman.

Mengadakan acara-acara "Thanksgiving" selama bulan Nopember adalah baik dan perlu dilestarikan. Namun bagaimana setelah bulan Nopember berlalu? Masihkah kita terus mengucap syukur? Dapatkah setiap pagi kita mengucap syukur atau kita hanya mengucap syukur pada bulan Nopember? Umumnya kita mengucap syukur pada "Thanksgiving Day" karena pemeliharaan dan kecukupan yang telah diberikan Allah selama setahun tersebut. Namun apabila kita mau memperhatikan pula berkat- berkat rohani yang kita terima dari Tuhan maka saya percaya kita akan mengucap syukur setiap pagi.

Adapun berkat-berkat rohani tersebut paling sedikit ada tiga hal yang patut kita syukuri. Yang pertama bersyukurlah karena kita diangkat menjadi anak-anak Allah (Yohanes 1:12). Pernahkah Anda merindukan untuk memperoleh kedudukan yang tinggi dalam hidup ini? Tidak semua kita menjadi orang yang berkedudukan tinggi dalam hidup ini, namun kita semua dapat menjadi anak-anak Allah. Menjadi anak- anak Allah bukan saja berarti bahwa kita mendapat hidup baru dan kekal serta layak masuk ke surga kelak, tetapi juga selama di dunia kita menjadi anggota keluarga Allah, dimana Allah menjadi Bapa kita sehingga kita dapat dengan leluasa bersekutu atau bergaul dengan Allah. Begitu tinggi dan suci kedudukan ini yang kita peroleh hanya dengan beriman pada Tuhan Yesus Kristus dan yang tidak dapat dibandingkan dengan kedudukan apapun juga di dunia ini. Untuknya kita patut bersyukur setiap pagi! Adakah kita menggunakan kesempatan untuk bergaul dengan Allah melalui doa setiap pagi?

Yang kedua, kita patut bersyukur setiap pagi karena kita dipilih menjadi sahabat-sahabat Kristus. Pernahkah Anda merindukan untuk bergaul dengan orang-orang besar dan termasyur, menjadi sahabat para selibriti dunia ini? Tidak semua kita dapat menjadi kawan para selibriti tersebut, namun kita semua dapat menjadi sahabat-sahabat Kristus (Yohanes 15:15-16a). Tuhan telah menyampaikan apa yang didengar-Nya dari Allah Bapa dalam Alkitab. Rahasia-rahasia dan jawaban-jawaban terhadap masalah kehidupan terdapat dalam Firman- Nya. Untuk itu kita patut bersyukur setiap pagi! Adakah kita menggunakan kesempatan untuk bergaul dengan Allah setiap pagi dengan mempelajari dan menaati Firman Allah?

Yang ketiga, kita patut bersyukur setiap pagi karena kita dipanggil menjadi pelayan-pelayan Kerajaan Allah. Pernahkah Anda merindukan untuk melakukan suatu pekerjaan yang agung dan mulia dalam hidup ini? Ketika remaja saya sangat senang membaca riwayat hidup dan mengagumi banyak tokoh sejarah, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Mereka telah mengerjakan tidak sedikit karya-karya yang agung dan mulia. Tidak semua kita dapat menjadi seorang "tokoh". Namun kita semua dapat menjadi pelayan-pelayan Kerajaan Allah (1Petrus 4:10). Menjadi pelayan-pelayan Kerajaan Allah bukan berarti setiap kita menjadi pendeta, melainkan setiap kita melayani sesuai dengan karunia masing-masing. Bila kita melakukannya dengan setia, maka hal itu akan memberi makna yang agung dan mulia bagi hidup kita, sekalipun kita tidak terkenal dan termasyur. Untuk itu kita patut bersyukur setiap pagi! Adakah kita memanfaatkan karunia tersebut untuk melayani sesama setiap hari? Semoga Tuhan menolong kita bukan hanya setahun sekali mengucap syukur, melainkan setiap pagi. Amin.

Dikutip dari sumber:

Judul Buletin : Newsletter GKI Monrovia, Tahun XI No. 11, Nop. 1997
Judul Renungan : Mengucap Syukur Setiap Pagi
Penulis : Pdt. Bob Jokiman
Penerbit : GKI Monrovia, Monrovia, CA
Situs : http://www.gki.org/

Doakan Misi Dunia

Ethiopia

[Saat membaca kisah nyata berikut ini, Anda pasti menyadari adanya suatu kontras. Di satu sisi banyak orang saat ini sedang merayakan "Thanksgiving" -- khususnya di Amerika -- sedangkan di sisi lain ada jutaan penduduk Ethiopia yang menangis kelaparan. Namun, fakta yang kontras ini akan selalu ada di sekitar kita (Matius 26:11a), tetapi seperti Yesus katakan: "ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku ..." (Matius 25:35). Jadi bagi kita yang saat ini hidup berkelimpahan, jangan pernah bosan untuk mengucap syukur dan jangan lupa menolong mereka yang kekurangan.]

'Kelaparan sedang mengancam lagi Ethiopia. Hal ini sesuai laporan dari "Food for the Hungry" yang mengatakan bahwa situasi tersebut sama dengan situasi saat terjadi kekurangan makanan pada tahun 2000 yang lalu. "Curah hujan sangat kurang di sebagian besar wilayah di negara tersebut. Saat ini pemerintah memperkirakan ada sekitar 6 juta orang yang tidak memiliki cukup makanan. Selama 2003, pemerintah memperkirakan bahwa jumlah itu akan meningkat pesat menjadi 10 - 14 juta orang yang kelaparan." Perwakilan dari "Food for the Hungry" percaya bahwa banyak orang yang "bosan-Ethiopia", dan karena itu situasi ini diabaikan. "Bagaimana jika Allah memalingkan diri dari umat-Nya? Kita perlu mengikuti teladan Allah. Kita perlu terus menjadi orang yang murah hati karena Allah juga murah hati. Jika orang-orang Kristen sedang mencari saat yang tepat untuk berkunjung ke Afrika maka saat ini adalah saat yang tepat. Sistem sekular di Ethiopia tidak dapat mengatasi masalah kelaparan tersebut saat ini." Selain itu, dengan mencukupi kebutuhan orang- orang yang kelaparan dapat juga dipakai sebagai sarana untuk mengenalkan mereka kepada Yesus sehingga banyak jiwa diselamatkan.'
Sumber: Mission Network News, October 25th, 2002

- Bersyukur atas pelayanan "Food for the Hungry" di Ethiopia yang saat ini berusaha mengatasi kurangnya makanan. Berdoa agar pelayanan mereka bisa menjadi teladan bagi organisasi-organisasi lain untuk turut berpartisipasi dalam pelayanan di Ethiopia.
- Doakan supaya umat Kristen/organisasi Kristen tidak jemu untuk menolong pelayanan di Ethiopia. Berdoa agar mereka dapat melihat sisi lain dari pemberian bantuan makanan ini yaitu sebagai sarana untuk memberitakan Kabar Sukacita kepada penduduk Ethiopia.

Uganda

"The Evangelical Fellowship of Uganda" menerbitkan suatu study pada pertengahan tahun 2002, yang melaporkan bahwa Kampala, ibukota Uganda, sekarang telah memiliki lebih dari 1000 gereja Kristen. Kota ini memiliki populasi sekitar 1 juta orang dengan tambahan 500.000 orang selama hari kerja. "Hanya ada 635 gereja resmi yang terdaftar, namun sejumlah besar gereja independen telah banyak didirikan," menurut tim peneliti dari "Fellowship of Ugandan Statisticians" yang menganalisa gereja-gereja

yang anggotanya lebih dari 20 jemaat. Sebagian besar dari jemaat bersekutu di "National Fellowship of Born-Again Churches" atau the EFU (Evangelical).

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa "Lunch Hour Fellowships" banyak diminati di Kampala. Persekutuan ini dimulai pukul 12.00 - 14.00 WIB dan ditujukan bagi mereka yang bekerja di kota. Jemaatnya beragam, mulai dari ahli politik, polisi, supir taksi, dan para manager.
Sumber: FridayFax, October 4, 2002

- Naikkan syukur atas kemajuan pesat yang terjadi di Kampala dan banyaknya gereja yang didirikan bisa menjadi efektif dalam menggembalakan jemaatnya.
- Doakan agar gereja-gereja dapat bersatu dan menjadi saksi-saksi Kristus yang efektif di setiap lapisan masyarakat Kampala.
- Di Indonesia juga disediakan jam khusus makan siang untuk para pegawai. Berdoa supaya ada semakin banyak Lunch Hour Fellowships" (Persekutuan pada Jam Makan Siang) diselenggarakan di berbagai instansi di Indonesia.

Turki

Menurut International Needs Network, Turki menjadi suatu tantangan bagi pelayanan. Dengan umat Kristen yang jumlahnya kurang dari 1000 orang di antara 67 juta penduduk [Cat.Red.: menurut data dalam buku "Operation World" tahun 2001, saat ini di Turki sudah ada sekitar 100.000 - 200.000 orang Kristen], suara Injil masih seperti "bisikan". Namun saat ini ada tanda-tanda yang menambah semangat seperti tiga orang perintis gereja yang melayani di wilayah Istambul. Juga ada proyek "Penginjilan via Internet" inovatif yang sedang dirintis. Bulan Oktober lalu telah diselenggarakan "Turkish Consultation" oleh sekelompok lembaga misi yang terbeban/melayani di Turki.
Sumber: Mission Network News, October 25th, 2002

- Doakan umat Kristen yang ada di Turki supaya mereka bisa memanfaatkan segala fasilitas yang ada di lingkungan mereka untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sekitar mereka.
- Berdoa agar Allah memberkati setiap usaha inovatif yang dilakukan oleh lembaga-lembaga misi di Turki untuk penginjilan.

Sumber Misi

Sejarah Thanksgiving Di Christian Answers!

==> http://christiananswers.net/q-wall/wal-g007.html Apakah makna sebenarnya dari "Thanksgiving", apakah hanya merupakan hari liburan favorit di seluruh Amerika? Pasti ada makna lain dibalik pemotongan kalkun dan segala pernak-perniknya. Simak buktinya dalam situs Christian Answers dimana Anda bisa membaca latar belakang sejarah adanya "Thanksgiving Day", links terkait, dsb. Christian Answers berharap Anda dan keluarga bisa menikmati berkat dari Allah dan hari-hari pemberian Allah dengan pengertian yang lebih mendalam dan penuh ucapan syukur.

Christian Answers juga punya "Jawaban-jawaban Kristen" dalam Bahasa Indonesia -- Ada bagian-bagian dari situs Christian Answers yang telah diterjemahkan; antara lain "Theologi Kristen", "Arkeologi", "Kitab Suci", "Kreasi/Evolusi", dan "Agama". Untuk pertanyaan- pertanyaan Anda, silakan mencari/membaca "Jawaban Kristen" saat berkunjung ke situs ini.
==> http://www.christiananswers.net/indonesian/

Thanksgiving Spirit Di Gospelcom.Net

==> http://www.gospelcom.net/content/thanksgiving/ Hari Kamis ini "Thanksgiving" akan dirayakan terutama di Amerika. Saat ini merupakan kesempatan yang bagus untuk merefleksi bagaimana ucapan syukur kita dalam hidup sehari-hari dan kehidupan rohani kita. Anda dapat berkunjung ke Gospelcom.net untuk mendapatkan beragam sumber online seputar "Thanksgiving" seperti artikel, buku, dan masih banyak lagi. Semuanya itu dirancang untuk mengingatkan Anda agar senantiasa mengucap syukur.

Thanksgiving Resources Di Christianity Today

==> http://ChristianityToday.com/holidays/thanksgiving/ Situs ini menolong kita untuk mengucap syukur kepada Allah yang telah memberkati hidup kita dengan berbagai cara. Anda juga bisa membaca artikel-artikel mengenai "Thanksgiving" dan menemukan sumber- sumber yang dapat membantu Anda dalam memperingati hari "Thanksgiving".

Surat Anda

Dari: "utomo" <utomo@>
>Syalom,
>Tambahan situs/informasi tentang Islam dan Kristen Bisa dilihat di

==> http://www.kesaksian.com/
>Termasuk kesaksian orang orang Islam yang masuk Kristen, dll.
>Sayangnya artikelnya kebanyakan dalam bahasa Inggris. Saya tidak

>tahu apakah nantinya ada yang tergerak untuk menterjemahkannya atau
>tidak.
>Salam, Utomo

Redaksi:
Terima kasih atas kiriman informasinya. Silakan berkunjung ke alamat di atas, khususnya untuk para pembaca e-JEMMi yang suka membaca atau sedang mencari-cari sumber kesaksian/artikel baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Puluhan kesaksian tersedia dalam situs Kesaksian ini termasuk dua artikel dalam bahasa Turki serta satu artikel dalam bahasa Arab. Mari terus berdoa bagi jiwa-jiwa yang masih terhilang.

e-JEMMi 49/Desember/2002: Makna Natal - Memberi

Editorial

Salam Sejahtera dalam kasih Yesus.
Akhirnya, kita memasuki bulan di penghujung tahun 2002. Mungkin ada banyak di antara pembaca e-JEMMi yang sudah memiliki segudang rencana untuk merayakan Natal, baik untuk mengisi kegiatan gereja/ persekutuan atau acara keluarga. Redaksi e-JEMMi juga tidak mau ketinggalan, kami akan menyambut Natal dengan menyediakan berbagai sajian yang bertemakan Natal. [Jika Anda mempunyai tips/sharing dalam mempersiapkan Natal di gereja Anda, jangan ragu untuk mengirimkannya kepada Redaksi <staf-misi@sabda.org>.]

Sebagai sajian Natal yang pertama, maka pada edisi ini kami menampilkan satu Kisah Natal yang akan mengingatkan kita tentang pentingnya pelayanan doa. Nah, harapan kami Kisah Natal tentang "Tukar-menukar Doa" ini dapat mendorong kita untuk memulai persiapan Natal dengan mencari partner doa. Alkitab berkata,

> *"Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya."*
>
> –(Yakobus 5:16b)–

Oleh karena itu berharaplah untuk melihat karya Allah melalui "hadiah doa" yang kita naikkan bersama menjelang Natal tahun ini. Untuk sekali lagi menolong kita semua melihat pentingnya doa, maka kami akan menyajikan contoh seorang tokoh Alkitab, yaitu Paulus, yang berdoa untuk orang-orang Kristen di Tesalonika. Melalui teladannya kita mengerti bahwa pelayanan doa adalah pelayanan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan rohani yang bertumbuh.

Sejalan dengan tema yang kita bahas pada edisi ini, yaitu doa, maka Sumber Misi juga akan mengulas tentang dua situs panduan doa yang akan mengajak Anda untuk mendoakan pelayanan misi terbaru dan suku-suku terabaikan di dunia.

Pada edisi ini khususnya dalam "Doa Bagi Indonesia" kita bersama- sama berdoa dalam minggu terakhir gerakan doa bersama selama Ramadhan. Selamat "mengakhiri" doa selama bulan Ramadhan bersama "40 Hari Doa Bangsa-bangsa", sekaligus di bulan desember ini --

Selamat mempersiapkan Natal dengan doa bersama.

Staf Redaksi

Renungan Misi: Doa Paulus Untuk Orang-Orang Kristen di Tesalonika

(1Tesalonika 3:9-13)
http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Tes+3:9-13

Ini merupakan doa yang menyatakan bahwa Paulus dapat kembali ke Tesalonika untuk "menambahkan apa yang masih kurang pada iman" mereka (ayat 10).

Doa Paulus biasanya dimulai dengan ucapan syukur Allah atas mereka semua dan segala sukacitanya di hadapan Allah. Paulus bersukacita atas segala sesuatu yang telah dilakukan Allah di dalam mereka. Itu adalah pekerjaan Allah dan Paulus tidak mengambil kehormatan bagi dirinya sendiri. Suatu gagasan yang baik jika kita ingin menegur, maka mulailah dengan apa yang dapat kita puji.

Paulus berdoa siang dan malam bagi kesejahteraan rohani mereka dan supaya Allah memungkinkan dia mengunjungi kembali orang-orang Kristen di Tesalonika.

Paulus bukan hanya ingin sekadar mengunjungi mereka, tetapi ia menginginkan supaya ia dapat mengajar dalam kesempatan itu untuk menyempurnakan apa yang masih kurang pada iman mereka. Sungguh hal itu merupakan suatu tujuan yang agung! Doa Paulus merupakan suatu doa kerinduan hati supaya iman mereka tetap teguh menghadapi ujian dari Allah.

Paulus berdoa supaya Allah membuka jalan baginya untuk bertemu dengan mereka. Paulus berdoa kepada Allah Bapa kita dan kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Ada suatu persamaan di sini. Paulus mempersatukan kedua nama itu. Ia menekankan ketuhanan Yesus Kristus. Bukankah Yesus mengatakan, "Aku dan Bapa adalah satu" (Yohanes 10:30)? Sesungguhnya, Allah adalah Bapa dari semua orang yang beriman dalam Yesus Kristus dan telah menerima Dia sebagai Juruselamatnya pribadi.

Paulus berdoa supaya orang-orang Kristen di Tesalonika bertambah- tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain. Sebagaimana kasih karunia Allah berkelimpahan di dalam diri mereka, begitu juga kasih mereka harus berkelimpahan satu sama lain. Kasih yang didoakan Paulus untuk mereka harus dapat mencapai semua orang, sekalipun itu untuk orang yang tidak menyenangkan.

Paulus berdoa supaya Allah menguatkan hati mereka supaya tak bercacat dan kudus di hadapan Allah pada waktu kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus. Paulus ingin agar kekudusan mereka menjadi sempurna. Tak bercacat dan kudus mengandung arti dipisahkan bagi Allah, menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Etika hidup yang tinggi semacam inilah yang dituntut dari orang Kristen. Penyerahan diri orang Kristen kepada Allah harus sempurna dan sepenuh hati.

Paulus berdoa supaya mereka tidak bercacat apabila Kristus datang sebagaimana dinyatakan dalam 1Tesalonika 4:13-17. Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali merupakan dorongan yang kuat untuk kekudusan hidup (1Yohanes 3:3) dan untuk memenangkan jiwa. Apakah Anda berdoa, seperti Paulus, bagi mereka yang Anda bimbing kepada Kristus?

Judul Buku : Doa-doa dalam Perjanjian Baru
Judul Bab : Doa dalam Surat Paulus yang Pertama Kepada Jemaat di Tesalonika
Penulis : J. Wesley Brill
PENERBIT : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1993
CD-SABDA : Topik 18177

Doakan Misi Dunia

Kroasia

Alkitab terjemahan baru di Kroasia diharapkan dapat membantu program penginjilan di negara yang masih apatis terhadap Injil ini. "The World Bible Translation Centre" (WBTC) akan segera menyelesaikan penerjemahan baru yang menjadi alat baru bagi para misionaris untuk menjangkau penduduk Kroasia. Perwakilan dari WBTC,

> "Kami berharap agar Alkitab ini dapat segera dicetak dan sampai ke tangan penduduk Kroasia untuk menjadi hadiah Natal yang indah bagi mereka. Sekarang kami menanti munculnya suatu Alkitab versi baru yang akan menjangkau para pemuda dan anak-anak serta bagi mereka yang sama sekali tidak mempunyai kesempatan untuk mengenal Yesus Kristus. Saat ini merupakan saat yang sungguh menyenangkan bagi kami."

Pengaruh komunisme telah memberikan dampak terhadap kehidupan rohani di Kroasia.

> "Paham komunis ini menjadikan kita nyaris vakum, suatu generasi yang mungkin tidak memiliki kepercayaan terhadap agama, dan generasi ini bertumbuh menjadi generasi yang tidak mengenal agama sama sekali. Jadi, saat ini merupakan kesempatan bagi WBTC untuk menjangkau penduduk Kroasia yang berusia sekitar 20-an - 30-an dan mungkin mereka yang lebih muda lagi."

Sumber; What In the World, September 30, 2002

- Bersyukur atas pelayanan WBTC di Kroasia dan doakan agar penerbitan Alkitab versi terbaru dapat segera terealisasi.
- Berdoa agar para penduduk Kroasia dapat mempunyai kesempatan untuk mengenal Yesus melalui pelayanan misionaris dan Alkitab baru yang segera diluncurkan.

Romania

"The Bridge International" membutuhkan bantuan Anda untuk suatu proyek Natal tahun ini. Organisasi ini sedang meningkatkan dukungan bagi suatu program penginjilan khusus di beberapa panti asuhan di Romania. Pekerja dari "The Bridge International" mengatakan bahwa satu dari teman-teman mereka akan memutar film Yesus, sementara yang lain akan mendistribusikan paket-paket makanan dan jaket-jaket musim dingin. Rencana "The Bridge International" adalah meluangkan waktu selama tiga hari di setiap lokasi dengan tujuan untuk menunjukkan kasih mereka kepada anak-anak itu. Dengan cara itu diharapkan dapat membuka jalan untuk mengenalkan kasih Kristus kepada anak-anak yatim piatu tersebut.
Sumber: Mission Network News, November 20th, 2002

- Berdoa supaya "The Bridge International" mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak saat melakukan aksi sosial ke beberapa panti asuhan di Romania.

- Doakan respon anak-anak yatim piatu tersebut saat mendengar Injil diberitakan sehingga mereka bisa mengenal dan menerima kasih Yesus dalam hidup mereka.

Amerika Serikat

Meskipun Natal masih tiga minggu lagi, Crossroad Bible Institute (CBI) membutuhkan sukacita Anda dalam menyambut Natal. Tahun lalu CBI memulai program "Pengiriman Kartu Natal" kepada para tahanan. CBI sedang meminta banyak orang untuk memilih sebuah kartu, membagikan berita Natal dan membubuhkan nama mereka, lalu mengirimkannya ke CBI. Kemudian CBI akan memastikan agar kartu-kartu Anda sampai ke tangan-tangan orang yang tepat. Pekerja CBI berharap agar program ini dapat membuka jalan untuk menceritakan Injil kepada banyak orang secara nasional tahun ini. Anda dapat berkunjung ke situs CBI untuk mengetahui informasi selengkapnya.
Sumber: Mission Network News, October 4th, 2002

- Berdoa agar banyak orang-orang Kristen turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program "Pengiriman Kartu Natal" yang dicanangkan oleh CBI.
- Doakan supaya setiap orang yang nantinya akan menerima kartu tersebut mempunyai kesempatan untuk mengenal kasih Yesus.
- Doakan agar melalui pelayanan ini, orang-orang Kristen semakin didorong untuk membagikan kasih Kristus kepada mereka yang belum pernah mendengar Injil

Sumber Misi

Mission Network News

==> http://www.gospelcom.net/mnn/
==> < mnn-news-subscribe@mnnonline.org > [Subscribe] "Mission Network News" (MNN) adalah sebuah pelayanan penerbitan berita-berita misi yang berkomitmen untuk menyediakan berita-berita misi terbaru dan yang paling relevan. MNN memberikan informasi mengenai aktivitas penginjilan secara global baik melalui:

- siaran radio harian (di lebih dari 1000 stasiun radio di berbagai negara),
- berita-berita online (kebanyakan dalam bentuk RealAudio) yang tersedia di situsnya,
- buletin email harian gratis yang mengirimkan berita-berita tentang apa yang Allah kerjakan di berbagai negera untuk memperluas kerajaan-Nya.

Dalam situs MNN, para netters dapat menemukan wawancara, laporan- laporan khusus seputar misi, arsip-arsip publikasinya (sejak Januari 1997 -- sekarang), dsb. MNN mengundang Anda untuk melihat bagaimana berita-berita mengenai peristiwa terbaru yang terjadi setiap hari di seluruh dunia memberikan dampak bagi pelayanan misi dan penginjilan global.

Global Prayer Digest

==> http://global-prayer-digest.org/ Global Prayer Digest adalah panduan doa harian untuk suku-suku terabaikan di seluruh dunia, termasuk pelayanan misi dan para misionaris yang memberitakan Injil kepada suku-suku tersebut.

Global Prayer Digest adalah suatu pelayanan dari USCWM (US Center for World Mission). Panduan doa ini mengarahkan para pendoa untuk mendoakan suku-suku terabaikan -- "segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum" (Wahyu 5:9) -- yang belum mengenal Injil. Kadang-kadang topik doa untuk sebulan akan difokuskan pada suatu negara tertentu dan suku-sukunya, kadang-kadang juga akan membahas tentang suatu bentuk pelayanan (via radio, film YESUS, keperluan kebutuhan jasmani). Global Prayer Digest setiap darinya menampilkan sekilas tentang apa yang Tuhan kerjakan di seluruh dunia. Global Prayer Digest juga menjadi sarana kunci dari suatu gerakan yang menolong untuk menggenapi Amanat Agung Kristus, yaitu menjadikan semua bangsa murid-Nya. Gerakan ini melibatkan disiplin harian untuk belajar, berdoa, dan memberi bantuan untuk menjangkau sekitar 9.000 suku terabaikan di dunia.

Doa Bagi Suku

Suku Lahat

Rumpun	: Ogan
Wilayah	: Sumatera
Jumlah Penduduk	: 150.000
Kristen yang diketahui	: 2
Persentase Kristen	: 0,001%
Alkitab	: Belum
Film Yesus	: Belum
Radio	: Belum

Suku ini tinggal terutama di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Orang Lahat menyebut mereka Jeme Lahat dan hidup berbaur dengan suku pendatang lainnya seperti suku Jawa, Semendo, Cina, dll. Hal ini dimungkinkan karena ibukota Kabupaten kota Lahat merupakan daerah lintas antar propinsi di Sumatera Selatan dan penerima transmigrasi. Orang Lahat terutama hidup dari hasil pertanian dan perkebunan. Walaupun suku ini tinggal di daerah yang cukup terbuka, tetapi hati mereka masih belum terbuka untuk Injil. Mari kita mendoakan orang Lahat ini agar menemukan Kebenaran yang sesungguhnya.

Pokok Doa

1. Berdoa agar Tuhan melembutkan hati orang Lahat sehingga mereka menjadi terbuka dan mau menerima Injil Keselamatan.
2. Berdoa untuk sejumlah murid Kristus (pendatang) yang tinggal di kota Lahat dan sekitarnya agar mereka senantiasa dikuatkan oleh Kasih-Nya sehingga mereka dapat menceritakan Injil Kabar Baik.
3. Berdoa bagi Gereja-Nya yang ada di Kabupaten Lahat dan sekitarnya serta daerah lain di Indonesia agar mau peduli akan keselamatan orang Lahat dengan mengutus utusan Injil untuk melayani suku ini.
4. Berdoa agar ada literatur, Injil, pelayanan Radio dan Film Yesus yang diterjemahkan dan disebarkan kepada suku ini sehingga mereka dapat mengenal berita Injil.
5. Berdoa agar kuasa kegelapan yang masih kuat di daerah ini khususnya dalam bentuk upacara adat dapat dipatahkan didalam nama Yesus Kristus.
6. Berdoa bagi Pemerintah daerah setempat, guru-guru, tenaga medis agar terbuka bagi pelayanan Injil.

Sumber: CD SABDA, Topik: 19044

Cerita Natal: Tukar-Menukar Doa: Hadiah Doa

Di Sekolah Minggu gereja kami, Gereja Sidang Jemmaat Allah, tahun lalu diumumkan supaya kami mengundi nama seseorang untuk saling menukarkan hadiah. Saya mengeluh. Sesuatu akan ditambahkan pada daftar pekerjaan saya yang sudah terlalu panjang! Tetapi pertukaran hadiah kali ini agak berbeda. Kami diminta untuk "menghadiahkan doa". Selama satu bulan kami harus mendoakan seseorang.

Saya kenal dengan wanita yang namanya saya ambil tetapi saya tidak tahu apa yang harus saya doakan sampai akhirnya saya tahu bahwa hidup wanita itu tidak bahagia karena tidak ada satu pun anggota keluarganya yang mau pergi ke gereja bersamanya. Saya mendoakan masalah itu.

Sebulan kemudian, pada hari Senin setelah hari Natal kami berkumpul di gereja untuk "menukar" hadiah kami. Orang-orang menceritakan siapa yang mereka doakan. Kami banyak belajar hal yang mengagumkan. Seakan-akan Tuhan sendiri yang sudah memilihkan nama-nama itu bagi kami.

Ada dua pria, yang persahabatannya telah renggang, sebulan lalu tanpa diduga mereka saling menarik nama temannya itu. Mereka saling mendoakan satu sama lain, akibatnya mereka membangun suatu pengertian yang baru. Keakraban mereka dipulihkan.

Dan apa yang terjadi dengan wanita yang saya doakan? Saya hampir tidak percaya, ada sebelas anggota keluarganya yang datang ke gereja pada hari Natal!

[Cat.Red.: Adakah orang yang ingin Anda doakan menjelang perayaan Natal tahun ini? Awal Desember ini merupakan saat yang tepat untuk membuat daftar dari orang-orang yang ingin Anda beri "hadiah doa".]

Judul Buku : Kisah Nyata Seputar Natal
Judul Artikel : Tukar-menukar Doa
Pengarang : Edythe Nelson Crabb
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1998
Halaman : 207

Surat Anda

Dari: "duma P." <dumagabe@>
>Beberapa artikel "40 hari berdoa 2002" yang aku punya tanpa sengaja

>terhapus. Apakah aku bisa mendapatkan kembali artikel-artikel tsb.
>dari no. 1 s/d 12? Terima kasih atas bantuannya.
>Salam, duma

Redaksi:
Untuk mendapatkan artikel-artikel yang telah terkirim dalam tiga tahun terakhir ini, Anda bisa berkunjung ke situs SABDA.org di bagian Publikasi "40 Hari Doa" di alamat:
==> http://www.sabda.org/publikasi/40hari/

e-JEMMi 50/Desember/2002: Ide untuk Merayakan Natal

Editorial

Salam Sejahtera.

Hal apa yang paling menarik perhatian Anda pada perayaan hari Natal? Terkadang saat kita berpikir tentang Natal, maka pusat perhatian kita terfokus pada apa yang akan kita terima dari Natal ini -- baik hal itu berupa perayaannya, kotbahnya atau bahkan hadiah-hadiahnya. Pernahkah terlintas dalam benak kita bahwa Natal sebenarnya merupakan kesempatan emas untuk memberi, bukan hanya menerima saja? Bukankah Allah Bapa sendiri yang telah memberikan teladan itu kepada kita pada Natal pertama di Bethlehem?

Betul, Allah sendiri yang memberikan teladan bahwa makna Natal adalah MEMBERI. Berita Natal adalah berita bahwa Allah dengan kasih- Nya yang besar memberikan anak-Nya yang tunggal untuk turun ke dunia dan menebus dosa-dosa manusia. Ketulusan hati untuk memberikan sesuatu yang kita miliki menjadi tema yang kami akan ketengahkan pada edisi ini. Melalui Kesaksian Misi dan Kisah Natal, kita diajak untuk melihat bagaimana memperhatikan orang lain dan memberikan apa yang mereka butuhkan -- meskipun hal itu mungkin berarti kita harus berkorban. Memberi bukan berarti kita harus mempunyai kelebihan lebih dahulu, karena kadang kita harus memberikan dari kekurangan kita. Maukah Anda melakukannya untuk menunjukkan bahwa kita memiliki kasih Allah?

Kiranya melalui sajian ini kita dapat menjadi lilin-lilin kecil yang menerangi orang-orang di sekitar kita, menjadi penyalur berkat Tuhan untuk menyatakan kasih Allah kepada manusia. Siapkah Anda menyambut dan sekaligus memberitakan kasih-Nya kepada orang-orang yang belum mengenal-Nya?

"Selamat Menyambut dan Merayakan Natal 2002"

Staf Redaksi

Doakan Misi Dunia

Brazil

Para pekerja Kristen memimpin suatu latihan paduan suara untuk Natal di penjara Brazilian di Recife, Brazil. Saat itu ada seorang narapidana yang mengikuti latihan paduan suara tersebut dan ia berkata bahwa melalui lagu pujian tentang Yesus yang dinyanyikan, dia menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Setelah mendengar kesaksian tersebut, ada tiga orang pria menyatakan kesaksian mereka. Seorang petobat baru -- seorang narapidana wanita dari Rusia -- berkata sambil berlinang air mata, "Saya sering kali mendengar tentang Allah, tetapi saya tidak pernah mengenal-Nya. Baru sekarang kesempatan saya untuk bisa mengenal Dia."
Sumber: Advance, March 24, 2002

- Doakan ketekunan dan kesungguhan para petobat baru di penjara Brazil tersebut. Minta kepada Allah untuk terus memberikan hikmat kepada para pelayan yang melayani narapidana di penjara itu.
- Berdoalah agar Tuhan menunjukkan rencana-Nya terutama untuk pelayanan penginjilan yang dilakukan di penjara. Kiranya Tuhan menunjukkan belas kasihannya agar mereka dapat mengenal kasih Kristus yang datang ke dunia untuk mereka.
- Fakta: Di Indonesia juga ada banyak penjara dan banyak panduan suara. Doakan agar yang terjadi di penjara Brazil dan kelompok paduan suaranya dapat dialami juga dialami di penjara-penjara Indonesia. Berdoa supaya banyak kelompok paduan suara yang menetapkan penjara sebagai salah satu tempat yang akan dikunjungi pada Natal tahun ini.

Mozambik

"Selama peperangan yang berlangsung bertahun-tahun di Mozambik, Natal telah dihapuskan dari kalender nasional," demikian laporan misionaris dari Assemblies of God. Natal hanya dirayakan selama Hari Keluarga. Meskipun demikian di tahun 2001, beragam organisasi misi bekerja sama untuk mengembalikan Natal ke Mozambik dengan mengadakan perayaan Natal yang menampilkan drama dari penduduk asli, drama dan parade pujian di Chimoio -- arena adu banteng. Ribuan orang menghadiri perayaan tersebut, dimana sekitar 140 orang memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus.
Sumber: Friday Fax, January 25, 2002

- Berdoa agar tahun ini, Natal dapat dirayakan kembali di Mozambik dan dapat menggerakkan lebih banyak orang untuk hadir dan mendengarkan berita keselamatan Yesus Kristus.
- Doakan beragam organisasi misi yang ada di sana agar dapat bersatu hati dengan gereja-gereja setempat untuk menolong proses follow-up dan pertumbuhan para petobat baru.

Internasional

Bagi jutaan penduduk Kristen di seluruh dunia, impian mereka untuk memiliki sebuah Alkitab akan segera menjadi kenyataan pada Natal tahun ini. Hal ini sehubungan dengan suatu program yang diluncurkan oleh "Zondervan", "World Vision", dan "The International Bible Society". Ketiga organisasi ini mengadakan program 'Share the Light' (Membagi Terang) yang bertujuan untuk membagikan satu juta Alkitab kepada keluarga-keluarga yang sangat membutuhkannya. Untuk setiap pembelian Zondervan atau Zonderkidz Bible (Alkitab untuk Anak) mulai dari Oktober sampai Desember, akan ada sebuah Alkitab, atau satu bagian Alkitab, yang akan didonasikan kepada sebuah keluarga yang membutuhkan di salah satu dari 22 negara.
Sumber: Mission Network News, October 15th, 2002

- Doakan supaya setiap Alkitab yang dibagikan dapat menolong banyak keluarga untuk semakin memahami rencana Allah dalam hidup mereka.
- Berdoa agar program 'Share the Light' dapat menjadi awal dimulainya gerakan "Mencintai Firman Tuhan" dimana banyak keluarga Kristen dengan rajin membaca Alkitab. Doakan agar gerakan ini berkembang mulai dari 22 negara dan berkembang ke seluruh dunia.

Sumber Misi

Sumber-sumber Natal di Web berikut ini sangat bagus untuk dijelajahi terutama bagi mereka yang mencari tambahan-tambahan ide untuk merayakan Natal di tahun ini.

A Top Ten Christmas At Peggie's Place!

==> http://www.gospelcom.net/peggiesplace/Christmas.htm Situs ini menampilkan sumber-sumber Natal terlengkap di World Wide Web. Semua sumber tersebut mengajak kita untuk merayakan Natal dan merasakan damai Allah yang sempurna pada saat ini.

Reflections Of A "Real Christian Christmas"

==> http://www.ultranet.com/~tlclcms/christma.htm Di situs ini Anda dapat membaca kumpulan essay Natal yang mengingatkan kita tentang makna sejati Natal -- Yesus Kristus. Manfaatkan waktu yang indah ini untuk memperdalam pengertian kita tentang Natal.

Christmas In Cyberspace

==> http://www.njwebworks.net/christmas/ Misi dari "Christmas In CyberSpace" adalah untuk memperjelas makna sebenarnya tentang Natal. Situs ini menyajikan perspektif Kristen melalui bagian-bagian yang tersedia seperti Christmas History (Sejarah Natal), Advent Calendars (Kalender Advent), Sermons and Worship (Khotbah dan Penyembahan), Music, Drama, Christmas Links (link ke Situs-situs Natal), dsb.

Christianity Today Online

==> http://www.christianitytoday.com/holidays/christmas/ Situs ini menampilkan koleksi artikel, renungan, ilustrasi khotbah, e-cards, ide-ide untuk hadiah Natal, dsb. Silakan berkunjung!

Arsip Edisi-Edisi Khusus Natal Dari E-Jemmi Dan E-Binaanak

ARSIP e-JEMMi
Dua URL edisi e-JEMMi di bawah ini menyajikan tentang kisah nyata seputar Natal dan informasi tentang situs-situs Natal.
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2001/50/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-jemmi/2000/48/
==> Berlangganan: < subscribe-i-kan-misi@xc.org >

ARSIP e-BinaAnak
Apakah Anda masih sibuk mencari ide untuk kegiatan-kegiatan Natal Sekolah Minggu Anda? Daftar URL di bawah dapat Anda akses untuk mendapatkan edisi-edisi e-

BinaAnak terbitan bulan Desember tahun 2000, 2001, dan 2002. Banyak kegiatan Natal disajikan dan dapat dipergunakan untuk memeriahkan perayaan Natal Sekolah Minggu Anda.

[2002] Refleksi Natal; Aktivitas Natal 1 dan 2
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/107/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/105/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/104/ [2001] Drama Natal; Natal 1, 2, 3 dan 4
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/056/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/055/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/054/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/053/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/048/ [2000] Natal
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/017/
==> Berlangganan: < subscribe-i-kan-binaanak@xc.org >

Kesaksian Misi: Revival di Himalaya

Beberapa tahun yang lalu pada waktu Natal yang bersalju, Kaleb (bukan nama sebenarnya) ingin pergi berbelanja. Dia adalah orang baru di Himalaya dan ingin jalan-jalan di kota sebelum meneruskan perjalanannya. Ketika itu dia memperhatikan para pejalan kaki berkerumun mengelilingi seorang gadis yang tidak sadarkan diri karena kerasukan. Gadis itu berteriak dan memutuskan rantai yang dipakai orang-orang untuk mengikatnya. Seorang dukun mencoba untuk mengusir kuasa jahat itu, tetapi tidak menunjukkan hasil.

Meskipun merasa tidak pasti, Kaleb berjalan melalui kerumunan itu sambil membawa belanjaannya. Kata Kaleb:

> "Namun dalam hati, saya merasa yakin bahwa Yesus yang berkuasa dalam diri saya mampu menolong gadis itu. Jadi saya putuskan untuk berbalik mendekati kerumunan itu dan menyampaikan keinginan saya untuk mendoakan gadis itu."
>
> "Dukun yang ada hanya tersenyum, dan dia menunjukkan daftar panjang dari persembahan-persembahan yang seharusnya disediakan oleh keluarga gadis itu jika mereka menginginkan untuk mengusir kuasa-kuasa jahat itu. Dukun itu juga berkata bahwa saya tidak mengetahui betapa kuat roh-roh jahat yang menguasai si gadis. Meskipun demikian, saya tetap tenang, dan akhirnya diperbolehkan untuk mendoakannya dalam nama Yesus. Saya mendoakan gadis itu dan beberapa saat kemudian dia merasa tenang dan akhirnya dibebaskan dari pengaruh roh-roh jahat. Peristiwa ini menarik banyak orang dan mereka mulai bertanya dimana saya tinggal dan siapa saya sebenarnya."
>
> "Jam 05.00 keesokan paginya, kami sekeluarga dibangunkan oleh ketukan yang keras: sekitar 70 orang penduduk lokal berdiri di depan rumah sambil membawa obor. Mereka bertanya apakah Yesus tinggal di rumah kami. Dengan pasti kami menjawab, 'Ya', karena Yesus tinggal dalam diri kami. Semula kami berpikir bahwa gadis yang saya tolong kemarin kambuh lagi dan mereka datang untuk membunuh kami. Namun ternyata bukan itu masalahnya! Mereka membawa sejumlah orang sakit dan memohon kami agar bersedia mendoakan orang-orang sakit itu sebelum kami pindah tempat tinggal. Sungguh mengejutkan: setiap kali menumpangkan tangan kepada seseorang yang sakit, saya tahu dengan pasti apa yang perlu didoakan. Setiap orang sakit yang kami doakan disembuhkan atau dibebaskan dari pengaruh roh-roh jahat. Banyaknya penduduk yang datang mengalir ke tempat kami telah mencegah kami untuk melanjutkan perjalanan sesuai rencana pada hari itu. Kami berdoa dengan mereka sampai jam 20.00 malam. Kemungkinan ada sekitar 3.000 orang yang hadir di tempat kami. Kami memanfaatkan kesempatan tersebut semampu kami untuk mensharingkan tentang Yesus, dan kami memutuskan untuk tetap tinggal di kota itu."
>
> "Dalam waktu singkat, banyak orang yang menyatakan keinginan mereka untuk mengikut Yesus dan rindu untuk dibaptis. Lalu kami mulai mengatur mereka untuk

membuka gereja-gereja rumah. Gerakan ini sungguh luar biasa dan saya perkirakan mereka yang menerima Kristus itu adalah 10% dari total populasi di wilayah tersebut!"

"Saya kadang-kadang memikirkan apa yang akan terjadi jika saya mengabaikan suara Yesus yang mendorong saya untuk mendoakan gadis yang kerasukan roh-roh jahat di jalan beberapa hari yang lalu."

Sumber: JOEL-NEWS-INTERNATIONAL-399 * 3 APRIL 2002 *

Cerita Natal: Anak-Anak dan Natal yang Menakjubkan: Pola Kasih

Saya tidak bertanya kepada Timmy, sembilan tahun, atau kepada Billy, adiknya yang berumur tujuh tahun, mengenai kertas pembungkus berwarna coklat yang berkali-kali pindah tangan di antara mereka berdua setiap kali kami memasuki toko.

Setiap tahun pada masa Natal, kelompok pelayanan kami mengajak anak- anak dari keluarga yang kurang mampu di kota kami untuk berbelanja ditemani oleh satu orang. Kebetulan saya harus menemani Timmy dan Billy, yang ayahnya menganggur. Sesudah memberikan uang kepada mereka masing-masing empat dolar, kami mulai berkeliling. Di setiap toko saya memberikan usul, tetapi mereka selalu menjawab dengan gelengan kepala yang mantap. Akhirnya saya bertanya, "Kalian mungkin punya usul toko mana yang harus kita datangi?"

"Bisakah kita pergi ke toko sepatu, Pak?" jawab Timmy. "Kami ingin memberikan sepasang sepatu kerja untuk ayah."

Di sebuah toko sepatu, pramuniaga menanyakan apa yang mereka perlukan. Mereka mengeluarkan kertas coklat itu. "Kami memerlukan sepasang sepatu kerja yang pas untuk kaki ini," kata mereka.

Billy menjelaskan gambar pola kaki ayah mereka di kertas coklat itu. Mereka mengambarnya waktu ayahnya tertidur di sebuah kursi.

Pramuniaga itu mencocokannya dengan penggaris, lalu ia pergi. Tidak lama kemudian, ia datang dengan sebuah kotak yang terbuka. "Apakah sepatu itu cocok? tanyanya.

Timmy dan Billy memegang sepatu itu dengan sangat gembira. "Berapa harganya?" tanya Billy.

Timmy melihat harga yang tertera di kotak sepatu itu. "Enam belas dolar sembilan puluh lima sen," katanya kaget. "Kita hanya mempunyai uang delapan dolar."

Saya memandang pramuniaga itu dan ia berdehem. "Itu harga biasa," katanya, "tetapi sepatu itu sedang diobral; harganya menjadi tiga dolar sembilan puluh delapan sen, khusus untuk hari ini."

Lalu, sambil memegang sepatu itu dengan gembira, mereka membelikan hadiah untuk ibu dan kedua adik perempuan mereka. Mereka sama sekali tidak memikirkan diri mereka sendiri.

Sehari sesudah Natal, ayah anak-anak itu menghentikan saya di tengah jalan. Ia memakai sepatunya yang baru, dan di matanya terpancar rasa terima kasih. "Saya

berterima kasih kepada Yesus karena ada orang- orang yang mau memperhatikan," katanya.

"Dan saya berterima kasih kepada Yesus karena kedua anak laki-laki Anda," jawab saya. "Mereka mengajarkan saya banyak hal tentang Natal dalam satu malam, lebih daripada yang sudah saya pelajari seumur hidup saya."

Sumber:

Judul Buku : Kisah Nyata Seputar Natal
Judul Artikel : Anak-anak dan Natal yang Menakjubkan: Pola Kasih
Penulis : Jack Smith (seperti yang diceritakan kepada Raymond Knowles)
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1998
Halaman : 68 - 69

Surat Anda

Dari: Kriswanto W. <kriswidi@>
>Halo, siapapun Anda, walau tidak saya kenal, pelayanan Anda melalui
>e-JEMMI sungguh luar biasa. Kiranya Tuhan berkati Anda masing-
>masing dan pelayanan ini.
>Kris, Surabaya

Redaksi:
Kami setuju, pelayanan ini 'sungguh luar biasa' ... dan Tuhan juga! Bisakah Anda:

1. sharing tentang berkat yang Anda terima melalui pelayanan e-JEMMi?
2. sharingkan berkat ini kepada teman, gereja dan pelayanan Anda?
3. terus-menurus berdoa agar 'masing-masing dan pelayanan ini' bisa dipakai oleh Tuhan?

Terima kasih atas dukungan Anda. :) Tuhan memberkati pelayanan Anda juga.

e-JEMMi 51/Desember/2002: Menghargai Makna Natal

Editorial

Salam dalam kasih Kristus.

Satu minggu lagi kita akan bersama-sama merayakan Natal, bahkan kami yakin sudah ada beberapa gereja/persekutuan/tempat yang sudah mulai merayakannya. Sementara Anda mempersiapkan atau merayakan Natal, coba luangkan waktu untuk memperhatikan sanak keluarga kita, orang- orang di sekitar tempat tinggal kita, dan juga teman-teman sekerja yang merayakan Natal. Apakah mereka juga telah merasakan sukacita Natal yang sejati? Apakah mereka sudah mengenal sumber Pemberi sukacita itu? Kalau belum atau kalau mereka merayakan Natal hanya karena tradisi dan kebiasaan, sudahkah kita mencoba untuk menjangkau mereka dan pergi kepada mereka untuk memperkenalkan Yesus -- sumber sukacita yang sejati -- kepada mereka?

Jika Anda ingin tampil beda dalam memperingati Natal tahun ini, renungkan kasih-Nya yang begitu besar dalam hidup Anda dan pergi sharingkan kasih-Nya yang besar itu kepada setiap orang yang belum mengenal-Nya. Renungan Natal dan Sumber Misi dalam edisi Desember 2002 ini diharapkan dapat memacu kita untuk memiliki semangat Natal, yaitu pergi memberitakan Kabar Sukacita dan Keselamatan dalam Yesus Kristus!

Selain itu, edisi e-JEMMi kali ini juga menyajikan beberapa ide yang dapat menolong Anda untuk merayakan Natal tahun ini secara istimewa; yaitu ide untuk -- bagaimana merenungkan arti kelahiran Kristus, bagaimana mengenalkan seseorang kepada Kristus, dan juga bagaimana memulai ibadah Natal keluarga. Nah, mari kita sambut Natal tahun ini bukan hanya dengan hingar-bingar pesta atau timbunan hadiah-hadiah, tetapi dengan memfokuskan diri pada Kristus. **Bukankah ini Ulang Tahun-Nya yang sedang kita rayakan?**

Staf Redaksi

Renungan Natal: Dimanakah Anak Itu?

Oleh: Luis Palau

Beberapa tahun yang lalu sebuah keluarga kaya memutuskan untuk mengadakan upacara pembaptisan bayi di rumah mereka yang megah. Lusinan tamu diundang untuk menghadiri upacara tersebut dan mereka semua tiba dengan mengenakan pakaian-pakaian model terbaru. Setelah menyimpan mantel-mantel elegan mereka di sebuah tempat tidur, di kamar tidur yang ada di ruang atas, para tamu dihibur secara meriah. Akhirnya tiba waktunya puncak acara dari pertemuan tersebut, yaitu upacara pembaptisan bayi. Namun dimanakah bayi itu? Tidak ada seorang tamu pun yang tahu.

Pengasuh bayi itu segera berlari ke ruang atas, dan dia kembali dengan wajah yang putus asa. Setiap orang mencari dimana bayi itu. Lalu seseorang berteriak karena telah melihat bayi itu sedang tertidur di salah satu tempat tidur. Bayi itu tertidur dan tersembunyi dibalik tumpukan mantel, jaket, dan mantel bulu dari para tamu. Obyek perayaan saat itu telah terlupakan, terabaikan, dan nyaris tersembunyi!

Saya teringat cerita itu saat berjalan-jalan di sepanjang jalan kota yang sibuk selama musim liburan ini. Di setiap tempat saya lihat banyak lampu, hiasan-hiasan dari kertas perak dan kertas emas, dan juga hiasan-hiasan natal. Banyak orang berbelanja dan membeli hadiah-hadiah mahal yang kemungkinan baru lunas pembayarannya tahun depan. Dan saya bertanya pada diri sendiri, "Apakah ini arti Natal?"

Dimanakah Anak yang Ulang Tahun-Nya Kita Rayakan Ini?

Pada Natal pertama, orang-orang majus dari Timur datang ke Betlehem mencari bayi Kristus. Mereka datang untuk mencari Seseorang yang akan menjadi Juruselamat dunia. Saat ini, jika kita mencari Yesus di rumah-rumah dan di jalan-jalan yang ada di kota kita, akankah kita menemukan-Nya?

Natal yang Lain

Seperti yang Anda ketahui, sebenarnya ada dua jenis Natal. Jenis Natal pertama adalah komersialisme, makan-makan dan belanja yang berlebihan. Natal jenis kedua adalah kasih, sukacita, harapan, damai dan penghormatan kepada Dia yang mengundang kita untuk merayakan Ulang Tahun-Nya.

Menurut Alkitab, Natal sesungguhnya adalah pernyataan yang jelas tentang kasih Allah:

> "Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita" (1Yohanes 4:9-10).

Yesus Kristus adalah anugerah kasih Allah kepada dunia. Dia turun ke dunia, dilahirkan dari seorang anak dara, dan tinggal bersama manusia. Bayi Kristus yang lahir pada Natal pertama telah menjadi Seseorang yang mengorbankan diri-Nya sampai mati guna menebus dosa dunia dan bangkit kembali karena kuasa Allah. Itulah alasannya, seperti yang tertulis dalam Roma 6:23, "... karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Untuk mengalami dan menerima karunia Allah yaitu hidup yang kekal, Anda harus menerima Kristus. "... semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12).

Suatu Hadiah Natal bagi Anda

Tahun ini, Natal akan menjadi liburan paling menyenangkan yang pernah Anda alami. Jika Anda menerima hadiah Allah -- yaitu Kristus -- maka Natal ini akan menjadi sungguh berarti bagi Anda. Anda akan merasa damai bersama Allah dan kedamaian itu ada dalam hati Anda, suatu damai yang berbeda dengan damai yang diberikan oleh dunia.

Dimanakah Bayi Kristus dalam Natal Anda?

Cara terbaik yang saya tahu untuk menempatkan Kristus kembali dalam Natal Anda hanya dengan mengakui semua dosa kita kepada Allah, dengan iman kita percaya bahwa kematian Kristus adalah untuk membayar semua dosa itu, dan menerima hadiah cuma-cuma dari-Nya yaitu hidup yang kekal. Jika itu keputusan Anda, maka katakan hal itu sekarang kepada Allah dalam doa dimanapun Anda berada. Anda juga dapat menggunakan doa berikut ini:

> "Bapa kami di surga, saya ingin merayakan Natal yang sesungguhnya. Saya percaya apa yang dilakukan Putra Natal, Yesus Kristus, bagi saya di kayu salib ketika Dia mati bagi dosa-dosa saya. Saya belum mengerti sepenuhnya tentang hal itu, namun saya menerimanya karena iman. Saya ingin menjadi anak-Mu juga. Saya mengundang-Mu untuk masuk dalam hidup saya. Karena Engkau telah mengampuni saya, maka saya mau mengikuti-Mu dan menaati-Mu selamanya." Amin.

Sumber: Luis Palau Evangelistic Association (LPEA)
==> http://www.palau.org/articles/

[Cat.Red.: Simak kolom Sumber Misi untuk ulasan mengenai situs LPEA dan artikel lain tentang "Ide-ide Penginjilan di Hari Natal".]

Artikel Natal: Baca Cerita Natal Dengan Suara Keras

> Sekarang panjatkan lagu pujian kepada Tuhan,
>
> Kalian semua yang berada di tempat ini,
>
> Dan dengan kasih dan persaudaraan sejati,
>
> Masing-masing saling berpeluk-pelukan.
>
> (Lagu: God Rest Ye Merry Gentlemen)

Tidak ada cerita seindah ini. Pikirkan sejenak. Dalam cerita apa kita dapat menemukan kejadian lebih menggemparkan selain daripada cerita mengenai pertemuan malaikat dengan seorang anak dara? Lagu mana yang lebih indah daripada yang dinyanyikan Maria? Kelahiran mana lagi yang lebih misterius dan ajaib?

Dalam cerita mana lagi yang adegannya lebih manis dan mengharukan daripada bayi yang lahir di kandang kumuh? Saat mana yang lebih menegangkan dan menakutkan daripada malaikat yang tiba-tiba muncul kepada para gembala yang menjaga domba di tengah malam? Atau perjalanan larut malam mana lagi yang lebih anggun dan khidmat daripada ketika para gembala mencari bayi yang baru lahir di kota yang penuh dengan pengunjung?

Dalam cerita mana lagi kita bisa melihat orang-orang majus pergi dengan unta untuk memberikan hadiah mewah kepada Putra Raja yang tidak dikenal, atau melihat keputusan besar diambil berdasarkan impian, atau ketergesaan pelarian di tengah malam dari pedang berdarah raja yang kurang waras?

Dalam cerita mana lagi kita menemukan kasih yang lebih lembut?

Cerita Natal mengandung semuanya. Sisihkan waktu pada masa Natal ini untuk membacanya lagi dari awal sampai akhir.

- Baca dengan bersuara.
- Baca perlahan-lahan.
- Baca bersama keluarga atau sendirian.
- Baca dari berbagai terjemahan yang berbeda dengan yang biasa Anda baca atau pelajari (bahasa indonesia: TB, BIS, FAYH, KSI, TL,..., atau dalam bahasa lain).

Mulailah dengan Lukas 1:1 dan kalau Anda sudah sampai ke Lukas 1:56, bacalah Matius 1:18 dan baca sampai Matius 1:25. Kembali ke Lukas dan baca Lukas 1:57 sampai Lukas 2:38, lalu kembali lagi untuk membaca seluruh Matius 2.
==> http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Luk+1:1-56;Mat+1:18-25;Luk+1:57-2:38;Mat+2

Tidak peduli berapa sering Anda sudah membaca cerita ini, Anda akan mendapatkan pengertian baru -- saya jamin! Itu memang keunikan Alkitab, mengajak kita melihat

sesuatu yang baru tentang Tuhan dan hubungan kita dengan-Nya dalam setiap pembacaan.

Tidak ada cerita lain yang menawarkan emosi yang lebih luas, plot yang dijalin lebih rumit dan penting, atau tokoh-tokoh yang lebih menarik.

Nikmatilah cerita ini -- ini adalah cerita yang ditulis khusus untuk Anda.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : 52 Cara Sederhana Membuat Natal Menjadi Istimewa
Judul Artikel : Baca Cerita Natal dengan Suara Keras [31]
Pengarang : Jan Dargatz
Penerbit : Interaksara, Batam, 1999
Halaman : 105 - 107

Doakan Misi Dunia

India

Mission India of Grand Rapids, Michigan, sedang mengembangkan pelayanan outreach-nya kepada suku Dalits [Red.: "the untouchables" yaitu 200+ juta orang India paling miskin/terjajah -- yang dicap "outcasts" -- di luar/di bawah sistem kasta)]. Organisasi ini menggunakan program pelatihan membaca berdasarkan Alkitab. Perwakilan dari Mission India mengatakan bahwa suku Dalits sangat membutuhkan pendidikan dan hal ini merupakan sarana yang sangat tepat untuk melakukan penginjilan. Tujuh atau delapan pelajaran pertama mengajarkan tentang kebutuhan-kebutuhan sekuler seperti kebersihan, kesehatan, dll. Kemudian secara bertahap kami mulai mengenalkan pelajaran-pelajaran tentang Kristus sehingga selama 9 bulan mereka yang mengikuti pelajaran tersebut bisa mengetahui seluruh kisah tentang keselamatan -- mulai dari penciptaan sampai kedatangan Kristus yang kedua. Program ini menunjukkan beberapa kesuksesan. Jumlah orang yang lulus kursus tersebut meningkat tajam -- sekitar 84%, dimana 40% diantaranya menjadi orang percaya. Mereka mulai mengalami peningkatan penghasilan. Kesehatan dan kebersihan juga meningkat.
Sumber: Mission Network News, December 2nd, 2002

- Bersyukur untuk Mission India of Grand Rapids yang melakukan pelayanan di antara suku Dalits. Doakan untuk setiap program yang diadakan agar dapat berjalan secara efektif dan dapat dipakai untuk menolong orang-orang ini hidup lebih layak.
- Berdoa bagi setiap warga suku Dalits yang mengikuti pelatihan ini supaya mereka bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mengenal Yesus.

China

Ratusan mahasiswa Kristen dibutuhkan untuk men-sharing-kan tentang kasih Kristus di setiap lokasi yang ada di China pada saat Natal ini. Melalui aktivitas-aktivitas kreatif yang berorientasikan pada kekristenan dan juga sharing antar pribadi, para mahasiswa ini akan dapat menjangkau orang-orang yang kemungkinan selama hidup mereka belum pernah merasakan kasih Allah.
Sumber: Advance, Oct. 21, 2002

- Doakan agar pelayanan ini bisa menjangkau lebih banyak penduduk China sehingga mereka bisa merasakan kasih Allah.
- Berdoa untuk banyak mahasiswa yang aktif/terpanggil untuk terlibat dalam pelayanan penginjilan tersebut dan supaya ini juga menjadi berkat tersendiri bagi mereka.

Turki

Sepasang suami-istri Kristen yang tinggal di Turki melihat gambar- gambar Yesus yang dipasang di dinding belakang bagian penerima tamu dari sebuah hotel. Pasangan itu bertanya kepada pemilik hotel tentang gambar-gambar itu. Pemilik hotel menjawab

bahwa ada seorang tamu hotel yang memberikannya kepadanya. Dia juga menunjukkan kepada pasangan itu sebuah Alkitab Perjanjian Baru yang diberikan oleh tamu lainnya. Pasangan Kristen itu bertanya apakah pemilik hotel itu memahami "buku" itu. "Bagaimana saya dapat memahaminya jika tidak ada seseorang yang menolong saya?" jawab pemilik hotel. Dia merasa senang ketika pasangan itu menyediakan diri untuk menolongnya memahami Alkitab. Meskipun dia belum berkomitmen sepenuhnya untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat, namun imannya terus dikuatkan. "Kadang-kadang saya menceritakan tentang kepercayaan saya kepada para tamu hotel," kata pemilik hotel itu kepada pasangan Kristen itu baru-baru ini. "Dan saya menceritakan tentang segala sesuatu yang kalian ajarkan tentang Yesus."
Sumber: Advance, November 30, 2002

- Bersyukur kepada Tuhan yang telah menarik pemilik hotel itu untuk mengenal-Nya. Kiranya kesungguhan untuk mengenal-Nya semakin besar sehingga ia betul-betul mengambil komitmen untuk menerima Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi.
- Berdoa agar para tamu hotel yang mendengar kesaksian dari si pemilik hotel tersebut dapat menerima pelayanan tindak lanjut dari orang-orang Kristen lain atau gereja-gereja dimana mereka berada.
- Berdoa untuk kemajuan pelayanan penginjilan di Turki dan juga perintisan gereja. Kiranya lebih banyak orang terbeban untuk melayani di Turki dan semakin banyak gereja didirikan di sana..

Sumber Misi

Holiday Evangelism Ideas (Ide-Ide Penginjilan Di Hari Natal)

(Luis Palau Evangelistic Association - LPEA)
==> http://www.gospelcom.net/lpea/holiday_witness.shtml
==> http://www.palau.org/articles/ Apakah Anda sedang mempersiapkan suatu acara khusus pada Natal tahun ini? Penginjilan menjadi pilihan terbaik yang dapat Anda lakukan. Bagian "How to Make the Most of the Holidays for Evangelism" (Bagaimana Memanfaatkan Liburan untuk Melakukan Penginjilan) dari Luis Palau Evangelistic Association (LPEA) dapat menolong Anda untuk mempersiapkan dan melakukan PI di Hari Natal. Ada beragam ide tentang memanfaatkan Hari Natal ini khususnya untuk melakukan penginjilan. Sebagai contoh: Anda bisa membagikan traktat saat mengadakan pujian Natal (Christmas Caroling), mendekorasi rumah, membagikan kue kering kepada para tetangga sekaligus sharing tentang apa arti Natal bagi diri Anda, mengumpulkan makanan dan pakaian pantas pakai lalu diberikan kepada mereka yang membutuhkan, dan masih banyak lagi ide-ide lainnya. Intinya adalah: "Mari mengenalkan seseorang kepada Juruselamat di Hari Natal ini!"

(Introduce someone to the Savior this Christmas!)

[Simak juga salah satu cerita/caranya di kolom Renungan Natal.)

Christian Internet Evangelism -- Christmas

(Bible Truth Ministry Inc.)
==> http://www.btmi.org/Christmas.html Pernak-pernik Natal yang tersaji dalam situs ini akan menambah perbendaharaan Anda mengenai sajian-sajian seputar Natal. Anda dapat menemukan antara lain renungan Natal oleh Ev. Larry Wolfe, berjudul "The Marvelous Message of Christmas" (Pesan Natal yang Menakjubkan) yang diambil dari Lukas 2:1-7; dan juga artikel-artikel mengenai tradisi Natal, apa arti pentingnya Natal, dsb. Nah, tunggu apa lagi? Silakan berkunjung.

Cerita Natal: Hadiah Yang Terus Menjadi Berkat

Pada malam Natal sebelas tahun yang lalu, anak-anak perempuan kami memberikan hadiah yang sangat istimewa. Begitu istimewanya hadiah itu sehingga sampai sekarang tetap menjadi berkat dari tahun ke tahun.

Julie dan Jennifer masing-masing berusia enam dan delapan tahun. Anak laki-laki kembar kami, John dan Jeremy, belum genap berusia dua tahun. Saya ingat, waktu itu saya merasa lelah. Anak kembar kami terus-menerus meminta perhatian. Namun, saya masih dapat mengerjakan tugas-tugas yang biasa saya lakukan pada Hari Natal. Pohon Natal yang tinggi sudah selesai dihias, hadiah-hadiah sudah dibungkus rapi. Makanan sudah disiapkan. Pintu juga sudah dihias. Hadiah untuk anak-anak sudah dipilih dengan teliti.

Saya lelah, tetapi gembira. Julie mencegat saya di dapur. "Bu, Jennifer dan saya mempunyai hadiah untuk Ibu dan Ayah. Tetapi hadiah itu bukan hadiah biasa yang dapat dibungkus. Kami ingin Ayah dan Ibu duduk memangku adik-adik supaya kami dapat memberikan hadiah itu." Sebenarnya masih ada yang harus saya kerjakan, dan saya tidak mau duduk-duduk pada waktu itu. "Ayolah, Bu," Julie memohon, "hanya beberapa menit saja." Saya mengalah dan memanggil suami saya. Perlu usaha yang cukup keras juga supaya kedua anak kembar kami dapat duduk tenang di pangkuan. Tetapi akhirnya kami siap. Julie dan Jennifer berdiri dengan gugup di dekat tungku, saling berpegangan tangan. Mereka memakai baju panjang flanel kepunyaan nenek berwarna merah, dan memakai topi kecil penutup debu yang sesuai. "Sebelumnya, lampu-lampu harus dimatikan," kata Julie dengan suara yang mengundang rasa ingin tahu. "Kami hanya ingin lampu pohon Natal itu yang bersinar," kata Jennifer menjelaskan.

Dengan pandangan lurus ke depan, mereka menyanyikan lagu "Malam Kudus". Lalu Julie mendeklamasikan sebuah puisi tentang kasih Allah. Setelah itu, Julie berkata kepada ayahnya, dengan nada malu-malu, "Maukah Ayah membacakan cerita Natal dari Alkitab tentang kelahiran Yesus? Guru Sekolah Minggu kami membacakannya hari Minggu yang lalu." [Cat.Red.: Ada banyak ide lain seperti ini yang dapat Anda temukan dalam tiga edisi terakhir e-BinaAnak (No. 104, 105, 107) atau dalam arsip tahun-tahun sebelumnya. Untuk mendapatkannya, silakan mengakses:
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/]

Jerry mengambil Alkitabnya dan membacakan cerita itu, ia mendekati pohon Natal supaya dapat melihat dengan jelas. Kami semua mendengarkan. Bahkan kedua anak kembar kami juga diam dan duduk dengan tenang. Setelah Jerry selesai membaca, Julie berkata sangat pelan sampai kami hampir tidak dapat mendengarnya, "Sekarang dapatkah kita berdoa bersama?"

Kami belum pernah mengadakan kebaktian keluarga, karena itu kami ragu-ragu bagaimana memulai doa. Tetapi, meskipun begitu kami satu per satu berdoa bergantian. Pada saat itu saya menyadari sesuatu yang istimewa terjadi dalam keluarga

kami [Red; karena Guru SM!!]. Melalui hadiah yang diberikan kedua putri kami, kami belajar bahwa kami dapat berdoa bersama. Jadi selama tahun-tahun berikutnya kami tetap mengadakan kebaktian keluarga, tidak hanya pada Hari Natal, tetapi sepanjang tahun.

Hadiah pemberian kedua putri kami pada malam Natal itu merupakan karunia iman. Sejak itu hadiah tersebut membuat kami bertumbuh dan menopang keluarga kami. Hadiah itu merupakan pemberian yang tetap menjadi berkat.

Sumber:

Judul Buku : Kisah Nyata Seputar Natal
Judul Artikel : Rahasia Memberi dengan Sukacita
Pengarang : Marion Bond West
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1998
Halaman : 62 - 63

Surat Anda

Dari: < nes_girl1234@ >
>Dear Redaksi,
>Punya ndak informasi/bahan/artikel yg bisa tolong saya dan beberapa
>teman saya yang cari-cari ide baru untuk ngerayain Natal tahun ini.
>Penginnya sih agar Natal ini bisa lebih berkesan dari biasanya.
>Makasih deh buat pertolongannya.
>Salam kenal, nes.

Redaksi:
Thanks atas pertanyaannya. Seperti yang telah diuraikan dalam edisi ini (dan lalu), Anda bisa mengisi Natal dengan melakukan penginjilan bagi orang-orang di sekitar Anda yang belum mengenal Dia. Ada beberapa cara praktis yang dapat Anda lakukan, misalnya membagikan traktat, berkunjung ke panti jompo atau ke rumah sakit untuk menyanyikan lagu-lagu pujian, dsb.

Selain itu, pasti di toko-toko buku Kristen tersedia buku-buku yang mengulas seputar Natal. Salah satunya adalah buku berjudul: **"52 Cara Sederhana Untuk Menjadikan Natal Anda Istimewa"**, terbitan Interaksara, yang khusus menyajikan tentang ide-ide merayakan Natal. Satu diantara ke-52 ide yang ada di buku tersebut telah dimuat dalam kolom Artikel Natal edisi ini, dan beberapa ide lainnya juga muncul edisi-edisi e-BinaAnak (104, 105 dan 107) dan e-Konsel (030).
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/
==> http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel/

Untuk buku/ide/sumber lainnya, Anda dapat melihat "Sumber" yang tertulis di bagian bawah setiap artikel yang dimuat, antara lain buku terbitan Yayasan Kalam Hidup yang berjudul "Kisah Nyata Seputar Natal". Beberapa kisahnya ditampilkan dalam edisi-edisi e-JEMMi yang diterbitkan di bulan Desember 2002 ini. Akhir kata, mari bersama membagikan sukacita Natal ini dengan mereka yang belum memilikinya.

e-JEMMi 52/Desember/2002

Editorial

"Kesukaan bagi dunia, Tuhanmu telah datang.

Bri hatimu kepada-Nya, Bersorak nyanyilah!!"

(Lagu: Kesukaan Bagi Dunia -- Joy to the World)

Lagu-lagu pujian Natal saat ini pasti sedang berkumandang di seluruh penjuru tempat. Perayaan Hari Natal yang ditunggu-tunggu telah tiba. Semua orang Kristen bersukacita karena memperingati kelahiran Yesus Kristus, Sang Raja. Peristiwa Natal ini mengingatkan kita pada hari Natal yang pertama ketika Allah mengutus Anak-Nya untuk turun ke dunia dalam rupa manusia. Allah hadir bukan sekedar untuk duduk, menyaksikan atraksi, atau sekedar memberikan sambutan. Allah hadir untuk menolong, menyelamatkan, dan mengorbankan diri-Nya bagi manusia yang berdosa. Tiga sajian dalam edisi Natal ini mengajak kita untuk merenungkan/menghargai "Makna Natal" dalam hati kita dan menolong kita untuk dapat membagikan sukacita Natal kepada orang lain yang belum memilikinya.

"Hari ini telah lahir

bagimu Juruselamat,

yaitu Kristus,

Tuhan,

di kota Daud." (Lukas 2:11)

< http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Lukas+2:11 >

Segenap Redaksi e-JEMMi mengucapkan:

Selamat Merayakan Natal 2002!

dan

Selamat Menyambut Tahun Baru 2003!!

Staf Redaksi

Renungan Natal: Menghargai Natal di Dalam Hati Kita

Oleh: James Montgomery Boice

Bagaimana kita seharusnya merayakan Natal? (Renungkan Lukas 2:8-20)

Jika Anda bukan orang Kristen, cara yang terbaik untuk merayakan Natal adalah dengan menjadi orang Kristen, yaitu dengan percaya kepada Tuhan Yesus, meminta Dia agar masuk ke dalam hati Anda dan mengambil keputusan untuk mau mengikut Dia sebagai murid-Nya.

Tetapi mungkin Anda sudah menjadi orang Kristen. Mungkin Anda sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Kalau demikian, bagaimana seharusnya Anda merayakan Natal?

Kisah tentang Maria, para gembala, dan para malaikat akan memberikan beberapa petunjuk.

PERTAMA, para gembala "memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu" (Lukas 2:17). Ini berarti mereka menjadi saksi-saksi Tuhan Yesus. Bahwa Allah memakai mereka untuk menyebarluaskan berita surgawi ini, tentunya membuat mereka tercengang. Para gembala merupakan orang dari kalangan bawah yang dianggap rendah di dalam masyarakat Palestina pada awal abad pertama. Keadaan mereka menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti upacara-upacara, yang mempunyai arti yang sangat penting bagi orang-orang yang beragama. Para gembala juga dianggap tidak dapat dipercaya dan bahkan tidak diperkenankan memberi kesaksian di depan pengadilan.

Tetapi para malaikat datang kepada para gembala membawa berita yang besar, yaitu bahwa Kristus Tuhan -- Juruselamat dunia -- telah lahir di kota Daud (ayat 11). Dan bertentangan dengan anggapan orang lain terhadap diri para gembala, para gembala itu dapat mengerti bahwa orang yang sesat itu perlu mendengar berita besar itu. Keadaannya masih tetap sama sampai sekarang. Tuhan Yesus adalah Juruselamat dunia. Dan tanpa Tuhan Yesus manusia masih tetap dalam keadaan tersesat.

KEDUA, orang yang mendengar berita itu "heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka" (ayat 18). Orang pada zaman sekarang hampir tidak heran terhadap apapun juga, tetapi sulit sekali untuk dapat melihat orang yang dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan Natal tanpa ia menjadi heran dan kagum. Natal adalah kisah tentang Allah yang menjadi manusia, seperti kita, supaya dapat menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Kebenaran ini sungguh sangat mengherankan, sehingga orang percaya, termasuk para gembala! Tetapi, apakah Anda juga merasa heran dan kagum apabila Anda memikirkan tentang apa yang telah dilakukan Allah untuk kita? Ya, masih ada banyak hal mengenai "Allah yang menjadi manusia" yang tidak dapat kita pahami, tetapi seandainya kita dapat memahami sedikit saja tentang hal ini, kita seharusnya masih merasa heran dan kagum.

KETIGA, "Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya" (ayat 19). Apa yang dilakukan Maria sudah lebih daripada sekedar heran, meskipun ia merasa kagum dan bertanya-tanya. Wanita yang luar biasa ini juga mencoba mengingat segala sesuatu yang terjadi pada dirinya pada hari-hari itu dan membayangkan apa artinya setiap peristiwa itu. Maksudnya Maria menyediakan waktu untuk memikirkan tentang hal-hal rohani, sebagaimana yang seharusnya kita lakukan. Natal adalah waktu yang sangat sibuk. Tetapi waktu kita akan digunakan sia-sia, apabila kita membiarkan diri terlibat dalam segala kesibukan Natal sehingga kita tidak dapat membaca cerita Natal berulang-ulang serta merenungkannya.

KEEMPAT, "Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat" (ayat 20). Ini berarti bahwa mereka tidak hanya berbicara kepada orang lain tentang kelahiran Tuhan Yesus. Mereka juga berbicara kepada Tuhan Allah dan memuji Dia untuk hal ini. Mereka memandang kelahiran Tuhan Yesus sebagai sesuatu yang telah dilakukan Allah dan mereka hendak berterima kasih kepada-Nya.

Di sini ada satu saran. Seandainya Anda ingin mencoba merayakan Natal seperti Maria dan para gembala, janganlah mulai dengan ayat 17, yang mengatakan agar kita menceritakan kepada orang lain tentang Tuhan Yesus. Mulailah dengan ayat 18-20, yang mengatakan agar kita merasa heran terhadap kelahiran Tuhan Yesus, merenungkan apa artinya, dan memuji Allah untuk hal itu. Pujilah Tuhan, karena Ia mengutus Tuhan Yesus. Coba Anda pikirkan, mengapa Tuhan Yesus datang dunia pada malam yang dingin ribuan tahun yang lalu? Dan biarlah kita merasa heran dan kagum atas kelahiran, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Tuhan Yesus sehingga Anda tidak perlu mengalami penghakiman Allah yang adil atas doa-doa Anda, sebaliknya Anda telah diselamatkan dari semua itu.

Apabila Anda sudah dengan sungguh-sungguh memikirkan hal ini dan berterima kasih kepada Allah atas itu semua, kembalilah kepada ayat 17 yang menyatakan agar Anda menceritakan kepada orang lain, sebagaimana yang dilakukan oleh para gembala itu. Dan akhirnya, pikirkan tentang apa yang dapat Anda berikan kembali kepada Tuhan atas karunia-Nya yang sangat menakjubkan itu.

PERTANYAAN DAN RENUNGAN

1. Sebutkan beberapa hal yang membuat Anda paling merasa takjub mengenai cerita Natal?
2. Jika seseorang berkata kepada Anda, "Katakan, mengapa Allah mengutus Tuhan Yesus ke bumi ini?", apa yang akan Anda katakan?
3. Dapatkah Anda mengingat akan seseorang yang perlu Anda beritahukan tentang cerita Natal yang menakjubkan itu? Bagaimana Anda akan melakukan hal ini selama masa Advent?

Judul Buku : Kristus di dalam Natal -- Perayaan Advent di Tengah Keluarga
Judul Artikel : Menghargai Natal di dalam Hati Kita
Pengarang : James Montgomery Boice
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1996
Halaman : 205 - 207

Doakan Misi Dunia

Daftar 10 Negara Teraniaya --

sepuluh Alasan Mengapa Kita Harus Menghargai Natal

10 NEGARA TERANIAYA (
Sumber: "Voice of The Martyrs" 2002)

1. China 6. Korea Utara
2. India 7. Laos
3. Kolombia 8. Nigeria
4. Sudan 9. Turkmenistan
5. Iran 10. Aljazair

Sungguh bersyukur atas kebebasan yang kita miliki untuk merayakan Natal!! Ingatlah saudara-saudara kita seiman di negara-negara yang tidak memberi kesempatan/kebebasan yang sama!! Mari kita menghargai fakta itu -- dan jangan lupa untuk terus memberitakan kabar sukacita itu dan memperhatikan mereka!! Salah satu bentuk perhatian terbaik di Hari Natal ini adalah 'Hadiah Doa'. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama:

- Berdoa terkhusus bagi orang-orang Kristen teraniaya yang tinggal di 10 negara tersebut di atas agar di Hari Natal ini mereka bisa merasakan kasih Allah disamping kesulitan yang mereka hadapi.

- Berdoa supaya orang-orang Kristen teraniaya tetap dapat merayakan dan merasakan sukacita Natal tahun ini. Tidak seperti kondisi kita saat ini yang bebas untuk merayakan Natal, mereka benar-benar tidak memiliki kebebasan dan rasa aman untuk merayakan Natal.

- Berdoa agar kita benar-benar bisa menghargai Natal. Mari bersyukur jika sampai saat ini kita masih memiliki kebebasan dan keleluasaan untuk merayakan Natal -- Ingat saudara-saudara kita seiman yang tidak bisa sebebas kita dalam memperingati Natal.

Sumber: Staf e-MISI dan Situs Voice of The Martyrs.
==> http://www.persecution.com/
(simak ulasannya di kolom Sumber Misi.)

Sumber Misi

Berikut ini kami mengulas tentang proyek-proyek yang dilakukan organisasi Voice of The Martyrs dalam merayakan Natal tahun ini.

Voice Of The Martyrs: Person-To-Person Projects

==> http://www.persecution.com/ Desember merupakan bulan yang tepat untuk menjangkau dan memberkati orang-orang tertentu dan keluarga-keluarga secara individual, dalam nama Tuhan Yesus. Berikut ini adalah beberapa cara dimana Anda dapat terlibat dalam pelayanan dan menolong gereja-gereja teraniaya di bulan Natal ini bersama dengan Voice of The Martyrs.

- Selimut-selimut kasih untuk Sudan -- kirimkan sebuah selimut untuk seorang pengungsi di Sudan Selatan yang sering kali tidak memiliki apapun untuk melindungi diri dari dinginnya malam.
- Paket Tindakan bagi Pakistan -- isi satu tas khusus dengan pakaian, permainan, dsb. atau benda-benda dalam daftar panduan Paket Tindakan yang Anda telah terima dan setujui bersama. Sebuah keluarga di Pakistan akan membuka paket khusus kiriman Anda seperti yang telah Anda siapkan.
- Program Pendukung Pendeta dengan memberikan komitmen keuangan bulanan. Dengan demikian Anda dapat mendukung seorang pendeta yang melayani di negara-negara tertutup Injil yang ada di wilayah Kolumbia sampai ke China. Anda akan menerima foto-foto dan surat dari mereka.

[Redaksi: Tidak hanya di luar negeri saja, Anda juga bisa menerapkan ajakan memberi dan melayani dari organisasi Voice of The Martyrs di Indonesia.

- Saat ini ada beberapa bencana alam terjadi di beberapa tempat di Indonesia seperti: letusan G. Papandayan, di Jawa Barat; tanah longsor di Pacet, Jawa Timur; atau banjir di Jakarta dan Jawa Timur. Selain itu, hampir di setiap provensi Indonesia, juga ada banyak bencana non alam yang terjadi seperti: peledakan bom di beberapa tempat, pembakaran desa/hutan, perang dan pengungsi, dsb. Bagaimana/kapan Anda secara pribadi atau gereja Anda dapat ikut berpartisipasi untuk membantu orang-orang yang sedang mengalami musibah tersebut?
- Membantu hamba-hamba Tuhan yang melayani di pelosok-pelosok desa di seluruh tanah air untuk menjangkau masyarakat/suku yang belum mengenal Injil. Momen Natal saat ini bisa menjadi sarana untuk mengingat mereka dan memberikan dukungan bagi kelanjutan pelayanan mereka.
- Mari kita bersama-sama menghiasi/menghargai momen Natal ini dengan semangat untuk saling memberi baik dalam hal perhatian, doa, dan juga kebutuhan jasmani bagi orang-orang Kristen yang hidup dalam kesulitan dan penderitaan karena ditolak oleh keluarga/masyarakat mereka yang berbeda agama.

Selamat melayani dan memberi.]

Kesaksian Natal: Renungkan Arti Kelahiran-Nya

"Terang yang ilahi, Allah yang sejati, t'lah turun menjadi manusia. Allah sendiri dalam rupa insan! Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!"

> Lagu Kidung Jemaat 109:2

Apa perbedaan yang terjadi dengan adanya kelahiran Yesus? Itu adalah pertanyaan yang patut direnungkan sepanjang masa Advent.

Seperti apa keadaan dunia kalau Ia tidak pernah lahir? Apakah kita masih menanti kelahiran-Nya? Apakah kita akan berharap Ia akan datang pada masa kehidupan kita? Pada hal apa kita akan mendasarkan iman kita? Dalam hal apa iman kita akan berbeda?

Bagaimana perasaan kita kalau Ia tidak berjanji untuk mengirim Penghibur yang lain ketika Ia kembali ke surga? Mengapa penting bagi kita Ia berjanji untuk kembali ke dunia?

Advent adalah saat yang tepat untuk mendiskusikan dengan keluarga pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan lainnya. Tanyakan "Bagaimana kalau?" Tempatkan diri Anda pada kedudukan orang-orang yang hidup jauh sebelum Yesus lahir.

Pikirkan Tentang Kedatangan-Nya ke Bumi

Pada saat teduh pribadi Anda, mungkin Anda ingin membuat daftar "alasan mengapa saya senang Yesus turun ke bumi." Inilah yang dilakukan Cynthia pada suatu masa Natal. Baru-baru ini ia menceritakan pengalamannya pada saya.

> "Setiap hari selama Advent, saya menulis di catatan pribadi saya, satu alasan mengapa saya senang Yesus lahir di dunia, dan kemudian saya merenungkan alasan itu beberapa kali sehari -- seperti ketika saya naik kereta api bawah tanah ke tempat kerja, ketika berjalan ke kantor, dan seterusnya.
>
> "Sepanjang hari saya memikirkan apa yang saya tulis. Tampaknya selama seminggu penuh saya tidak bisa melepaskan diri dari pikiran itu, dari semua arti Juruselamat -- penyembuh, penebus, penolong.
>
> "Perlahan-lahan saya menjelajahi pikiran lainnya: 'Saya senang Ia datang, jadi ada yang saya panggil Tuhan'; 'Saya senang Ia datang, saya bisa mempunyai dasar sukacita yang kokoh dalam kehidupan saya.'"

Mungkin Anda ingin menyarankan pada kelas Pemahaman Alkitab atau persekutuan Anda untuk merenungkan kedatangan-Nya dengan cara seperti Cynthia. Mulailah dengan daftar kata-kata yang menyatakan konsep hal-hal yang paling penting bagi Anda: penyelamatan, pengampunan, kemerdekaan, sukacita, kasih, persekutuan,

keamanan, persahabatan. Kemudian renungkan cara Yesus mengisi konsep-konsep ini dalam kehidupan Anda.

Dorong anak-anak Anda untuk membuat daftar alasan mengapa mereka senang Yesus turun ke bumi. Seorang anak yang menjadi teman saya, Catherine, berumur delapan, menulis di catatan Adventnya:

> "Saya senang Yesus datang karena kami bisa memasang pohon Natal. Saya senang pohon Natal. Saya senang lampu-lampu berwarna di pohon kami dan bagaimana kertas keperakan membuat cahaya berkilauan di pohon. Kita seperti kertas keperakan yang memantulkan cahaya itu."

Sumber:

Judul Buku : 52 Cara Sederhana Membuat Natal Menjadi Istimewa
Judul Artikel : Renungkan Arti Kelahiran-Nya [16]
Pengarang : Jan Dargatz
Penerbit : Interaksara, Batam, 1999
Halaman : 58 - 60

Cerita Natal: Rahasia Memberi Dengan Sukacita

Natal -- masa untuk memberi dan menerima hadiah -- sudah tiba. Sambil memikirkan kegiatan komersialisme yang tampaknya menjadi ciri dalam masa Natal, saya mulai berpikir apakah Alkitab menuliskan tentang hadiah dan memberi, yang mungkin dapat membantu.

Waktu saya membuka Alkitab, salah satu bagian dari Khotbah di Bukit tampaknya berhubungan erat dengan hal itu. Apabila kita ada di Bait Allah, kata Yesus, dan kita mau membawa persembahan kepada Tuhan, dan teringat bahwa ada seseorang yang membenci kita, maka kita harus menunda persembahan itu. Kita harus pergi dan berdamai dahulu dengan saudara kita, lalu kembali untuk memberikan persembahan kita kepada Tuhan; barulah Ia akan menerima persembahan kita dan memberkati kita. Rupanya Tuhan ingin mengatakan bahwa hubunganlah yang terutama; setelah itu baru pemberian.

Apabila hubungannya sudah benar, maka pemberian menjadi sangat berharga. Saya ingat pada suatu musim gugur, ayah saya menghabiskan waktu berminggu-minggu membuat hadiah Natal untuk saya -- sebuah tempat tidur boneka, lemari rias, dan lemari untuk barang pecah belah. Sampai hari ini saya dapat memejamkan mata dan melihat dengan jelas perabotan mini itu, dicat putih dengan tombol gelas pada laci dan pintu lemari. Tetapi alasan saya mengingatnya dengan penuh kasih dan dengan rinci ialah karena hadiah itu mengungkapkan hubungan ayah dan anak yang akrab di balik itu. Perabotan yang dibuat dengan tangan itu seolah-olah menyatakan, "Ayah mengasihimu; engkau berarti bagi Allah -- cukup berarti bagi waktu dan usaha Ayah yang terbaik."

Hadiah seperti itu merupakan ungkapan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Apakah begitu juga dengan semua hadiah Natal yang kita berikan? Bukankah kadang-kadang kita menggunakan benda sebagai hadiah untuk menyembunyikan atau menutupi hubungan yang rusak? Atau -- yang lebih umum -- bukankah kadang-kadang kita mengambil sikap:

> "Saya memberi hadiah ini untuk Anda karena saya merasa harus memberi (karena Anda mengharapkannya, atau karena Anda mungkin akan memberi sesuatu kepada saya dan saya harus membalas, atau karena saya benar-benar tidak tahu bagaimana melepaskan diri dari tradisi bertukar hadiah yang membosankan dan tanpa sukacita ini)?"

Mungkin pada hari Natal ini kita sebaiknya memeriksa apakah dalam daftar hadiah kita ada pemberian yang termasuk dalam kelompok tersebut. Bila ada, mengapa tidak mencoba menjelaskan apa yang lebih dipentingkan Yesus dalam keadaan seperti ini: mula-mula berdamailah dahulu dengan saudara Anda, lalu berikanlah pemberian Anda.

Kita dapat mencobanya dengan satu orang. Waktu kita memeriksa daftar yang kita buat, apakah ada di antaranya yang selalu menimbulkan kesulitan bagi kita dalam menemukan hadiah yang sesuai? Apakah waktu berbelanja hadiah untuknya kita

merasa marah? Apakah ada orang yang membuat kita merasa tidak enak, apa pun hadiah yang kita berikan? Ini merupakan ciri-ciri hubungan yang perlu diperbaiki.

Setelah kita memilih orangnya, langkah berikutnya adalah menyediakan waktu setiap hari untuk memikirkan dan mendoakan hubungan kita. Apakah orang itu tetangga kita atau rekan sekerja kita? Mungkin kita tidak pernah sungguh-sungguh menganggapnya sebagai seorang pribadi. Kita tidak cukup peduli untuk mencari tahu kebutuhannya atau kegemarannya. Jalan keluarnya bisa berupa janji untuk makan siang, kunjungan ke rumahnya, setengah jam percakapannya yang sungguh- sungguh. Apakah ada dendam yang lama disimpan tanpa disadari di antara kita atau dalam keluarga? Hubungan seperti ini dapat dipulihkan dengan sebuah surat, pertemuan empat mata atau pengakuan yang tulus.

Hubungan apa pun yang kita pilih untuk diperbaiki dan langkah apa pun yang kita ambil untuk memperbaikinya, kita harus menunggu sampai kita puas bahwa apa yang kita lakukan sudah seperti yang dimaksudkan Tuhan. Setelah itu kita baru melanjutkan dengan memilih sebuah hadiah. Harga tidak menjadi masalah, karena bila diberikan dengan tulus, hadiah kita merupakan ungkapan kasih yang nyata. Apabila kita memberi dengan dasar kasih, maka kita benar-benar mempersiapkan diri untuk menyambut hari Natal, waktu kasih itu sendiri turun ke dunia. Maka bersama dengan orang-orang majus kita juga dapat berlutut di dekat palungan-Nya dan mengucap syukur atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya.

Sumber:

Judul Buku : Kisah Nyata Seputar Natal
Judul Artikel : Rahasia Memberi dengan Sukacita
Pengarang : Catherine Marshall
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1998
Halaman : 205 - 207

Dari Meja Redaksi: PROGRAM INTENSIF 2003 -- Sekolah Tinggi Theologia Reformed Injili Indonesia (STTRII)

Berikut ini adalah informasi tentang Kuliah Intensif yang dapat diikuti oleh mereka yang terlibat dalam pelayanan dan ingin membekali diri agar lebih siap dan efektif dalam melayani Tuhan, yang diselenggarakan oleh STT Reformed Injili Indonesia. [Cat. Red.: Jelas, e-JEMMi cenderung memilih kursus Islamologi :-)]

1. ISLAMOLOGI I (2 SKS)
   Tanggal: 16 - 22 Januari 2003, pk. 08.25 - 14.30 WIB
   Oleh : Pdt. Dr. Bambang Ruseno U.
   Deskripsi mata kuliah:
   Melalui matakuliah ini mahasiswa/i akan belajar tentang pengenalan akan kepercayaan umat Islam secara umum, termasuk di dalamnya nabinya dan kitab sucinya. Perkembangan dan pengaruh agama Islam di Indonesia juga akan mendapat perhatian khusus.
2. PELAYANAN KAUM AWAM (2 SKS)
   Tanggal: 23 - 25 Januari 2003, pk. 08.25 - 18.00 WIB
   Oleh : Tim Dosen STTRII
   Deskripsi mata kuliah:
   Kuliah ini dirancang untuk melengkapi kaum awam (majelis dan pengurus atau aktivis gereja) dengan:
   1. pengenalan yang sehat dan benar tentang natur dari gereja dan pelayanan Kristen pada umumnya; dan
   2. skill untuk mencapai tujuan dari kegiatan-kegiatan rohani tersebut. Melalui kuliah ini mahasiswa/i akan diperlengkapi dengan berbagai perlengkapan pelayanan sehingga mereka dapat memimpin komisi- komisi, pemahaman Alkitab, persekutuan doa, perkunjungan, penyelesaian masalah-masalah gereja dan sebagainya.
3. NARRATIVE APPROACH OF THE BIBLE (2 SKS)
   Tanggal: 17 - 18 dan 20 - 21 Januari 2003
   pk. 08.25 - 12.00 dilanjutkan pk. 15.00 - 18.00 WIB
   Oleh : Armand Barus, Ph.D.
   Deskripsi mata kuliah:
   Melalui kuliah ini mahasiswa belajar mengenal kekayaan Alkitab sebagai Firman Allah yang disingkapkan melalui berbagai bentuk, secara khusus naratif. Pendekatan naratif yang begitu unik dengan memperhatikan dimensi historis, teologis dari Alkitab, dan 'textual criticism' dengan dasar teks Yunani Injil Yohanes akan menyingkapkan kekayaan pengenalan akan Firman Allah.
4. MATA KULIAH LAINNYA
   1. MASALAH KEPRIBADIAN DALAM PELAYANAN -- Dr. Dwidjo Saputro
   2. PSIKOLOGI ABNORMAL -- Yakub B. Susabda, Ph.D. dan Tim
   3. KONSELING REMAJA -- Paul Gunadi, Ph.D.
   4. ETIKA KONSELING -- Paul Gunadi, Ph.D.

- Kuliah-kuliah intensif ini dapat diikuti oleh mahasiswa/i, S.Th., M.A., dan M.Div. serta dapat diikuti sebagai pendengar oleh pemimpin gereja/yayasan Kristen dan hamba Tuhan.
- Biaya Kuliah: Rp. 200.000,- (belum termasuk biaya akomodasi dan konsumsi)
- Pendaftaran dan Informasi: Bagian Registrasi STTRII: Iyun/Ria pada hari kerja (Senin-Sabtu), Jl. Kemang Utara IX/10, Warung Buncit, Jakarta Selatan 12760. Telp. (021) 7982819, (021) 7990357 ; Fax. (021) 7987437
  ==> e-mail: < reformed@idola.net.id >

Surat Anda

Berikut ini adalah sebagian email-email ucapan selamat Natal dari
para pembaca e-JEMMi yang terkasih. Segenap Redaksi e-JEMMi tentu
sangat gembira menerimanya dan terima kasih atas perhatiannya. :) !!

Dari: safety.kelian@
>Syalom,
>Selamat Hari Natal dan Tahun Baru 2003 kepada segenap crew e-JEMMi
>dan saya pun berterimakasih atas siraman rohaninya. Semoga berkat
>Tuhan terus mengalir kepada Anda semua.

Dari: "Robert Mbouw" <robertm@>
>Puji Tuhan karena selalu ada berita hangat dan gembira yang kami
>terima via email dari SABDA, dan kiranya Tuhan Yesus memberkati
>Pelayanan Bapak/Ibu/Sdr senatiasa.
>Bersama ini pula kami sekeluarga menyampaikan,
>
> SELAMAT HARI NATAL 25 DESEMBER 2002
> D A N
> SELAMAT MENYAMBUT TAHUN BARU 2003
>
>Tuhan Yesus memberkati kita dengan Kasih-Nya selalu.

Dari: Vincent <Vincento@>
>"MERRY CHRISTMAS 2002 and HAPPY NEW YEAR 2002"
>May this joyous season bring us all together in peace and hope
>and love.

Dari: Romeo <rominsi@>
>Shalom...
>Pada Kesempatan kali ini saya pribadi mau mengucapkan selamat
>hari Natal dan Tahun baru ... semoga Damai sejahtera Allah tetap
>menyertai kita khususnya di hari-hari yang penuh tantangan ini
>... e-JEMMi semakin sukses di ladang pelayanan.

Dari: <nes_girl1234@>
>Merry Christmas & Happy New Year
>"Dan dalam pemberitaan itu aku menganggap sebagai kehormatanku,
>bahwa aku tidak melakukannya di tempat-tempat, di mana nama Kristus
>telah dikenal orang, supaya aku jangan membangun di atas dasar,
>yang telah diletakkan orang lain, tetapi sesuai dengan yang ada
>tertulis: "Mereka, yang belum pernah menerima berita tentang Dia,
>akan melihat Dia, dan mereka, yang tidak pernah mendengarnya, akan
>mengertinya." -- Roma 15:20-21

Redaksi:
Thanks a million!! Untuk email-email yang tidak sempat kami muat, kami mohon maaf sebesar-besarnya. Sekali lagi, selamat Natal dan Tahun Baru. :) Sampai jumpa lagi di tahun 2003! See you!!

> *"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."*

–(Lukas 2:14)–

Publikasi e-JEMMi 2002
Redaksi: Ani Morib, Ary, Asih, Christiana Ratri Yuliani, Dian Pradana, Djoko, Endah, Evie, Heru, Jimmi, Jimmy, Kristian, Kristina Dwi Lestari, Lani, Lanny, Lisbeth, Meilina, Melina, Natalia Endah S., Novita Yuniarti, Oenike, Pipin Kuntami, Puji Arya Yanti, Raka Sukma Kurnia, Ratri, Rudy Kurniadi, Tabita Rini Utami, Tesa, Tesalonika, Yanto, Yohanna Prita Amelia, Yulia Oeniyati
Kontributor: Lisbet Rohana, Tari Gregory, Wilfrid Johansen
© 1998–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab Yayasan Lembaga SABDA < http://www.ylsa.org >

Terbit perdana : 26 November 1998
Kontak Redaksi e-JEMMi : < misi@sabda.org >
Arsip Publikasi e-JEMMi : < http://www.sabda.org/publikasi/misi >
Berlangganan Gratis Publikasi e-JEMMi : < berlangganan@sabda.org > atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Misi Kristen

- Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia) : < http://misi.sabda.org >
- Top MISI : < http://misi.co >
- Facebook e-JEMMi : < http://facebook.com/sabdamisi >
- Twitter e-JEMMi : < http://twitter.com/sabdamisi >

Yayasan Lembaga SABDA (**YLSA**) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : < http://www.ylsa.org >
- Situs SABDA : < http://www.sabda.org >
- Blog YLSA/SABDA : < http://blog.sabda.org >
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : < http://www.sabda.org/katalog >
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : < http://www.sabda.org/publikasi >

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : < http://alkitab.sabda.org >
- Download Software SABDA : < http://www.sabda.net >
- Alkitab (Mobile) SABDA : < http://alkitab.mobi >
- Download PDF & GoBible Alkitab : < http://alkitab.mobi/download >
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : < http://audio.sabda.org >
- Sejarah Alkitab Indonesia : < http://sejarah.sabda.org >
- Facebook Alkitab : < http://apps.facebook.com/alkitab >

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-JEMMi, termasuk *indeks e-JEMMi* dan bundel *publikasi YLSA* yang lain di**:**
http://download.sabda.org/publikasi/pdf